# Qur’an dan Sains dalam Kajian

oleh: Christian Prince

Qur’an dan Sains dalam Kajian


*ISBN:1943375011*
*978-1943375011*

…………………………

## *Acknowledgmennts*

DAFTAR ISI

## Kata Pengantar dari Penerjemah Indonesia

*“Dalam nama Bapak, dan Putra, dan Roh Kudus”*

Segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus bahwa penerjemah telah menyelesaikan proyek ini setelah mengerjakannya secara suka rela sendiri dalam beberapa tahun.

Tujuan utama dari penerjemahan atas buku yang berjudul “***Qur’an & Science in Depth”*** oleh Christian Prince ke dalam Bahasa Indonsia adalah untuk mendorong pembaca berbahasa Indonesia untuk meninjau kembali secara kritis informasi yang menyesatkan tentang Qur’an dan klaim-klaim tentang sains di dalam kitab Islam tersebut yang diajukan oleh beberapa pihak. Diharapkan agar para pembaca akan melakukan lanjutan penelitian dalam rangka mencari “kebenaran yang sesungguhnya”.

Perlu digarisbawahi bahwa proyek ini dilakukan atas dasar kasih, dan bukanlah rasa kebencian terhadap para Muslimin. Rasa kasih inilah yang telah mendorong penerjemah untuk mengerjakan proyek ini dengan harapan agar pembaca berbahasa Indonesia memiliki akses kepada informasi yang benar dan melanjutkan perjalanannya dengan meneliti lebih lanjut dalam upaya mendapatkan “jalan yang lurus”, sehingga mereka bisa diselamatkan dari upaya penipuan dan dari pengajaran yang menyesatkan.

Dalam proses penerjemahan, terdapat beberapa tantangan yang membawa pengaruh pada penundaan penyelesaian pengerjaannya. Faktor yang memiliki andil besar adalah Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua bagi sang penulis buku, Christian Prince, dan juga bagi sang penerjemah Indonesia. Misalnya, penerjemah menemukan kesulitan untuk memahami beberapa ungkapan-ungkapan tertulis dalam kalimat-kalimat yang aneh. Memang benar bahwa gambaran utamanya bisa ditangkap. Namun, upaya yang lebih besar perlu dilakukan dalam rangka mencerna detil-detil pendukungnya. Kesalahan-kesalahan tata bahasa dan kata-kata yang diketik secara keliru juga

meningkatkan tantangan tersebut. Ketika permasalahan itu telah dapat dipecahkan, munculah permasalahan baru: bagaimana menjadikan pokok-pokok pikirannya ke dalam Bahasa Indonesia dengan gaya bahasa yang tepat dan dengan tanpa merubah isi aslinya. Untuk mengatasi masalah itu, penerjemah Indonesia harus mengecek-ulang pokok-pokok pikiran tersebut dari apa yang disampaikan oleh Christian Prince di dalam debat, presentasi, dan ceramahnya pada klip-klip video daring.
Selain permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Bahasa Inggris, penerjemah juga tidak dapat membaca dan menulis Bahasa Arab dengan lancar. Hal ini telah berkontribusi secara berarti kepada tantangan atas proyek penerjemahan ini. Cara-cara untuk mengatasinya hanyalah dengan bergantung kepada penerjemahan-penerjemahan sumber-sumber Islam ke dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh pihak lain dan juga oleh Christian Prince sendiri, dan melakukan pengecekan-ulang atas teks-teks Bahasa Arab tersebut dengan penerjemah daring pada Google. Tentu saja, penerjemah daring itu tidak dapat dianggap sebagai alat yang akurat. Namun, dapat mendorong kita untuk melakukan penelitian lanjutan.

Di atas masalah-masalah tersebut adalah keterbatasan waktu, yang merupakan tantangan terbesar yang dihadapi oleh penerjemah, Aktifitas penerjemahan hanya dapat dilakukan di saat penerjemah memiliki waktu luang untuk melakukannya.

Berikut ini adalah komentar-komentar atas penerjemahan ini:

- Penerjemahan bagi Volume-2 dari Christian Prince berjudul "***Qur'an & Science in Depth***" diberikan prioritas pertama, dan bukan bukunya Volume-1 yang berjudul "***The Deception of Allah***". Alasannya adalah karena adanya publikasi yang luas dari buku-buku Harun Yahya di kalangan masyarakat Indonesia. Buku-buku cetakan dari Harun Yahya dan salinan serta kutipan-kutipannya dalam berbagai publikasi yang dibuat oleh para Muslimin sangatlah mudah didapatkan di Indonesia. Informasi dan tafsiran-tafsiran yang menyesatkan dari Harun Yahya disalin secara meluas, tidak hanya oleh para Muslimin dari kalangan biasa, namun juga mereka yang dari kalangan Islam berpendidikan tinggi. Kemiripan ide-idenya yang

menyesatkan juga dapat ditemukan di dalam buku-buku publikasi dari badan milik pemerintah Indonesia yaitu ***Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*** (disingkat LPMQ; suatu komite pengesahan mushaf Al-Quran) di bawah naungan *Kementrian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI)*. Terbitan daring gratis dari buku-buku tersebut dapat di unduh melalui situs resminya https://pustakalajnah.kemenag.go.id/search?key=&writer=&published=&tafsir-ilmu=on (dikunjungi oleh penerejemah Indonesia tgl. 14 July 2019). Ada kemungkinan bahwa gagasan-gagasan berisi pokok-pokok pikiran ilmiah dari Qur'an dalam publikasi oleh *Kemenag RI* tersebut disadur pula dari sumber-sumber milik Harun Yahya. Upaya penyanggahan atas pemalsuan berisi klaim-klaim ilmiah dari Qur'an harus dilakukan sesegera mungkin. Banyak ilmuwan Muslim Indonesia telah menggunakan buku-bukunya dan pokok-pokok pikiran berisi tafsiran-tafsirannya serta komentar-komentarnya untuk mendukung argumentasi yang palsu bagi Qur'an. Tidak hanya itu saja: banyak apologis Islam menggunakan argumentasi-argumentasinya untuk menentang non-Muslim, termasuk terhadap kaum Kristen, sekalipun mereka bukanlah penutur asli Bahasa Arab atau pun Bahasa Inggris. Bahkan, beberapa di antaranya lemah dalam keahlian Bahasa Arab dan juga Bahasa Inggris. Sekalipun demikian, tetap saja mereka gunakan publikasi dari Harun Yahya karena kebodohan mereka, atau karena mereka dengan sengaja menggunakan argumentasi-argumentasi palsu untuk melawan non-Muslim.
Kemungkinan, volume pertama berjudul "***The Deception of Allah***" akan diterjemahkan setelah proyek untuk volume ke-dua buku berjudul "***Qur'an in Depth***" ini usai.

- Disadari bahwa hasil versi Bahasa Indonesia ini adalah lebih tebal dari versi Bahasa Inggrisnya: halamannya yang dikandungnya jauh lebih banyak dari teks asli Bahasa Inggrisnya. Penyebab utamanya adalah, pertama, kondisi bawaan asal dari Bahasa Indonesia yang membutuhkan kata-kata yang lebih banyak dari pada Bahasa Inggris untuk penyampaian beberapa ekspresi dan untuk merubah kata-kata serta kalimat-kalimat Bahasa Inggris ke dalam

Bahasa Indonesia dengan arti yang sama, terutama dalam kondisi penggunaan Bahasa Indonesia standar. Ke-dua, beberapa kutipan-kutipan dalam Bahasa Inggris dan Arab tetap disalin bersamaan dengan terjemahaan Bahasa Indonesianya, supaya para pembaca memiliki akses untuk pengecekan-ganda. Dengan demikian, diharapkan para pembaca bisa membandingkan, mengecek-ulang, dan menguji arti sebenarnya dari gagasan-gagasan, diskusi, perdebatanm, serta argumentasi-argumentasi yang disajikan dalam buku tersebut. Ke-tiga, terdapat pengulangan atas terjemahan untuk beberapa teks yang dilakukan oleh penerjemah Indonesia. Dengan demikian, para pembaca tidak perlu membuka kembali halaman-halaman sebelumnya untuk merujuk pada teks yang terkait. Ke-empat, terdapat beberapa pengulangan catatan-catatan kaki dalam rangka mempertahankan validitas argumentasinya dan juga untuk mengindari mundur kembali bagi isi serta teks yang terkait kepada halaman-halaman sebelumnya saat membaca.

- Bahasa Inggris adalah bahasa kedua bagi penerjemah Indonesia. Oleh karenanya, penerjemah menyadari akan kemungkinan keterbatasan dalam membawa gagasan asli dari sang penulis dari buku tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Koreksi dan revisi selanjutnya dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dari versi Bahasa Indonesia. Jadi, tidak ada unsur kesengajaan yang diniatkan untuk dilakukan dalam proses penerjemahan. Diharapkan agar metode di masa depan untuk publikasi dengan teknologi yang canggih, misalnya dengan menggunakan alat penerjemah elektronik dengan tingkat akurasi yang tinggi, permasalahan ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.

- Berikutnya adalah metode-metode yang digunakan dalam penerjemahan:

    - Menerjemahakan sebagian besar dengan cara harfiah ke dalam Bahasa Indonesia dari teks-teks Bahasa Inggris: hal ini adalah untuk mempertahankan kejujuran dalam proses

penerjemahan. Hal ini juga berarti bahwa teks-teks Bahasa Arab diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggrisnya.

- Penggantian beberapa kutipan tercetak dengan versi online untuk teks Bahasa Indonesianya dengan alasan-alasan berikut ini: beberapa kutipan di dalam buku Christian Prince yang tercetak itu hanya berasal referensi tercetak pula. Referensi daring kemungkinan hanya tersedia dalam publikasi buku dengan format elektronik (versi ***Kindle***). Namun, tidak semua pembaca bisa mendapatkan versi buku elektronik. Pada saat yang sama, adalah hal yang sulit bagi mereka untuk memiliki akses kepada materi-materi tercetak semacam itu bagi upaya cek ulang. Oleh karenanya, untuk mengatasi masalah tersebut, penerjemah Indonesia telah memutuskan untuk mengganti referensi-referensi semacam itu dengan versi daring dengan isi yang sama, misalnya dari www.altafsir.com , www.quranx.com, dan http://sunah.com. Lagi pula, Christian Prince sering menggunakan *website-website* tersebut untuk buku-bukunya dan juga di dalam saluran-saluran ***youtube***-nya. Dengan melakukan hal ini, diharapkan agar validitas dari argumentasi-argumentasi yang diajukan oleh Christian Prince bisa tetap dipertahankan.
- Mengutip beberapa referensi di dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia: hal ini dilakukan untuk memberi akses kepada para pembaca Indonesia untuk melakukan cek ulang argumentasi-argumentasinya.
- Untuk ayat-ayat Qur'an, sebagian besar terjemahannya disadur dari hasil terjemahan yang dilakukan oleh *Kementrian Agama Republic Indonesia - Kemenag RI,* yang tersedia secara daring pada aplikasi di *website* http://quran.kemenag.go.id/, atau pada situs lamanya: http://devquran.majorbee.com/, karena terjemahan inilah yang memiliki tingkat kewenangan yang paling tinggi untuk hasil terjemahan Qur'an dalam Bahasa Indonesia. Dalam

beberapa kasus, penerjemah Indonesia terpaksa menerjemahkan teks kutipan-kutipan Qur'an dari hasil terjemahan-terjemahan Bahasa Inggris untuk menyajikan dan mempertahankan argumentasi-argumentasi dari masing-masing pihak. Misalnya: penerjemah Indonesia harus menerjemahkan hasil terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Harun Yahya secara harfiah ke dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pemalsuan terjemahan yang telah dilakukan oleh Harun Yahya dan disanggah oleh Christian Prince tersebut dapat ditunjukkan. Dalam kasus-kasus lainnya, penerjemahan-penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia harus dilakukan secara harfiah dari terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince sendiri dalam rangka mempertahankan argumentasi-argumentasinya selaku seorang penutur asli Bahasa Arab (dengan asumsi bahwa ia mampu menerjemahkan teks-teks dalam Bahasa Arab ke dalam Bahasa Inggris). Untuk kasus-kasus semacam ini, penerjemah Indonesia memberikan catatan-catatan kaki tentang dari terjemahan manakah suatu teks diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan siapa penerjemahnya ke dalam Bahasa Inggris.

- Kutipan-kutipan atas Alkitab diambil dari Alkitab dalam Bahasa Indonesia: ***Alkitab TERJEMAHAN BARU*** (*TB*), diterbitkan oleh *Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)* tahun 1974.
- Setiap kali penerjemah Indonesia menemukan tautan yang telah diperbarui, maka tautan yang telah diperbarui itulah yang dikutip dalam terjemahan Bahasa Indonesia. Beberapa referensi yang digunakan oleh Christian Prince untuk versi Bahasa Inggris adalah versi elektronik. Sehingga, beberapa referensi telah diubah, dipindahkan, atau bahkan sudah tidak disediakan lagi oleh penulis-penulis aslinya. Oleh karena itu, beberapa tautan yang muncul dalam versi Bahasa Indonesia mungkin berbeda dari versi Bahasa Inggrisnya. Sekalipun demikian, isinya tetap sama atau serupa.

- Penerjemah Indonesia memberikan beberapa referensi tambahan di dalam terjemahan Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa beberapa sumber yang disebutkan di dalam teks Bahasa Inggrisnya tidak memiliki tautan elektronik untuk akses yang mudah dan gratis bagi para pembaca. Oleh karenanya, setiap kali saat penerjemah Indonesia menemukan sumber-sumbernya, referensi-referensi (atau alamat -*URL* = ***Unicode Resource Locator*** atau alamat-alamat ***Website***) tersebut dicantumkan di dalam catatan-catatan kaki, atau, dalam dalam beberapa kasus, berdampingan dengan teksnya langsung. Misalnya: banyak teks-teks hadis dan ayat-ayat Qur'an dan terjemahan-terjemahan Bahasa Inggrisnya ditambahkan di dalam terjemahan Bahasa Indonesia, atau terkadang digunakan untuk menggantikan kutipan-kutpan yang diberikan oleh Christian Prince. Konsekwensinya adalah bahwa susunan kata-katanya bisa sedikit berbeda, karena kemungkinan sumber yang digunakan oleh Christian Prince adalah yang lainnya. Namun, penerjemah Indonesia selalu berusaha menggunakan referensi yang paling mendekati dan dengan makna yang serupa mungkin dengan apa yang dikutip oleh Christian Prince sehingga isinya tetap dipertahankan.
- Setiap kali saat kesalahan tata bahasa muncul dalam teks Bahasa Inggris untuk suatu komentar yang ditulis oleh Christian Prince, penerjemah Indonesia mengadaptasinya dan menyesuaikannya ke dalam teks Bahasa Indonesia tanpa merubah pemahaman yang disajikan oleh Christian Prince dalam Bahasa Inggris. Tetapi, jika kesalahan tata bahasa (yang membuat kalimat-kalimatnya terbaca janggal) yand ditemukan di dalam teks Bahasa Inggrisnya akibat hasil terjemahan dari teks Bahasa Arab oleh penulis lainnya atau dari sumber-sumber lainnya yang dikutip oleh Christian Prince, maka penerjemah Indonesia menerjemahkannya secara harfiah. Oleh karena itu, kejanggalan atau susunan

kalimat yang tidak umum mungkin terjadi di dalam teks-teks Bahasa Indonesianya sebagai konsekwensi dari penerjemahan secara harfiah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan keaslian dan validitas dari isinya.

  - Penerjemah Indonesia membuat beberapa koreksi di dalam terjemahan Bahasa Indonesia untuk kesalahan-kesalahan dari kutipan angka-angka surah dan ayat Qur'an. Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa kesalahan pengetikan yang tidak disengaja oleh Christian Prince di dalam bukunya. Pengkoreksian-pengkoreksian tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia setelah melakukan pengecekan ulang terhadap isi-isi dari terjemahan Bahasa Inggris dan terjemahan Bahasa Indonesia atas Qur'an.

- Penerjemah Indonesia tidak bertanggung jawab atas publikasi dari penerbitan ke dalam Bahasa Indonesia dan segala isinya (yaitu gagasan-gagasan, semua argumentasi, semua perdebatan, opinim dan ekspresi – ekspresi, dll.) yang disajikan oleh sang penulis, Christian Prince. Semua keraguan dan pertanyaan tentang hal-hal tersebut harus diajukan secara langsung kepada penulis dari buku tersebut, Christian Prince. Saat ini, beliau dapat dikontak melalui ID ***skype*** – nya: ***DebateTV***.

Yang terakhir, namun bukanlah memiliki nilai yang terkecil: marilah kita menggunakan otak kita untuk menganalisa secara mendalam dan mendidik diri kita sendiri, dengan hati yang tulus dan kejujuran.

Semoga Tuhan Yesus memberkati kita semua!

Amin.

Penerjemah Indonesia

## *(Foreword from the Indonesian translator)*

*("In the name of the Father, and the Son, and the Holy Spirit")*

*(Praises be to the Lord Jesus Christ that the translator has finished this project after working alone voluntarily in several years.*

*The main purpose of the translation for the book entitled "**Qur'an & Science in Depth**" by Christian Prince into Indonesian language is to encourage Indonesian readers to revisit critically the misleading information about Qur'an and the misleading scientific claims in that Islamic book posted by some parties. It is expected that readers would do more research in order to find "the original truth".*

*It must be underlined that the project is done based on love, not hatred against Moslems. It is love that drives the translator to work on this project with the hope that the Indonesian readers could have access to the rignt information and continuing their journeys through undertaking further research in order to find the "straight path". In turns, they could be saved from any falsification and misleading teaching.*

*There some challenges which were found during the translating processes which had contributed to the delays for the finish of the work The significant factor is that English is the second language for the author, Christian Prince, as well as for the Indonesian translator. For example, the translator found difficulty in understanding some expressions written in peculiar English sentences. It is true that the big picture could be caught. Yet, some extra efforts had to be done in order to comprehend the supporting details. Some grammatical errors and mistyped words had also escalated the challenge. Once the problems solved, then, the next dilemmatic issue occurred: how to transfer those points into Indonesian with the right language and without changing the original contents. In order to tackle such problems, the Indonesian translator had to double - check the points with what had been said by Christian Prince in his*

*debates, presentations, and talks through through online youtube video clips.*

*Apart from the situations related to the English language, the translator does not read and write the Arabic well. This had contributed significantly to the challenge of this project. The only way to address this is that relying to the translations of the Islamic resources into English conducted by other parties and by Christian Prince himself and also double-checking the Arabic text with the Google translator. Of course, the later cannot be considered as an accurate tool. However, it can encourage us to do further research.*

*On top of those things is the time constrain. This is the biggest challenge that the translator faced. The translating activities could only be done whenever the translator found any spare time for the work.*

*Below are some comments for this translation:*

- *The translation for this Volume – 2 of Christian Prince's book entitled "**Qur'an & Science in Depth**" is put as the first priority, and not the Volume-1 of his book entitled "**The Deception of Allah**". This is because of the wide publication of Harun Yahya's among Indonesians. The printed books by Harun Yahya, and the copies and quotations of them in various publications made by Moslems are easily found nowadays in Indonesia. The misleading information and interpretations provided by Harun Yahya are widely copied, not only by ordinary lay-Moslems, but also by some higher-educated Indonesian Islamic scholars. The similarities of his misleading ideas can also be found in the books published by the Indonesian governmental body of **Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an** (abbreviated as LPMQ; the Committee of Authorization on Qur'anic Text) under the Indonesian Ministry of Religious Affair (Kementrian Agama Republik Indonesia; abbreviated as Kemenag RI). The free online copies of the books can be downloaded from the its official site https://pustakalajnah.kemenag.go.id/search?key=&write*

*[r=&published=&tafsir-ilmu=on](r=&published=&tafsir-ilmu=on) (retrieved by the Indonesian translator on 14 July 2019). It is possible that those the ideas regarding the scientific points of Qur'an in Kemenag RI' publications are also derived from Harun Yahya's resources. The counter action on the falsification for the scientific claims of the Qur'an should be done ASAP. Many Indonesian Muslim scientists have been using his books and his points of interpretations and commentaries to support the false arguments about Qur'an. Not only that: many Islam apologists use his arguments to combat non-Moslems, including against Christians, even though they are not native-speakers of Arabic nor English languages. Some of them are even weak in Arabic as well as in English skills. Yet, they use Harun Yahya's publications instead because of their ignorance, or because they are intentionally use the fake arguments to fight non-muslims.*
*Perhaps, the 1st volume, "**The Deception of Allah**" would be translated after this project for the 2nd Volume "**Qur'an in Depth**" is finished.*

- *It is realised that the result for Indonesian version is much thicker than the English version: it has much more pages than the original English text. The main causes of this are, firstly, it is due to the nature of the Indonesian language whereas it needs more words than English to deliver some expressions and to transfer English words and sentences into the Indonesian words with the same meaning, particularly in the context of the standardised Indonesian language. Secondly, some English and Arabic quotations are kept along with the Indonesian translations so that readers would have access to the double-checking. By doing this, it is expected that readers would be able to compare, re-check, and examine the real meaning of the ideas, the discussion, the debates, and the argumentations provided in the book. Thirdly, there are some repetitions of translation for some texts by the Indonesian translator, so that the readers do not have to re-visit the previous pages for referring the related texts. Fourthly, there are some repetitions for the footnotes in order to keep the validity*

*of the argumentations as well as avoiding the reversing in reading for the related contents and texts towards the previous pages.*

- *English is the second language for the Indonesian translator. Therefore, the translator is aware of the possibility in limitations for bringing the real/original ideas from the author of the book into Indonesian. Further corrections and revisions could be done in the future in order to develop the quality of the Indonesian version. Hence, there is no intentional falsification is meant to be conducted in the translating process. Hopefully, with the future method of publication using more advanced technology, such as by using electronic translator devices with high accuracy, this issue could be addressed better.*

- *The methods used in the translation are:*
    - *Translating mainly literally into Indonesian from the English texts: this is to keep the honesty in translation process. This also means that the Arabic texts are re-translated through the English translations.*
    - *Replacing some printed quotations with the online ones in the Indonesian texts for following reasons: some quotations in Christian Prince's printed English book are only with the printed references. The online ones may only be available in the e-book format of the publication (**Kindle**-version). Yet, not all readers are able to get the e-book version. At the same time, it would be difficult for them to access such printed materials for double-checking. Therefore, to address this problem, the Indonesian translator has decided to replace the references with the online ones with the same contents, such as from www.altafsir.com , www.quranx.com, and http://sunah.com. Christian Prince often uses these websites anyway for his quotations for his books as well as in his youtube channels. By doing this, it is hoped that the*

*validity of the Christian Prince's argumentations could be maintained.*

- *Quoting some references in three languages i.e Arabic, English, and Indonesian: this is done to give access for Indonesian readers to double-check the argumentations.*
- *For Qur'anic verses, the translations are mainly taken from the Indonesian translation provided by the Indonesian Ministry of Religious Affairs (Kementrian Agama Republic Indonesia - Kemenag RI), which is available online in its apps in the website http://quran.kemenag.go.id/ , or the old one on: http://devquran.majorbee.com/, as it is the most authoritative translation of the Qur'an in Bahasa Indonesia. In some cases, the translator has to translate the quotations of Qur'anic text from the English translations in order to transfer and to keep the argumentations from each party. For example: the Indonesian translator has to transfer literarily into Indonesian what Harun Yahya has translated into English. By doing this, the falsified translation in English by Harun Yahya which is countered by Christian Prince can be shown. In the other cases, the translations into Indonesian have to be done literarily from the English translation which is provided by Christian Prince himself in order to maintain his own arguments as an Arabic speaker (with the assumption that he is able to translate the Arabic texts into English language). For those cases, the Indonesian translator gives footnotes about which language the quotation has been translated from, and who the translator into English has been.*
- *The quotations from the Bible are derived from the Bible in Indonesian:* ***Alkitab TERJEMAHAN BARU*** *(TB), published by Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) (Indonesian Bible Society) in 1974.*
- *Whenever the Indonesian translator finds the updated links, they are quoted in the Indonesian translation. Some references used by Christian Prices for the English version are electronic*

*version. Consequently, some of the references have been changed, moved, or even are not available any longer by the original authors or providers. Therefore, some links appears in the Indonesian version may be different from the English version, yet the contents remain the same or similar.*

- *The Indonesian translator gives some additional references to the Indonesian translation. This is done because some sources mentioned in the English text do not have the electronic link for easy and free access for the readers. Therefore, whenever the Indonesian translator have found the sources, the references (or URL or Unicode Resource Locator or website addresses) are given in the footnotes or, in some cases, within the text, or sometime used for replacing the ones quoted by Christian Prince. For example: a lot of the texts for hadiths and the verses from Qur'an and the translations in English are added to in the Indonesian translation. Consequently, the wording may be slightly different because, perhaps, the sources used by Christian Prince are the different ones. However, the Indonesian translator always tries to use the ones with the closest and the most similar meaning as the ones quoted in English by Christian Prince so that the contents remain.*
- *Whenever a grammatical error occurs in an English text for a comment written by Christian Prince, the Indonesian translator adapts and adjusts the wording in Indonesian text without changing the meaning delivered by Christian Prince in English text. However, if the grammatical error (which makes the sentence awkward) is found from the original English text resulted from the translation from the Arabic texts by other authors or resources quoted by Christian Princes, the Indonesian translator translates it literarily. Therefore, some peculiarities or uncommon wordings may occur in the Indonesian texts as the consequence of the literal translation. This is done in order to*

*maintain the originality and validity of the contents.*

  - *The Indonesian translator makes some corrections in the Indonesian translation for mistakes of the numbers of some Qur'anic chapters (surahs) and verses (ayahs). This is because there are some unintentional mistyping done by Christian Price in his book. The corrections are done by the Indonesian translator after re-checking the contents from the English and Indonesian translations of the Qur'an.*

- *The Indonesian translator is not responsible for the publication of the translation into Indonesian language and all of the contents (i.e ideas, argumentations, debates, opinion, expressions etc.) which are provided by the author, Christian Prince. Any doubt and questions regarding them should be addressed directly to the author of the book, Christian Prince. At the moment, he can be contacted through his skype ID :* ***DebateTV****.*

*The last but not least: let's use our brain to analyse deeply and educate ourselves, with pure heart and honesty.*

*May Lord Jesus bless us all!)*

*(Amen.)*

*The Indonesian translator)*

## PEMBUKA

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُنَا قَالُوا۟ قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَآءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَٰذَآ ۙ إِنْ هَٰذَآ إِلَّآ أَسَٰطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ

[1]

Qur'an Surah Al-Anfâl 8:31, menyatakan*:*

> *"Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: 'Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang-orang purbakala'."* [2]

Dalam buku Volume-1 berjudul "***The Deception of Allah***" ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*"), saya membahas tentang Islam sebagai suatu sistem dan juga menguak tabir apa sebenarnya makna dari kata Islam tersebut, dari awal kehidupan Muhammad sampai pada saat ia menjadi salah satu dari para nabi.

Saya memilih judul "***Quran and Science in Depth***" ("*Quran dan Sains dalam Kajian")* bagi buku ini dan saya merasa judul inilah yang paling tepat karena isinya adalah tentang sanggahan terhadap klaim pihak Islam yang menyatakan Quran bersifat ilmiah. Buku ini dimaksudkan sebagai pelengkap bagi buku Volume-1 berjudul ***"The Deception of Allah"*** ("*Tipuan dari Allah*").

Dalam buku volume ke-2 ini, kita akan mendalami kesalahan-kesalahan dari Quran, dan menggugurkan klaim-klaim palsu dari kaum Muslim tentang Quran, serta menguak sains yang tidak memiliki dasar dari Quran.

Sebelum kita mulai, beberapa Muslimin mungkin bertanya: *apa pentingnya melakukan hal ini jika memang dari sejak semula,*

---

[1] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 September 2017 dari http://quranx.com/8.31.

[2] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 September 2017 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=8&Ayah=31&toAyah=31&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=

*Islam itu sendiri adalah merupakan kepalsuan*? Alasannya adalah untuk membantu para umat Muslimin untuk mengerti apa sebenarnya Islam itu, sehingga diharapkan agar mereka bisa menemukan kebenaran. Landasannya adalah bahwa umat Kristen telah diperintahkan untuk mencintai semua orang, bahkan mencintai pihak lain yang menganggap umat Kristen sebagai musuhnya.

Lukas 6:27, menyatakan:

> *"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu , berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu"* [3]

Efesus 4:32, menyatakan:

> *"Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu."* [4]

Markus 11:25, menyatakan:

> *"Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu."* [5]

Bagi kaum Kristen, jawaban atas pertanyaan di atas telah terdapat di dalam Alkitab.

Matius 7:15 - 20, menyatakan:[6]

> *"[15] Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. [16] Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka . Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? [17] Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. [18] Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik. [19] Dan setiap pohon yang tidak*

[3] Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 1974,Terjemahan Alkitab dalam Bahasa Indonesia, Teks Alkitab Terjemahan Baru (TB).
[4] LAI, Ibid.
[5] LAI, Ibid.
[6] LAI, Ibid.

*menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. [20]Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka."*

Jadi, sudah menjadi kewajiban bagi setiap insan Kristen untuk tetap waspada seperti yang dikatakan ayat dalam kutipan di atas :

*"[15]Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu…"*

Hal tersebut memiliki arti penting dalam rangka melindungi umat Kristen. Dan, sekaligus juga dalam rangka menyelamatkan mereka yang tertipu. Selain itu, sikap waspada tersebut adalah sebagai pelaksanaan terhadap perintah untuk mengasihi seluruh dunia, termasuk umat Muslimin. Kita harus memberikan perhatian kepada mereka seperti halnya kita memberi perhatian terhadap sesama pemeluk Kristen.

1 Petrus 5:8, menyatakan:[7]

*"Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya."*

Mohon dicatat bahwa ketika saya menulis "*klaim-klaim dari para Muslimin*", saya tidak bermaksud *"semua Muslimin"*. Namun, saya hanya tujukan bagi mereka yang mengajukan klaim-klaim tersebut.

Selanjutnya, mari kita lanjutkan dengan merujuk pada klaim – klaim Muslimin yang saya maksudkan, dengan cara membuka kontradiksi-kontradiksi yang ada dalam Quran, serta menyatakan klaim-klaim palsu yang mereka sebut sebagai "mukjizat-mukjizat". (Ada beberapa hal yang telah saya tanggapi dalam Volume-1. Saya menyarankan Anda membacanya sendiri.)

Quran Surah Al-'Imrân 3:54, menyatakan: [8]

---

[7] LAI, Ibid.

[8]Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=54&toAyah=54&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= , disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 September 2017. Christian Prince menerjemahkannya dalam bahasa Inggris menjadi: "***Plus they deceived and Allah deceived and Allah***

“Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.”

---

***is the best of deceivers.”*** Terjemahan ke dalam bahasa Indonesia dari terjemahannya Christian Prince adalah sebagai berikut: ***“Dan lagi mereka telah menipu dan Allah telah menipu dan Allah adalah yang paling ulung di antara para penipu”***

# Bab 1

## ALLAH SANG PENIPU

**Menjawab Klaim-Klaim dari para Muslimin tentang judul dari buku Volume-1**

Terdapat beberapa Muslimin yang mengklaim bahwa terjemahan yang saya lakukan terhadap Quran Surah 3:54 adalah tidak tepat. Buku Volume-2 adalah kelanjutan dari Volume-1. Dan dengan buku Volume-2 ini, saya ingin memberikan pembuktian bahwa klaim mereka adalah klaim yang palsu, sama halnya dengan Allah mereka yang palsu. Untuk sementara, mari kita mencoba untuk menggunakan terjemahan-terjemahan dari para Muslimin tersebut untuk ayat tersebut dan berikut ini adalah analisanya.

وَمَكَرُوا۟ وَمَكَرَ ٱللَّهُ ۖ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَٰكِرِينَ [9]

Salah satu terjemahan Quran Surah Āli-Imrān 3:54 adalah yang dilakukan oleh Yusuf Ali ke dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> *"And (the unbelievers) plotted and planned, and Allah too planned, and the best of planners is Allah"*[10]

Perhatikan bahwa pihak Muslimin dengan sengaja merubah kata – kata tersebut dari teks asli dalam bahasa Arab. Seharusnya, teks itu diterjemahkan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

[9] http://quranx.com/3.54 , disadur tanggal 23 September 2017. (*Penerjemah*).

[10] Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali atas teks ini dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut: *"Dan (para orang-orang kafir) telah membuat plot dan telah berencana, dan Allah juga telah berencana, dan Allah adalah pembuat rencana yang paling ulung"(pen.)*

*"And (the unbelievers) **makaro** (they plotted) and Allah **makr'**(also plotted), and the best of **<u>makr</u>** (plotters) is Allah" (Quran 3:54)*[11]

Kata yang tepat bagi kedua kelompok yang disebutkan dalam ayat itu adalah "***makr***". Tapi, perhatikan: para penerjamah Muslim itu menerjemahkan dengan merekatkan kata-kata tindakan "membuat *plot*" hanya kepada "orang-orang kafir" saja. **Padahal, pada kenyataannya dalam teks asli Arab, kata "*makr*" digunakan untuk <u>kedua belah pihak,</u> yaitu baik "Allah" maupun juga "orang-orang kafir".** Jadi, mereka dengan sengaja merubah makna dari ayat tersebut dalam upaya menutupi tindakan tuhan mereka yang juga melakukan pembuatan plot. Arti kata "*plotted*" dalam kamus Bahasa Inggris berarti sebagai berikut:

***"noun, verb, plot-ted, plot-ting.***
***noun***

***1. a secret plan or scheme to accomplish some purpose, especially a hostile, unlawful, or evil purpose: a plot to overthrow the government."***[12]

Sekarang kita bisa memahami mengapa para Muslimin mencoba menutupi kebenaran dan tuhan mereka yang melakukan tindakan tercela yaitu merancangkan suatu rencana jahat.

## Doa favorit dari Muhammad: Rancangkan rencana bagiku dan jangan rancangkan rencana penyerangan terhadapku

***"Ibn `Abbas said:***

---

[11] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: terjemahan harfiah dalam ke dalam bahasa Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Christian Prince dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia (oleh penerjemah Indonesia) sebagai berikut : *"Dan (orang – orang kafir) **makaro** (mereka membuat plot) dan Allah **makr'** (juga membuat plot), dan Allah adalah yang terbaik dari antara **<u>makr</u>** (pembuat plot).*

[12] Terjemahan ke dalam bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut: "suatu rencana rahasia atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan, terutama yang sifatnya bertentangan atau bermusuhan, bertentangan dengan hukum, tujuan jahat: *a plot to overthrow the government = suatu rencana untuk menjatuhkan pemerintahan."*

***The Prophet (ﷺ) used to supplicate, saying: ‘My Lord, aid me and do not aid against me, and grant me victory and do not grant victory over me, plot for me and do not plot against me, guide me and facilitate guidance for me, grant me victory over those who transgress against me…’***

***Grade : Sahih (Darussalam)***
***Reference : Jami` at-Tirmidhi 3551***
***In-book reference : Book 48, Hadith 182***
***English translation: Vol. 6, Book 45, Hadith 3551”***[13]

*(“Ibn ‘Abbas berkata:*

*Sang Nabi [ﷺ] dulu sering memohon, berkata: ‘Tuhanku, tolonglah aku dan janganlah menolong pihak yang melawanku, dan berikanlah aku kemenangan dan janganlah berikan kemenangan bagi pihak lain terhadapku, bimbinglah aku dan berikanlah bimbingan bagiku, berikanlah kemenangan bagiku atas mereka yang melawanku…’*

*Tingkat : Sahih[(Darussalam]*
*Referensi: : **Jami` at-Tirmidhi 3551***
*Reference buku : Buku 48, Hadis 182*
*Terjemahan Bahasa Inggris : Vol. 6, Buku 45, Hadis 3551”)*[14]

Jika kaum Muslimin menolak untuk melontarkan tuduhan kepada Allah bahwa Allah merencanakan suatu tindakan kejahatan

[13] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Sep 2017 dari https://sunnah.com/tirmidhi/48/182.

[14] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Mei 2019 sebagai berikut:

> *“Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka dari sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang (langsung) Allah berfirman dengannya dan sebagian lagi ada yang ditinggikan-Nya beberapa derajat. Dan Kami beri Isa putra Maryam beberapa mukjizat dan Kami perkuat dia dengan Rohulkudus. Kalau Allah menghendaki, niscaya orang-orang setelah mereka tidak akan berbunuh-bunuhan, setelah bukti-bukti sampai kepada mereka. Tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) yang kafir. Kalau Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Tetapi Allah berbuat menurut kehendak-Nya.”*

(***makr/plot)***, lalu, *mengapa Muahammad memanjatkan doa penting itu kepada Allah?*

Dan, jangan lupa: pada masa sekarang, doa ini adalah salah satu doa permohonan yang tergolong penting yang sering dipanjatkan oleh para Muslimin dalam tayangan TV atau radio.

Quran Surah Al-Baqarāh 2:253, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali:

> ***"Those apostles We endowed with gifts, some above others: To one of them God spoke; others He raised to degrees (of honour); to Jesus the son of Mary We gave clear (Signs), and strengthened him with the holy spirit. If God had so willed, succeeding generations would not have fought among each other, after clear (Signs) had come to them, but they (chose) to wrangle, some believing and others rejecting. If God had so willed, they would not have fought each other; but God Fulfilleth His plan."*** [15]

> *("Kami anugerahkan karunia-karunia kepada para nabi itu, beberapa melebihi yang lainnya: Kepada yang satu dari mereka Allah bersabda; kepada yang lain-lainya Ia menaikkan kepada derajat [kehormatan]; kepada Yesus putra Maria Kami berikan (Tanda-tanda) yang nyata, dan menguatkannya dengan ruh kudus. Jika Allah kehendaki, para generas-generasii penerus tidak akan berperang satu dengan yang lainnya, setelah [Tanda-tanda] yang nyata telah diberikan kepada mereka, namun mereka [memilih] berselisih paham, beberapa percaya dan yang lainnya menolak. Jika Tuhan kehendaki, mereka tidak akan saling berperang; tapi Allah memenuhi rencanaNya.")*[16]

Tafsir Ibn'Abbas yang diterjemahkan ke Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou[17] terhadap ayat tersebut adalah sebagai berikut:

> *"...(some of them believing) in every Scripture and Messenger (and some disbelieving) in the Scriptures and messengers. (And if Allah had so willed it, they would not have fought one with another) they*

---

[15]http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=253&toAyah=253&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 , dicek dan dikunjungi tanggal 22 Sep 2017 oleh penerjemah Indonesia.

[16] Terjemahan harfiah ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou.

[17]http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=2&tAyahNo=253&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , disadur tanggal 22 Sep 2017 oleh penerjemah.

*would not have differed with one another in the matter of the religion; (but Allah doeth what He will) with His servants."*

*("…[sebagian dari mereka bercaya] pada setiap Kitab dan Rasul [dan sebagian tidak percaya] pada Kitab-Kitab itu dan para rasul. [Dan jika Allah menghendakinya, mereka akan tidak akan berperang antara satu dengan yang lainnya] mereka tidak akan berbeda pendapat antara satu dengan dengan yang lainnya dalam hal agama tersebut; [namun Allah melaksanakan apa yang Ia kehendaki] atas hamba-hambaNya.")*[18]

Seperti yang dapat kita baca bersama, ayat itu menyatakan: ***"…If God had so willed, they would not have fought each other; but God Fulfilleth His plan."***[19]

Jadi, **rencana milik siapakah** yang mengakibatkan orang-orang tersebut saling berperang? Hal tersebut adalah **rencana Allah**. Dan, bagaimanakah peristiwa sampai terjadi? Melalui **perencanaan** dan **penipuan**. Dan, mengapa umat manusia tidak memiliki satu kepercayaan saja? Karena, **Allah-lah yang merencanakannya**.

Qur'an Surah Al-Mā'idah 5:48, terjemahan dalah Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali:

***"To thee We sent the Scripture in truth, confirming the scripture that came before it, and guarding it in safety: so judge between them by what Allah hath revealed, and follow not their vain desires, diverging from the Truth that hath come to thee. To each among you have we prescribed a law and an open way. If Allah had so willed, He would have made you a <u>single people</u>, but (His plan is) <u>to test you in what He hath given you: so strive as in a race in all virtues. The goal of you all is to Allah</u>. it is He that will show you the truth of the matters in which ye dispute;"***[20]

---

[18] Terjemahan harfiah ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali atas tasfir tersebut.

[19] http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=253&toAyah=253&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= , disadur penerjemah Indonesia tanggal 22 Sep 2017, terjemah Indonesianya sebagai berikut: "…*Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.*"

[20] http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=48&toAyah=48&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 , dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 22 Sep 2017.

*(“Kepadamu Kami turunkan Kitab dengan kebenaran, menguatkan kitab yang ada sebelumnya, dan menjaganya dengan aman: maka adili antara mereka dengan apa yang Allah telah berikan, dan jangan ikuti keinginan-keinginan sia-sia mereka, yang dapat menyelengkan dari Kebenaran yang telah diberikan kepadamu. Untuk mengajar di antara kamu telah kami berikan suatu hukum dan suatu jalan yang terbuka. Jika Allah menghendaki, Ia akan membuatmu sebagai <u>satu masyarakat tunggal</u>, namun [rencanaNya adalah] <u>untuk mengujimu terhadap apa yang Ia telah berikan kepadamu: maka berupayalah selayaknya berada dalam suatu lomba untuk semua nilai kebaikan. Tujuan dari dirimu adalah semua kepada Allah</u>. Dialah yang akan menunjukkan kebenaran dari segala hal yang kamu saling pertentangkan;”)*[21]

Perhatikan disini bahwa saya menggunakan hasil terjemahan Bahasa Inggris dari pihak kaum Muslimin. Jadi, mereka tidak bisa mengatakan bahwa sayalah yang berusaha membuatnya berkesan buruk. *“He would have made you a single people, but (**<u>His plan is</u>**) to test you in what He hath given you: so strive as in a race in all virtues;_The goal of you all is to Allah; it is He that will show you the truth of the matters in which ye dispute;”*

Bagaimanakah cara Allah mengambil tindakan terhadap umat manusia di saat itu? Allah-lah yang menjadi sutradara semuanya: Allah menjadikan sebagian orang-orang beriman kepadanya, dan Allah menjadikan yang lainnya sebagai umat Kristen dan umat Yahudi. Allah-lah yang menentukan nasib dari setiap orang

---

[21] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Mei 2019 sebagai berikut:

*“Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan,”*

melalui perencanaan yang telah dibuatnya terlebih dahulu sebelum seorang manusia diciptakan. Maka dari itu, dengan sengaja dan memang sesuai keinginannya, Allah juga dapat menentukan menanamkan kepercayan "yang salah" kepada seseorang. Jadi, dengan kata lain, Allah pula yang membuat seseorang berada dalam kesesatan. Bukankah hal itu suatu tindakan yang mengandung tipu-daya?

Qur'an Surah Al-An'ām 6:107, terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad Picktall, berbunyi sebagai berikut:

> ***"<u>Had Allah willed, they had not been idolatrous</u>. We have not set thee as a keeper over them, nor art thou responsible for them."*** [22]
>
> *("Jika Allah kehendaki, mereka tidak akan menjadi penyembah berhala. Kami tidak menentukan kamu sebagai penjaga atas mereka, dan juga kamu tidak bertanggung jawab atas mereka.")* [23]

Mengapa mereka melakukan tindakan "***idolatrous***" ("*penyembahan berhala*")? Karena hal itu adalah ***"Allah's will"***("*kehendak Allah*"**).**

Qur'an Surah Al-An'ām 6:112, terjemahan Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan, berbunyi sebagai berikut:

> ***"And so We have appointed for every Prophet enemies - Shayatin (devils) among mankind and jinn, inspiring one another with adorned speech as a delusion (or by way of deception). If your Lord had so***

---

[22] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 pada http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=107&toAyah=107&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[23] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dan sekiranya Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan(-Nya). Dan Kami tidak menjadikan engkau penjaga mereka; dan engkau bukan pula pemelihara mereka."*

***willed, they would not have done it; so leave them alone with their fabrications."*** [24]

*("Dan oleh karenanya Kami telah menunjuk musuh-musuh bagi setiap Nabi – Syaitan-Syaitan [Iblis-Iblis] di antara umat manusia dan jinn, mewahyukan satu dengan yang lainnya dengan kata-kata indah sebagai pengelabuan [atau dengan cara penipuan]. Jika Tuhanmu kehendaki, mereka tidak melakukannya; maka biarkanlah mereka dengan rekayasa mereka.")*[25]

Berdasarkan ayat di tersebut, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yang ditunjuk untuk menjadi musuh bagi setiap nabi: para iblis (Shayatin)[26]
2. Apakah tujuan dari tindakan penunjukan tersebut? Untuk ***"…inspiring one another with adorned speech as a delusion…"*** (*"…mewahyukan satu dengan yang lainnya dengan kata-kata indah sebagai pengelabuan …"*)[27]

---

[24] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 September 2017 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=6&translator=5&mac= .

[25] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dan demikianlah untuk setiap nabi Kami menjadikan musuh yang terdiri dari setan-setan manusia dan jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan yang indah sebagai tipuan. Dan kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak akan melakukannya, maka biarkanlah mereka bersama apa (kebohongan) yang mereka ada-adakan."*

[26]Bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia pada yang disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=112&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 , yang berbunyi: *"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin…".*

[27] Bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia pada yang disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=112&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 , yang

3. Bagaimanakah caranya? Dengan ***"deception"*** ("*tipuan*").
4. Jadi, para iblis adalah para pekerja milik Allah dan mereka diperintahkan oleh Allah untuk memenuhi rencana Allah, yaitu untuk menipu.
5. Hal tersebut ditegaskan lagi dalam kalimat terjemahan berbunyi ***"If your Lord had so willed, they would not have done it..."*** ("*Jika Tuhanmu kehendaki, mereka tidak melakukannya...)*[28]

Qur'an Surah Al- An'âm 16:93 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"And if Allah will, He could have you all one belief, but he deceives whom he wills and guides whom he wills, you shall certainly be accountable for what you had done."***
>
> ***("Dan jika Allah kehendaki, Ia dapat menjadikan kamu semua satu kepercayaan, namun ia menipu siapa saja yang ia kehendaki dan menuntun siapa saja yang ia kehendaki, kamu harus dapat bertanggung jawab atas apa yang telah kamu lakukan.")***[29]

Perhatikan Qur'an Surah Al-An'âm 16:93, terjemahan Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan di atas pada kalimat:

---

berbunyi: *"...sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu..."*.

[28] Bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia pada yang disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=112&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 , yang berbunyi: *"...Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya,..."*.

[29] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Juni 2019 sebagai berikut:

> *"Dan jika Allah menghendaki niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Dia **menyesatkan** siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Tetapi kamu pasti akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan."*

*"...but He sends astray whom He wills and guides whom He wills..."*[30]

*("...Namun Ia membuat tersesat kepada siapa saja yang Ia kehendaki dan menuntun siapa saja yang Ia kehendaki...")*[31]

Sudah jelas dari ayat tersebut ditunjukkan bahwa Allah lah yang menuntun kita kepada jalan yang benar dan juga kepada jalan yang salah: dituntun, atau malah ditipu.

Oleh karena itu, bukanlah Syaitan yang membuat kita tidak percaya terhadap ajaran Islam, namun pada ayat itu lebih menunjukkan bahwa Allah lah pelakunya, seperti yang dinyatakan dalam ayat itu: ***"but He deceives whom He wills and guides whom He wills."*** **(*"namun ia menipu siapa saja yang ia kehendaki dan menuntun siapa saja yang ia kehendaki."*)**

Sekarang, marilah kita menunjuk langsung kepada pelakunya dan tidak perlu kita berputar-putar kemana-mana. Marilah kita cek dan baca langsung dari ayat Quran Surah An-Nisâ' 4:142-143,terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Shakir:

*"[142]Surely the hypocrites strive to deceive Allah, and He shall requite their deceit to them, and when they stand up to prayer they stand up sluggishly; they do it only to be seen of men and do not remember Allah save a little.[143]Wavering between that (and this), (belonging) neither to these nor to those; and whomsoever Allah causes to err, you shall not find a way for him".* [32]

*("[142]Para orang munafik sudah pasti berusaha menipu Allah, dan Ia akan membalas balik tipuan mereka, dan ketika mereka berdiri untuk sholat mereka berdiri dengan rasa malas; mereka melakukan hal itu hanya untuk dilihat oleh orang-orang dan tidak mengingat Allah keculai hanya sedikit sekali. Memiliki keraguan antara yang itu [atau yang ini], tidak [termasuk] pada golongan yang ini atau pun yang itu;*

---

[30]Disadur dan dicek oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017. dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=16&translator=5&mac= ,

[31] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan.

[32] Dicek dan disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari http://quranx.com/4.142 dan http://quranx.com/4.143 .

*dan kepada barangsiapa yang Allah jadikan melakukan kekeliruan, kamu tak akan menemukan jalan keluar baginya".)*[33]

Al-Tustarī (terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Annabel Keeler and Ali Keeler) memberi penafsiran terhadap ayat itu dengan mengatakan sebagai berikut:

> ***"The hypocrites try to deceive God, but it is He who causes them to be deceived…"***[34]
>
> ***("Para orang munafik mencoba menipu Tuhan, namun sebaliknya Ia lah yang justru menjadikan mereka tertipu …")***[35]

Tentu sangat aneh ketika para Muslimin menjadi marah ketika kita menyatakan berdasarkan buku-buku Islam sendiri, bahwa Islam didasarkan pada penipuan dan ketika kita dapat menunjukkan berbagai cerita dimana Muhammad sendiri juga menipu orang-orang. Bahkan, Muhammad terlibat dalam penipuan yang dilakukan terhadap seorang Muslim yang tidak menghormati Muhammad sepenuh hati. Hal ini dapat kita baca dalam hadis berikut ini:

---

[33] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat-ayat tersebut oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Muhammad Shakir. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Juni 2019 sebagai berikut:

> *"[142] Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali. [143] Mereka dalam keadaan ragu antara yang demikian (iman atau kafir), tidak termasuk kepada golongan ini (orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang kafir). Barangsiapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka kamu tidak akan mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) baginya."*

[34] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 pada http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=93&tSoraNo=4&tAyahNo=142&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[35] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia secara harfiah atas teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Annabel Keeler and Ali Keeler atas Tafsir oleh al-Tustari.

Sahih Al-Bukhari, Buku 59, hadis 369:

> *"Narrated Jabir bin `Abdullah: Allah's Messenger (ﷺ) said, "Who is willing to kill Ka`b bin Al-Ashraf who has hurt Allah and His Apostle?" Thereupon Muhammad bin Maslama got up saying, "O Allah's Messenger (ﷺ)! Would you like that I kill him?" The Prophet (ﷺ) said, "Yes," Muhammad bin Maslama said, "Then allow me to say a (false) thing (i.e. to deceive Ka`b). "The Prophet (ﷺ) said, "You may say it"…"*
>
> *Reference: Sahih al-Bukhari 4037*
> *In-book reference : Book 64, Hadith 84*
> *USC-MSA web (English) reference: Vol. 5, Book 59, Hadith 369*
> *(deprecated numbering scheme)* [36]
>
> *("Jabir bin `Abdullah menceritakan: Utusan Allah [ﷺ] berkata, "Siapa yang mau membunuh Ka`b bin Al-Ashraf yang telah menyakiti Allah and RasulNya?" Atas permintaan itu Muhammad bin Maslama berdiri sambil berkata, "Ya Utusan Allah [ﷺ]! Apakah engkau mau saya membunuhnya?" Sang Nabi [ﷺ] berkata, "Ya," Muhammad bin Maslama berkata, "Jika demikian, ijinkan saya untuk mengatakan suatu hal [yang palsu] [yaitu menipu Ka`b]. "Sang Nabi [ﷺ] berkata, "Engaku boleh mengatakannya"…"*
>
> *Referensi : Sahih al-Bukhari 4037*
> *Referensi dalam buku : Buku 64, Hadis 84*
> *Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 5, Buku 59, Hadis 369*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]*[37]*)*

**********

## Jika kita tidak melakukan dosa, Allah akan membunuh kita

Sahih Muslim, Buku 037, Hadith 6622, tertulis:[38]

---

[36]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/64/84 .

[37] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[38] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Sep 2017 dari http://hadithcollection.com/sahihmuslim/165-Sahih%20Muslim%20Book%2037.%20Repentance%20And%20Exhortation%20Of%20Repentance/14888-sahih-muslim-book-037-hadith-number-6622.html .

*Chapter : The obliteration of sins with the help of seeking forgiveness from Allah.*

*Abu Huraira reported Allah's Messenger (may peace be upon him) having said: By Him in Whose Hand is my life, if you were not to commit sin, Allah would sweep you out of existence and He would replace (you by) those people who would commit sin and seek forgiveness from Allah, and He would have pardoned them.*

*("Bab: Penghapusan dosa-dosa dengan bantuan berupa meminta pengampunan dari Allah.*

*Abu Huraira melaporkan Rasulullah [semoga damai diberikan baginya] telah berkata: Demi Dia yang di dalam tanganNya terdapat hidupku, jika kamu tidak melakukan dosa, Allah akan melenyapkan kamu dan Ia akan menggantikan [dirimu dengan] orang-orang yang melakukan dosa dan mencari pengampunan dari Allah, dan Ia akan mengampuni mereka.")*[39]

Dari hadis tersebut dapat disimak bahwa Allah akan membunuh hanya yang tidak melakukan dosa. Hal tersebut membuktikan bahwa Qur'an hanya menyalin cerita dari Alkitab yang melaporkan kisah banjir di masa Nuh dan memasukkannya ke dalam Qur'an Surah Hûd 11:40 – 44. Alkitab berkisah tentang Allah melenyapkan "orang-orang yang jahat" dan menyelamatkan orang – orang yang baik. Akan tetapi, apa yang kita dapat baca dari hadis di atas adalah Allah justru melakukannya hal yang sebaliknya. Hal ini bertentangan dengan logika hukuman dan pahala, yaitu bahwa hukuman ditimpakan hanya bagi orang – orang yang melakukan kejahatan, seperti yang tertulis dalam ayat Quran berikut ini:

Qur'an Surah Hûd 11:44, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickhtall:

*"And it was said: O earth! Swallow thy water and, O sky! be cleared of clouds! And the water was made to subside. And the commandment was fulfilled. And it (the ship) came to rest upon (the mount) Al-Judi and it was said: A far removal for wrongdoing folk!"* [40]

---

[39] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[40] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=44&toAyah=undefined&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

*(“Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit [hujan] berhentilah," Dan air pun disurutkan, perintahpun diselesaikan dan bahtera itu pun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang lalim.")* [41]

Sementara itu, terdapat kontradiksi kisah tersebut dengan kisah Lut – yang dalam Islam dianggap sebagai salah satu dari para nabi. Menurut kisah Lut dalam Qur’an, Allah membuat hujan batu atas kaum Lut sebagai bentuk hukuman atas dosa mereka, seperti yang diceritakan dalam Qur’an Surah Al-Hijr 15:59 – 74.

Kisah itu juga diambil dari Alkitab, namun dengan penambahan unsur cerita palsu yang diselipkan Muhammad ke dalamnya. Jika kita baca dan perhatikan dalam Alkitab pada Kitab Kejadian 18:26, Allah dari kaum Kristen dan kaum Yahudi sebenarnya mempunyai niat untuk membatalkan penghukuman tersebut jika saja setidaknya ada 50 orang yang saleh dari seluruh jumlah penduduk kota itu. Sedangkan menurut laporan hadis Muslim Buku 037 hadis 6622 yang dapat Anda baca di atas, yang dilakukan oleh tuhan dari Islam adalah sebagai berikut: “Allah kemudian akan membunuh semua orang – orang yang saleh dan kemudian mengganti mereka dengan mereka dengan orang – orang yang jahat”.
Mari kita baca lagi dan membandingkannya dengan ayat dari Alkitab berikut ini:

Kitab Kejadian 18:26 berbunyi:

*“TUHAN berfirman: ‘Jika Kudapati lima puluh orang benar dalam kota Sodom, Aku akan mengampuni seluruh tempat itu karena mereka’ ”*[42]

Dari referensi hadis di atas, kita dapat menyimpulkan poin-poin di bawah ini untuk mengerti mentalitas dan sifat dari Allah, yaitu bagaimana dia berpikir, apa yang diinginkannya dan dituntutnya, apa saja yang membuatnya senang, dan apa saja yang membangkitkan amarahnya:

1. Allah membutuhkan dosa - dosa kita.

---

[41]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=44&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .
[42] LAI, op.cit.

2. Dosa - dosa kita mendatangkan suka - cita bagi Allah, dan dia bergembira saat kita meminta ampun.
3. Allah tidak akan ragu – ragu untuk menghukum kita dengan kematian jika kita tidak melakukan dosa, atau Allah juga akan menghukum kita jika kita tidak memberikan suka – cita bagi dia dengan meminta ampun atas dosa – dosa kita.
4. Penipuan adalah salah satu alat yang digunakan Allah. Dan, penipuan juga adalah alat yang digunakan oleh Syaitan. Sejalan dengan tindakan penipuan tersebut, Allah melakukan permainan "*polisi baik dan polisi yang jahat*": Allah mengambil peran selaku pihak yang baik dan kita adalah pemeran jahatnya. Dalam permainan itu, kita harus mengejar-ngejarnya sambil memohon pengampunan darinya. Namun, di saat yang sama, Allah membuat kita melakukan dosa – dosa, dan skenario cerita itu diulang secara terus – menerus. Begitulah caranya Allah menikmati dunia ciptaannya dan memperoleh imbalan bagi dirinya sendiri: yaitu dengan cara menimbulkan kekacauan dan penipuan dan kemudian kita dibuatnya berupaya menyenangkannya dengan cara meminta pengampunan darinya.
5. Allah yang kita miliki sebagai umat Kristen bukanlah Allah yang menciptakan kita untuk tujuan meminta pengampunan atas dosa, namun tujuan penciptaan manusia adalah agar kita dapat merasakan kemuliaan dariNya. Itulah sebabnya kita diajarkan untuk berkomunikasi denganNya dan memanggilNya dengan sebutan "Bapak kami". Bapak kita itu sangat berlawanan dengan tuhannya ajaran Islam. Bapak kita tidak akan memusnahkan kita jika kita tidak melakukan dosa – dosa, dan Bapak kita tidak akan menggantikan kita dengan komunitas yang berdosa. Dan, perancangan yang dilakukanNya bukanlah untuk tujuan pemenuhan kebutuhanNya, namun sebagai perwujudan rasa kasihNya kepada kita. Dan, Dia mengundang masing – masing orang untuk memiliki hubungan yang akrab denganNya.

## Plot Allah untuk menyerang Anda

Jika Anda memiliki buku Volume-1 berjudul "*The Deception of Allah*" ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*"; *penerjemah.*), Anda dapat membaca seperti saya kutip di bawah ini:

### Nasib dalam Islam

*"Afterwards, it (the angels) will be breathed the soul into his body. So a man will do the deeds of people of heaven and only the distance of an arm is between him and the heaven, **then what has been written by the angel supersedes, and so he starts doing deeds of the people of hell fire and enters hell fire. Identical a person may do deeds and work of hell fire subsequently the deeds which are written to him by the angels will be in command to surpass, so he will change to do the work of the people of paradise, so he enters paradise".***

***Sahih Al-Bukhari, Book 55, Hadith 549 and***
***Sunan Abi Dawud 4708 Book 41, Hadith 4691***
***Grade: correct (Al-Albani)***[43]

(*"Setelah itu, sosok itu [malaikat] akan meniupkan jiwa ke dalam tubuhnya. Maka, seorang manusia akan melakukan tindakan-tindakan yang sejalan dengan tindakan para penghuni surga dan hanya berjarak selengan antaranya dan surga, kemudian apa saja yang telah dituliskan oleh sang malaikat terjadi, dan ia mulai melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh para penghuni api neraka dan ia masuk kea pi neraka. Sama halnya dengan seseorang yang melakukan tindakan-tindakan dan perbuatan dari api neraka yang kemudian tindakan-tindakan yang telah dituliskan oleh sang malaikat diperintahkan untuk berlaku, maka ia akan berubah melakukan perbuatan dari para penghuni surga, maka masuk ke dalam surga".*

***Sahih Al-Bukhari, Buku 55, Hadisth 549 dan***
***Sunan Abi Dawud 4708 Buku 41, Hadis 4691***
***Tingkat: tepat [Al-Albani]****)*[44]

1. Saya rasa, hadis-hadis tersebut adalah penjelasan yang cukup jelas dari Muhammad sendiri bahwa: yang akan terjadi atas seluruh kehidupan Anda adalah apa –apa saja yang telah tertulis tentang diri Anda. Bukan perbuatan jahat ataupun perbuatan baik yang Anda lakukan yang akan menjadi penentu di titik akhir, tanpa peduli sejahat apa pun atau

[43]Christian Prince, "*The Deception of Allah*", Middletown, USA, *July 2017*, hal. 253.

[44] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan Christian Prince.

setaat apa pun sifat yang Anda miliki. Semuanya, pada akhirnya, telah ditentukan dalam rancangan yang telah dituliskan sebelumnya. Ini adalah tentunya suatu kegilaan dari kepercayaan ini! Siapa yang akan percaya kepada Allah setelah membaca referensi – referensi itu? Dimanakah letaknya keadilan di dalam hal itu?

2. Lalu, apa fungsinya berdoa, memberi amal atau melakukan kebaikan, sementara perintah Allah adalah membunuh para kaum Kristen, Hindu, Budhis, dan Yahudi?
3. Pada titik akhir adalah bukannya apa yang Anda lakukan, melainkan, apa yang telah direncanakan Allah atau yang telah di-*plot*-kan oleh Allah yang akan terjadi, tanpa peduli keinginan dan harapan Anda.

Sementara itu, Yohanes 3:16 dalam Bahasa Indonesia berbunyi:

> *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini , sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* [45]

Kesimpulannya adalah bahwa Allah adalah tuhan yang tidak waras yang menderita gejala penyakit psikologis "***low self-esteem***"(*"gejala kejiwaan menganggap diri sendiri adalah hina"*). Perasaannya "*moody*" ("*tidak stabil*"), tidak terduga, dan penuh dengan amarah. Tak seorang pun bisa mengerti tentang dia. Allah melakukan segala sesuatu hanya berdasarkan pada dorongan dan kepentingan egoisme. Umat manusia adalah para korban dari penipuan yang dilakukan oleh Allah. Menurut saya, ini sudah jelas sebagai bukti bahwa Allah itu tidak lain adalah Syaitan yang berwujud sebagai Allah.

### Pada akhirnya, rencana Allah adalah untuk menipu kaum Kristen

Quran Surah Al-Mâ'idah 5:14, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"From those, too, who call themselves Christians, We did take a covenant, but they forgot a good part of the message that was sent them: so we estranged them, with enmity and hatred between the one***

[45]LAI, op.cit.

***and the other, to the day of judgment. And soon will Allah show them what it is they have done".*** [46]

*("Dan di antara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", ada yang telah Kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka [sengaja] melupakan sebahagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang selalu mereka kerjakan.")*[47]

Dalam upaya untuk membuat saya membenci para saudara saya di dalam Kristus, Anda harus melakukan tipuan kepada saya, karena itulah tindakan yang jahat. Namun, pertanyaan yang muncul adalah: mengapa Allah sangat membenci kaum Kristen?

Yohanes 15:18 – 27 , dalam terjemahan Bahasa Indonesia berbunyi:

*"[18]Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. [19] Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu."* [48]

Wahyu 12:9, dalam terjemahan Bahasa Indonesia berbunyi:

*"Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya."* [49]

Kita akan mengakhiri topik tentang tipuan-tipuan Allah ini dengan ayat Quran hasil terjemahan yang dilakukan oleh pihak Muslim:

Quran Surah Ibrahîm 14:4 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan:

---

[46]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=14&toAyah=14&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[47]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=14&toAyah=14&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= .
[48]LAI, op.cit.
[49]LAI, Ibid.

“***And We sent not a Messenger except with the language of his people, in order that he might make (the Message) clear for them. Then Allah misleads whom He wills and guides whom He wills. And He is the All-Mighty, the All-Wise.***” [50]

*(“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka.* ***Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki****. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.”)*[51]

[50]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://quranx.com/14.4 .
[51]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=14&Ayah=4&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .

# Bab 2 ISLAM DIDASARKAN PADA MASALAH KEJIWAAN DAN EGOISME

Mari kita mulai dengan fakta –fakta yang telah diterima secara meluas namun hampir diabaikan oleh kaum Muslimin:

1. Salib adalah simbol musuh Islam yang harus dimusnahkan.
2. Kaum Kristen harus membayar *jizya* dan dengan tindakan mempermalukan kaum Kristen dan sebagi bentuk tindakan penundukan atas kaum Kristen. Namun, kaum Muslimin yang hidup di dalam wilayah mayoritas pemeluk Kristen menginginkan memberlakukan aturan – aturannya sendiri dan menuntut untuk dihormati.
3. Dentang lonceng gereja adalah suatu hal yang ofensif bagi kaum Muslimin, sebaliknya adzan doa Islam dianggap bukan suatu hal yang ofensif.
4. Jika Anda mengkonsumsi daging babi, maka hal tersebut adalah tindakan yang ofensif bagi kaum Muslimin. Bahkan tidak jarang Anda dituntut untuk tidak mengkonsumsinya. Anda juga dituntut untuk tidak makan dan minum selama jam puasa di bulan Ramadhan. Bagi kaum Muslimin, tindakan pelarangan itu tidak dianggap sebagai tindakan yang ofensif.
5. Tindakan mencela kitab suci Anda, mengejek Anda dengan kata cemoohan "babi" dan "monyet" kepada Anda sesuai dengan yang ditegaskan dalam Qu'ran Surah Al-Baqarah 2:65, Surah Al-A'râf 7:166, dan Surah Al-Mâ'idah 5:60, bukan dianggap sebagai tindakan yang ofensif.
6. Menyebut Anda sebagai najis/kotor, seperti yang ditegaskan dalam Qu'ran Surah At-Tawbah 9:28, tidaklah dianggap sebagai tindakan yang ofensif. Namun, Anda tidak boleh menyebut istilah yang sama kepada kaum Muslimin. Jika Anda tetap lakukan, maka Anda akan dianggap sebagai seorang "***Islamophobe***" ("*ketakutan, seringkali diduga kuat dengan disertai kebencian atau rasa anti terhadap kaum Muslimin*").
7. Seorang pria Muslim dibolehkan menikahi saudari – saudari perempuan Anda. Namun, sebaliknya, seorang pria Kristen yang menikahi seorang perempuan Muslimah akan dihukum dan si perempuan Muslimah akan dibunuh.
8. Jika seorang Muslim dibunuh oleh seorang non-Muslim, maka si pembunuh yang non-Muslim itu haruslah dibunuh. Namun, jika seorang Muslim membunuh seorang non-Muslim, maka si

Muslim tersebut tidak akan dibunuh dengan landasan hadits berikut ini:

- Sahih Al –Bukhari, buku 33, hadits 111
- Sahih Al –Bukhari, buku 52, hadits 283
- Sahih Al –Bukhari, buku 83, hadits 50

***"The prophet said, that no Muslim should be killed as punishment for the killing of a disbeliever…"***

*("…sang nabi berkata, bahwa tidak seorang Muslim pun yang boleh boleh dibunuh sebagai hukuman karena pembunuhan terhadap seorang kafir…")*[52]

9. Kaum Muslimin boleh mencaplok wilayah Anda, mereka menyebutnya sebagai "***Fateh***" ("*Pembukaan*"). Namun, jika Anda berupaya merebut wilayah Anda kembali, Anda akan dicap sebagai "tentara salib". Bahkan, para orang Barat pun, karena diakibatkan ketidaktahuan mereka yang meningkat, juga ikut mempermalukan Anda.
10. Kaum Muslimin mempunyai hak untuk berdoa di dalam area sekolah-sekolah milik pemerintah. Pemerintah-pemerintah di Barat menyediakan fasilitas khusus berupa ruang – ruang untuk shalat. Bahkan, ada beberapa sekolah menyediakan toilet khusus untuk para Muslimin. Sedangkan kaum Kristen tidak diperbolehkan menggunakan kata Tuhan dan tidak diperbolehkan berdoa di dalam gedung-gedung yang sama yang telah disediakan oleh para pemerintah itu.
11. Orang - orang yang melakukan kekerasan dipuji oleh para orang-orang munafik di pemerintahan kita. Hal ini dapat kita lihat dilakukan oleh George Bush, Barack Hussein Obama, dan para pembohong lainnya yang dengan tidak punya rasa malu memberikan pernyataan di depan bangsanya bahwa Islam adalah agama damai dan agama keadilan dan *jihad* memiliki pengertian perjuangan di dalam diri manusia. Semua itu adalah upaya tindakan manipulasi.

Saya ingin menggaris bawahi poin-poin tersebut karena banyak orang melihatnya namun tidak memperhatikan dan tidak menyadarinya. Harapan saya adalah apa yang saya lakukan dapat membangkitkan kesadaran para pembaca. Apa yang menjadi

---

[52] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

tujuan utama saya bukanlah untuk menjelaskan kekristenan adalah benar dan Islam adalah salah. Namun, saya mempunyai tujuan yang lebih dari itu: untuk menjelaskan bahwa Islam adalah kepalsuan dan suatu ancaman bagi kemanusiaan karena penipuan dan kekerasan yang ada di dalamnya, serta Islam itu melakukan pemaksaan kepada pihak lain. Islam tidaklah didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan, namun kenyataan menunjukkan bahwa Islam melancarkan ancaman seperti yang tercantum dalam Qur'an Surah 9:29 yaitu: ***"jika Anda tidak menerima Qur'an, maka saya akan membunuh Anda"***. Ironisnya, orang yang seperti saya malah dilabeli sebagai "seorang ***Islamophobe***"!

Qur'an Surah At-Tawbah 9:29 terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali, berbunyi:

> ***"Fight those who believe not in God nor the Last Day, nor hold that forbidden which hath been forbidden by God and His Apostle, nor acknowledge the religion of Truth, (even if they are) of the People of the Book, until they pay the Jizya with willing submission, and feel themselves subdued."*** [53]
>
> *("Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak [pula] kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar [agama Allah], [yaitu orang-orang] yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.")*[54]

[53]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=29&toAyah=29&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[54]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Sep 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=29&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .

# Bab 3 KEHIDUPAN MUHAMMAD

Di dalam buku Volume-1 berjudul "***The Deception of Allah***" ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*"*),* saya telah melakukan penggalian terhadap kehidupan awal Muhammad sampai pada masa Muhammad mengklaim dirinya menjadi salah satu nabi Allah. Sekarang, mari kita mengamati lebih dalam lagi kehidupannya untuk mengetahui lebih jauh tentang dirinya.

## Muhammad & kemiskinan

Muhammmad mempunyai kehidupan yang keras. Dia dibesarkan sebagai anak yatim, tidak memiliki seorang ayah dan dia tidak mendapatkan perawatan dari ibunya. Buku – buku Islam menceritakan tentang kematian ibunya yang wafat ketika Muhammad masih berumur 8 tahun. Sebelum itu, Muhammad tidak pernah mengetahui dan tidak pernah bertemu dengan ayah biologisnya yang mempraktekan kehidupan seksual yang terbuka dengan banyak perempuan. Karena ibu dari Muhammad tidak bisa menghasilkan air susu, maka Muhammad diserahkan kepada seorang perempuan Arab badui untuk menyusuinya sampai ia berumur 4 tahun. Sebelum inang penyusunya wafat, Muhammad sempat hidup bersama ibu bioligisnya selama 2 tahun. Muhammad tidak memiliki sanak keluarga kecuali pamannya dan kakeknya, yang belakangan wafat saat Muhammad berumur 8 tahun. Kehidupan yang keras di masa awal kehidupannya, membuat Muhammad tumbuh menjadi orang yang tidak stabil. Dia dirawat oleh inang susunya selama 4 tahun, kemudian 2 tahun dengan ibu kandungnya, dan kemudian dua tahun lagi oleh kakeknya sebelum kemudian dia pindah ke rumah pamannya yang memiliki banyak anak dan bergumul dalam kondisinya sendiri. Tentunya, tidak ada yang salah dengan kondisi kemiskinan karena Tuhan kita memberkati mereka yang miskin. Akani tetapi, kehidupan semacam itu ternyata membuat Muhammad bermimpi memiliki kehidupan yang baru dimana ia dapat menjadi seorang tuan, bukannya menjadi jongos, dan menjadi bos, bukannya menjadi pekerja. Namun, bagaimanakan caranya? Bagaimana Muhammad bisa lolos dari kehidupannya yang menyedihkan dimana untuk makan pun mereka harus

mengkonsumsi **kadal** supaya bisa tetap hidup? Muhammad sudah merasa muak dengan kondisinya itu. Dia menginginkan bisa makan makanan yang dikonsumsi oleh kaum yang mampu.

Sahih Muslim, buku 021, hadits 4788, dalam terjemahan bahasa Inggris ditulis sebagai berikut:

> ***"Ibn 'Umar reported that there were some persons with Allah's Apostle (may peace be upon him) from among his Companions, Sa'd being one of them. There was brought to them the flesh of the lizard when a lady amongst the wives of Allah's Apostle (may peace be upon him) said: It is the flesh of the lizard. Thereupon Allah's Messenger (may peace be upon him) said: Eat, for it is lawful, but it is not my diet."*** [55]
>
> ***("Ibn 'Umar melaporkan bahwa ada beberapa orang bersama Nabi Allah [semoga damai dilimpahkan padanya] yang diantaranya adalah para sahabah, Sa'd adalah salah satu dari mereka. Disuguhkanlah daging kadal kepada mereka ketika salah seorang dari para istri Nabi Allah [semoga damai dilimpahkan padanya] berkata: Ini adalah daging kadal. Atasnya Nabi Allah [semoga damai dilimpahkan padanya] bersabda: Makanlah, karena daging itu tidak haram, namun daging itu bukanlah makananku.")*** [56]

Dari hadis tersebut dapat kita perhatikan bagaimana buruknya kehidupan di Makkah. Kutipan itu menjelaskan mengapa orang Arab menamakan kota itu "***Makkah***" yang berarti *"tanah kematian"* karena penduduknya harus bekerja keras untuk mendapatkan air dan untuk penghidupan. Hal ini sejalan dengan apa yang ditulis dalam buku kamus Arab berjudul ***Maqaies Al-Lugha*** sebagai berikut:

> ***"it's called Mecca for the scarceness of water in it and it says it's a place where the unjust is destroyed and Mecca crushes him as one who crushes bones"***
>
> ***("dinamakan Makkah karena di wilayah itu jarang terdapat air dan dikatakan bahwa wilayah itu adalah tempat dimana ketidakadilan***

---

[55]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Sep 2017 dari https://www.searchtruth.com/book_display.php?book=021&translator=2&start=0&number=4788

[56]Terjemahan harfiah atas teks terjemahan Bahasa Inggris tersebut ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.

*dimusnahkan dan Makkah menghancurkannya seperti halnya seseorang meremukkan tulang belulang")* [57]

Jadi, orang – orang Arab mempunyai pemikiran bahwa barangsiapa yang tidak adil, maka kehidupannya akan berakhir dan dimusnahkan di Makkah, dimana air sangat jarang didapati.

ويقال: سمِّيت مكّة لقلّة الماء بها، كأنّ ماءها قد امتُكّ.

وقيل سمِّيت لأنها تمُكّ مَن ظَلَمَ فيها، أي تُهلِكه وتَقْصِمُه كما يمكّ العظم.

Dengan demikian, kita bisa memahami sekarang mengapa Muhammad selalu lebih menginginkan berada dengan orang – orang kaya daripada berada dengan orang – orang miskin seperti 'Umar, Abu Bakar, dan Uthman. Untuk membuktikan argumentasi ini, marilah kita merujuk pada Qur'an.

Quran Surah 'Abasa 80:1-4, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Pickthall adalah sebagai berikut:

***1 "He frowned and turned away***
***2 Because the blind man came unto him.***
***3 What could inform thee but that he might grow (in grace).***
***4 Or take heed and so the reminder might avail him ?"***[58]

*("1 Dia [Muhammad] bermuka masam dan berpaling,*
*2 karena telah datang seorang buta kepadanya.*
*3 Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan*
*4 atau dia [ingin] mendapatkan pengajaran,*
*lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?")* [59]

Mari kita lihat apa yang melatar belakangi ayat – ayat tersebut dengan merujuk kepada tafsir dari Ibn Kathir, cetakan 2002, volume 8, hal. 319:

---

[57]Terjemahan harfiah dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[58]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Sep 2017 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=80&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[59]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Sep 2017 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=80&Ayah=0&toAyah=0&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= .

***"More than one of the academics of Tafsir spoke of that one day where the Messenger of Allah was addressing some of the great leaders of the Quraysh, hoping they would embrace Islam. While he was speaking in direct conversation with the leader, Ibn Umm Maktum came to Muhammad. He was of those who has accepted Islam in it beginnings.***
***He (Ibn Umm Maktum) then started asking the Messenger of Allah about something and urgently carried on asking him. The Prophet ignored the blind man in order to pursue his conversation and make great men of (rich) Quraysh leaders accept Islam. He looked daggers in the face of Ibn Umm Maktum and turned away from him in order to face the other man. Therefore, Allah revealed, "He looked daggers and turned away from the blind man. And how can you know that he might become pure" meaning, he may achieve purification and cleanliness for his soul.***
***"Or he might receive rebuke, and the admonishment might profit on him" which means he may accommodate admonition and stay away from what Allah forbids.***
***"As for him who thinks himself not needing God, to him, you serve;" meaning, you face the rich person so that perhaps he may accept Islam. "It is not your duty to make him pure" meaning, you are not responsible for him if he does not achieve purification.***
***"As for him (the blind man) who arrived at you jogging and is fearful" meaning, he is searching for you, and he comes to you so that he may be guided by your answers.***
***"About him you did not bother to take care of his needs and your attention was somewhere else." which means he was very busy. Here Allah commands His Messenger not to leave anyone out without guidance. Rather, he should treat people equally, the noble and the weak, the poor and the rich, the master and the servant, the men and the women, the young and the old. Then Allah will guide whomever He chooses to a path that is straight."***

*("Banyak ahli tafsir yang berpendapat bahwa, di suatu hari, saat Rasullah sedang berbincang dengan para pemuka kaum Quraysh dengan harapan agar mereka memeluk Islam. Di tengah-tengah perbincangan itu, Ibn Umm Maktum datang dan mendekati Muhammad. Dia adalah salah satu dari mereka yang memeluk Islam di masa awal.*
*Lalu, dia [Ibn Umm Maktum] mulai mengajukan pertanyaan kepada Rasullulah mengenai suatu hal, dan kemudian mengajukan lagi pertanyaan-pertanyaan lain dengan cara yang mendesak. Kemudian Sang Nabi mengabaikan orang buta itu dan lebih melanjutkan pembicaraan dengan para pemimpin Qurays [yang kaya] tersebut dengan tujuan agar mereka memeluk Islam. Lalu, dia menunjukkan wajah sebal kepada Ibn Umm Maktum dan membuang pandangan darinya untuk berhadapan muka dengan orang – orang yang ada disitu. Oleh karena itu, Allah berfirman, "Dia bermuka masam dan berpaling dari si orang buta. Dan bagaimanakah kamu tahu bahwa ia bisa menjadi murni" yang artinya, dia mungkin saja bisa meraih kemurnian dan kesucian bagi jiwanya.*

*"atau dia mungkin mendapatkan perbaikan, lalu teguran itu memberi manfaat kepadanya?" yang artinya, dia mungkin bisa menerima nasehat dan kemudian menjauhkan diri hal – hal yang dilarang Allah.*
*"Adapun orang yang merasa dirinya tidak membutuhkan Tuhan, maka kamu melayaninya;" artinya, kamu menghadapkan wajahmu kepada orang yang kaya dengan harapan agar dia memeluk Islam."Bukanlah tugasmu untuk menjadikannya murni" artinya, kamu tidak bertanggung jawab atas dirinya jika dia tidak bisa meraih kemurnian.*
*"Adapun orang [orang buta itu] yang datang kepadamu dengan bersegera dengan rasa" artinya, dia mencari kamu, dan mendatangimu supaya dia dapat dibimbing dengan jawaban – jawabanmu.*
*"**Kepadanya kamu abaikan untuk memenuhi kebutuhannya dan perhatianmu kepada yang lainnya**" yang berarti, ia terlampau sibuk. Disini Allah memerintahkan RasulNya untuk tidak mengabaikan seorangpun dengan tanpa bimbingan. Sebaliknya, dia harus memperlakukan orang – orang secara setara, baik pemuka maupun orang lemah, yang miskin maupun yang kaya, tuan maupun pelayan, kaum lelaki maupun kaum perempuan, yang muda maupun yang tua. Maka, Allah akan memberikan bimbingan kepada siapa pun yang dilipihNya untuk berjalan di jalan yang lurus.")*[60]

Dari cerita Qur'an itu, kita dapat mengenali siapa sebenarnya Muhammad. Dia mengetahui bahwa kesuksesan klaimnya sebagai seorang nabi bukanlah terletak pada orang – orang miskin dan para wanita, seperti halnya si orang buta itu, melainkan terletak di tangan orang – orang kaya tersebut.
Surah Qur'an itu menunjukkan bahwa betapa buruknya citra dirinya. Namun, setelah insiden tersebut, dia berusaha menyembunyikan kesan yang buruk dengan kelanjutan ayat – ayat berikutnya. Jika dibaca keseluruhan, insiden yang utama dalam surah tersebut kemudian seakan tidak penting dengan adanya ayat – ayat yang mengikutinya. Tujuannya adalah untuk membersihkan tindakan yang buruk dengan beralasan bahwa Allah, tuhannya, telah melakukan koreksi terhadap prilaku buruknya.

Saya potong dahulu cerita ini untuk sementara beralih kepada penjelasan bagaimana pentingnya Muhammad dikelilingi oleh orang – orang yang makmur dan bagaimana ia bertindak terhadap orang – orang miskin. Mari kita tinjau perkawinannya dengan Khadijah, seorang janda kaya yang sebelumnya telah menikah

---

[60] Terjemahan harfiah atas teks terjemahan Bahasa Inggris tersebut ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.

dengan 2 orang laki – laki lain, dan yang berumur 20 tahun lebih tua daripada Muhammad.

**ISTRI PERTAMA MUHAMMAD: KHADIJAH**

Kita bisa mendapatkan kisah perkawinan ini dari 2 sumber:

Ibn Kathir: Al Bidayah Wa'nihayah: Hafiz Ibn Kathir, dalam Bahasa Arab Vol. 3, hal. 467/468, cetakan tahun 2002, Dar Al-'Alam Publishing.
Buku Al-Tabakat Al-Kubra oleh Muhammad Ibn Sa'ed, Vol. 1, hal. 88/89/132:

> ***"Abu Al-Majad reported that Khadijah said, "to her sister go to Muhammad and mention my name to him as a wife to marry, and as she said,***
>
> ***'her sister came to Muhammad and he said, 'to her as Allah wishes so they conspired to complete the marriage between Muhammad and Khadija and make it happen, so they made Khadija's father drink until he became so drunk and made him marry Muhammad to Khadija and clothed Khadija's father when he was drunk in new clothes so when he woke up he said, 'where did these clothes come from?' they told him, 'Muhammad gave it to you' so he got so angry and he said to Muhammad, 'we never liked you'. He took his sword and Muhammad's family took theirs. After the issue was resolved between both families, Muhammad Ibn 'Umar reported another story that Khadija made her father drink wine until he got drunk and she clothed him in new clothes and slaughtered a cow."***
>
> *("Abu Al-Majad melaporkan bahwa Khadijah berkata, "kepada saudarinya temuilah Muhammad dan sebutkanlah namaku kepadanya untuk dinikahinya, dan kemudian dia berkata,*
>
> *'saudarinya menemui Muhammad dan dia berkata, 'kepada dialah sesuai kehendak Allah lalu kemudian mereka berkomplot untuk memenuhi perkawinan antara Muhammad dan Khadijah sehingga perkawinan itu terjadi, lalu mereka menyiasati agar ayah dari Khadijah meminum minuman keras sampai mabuk dan kemudian dia mengawinkan Muhammad kepada Khadijah dan mendandani ayah Khadijah dengan pakaian baru, kemudian dia mulai sadar dari mabuknya mendapati dirinya dalam pakaian yang baru, lalu dia berkata, 'darimana pakaian ini asalnya?' mereka berkata, 'Muhammad yang memberikannya padamu' lalu bangkitlah murkanya dan berkata kepada Muhammad, 'kami tidak pernah menyukaimu'. Dia mengambil pedangnya dan keluarga Muhammad juga mengambil pedang-pedang mereka. Setelah permasalahan itu dapat diselesaikan di antara kedua pihak keluarga, Muhammad Ibn 'Umar*

*melaporkan cerita lain yaitu bahwa Khadijah membuat ayahnya supaya minum anggur sampai mabuk dan memberi pakaian baru kepadanya dan membunuh seekor sapi betina.")* [61]

Di bawah ini adalah teks asli dalam Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas:

البداية والنهاية

إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي

دار عالم الكتب

م2003هـ / 1424سنة النشر:

page 467/468

[ الطبقات الكبرى - ابن سعد ]

الكتاب : الطبقات الكبرى

المؤلف : محمد بن سعد بن منيع أبو عبدالله البصري الزهري

الناشر : دار صادر - بيروت

- الصفحة١. محمد بن سعد - ج 1994طبعة العام ،89 / 132/88

الطبقات الكبرى لابن سعد » ذِكْرُ تَزْوِيجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

أبا مجلز حدث أن خديجة قالت لأختها انطلقي إلى محمد فاذكريني له أو كما قالت وأن أختها جاءت فأجابها بما شاء الله وأنهم تواطؤا على أن يتزوجها رسول الله صلى الله عليه وسلم وأن أبا خديجة سقي من الخمر حتى أخذت فيه ثم دعا محمدا فزوجه قال وسنت على الشيخ حلة فلما صحا قال ما هذه الحلة قالوا كساكها ختنك محمد فغضب وأخذ السلاح وأخذ بنو هاشم السلاح وقالوا ما كانت لنا فيكم رغبة ثم انهم اصطلحوا بعد ذلك قال أخبرنا محمد بن عمر بغير هذا الاسناد أن خديجة سقت أباها الخمر حتى ثمل ونحرت بقرة وخلقته بخلوق وألبسته حلة.

[61]Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia secara harfiah dari Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

Dari kisah tersebut, kita bisa menarik pelajaran sebagai berikut:

1. Secara derajat sosial, Khadijah dan keluarganya tidak setara dengan Muhammad.
2. Muhammad merencanakan konspirasi dan melakukan penipuan terhadap ayah dari Khadijah. Dia melakukan trik agar ayah Khadijah percaya bahwa perkawinan yang dilakukannya dengan Khadijah benar – benar direstui oleh ayahnya dengan cara mengenakan pakaian padanya sebagai bukti kejadian tersebut.
3. Demi mewujudkan keinginannya, Muhammad tidak mempermasalahkan melakukan tindakan – tindakan yang tidak benar dan dengan cara memperdaya seseorang.
4. Jika memang Muhammad adalah seorang yang bertabiat jujur, tentunya dia tidak akan menerima cara seperti itu untuk menikahi Khadijah.
5. Dan juga, jika Khadijah adalah seorang perempuan yang jujur, dia tentunya tidak akan bertindak tidak jujur dan memperdayai ayahnya.
6. Muhammad sudah tahu sejak awal bahwa tidak mungkin keluarga Khadijah menerima dirinya. Hal ini bukan hanya dia miskin, namun juga Muhammad bukanlah berasal dari kaum bangsawan Quraysh.
7. Kaum Muslimin mengklaim bahwa Muhammad adalah seorang pria yang jujur dan orang yang terkenal di Makkah. Jika klaim itu memang benar, bagaimana mungkin seorang yang mempunyai sifat yang takwa bisa menyetujui mengambil bagian dalam tindakan yang curang?
8. Dalam budaya Arab dari dahulu sampai hari ini di abad ke-21, para pria Arab tidak mau menikahi perempuan – perempuan yang umurnya lebih tua dari mereka. Lalu, mengapa Muhammad melakukannya? Apakah alasannya adalah uang?
9. Para pria Arab senang menikahi perawan – perawan dan perempuan – perempuan belia. Apakah Muhammad tergolong orang yang berbeda dari mereka?

Jenis perempuan – perempuan bagaimanakah yang menurut Muhammad paling baik untuk dinikahi?

- Sahih Al-Bukhari, buku 62, hadis 16
- Sahih Al-Bukhari, buku 62, hadis 172
- Sahih Al-Bukhari, buku 34, hadis 310
- Sahih Al-Bukhari, buku 41, hadis 589

> ***"Reported Jabir bin Abdullah: "While we were going back from an invasion with the Prophet, I was rushing my slow camel. A rider came from the rear end of me and punched my camel with a spear he had with him, and then my camel started running as fast as it could. Notice that the rider was the Prophet himself. He said, 'Why are you in such a rush?' I replied 'I am newly married'. He said, 'Did you marry a virgin or a widow?' I responded 'A widow'. He said, 'Why didn't you marry a virgin so that you may play with her, and she with you?' When we arrived to the city of Medina and wanted to enter, the Prophet said, 'Wait until the nihgt falls, for the lady of uncombed hair may comb her hair and the one who's not seen her husband in a while, may shave her pubic area.'"***
>
> *("Jabir bin Abdullah melaporkan: "Di saat kami dalam perjalan pulang dari suatu penyerangan dengan Sang Nabi, saya mendesak unta saya yang lambat agar bergegas. Kemudian, seorang penunggang dari barisan paling belakang mendekati dan memukul unta saya dengan tombak miliknya sehingga unta saya mulai berlari sekencang mungkin. Saya perhatikan, ternyata penunggang itu adalah Sang Nabi sendiri. Beliau berkata, 'Mengapa kamu tergesa – gesa?' Saya menjawab 'Saya baru menikah'. Beliau berkata, 'Apakah kamu menikahi seorang perawan ataukan seorang janda?' Saya menjawab 'Seorang janda'. Beliau berkata, 'Mengapakah kamu tidak menikahi seorang perawan sehingga kamu bisa bermain dengannya, dan dia bermain bersamamu?' Ketika kami telah tiba di kota Madinah dan sesaat sebelum memasuki kota, Sang Nabi berkata, 'Tunggulah sampai malam tiba, karena perempuan yang belum bersisir bisa menyisir rambutnya dan bagi yang tidak bertemu suaminya untuk beberapa saat bisa menguris bulu di sekitar kelaminnya'")*[62]

Kita juga dapat membaca dari Sahih Al – Bukhari, buku 52, hadis 211, sebagai berikut:

> ***"Allah's Messanger asked me wether I had married a virgin or a widow and I replied that I had married a widow. He said, "Why didn't you marry a young virgin who have played with you, and you would have played with her?" I replied, "O Allah's Messenger! My father died and I have some young sisters, so I thought it not proper that I should marry a young girl like them who would in neither case teach then manners nor look after them. So, I married a widow so that she may serve then and teach them manners."***

---

[62] Diterjemahkan secara harfiah ke Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*("Rasullulah bertanya kepada saya apakah saya telah menikahi seorang perawan dan saya menjawab bahwa saya telah menikahi seorang janda. Beliau berkata, 'Mengapa kamu tidak menikahi seorang perawan belia yang dapat bermain denganmu dan kamu dapat bermain dengannya?' Saya menjawab, 'Ya Rasullulah! Ayah saya telah wafat dan saya memiliki beberapa saudari perempuan yang masih anak – anak , jadi saya pikir bahwa tidak semestinya saya menikahi seorang perempuan yang masih belia seperti saudari – saudari saya karena tidak dapat mendidik mereka tentang tata krama ataupun mampu merawat mereka. Jadi, saya menikahi sorang janda supaya dia dapat melayani mereka dan mengajari mereka tentang tata krama.' ")* [63]

Hadis ini membuktikan bahwa tidaklah mungkin Muhammad cinta kepada Khadijah sang janda tua itu. Seperti yang Anda dapat baca di atas, dia malah memberi saran kepada seorang laki – laki untuk menikahi seorang perempuan muda dan perawan daripada menikahi seorang janda. Marilah kita cermati hadis tersebut lebih mendalam lagi:

1. Muhammad tergila-gila dalam hal menikahi perempuan muda.
2. Perhatikanlah bahwa apa yang dimaksud dengan "perempuan muda" dalam hadis – hadis tersebut adalah "anak – anak", bukan "perempuan dalam usia dewasa yang masih muda": ***"Why hadn't you married a young virgin who would have played with you, and you would have played with her?"*** *("Mengapa kamu tidak menikahi saja seorang perawan muda yang dapat bermain denganmu dan kamu dapat bermain dengannya?")*
3. Hal itu menunjukkan tentang menikahi seorang gadis yang masih anak – anak
4. Hal tersebut juga menjelaskan mengapa Muhammad menikahi Aisyah saat Aisyah masih berumur 6 tahun.

Sahih Al- Bukhari, buku 58, hadis 234:

***"Narated 'Aisha: "The Prophet enganged me when I was a virgin at the age of six. We moved to Medina and stayed at the same home of Bani-Al-Harith bin Khazraj. Then I got unwell, my hair fell down. Later, my hair grow over again and my mother, Um Ruman, came to me while I was playing in a swing with some of my girl friends. She called me, and I went to her, not realizing what she wanted to do to***

[63]Diterjemahkan secara harfiah ke Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***me. She seized me by the hand and made me stand at the door of the house. I was exhausted catching one's breath then, and when my breathing became alright again, she took some water into the house. There in the house I saw some Ansari women who said, "finest wishes and Allah's Blessing and a good luck." Then she delivered me to them, and they prepared me (for the intercourse). Unexpectedly, Allah's apostle came to me in the morning and my mother handed me over to him, and at that time I was a girl of nine years of age."***

*("Aisyah bercerita: 'Sang Nabi menikahi saya saat saya masih seorang perawan berumur 6 tahun. Kami pindah ke Madinah dan tinggal bersama Bani-Al-Harith bin Khazraj. Lalu saya jatuh sakit, rambut saya rontok. Kemudian, rambut saya tumbuh kembali dan ibu saya, Um Ruman, mendatangi saya saat saya sedang bermain ayunan dengan beberapa rekan – rekan perempuan saya. Dia memanggil saya, dan saya mendatanginya tanpa mengerti apa yang akan dilakukannya terhadap saya. Dia memegang tangan saya dengan erat dan membuat saya berdiri di pintu rumah. Lalu, saya menjadi susah bernafas, kemudian ketika saya bisa bernafas normal kembali, dia memberi saya minum. Di dalam rumah, saya melihat beberapa perempuan Ansari yang berkata, 'semoga dilimpahkan diberikan kebaikan, mendapat berkah dari Allah, dan semoga memperoleh keberuntungan.' Lalu, saya diserahkan kepada mereka, dan mereka menyiapkan saya [untuk hubungan seksual]. Tanpa saya duga, rasullulah mendatangi saya di pagi hari dan ibu saya menyerahkan saya kepada beliau, dan saat itu saya seorang gadis berumur 9 tahun.' ")*[64]

- Seperti yang dapat kita baca di atas, Muhammad memiliki kelainan otak, yaitu dimana dia mendorong seorang lelaki untuk meninggalkan perkawinannya yang bahagia untuk menikahi seorang anak perempuan di bawah umur!
- Apa yang akan dikatakan oleh para Muslimin jika seandainya sang janda tersebut adalah anak perempuannya dan Muhammad menyarankan anak mantu laki- lakinya untuk meninggalkan putri perempuannya (yang janda itu) demi mendapatkan seorang anak perempuan lain yang masih di bawah umur?
- Pendapat yang mengatakan bahwa seorang istri yang masih belia bisa bermain dengan sang laki – laki dan si laki-laki bisa bermain dengannya hanyalah suatu alasan pembenaran untuk pilihan bagi kenikmatan seksual mereka. Apakah memang itu yang menjadi tujuan bagi seorang laki-laki mencari istri bagi dirinya? Apakah itu tujuan seorang laki-laki menikah?

---

[64]Diterjemahkan secara harfiah ke Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

- Para penderita pedofilia biasanya mengalami kesulitan untuk berhubungan intim dengan pasangan seusianya. Oleh karena itu, mereka lebih bernafsu pada anak – anak di bawah umur.
- Sudah jelas bahwa ketika Muhammad bisa memilih seorang istri, dia lebih memilih seseorang seperti 'Aisyah – seorang anak perempuan berumur 6 tahun ketimbang memilih Khadijah. Sudah jelas bahwa Khadijah, yang sebenarnya lebih layak menjadi ibunya, hanyalah berfungsi sebagai sumber pendatang uang kebanding sebagai istrinya.

******

# Bab 4 MUHAMMAD DAN GANGGUAN PADA OTAKNYA

- Melumurkan ludahnya pada tubuh jenazah?

*“Narrated Jabir:*

***The Prophet (ﷺ) came to (the grave of) `Abdullah bin Ubai after his body was buried. The body was brought out and then the Prophet (ﷺ) put his saliva over the body and clothed it in his shirt.***

***Reference : Sahih al-Bukhari 1270***
***In-book reference : Book 23, Hadith 32***
***USC-MSA web (English) reference : Vol. 2, Book 23, Hadith 360***
***(deprecated numbering scheme)”***[65]

*(“Jabir meriwayatkan:*

*Sang Nabi [ﷺ] mendatangi [kuburan dari] `Abdullah bin Ubai setelah jenazahnya dikuburkan. Jenazahnya dikeluarkan lalu sang Nabi [ﷺ] melumurkan air ludahnya ke jenazahnya dan menutupnya kembali dengan pakaiannya.*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 1270*
*Referensi buku : Buku 23, Hadis 32*
*Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 2, Buku 23, Hadis 360*
*{skema penomoran yang tidak berlaku lagi])”* [66]

Silahkan membaca buku Vol-1 “***The Deception of Allah***” (“*Penipuan yang Dilakukan Allah*”,) dalam sub-judul ***“Muhammad: Possessed With Devils”*** (“*Muhammad: Dirasuki Iblis*”).[67]

---

[65]https://sunnah.com/bukhari/23/32 ,disadur tanggal 28 September 2017, oleh Penerjemah.
[66]Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[67]Christian Prince, *“The Deception of Allah”*,Middletown, DE, USA, 8 Juli 2017, hal. 84-85.

Sahih al-Bukhari, Buku 78, Hadis 93, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah seperti berikut:

*"Narrated `Aisha:*

***The Prophet (ﷺ) continued for such-and-such period imagining that he has slept (had sexual relations) with his wives, and in fact he did not. One day he said, to me, "O `Aisha! Allah has instructed me regarding a matter about which I had asked Him. There came to me two men, one of them sat near my feet and the other near my head. The one near my feet, asked the one near my head (pointing at me), 'What is wrong with this man? The latter replied, 'He is under the effect of magic.' The first one asked, 'Who had worked magic on him?' The other replied, 'Lubaid bin Asam.' The first one asked, 'What material (did he use)?' The other replied, 'The skin of the pollen of a male date tree with a comb and the hair stuck to it, kept under a stone in the well of Dharwan."' Then the Prophet (ﷺ) went to that well and said, "This is the same well which was shown to me in the dream. The tops of its date-palm trees look like the heads of the devils, and its water looks like the Henna infusion." Then the Prophet (ﷺ) ordered that those things be taken out. I said, "O Allah's Messenger (ﷺ)! Won't you disclose (the magic object)?" The Prophet (ﷺ) said, "Allah has cured me and I hate to circulate the evil among the people." `Aisha added, "(The magician) Lubaid bin Asam was a man from Bani Zuraiq, an ally of the Jews."***

| | |
|---|---|
| *Reference* | *: Sahih al-Bukhari 6063* |
| *In-book reference* | *: Book 78, Hadith 93* |
| *USC-MSA web (English) reference (deprecated numbering scheme)"* [68] | *: Vol. 8, Book 73, Hadith 89* |

*(" 'Aisyah menceritakan:*

*Nabi [ﷺ] sampai pada suatu periode tertentu di saat dia berimajinasi bahwa dia meniduri [berhubungan seks] para istrinya, dan kenyataannya hal itu tidak terjadi. Di suatu hari dia berkata kepada saya, 'Ya, 'Aisyah! Allah telah memerintahkanku tentang yang aku tanyakan padaNya. Ada dua orang lelaki datang menemuiku, satu orang duduk di dekat kedua kakiku dan yang satunya laki di dekat kepala. Bertanyalah yang ada di dekat kakiku kepada yang ada di dekat kepalaku [sambil menunjuk kepada ku], 'Ada apa dengannya? Yang satunya menjawab, 'Dia terkena efek teluh.' Yang pertama bertanya, 'Siapakah yang memenungnya?' Yang*

[68]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Sep 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/78/93 .

*lainnya menjawab, 'Lubaid bin Asam.' Yang pertama bertanya, 'Bahan apakah [yang dipakainya]?' Yang satunya menjawab, 'Kulitnya serbuk bunga dari pohon kurma jantan dan sebuah sisir dengan helaian rambut yang menempel padanya, diletakkan di bawah batu di sumur Dharwan."' Kemudian, Sang Nabi [ﷺ] pergi ke sumur itu dan berkata, 'Sumur inilah yang aku lihat di dalam mimpi. Pucuk – pucuk pohon palemnya nampak seperti para Iblis, dan airnya seperti hasil perasan henna.' Lalu, Sang Nabi [ﷺ] memerintahkan benda – benda itu dikeluarkan. Aku berkata, 'Ya, Rasullulah [ﷺ]! Tidakkah engkau ingin membukanya [benda-benda teluh itu]?' Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Allah telah menyembuhkanku dan aku tidak suka menunjukkan tindakan kejahatan ini kepada orang – orang.' `Aisyah menambahkan, '[Si tukang teluh itu] Lubaid bin Asam adalah salah satu dari Bani Zuraiq, salah satu sekutu dari kaum Yahudi itu."*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 6063*
*Referensi buku : Buku 78, Hadis 93*
*Referensi USC-MSA web (Bahasa Inggris) : Vol. 8, Buku 73, Hadis 89*
*(skema penomoran yang tidak berlaku lagi)"*[69]

Teks asli dalam Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris yang ada di atas adalah sebagai berikut:

---

[69]Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ
عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ ـ رضى الله عنها
ـ قَالَتْ مَكَثَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم كَذَا
وَكَذَا يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَأْتِي أَهْلَهُ وَلاَ يَأْتِي، قَالَتْ
عَائِشَةُ فَقَالَ لِي ذَاتَ يَوْمٍ " يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ
أَفْتَانِي فِي أَمْرٍ اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ، أَتَانِي رَجُلاَنِ،
فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رِجْلَىَّ وَالآخَرُ عِنْدَ رَأْسِي،
فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رِجْلَىَّ لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي مَا بَالُ
الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبٌ. يَعْنِي مَسْحُورًا. قَالَ وَمَنْ
طَبَّهُ قَالَ لَبِيدُ بْنُ أَعْصَمَ. قَالَ وَفِيمَ قَالَ فِي جُفِّ
طَلْعَةٍ ذَكَرٍ فِي مُشْطٍ وَمُشَاقَةٍ، تَحْتَ رَعُوفَةٍ فِي
بِئْرِ ذَرْوَانَ ". فَجَاءَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم
فَقَالَ " هَذِهِ الْبِئْرُ الَّتِي أُرِيتُهَا كَأَنَّ رُءُوسَ
نَخْلِهَا رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ، وَكَأَنَّ مَاءَهَا نُقَاعَةُ
الْحِنَّاءِ ". فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم
فَأُخْرِجَ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَهَلاَّ ـ
تَعْنِي ـ تَنَشَّرْتَ فَقَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم
" أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ شَفَانِي، وَأَمَّا أَنَا فَأَكْرَهُ أَنْ أُثِيرَ
عَلَى النَّاسِ شَرًّا ". قَالَتْ وَلَبِيدُ بْنُ أَعْصَمَ رَجُلٌ
مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ حَلِيفٌ لِيَهُودَ. [70]

Dari kutipan hadis di atas, kita bisa tahu bahwa:

1. Muhammad mempunyai permasalahan seksual.

[70] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Sep 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/78/93 .

2. Dia tidak dapat menjalankan fungsi seksualnya. Saksi dari kejadian ini adalah istri terkasihnya yang masih di bawah umur yaitu 'Aisyah.
3. Dia mengarang cerita untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya, atau dengan kata lain, mencari – cari alasan.
4. Akan tetapi, justru cerita itu memunculkan permasalahan baru bagi Islam dan Muhammad, yaitu…
5. "Dirasuki Iblis"!. Silahkan baca dalam buku Vol-1 berjudul ***"The Deception of Allah"*** ("Penipuan yang Dilakukan Allah"*)*.

**Halusinasi – halusinasi Muhammad**

Perhatikanlah apa yang tertulis dalam hadis di atas pada kalimat berbunyi:

> ***"…There came to me two men, one of them sat near my feet and the other near my head. The one near my feet, asked the one near my head (pointing at me), 'What is wrong with this man?..."***
>
> *("…Ada dua orang lelaki datang menemuiku, satu orang duduk di dekat kedua kakiku dan yang satunya lagi di dekat kepala. Bertanyalah yang ada di dekat kakiku kepada yang ada di dekat kepalaku (sambil menunjuk kepadaku), 'Ada apa dengannya?...")*

Dia seolah mendengar ada suara dua orang yang berbicara, sekalipun kejadian sebenarnya adalah tak ada seorang pun.

1. Di dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh pihak Muslimin atas hadis tersebut, mereka menambahkan kata – kata berikut dalam kalimatnya: "…***This is the same well which was shown to me <u>in the dream.</u>"***
   *("Sumur inilah yang saya lihat <u>di dalam mimpi</u>.")*
2. Padahal sebenarnya, dalam teks berbahasa Arab dari hadis tersebut tidak terdapat kata – kata : "***in the dream***" *("di dalam mimpi").*Kata –kata itu adalah hanyalah ditambahkan di dalam terjemahan bahasa Inggris.
3. Jawaban atas pertanyaan mengapa hal itu mereka lakukan adalah mudah saja: penambahan kata – kata "***in the dream***" *("di dalam mimpi")* adalah untuk menutupi **halusinasi - halusinasi** yang terjadi pada Muhammad yaitu

melihat 2 orang laki – laki, sebuah sisir dan rambut yang menempel padanya, mendengar suara – suara, dan melihat benda – benda yang pada kenyataannya tidak ada.

Sahih Al – Bukhari , buku 54, hadis 438, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris dituliskan sebagai berikut:

*“Narrated Aisha:*

***Al Harith bin Hisham asked the Prophet, "How does the divine inspiration come to you?" He replied, "In all these ways: The Angel sometimes comes to me with a voice which resembles the sound of a ringing bell, and when this state abandons me, I remember what the Angel has said, and this type of Divine Inspiration is the hardest on me; and sometimes the Angel comes to me in the shape of a man and talks to me, and I understand and remember what he says."”***

***Reference : Sahih al-Bukhari 3215***
***In-book reference : Book 59, Hadith 26***
***USC-MSA web (English) reference : Vol. 4, Book 54, Hadith 438***
***(deprecated numbering scheme)”*** [71]

*(“ ‘Aisyah melaporkan:*

*Al Harith bin Hisham bertanya kepada Nabi, "Bagaimanakah caranya wahyu ilahi itu datang kepadamu?" Beliau menjawab, "Caranya seperti hal – hal berikut ini: Terkadang sang malaikat datang kepadaku dengan suara yang menyerupai suara dari sebuah lonceng yang berdentang, dan setelah kondisi itu usai, aku mengingat apa yang yang dikatakan oleh malaikat itu, dan jenis wahyu yang ilahiyah itu adalah hal yang tersulit bagiku; dan terkadang malaikat datang kepadaku dalam wujud seorang manusia laki – laki dan berbicara kepadaku, dan aku memahaminya dan mengingat apa yang telah dikatannya."*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 3215*
*Referensi buku : Buku 59, Hadis 26*
*Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 4, Buku 54, Hadis 438*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]”)*[72]

- ***“The Angel sometimes comes to me with a voice which resembles the sound of a ringing bell.”*** (*“Terkadang Sang Malaikat datang kepada saya dengan suara yang menyerupai*

[71] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Sep 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/59/26 .
[72] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

*suara dari sebuah lonceng yang berdentang*”). Bagaimanakah malaikat itu datang kepadanya dengan berwujud sebagai seorang manusia laki – laki dan mengapa dia mendatanginya dengan suara sebuah lonceng, tanpa seorang pun yang mendengarnya kecuali Muhammad? Lucunya, Muhammad mengatakan dalam hadis lainnya bahwa para malaikat tidak akan menyertai orang – orang yang terdapat suara lonceng bersamanya!

Sahih Muslim, buku 24, hadis 5277, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris dituliskan sebagai berikut:

> ***“Abu Huraira reported Allah's Messenger (ﷺ) as saying:***
>
> ***Angels do not accompany the travellers who have with them a dog and a bell.”***
>
> ***Reference : Sahih Muslim 2113 a***
> ***In-book reference : Book 37, Hadith 157***
> ***USC-MSA web (English) reference : Book 24, Hadith 5277***
> ***(deprecated numbering scheme)”***[73]
>
> ***(“Abu Haira melaporkan bahwa Rasullah [ﷺ] bersabda:***
>
> ***Para malaikat tidak akan menyertai para kafilah yang padanya terdapat seekor anjing and sebuah lonceng."***
>
> *Referensi : Sahih Muslim 2113 a*
> *Referensi buku : Buku 37, Hadis 157*
> *Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Buku 24, Hadis 5277*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]”)*[74]

- Dan bahkan, terlebih dari itu, dapat kita baca lag di hadis yang lain tentang kegilaannya Muhammad dan kontradiksi-kontradiksi yang diberikannya, seperti misalnya yang dikatakan oleh Muhammad dalam hadis berikut ini:

  Sahih Muslim , buku 24, hadis 5279, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris dituliskan sebagai berikut:

---

[73] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Sep 2017 dari https://sunnah.com/muslim/37/157.
[74] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

***"Abu Huraira reported Allah's Messenger (ﷺ) as saying:***

***<u>The bell is the musical instrument of the Satan</u>."***

| | |
|---|---|
| ***Reference*** | ***: Sahih Muslim 2114*** |
| ***In-book reference*** | ***: Book 37, Hadith 159*** |
| ***USC-MSA web (English) reference (deprecated numbering scheme)"*** [75] | ***: Book 24, Hadith 5279*** |

*("Abu Huraira melaporkan bahwa Rasullah [ﷺ] bersabda:*

*<u>Lonceng adalah instrumen musik milik Syaitan</u>."*

| | |
|---|---|
| *Referensi* | *: Sahih Muslim 2114* |
| *Referensi buku* | *: Buku 37, Hadis 159* |
| *Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] [skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")* [76] | *: Buku 24, Hadis 5279* |

1. Namun, Muhammad mengatakan bahwa malaikat itu datang kepadanya dengan suara dentang lonceng.
2. Dari seluruh para nabi kaum Muslimin, mengapa hanya Muhammad yang mendengar suara dentang lonceng?
3. Mengapa dinyatakan bahwa wahyu yang datang dengan suara dentang lonceng adalah suatu tugas yang paling berat bagi Muhammad? Seperti yang tertulias dalam kalimat; ***"…Devine Inspiration is the hardest on me…"*** (*"wahyu yang ilahiyah itu adalah hal yang tersulit bagi saya…"*).

Sahih Muslim , buku 30, hadis 5765, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris dituliskan sebagai berikut:

***" 'Aisha stated that Harith Ibn Hisham, that he questioned Allah's Messenger (may Allah pray on him and salute him)***[77]***: How does the***

[75] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Sep 2017 dari https://sunnah.com/muslim/37/159.

[76] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[77] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "*may <u>Allah pray</u> on him and <u>salute him</u>*", yang artinya: "semoga <u>Allah berdoa kepada muhammad</u> dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan tersebut adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

***inspiration come to you? He said, sometimes, it <u>comes to me the likeness of the ringing of a bell, until it's like destroying me and that is the most difficult task for me and when it is over</u>, I retain that inspiration, and now and then an angel in the shape of a human being comes talking to me, and I was aware of whatever he spoke'***

*("Aisha menegaskan bahwa Harith Ibn Hisham, bahwa dia bertanya kepada Rasullah [semoga Allah berdoa bagi muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad][78]: Bagaimanakah wahyu itu datang kepadamu? Beliau berkata, kadngkala, <u>datangnya mirip seperti dentang sebuah lonceng, sampai –sampai seperti menghancurkan saya dan itu itu adalah tugas yang tersulit bagi saya dan ketika berakhir,</u> saya mengingat inspirasi itu, lalu kemudian satu malaikat dalam wujud seorang manusa datang dan berbicara kepada saa, dan saya menjadi sadar tentang apa-apa yang diberitahukan kepada saya .")* [79]

Teks asli berbahasa Arab dari terjemahan hadis di atas adalah sebagai berikut:

عن عائشة رضي الله عنها أن الحارث بن هشام رضي الله تعالى عنه
) ، (3634) ، الترمذي المناقب (2333) ، مسلم الفضائل (2البخاري بدء الوحي (
). سأل رسول الله 474) ، مالك النداء للصلاة (6/257) ، أحمد (934النسائي الافتتاح (
صلى الله عليه وسلم كيف يأتيك الوحي؟ فقال : أحيانًا يأتيني مثل صلصلة الجرس
، وهو أشده عليّ ، فيقصم عنّي وقد وعيت منه ما قال : وأحيانًا يتمثل لي الملك
رجلاً فيكلمني فأعي مايقول . . . الخ

Hadis di bawah ini mengandung banyak kebohongan dalam proses terjemahannya. Kata – kata yang di dalam kurung adalah sama sekali bukan berasal dari teks asli Bahasa Arabnya. Namun, kaum Muslimin melakukan rekayasa dengan menambahkannya dalam upaya membuat pembaca percaya bahwa sosok yang yang datang kepada Muhammad adalah memang benar – benar malaikat.

***"Narrated Abu 'Is-haq-Ash-Shaibani:***

***I asked Zir bin Hubaish regarding the Statement of Allah: "And was at a distance Of but two bowlengths Or (even) nearer; So did (Allah) convey The Inspiration to His slave (Gabriel) and then he (Gabriel) Conveyed (that to Muhammad). (53.9-10) On that, Zir said, "Ibn***

---

[78] Ibid.
[79] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia

*Mas`ud informed us that the Prophet (ﷺ) had seen Gabriel having 600 wings."*

*Reference : Sahih al-Bukhari 3232*
*In-book reference : Book 59, Hadith 43*
*USC-MSA web (English) reference : Vol. 4, Book 54, Hadith 455*
*(deprecated numbering scheme)"*[80]

***("Diriwayatkan oleh Abu 'Is-haq-Ash-Shaibani:***

***Aku bertanya kepada Zir bin Hubaish tentang pernyataan Allah: 'Dan dengan berjarak 2 kali busur panah atau [bahkan] lebih dekat; Maka [Allah] menyampaikan Inspirasi itu kepada kepada hambaNya [Jibril] dan kemudian dia [Jibril] Menyampaikan [hal itu kepada kepada Muhammad]. [53.9-10] Tentang hal tersebut, Zir berkata, 'Ibn Mas`ud memberitahu kami bahwa Sang Nabi (ﷺ) telah melihat Jibril memiliki 600 sayap.'***

***Referensi : Sahih al-Bukhari 3232***
***Referensi buku : Buku 59, Hadis 43***
***Referensi USC-MSA web (Bahasa Inggris) : Vol. 4, Book 54, Hadith 455***
***[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")*** [81]

*(Teks asli Bahasa Arab dan transliterasinya adalah sebagai berikut:* [82]

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ، قَالَ سَأَلْتُ زِرَّ بْنَ حُبَيْشٍ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ، تَعَالَى {فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى * فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى}. قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ مَسْعُودٍ أَنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ سِتُّمِائَةِ جَنَاحٍ.

---

80 Disadur penerjemah Indonesia tgl. 29 Sep 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/59/43 .

81 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

82 Sunnah.com, op.cit. Keterangan tambahan penerjemah Indonesia: teks Bahasa Arab dan transliterasinya diberikan oleh penerjemah Indonesia untuk menunjukkan apa yang dimaksud oleh Christian Prince, yaitu rekayasa penerjemahan oleh pihak Muslimin.

*Dan, transliterasinya adalah sebagai berikut:*

***"Haddathana Qutaybatu, haddathana 'Abu Eawanata, haddathana 'Abu 'iishaq alShShaybaniu, qal sa'alt zirr bn Hubaysh ean qawl Alllahi, taealaa {fakan qab qawsayn 'aw 'adnaa * fa'awhaa 'iilaa eabdih ma 'awhaa.} Qal haddathana abn Maseud 'annah ra'aa Jibril lah sittumiayat janahin"*[83])**

Hadis di atas adalah dari Quran. Namun, tentunya, semua Muslimin setuju bahwa bahwa ayat dan hadis tersebut menyatakan bahwa Muhammad memang melihat sesosok malaikat. Akan tetapi, bagi yang pandai dan mampu berbahasa Arab akan memperhatikan bahwa kisah tersebut bukan menceritakan akan penampakan sesosok malaikat, karena kata – kata yang sebenarnya adalah seharusnya sebagai berikut:

***"And was at the distance Of but two bow-lengths Or nearer; So He did convey The Inspiration to His slave."(53.9-10)***

*(**"Dan Dengan berjarak dua busur panah Atau lebih dekat; Maka Dia menyampaikan Inspirasi itu kepada hambaNya. [53.9-10]"**)*

Namun, saya akan bahas topik ini di lain waktu sehingga kita bisa meneruskan pembahasan tentang Malaikat – Malaikat dari Muhammad.

## Allah mengutus malaikat - malaikat gay yang seksi ke kota Luth!!!

Dalam buku berjudul **"Al-Bidaia Wa Al-Nihaia"** karya **Ibn Kathir, Vol. (1) halaman 41,** dinyatakan sebagai berikut:

***"Allah sent his angels to people of prophet lot the angels came in the image of handsome men to the city of Sodom. This was intended for Allah to test his people so that he would use that as a proof against them when he would send them his punishment."***

---

[83] Keterangan tambahan dari penerjemah Indonesia: transliterasi ini disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Sep 2017 dari https://www.google.com/search?client=firefox-b-ab&q=translate&oq=trans&gs_l=psy-ab.1.0.35i39k1l2j0i131k1j0l2j0i131k1j0j0i20i264k1j0l2.1758.2470.0.4137.5.5.0.0.0.0.355.789.0j1j1j1.3.0.dummy_maps_web_fallback...0...1.1.64.psy-ab..2.3.781....0.wmXnhqFo75A .

***"And the angel Gabriel use to come to the prophet in may Allah pray on him in many looks or shapes, some time he come in the look of Dahia al Kalbi (a very good looking man use to come to Muhammad a lot), and some time he come as an Arabian man, and some time in his real look as Allah created him with 600 wings the distance between each is the same distance between east and the west!, and he came to him in this way (with 600 wings) twice."***

***("Allah mengutus para malaikatNya kepada kaum Nabi Luth yang mana para malaikat tersebut dalam wujud pria - pria yang tampan ke kota Sodom. Tujuan Allah dari tes itu adalah untuk mencobai umatNya sehingga dia dapat menggunakan hal tersebut sebagai bukti terhadap mereka saat dia mengirimkan hukuman bagi mereka."***

***"Dan malaikat Jibril biasanya datang kepada sang nabi semoga Allah berdoa baginya dalam penampakan dan wujud yang bermacam-macam, kadangkala dia datang dalam rupa seperti Dahia al Kalbi [seorang laki-laki yang sangat tampan yang sering datang kepada Muhammad], dan terkadang dia datang sebagai seorang pria Arab, dan kadangkala dalam wujud aslinya yaitu seperti saat Allah menciptakannya dengan sayapnya yang berjumlah 600 buah yang mana jarak antara sayap itu sama dengan jarak ufuk timur dan barat!, dan dia datang kepada Muhammad dengan wujud itu [dengan 600 sayap] sebanyak dua kali.")*** [84]

Lucunya, kita dapat pelajari disini bahwa tuhan Islam yang 'baik' itu mengutus para malaikat yang tampan dan **gay** tersebut untuk menggoda para pria di bumi dan melakukan hubungan seks dengan mereka sehingga Allah bisa mendapatkan bukti untuk melawan mereka!
Andaikan saja saya bisa membuat film tentang kisah itu sehingga kaum Muslimin bisa melihat betapa konyolnya cerita tersebut serta mengandung penghinaan yang besar. Dan, bagi para Muslimin yang tidak percaya terhadap apa yang saya ungkapkan, silahkan membeli buku karya Ibn Kathir atau silahkan merujuk pada situs Islam berbahasa Arab berikut ini.

*http://www.islamport.com/w/tkh/Web/927/41.htm*

---

[84] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Christian Prince.

أن الملائكة تبدوا لهم في صورة شباب حسان إمتحانا
واختبارا حتى قامت على قوم لوط الحجة وأخذهم الله
أخذ عزيز مقتدر * وكذلك كان جبريل يأتي إلى النبي
صلى الله عليه وسلم في صفات متعددة فتارة يأتي في
صورة دحية بن خليفة الكلبي (1) وتارة في صورة
أعرابي وتارة في صورته التي خلق عليها.
له ستمائة جناح ما بين كل جناحين كما بين
المشرق والمغرب كما رآه على هذه الصفة مرتين.

*(Transliterasi dari kutipan di atas yaitu sebagai berikut:*[85]

> ***'Ana almalayikat tubduu lahum fi surat shabab hisan 'iimtihanaan waikhtibaraan hataa qamat ealaa qawm Lut alhujat wa'akhdhihim Allah 'akhdh eaziz muqtadir * wakadhalak kan Jabril yati 'iilaa alNabii salaa Allah ealayh wasalam fi sifat mutaeadidat fitarat yati fi surat Dahiat bin Khalifat alKalbii (1) wataratan fi surat 'Aerabiin watarat fi suratih alty khalaq ealayha.***
> ***Lah situmiayat junah ma bayn kl janahin kama bayn almashriq walmaghrib kama rah ealaa hadhih alsifat maratayn.)***

Sahih al Bukhari, Volume 4, Buku 54, Nomor 458 berbunyi:

> ***"Narrated Masruq:***
>
> ***I asked Aisha "What about His Statement:-- "Then he (Gabriel) approached And came closer, And was at a distance Of but two bow-lengths Or (even) nearer?" (53.8-9) She replied, "It was Gabriel who used to come to the Prophet (ﷺ) in the figure of a man, but on that***

[85] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 September 2017 dari https://www.google.com/search?client=firefox-b&q=translate&oq=tra&gs_l=psy-ab.1.2.0i67k1l4j0i131k1j0l2j0i131k1j0l2.8446347.8447060.0.8450091.3.3.0.0.0.0.123.240.0j2.2.0.dummy_maps_web_fallback...0...1.1.64.psy-ab..1.2.238....0.Fx39GUX09t8 .

***occasion, he came in his actual and real figure and (he was so huge) that he covered the whole horizon."***

***Reference : Sahih al-Bukhari 3235***
***In-book reference : Book 59, Hadith 46***
***USC-MSA web (English) reference : Vol. 4, Book 54, Hadith 458***
***(deprecated numbering scheme)"*** [86]

*("Masruq meriwayatkan:*

*Saya bertanya kepada 'Aisya 'Bagaimanakah tentang pernyataanNya:-- "Lalu dia [Jibril] mendekat Dan datang lebih dekat, Dan pada jarak Sekitar dua busur panah Atau [bahkan] lebih dekat?" [53.8-]) Dia menjawab, 'Jibril lah yang biasanya datang kepada Sang Nabi [ﷺ] dalam wujud seorang manusia laki-laki, namun dalam kejadian itu, dia datang dalam wujud nyata dan aslinya dan [dia sangat besar] sehingga dia menutupi seluruh horison.'*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 3235*
*Referensi buku : Buku 59, Hadis 46*
*Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 4, Buku 54, Hadis 458*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")* [87]

Menurut Anda, setelah membaca teks – teks di atas, apakah dentang lonceng tersebut adalah suara yang bersumber dari sesuatu yang baik ataukah suatu suara yang bersumber dari setan?

Yang bisa kita pahami dari hal itu adalah bahwa sang malaikat, atau sosok yang disebut sebagai malaikat oleh pihak Muslimin, datang kepada Muhammad dengan dua perwujudan:

1. Jibril memiliki 600 sayap.

    - Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 455[88]

[86] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 Juni 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/59/46 .
[87] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[88] Dikunjungi dan dicek penerjemah Indonesia tgl. 23 Juni 2019 pada https://sunnah.com/bukhari/59/43 .

- Sahih Al-Bukhari dalam Bahasa Arab, Buku ***Tafsir Al-Quran*, *Surat Al-Najem*, *Vol. 4*,** halaman ***1841*, *Hadith 4576***

***"Reported by Abu Ishaq-Al-Shaibani: 'I asked Zerr bin Hubaish concerning the Statement of Allah in Qur'an 53, 9-10: "And was at a distance of but two bow-lengths, or nearer; So He conveyed the Inspiration to His slave". On that, Zerr said, 'Ibn Mas'ud informed us that the Prophet had seen Gabriel having 600 wings.' "***

http://www.usc.edu/org/cmje/religious-texts/hadith/bukhari/054-sbt.php [89]

*("Dilaporkan oleh Abu Ishaq-Al-Shaibani: 'Aku bertanya kepada Zerr bin Hubaish tentang Pernyataan Allah dalam Qur'an 53, 9-10: "Dan dengan suatu jarak sepanjang 2 kali busur panah, atau lebih dekat; Maka Ia menyampaikan Inspirasi itu kepada kepada hambaNya". Tentang hal tersebut, Zerr berkata, 'Ibn Mas`ud memberitahu kami bahwa sang Nabi telah melihat Jibril memiliki 600 sayap' ")* [90]

Teks asli dalam Bahasa Arab dari terjemahan di atas adalah sebagai berikut:

صحيح البخاري » كتاب تفسير القرآن » سورة والنجم » باب قوله فأوحى إلى عبده ما أوحى

[ باب قوله فأوحى إلى عبده ما أوحى1841ص: ]

حدثنا طلق بن غنام حدثنا زائدة عن الشيباني قال سألت زرا عن قوله تعالى 4576 فكان قاب قوسين أو أدنى فأوحى إلى عبده ما أوحى قال أخبرنا عبد الله أن محمدا صلى الله عليه وسلم رأى جبريل له ست مائة جناح

Hadis ini memiliki masalah yang besar di dalamnya: dikatakan disitu bahwa sosok yang turun dan **memberi inspirasi** kepada Muhammad, tidaklah 'berbicara' dengannya. Malaikat Jibril akan melakukan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam,

---

[89] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: saat dicek penerjemah Indonesia situs tersebut tgl. 23 Juni 2019, sudah tidak terdapat lagi. Kemungkinan telah diubah oleh pemilik website.

[90] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

yaitu jika memberi inspirasi – inspirasi[91] yang hanyalah boleh dilakukan oleh Allah. Maka para malaikat hanya bisa berbicara kepada para nabi namun tidak memberi inspirasi.

Hal ini memberikan bukti bagi pendapat saya bahwa sosok itu bukanlah malaikat: ***"So He conveyed the inspiration to His slave"*** ("Maka Dia menyampaikan inspirasi itu kepada hambaNya"). Jika sosok itu adalah malaikat, bagaimana mungkin Muhammad disebut sebagai ***"His slave"*** ("hambaNya").

Mohon perhatikan bahwa dalam terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin terhadap hadis itu, telah ditambahkan kata – kata yang palsu yang sebenarnya tidak ada dalam teks aslinya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menyembunyikan permasalahan seperti yang dapat dilihat di dalam tautan berikut ini:

http://www.searchtruth.com/book_display.php?book=54&translator=1&start=0&number=455#455 , yang tertulis sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Ishaq-Ash-Shaibani: I asked Zir bin Hubaish regarding the Statement of Allah: "And was at a distance Of but two bow-lengths Or (even) nearer; So did (Allah) convey The Inspiration to His slave (Gabriel) and then he (Gabriel) Conveyed (that to Muhammad). (53.9-10) On that, Zir said, "Ibn Mas'ud informed us that the Prophet had seen Gabriel having 600 wings.""***[92]
>
> *("Abu Ishaq-Ash-Shaibani bercerita:*
>
> *Aku bertanya kepada Zir bin Hubaish tentang Pernyataan Allah: 'Dan dengan jarak Dalam 2 kali busur panah Atau [bahkan] lebih dekat; Maka [Allah] menyampaikan Inspirasi itu kepada kepada hambaNya [Jibril] dan kemudian dia [Jibril] Menyampaikan [hal itu kepada Muhammad]. [53.9-10] Tentang hal tersebut, Zir berkata, 'Ibn Mas`ud memberitahu kami bahwa Sang Nabi telah melihat Jibril memiliki 600 sayap.'")* [93]

---

[91] Keterangan tambahan penerjemah Indonesia: Inspirasi disini bisa diterjemahkan pula dalam Bahasa Indonesia sebagai **"wahyu".**

[92] Disadur tgl. 1 Oktober 2017 oleh penerjemah Indonesia dari situs yang dituliskan oleh Christian Prince (http://www.searchtruth.com/book_display.php?book=54&translator=1&start=0&number=455#455).

[93] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Karena itulah saya sematkan hadis itu dalam teks Bahasa Arabnya untuk membuktikan penipuan yang mereka lakukan, yaitu jika sosok yang turun itu disebut oleh Muhammad dengan kata – kata ***"his slave"*** ("*hambanya*"), maka sosok itu berarti Allah sendiri, dan hal itu juga berarti bahwa Muhammad telah berbohong karena dia berkata bahwa, seperti yang ditegaskan di dalam Qur'an, dia tidak pernah melihat tuhannya.

Qur'an Surah Al-An'âm 6:103 berbunyi:[94]
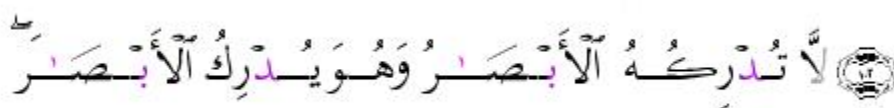
terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***[103] Vision comprehendeth Him not, but He comprehendeth (all) vision. He is the Subtile, the Aware.***[95]
>
> *(Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.)*[96]

Namun, sekarang ini, mari kita memberi perhatian kepada Jibril, sang malaikat bersayap 600 keping itu.

1. Bagaimanakah Muhammad mampu melihat malaikat yang mana tidak seorang pun dapat melihatnya dalam wujud aslinya? Apakah karena kekuatan dari cahaya yang dimilikinya?
2. Bagaimanakah Muhammad bisa menghitung sayapnya yang berjumlah 600 itu? Itu berarti, Muhammad menatap sang

---

[94] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/Quran.asp?SoraNo=6&Ayah=103&NewPage=0&Tajweed=1&LanguageID=2 .

[95] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=103&toAyah=103&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[96] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=103&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .

malaikat dalam waktu berjam - jam sementara Jibril tetap berdiam pada posisinya tanpa bergerak. Dan, inilah perwujudan asli dari sang malaikat Jibril sesuai laporan dari Sahih Al-Bukhari, 4, Buku 54, nomor 455:

***"Narrated Abu Ishaq-Ash-Shaibani: I asked Zir bin Hubaish regarding the Statement of Allah: "And was at a distance Of but two bow-lengths Or (even) nearer; So did (Allah) convey The Inspiration to His slave (Gabriel) and then he (Gabriel) Conveyed (that to Muhammad). (53.9-10) On that, Zir said, "Ibn Mas'ud informed us that the Prophet had seen Gabriel having 600 wings."***"[97]

*("Abu Ishaq-Ash-Shaibani bercerita:*

*Aku bertanya kepada Zir bin Hubaish tentang Pernyataan Allah: 'Dan dengan jarak Dalam 2 kali busur panah Atau [bahkan] lebih dekat; Maka [Allah] menyampaikan Inspirasi itu kepada kepada hambaNya [Jibril] dan kemudian dia [Jibril] Menyampaikan [hal itu kepada Muhammad]. [53.9-10] Tentang hal tersebut, Zir berkata, 'Ibn Mas`ud memberitahu kami bahwa Sang Nabi telah melihat Jibril memiliki 600 sayap.'")*

صحيح البخاري » كتاب تفسير القرآن » سورة والنجم » باب قوله فأوحى إلى عبده ما أوحى

مسألة: الجزء الرابع

[ باب قوله فأوحى إلى عبده ما أوحى1841ص: ]

**4576 حدثنا طلق بن غنام حدثنا زائدة عن الشيباني قال سألت زرا عن قوله تعالى فكان قاب قوسين أو أدنى فأوحى إلى عبده ما أوحى قال أخبرنا عبد الله أن محمدا صلى الله عليه وسلم رأى جبريل له ست مائة جناح**

Hal tersebut adalah suatu **kontradiksi dengan Quran Surah Al-Fâtir 35:1**, yaitu:[98]

---

[97] Disadur tgl. 1 Oktober 2017 oleh penerjemah Indonesia dari situs yang dituliskan oleh Christian Prince sebelumnya yaitu http://www.searchtruth.com/book_display.php?book=54&translator=1&start=0&number=455#455).

[98] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/Quran.asp?SoraNo=35&Ayah=1&NewPage=0&Tajweed=1&LanguageID=2 .

Ayat itu menegaskan bahwa para malaikat hanya memiliki dua atau tiga atau empat sayap.

Terjemahan Quran Surah Al-Fâtir 35:1 dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Shakir adalah sebagai berikut:

> ***"All praise is due to Allah, the Originator of the heavens and the earth, the Maker of the angels, apostles flying on wings, two, and three, and four; He increases in creation what He pleases; surely Allah has power over all things."***[99]
>
> *("Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan [untuk mengurus berbagai macam urusan] yang mempunyai sayap, masing-masing [ada yang] dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.")* [100]

Jadi, dari ayat itu artinya adalah sebagai berikut:

1. para malaikat itu tidak dikirim dalam wujud manusia selaku utusan - utusan, namun mereka adalah para **utusan dengan memiliki sayap-sayap.**
2. Para malaikat adalah para utusan yang memiliki **dua atau tiga atau empat sayap**. Masing-masing dari mereka memiliki dua atau tiga atau empat pasang sayap. Jadi, itu artinya jumlah sayap yang dimiliki para malaikat Allah adalah maksimal sebanyak **delapan buah sayap saja**. Lalu, mengapa Muhammad menyebutkan jumlah 600?

---

[99]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=35&translator=3#1 .

[100]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=35&Ayah=1&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, hadis 457, terjemahan dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai berikut:

***"Narrated Aisha:***

***Whoever claimed that (the Prophet) Muhammad saw his Lord, is committing a great fault, for he only saw Gabriel in his genuine shape in which he was created covering the whole horizon."***

***Reference : Sahih al-Bukhari 3234***
***In-book reference : Book 59, Hadith 45***
***USC-MSA web (English) reference : Vol. 4, Book 54, Hadith 457***
***(deprecated numbering scheme)"*** [101]

*("Aisyah menceritakan:*

*Barangsiapa mengklaim bahwa [Nabi] Muhammad melihat Tuhannya, maka dia melakukan kesalahan besar, karena dia hanya melihat Jibril dalam bentuk asli saat diciptakan yaitu menutupi seluruh horizon"*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 3234*
*referensi buku : Buku 59, Hadis 45*
*Refesensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 4, Book 54, Hadith 457*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")* [102]

Sahih Al-Bukhari, Vol. 6, Buku 60, hadis 378, terjemahan dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai berikut:

***"...(5.67) `Aisha added. "But the Prophet (ﷺ) saw Gabriel in his true form twice."***

***USC-MSA web (English) reference : Vol. 6, Book 60, Hadith 378***
***Arabic reference : Book 65, Hadith 4855"*** [103]

*("...[5.67] Aisyah menambahkan. "Namun sang Nabi [ﷺ] melihat Jibril dalam bentuk aslinya dua kali."")*

*Refesensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol.6, Buku 60, Hadis 378*
*Referensi dalam Bahasa Arab : Buku 65, Hadis 4855")* [104]

---

[101] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Oktober 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/59/45 .
[102] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[103] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Oktober 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/65.

Jadi, yang dapat kita pahami disini adalah bahwa Muhammad telah melihat malaikat Jibril dalam bentuknya yang sebenarnya. Namun, cerita ini memunculkan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. **Jibril berukuran sangat besar "*covering the whole horizon*" ("*menutupi seluruh horizon*").** Dengan ukurannya seperti itu, berarti, dia dapat menutupi matahari dan dapat dilihat dari kejauhan dengan jarak ratusan mil. Namun, bagaimana mungkin hanya Muhammad saja yang telah melihatnya?
2. Bagaimana mungkin Muhammad mampu melihat malaikat itu dalam wujud aslinya sementara Qur'an menyatakan bahwa tak seorang pun dapat meliatnya karena Allah selalu mengirim para malaikatnya dalam wujud manusia laki - laki,seperti yang ditegaskan dalam ayat Qur'an berikut ini:

Qur'an Surah Al-An'âm 6:9, terjemahan Yusuf Ali dalam Bahasa Inggris:

> ***"If We had made it an angel, We should have sent him as a man, and We should certainly have caused them confusion in a matter which they have already covered with confusion."*** [105]
>
> *("Dan kalau Kami jadikan rasul itu [dari] malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan [jika Kami jadikan dia berupa laki-laki], Kami pun akan jadikan mereka tetap ragu sebagaimana kini mereka ragu.")* [106]

Ini adalah suatu pernyataan tegas dari Allah atau sang pengubah itu, tentunya hal ini didasarkan pada klaim dari pihak Muslim bahwa Allah adalah penulis dari Qur'an. Setiap kali ia mengirim malaikatnya, dia selalu mengirimkannya dalam wujud seorang laki-laki. Jika tidak demikian, maka seperti yang dikatakan ayat itu bahwa dia akan ***"We should certainly have caused them confusion"*** ("*Kami pun akan jadikan mereka tetap ragu.*")

---

[104] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[105] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=9&toAyah=9&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[106] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=9&toAyah=9&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= .

Silahkan melihat terjemahan dari pihak Muslim yang dilakukan terhadap tafsir dari Ibn Kathir dalam situs berikut ini:

> http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1022&itemid=61#3

Perlu diingat bahwa tidak ada terjemahan Islam yang jujur. Namun, untuk sementara kita gunakan dulu terjemahan itu. Toh, nanti juga setelah pembahasan lanjutan, dapat kita singkapkan kekeliruan - kekeliruan mereka sekalipun mereka telah berupaya melakukan rekayasa. Itulah alasannya saya juga menggunakan teks asli berbahasa Arab.

Tafsir Ibn Kathir, Vol. 3, halaman 242, tertulis demikian:

> ***"If an angel was sent to them, he would come in the shape of man. This is because they (humans) will not be able to look at the angel due to the strength of his light."***
>
> *("Jika satu malaikat diutus kepada mereka, dia akan datang di dalam bentuk laki-laki. Alasannya adalah karena mereka [umat manusia] tidak akan mampu melihat pada malaikat tersebut akibat dari kekuatan cahaya yang dimilikinya.")*

Berikut ini adalah teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris tersebut:

تفسير ابن كثير

إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي

تفسير القرآن العظيم » تفسير سورة الأنعام » تفسير قوله تعالى " ولو نزلنا عليك

" كتابا في قرطاس فلمسوه بأيديهم

242الجزء الثالث صفحة

عن ابن عباس في [ قوله : ( ولو جعلناه ملكا لجعلناه رجلا ) ] الآية . يقول : لو أتاهم ملك ما أتاهم إلا في صورة رجل ; لأنهم لا يستطيعون النظر إلى الملائكة من النور ( وللبسنا عليهم ما يلبسون ) أي : ولخلطنا عليهم ما يخلطون . وقال الوالبي عنه : ولشبهنا عليهم .

Jadi, para malaikat diciptakan dari cahaya, dan cahaya itu begitu kuatnya sehingga Anda tidak mampu melihatnya. Karena itulah maka Alah harus mengirimkan malaikatnya dalam wujud manusia laki – laki seperti yang dapat kita baca dalam tafsir Ibn Kathir. Tafsir tersebut sejalan dengan hadis berikut ini:

Sahih Muslim, Buku 042, Hadis 7134:

> ***"Aisha reported that Allah's Messenger (may Allah pray on him and salute him[107]) said, 'The angels were created of light, and the jinns were created of blazing fire (fire with no smoke), and Adam was created as he had been described for you'"***
>
> *(" 'Aisyah melapokan bahwa Rasulullah [semoga Allah berdoa bagi muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad[108]] berkata, 'Para malaikat diciptakan dari cahaya, dan para jin diciptakan dari api yang menyala [api tanpa asap], dan Adam diciptakan seperti apa yang telah dideskripsikan padamu'")* [109]

Berikut ini adalah teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas:

صحيح مسلم » كتاب الزهد والرقائق » باب في أحاديث متفرقة

2996 حدثنا محمد بن رافع وعبد بن حميد قال عبد أخبرنا وقال ابن رافع حدثنا عبد الرزاق أخبرنا معمر عن الزهري عن عروة عن عائشة قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم خلقت الملائكة من نور وخلق الجان من مارج من نار وخلق آدم مما وصف لكم

---

[107] Penjelas tambahan penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "*may Allah pray on him and salute him*", yang artinya: "semoga Allah berdoa bagi muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan tersebut adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

[108] Ibid.

[109] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks erjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

Ini berarti bahwa Muhammad telah berbohong tentang pernyataannya yang melihat malaikat itu dalam penampakan aslinya atau dalam bentuk wujud dengan 600 sayap. Dan, karena Islam berdasarkan pada cerita bahwa inspirasi dari Allah diberikan pada Muhammad melalui malaikat Jibril, kita dapat membuktikan bahwa Muhammad telah berbohong dengan kata – katanya sendiri menyatakan tentang malaikat itu, dan pernyataannya tersebut bertentangan dengan kata – katanya sendiri dan bertentang juga dengan pernyataan dari tuhan yang diklaimnya. Jadi, sudah pasti, Muhammad adalah seorang nabi palsu karena kebohongannya dan halusinasi – halusinasinya.

# Bab 5 MUHAMMAD SEBAGAI SATU – SATUNYA NABI UNIVERSAL

Salah satu dari klaim – klaim pihak Muslimin yaitu menyatakan bahwa Yesus dan Musa adalah para nabi yang diutus kepada kaum Yahudi. Dan, seperti halnya Yesus, Muhammad adalah satu – satunya nabi bagi seluruh dunia. Saya akan menunjukkan pada Anda bahwa para Muslimin bahkan tidak membaca buku mereka sehingga setiapa kata yang mereka ajukan kontradiktif dengan buku mereka sendiri.

## ISLAM DAN RASISME

Jika memang benar Muhammad adalah nabi universal bagi seluruh umat manusia, maka para Muslimin harusnya bisa menjelaskan mengapa nabi mereka menyatakan bahwa orang Afrika berkulit hitam adalah para pembuat keonaran dan bahkan langit dan bumi merasa jijik terhadap prilaku dan suara mereka (para orang Afrika berkulit hitam). Mari kita lihat rujukan – rujukan dari kata – kata Muhammad sendiri.

### Nubuah Muhammad tentang orang – orang kulit hitam

Dalam buku ***Kanz al-'Ummul karya Alî Muttaqî al-Hindî***, vol. 11, halaman 177, terjemahan Bahasa Inggrsnya tertulis demikian:

> ***"31117 - Narrated by Ibn Abbas from the prophet that Noah said: ' don't be happy that you brought the sons of Ham they are cursed by Noah, peace upon him, I swear by him whom my soul in his hand, I see them (the black ones) as nothing but the Devils traveled between the flags of Tribulations, they have unclear voices in their chest, and the voice of a zebra, storms blow because of their act and the earth is troubled because of their acts, they have no respect to my own people and to my religion, the one who reached that time, they should cry on Islam if they can cry.'"***
>
> *("31117 – Diceritakan oleh Ibn Abbas dari sang Nabi bahwa Nuh berkata: 'janganlah bahagia bahwa engkau membawa bani Ham mereka dikutuk oleh Nuh, semoga damai atasnya, aku bersumpah deminya yaitu jiwa aku ada di dalam tangannya, aku melihat mereka [para orang kulit hitam] tiada lain adalah para Iblis yang mengembara di antara bendera- bendera penderitaan, mereka memiliki suara-suara yang tidak jelas di dada mereka, dan suara kuda zebra, badai yang bertiup karena tindakan mereka, dan bumi menjadi terganggu karena tindakan-tindakan mereka,*

*mereka tidak mempunyai rasa hormat terhadap kaumku dan agamaku, dan barangsiapa yang mencapai waktunya, mereka harus berisak tangis kepada Islam jika mereka bisa melakukannya'")* [110]

Berikut ini adalah teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas:

لا تفرحوا بجلب بني حام الملعونين على لسان نوح عليه السلام، والذي -31117
نفسي بيده! لكأني بهم كالشياطين قد داروا بين رايات الفتن لهم همهمة وزمزمة،
تهب السماء من أعمالهم وتعج الأرض من أفعالهم، لا يرعون عن حرمة ذمتي ولا
ملتي، ألا! فمن أدرك ذلك الزمان فليبك على الإسلام إن كان باكيا.

عن حذيفة قال : إذا رأيتم أول الترك بالجزيرة فقاتلوهم حتى 31298 (11/219)
تهزموهم أو يكفيكم الله مؤنتهم ! فانهم يفضحون الحرم بها فهو علامة خروج
أهل المغرب واتقاض ملك ملكهم.

المجلد الحادي عشر >> تتمة الفتن من الإكمال كنز العمال - للمتقي (11/414)
الهندي
إن الله تعالى خلق خلقه فجعلهم فريقين فجعلني في خير الفريقين ، ثم 31949
جعلهم قبائل فجعلني في خير قبيلة ، ثم جعلهم بيوتا فجعلني في خيرهم بيتا ،
فانا خيركم قبيلة وخيركم بيتا.

Terjemahan Bahasa Inggris dari Tabari, Vol. 2:21 – adalah sebagai berikut:

***"The Ham offsprings (Africans) are all those black and curly-haired, while the Japheth offsprings (Turks) are all those who are full-faced with small eyes, and the Sem offsprings (Arab) are those who have handsome faces with beautiful hair. Noah prayed that the hair of Ham's descendants would not grow beyond their ears, and that whenever his lineage meet the children of Shem, the succeeding would enslave them."***

*("Para keturunan Ham [orang-orang Afrika] adalah mereka yang berkulit hitam dan berambut ikal, sedangkan para keturunan Yafet [orang-orang*

[110] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

*Turk] adalah mereka yang berwajah bulat dengan mata sipit, dan para keturunan Sem [orang-orang Arab] adalah mereka yang memiliki wajah-wajah tampan dengan rambut yang indah. Nuh berdoa supaya rambut dari keturunan Ham tidak bisa tumbuh melebihi telinga-telinganya, dan setiap kali para keturunannya bertemu dengan bani Shem, mereka akan diperbudak olehnya".)* [111]

Terjemahan Bahasa Inggris dari Sahih Muslim, Buku 041, Hadis 6959 adalah sebagai berikut:

***"Abu Huraira reported Allah's ambassador (may Allah pray on him and salute him) his statement The Last Hour would not come until the Muslims fight with the Turks- people whose faces would be like hammered shields wearing shoes made of hair."***

*("Abu Huraira melaporkan utusan Allah [semoga Allah berdoa pada muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad*[112]*] akan pernyataannya Hari Kiamat tidak akan datang sampai kaum Muslimin berperang dengan orang-orang Turk-yaitu orang-orang yang memiliki wajah seperti perisai yang dibuat dengan palu dan memakai sepatu yang terbuat dari bulu".)* [113]

Berikut ini adalah teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas:

---

[111] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[112] Penjelas tambahan penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "*may Allah pray on him and salute him*", yang artinya: "semoga Allah berdoa bagi muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan tersebut adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

[113] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

صحيح مسلم - كِتَاب الْفِتَنِ وَأَشْرَاطِ السَّاعَةِ - لا تذهب الأيام والليالي حتى يملك رجل يقال له الجهجاه

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ وَاللَّفْظُ لِابْنِ أَبِي عُمَرَ قَالَا 2912 5184 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا نِعَالُهُمْ الشَّعَرُ

Terjemahan Bahasa Inggris dari Sahih Al-Bukhari, Buku 56, Hadis 787, buku berbahasa Arab Hadith 3394 adalah sebagai berikut:

> ***"Reported Abu Huraira: that Allah's Messenger said, 'Judgement Day will not be demonstrated until you fight a nation wearing shoes from hair and until you fight the Turks who will have small eyes, red faces, flat noses; and their faces will be like level shields. And you will find that the best people are those who hate the obligation to fight them most of all, until they are chosen to fight. And the people are of different natures: The best of the people who were before the Islamic period were the best ones in Islam also. A time will come when any of you will love to see me instead of your families and wealth to be doubled."***
>
> *("Abu Huraira melaporkan: bahwa Rasulullah berkata, 'Hari Penghakiman tidak akan diperlihatkan sampai engkau berperang melawan suatu bangsa yang bersepatu dari bulu dan sampai engkau berperang melawan orang-orang Turk yang bermata sipit, berwajah merah, berhidung pesek; dan wajah mereka seperti perisai berlapis. Dan engkau mendapati orang-orang yang terbaik adalah mereka yang sangat tidak senang akan kewajiban untuk berperang melawan mereka, sampai pada akhirnya mereka terpilih untuk berperang. Dan setiap kaum memiliki perbedaan alamiahnya: Orang-orang yang terbaik di masa sebelum periode Islam adalah mereka juga yang terbaik di masa Islam. Akan tiba waktunya dimana di antara kalian akan lebih suka melihat aku dibandingkan melihat keluarganya dan kemakmuran akan dilipat gandakan baginya.'")*[114]

Teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas adalah sebagai berikut:

---

[114] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

صحيح البخاري - كِتَاب الْمَنَاقِبِ - فتنة الرجل في أهله وماله وجاره تكفرها الصلاة
حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ 3394
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا
قَوْمًا نِعَالُهُمْ الشَّعَرُ وَحَتَّى تُقَاتِلُوا التُّرْكَ صِغَارَ الْأَعْيُنِ حُمْرَ الْوُجُوهِ ذُلْفَ الْأُنُوفِ
كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ وَتَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَشَدَّهُمْ كَرَاهِيَةً لِهَذَا الْأَمْرِ
حَتَّى يَقَعَ فِيهِ وَالنَّاسُ مَعَادِنُ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ وَلَيَأْتِيَنَّ
عَلَى أَحَدِكُمْ زَمَانٌ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ وَمَالِهِ

***A'hkam Al-Qur'an***, oleh Imam Al-Qur'tubi, dicetak tahun 1999, Beirut, Libanon, Vol. 8, Bab 9:49, halaman 87-88, terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"Attack them (the Roman) so you can get the blond girls, so that Al-Jed said, to him (to the prophet) 'do not practice sexual temptation on us'.***
> ***The prophet said to the people, who is your leader children of Salama? They said, Al-Jed Ibn Qais. But he is cheap and coward.***
> ***The prophet said, and what is the solution for someone he is it cheap and coward? From today your leader is Bisher Ibn Al-Bar'a Ibn Ma'rror."***
>
> *("Seranglah mereka [orang-orang Romawi] supaya kamu bisa mendapat gadis-gadis pirang, lalu Al-Jed berkata kepadanya [kepada sang nabi] 'janganlah mempraktekan godaan seksual atas kami'.*
> *Sang nabi berkata kepada orang-orang itu, siapakah pemimpinmu bani Salama? Mereka berkata, Al-Jed Ibn Qais. Namun dia murahan dan penakut.*
> *Sang nabi berkata, dan apakah solusinya atas orang yang murahan dan penakut? Mulai hari ini pemimpinmu adalah Bisher Ibn Al-Bar'a Ibn Ma'rror.")*[115]

Teks asli Bahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas adalah sebagai berikut:

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : اغزوا تغنموا بنات الأصفر . فقال له الجد

---

[115] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

: إيذن لنا ولا تفتنا بالنساء وهذا منزع غير الأول ، وهو أشبه بالنفاق والمحادة .
ولما نزلت قال النبي صلى الله عليه وسلم لبني سلمة - وكان الجد بن قيس منهم :
[ من سيدكم يا بني سلمة ؟ قالوا : جد بن قيس ، غير أنه بخيل جبان . 88] ص:
فقال النبي صلى الله عليه وسلم : وأي داء أدوى من البخل بل سيدكم الفتى
: الأبيض بشر بن البراء بن معرور . فقال حسان بن ثابت الأنصاري فيه

Dari hadis yang tertulis di atas, sisi kejahatan Muhammad sangatlah jelas. Dia tidak berkata para pengikutnya untuk berperang melawan kaum *Kfar* (kaum non-Muslim) yang tidak percaya kepada Allah. Dan bahkan, dia juga tidak mengatakan bahwa tujuan dari perang tersebut untuk membuat mereka untuk menjadi percaya kepada Tuhan yang benar. Melainkan, dia menggunakan godaan seksual dengan mengatakan bahwa mereka yang ikut berperang dengannya akan mendapatkan gadis – gadis pirang. Dan, jusru saat salah seorang dari orang –orang itu (seorang pemimpin dari kaumnya) berkata kepada Muhammad untuk tidak menggoda mereka, dengan membuka tabir asli dirinya Muhammad malah tanpa ragu menyingkirkannya dan meletakkan pemimpin baru bagi kaum ini dengan cara paksa. Anehnya, tiba – tiba, orang yang menolak godaan – godaan seksual malah dianggap sebagai pemimpin yang buruk, pemimpin yang murahan, dan seorang pengecut.

**Si Iblis ternyata berkulit hitam!**

Orang yang akan memusnahkan Ka'bah adalah seorang berkulit hitam dari Ethiopia sebelum akhir jaman, seperti yang dilaporkan hadis Sahih Al-Bukhari, Buku 26, Hadis 661, 665, 666, seperti berikut:

***"Narrated Ibn `Abbas:***

***The Prophet (ﷺ) said, "As if I were looking at him, a black person with thin legs plucking the stones of the Ka`ba one after another.'***

| | |
|---|---|
| ***Reference*** | ***: Sahih al-Bukhari 1595*** |
| ***In-book reference*** | ***: Book 25, Hadith 81*** |
| ***USC-MSA web (English) reference*** | ***: Vol.2, Book 26, Hadith 665*** |

*(deprecated numbering scheme)”.* [116]

*(“Ibn Abbas menceritakan:*

*Sang Nabi [ﷺ] berkata, ‘Bagaikan saya melihatnya, seorang berkulit hitam berkaki kurus mencabut batu - batu Ka’bah dari tempatnya satu per satu’”*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 1595*
*Referensi buku : Buku 25, Hadis 81*
*Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 2, Buku 26, Hadis 665 [skema penomoran yang tidak berlaku lagi]”)* [117]

Berikut ini adalah teks asli Bahasa Arab dari hadis tersebut:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ الأَخْنَسِ، حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ـ رضى الله عنهما ـ عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ " كَأَنِّي بِهِ أَسْوَدَ أَفْحَجَ، يَقْلَعُهَا حَجَرًا حَجَرًا ".

Cerita yang sama bisa ditemukan dalam tafsir Ibn Kathir dan Sahih Al-Bukhari dari tautan berikut ini:

http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=302

Dari hadis-hadis di tersebut, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sudah sangat jelas bahwa Muhammad menganggap bahwa setiap orang kulit hitam adalah berburuk rupa dan jahat. Bahkan Setan pun adalah berwujud hitam dan orang yang akan memusnahkan Ka’abah adalah orang kulit hitam juga.
2. Dia menggambarkan kaum berbangsa Turk dengan nada menghina. Tidak hanya menyebutkan grup etnis mereka, tetapi dia juga menggambarkan ciri khas wajah mereka dan

[116] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Oktober 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/25/81 .
[117] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

pakaian mereka. Jika Anda belum tahu, kaum bangsa Turk dapat disebut sebagai golongan bangsa asli dan murni Asia.

3. Dan, seperti dapat kita lihat, Muhammad mendorong kaum Muslimin untuk berperang melawan orang – orang kulit putih berambut pirang untuk mendapat para perempuan berambut pirang. Ini berarti juga bahwa dia menyukai ras kulit putih, dan tentunya, hanya menyukai para kaum perempuannya yang berambut pirang itu. Hal tersebut bisa menjelaskan mengapa Muhammad menjanjikan ***Hoor*** (para mahluk perempuan yang cantik dan berkulit putih, dengan mata hitam yang besar) bagi para lelaki pengikutnya. Allah menjanjikan bahwa setiap Muslim di surga akan menjadi begitu putihnya sehingga tulang – tulang mereka pun akan tampak.

**Tak seorang kulit hitam pun, baik yang laki-laki maupun perempuan, yang dapat masuk surga**

Quran Surah Ar-Rahmân 55:72 berbunyi demikian:

حُورٌ مَّقْصُورَٰتٌ فِى ٱلْخِيَامِ

***(Hoorun maqsooratun fee alkhiyami)***

***"Hoor (beautiful, white female with black eyes) jailed inside their tents"***

(Hilali & Khan menerjemahkan ke dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:
***"Houris [beautiful, fair female] restrained in pavilions"*** )[118]

(Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

*"[Bidadari-bidadari] yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah"*) [119]

---

[118] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Oktober 2017 dari http://quranx.com/55.72 .

[119] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=55&Ayah=72&toAyah=undefined&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook=0 .

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 476, melaporkan sebagai berikut:[120]

> *"Narrated Abu Huraira:*
>
> ***The Prophet (ﷺ) said, "The first batch (of people) who will enter Paradise will be (glittering) like the full moon, and the batch next to them will be (glittering) like the most brilliant star in the sky. Their hearts will be as if the heart of a single man, for they will have neither enmity nor jealousy amongst themselves; everyone will have two wives from the houris, (who will be so beautiful, pure and transparent that) the marrow of the bones of their legs will be seen through the bones and the flesh."***
>
> *("Abu Huraira menceritakan:*
>
> *Sang Nabi (ﷺ) berkata, 'Kelompok [orang] yang pertama yang akan masuk ke Firdaus akan [bercahaya] seperti bulan purnama, dan kelompok setelah mereka akan [bercahaya] seperti bintang yang paling terang di langit. Jantung – jantung mereka seperti jantung satu orang, karena tidak ada rasa permusuhan dan kecemburuan di antara mereka; masing – masing akan mendapat dua istri dari para **'houri'**, [yang sangat cantik, murni dan transparan hingga] lapisan tulang-tulang kaki-kaki mereka bisa tembus pandang dari tulang dan dagingnya.'")* [121]

1) Nah, bukankah akan muncul pertanyaan mengapa Allah tidak pernah menjanjikan memberi perempuan – perempuan berkulit hitam kepada para lelaki Arab di surga? Alasan – alasannya adalah sebagai berikut:
2) Tidak seorang berkulit hitam pun, baik lelaki maupun perempuan, yang akan masuk surga.
3) Sudah sangat jelas bahwa Allah tidak menganggap bahwa perempuan – perempuan berkulit hitam menarik. Bahkan, sebenarnya, berkulit hitam adalah suatu bentuk kutukan di Akhir Jaman.

   Allah berkata dalam Qur'an bahwa ia akan membuat semua kaum Muslimin menjadi putih dan semua kaum kafirun menjadi hitam, karena dalam Islam, menjadi hitam adalah

---

[120] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Oktober 2017 dari https://sunnah.com/bukhari/59/64 .

[121] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

hukuman dan menjadi putih adalah pahala. Pernyataan tersebut sejalan dengan ayat Qur'an berikut ini:

Quran Surah Al-'Imrân 3:106 :

[122]

Terjemahan dalam Bahasa Inggris dari ayat tersebut oleh Hilali dan Mohsin Khan adalah sebagai berikut:

***[106]"On the Day (i.e. the Day of Resurrection) when some faces will become white and some faces will become black; as for those whose faces will become black (to them will be said): 'Did you reject Faith after accepting it? Then taste the torment (in Hell) for rejecting Faith.'"***[123]

*([106]"pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram*[124] *mukanya [kepada mereka dikatakan]: 'Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu'".)* [125]

Sekarang mungkin Anda bertanya, bagaimanakah Muhammad memunculkan kata "***Hooris***" atau "***Hoor***"? Karena kata tersebut dipilih oleh Allah dalam Qur'an, kata tersebut tentunya adalah kata yang unik, karena apa yang ada di surga tidak dapat ditemukan di bumi.

Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 589, dan dalam Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 302 dan 303, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah seperti berikut ini:

---

[122] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/Quran.asp?SoraNo=3&Ayah=106&NewPage=0&Tajweed=1&LanguageID=2, .
[123] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Oktober 2017 dari http://quranx.com/3.106,.
[124] Keterangan tambahan dari penerjemah Indonesia: Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Hilali dan Moshin Khan, kata "berseri" (menjadi frase "putih berseri") tidak ada, dan kata "muram" (menjadi frase "hitam muram") juga tidak ada.
[125] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=106&toAyah=106&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= , .

***"Reported by Abu Huraira that the prophet said, 'Allah revealed "I have prepared for my good servants (in heaven) as no eye has ever seen and no ear has ever heard and no man can ever imagine"'".***

*("Abu Huraira melaporkan bahwa sang nabi berkata, 'Allah mengungkapkan "Saya telah menyiapkan [di surga] bagi hamba-hambaku yang baik hal yang tak pernah dilihat oleh satu mata pun dan yang tak pernah didengar oleh satu telinga pun dan yang tak dapat dibayangkan oleh satu orang pun"'")* [126]

Pada kanyataannya tidaklah seperti yang dinyatakan dalam hadis-hadis tersebut. Janji akan ***Hooris*** itu adalah palsu dan bahkan kata itu sendiri sudah ada sebelum masa Islam. Hal ini terbukti dalam laporan buku ***Jame' Al Baiyan fe Tafsir Al Qur'an***, tahun 310 Hijriyah, Vol. 6, halaman 451, yang terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

***7128 "the Arabs called the women who live in villages and cities hooris for they are white"***

*(7128 "orang – orang Arab menyebut para perempuan yang hidup di desa-desa dan di kota-kota* ***hooris*** *karena mereka berkulit putih")*

Teks asli berbahasa Arab dari terjemahan Bahasa Inggris di atas adalah sebagai berikut:

تفسير الطبري » تفسير سورة آل عمران » القول في تأويل قوله تعالى " فلما
" أحس عيسى منهم الكفر قال من أنصاري إلى الله
451الجزء السادسص:
. " إن لكل نبي حواريا ، وحواري الزبير " - 7128

يعني خاصته . وقد تسمي العرب النساء اللواتي مساكنهن القرى والأمصار "
حواريات " وإنما سمين بذلك لغلبة البياض عليهن

Dan, itulah sebabnya, janji-janji Allah sesuai dengan mentalitas dan kondisi kaum Badui, yaitu di mana dia menjanjikan bahwa tidak ada cuaca panas di surga.

---

126 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

Qur'an Al-Mursalât 77:41 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali adalah sebagai sebagai berikut:[127]

> ***"As to the Righteous, they shall be amidst (cool) shades and springs (of water)."***
>
> *("Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan [yang teduh] dan [di sekitar] mata-mata air.)*[128]

Tentunya, jika Muhammad berbicara kepada seseorang yang hidup di Alaska, dia tidak akan menjanjikan hawa yang dingin. Atau, jika Muhammad berbicara kepada orang – orang Eropa, dia tidak akan menjanjikan perempuan – perempuan berambut pirang tetapi perempuan – perempuan yang berkulit coklat hasil berjemur di bawah sinar matahari. Oleh karena itu, orang – orang Arab selalu mendambakan perempuan – perempuan ras kulit putih karena tak ada perempuan berambut pirang di Arabia. Muhammad menjanjikan apa yang tak dimiliki oleh kaum lelaki Badui dalam hidup mereka yaitu perempuan – perempuan berambut pirang. Seperti yang telah ditunjukkan sebelumnya, dia memacu para lelaki pengikutnya untuk berperang agar nantinya bisa mendapatkan perempuan – perempuan pirang dan kemudian dia melebih-lebihkan penggambaran tentang para ***hooris*** karena dia tahu betapa para lelaki Arab sangat mengimpikan berhubungan seks dengan para perempuan kulit putih. Jadi, dia menjanjikan perempuan – perempuan yang begitu putihnya hingga tubuhnya tembus pandang sampai pada tulang – tulangnya, yang sebenarnya amatlah menjijikkan. Coba saja Anda bayangkan dengan melihat hasil foto X-ray dari tubuh seorang perempuan yang masih hidup, dimana semuanya tampak termasuk aliran darahnya, makanan yang sedang diproses dalam tubuhnya, dan lain – lain.

Terjemahan dalam Bahasa Inggris dari ayat Quran Surah Al-'Imrân 3:106 oleh Hilali dan Mohsin Khan seperti berikut ini:

---

[127] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=77&Ayah=41&toAyah=41&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[128] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=77&Ayah=41&toAyah=41&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= .

*[106]* ***"On the Day (i.e. the Day of Resurrection) when some faces will become white and some faces will become black; as for those whose faces will become black (to them will be said): 'Did you reject Faith after accepting it? Then taste the torment (in Hell) for rejecting Faith.'"***[129]

*([106]"pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram*[130] *mukanya [kepada mereka dikatakan]: 'Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu'".)* [131]

Sekarang saya akan menjelaskan sedikit tentang bab ini yang menyatakan tentang wajah – wajah yang berubah menjadi hitam atau putih, karena para Muslimin berupaya untuk memperdaya Anda dan mengatakan kata – kata tersebut adalah metafora. Saya akan buktikan bahwa kata – kata tersebut bukanlah metafora. Mari kita baca kutipan di bawah ini:

Terjemahan dalam Bahasa Inggris dari ***Tafsir Al-Baher Al Mu'he't***, Vol. 5, halaman 148, tafsir dari Surah Yûnus:

***"Their faces would be black for reality not a metaphorical so it's going to be a the color black".***

*("Wajah – wajah mereka menjadi hitam dalam arti sesungguhnya dan bukan dalam pengertian metafora karena memang yang dimaksudkan adalah warna hitam").*[132]

تفسير البحر المحيط » تفسير سورة يونس » تفسير قوله تعالى للذين أحسنوا

]الجزء الخامس148الحسنى وزيادة ولا يرهق وجوههم قتر ولا ذلة [ ص:

. الغشاء . وكون وجوههم مسودة هي حقيقة لا مجاز ، فتكون ألوانهم مسودة

[129] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Oktober 2017 dari http://quranx.com/3.106, .

[130] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: tambahan dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Hilali dan Moshin Khan, kata "berseri" (menjadi frase "putih berseri") tidak ada, dan kata "muram" (menjadi frase "hitam muram") juga tidak ada.

[131] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Oktober 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=106&toAyah=106&Language=13&LanguageID=2&TranslationBook= .

[132] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Terjemahan dalam Bahasa Inggris dari Tafsir oleh Ibn Kathir adalah sebagai berikut:

> ***"On the Day (the Day of Resurrection) <u>when some faces will become white and some faces will become black</u>; as for those whose faces will become black (to these it will be said): "Did you reject faith after accepting it Then taste the torment in the Hell fire? for rejecting Islam.", And for those whose faces will <u>become white</u>, they will be in Allah's mercy (Going to Paradise), therein they shall dwell forever.)***
>
> ***http://www.islam-universe.com/tafsir_ibn_kathir/3.8983.html***
>
> *("Pada hari itu [di Hari Kebangkitan] <u>dimana sebagian wajah – wajah menjadi putih and sebagian wajah – wajah menjadi hitam</u>; yang wajahnya menjadi hitam [pada mereka akan dikatakan]: "Apakah sebelumnya kalian menolak beriman setelah awalnya menerimanya Maka rasakanlah penderitaan di api Neraka? karena menolak Islam.", Dan bagi yang wajahnya menjadi putih, mereka akan akan berada dalam belas kasih Allah [Masuk ke Firdaus], disanalah mereka tinggal untuk selamanya.)* [133]

Nantinya, saya akan memberi penjelasan lebih jauh dari ayat Qur'an Surah An-Naml 27:82 yang berisi cerita tentang suatu binatang buas.

Mari kita lanjutkan masalah Islam dan rasisme.

### Muslimin tidak diijinkan untuk berteman dengan kaum kafirun dengan alasan dan cara apa pun, bahkan sekalipun dengan ayah atau saudara biologisnya

Mungkin para Muslimin mengatakan bahwa hal tersebut tidak benar. Mereka bahkan mungkin berkata mereka diperbolehkan untuk menikahi orang – orang Yahudi dan Kristen. Padahal, Qur'an pun mengatakan hal itu dilarang, seperti yang tercantum di dalam:

namun, sebelum saya menunjukkan ayat Quran itu, terlebih dahulu saya akan menunjukkan bukti yang jelas dari situs-situs resmi Islam dimana para kaum Muslimin meminta bimbingan dari

[133] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

pemuka – pemuka mereka mengenai pemahaman yang tepat dari Islam;

Di bawah ini adalah kutipan dari suatu situs dimana kaum Muslimin meminta jawaban yang tepat dari dari para pemimpin – pemimpin saleh mereka;

Berikut kutipannya:

https://islamqa.info/en/59879

> *"59879: What is meant by taking the kuffaar as friends? Ruling on mixing with the kuffaar …*
>
> *Firstly:*
>
> *Allaah has forbidden the believers to take the kaafireen (disbelievers) as friends, and He has issued a stern warning against doing that.*
>
> *Allaah says (interpretation of the meaning):*
>
> *"O you who believe! Take not the Jews and the Christians as Awliyaa' (friends, protectors, helpers), they are but Awliyaa' of each other. And if any amongst you takes them (as Awliyaa'), then surely, he is one of them. Verily, Allaah guides not those people who are the Zaalimoon (polytheists and wrongdoers and unjust)"*
>
> *[al-Maa'idah 5:51]*
>
> *Shaykh al-Shanqeeti (may Allaah have mercy on him) said:*
>
> *In this verse Allaah tells us that whoever takes the Jews and Christians as friends is one of them because of his taking them as friends. Elsewhere Allaah states that taking them as friends incurs the wrath of Allaah and His eternal punishment, and that if the one who takes them as friends was a true believer he would not have taken them as friends. Allaah says (interpretation of the meaning):*
>
> *"You see many of them taking the disbelievers as their Awliyaa' (protectors and helpers). Evil indeed is that which their ownselves have sent forward before them; for that (reason) Allaah's Wrath fell upon them, and in torment they will abide.*
>
> *81. And had they believed in Allaah, and in the Prophet (Muhammad) and in what has been revealed to him, never would they have taken*

***them (the disbelievers) as Awliyaa' (protectors and helpers); but many of them are the Faasiqoon (rebellious, disobedient to Allaah)"***

***[al-Maa'idah 5:80-81]"***

*End of quote*

*("59879: Apakah maksudnya menjadikan seorang kafir menjadi teman? Menjalankan kekuasaan bersama dengan kafir?*

...

*Pertama-tama:*

*Allah telah melarang para mu'minin menjadikan kaum kafirun sebagai teman, dan Allah telah mengeluarkan peringatan tegas atas tindakan itu.*

*Allah bersabda [tafsir dari artinya]:*[134]

*'Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia[mu] [teman-teman, para pelindung, para penolong*[135]*]; mereka satu sama lain saling melindungi. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia [sebagai Awliyaa'*[136]*], maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim' [musyrikin dan pendosa dan orang yang berbuat ketidakadilan*[137]*].*

*[Surah al-Mâ'idah 5:51]*

*Shaykh al-Shanqeeti [semoga Allah melimpahkan belas kasih ke atasnya] berkata:*

*Di dalam ayat ini, Allah mengatakan kepada kita bahwa siapapun yang menjadikan kaum Yahudi dan kaum Kristen sebagai teman-temannya adalah menjadi bagian dari mereka karena tindakan yang mengambil mereka menjadi teman-temannya itu. Pada bagian lainnya, Allah menegaskan bahwa menjadikan mereka sebagai teman – teman menimbulkan kemurkaan Allah dan menimbulkan hukumanNya yang*

---

[134] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Oktober 2017 dari http://quran.kemenag.go.id./ .

[135] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kata-kata tambahan penjelasan dalam kurung ini diterjemahkan oleh penerjamah Indonesia dari situs teks yang ditulis dalam https://islamqa.info/en/59879 dan mengikuti apa yang tertulis pada situs itu, yang tidak ada dalam hasil terjemahan Quran situs http://quran.kemenag.go.id./

[136] Ibid.

[137] ibid

*abadi, dan jika seorang mu'min adalah mu'min yang sejati, maka dia tidak akan menjadikan mereka sebagai teman – temannya. Allah bersabda [tafsir dari artinya]:*[138]

*'[80]Kamu melihat banyak di antara mereka tolong-menolong dengan orang-orang kafir [musyrik] [menjadikan mereka para pelindung and para penolong[139]]. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri, yaitu kemurkaan Allah [alasan kemurkaan Allah tertimpa atas mereka[140]], dan mereka akan kekal dalam azab.*

*[81]Dan sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi [Muhammad] dan kepada apa yang diturunkan kepadanya, niscaya mereka tidak akan menjadikan orang musyrik itu [kafirun[141]] sebagai teman setia [sebagai Awliyaa': para pelindung dan para penolong[142]] .Tetapi banyak di antara mereka, orang-orang yang fasik [pemberontak, tidak patuh kepada Allah].'*

*[Surah al-Mâ'idah 5:80-81]")*

*(Akhir kutipan)*

Jadi dengan demikian, satu-satunya alasan Muslim boleh bertindak baik terhadap Anda adalah hanya dalam rangka sebagai tipuan agar Anda beralih masuk Islam!

Mari kita kutip lagi dari situs yang sama:

***"Based on this, it is not permissible for a Muslim to feel any love in his heart towards the enemies of Allaah who are in fact his enemies too. Allaah says (interpretation of the meaning):***

***"O you who believe! Take not My enemies and your enemies (i.e. disbelievers and polytheists) as friends, showing affection towards them, while they have disbelieved in what has come to you of the truth"***

***[al-Mumtahanah 60:1]***

---

[138] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Oktober 2017 dari http://quran.kemenag.go.id./ .

[139] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kata-kata tambahan penjelasan dalam kurung ini diterjemahkan oleh penerjamah Indonesia dari situs teks yang ditulis dalam https://islamqa.info/en/59879 dan mengikuti apa yang tertulis pada situs itu, yang tidak ada dalam hasil terjemahan Quran situs http://quran.kemenag.go.id./

[140] Ibid.

[141] Ibid.

[142] Ibid.

***But if a Muslim treats them with kindness and gentleness in the hope that they will become Muslim and will believe, there is nothing wrong with that, because it comes under the heading of opening their hearts to Islam. But if he despairs of them becoming Muslim, then he should treat them accordingly. This is something that is discussed in detail by the scholars, especially in the book Ahkaam Ahl al-Dhimmah by Ibn al-Qayyim (may Allaah have mercy on him).***

***Majmoo' Fataawa al-Shaykh Ibn 'Uthaymeen, 3, question no. 389."***

*("Berdasarkan hal tersebut, seorang Muslim tidak boleh memiliki rasa kasih sayang dalam hatinya terhadap musuh-musuh Allah yang sebenarnya juga sekaligus musuhnya sendiri. Allah berfirman [tafsir dari artinya]:*

*'Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan musuh-Ku dan musuhmu [yaitu kaum kafirun dan musyrikin[143]] sebagai teman-teman setia sehingga kamu sampaikan kepada mereka [berita-berita Muhammad[144]], karena rasa kasih sayang; padahal mereka telah ingkar kepada kebenaran yang disampaikan kepadamu.'*[145]

*[al-Mumtahanah 60:1]*

*Namun, jika seorang Muslim memperlakukan mereka dengan kebaikan dan kelemahlembutan dengan harapan mereka memeluk Islam dan menjadi mukminin, maka hal tersebut tidak disalahkan karena dilakukan dalam upaya membuka hati mereka kepada Islam. Namun, ketika dirasakan bahwa upaya menjadikan mereka Muslimin tidak akan berhasil, maka, dia harus memperlakukan mereka sesuai dengan ketentuan. Hal ini sudah didiskusikan secara detil oleh para ulama, terutama dalam buku berjudul Ahkaam Ahl al-Dhimmah karya Ibn al-Qayyim (semoga Allah menaruh belas kasihan padanya).*

*Majmoo' Fataawa al-Shaykh Ibn 'Uthaymeen, 3, pertanyaan no. 389.")*

***

[143] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kata-kata tambahan penjelasan dalam kurung ini diterjemahkan oleh penerjamah Indonesia dari situs teks yang ditulis dalam https://islamqa.info/en/59879 dan mengikuti apa yang tertulis pada situs itu, yang tidak ada dalam hasil terjemahan Quran situs http://quran.kemenag.go.id./

[144] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kata-kata; *"sehingga kamu sampaikan kepada mereka [berita-berita Muhammad]"* tidak terdapat di dalam teks terjemahan Bahasa Inggris di https://islamqa.info/en/59879 , namun terdapat di dalam http://quran.kemenag.go.id./ .

[145] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Oktober 2017 dari http://quran.kemenag.go.id./ .

Quran Surah Al-Baqarah 2:221, terjemahan dalam Bahasa Indonesia berbunyi demikian:

> *"Dan janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran."*[146]

Namun, belakangan Muhammad menyatakan bahwa ia mengijinkan para lelaki Muslimin untuk menikahi kaum perempuan Kristen dan Yahudi karena hal tersebut akan memberi peluang bagi meningkatkan jumlah kaum Muslimin. Pada saat yang sama, para lelaki Kristen dan Yahudi akan kekurangan kaum perempuan untuk dinikahi sehingga jumlah mereka akan berkurang. Jadi, Muhammad berubah pikiran dan mengijinkan kaum lelaki pengikutnya untuk mengawini para perempuan Kristen dan Yahudi. Sebaliknya, dia melarang kaum Muslimah mengawini para pria Kristen dan Yahudi. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari membolehkan praktek seperti itu adalah untuk menghasilkan lebih banyak bayi Muslimin karena para bayi tersebut adalah milik dari ayahnya. Karena para ayah mereka adalah kaum Muslimin, maka agama para bayi tersebut mengikuti ayahnya. Berdasarkan ide tersebut, maka dia menyatakan ayat Quran Surah Al-Mâ'idah 5:5 :

> *"Dan (dihalalkan bagimu menikahi) perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara perempuan-perempuan yang beriman dan perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang <u>diberi kitab</u> sebelum kamu…"*[147]

Dan telah dibahas dalam Volume -1 "***The Deception of Allah"*** *("Penipuan yang Dilakukan Allah")* bahwa para Muslimin dilarang untuk menjadikan kita selaku teman-temannya dan pelindung-pelindungnya, bahkan sekalipun dari kalangan keluarga mereka

---

[146] ibid.

[147] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Oktober 2017 dari http://quran.kemenag.go.id./ .

sendiri, seperti yang telah saya tegaskan dalam kalimat berikut ini dalam volume tersebut:

> ***"You can't be a friend to your own mother or father or brother if they are are not Muslims"***
>
> *("Anda tidak boleh menjadi teman dari bagi ibu, bapak, saudara Anda sendiri jika mereka bukan Muslim").*

Quran Surah At-Tawbah 9:23 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall berbunyi demikian:

> ***"O ye who believe! Choose not your fathers nor your brethren for friends if they take pleasure in disbelief rather than faith. Whoso of you taketh them for friends, such are wrong-doers."*** [148]
>
> *("Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu jadikan bapak-bapakmu dan saudara-saudaramu sebagai pelindung[149], jika mereka lebih menyukai kekafiran daripada keimanan. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka pelindung[150], maka mereka itulah orang-orang yang zalim.")*

Quran Surah At-Tawbah 9:113 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall berbunyi demikian:

> ***"It is not for the Prophet, and those who believe, to pray for the forgiveness of idolaters even though they may be near of kin (to them) after it hath become clear that they are people of hell-fire."*** [151]
>
> *("Tidak pantas bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memohonkan ampunan [kepada Allah] bagi orang-orang musyrik, sekalipun orang-orang itu kaum kerabat[nya], setelah jelas bagi mereka, bahwa orang-orang musyrik itu penghuni neraka Jahanam.")* [152]

---

[148] Disadur oleh penerjemah Indonesia.tgl. 1 Nopember 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=23&toAyah=23&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[149] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Dalam ayat ini, kata ***"Awliyaa"*** diterjemahkan sebagai "*pelindung*" oleh Kementrian Agama RI. Jadi, tidak terdapat konsistensi terjemahan kata yang sama antara ayat ini dengan ayat Quran Surah Al-Mâ'idah 5:51.

[150] ibid.

[151] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Nopember 2017 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=113&toAyah=113&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[152] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Nopember 2017 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/suraAya/9/113 .

Setelah kutipan – kutipan ayat di atas, saya tidak perlu mengulangi hal tersebut, kecuali dengan menambahkan satu ayat lagi untuk menunjang poin saya tersebut, yaitu Quran Surah At-Tawbah 58:22, sesuai terjemahan Pickthall dalam Bahasa Inggris:

> ***"Thou wilt not find folk who believe in Allah and the Last Day loving those who oppose Allah and His messenger, even though they be their fathers or their sons or their brethren or their clan…"***[153]
>
> *("Engkau [Muhammad]*[154] *tidak akan mendapatkan suatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapaknya, anaknya, saudaranya atau keluarganya…").*[155]

Dari ayat di atas, kita dapat mengerti sebagai berikut:

1. Seorang Muslim hanya boleh berteman dengan sesama Muslimin.

2. Seorang Muslim dilarang bergaul dengan sanak keluarganya sendiri termasuk saudara-saudara lelakinya dan juga yang perempuan, ayahnya, dan ibunya, sesuai dengan Quran Surah At-Tawbah 58:22 dan Quran Surah At-Tawbah 9:23.

3. Jika dengan keluarganya sendiri pun dia tidak dibolehkan bergaul hanya karena mereka tidak menerima Islam, maka renungkanlah: apakah seorang Muslim diijinkan mempunyai pertemanan yang sejati dengan Anda yang tergolong pihak asing, sementara dengan keluarganya sendiri hal tersebut tidak dimungkinkan?

4. Bukankah tindakan menghalangi dan memisahkan orang dari kerabat dekatnya atau menghalangi orang yang ingin berteman dengannya hanya dengan alasan warna kulit, etnik, ataupun latar belakang agama adalah bentuk dari rasisme?

---

[153] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Nopember 2017 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=58&Ayah=22&toAyah=22&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[154] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kata "Muhammad" ditambahkan dalam terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kementrian Agama RI.

[155] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Nopember 2017 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/suraAya/58/22 .

Hal tersebut amat bertolak belakang dengan ajaran Yesus Kristus yang mengajak untuk menerima orang asing sebagai keluarganya sendiri. Jika tidak mempraktekan hal ajaran itu, maka justru Anda tidak layak masuk dalam surga.

Matius 25:35, berbunyi:

> *"Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan;"*[156]

Perlu diingat bahwa alasan pembahasan tentang rasisme dalam Islam ini tidak hanya untuk menyingkapkan klaim-klaim palsu yang diajukan Muhammad selaku rasul internasional dan universal. Pada ayat Qur'an berikutnya, kita akan lihat rasisme dan kebencian yang sangat nyata dimana Muhammad memecah-belah dunia menjadi dua: kelompok najis dan kelompok suci. **"Kaum musyrikin adalah orang – orang najis".**

Qur'an Surah At-Taubah 9:28 dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

> ***"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis (kotor jiwa), karena itu janganlah mereka mendekati Masjidilharam setelah tahun ini. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin (karena orang kafir tidak datang), maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana."*** [157]

Perhatikanlah bahwa dalam ayat tersebut bahwa Allah bersabda kepada kaum Muslimin agar tidak takut menjadi miskin. Muhammad membuat ayat ini agar bisnis di kota Makkah tidak mati karena golongan pengusaha dan pedagang saat itu di kota tersebut adalah para penganut Yahudi dan Kristen. Sebenarnya, itulah alasannya mengapa setelah kaum Yahudi dan Kristen dibunuh di kota Makkah oleh Muhammad dan tidak terdapat lagi golongan tersebut, dia perlu menciptakan sumber pendapatan

---

[156] LAI, op.cit.

[157] Al-Quran Kementrian Agama RI, aplikasi Al-Qur'an daring http://devquran.majorbee.com/index.php/suraAya/9/28 , disadur tgl. 8 Nopember 2017 oleh penerjemah Indonesia.

baru bagi kota itu. Maka, dia memaksakan praktek ***Hajj*** dimana diwajibkan bagi setiap Muslim setidaknya sekali dalam hidup mengunjungi Makkah. Jika mampu, maka seorang Muslim harus melakukannya sekali dalam setahun. Jadi, bayangkanlah, berapa jumlah uang yang dapat dihasilkan oleh para Muslimin di Makkah karena para pengunjung tersebut akan menggunakan uangnya berbelanja makanan, hotel, transportasi, oleh-oleh, dan lain-lain.
Para Muslimin di Amerika selalu berusaha memperbodoh kaum Afro-Amerika dengan menggunakan sejarah perbudakan di dunia Barat sebagai alat agar mereka membenci negaranya sendiri dan membenci Kekristenan. Para Muslimin berupaya meyakinkan mereka bahwa Kekristenan adalah penyebab dari praktek perbudakan dan yang melakukannya adalah kaum Kristen. Para Muslimin mengabaikan fakta bahwa penderitaan kaum kulit hitam Afrika tidak ada kaitannya dengan Kekristenan dan ajaran-ajaran dari Alkitab.

Alkitab menyatakan dengan jelas bahwa kita semua adalah keturunan dari satu orang manusia. Dan juga, semua manusia memiliki derajat yang sama dimuka Tuhan seperti yang tercantum dalam ayat-ayat berikut ini:

1 Korintus 12:13, tertulis:

> *"Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh."* [158]

1. Tuhan kita mencintai seluruh manusia tanpa pengeculian:

   Yohanes 3:16 :

   > *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini , sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* [159]

2. Tuhan kita menciptakan manusia sesuai dengan gambaranNya, yang berarti bahwa ketika Anda melakukan

[158] LAI, op.cit.
[159] LAI, ibid.

diskriminasi terhadap hasil pencitraan seorang manusia, itu berarti pula Anda melakukan diskriminasi terhadap pencitraan Tuhan. Hal ini seperti yang tertulis dalam ayat berikut:

Kejadian 1:26 :

> *"Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."* [160]

3. Kesatuan alam dan persamaan derajat dari semua kelompok etnis, jenis kelamin, orang merdeka ataupun dalam perbudakan, seperti yang tertulis dalam ayat berikut:

   Galatia 3:28 :

   > *"Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan , karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus."* [161]

4. Pendidikan, keselamatan, kasih bagi seluruh dunia dan bagi semua bangsa, dan semua diundang ke dalam Kerajaan Tuhan tanpa ada pengecualian, seperti yang tertulis di dalam ayat berikut:

   Matius 28:19 :

   > *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah [1] mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,"* [162]

5. Jika Anda ingat satu cakupan di dalam buku ***"The Deception of Allah"*** ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*") **Vol. 1**, halaman 29-32, telah dibahas tentang Pakta Umar yang melarang kaum Kristen untuk belajar Al-Qur'an atau Islam, dan melarang mereka berpakaian seperti kaum Muslimin. Kaum Kristen dilarang untuk menggunakan nama – nama Muslim, dan mereka tidak dilarang menguburkan jenazah kerabatnya

---

[160] LAI, ibid.
[161] LAI, ibid.
[162] LAI, ibid.

berdampingan dengan kuburan dari kaum Muslimin karena kaum Kristen dan Yahudi dianggap kotor. Bukankah semua itu adalah praktek rasisme? Apakah yang akan dikatakan oleh kaum Muslimin jika seandainya New York City membuat suatu tanda larangan sejalan dengan Qur'an Surah At-Taubah 9:28 yang khusus ditujukan bagi kaum Muslimin saja? Yaitu, alih-alih melarang kaum Kristen, Yahudi, dan kaum musyrikin, New York City menerapkan hal yang sama dengan menyebut kaum Muslimin sebagai kaum yang najis dengan tulisan berbunyi: "**Kaum Muslimin dilarang masuk ke dalam New York City karena mereka tidak suci**". Jika Anda amati Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang merupakan lembaga terbesar pembela hak asasi manusia, Anda akan menyadari bahwa lembaga tersebut tidak mengambil sikap yang berarti terhadap rasisme Islam dan terhadap aturan-aturan Islam yang bertentangan dengan hak asasi manusia. Dan, Anda juga bisa amati bahwa tidak satu pun negara – negara dan pemerintah Eropa dan Barat yang berupaya membuka tabir Islam dan mengajukan keluhan terhadap hal tersebut dan berupaya menghentikan praktek rasisme yang buruk itu.

6. Bayangkanlah situasi ini: jika PBB sampai menjadikan tindakan penodaan terhadap Islam sebagai tindak kriminal, dan proposal rancangan tersebut diajukan kepada ***Human Rights Counsel*** (Dewan Hak Asasi Manusia) oleh Pemerintah Pakistan dengan jumlah mayoritas 23 anggota dari total 47 negara, dan kemudian usulan itu disetujui oleh majelis tersebut menjadi suatu produk hukum. Maka, sudah pasti, hak mengajukan kritik dalam bentuk pidato bebas dan hak kebebasan beragama akan menjadi suatu pelanggaran. Dan, juga sudah pasti, saya akan dianggap sebagai seorang kriminal oleh lembaga ***Human Rights Counsel*** karena telah melakukan tindakan yang mengkritik Islam. Sementara itu, kita diberi kebebasan untuk melakukan penodaan terhadap semua agama – agama yang lainnya.

7. Jika Anda masuk ke negara Arab Saudi, terdapat dua kategori wilayah tempat tinggal: wilayah pertama, yang diperuntukkan bagi warga kaum Muslimin dengan tembok pembatas berwarna putih. Dan, wilayah yang kedua yaitu wilayah pemukiman bagi non-Muslim dengan dipagari tembok

pembatas berwarna coklat. Kaum non-Muslim dianggap sebagai kaum najis dan kaum Muslimin sebagai kelompok warga yang suci. Bayangkanlah apa yang akan terjadi jika Amerika Serikat dan Kanada menerapkan hal yang sama yaitu pemberian hak kependudukan kepada para imigran (***green cards*** atau ***recidence cards***) dengan pengelompokan berdasarkan latar - belakang kelompok etnis dan agama, dan membagi mereka dalam dua kategori: kelompok najis dan kelompok suci. Kenyataan ini memang buruk, namun, tak ada yang berani berbicara. Seorang yang berani angkat bicara seperti saya tentunya akan beresiko atas nyawa. Berapa banyak orang di muka bumi ini yang berani mengambil tindakan yang membahayakan kehidupannya untuk menyatakan kebenaran, seperti yang pernah dilakukan oleh Martin Luther King?

8. **Anda boleh bekerja di Arab Saudi, namun Anda tidak bisa mati di sana!** Hal perlu diketahui bagi mereka yang ingin bekerja di Arab Saudi adalah bahwa menurut hukum Islam dari pemerintahan negara itu, jenazah non-Muslim dilarang dikuburkan di wilayah kerajaan tersebut. Pemerintah Arab Saudi mencegah adanya kuburan bagi non-Muslim di tanah negara tersebut dalam upaya menjaga kesucian tanahnya. Penguburan jenazah kaum musyrikin dalam wilayahnya akan mencemari kesucian tanahnya. Coba bayangkan bagaimana jika hal yang sama dilakukan terhadap kaum Muslimin yaitu mereka tidak dibolehkan melakukan penguburan oleh para pihak yang rasialis dengan pertimbangan bahwa kaum Muslimin adalah najis. Silahkan baca artikel tentang hal ini dari *The Wall Street Journal*: http://www.hvk.org/articles/0402/78.html [163]

## Para perempuan merdeka dan para budak perempuan

***"Yahya related to me from Malik from Nafi that Abdullah ibn Umar said, "When the slave divorces his wife twice, she is haram for him***

[163] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Situs tersebut sudah tidak ada lagi saat proses penterjemahan ke dalam Bahasa Indonesia di bulan Nopember 2017. Sebagai gantinya, silahkan merujuk pada situs Kedutaan Amerika Serikat di Arab Saudi: https://sa.usembassy.gov/u-s-citizen-services/death-of-a-u-s-citizen/ , disadur tgl. 9 Nopember 2017 oleh penerjemah Indonesia.

***until she has married another husband, whether she is free or a slave. The <u>idda of a free woman is three menstrual periods</u>, and <u>the idda of a slave-girl is two periods.</u>***

***Muwatta' Malik,***
***USC-MSA web (English) reference : Book 29, Hadith 50***
***Arabic reference : Book 29, Hadith 1210"***[164]

*("Yahya meneruskan kepada saya dari Malik dari naïf bahwa Abdullah ibn Umar berkata, "Ketika seorang budak menceraikan istrinya dua kali, maka perempuan itu haram baginya sampai perempuan itu menikahi suami yang lain, baik perempuan itu merdeka maupun seorang budak.Masa iddah bagi seorang perempuan merdeka adalah tiga kali periode mens, dan masa iddah bagi seorang perempuan budak adalah dua kali periode mens.*

*Muwatta' Malik,*
*Referensi web USC-MSA (Bahasa Inggris) : Buku 29, Hadis 50*
*Referensi Bahasa Arab : Buku 29, Hadis 1210")*[165]

## Seorang laki-laki merdeka tidak boleh menikahi seorang gadis budak

***"…Malik said, "A free man must not marry a slave-girl when he can afford to marry a free-woman, and he should not marry a slave-girl when he cannot afford a free woman unless he fears fornication...***

***Muwatta' Malik,***
***USC-MSA web (English) reference : Book 28, Hadith 29***
***Arabic reference : Book 29, Hadith 1123"***[166]

*("…Malik berkata, "Seorang laki-laki merdeka tidak boleh menikahi seorang gadis budak jikalau laki-laki itu mampu menikahi seorang perempuan merdeka, dan laki-laki itu tidak boleh menikahi seorang gadis budak jikalau laki-laki itu tidak mampu menikahi seorang perempuan merdeka kecuali jikalau laki-laki takut berbuat zinah…*

*Muwatta' Malik,*
*Referensi web USC-MSA (Bahasa Inggris) : Buku 29, Hadis 29*
*Referensi Bahasa Arab : Buku 29, Hadis 1123")*[167]

---

[164] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Nopember 2017 dari https://sunnah.com/urn/412350 .
[165] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[166] https://sunnah.com/urn/411550, disadur tgl. 10 Nopember 2017 oleh penerjemah Indonesia.
[167] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

**Perempuan merdeka berupaya mengambil tindakan terhadap gadis budaknya supaya suaminya berhenti berhubungan seks dengan sang gadis budak**

> ***" '...I have a slave-girl and I used to have intercourse with her. My wife went to her and suckled her. When I went to the girl, my wife told me to watch out, because she had suckled her!' Umar told him to beat his wife and to go to his slave-girl because kinship by suckling was only by the suckling of the young.'***
>
> ***Muwatta' Malik,***
> ***USC-MSA web (English) reference : Book 30, Hadith 13***
> ***Arabic reference : Book 30, Hadith 1288"***[168]
>
> *( '... Aku mempunyai seorang gadis budak dan aku biasanya berhubungan seks dengannya. Istriku menemuinya dan menyusuinya. Ketika aku menemui gadis budak itu lagi, istriku mencegahku karena dia telah menyusui gadis budak itu!' Umar berkata padanya untuk memukul istrinya dan mempersilahkan laki-laki itu untuk menemui gadis budak itu karena pertalian keluarga dengan menyusui hanya berlaku bagi anak-anak.*
>
> *Muwatta' Malik,*
> *Referensi web USC-MSA [Bahasa Inggris] : Buku 30, Hadis 13*
> *Referensi Bahasa Arab : Buku 30, Hadis 1288")*[169]

1. Laki-laki tersebut sudah menikah, namun dia tetap memiliki hak untuk memperkosa budak gadisnya.

2. Betapa malangnya nasib budak gadis itu. Tidak saja tuannya yang laki - laki boleh menyusu padanya dan berhubungan seks dengannya, tetapi juga menjadi korban dari seisi rumah tersebut, termasuk juga dari majikan perempuannya.

3. Pukullah istrimu!

4. Jika Anda laki-laki dan menyusu dari buah dada seorang perempuan, maka perempuan itu menjadi ***mahram***[170] bagi Anda.

---

[168] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Nopember 2017 dari https://sunnah.com/urn/413080 .
[169] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Sebenarnya, pendapat ‘Umar yang menyatakan bahwa tindakan menyusui demi menjadikan seseorang *mahram* hanya diterapkan dalam kasus anak-anak tersebut adalah tidak sesuai dengan apa yang pernah tertera dalam Al-Qur’an. Dalam Qur’an *pernah* tertulis ayat mengenai menyusui pada kasus orang dewasa.

## Menyusui untuk orang dewasa menurut Islam

> ***“ 'A'isha (Allah be pleased with, her) reported that it had been revealed in the Holy Qur'an that ten clear sucklings make the marriage unlawful, then it was abrogated (and substituted) by five sucklings and Allah's Apostle (ﷺ) died and it was before that time (found) in the Holy Qur'an (and recited by the Muslims).***
> ***Reference : Sahih Muslim 1452 a***
> ***In-book reference : Book 17, Hadith 30***
> ***USC-MSA web (English) reference : Book 8, Hadith 3421***
> ***(deprecated numbering scheme)”***[171]
>
> *(“Aisyah [semoga Allah berkenan kepadanya] melaporkan bahwa sudah pernah dinyatakan dalam Quran yang suci bahwa sepuluh kali menyusui secara nyata menyebabkan pernikahan menjadi tidak sah, kemudian hal itu dirubah [dan diganti] dengan lima kali menyusui dan Rasullah [ﷺ] wafat dan hal tersebut tersebut terjadi sebelum Quran yang sekarang ada [dan dibaca oleh para Muslimin]*
>
> *Referensi : Sahih Muslim 1452 a*
> *Referensi buku : Buku 17, Hadis 30*
> *Referensi web USC – MSA (Bahasa Inggris) : Buku 8, Hadis 3421*
> *[Skema penomoran yang tidak berlaku lagi]”)*[172]

---

[170] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ( http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/) , *“KBBI Daring”*: ***“mahram”*** berarti: “ *n, orang (perempuan, laki-laki)* yang masih termasuk sanak saudara dekat karena keturunan, sesusuan, atau hubungan perkawinan sehingga tidak boleh menikah di antaranya” , https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahram , disadur tgl. 11 Nopember 2017 oleh penerjemah Indonesia.

[171] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Nopember 2017 dari https://sunnah.com/muslim/17/30 .

[172] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Memang hadis tersebut tidak menyebutkan tentang menyusui pada orang dewasa. Maka, marilah kita amati selanjutnya.

Lalu, di manakah ayat Qur'an yang menyatakan tentang menyusui orang dewasa tersebut?

## Seekor kambing memakan Qur'an!

***"It was narrated that 'Aishah said:***
***'The Verse of stoning and of breastfeeding an adult ten times was revealed[1], and the paper was with me under my pillow. When the Messenger of Allah died, we were preoccupied with his death, and a tame sheep came in and ate it.'***
***([1]: These verses were abrogated in recitation but not ruling. Other ahadith establish the number for fosterage to be 5.)***

***Sunan Ibn Majah, 'The Chapters of Marriage',***
***<u>Grade</u> : <u>Hasan</u> (Darussalam)***
***English reference : Vol. 3, Book 9, Hadith 1944***
***Arabic reference : Book 9, Hadith 2020"***[173]

*("Diceritakan bahwa 'Aisyah berkata:*
*'Ayat tentang rajam dan menyusui orang dewasa sebanyak sepuluh kali dinyatakan[1], dan kertasnya ada pada saya di bawah bantal kepala. Ketika Rasulullah wafat, kami sibuk dengan kematiannya, dan seekor kambing piaraan masuk ke dalam dan memakan kertas itu.'*
*[[1]: Ayat-ayat ini dibatalkan dalam pembacaan namun tidak dalam pelaksanaan. Hadis-hadis yang lainnya menyatakan sebanyak 5 kali.]*

*Sunan Ibn Majah, 'Bab-Bab Pernikahan',*
*<u>Tingkat</u> : <u>Hasan</u> [Darussalam]*
*Referensi Bahasa Inggris : Vol. 3, Buku 9, Hadis 1944*
*Referensi Bahasa Arab : Buku 9, Hadis 2020")* [174]

***"'A'isha reported that Sahlaa bint Suhail came to Allah's messenger (Allah pray on him) and said: Messenger of Allah, I see on the face of Abu Huzaifa some bad thoughts on entering of Salim (who is slave) into (our house), whereupon Allah's Apostle said: Suckle him. She said: <u>How can I suckle him as he is a grown-up man?</u> Allah's Messenger smiled and said: I <u>already know that he is a old man</u> 'Amr has made***

[173] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Nopember 2017 dari https://sunnah.com/urn/1262630 .
[174] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.dari teks terjemahan Bahasa Inggris

***this addition in his narration that he participated in the Battle of Badr and in the narration of Ibn 'Umr he said: Allah's Messenger laughed.***
***(Sahih Al-Bukhari-Book 008, Hadith 3424)"*** [175]

*(" 'Aisyah melaporkan bahwa Sahlaa bint Suhail mendatangi Rasulullah [Allah berdoa baginya[176]] dan berkata: Rasulullah, saya melihat di wajah Abu Huzaifa yang menunjukkan firasat buruk saat Salim [seorang budak] masuk [ke dalam rumah], lalu Rasulullah berkata: Susuilah dia. Sahlaa bint Suhail menyahut: Bagaimanakah mungkin saya menyusuinya padahal dia seorang laki-laki dewasa? Rasulullah tersenyum dan berkata: Saya sudah tahu dia laki-laki yang sudah tua 'Amr memberikan tambahan dalam laporannya bahwa dia ikut serta dalam Perang Badr dan dalam laporan tersebut Ibn 'Umr berkata: Rasulullah tertawa.*
*[Sahih Al-Bukhari-Buku 008, Hadis 3424]")*[177]

Dalam teks hasil terjemahannya, kaum Muslim merubah kata-katanya dalam upaya untuk memperhalus kesan terhadap Muhammad: mereka mengganti kalimat berbunyi ***"I know he is an old man"*** (*"Saya tahu bahwa dia orang yang sudah tua"*[178]) menjadi ***"I know he is a young man"*** (*"Saya tahu bahwa dia seorang lelaki muda dewasa"*[179]). Silahkan Anda mengecek sendiri pengelabuan dalam proses terjemahan dari situs-situs hadis yang dibuat oleh kaum Muslimin.

Oleh karena itu, saya tampilkan berikut ini teks asli dalam Bahasa Arabnya. Yang digaris bawahi adalah kata-kata yang berarti "***old man***" (*"orang tua"*[180]) :

---

[175] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Bandingkan juga dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris dari situs terjemahan hadis Sahih Muslim yang isinya sama, yaitu: https://sunnah.com/muslim/17/33 , disadur tgl. 11 Nopember 2017 oleh penerjemah Indonesia.
[176] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "*may Allah pray on him*", yang artinya: "Allah berdoa baginya" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan adalah tersebut seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.
[177] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.dari teks terjemahan Bahasa Inggris
[178] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[179] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[180] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

يا رسول الله إني أري في وجه أبي حذيفة من دخول سالم وهو حليفه فقال النبي صلى الله عليه وسلم ارضعيه قالت وكيف أرضعه وهو **رجل كبير** فتبسم رسول الله صلى الله عليه وسلم وقال قد علمت أنه **رجل كبير** زاد عمرو في حديثه وكان قد شهد بدرا وفي رواية بن أبي عمر فضحك رسول الله صلى الله عليه وسلم

Bahkan, istri muda favorit Muhammad, 'Aisyah, juga biasa melakukan hal tersebut agar para lelaki asing boleh masuk ke dalam kamar pribadinya, seperti yang dilaporkan dalam hadis berikut ini:

***"It was narrated from Zaynab bint Abi Salamah: that the wives of the Prophet all differed with Aisha and refused to allow anyone with ties of breastfeeding like Salim, the freed slave of Abu Hudhaifah, to enter upon them. They said: 'How do we know? That may be a concession granted only to Salim.***

***Sunan Ibn Majah, "The Chapters of Marriage",***

| | |
|---|---|
| ***Grade*** | ***: Sahih (Darussalam)*** |
| ***English reference*** | ***: Vol.3, Book 9, Hadith 1947*** |
| ***Arabic reference*** | ***: Book 9, Hadith 2023"***[181] |

*("Dilaporkan dari Zaynab bint Abi Salamah: bahwa semua para istri Nabi berbeda pendapat dengan 'Aisyhah and mereka menolak mengijinkan seseorang masuk ke kamar mereka dengan cara pertalian melalui cara menyusui seperti yang dilakukan pada Salim, sang budak yang dari Abu Hudhaifah yang sudah dimerdekakan itu. Mereka berkata: 'Bagaimana kami bisa tahu? Mungkin pengecualian itu hanya diberlakukan bagi Salim*

*Sunan Ibn Majah, "Bab-bab tentang Pernikahan",*

| | |
|---|---|
| *Tingkatan* | *: Sahih (Darussalam)* |
| *Referensi Bahasa Inggris English* | *: Vol. 3, Buku 9, Hadis 1947* |
| *Referensi Bahasa Arab* | *: Buku 9, Hadis 2023"*[182] |

Islam melarang melihat wajah perempuan atau bersalaman dengannya, tetapi Anda boleh memegang payudaranya dan menyusu dari puting susunya?

[181] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Nopember 2017 dari https://sunnah.com/urn/1262660 .

[182] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

****

## MUHAMMAD SEBAGAI NABI UNIVERSAL

Mari kita lanjutkan sekarang kepada klaim palsu dari para Muslimin yang menyatakan bahwa Muhammad adalah satu-satunya nabi universal. Sebagai contoh: kisah tentang Musa dalam Qur'an yang menceritakan bahwa Allah mengirimkan Musa tidak hanya kepada bangsa Yahudi, namun juga kepada bangsa-bangsa lainnya. Perhatikan dalam kisah itu dikatakan bahwa kaum Kristen juga sangat percaya bahwa Musa adalah nabi bagi bangsa Yahudi. Saat ini, para umat Muslimin mengklaim hal yang sama yaitu bahwa kaum Kristen percaya bahwa Musa hanya diutus bagi bangsa Yahudi.

Namun, jika Musa diutus hanya bagi umat Yahudi, lalu, bagaimanakah para Muslimin menjelaskan tentang ayat Qur'an Surah Yûnus 10:75-76 dalam terjemahan Bahasa Indonesia berikut berikut ini:

> *" 75Kemudian setelah mereka, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan para pemuka kaumnya, dengan membawa tanda-tanda (kekuasaan) Kami. Ternyata mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa. 76 Maka ketika telah datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata, "Ini benar-benar sihir yang nyata."*[183]

1. Allah mengirim dua utusan kepada Fir'aun.

2. Allah menginginkan agar Fir'aun percaya kepadanya.

3. Untuk membuat percaya, Allah menunjukkan tanda – tanda padanya berupa mukjizat.

4. Jadi, jika Musa adalah seorang nabi yang hanya diutus bagi kaum Yahudi, mengapa Allah berfirman, "Aku mengutus kedua nabi itu kepada Fir'aun ?"

---

[183] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Nopember 2017 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/suraAya/10/75 .

5. Sangat jelas dalam ayat 76 dinyatakan bahwa Allah menginginkan mengirimkan kebenaran (Islam) kepada mereka, namun mereka menolaknya.

6. Sangat konyol ketika yang diceritakan selanjutnya dalam Qur'an tentang kisah Musa versi Islam tersebut bahwa Musa marah dan memohon kepada Allah untuk tidak menjadikan Fir'aun seorang Muslim!
   Quran Surah Yûnus 10:88 dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

   *"Dan Musa berkata, 'Ya Tuhan kami, Engkau telah memberikan kepada Fir'aun dan para pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia. Ya Tuhan kami, (akibatnya) mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Mu. Ya Tuhan, binasakanlah harta mereka, dan kuncilah hati mereka, sehingga mereka tidak beriman sampai mereka melihat azab yang pedih.' "*[184]

   Dari tasfir Jalalayn dapat kita baca sebagai berikut:

   ***"And Moses said 'Our Lord You have indeed given Pharaoh and his council splendour and riches in the life of this world. Our Lord You have given them this that they may lead people astray as a consequence thereof from Your way from Your religion. ..."***[185]

   *("Dan Musa berkata 'Ya Tuhan kami, Engkau benar - benar telah memberi Fir'aun dan para pengikutnya keagungan dan kekayaan dalam kehidupan di dunia ini. Ya Tuhan kami, sebagai akibatnya, Engkau telah memberikannya yaitu menuntun manusia-manusia kepada kesesatan jalan lain dari jalanMu yakni agamaMu. ...' ")* [186]

Lalu, Allah - tuhan dari Musa versi para Muslimin – menyatakan alasan mengapa ia membuat Firaun kaya dan memiliki kekuasaan: dalam rangka untuk bisa menipu bangsanya! Itulah alasannya saya memberi judul pada buku saya: *"**The Deception of Allah**" ("Penipuan yang Dilakukan Allah").*

Qur'an Surah Al-A'raf 7:136 :

---

[184] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Nopember 2017 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/suraAya/10/88 .

[185] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Nopember 2017 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=10&tAyahNo=88&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 /

[186] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***"Therefore We took retribution from them; therefore We drowned them in the sea: because they denied Our revelations and were heedless of them."***[187]

*("Maka Kami hukum sebagian di antara mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka di laut karena mereka telah mendustakan ayat-ayat Kami dan melalaikan ayat-ayat Kami.")*[188]

Qur'an Surah Al-Muzzammil 73:15 :

***"Lo! We have sent unto you a messenger as witness against you, even as We sent unto Pharaoh a messenger".***[189]

*("Sesungguhnya Kami telah mengutus seorang Rasul [Muhammad] kepada kamu, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus seorang Rasul kepada Fir'aun.")*[190]

Qur'an Surah Yûnus 10:83 :

***"But none trusted Moses, save some scions of his people, (and they were) in fear of Pharaoh and their chiefs, that he would persecute them. Lo! Pharaoh was verily a tyrant in the land, and lo! he verily was of the wanton."***[191]

*("Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, selain keturunan dari kaumnya dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan para pemuka [kaum]nya akan menyiksa mereka. Dan sungguh, Fir'aun itu benar-benar telah berbuat sewenang-wenang di bumi, dan benar-benar termasuk orang yang melampaui batas.")*[192]

---

[187] Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, disadur tgl. 21 Januari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=136&toAyah=136&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[188] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id/index.php/result/7/136 .

[189] Terjemahan dalam bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, disadur tgl. 21 Januari 2018 oleh penerjemah dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=73&Ayah=15&toAyah=15&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[190] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id/index.php/result/73/15 .

[191] Terjemahan dalam bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, disadur tgl. 21 Januari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=10&Ayah=83&toAyah=83&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[192] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id/index.php/result/10/83 .

Seperti yang dapat dilihat dari ayat - ayat atas, sangatlah jelas bahwa Allah menginginkan agar Firaun menjadi seorang Muslim sehingga ia mengirimkan Musa, seorang rasul yang berasal dari orang Yahudi itu! Lalu, karena Firaun menolak Islam, Allah menenggelamkannya.

Jadi, dengan begitu dapat kita lihat bahwa para Muslimin memiliki klaim palsu ketika mereka berkata bahwa semua nabi dimaksudkan diutus bagi masing-masing bangsanya sendiri. Di lain pihak, Qur'an malah mengkontradiksikan pernyataan itu dengan ayat sebagai berikut:

Qur'an Surah Ibrâhîm 14:4 :

> ***"And We never sent a messenger save with the language of his folk, that he might make (the message) clear for them. Then Allah sendeth whom He will astray, and guideth whom He will. He is the Mighty, the Wise."***[193]
>
> *("Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.")*[194]

1. Jadi, Allah mengirimkan para rasulnya hanya berasal dari bangsanya sendiri dan juga dengan memastikan bahwa masing - masing berbicara dengan bahasa bangsanya masing-masing. Hal ini ditekankan pada kalimat: "…***We never sent a messenger save with the language of his folk…***" ("…*Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya…*") Lalu, dengan landasan yang sama, Muhammad bukanlah rasul bagi bangsa-bangsa lain yang tidak satu bahasa dengannya. Oleh karena itu, dia bukanlah seorang rasul bagi

[193] Terjemahan dalam bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, disadur tgl. 21 Januari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=14&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

[194] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id/index.php/result/14/4 .

seluruh dunia, terkecuali hanya bagi mereka yang berbicara bahasa Arab.

2. Di pihak lain, Musa bukanlah seorang Mesir dan bahasa yang dipakainya tidak sama dengan Fir'aun. Berdasarkan ayat tersebut, jika Musa berbahasa Mesir, tentunya dia adalah seorang nabi bagi bangsa Mesir. Oleh karena itu, Musa bukanlah seorang nabi bagi bangsa Yahudi. Ini adalah suatu kontradiksi dari pernyataan Allah.
3. Sejalan dengan itu, Muhammad tidak dapat dikatakan sebagai nabi bagi seluruh dunia karena ia hanya berbicara dalam bahasa Arab saja. Klaim semua Muslim bahwa Muhammad diutus bagi seluruh dunia dan bukan hanya bagi bangsa Arab adalah suatu kontradiksi.

## Allah mengirimkan 7 Qur'an kepada Muhammad?

**www.islamweb.net**

**فتاوى إسلام ويب**

**عنوان الفتوى** : معنى حديث " إن هذا القرآن نزل على سبعة أحرف"
**رقم الفتوى** : 5963
**تاريخ الفتوى** : السبت 29 رجب 1421 2000-10-28

**السؤال:** ما هو نص الحديث الذي يقول (في ما معناه) إن القرآن نزل على سبعة أحرف؟، و ما هو تفسيره؟، و ما هي درجته؟ وهل لغة قريش هي لغة القرآن؟ أم أن لغة أهل البادية هي لغة القرآن؟

**الفتوى:** الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أما بعد:

فإن نص الحديث المسئول عنه هو ما جاء في الصحيحين من حديث عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال: سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَؤُهَا. وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم أَقْرَأَنِيهَا. فَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ. ثُمَّ أَمْهَلْتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ. ثُمَّ لَبَّبْتُهُ بِرِدَائِهِ. فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: "أَرْسِلْهُ. اقْرَأْ" فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: "هَكَذَا أُنْزِلَتْ". ثُمَّ قَالَ لِيَ: "اقْرَأْ" فَقَرَأْتُ. فَقَالَ: "هَكَذَا أُنْزِلَتْ. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنْزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ. فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ".- وفي رواية- على حروف كثيرة لم يقرئنيها رسول الله صلى الله عليه وسلم.
وثبت فيهما أيضا من حديث ابن عباس أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: "أَقْرَأَنِي جِبْرِيلُ عَلَى حَرْفٍ فَرَاجَعْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتَزِيدُهُ وَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ".
هذا هو نص الحديث. وأما درجته فهي في أعلى الصحة كما هو واضح.

"'Umar may Allaah be pleased with him said that he heard Hishaam ibn Hakeem may Allaah be pleased with him reciting Soorah Al-Furqaan in a way that was different to 'Umar's recitation, which he had learnt from the Prophet. Therefore 'Umar may Allaah be pleased with him was angry and seized him and dragged him to the Prophet, and told him what had happened. The Prophet, ordered Hishaam may Allaah be pleased with him to recite the chapter and so he recited it the same way that 'Umar may Allaah be pleased with him had heard him reciting. Then the Prophet, said that it was a correct recitation. He also ordered 'Umar may Allaah be pleased with him to recite and the Prophet, judged his recitation as correct too. He then told them that the Quran had been revealed to be recited in seven different ways. (Sahih Muslim Book 004, Hadith 1782), (Sahih Muslim Book 006, Hadith 2589)

*(" 'Umar r.a berkata dia mendengar dari Hishaam ibn Hakiim r.a membaca Surah Al-Furqan yang berbeda dari bacaan 'Umar yang dipelajarinya dari Nabi. Oleh karena itu, 'Umar r.a marah dan mencekamnya dan menyeretnya kepada Nabi, dan menceritakan apa yang telah terjadi. Nabi memerintahkan Hishaam r.a membaca surat itu dan dia membacanya seperti yang telah didengar 'Umar sebelumnya. Lalu Nabi berkata bahwa bacaan itu benar. Beliau lalu memerintahkan 'Umar r.a membaca surah itu dan Nabi membenarkan bacaannya juga. Lalu beliau mengatakan bahwa Qur'an diwahyukan untuk dibaca dengan tujuh cara bacaan. [Sahih Muslim Buku 004, Hadits 178], [Sahih Muslim Buku 006, Hadis 2589].)* [195]

---

[195] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Berdasarkan hadis di atas dapat kita pahami hal-hal sebagai berikut:

1. Sudah jelas bahwa tidak seorang pun dari kaum Muslim saat itu sebelumnya telah mendengar tentang tujuh bacaan. Kalau memang mereka pernah mendengar sebelumnya, pasti mereka tidak akan saling menuduh tentang bacaan yang keliru.
2. Muhammad membawa ide tentang tujuh cara bacaan sebagai alasan untuk menutupi bacaannya yang berbeda. Hal ini akibat dari ketidak mampuannya mengulang ayat yang sama beberapa kali dengan urutan yang sama. Oleh karena itu, para Muslimin memiliki bacaan pengulangan dengan jumlah yang sama dengan banyaknya jumlah perbedaan yang dilakukan oleh Muhammad.
3. Mengapa tuhannya mengirim satu buku dengan tujuh bacaan yang berbeda, yang berarti dengan kata-kata dan kalimat yang berbeda? Apakah orang-orang Arab yang hidup dalam satu kampung itu memerlukan bacaan sebanyak itu untuk membaca sebuah buku yang sama? Apakah Qur'an tidak jelas bagi populasi sekecil itu?
4. Bukankah akan lebih baik jika Allah mengirimkan buku itu dalam tujuh bahasa selain bahasa Arab?
5. Dengan demikian, Qur'an akan lebih jelas bagi tujuh bangsa lain di luar bangsa Arab di wilayah Makkah.
6. Di manakah keenam bacaan yang lainnya dari Qur'an itu sekarang? Saat ini kita hanya mengetahui satu atau dua bacaan saja?
7. Mengapa Allah tidak mengirim Taurat dan Injil dalam tujuh bacaan juga? Mengapa hanya Qur'an saja yang dikirimkan sampai tujuh kali?

## Si keras kepala menginginkan tujuh, tetapi Allah menginginkan satu saja!

> ***"Ubayy b. Ka'b reported that the Apostle of Allah Allah pray on him was near the tank of Banu Jhifar that Gabriel came to him and said: Allah has ordered you to recite to your people the Qur'an in one dialect. Upon this he said: I ask from Allah forgiveness. My people are not capable of doing it. He then came for the second time and said: Allah has ordered you that you should recite the Qur'an to your people in two dialects. Upon this he (Muhammad) again said: I seek***

***forgiveness from Allah, my people would not be able to do so. He Gabriel came for the third time and said: Allah has ordered you to recite the Qur'an to your people in three dialects. Upon this he said: I ask pardon and forgiveness from Allah. My people would not be able to do it. He then came to Muhammad for the fourth time and said: Allah has commanded you to recite the Qur'an to your people in seven dialects, and in whichever dialect they would recite, they would be right. (Sahih Muslim Book 004, Hadith 1789)."***

*("Ubayy b. Ka'b melaporkan bahwa Rasulullah berdoa baginya[196] berada di dekat kendaraan persenjataan Banu Jhifar dan Jibril mendatanginya dan berkata: Allah telah memerintahkanmu untuk membacakan Qur'an kepada orang-orangmu dalam satu dialek. Atas hal itu dia berkata: Aku memohon maaf pada Allah.Orang-orangku tidak mampu melakukannya. Dia lalu mendatanginya untuk kedua kalinya dan berkata: Allah telah memerintahkanmu bahwa kamu harus membacakan Qur'an kepada orang-orangmu dalam dua dialek. Atas hal itu, beliau [Muhammad] berkata kembali: Aku memohon maaf pada Allah, orang-orangku tidak akan mampu melakukannya. Dia Jibril mendatanginya untuk ketiga kalinya dan berkata: Allah telah memerintahkanmu untuk membacakan Qur'an kepada orang-orangmu dalam tiga dialek. Atas hal itu dia berkata: Aku memohon maaf dan pengampunan dari Allah. Orang-orangku tidak akan mampu melakukannya. Dia lalu datang untuk ke-empat kalinya dan berkata: Allah telah memerintahkanmu untuk membacakan Qur'an kepada orang-orangmu dalam tujuh dialek, dan dengan bacaan manapun dari ketujuh itu mereka lakukan, mereka benar. [Sahih Muslim Buku 004, Hadith 1789]. )*[197]

1. Dari cerita itu, dapat kita lihat betapa jelas terdapat pemalsuan cerita. Bagaimana bisa seorang nabi memaksa dan mendesak tuhannya bahwa orang-orangnya tidak akan memahami satu jenis cara baca?
2. Dibutuhkan negosiasi sebanyak tiga kali untuk meyakinkan tuhannya bahwa dibutuhkan tujuh dialek.
3. Jika dibutuhkan tujuh dialek untuk menjadikan Qur'an bisa dipahami orang-orang yang jumlah tidak lebih dari 2000 kepala di kota kecil itu, lalu mengapa Allah tidak membuat Qur'an dalam tujuh bahasa saja?

---

[196] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "*Allah pray on him*", yang artinya: "Allah berdoa baginya" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan adalah tersebut seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

[197] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

4. Saya mempunyai satu tantangan bagi para Muslimin: tunjukan satu ayat saja yang dinyatakan dalam tujuh dialek tersebut. Pastilah jawabannya adalah mereka tidak memilikinya. Jadi, apakah itu berarti keberadaan tujuh dialek itu tidak penting lagi? Hilang?
5. Pertanyaan selanjutnya adalah: jika di masa Muhammad para pengikutnya tidak mampu membaca Qur'an, lalu bagaimana bisa di saat jaman sekarang pengikutnya mampu melakukannya? Perlu dicatat bahwa orang-orang Arab di jaman sekarang tidak menggunakan bahasa Arab yang sama dengan bahasa Arab yang dipakai dalam Qur'an di masa Muhammad 1400 tahun lalu itu.

******

# Bab 6 QURAN DAN SAINS DI DALAMNYA

**Menanggapi para Muslimin**

*Mohon dicatat bahwa karena teks kuipan-kutipan dari link di bawah ini cukup panjang maka tidak dimungkinkan untuk menyalin keseluruhannya. Silahkan Anda mengunjungi masing-masing klaim tersebut langsung dari link-nya sehingga Anda dapat membaca keseluruhan artikel atau klaim yang mereka ajukan. Saya rasa yang perlu saya lakukan adalah cukup dengan menampilkan jawaban-jawabannya sehingga Anda memahami klaim-klaim yang mereka ajukan dan kemudian bagaimana sanggahan-sanggahannya.*

Terdapat di dalam website – website yang dibuat oleh **Harun Yahya** (http://miraclesofthequran.com/ dan http://harunyahya.com/) . Untungnya, ia memberikan catatan dalam situsnya bahwa:

> ***"All materials can be copied, printed and distributed by referring to this site www.harunyahya.com"***
>
> *("Semua material boleh disalin, dicetak dan didistribusikan dengan menyebutkan asal situs ini yaitu www.harunyahya.com")*

Namun, saya sarankan untuk membaca artikelnya secara lengkap langsung dari situsnya. Saya sediakan link-nya untuk mencegah pelanggaran hak cipta.

Harun Yahya telah membuat banyak klaim tentang Qur'an. Saya akan tunjukkan kepada para pembaca bahwa tiap klaim tersebut adalah palsu dan klaim-klaim palsu yang dibuat Harun Yahya tersebut sengaja dibuat untuk menipu Anda. Anda akan membaca di bawah ini beberapa dari klaim-klaim yang terdapat di dalam website-nya. Di dalam buku ini, saya juga akan membeberkan arti yang sebenarnya dari klaim-klaim Qur'an tersebut yang digunakan oleh Harun Yahya untuk menipu para pembacanya. Dalam rangka untuk membuat sebanyak mungkin orang masuk Islam, mereka menggunakan berbagai cara termasuk penipuan.

**Klaim Muslim tentang ilmu ruang angkasa jagad raya**

- **KITA HIDUP DI DALAM JAGAD RAYA YANG MENGEMBANG LUAS**

- **MATAHARI AKAN BERAKHIR PADA TITIK WAKTU TERTENTU**

- **PENGEMBANGAN JAGAD RAYA**

http://www.keajaibanalquran.com/astronomy_expansion_universe.html [198]

Edwin Hubble dengan teleskop raksasanya.

> *"Di dalam Al'Quran, yang diturunkan 14 abad silam di saat ilmu astronomi masih terbelakang, mengembangnya alam semesta digambarkan sebagaimana berikut ini:*
>
> *'Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya,' (Al Qur'an 51:47)"*

---------------Akhir klaim -------------

**Tanggapan saya**

**KITA HIDUP DI DALAM JAGAD RAYA YANG MENGEMBANG LUAS**

Para Muslimin menunjukkan video-video tentang bagaimana Allah telah mengetahui mengenai penemuan ilmiah tersebut 1400 tahun lalu. Padahal, Qur'an tidaklah menyatakan demikian.
Mari kita tilik bersama ayat ini:

Qur'an Az-Zariyat 51:47 berbunyi:

> *"Dan langit Kami bangun dengan kekuasaan (Kami), dan Kami benar-benar meluaskannya."*[199]

---

[198] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2018 dari situs berbahasa Indonesia.
[199] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/51/47 .

Disini dapat dilihat bahwa para penerjemah melakukan kebohongan dalam terjemahannya. Kata yang yang mereka pakai sebagai dasar adalah:

Mus'uun =

موسعون

Pada kenyataannya, kata tersebut adalah tentang kekuasaan Allah, dan bahwa dia dapat melakukan hal lebih besar.

Qur'an Az-Zariyat 51:47

***"And the sky we have built at the hands of 'great strength'"***

*("Dan langit telah kami bangun menggunakan tangan-tangan dengan 'kekuatan yang besar'")*[200]

Dan Al-Qur'an Az-Zariyat 51:47 menurut tafsir Jalalayn:

تفسير Tafsir Al-Jalalayn

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ {47}

وَالسَّمَاء بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ" بِقُوَّةٍ "وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ" قَادِرُونَ يُقَال : آدَ الرَّجُل يَئِيد قَوِيَ"

وَأَوْسَعَ الرَّجُل : صَارَ ذَا سِعَة وَقُوَّة

***"<u>Mus'uon</u> (as to say: some men support 'strong' and more men say it is with capacity and power)"***

*("Mus'uun [ seperti yang dikatakan: beberapa orang mendukung 'kuat' dan lebih banyak lagi orang yang mengatakan bahwa kata itu adalah kapasitas dan kekuatan]")*[201]

Di dalam Sahih Al-Bukhari, halaman 1837, (dalam bahasa Arab) penjelasan atas Al-Zariat (Surah Az-Zhariyat), tertulis sebagai berikut:

---

[200] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[201] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

صحيح البخاري

كِتَاب تَفْسِيرِ الْقُرْآنِ - سُورَةُ وَالذَّارِيَاتِ -

لَمُوسِعُونَ أَيْ لَذُو سَعَةٍ وَكَذَلِكَ عَلَى الْمُوسِعِ قَدَرُهُ يَعْنِي الْقَوِيَّ"

***"Mus'uon means the one with ability and the one who has the ability of doing, meaning "the strong one"***

*("Mus'uun berarti sesuatu yang mempunyai kemampuan and sesuatu yang memiliki kemampuan untuk berbuat, artinya 'sesuatu yang kuat'")*[202]

Untuk tujuan argumentasi, maka sementara kita anggap saja mereka tidak berbohong tentang penemuan tersebut dalam Qur'an mereka, walaupun sebenarnya hal tersebut adalah penemuan yang palsu.

Mari kita lihat di Alkitab, apakah penemuan ilmiah itu telah ada ribuan tahun sebelum munculnya Islam.

Yesaya 40:22 dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

*"...Dia yang membentangkan langit seperti kain dan memasangnya seperti kemah kediaman!"*[203]

Ayub 26:7 dalam terjemahan Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

*"Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan."*[204]

Kita tidak melihat bahwa pihak Kristen mengumbar hal tersebut ataupun berpesta bersorak-sorai atas penemuan yang luar biasa dalam Alkitab mereka.

---

[202] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[203] LAI, op.cit.
[204] LAI, ibid.

Saya dapat berbicara tentang suatu penemuan jika seandainya sayalah pihak yang pertama kali yang menemukan. Dan, bukan sesuatu yang dikemukakan 3000 tahun kemudian!

Kembali pada kaitannya dengan klaim para Muslimin: toh, Qur'an tidaklah berbicara tentang pengembangan jagad raya. Ini adalah murni suatu kebohongan.

Berkaitan dengan surah tersebut, ayat yang terdapat sebelum surah tersebut menunjukkan suatu kesalahan besar yang terdapat di dalam Qur'an. Itulah sebabnya, Anda tidak akan pernah mendengar dari seorang Muslim pun untuk membicarakannya! Mereka justru berupaya menunjukkannya sebagai suatu hal yang ilmiah. Padahal justru suatu kesalahan yaitu saat mereka mengajukan klaim bahwa MATAHARI AKAN BERAKHIR DI SUATU TITIK MASA TERTENTU.

## Klaim dari para Muslimin

### MATAHARI AKAN BERAKHIR DI SUATU TITIK MASA TERTENTU

Untuk mengetahui klaim tentang hal ini secara lengkap, silahkan membaca di tautan berikut ini:

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/151616/the-sun-will-eventually-expire [205]

> ***"And the Sun runs to its resting place. That is the decree of the Almighty, the All-Knowing." (Surah Ya Sin, 38)***
>
> *("dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui."[Surah Yâ Sîn 36:38])*[206]

---

[205] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2018.

[206] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/38 . Perhatikan, bahwa arti yang diberikan dalam terjemahan Bahasa Indonesia pun telah memiliki arti yang sangat berbeda dengan terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Harun Yahya: "***And the Sun runs to its resting place…"*** berarti: "*Dan matahari berjalan menuju pada tempat peristirahatannya (perhentiannya)."* Sedangkan, terjemahan Indonesia oleh Kementrian Agama RI (Kemenag RI) menggunakan kata-kata *"di tempat peredarannya"*. Kedua terjemahan itu (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI) mempunyai makna

***"... My Lord encompasses all things in His knowledge so will you not pay heed?" (Surat Al-An'am, 80)***

*("...Ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran?" [Surah Al-Anam 6:80])*[207]

Pertama, saya akan menunjukkan penipuan yang dilakukan pihak Muslim untuk mempromosikan agamanya.

Dengan ayat Surah Yâ Sîn 36:38, Harun Yahya berusaha membuktikan bahwa matahari akan berakhir. Dia juga menggunakan ayat yang sama untuk membuktikan rotasi matahari. Berikut ini adalah klaim dari Harun Yahya:

SISTEM HELIO-SENTRIS

http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27149/The-helio-centric-system .[208]

***"The positions of the Sun and Earth are revealed as follows in Surah Ya Sin:***

***And the Sun runs to its resting place. That is the decree of the Almighty, the All-Knowing. And We have decreed set phases for the Moon, until it ends up looking like an old palm spathe. It is not for the Sun to overtake the Moon nor for the night to outstrip the day; each one is swimming in a sphere. (Surah Ya Sin, 38-40)"***

*("Posisi dari matahari dan bumi dinyatakan dalam Surah Yâ Sîn:*

*dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga [setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir] kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak*

---

yang sangat berarti perbedaannya mengingat topik pembahasan yang diusung oleh pihak Muslim adalah berkaitan tentang detil ilmiah. Jadi, kemungkinan penterjemah Bahasa Indonesia dari ayat ini juga berupaya melakukan penggiringan makna yang mengakibatkan ketidaksamaan dengan makna dalam terjemahan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, perlu dicek makna kata-kata tersebut yang tepat sesuai dengan makna dari teks asli Bahasa Arabnya.

[207] Disadur tgl. 29 Januari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/6/80 .

[208] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2018.

*dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya. [Surah Yâ Sîn 36:38-40])*[209]

--------Akhir kutipan dari tulisan Harun Yahya---------

Mula-mula, pertanyaan - pertanyaan yang perlu diajukan kepada Harun Yahya dalah sebagai berikut:
*Dari mana dia dapatkan kata rotasi ataupun berotasi dalam ayat-ayat tersebut?*

Anda bisa membaca sendiri semua terjemahan Qur'an dalam bahasa Inggris, baik yang dibuat oleh para Muslimin lainnya dan juga yang dilakukan oleh Harun Yahya sendiri. Semua terjemahan tidak ada yang menyatakan demikian.

Klaim tersebut tidak benar. Menurut Harun Yahya, ayat tersebut berbicara tentang rotasi matahari sesuai dengan yang ditulisnya sebagai berikut:

> ***"As stated in verse 39 of Surah Ya Sin, in addition to rotating around its own axis once every 26 days, the Sun also moves through its own course."***[210]
>
> *("Seperti yang ditegaskan dalam ayat 39 dari Surah Yâ Sîn, selain berotasi pada porosnya sekali dalam 26 hari, Matahari juga berpindah melalui lajurnya sendiri".)*

Apakah hal itu mengenai rotasi harian ataukah mengenai berakirnya matahari? Tampaknya, Harun Yahya lupa akan klaim lain yang telah dibuatnya, seperti biasanya terjadi juga pada orang – orang yang sering berbohong.

Mereka mengutip ayat – ayat tersebut untuk membuktikan gerakan putaran matahari dan bulan yang terjadi setiap harinya sampai pada masa akhir jaman. Bahkan, mereka berupaya

---

[209] Disadur tgl. 29 Januari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/38 , http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/39, dan http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/40

[210] Disadur tgl. 6 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27149/The-helio-centric-system

membuatnya seakan sebagai suatu penemuan ilmiah. Alkitab telah berbicara tentang matahari yang akan menghilang sebelum masa akhir jaman melalui ayat berikut ini:

Matius 24:29 dalam terjemahan Bahasa Indonesia:

> *"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang."*[211]

Harun Yahya telah melakukan pemalsuan dalam terjemahan dari ayat Qur'an dengan memberi kesan yang sangat berbeda dengan makna aslinya. Mari kita baca bersama pernyataan yang ditulisnya dan mari kita buka korupsi dalam terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin sendiri terhadap Qur'annya.

> ***"He makes night merge into day and day merge into night, and He has made the Sun and Moon subservient, each one running until a specified time. That is Allah, your Lord. The Kingdom is His. Those you call on besides Him have no power over even the smallest speck. (Surah Fatir, 13)"***[212]
>
> *("Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Yang [berbuat] demikian itulah Allah Tuhanmu, milik-Nyalah segala kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru [sembah] selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari. [Surah Fatir 35:13])*[213]

Namun, dalam ayat tersebut menggunakan istilah ***"specified time"*** ("waktu yang ditentukan") - seperti yang tertulis dalam kalimat yang ditulisnya ***"Each one running until a specified time."*** Allah juga menjelaskan bagaimana dia membuat siang dan malam dan bagaimana siang mengambil alih malam sampai pada Hari Kebangkitan. Tak ada satu pun klaim dari Harun Yahya yang benar.

---

[211] LAI, ibid.
[212] Terjemahan dalam bahasa Inggris oleh Mr. Harun yang disadur tgl. 6 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/151616/the-sun-will-eventually-expire
[213] Disadur tgl. 6 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/35/13 .

Berikut ini adalah bukti yang tertulis dalam Tasfir oleh Al-Jalalayn:

***"He God makes the night pass enter into the day so that it becomes longer and He makes the day pass into the night so that it becomes longer and He has disposed the sun and the moon each of them moving in its course to an appointed term — to the Day of Resurrection…"***[214]

*("Dia, Tuhan, membuat malam masuk dalam siang sehingga membuatnya lebih lama dan dia membuat siang masuk ke dalam malam sehingga membuatnya menjadi lebih lama dan dia melepaskan matahari dan bulan masing-masing bergerak pada jalurnya dalam kurun waktu yang ditentukan – sampai pada Hari Kebangkitan…")*[215]

Selanjutnya, Tafsir dari Ibn Kathir adalah sebagai berikut:

***"On its fixed course for a period"(its fixed course of location), which is underneath the Throne, further point of the earth another edge anywhere it goes. It is beneath the Throne, it and all of creation, because the Throne is the roof of creation, and it is not a sphere as many astronomers claim. It is a dome supported by legs, carried by the angels, and it is above the world, above the heads of people. When the sun is at its highest point at noon, it is in its closest position to the Throne, and when it runs in its fourth orbit at the opposite point to its zenith. It became in the farther point of the Throne, then it rests (stop moving), and after it asks Allah's approval to rise again. As acknowledged in the hadiths by Sahih Al-Bukhari reported that Abu Dharr, may Allah be pleased with him, said, "I was with the Prophet in the Mosque at sunset, and he said,"***

*("Pada jalur tetapnya dalam suatu periode"[pada jalur lokasi putaran tetapnya], yang terletak di bawah SinggasanNya, pada titik yang terletak di tepi seberang dari tempatnya beranjak. Letaknya adalah di bawah SinggasanaNya, baik matahari dan semua ciptaan, karena Singgasana itu adalah atap bagi semua ciptaan, dan bukan bulatan seperti yang diklaim oleh para ahli astronomi. Bentuknya adalah kubah yang ditopang oleh kaki-kaki, yang dibawa oleh para malaikat, dan letaknya berada di atas dunia, di atas kepala para manusia. Ketika matahari telah berada pada titik teratas di tengah siang hari, matahari itu berada pada posisinya yang paling dekat dengan Singgasana, dan ketika matahari melanjutkan melintasi pada paruh jalur orbit keempatnya ke arah titik yang berlawanan dari zenithnya. Matahari kemudian terletak pada titik yang terjauh dari Singgasana tersebut, lalu matahari beristirahat [berhenti*

[214] Disadur tgl. 6 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=35&tAyahNo=13&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2

[215] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*bergerak], dan setelah itu, matahari meminta persetujuan Allah untuk terbit kembali. Seperti yang dinyatakan dalam hadis oleh Sahih Al-Bukhari yang melaporkan bahwa Abu Dharr r.a. berkata, 'Saya sedang berada bersama Sang Nabi di Masjid pada saat matahari terbenam, dan dia berkata,')*[216]

Anda akan melihat bukti – bukti lain yang berasal dari Sahih Al-Bukhari (berbahasa Arab) pada bagian selanjutnya yaitu buku yang berisi tentang Asal Mula Penciptaan, halaman 1171, hadis 3027; Sahih Al-Bukhari, Buku tentang Tafsir Qur'an, hadis 4474.

Selanjutnya, di dalam bagian yang lain dalam Quran menyatakan sebagi berikut:

Qur'an Surah Yâ Sîn 36:37-40, terjemahan dalam Bahasa Ingris oleh Muhammad Pickthall:

> [37] ***A token unto them is night. We strip it of the day, and lo! they are in darkness.***
> [38] ***And the sun runneth on unto a resting-place for him. That is the measuring of the Mighty, the Wise.***
> [39] ***And for the moon We have appointed mansions till she return like an old shrivelled palm-leaf.***
> [40] ***It is not for the sun to overtake the moon, nor doth the night outstrip the day. They float each in an orbit.***

> *([37] Dan suatu tanda [kebesaran Allah] bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari [malam] itu, maka seketika itu mereka [berada dalam] kegelapan,*
> [38] *dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.*
> [39] *Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga [setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir] kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.*
> [40] *Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar*[217] *bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.)*[218]

---

[216] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[217] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Perhatikan. terjemahan kata-kata "…*matahari mengejar*…" mengindikasikan pengertian bahwa matahari bergerak mengitari bumi dalam satu hari atau 24-jam.

[218] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Pebruari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/37 ; http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/38 ; http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/39; dan http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/36/40

1. Pada ayat-ayat tersebut, Qur'an berbicara tentang perputaran harian dari matahari yang mengitari bumi selama 24 jam. Jadi, bukan tentang berakhirnya masa.
2. Dengan demikian, hal tersebut adalah suatu kesalahan dari segi ilmiah yang terdapat dalam kitab suci mereka.

Kaum Muslim membuat artikel tersebut secara panjang untuk menjelaskan bahwa matahari tidak aktif selamanya dan berusaha menggunakannya sebagai bukti ilmiah. Namun, justru penemuan ilmiah yang sebenarnya telah dituliskan di dalam Alkitab jauh sebelum Muhammad dilahirkan! Ayat yang mereka tunjukkan sebenarnya hanya berbicara tentang putaran matahari setiap harinya dari satu titik ke titik lain dan setelah ini saya akan buktikan bahwa hal tersebut dinyatakan dari mulut Muhammad sendiri.

## JALUR EDAR MATAHARI AKAN BERUBAH

Hal ini adalah nubuatan yang dibuat oleh Muhammad di dalam Sahih Al-Bukhari, Buku tentang Tafsir Al-Qur'an, hadis 4474. Anda bisa lihat pernyataannya bahwa matahari tidak akan lenyap selamanya, melainkan akan muncul dari arah barat karena matahari merubah arah putarannya. Namun, kita tahu bahwa matahari tidak berbindah ke mana-mana saat terjadi peristiwa pergantian siang dan malam.

Menurut Muhammad, matahari tidak akan berakhir masanya di Hari Penghakiman. Berikut ini adalah buktinya:

Sahih Al-Bukhari, Buku 59, Hadis 11, terjemahan bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Huraira:***
>
> ***The Prophet (ﷺ) said, 'The sun and the moon will be folded up (deprived of their light) on the Day of Resurrection.'"***
>
> *Reference* *:Sahih al-Bukhari 3200*
> *In-book reference* *:Book 59, Hadith 11*
> *USC-MSA web (English) reference* *:Vol. 4, Book 54, Hadith 422*

*(deprecated numbering scheme)*[219]

*("Dilaporkan oleh Abu Huraira:*

*Sang Nabi [ﷺ] berkata: 'Matahari dan bulan akan terlipat [cahayanya akan hilang] pada Hari Kebangkitan'"*

*Referensi : Sahih al-Bukhari 3200*
*Referensi buku : Buku 59, Hadis 11*
*Referensi USC-MSA web [Bahasa Inggris] : Vol. 4, Buku 54, Hadis 665*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[220]

Seperti yang dapat kita liaht dari hadis tersebut, dinyatakan bahwa matahari akan berhenti bercahaya karena akan ***"folded up" ("terlipat")*** dan bukan karena matahari berakhir keberadaannya. Jadi, Muhammad menduga bahwa matahari seperti sebuah papan dan Allah melipatnya seperti melipat kain. Itulah sebabnya ia mengatakan bahwa matahari akan berhenti bercahaya.

Sahih Al-Bukhari, Surah Al-An'am 6:158, Buku 60, Hadis 159, dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

***"Narrated Abu Huraira:***

***Allah's Messenger (ﷺ) said,'The Hour will not be established until the sun rises from the West: and when the people see it, then whoever will be living on the surface of the earth will have faith, and that is (the time) when no good will it do to a soul to believe then, if it believed not before.' (6.158)"***

***USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 159***
***Arabic reference: Book 65, Hadith 4635***[221]

*("Dilaporkan oleh Abu Huraira:*

*Rasulullah (ﷺ) berkata, 'Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari Barat: dan ketika umat manusia melihatnya, dan bagi barangsiapa yang hidup di muka bumi yang memiliki iman, dan pada waktu itu kebaikan tidak akan didapatkan oleh tiap jiwa yang baru mau percaya namun sebelumnya tidak mau percaya'"[6.158]*

---

[219] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/11

[220] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[221] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/urn/43140.

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 159*
*Referensi Bhs. Arab: Book 65, Hadis 4635)* [222]

Seperti yang terlihat pada hadis di atas, dikatakan bahwa matahari tidak akan punah keberadaannya, namun hanya merubah arah pergerakannya. Dan, tentunya hal tersebut tidak mungkin karena di luar akal sehat: bumi-lah yang berputar mengitari matahari pada jalurnya selama 24-jam dan itulah yang menyebabkan terbit dan terbenamnya matahari (begitulah yang kita lihat oleh mata kita), dan bukan karena matahari yang bergerak. Hal ini membuktikan bahwa Muhammad dan Allah-tuhannya – tidak memiliki pengetahuan. Padahal, menurut pengakuan kaum Muslim, apa pun yang dikatakan oleh Muhammad adalah wahyu, sejalan dengan pernyataan Qur'an Surah An-Najm 53:4 sebagai berikut:

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

(Transliterasi: ***"In huwa illa wahyun yûha"***)[223]

***"It is no less than inspiration sent down to him"*** [224]

*("Tidak lain [Al-Qur'an itu] adalah wahyu yang diwahyukan [kepadanya])*[225]

Jadi, Allah-lah yang mengajarkan Muhammad tentang matahari dan Allah pula yang membuatnya percaya bahwa matahari berputar mengitari bumi.

Harun Yahya memberi klaim dengan menyatakan sebagai berikut:

---

[222] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[223] Transiletasi disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Pebruari 2018 dari http://quranx.com/53.4 .
[224] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=53&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[225] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://quran.kemenag.go.id./index.php/result/53/4 . Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Perhatikan, bahwa kata dalam kurung "Al-Qur'an" tidak terdapat dalam teks asli ayat itu dalam bahasa Arab.

*“...the above verse may be a reference to the Sun's energy one day coming to an end...”*[226]

*(“...ayat di atas*[227] *mungkin saja adalah referensi bahwa energi matahari di suatu hari akan berakhir ...”)*[228]

Lalu, apakah yang dia nyatakan itu **benar** atau **tidak**? Harun Yahya sendiri menggunakan kata ***“may be”*** (“mungkin”) yang tidak jelas kepastian kebenarannya karena dia tidak menyatakan fakta DARI QUR’AN-NYA itu. Bukankah hal ini adalah suatu kekonyolan ditinjau dari sudut pandang ilmiah dengan menggunakan kata-kata *“may be”* (“*mungkin*”)? Saya rasa, Harun Yahya memang sengaja menggunakan kata *“may be”* (“*mungkin*”) sebagai upaya pengelabuan kalau-kalau di kemudian hari ada pihak lain yang mempelajari klaimnya itu secara detil. Jika itu terjadi, dia akan berkilah bahwa apa yang dinyatakan sebelumnya adalah suatu ‘kemungkinan’.

Sebenarnya, saya sangat berterima kasih atas klaim – klaim para Muslimin tersebut karena selama mereka bersepakat atas berakhirnya masa matahari dan melebarnya jagad raya, maka bagaimanakah mereka menjelaskan cerita dongeng yang disampaikan oleh malaikat dari Allah kepada Muhammad itu?

Sahih Al-Bukhari, Buku 25, Hadis 553 dalam terjemahan bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

***“Narrated `Abdullah bin `Umar:***

***The Prophet (ﷺ) said, ‘A man keeps on asking others for something till he comes on the Day of Resurrection without any piece of flesh on***

---

[226] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/151616/the-sun-will-eventually-expire .

[227] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Yang dimaksudkan Mr. Harun adalah Surah Yâ Sîn 36:38 (“*dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui*”) sesuai yang ditulisnya di situs http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/151616/the-sun-will-eventually-expire . Namun, klaim dari Harun Yahya ini tidak sejalan dengan makna dari ayat yang dikutip nya itu.

[228] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*his face.' The Prophet (ﷺ) added, 'On the Day of Resurrection, the Sun will come near (to, the people) to such an extent that the sweat will reach up to the middle of the ears, so, when all the people are in that state, they will ask Adam for help, and then Moses, and then Muhammad (p.b.u.h) .' The sub-narrator added 'Muhammad will intercede with Allah to judge amongst the people. He will proceed on till he will hold the ring of the door (of Paradise) and then Allah will exalt him to Maqam Mahmud (the privilege of intercession, etc.). And all the people of the gathering will send their praises to Allah.'"*

*Reference: Sahih al-Bukhari 1474, 1475*
*In-book reference : Book 24, Hadith 77*
*USC-MSA web (English) reference: Vol. 2, Book 24, Hadith 553*
*(deprecated numbering scheme)*[229]

*("Diriwayatkan oleh 'Abdullah bin 'Umar:*

*Nabi [ﷺ] berkata, 'Seseorang selalu bertanya kepada yang lainnya sampai tiba pada Hari Kebangkitan tanpa adanya sedikit daging pun di wajahnya.' Nabi [ﷺ] menambahkan, 'Pada Hari Kebangkitan, matahari akan datang mendekat [kepada umat manusia] sampai pada jarak dimana keringat bercucuran ke telinga, maka, saat semua manusia tiba di masa itu, mereka akan memohon pertolongan dari Adam, lalu dari Musa, dan Muhammad [SAW].' Dan periwayat itu menambahkan 'Muhammad akan menjadi perantara bagi Allah untuk menghakimi umat manusia. Dia akan menjalankannya terus sampai dia memegang gelang pegangan pintu [dari Firdaus] dan kemudian Allah akan memuliakannya di Maqam Mahmud [hak istimewa menjadi perantara, dan lain-lain]. Dan semua manusia yang telah terkumpul akan menaikan puji-pujian kepada Allah.'"*

*Referensi: Sahih al-Bukhari 1474, 1475*
*Referensi buku: Buku 24, Hadis 77*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 2, Buku 24, Hadis 553*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [230]

Seperti yang dapat kita lihat dalam hadis tersebut diceritakan tentang apa yang akan terjadi di muka bumi pada hari kiamat. Setelah pemusnahan bumi, bagaimana mungkin dikatakan bahwa matahari mendekat ke bumi sehingga membuatnya menjadi sangat panas? Sudah pasti, menurut pernyataan Muhammad, bumi memiliki ukuran yang jauh lebih besar dari matahari

[229] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/24/77 .
[230] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

sehingga dikatakan bahwa mataharilah yang mendekat ke bumi, sejalan dengan hadis selanjutnya yang menceritakan bahwa Muhammad mengatakan: “*matahari mendekat pada bumi sampai pada jarak di antara keduanya adalah satu mil*”. Berikut ini adalah referensinya:

Quran Surah Al-Muthaffifin 83:6, terjemahan ke Bahasa Inggris dari tafsir oleh Ibn Kathir:

إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ أُدْنِيَتِ الشَّمْسُ مِنَ الْعِبَادِ حَتَّى تَكُونَ قَدْرَ مِيلٍ أَوْ مِيلَيْنِ قال «
فَتَصْهَرُهُمُ الشَّمْسُ فَيَكُونُونَ فِي الْعَرَقِ كَقَدْرِ أَعْمَالِهِمْ، مِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى
عَقِبَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى حَقْوَيْهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ
يُلْجِمُهُ إِلْجَامًا

> ***“The Messenger of Allah saying, On the Judgement Day, the sun will draw near to his slaves (mankind) until it is <u>a mile or two away from them.</u> Then the sun will burn them, and they will be submersed in sweat based upon the amount of their deeds,”***
>
> *(“Rasulullah berkata, Pada Hari Penghakiman, matahari akan mendekat ke para hambanya [umat manusia] sampai <u>jarak di antaranya adalah satu atau dua mil</u>. Lalu matahari akan membakar mereka, dan mereka akan tenggelam dalam keringat akibat dari banyaknya perbuatan-perbuatan mereka,”)*[231]

atau sesuai Sahih Al-Bukhari, Buku 24, Hadis 553 di atas,

dan sesuai pula dengan Sahih Muslim, Buku 40, Hadis 6852, yang terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***“Miqdad b. Aswad reported:***
>
> ***I heard Allah's Messenger (may peace he upon him) as saying: On the Day of Resurrection, the sun would draw so close to the people that there woum be left only a distance of one mile. …”***
>
> ***Reference:*** ***Sahih Muslim 2864***
> ***In-book reference :*** ***Book 53, Hadith 75***
> ***USC-MSA web (English) reference: Book 40, Hadith 6852***

[231] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***(deprecated numbering scheme)***[232]

*("Miqdah b. Aswad melaporkan:*

*Saya mendengar Rasulullah [SAW] berkata: Pada Hari Kebangkitan, matahari akan bergerak mendekati umat manusia hingga jarak yang sangat dekat sehingga berjarak satu mil. …"*

*Referensi:* *Sahih Muslim 2864*
*Referensi buku :* *Buku 53, Hadis 75*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 40, Hadis 6852*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[233]

Dalam Sahih Al-Bukhari, Buku Al-Zakah V2 hadis 1405, halaman 536/537 (dalam Bahasa Arab) dikatakan bahwa matahari akan bergerak mendekati bumi.

Demikian pula dalam Sahih Al-Bukhari, Buku 25, Hadis 553:

صحيح البخاري » كتاب الزكاة » باب من سأل الناس تكثرا
الجزء الثاني
باب من سأل الناس تكثرا
حدثنا يحيى بن بكير حدثنا الليث عن عبيد الله بن أبي جعفر قال سمعت 1405
حمزة بن عبد الله بن عمر قال سمعت عبد الله بن عمر رضي الله عنه قال قال
النبي صلى الله عليه وسلم ما يزال الرجل يسأل الناس حتى يأتي يوم القيامة
ليس في وجهه مزعة لحم وقال إن الشمس تدنو يوم القيامة حتى يبلغ العرق
نصف الأذن فبينا هم كذلك استغاثوا بآدم ثم بموسى ثم بمحمد صلى الله عليه
وسلم وزاد عبد الله بن صالح حدثني الليث حدثني ابن أبي جعفر فيشفع ليقضى
] فيمشي حتى يأخذ بحلقة الباب فيومئذ يبعثه الله مقاما 537بين الخلق [ ص:
محمودا يحمده أهل الجمع كلهم وقال معلى حدثنا وهيب عن النعمان بن راشد
عن عبد الله بن مسلم أخي الزهري عن حمزة سمع ابن عمر رضي الله عنهما
عن النبي صلى الله عليه وسلم في المسألة

Terjemahan dalam bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

---

232 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/muslim/53/75 .

233 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

*“Narrated `Abdullah bin `Umar:*

***The Prophet (ﷺ) said, ‘A man keeps on asking others for something till he comes on the Day of Resurrection without any piece of flesh on his face.’ The Prophet (ﷺ) added, ‘On the Day of Resurrection, the Sun will come near (to, the people) to such an extent that the sweat will reach up to the middle of the ears, so, when all the people are in that state, they will ask Adam for help, and then Moses, and then Muhammad (p.b.u.h) .’ The sub-narrator added ‘Muhammad will intercede with Allah to judge amongst the people. He will proceed on till he will hold the ring of the door (of Paradise) and then Allah will exalt him to Maqam Mahmud (the privilege of intercession, etc.). And all the people of the gathering will send their praises to Allah.’”***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 1474, 1475*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 24, Hadith 77*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[234] | ***Vol. 2, Book 24, Hadith 553*** |

*(“Diriwayatkan oleh ‘Abdullah bin ‘Umar:*

*Nabi [ﷺ] berkata, ‘Seseorang selalu bertanya kepada yang lainnya sampai tiba pada Hari Kebangkitan tanpa adanya sedikit daging pun di wajahnya.’ Nabi [ﷺ] menambahkan, ‘Pada Hari Kebangkitan, matahari akan datang mendekat [kepada umat manusia] sampai pada jarak dimana keringat bercucuran ke telinga, maka, saat semua manusia tiba di masa itu, mereka akan memohon pertolongan dari Adam, lalu dari Musa, dan Muhammad [SAW].’ Dan periwayat itu menambahkan ‘Muhammad akan menjadi perantara bagi Allah untuk menghakimi umat manusia. Dia akan menjalankannya terus sampai dia memegang gelang pegangan pintu [dari Firdaus] dan kemudian Allah akan memuliakannya di Maqam Mahmud [hak istimewa menjadi perantara, dan lain-lain]. Dan semua manusia yang telah terkumpul akan menaikan puji-pujian kepada Allah.’”*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 1474, 1475* |
| *Referensi buku:* | *Buku 24, Hadis 77* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [235] | *Vol. 2, Buku 24, Hadis 553* |

[234] Disadur tgl. 18 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://sunnah.com/bukhari/24/77 .

[235] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Hadis yang dikatakan oleh Muhammad itu menekankan bahwa matahari akan mendekat kepada kita pada akhir jaman sehingga pada jarak satu atau dua mil dari kita. Hal tersebut adalah bukti yang sangat kuat untuk menghancurkan semua klaim-klaim yang diajukan sebelumnya serta pernyataan tentang keilmiahan dari Qur'an. Jadi, dengan demikian, sudah nyata Muhammad itu adalah nabi palsu.

1. Jika matahari berposisi satu mil dari kita, kita tidak saja akan terbakar dan berkeringat. Sebelum mencapai jarak itu, tentunya bumi akan musnah, seperti yang dinyatakan dalam hadis: ***"On the Judgement Day, the sun will draw near to his slaves (mankind) until it is a mile or two away from them."*** *("Pada Hari Penghakiman, matahari akan mendekat kepada hamba-hambanya [umat manusia] sampai jarak diantaranya adalah satu atau dua mil").*
2. Sangatlah jelas bahwa ketika Muhammad mengatakan, "***The sun will burn them"*** *("matahari akan membakar mereka"),* dia tidak mengatakan bahwa matahari **akan membunuh umat manusia.** Dia mengatakan bahwa umat manusia akan berada dalam kondisi suhu yang tinggi karena setelah mengatakan matahari membakar umat manusia, mereka akan berkeringat: "***and they will be submersed in the sweat based upon the amount of their deeds."*** ("*dan mereka akan tenggelam dalam keringat akibat dari banyaknya perbuatan-perbuatan mereka.*") Satu kesalahan lagi!!
3. ***"The sun will draw near to his slaves (mankind)."*** ("*matahari akan mendekat ke para hambanya [umat manusia].*") Hal ini berarti bahwa matahari akan bergerak mendekati bumi, lalu berhenti.
4. Matahari akan berposisi sangat dekat, yaitu maksimal dengan jarak satu mil, dan kemudian kondisi menjadi sangat panas sampai kita berkeringat sangat banyak. Jadi, di manakah pernyataan bahwa matahari akan punah? Bahkan, matahari melakukan pergerakan?! Perhatikan juga bahwa matahari tidak bergerak lagi menjauhi bumi, tapi mendekati umat manusia. Pernyataan ini bertolak belakang dengan apa yang dinyatakan oleh sains.
5. Yang lebih konyol lagi yang dinyatakan dalam hadis Muhammad tersebut dikatakan bahwa semakin banyak

perbuatan-perbuatan yang Anda lakukan, maka semakin besarlah hukuman Anda!

## Jalur harian matahari di mana matahari terbenam dan terbit

Qur'an Ar-Ra'd 13:2 dalam terjemahan bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali:

> ***"God is He Who raised the heavens without any pillars that ye can see; is firmly established on the throne (of authority); He has subjected the sun and the moon (to his Law)! Each one runs (its course) for a term appointed. He doth regulate all affairs, explaining the signs in detail, that ye may believe with certainty in the meeting with your Lord."*** [236]
>
> *("Allah yang meninggikan langit tanpa tiang [sebagaimana] yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menundukkan matahari dan bulan; masing-masing beredar menurut waktu yang telah ditentukan. Dia mengatur urusan [makhluk-Nya], dan menjelaskan tanda-tanda [kebesaran-Nya], agar kamu yakin akan pertemuan dengan Tuhanmu.")* [237]

Terjemahan tafsir dari Al-Jalalayn atas ayat tersebut dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***"God is He who raised up the heavens without visible pillars and employ, the sun and the moon, each running for a limited time, until the Day of Resurrection.***
>
> *("Allah lah yang yang menopang langit-langit tanpa tiang-tiang yang nampak dan membuat matahari dan bulan masing-masing bergerak untuk masa yang terbatas, sampai pada Hari Kebangkitan.")* [238]

Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38 :

وَٱلشَّمْسُ تَجْرِى لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ

---

[236] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=13&Ayah=2&toAyah=2&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[237] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/13/2

[238] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Terjemahan Bahasa Inggris dari ayat tersebut oleh marmaduke Pickthall adalah sebagai berikut:

> ***"And the sun runneth on unto a resting-place for him. That is the measuring of the Mighty, the Wise."***[239]

> *("dan matahari berjalan di tempat peredarannya*[240]*. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.")*[241]

Apakah yang dimaksudkan di ayat tersebut jangka waktu tertentu (periode harian), ataukah berkaitan dengan masa akhir matahari?
Muhammad sendirilah yang akan mengungkapkan klaim yang menyesatkan yang dibuat oleh Harun Yahya.

- Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38
- Sahih Al-Bukhari (dalam Bahasa Arab), Buku tentang Awal Mula Penciptaan, halaman 1171, Hadis 3027
- Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 421, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Dhar: The Prophet asked me at sunset, 'Do you know where the sun goes (at the time of sunset)?' I replied, 'Allah and His Apostle know better.' He said, 'It goes (i.e. travels) till it prostrates Itself underneath the Throne and takes the permission to rise again,***

[239] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=36&Ayah=38&toAyah=38&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

[240] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan, bahwa arti yang diberikan dalam terjemahan Bahasa Indonesia memiliki arti yang sangat berbeda dengan terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall: ***"the sun runneth on unto a resting-place for him"*** berarti: "*matahari berjalan menuju pada tempat peristirahatannya (perhentiannya).*" Sedangkan, terjemahan Indonesia menggunakan kata-kata *"di tempat peredarannya"*. Kedua terjemahan itu (Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall dan Bahasa Indonesia oleh Kementrian Agama RI) mempunyai makna yang sangat berarti perbedaannya mengingat topik pembahasan yang diusung oleh pihak Muslim adalah berkaitan tentang detil ilmiah. Jadi, kemungkinan penerjemah Bahasa Indonesia dari ayat ini juga berupaya melakukan penggiringan makna yang mengakibatkan ketidaksamaan dengan makna dalam terjemahan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, perlu dicek makna kata-kata tersebut yang tepat sesuai dengan makna dari teks asli Bahasa Arabnya.

[241] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/36/38

*and it is permitted and then (a time will come when) it will be about to prostrate itself but its prostration will not be accepted, and it will ask permission to go on its course but it will not be permitted, but it will be ordered to return whence it has come and so it will rise in the west. And that is the interpretation of the Statement of Allah: 'And the sun Runs its fixed course For a term (decreed). that is The Decree of (Allah) The Exalted in Might, The All-Knowing.'" (36.38)* [242]

*("Diriwayatkan oleh Abu Dhar: Sang Nabi bertanya kepadaku di saat matahari terbenam, 'Apakah kamu tahu kemana perginya matahari [saat terbenam]?' Aku menjawab, 'Allah dan NabiNya lebih tahu.' Ia menjawab, 'Matahari pergi [yaitu melakukan perjalanan] sampai ia merebahkan dirinya menyembah di bawah Singgasana dan meminta ijin untuk terbit kembali, kemudian ia diijinkan dan kemudian [tiba masanya ketika] matahari akan membungkuk lagi namun penyembahannya tidak diterima, dan matahari akan meminta ijin untuk kembali jalur edarnya tetapi tidak diijinkan, namun matahari diperintahkan untuk kembali ke tempat di mana dia muncul sebelumnya dan lalu matahari terbit di barat. Dan inilah tafsir dari perintah Allah: 'Dan matahari bergerak di garis edarnya untuk suatu periode [perintah]. itulah perintah dari [Allah] Yang Mulia dengan Keagungan, Yang Maha Mengetahui." [36.38])*[243]

Berikut ini adalah teks asli dalam Bahasa Arab dari terjemahan di atas:

3027 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ
أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذَرٍّ حِينَ
غَرَبَتْ الشَّمْسُ أَتَدْرِي أَيْنَ تَذْهَبُ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهَا تَذْهَبُ حَتَّى
تَسْجُدَ تَحْتَ الْعَرْشِ فَتَسْتَأْذِنَ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَيُوشِكُ أَنْ تَسْجُدَ فَلَا يُقْبَلَ مِنْهَا وَتَسْتَأْذِنَ
فَلَا يُؤْذَنَ لَهَا يُقَالُ لَهَا ارْجِعِي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلُعُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى
- لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ1171وَالشَّمْسُ تَجْرِي «- ص

di manakah tempat peristirahatan matahari? Peristirahatannya adalah di bawah Singgasana Allah. Lalu, apakah yang berada di bawah Singgasana Allah? Sesuai dengan ayat Qur'an berikut, yang berada di bawah Singgasana Allah adalah air:

---

[242] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari https://www.searchtruth.com/book_display.php?book=54&translator=1&start=0

[243] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Qur'an Hûd 11:7 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebaga berikut:

> ***"And He it is Who created the heavens and the earth in six Days - and His Throne was upon the water - that He might try you, which of you is best in conduct. ..."***[244]
>
> *("Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan 'Arsy-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya. ...")*[245]

Pergerakan matahari dan bulan tersebut terjadi secara berulang kali dengan sendirinya sampai pada Hari Penghakiman. Hal itu berarti bahwa pergerakan matahari terjadi berkaitan dengan perintah Allah, bukannya kejadian alamiah. Mungkin kita masih membutuhkan bukti lagi tentang bagaimana dan apa yang dimaksud Allah mengenai bergeraknya matahari dan bulan. Marilah kita cek dari ayat Qur'an yang berbicara tentang Aleksander Agung.

Qur'an Al-Kahf 18:86 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"Until, when he reached the setting of the sun, he found it set in a spring of murky water: Near it he found a People: We said: "O Zul-qarnain! (thou hast authority,) either to punish them, or to treat them with kindness."***[246]
>
> *("Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya [matahari] terbenam di dalam laut*[247] *yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum [tidak beragama]. Kami berfirman,*

---

[244] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=7&toAyah=7&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[245] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/11/7 .

[246] Disadur tgl. 19 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=86&toAyah=86&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[247] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan, perbedaan penerjemahan Qur'an ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan kata "laut", sedangkan penerjemah Bahasa Inggris menggunakan kata ***"water"*** yang berarti "*air*".

*“Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan [mengajak beriman] kepada mereka.”)*[248]

Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr ibn ‘Abbâs dalam bahasa Arab berbunyi sebagai berikut:

{ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْماً قُلْنَا
يٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْناً }

terjemahan dalam bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

***“When he reached the setting place of the sun, the place where the sun sets, he found it setting in muddy water.”***

*(“Ketika ia sampai di tempat perhentian matahari, yaitu tempat matahari terbenam, ia menemukan bahwa matahari terbenam pada air berlumpur.”)*[249]

Perhatiakan bahwa penerjemahan dalam Bahasa Inggris menggunakan kata ***“muddy water”*** (“*air berlumpur*”) , dan bukan ***“sea”****(laut”)* atau ***“ocean”*** *(“samudera”)!* Beberapa penerjemah lain menerjemahkan ***“muddy springs”****(“mata air berlumpur”)*! Untuk mendapatkan pengertian yang sebenarnya, sebaiknya kita merujuk dan melihat pada apa yang dinyatakan Muhammad mengenai hal itu.

Bacalah kembali Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 326.

Menurut hadis tersebut, sangatlah jelas dinyatakan bahwa matahari bergerak dari satu lokasi ke lokasi lainnya dan memiliki tempat perhentiannya! Apakah memang sains mengatakan demikian ataukah Muhammad yang membuat cerita yang mengada-ada? Tentunya, hal ini adalah suatu kesalahan dalam Qur’an. Ada bukti-bukti lain bahwa Qur’an bukanlah berasal dari Tuhan yang sebenarnya.

---

[248] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

[249] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Sahih Muslim, Buku 4, Hadis 1275, dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***"… as long as the sun has not risen; but when the sun rises, refrain from prayer for it rises between the horns of the devil."***
>
> ***Reference: Sahih Muslim 612 d***
> ***In-book reference : Book 5, Hadith 222***
> ***USC-MSA web (English) reference: Book 4, Hadith 1275***
> ***(deprecated numbering scheme)*** [250]
>
> *(" … selama matahari belum terbit, namun ketika matahari terbit, jangan lakukan sholat karena matahari terbit dari celah tanduk-tanduk syaithan."*
>
> *Referensi: Sahih Muslim 612 d*
> *Referensi buku: Buku 5, Hadis 222*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Buku 4, Hadis 1275*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [251]

Sahih Muslim, Buku 4, Hadis 1807, dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***"Ibn 'Umar reported Allah's Messenger (ﷺ) as saying:***
>
> ***Do not intend to observe prayer at the time of the rising of the sun nor at its setting, for it rises between the horns of Satan."***
>
> ***Reference: Sahih Muslim 828 b***
> ***In-book reference : Book 6, Hadith 353***
> ***USC-MSA web (English) reference: Book 4, Hadith 1807***
> ***(deprecated numbering scheme)*** [252]
>
> *("Ibn 'Umar melaporkan bahwa Rasulullah [ﷺ] berkata: Janganlah berniat melakukan sholat pada saat terbitnya matahari atau saat terbenamnya, karena matahari terbit dari celah tanduk-tanduk Syaithan."*
>
> *Referensi: Sahih Muslim 828 b*
> *Referensi buku: Buku 6, Hadis 353*

---

[250] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/muslim/5/222 .

[251] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[252] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/muslim/6/353

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Buku 4, Hadis 1807 [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [253]

1. Perhatikan bahwa dalam hadis-hadis itu dikatakan, ***"for the sun rises from between"*** *("karena matahari terbit dari celah")*. Pernyataan ini menunjukkan suatu lokasi, bukan hanya penunjukan waktu.
2. Jadi, pada saat itu, matahari terletak di celah dua tanduk Syaitan.
3. Perhatikan bagaimana Muhammad menceritakan dongeng kepada mereka dan membuat mereka takut sehingga mereka harus berhenti melakukan sholat!
4. Terlepas dari benar atau tidaknya pernyataan matahari terbit dari celah tanduk-tanduk Syaitan, mengapa mereka harus berhenti sholat?
5. Darimanakah sumber sains yang diungkapkan Muhammad itu? Tentunya, sumbernya adalah tuhan yang berasal dari Disneyland!
6. Bahkan, bintang-bintang pun memiliki tempat perhentian. Semuanya undur diri, tidak hanya matahari.

Qur'an At-Tur 52:49 :

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَٰرَ ٱلنُّجُومِ

Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"And for part of the night also praise thou Him,- and at the retreat of the stars!"*** [254]
>
> *("dan pada sebagian malam bertasbihlah kepada-Nya dan [juga] pada waktu terbenamnya bintang-bintang [pada waktu fajar])"* [255]

Interpretasi berdasarkan mufassir ternama Imam At-Tabarâni atas ayat tersebut adalah sebagai berikut:

---

[253] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia teks dari terjemahan Bahasa Inggris.

[254] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=52&Ayah=49&toAyah=49&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4

[255] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/52/49 .

*"He said, {That prayers of the dawn; because Allah after that, saying: (AND IN THE SETTING OF THE STARS); is meant by the sunset prayer and dinner, either one."*

*("Dia berkata, {sholat-sholat saat dini hari; karena Allah berfirman setelah itu dengan mengatakan: [DAN PADA WAKTU TERBENAMNYA BINTANG-BINTANG]; maksudnya adalah sholat setelah terbenamnya matahari dan makan malam, salah satu di antaranya)* [256]

Berdasarkan atas pemahaman mereka dengan bersumber dari buku – buku Islam yang ditulis oleh mereka sendiri, maksud dari frase ***"is meant by the sunset prayer and dinner, either one"*** *("maksudnya adalah sholat setelah terbenamnya matahari dan makan malam, salah satu di antaranya")* berarti bahwa Allah memerintahkan bintang (matahari adalah juga bintang) untuk terbenam atau pergi tidur di bawah singgasananya.

## TEMPAT-TEMPAT DARI BINTANG-BINTANG

Qur'an Al-Waqi'ah 56:75 :

فَلَآ أُقْسِمُ بِمَوَٰقِعِ ٱلنُّجُومِ

Terjemahan ayat tersebut dalam bahasa Inggris oleh Ahmad Khan:

***"So I swear by the setting places of the stars."***[257]

*("Lalu Aku bersumpah dengan tempat beredarnya*[258] *bintang-bintang.")*[259]

---

[256] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[257] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://quranx.com/56.75 .
[258] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan, perbedaan penerjemahan Qur'an ayat ini untuk frase ***"setting places"*** dalam Bahasa Inggris dan *"tempat beredarnya"* dan dalam Bahasa Indonesia. Keduanya memiliki makna yang berbeda. Perlu dicek dari teks asli Bahasa Arabnya.
[259] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/75 .

Penjelasan dari Pemeliharaan *Adler Al-Mason/Alsamen-Halabi* (tahun 756 Hijriyah):

> ***"By the location: of where the stars set at the Western part of the world"***
>
> *("Berdasarkan lokasi: letak bintang-bintang terbenam di bagian belahan Barat bumi")*[260]

1. Apakah bintang – bintang bergerak naik – turun (terbit dan tenggelam) pada bumi?
2. Tentang frase dari ayat Qur'an tersebut ***"setting places of the stars"*** *("tempat perhentian dari bintang-bintang"):* Dimanakah letak perhentian bintang-bintang itu?[261]
3. Kata ***"setting"*** (*"terbenam")* yang digunakan dalam terjemahan Bahasa Inggris dari ayat Qur'an Al-Waqi'ah 56:75 memiliki makna yang sama dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris dari ayat Qur'an Al-Kahf 18:86 : yaitu, bahwa matahari berhenti di ***"murky water"*** ("*air berlumpur*"). Hal ini juga berarti bahwa matahari tidak bergerak setelah sampai pada suatu tempat perhentian (yaitu di bawah singgasana Allah).
4. Mengapakah tuhan yang maha-kuasa itu bersumpah atas lokasi dari suatu benda!

Dalam Tafsir oleh Al-Tabari, Vol. 23, halaman 147, cetakan tahun 1973, Beirut, Libanon, atas Qur'an Al-Waqi'ah 56:75 dinyatakan demikian:

147الجزء الثالث والعشرون تفسير الطبري تفسير سورة الواقعة ص:

حدثنا ابن عبد الأعلى قال : ثنا المعتمر ، عن أبيه ، عن عكرمة : إن القرآن نزل جميعا ، فوضع بمواقع النجوم ، فجعل جبريل يأتي بالسورة ، وإنما نزل جميعا في ليلة القدر.

[260] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[261] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pertanyaan ini berkaitan dengan catatan kaki nomor 258 di atas dimana terdapat perbedaan dalam terjemahan Bahasa Inggris dan dalam terjemahan Bahasa Indonesia. Christian Prince mempertanyakan frase dari terjemahan Bahasa Inggris. Penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia mempertahankan topik berdasarkan pada argumentasi dari teks Bahasa Inggris yang diajukan oleh Christian Prince.

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"Narated by Ibn 'Abed-Al-A'la from Mu'tamer from his father from 'Ekramah, he said, "that the Qur'an was sent down all of it, and it was located and placed where the stars set or locate, and Jibrel (Gabriel) was grabbing it one be one (verse be verse) and all of Qur'an sent down in the Night of Power (Al-Qader)."***
>
> *("DIriwayatkan oleh Ibn 'Abed-Al-A'la dari Mu'tamer dari ayahnya dari 'Ekramah, dia berkata, 'bahwa Qur'an diturunkan seluruhnya, dan diletakkana dan ditempatkan dimana bintang-bintang terbenam dan berlokasi, dan Jibrîl [Gabrie]) merenggutnya satu per satu [ayat demi ayat] dan Qur'an seluruhnya diturunkan di Malam Kekuatan [Al-Qader].' ")*[262]

http://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?flag=1&bk_no=50&surano=56&ayano=75

Seperti yang dapat kita lihat dari tafsir itu bahwa Allah menurunkan kitabnya dan menempatkan ayat-ayatnya sesuai dengan letak dari bintang-bintang! Dan, tiap kali Jibrîl harus bolak-balik menuju kepada satu per satu lokasi masing – masing ayat dan merenggutnya, lalu memberikan masing-masing ayat itu atau beberapa ayat kepada Muhammad!
Satu kesalahan lagi dalam Qur'an!
Allah bersumpah atas tempat dan lokasi dari bintang-bintang itu. Namun, pada saat yang sama, para Muslimin memajang artikel dan telaah sains yang menyatakan bahwa masing-masing benda di **jagad raya ini berada pada kondisi bergerak secara terus-menerus!**

Harun Yahya menulis,

> ***"Scientists have only recently unravelled the structure of the Sun and discovered what goes on inside it. Before that, nobody knew how the Sun obtained its energy or how it emitted heat and light."***[263]

---

[262] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[263] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/151616/the-sun-will-eventually-expire

*(“Para ilmuwan berhasil memecahkan misteri tentang struktur dari matahari dan menemukan apa saja yang terkandung di dalamnya hanya baru belakangan ini. Sebelum itu, tak seorangpun mengetahui bagaimana matahari mendapatkan energinya atau bagaimana matahari dapat menghasilkan panas dan cahaya.”)*[264]

Kita tidak tahu bagaimana dia membuat kesimpulan seperti itu. Namun, kita memberi pelajaran kepadanya bagaimana caranya untuk mengetahui hal yang sesungguhnya tentang Islam dan membuatnya memahami tentang kondisi panas dan dingin. Apakah panas berasal dari matahari, ataukah dari api neraka sesuai ajaran-ajaran dari Muhammad?

## APAKAH PANAS BERASAL DARI MATAHARI ATAUKAH DARI API NERAKA?

Sahih Al-Bukhari, Buku 10, Hadis 512, dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

***“Narrated Abu Huraira:***

***The Prophet (ﷺ) said, "In very hot weather delay the Zuhr prayer till it becomes (a bit) cooler because the severity of heat is from the raging of the Hell-fire. The Hell-fire of Hell complained to its Lord saying: O Lord! My parts are eating (destroying) one another. So Allah allowed it to take two breaths, one in the winter and the other in the summer. The breath in the summer is at the time when you feel the severest heat and the breath in the winter is at the time when you feel the severest cold."***

***Reference: Sahih al-Bukhari 536, 537***
***In-book reference : Book 9, Hadith 14***
***USC-MSA web (English) reference: Vol. 1, Book 10, Hadith 512 (deprecated numbering scheme)***[265]

*(“Nabi [ﷺ] berkata, “Pada hari yang sangat panas undurlah sholat Zuhr sampai hawa [agak] sejuk karena tingginya hawa panas berasal dari hebatnya api neraka. Api dari neraka mengeluh kepada Tuhannya: Yaa Tuhan! Bagian dari diriku saling memakan [memusnahkan]. Lalu Allah*

[264] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[265] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/9/14 .

*mengijinkannya untuk bernapas dua kali, satu kali di musim dingin dan dan satu lagi di musim panas. Napas di musim panas adalah waktu di saat engkau merasa panas yang hebat dan napas di musim dingin adalah waktu di saat engkau merasa dingin yang hebat."*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 536, 537* |
| *Referensi buku:* | *Buku 9, Hadis 14* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol.1, Buku 10, Hadis 512* |

*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [266]

Jadi, ini satu hal lagi pengungkapan atas kesalahannya:

Kutipan di atas membuktikan bahwa Allah menyatakan bahwa api neraka adalah suatu mahluk hidup yang menjadi panas bahkan bisa mengeluh atas kondisi panas dalam dirinya.
Panas yang kita rasakan di bumi bukan berasal dari matahari, melainkan dari api neraka. Tidak hanya itu: bahkan juga hawa dingin yang kontradiktif dengan fungsi dari neraka. Hal tersebut menjelaskan sains dari Allah: bahwa saat kondisi tidak ada matahari tidak ada kaitannya dengan hawa dingin, melainkan disebabkan oleh napas dari neraka saat musim dingin. Saya yakin bahwa umat Muslim menginginkan agar buku-buku hadis seharusnya tidak ada karena kata-kata dari Muhammad justru membuktikan pernyataan-pernyataan yang salah dan merupakan penipuan. Pada saat yang sama, hadis-hadis itu membuktikan bahwa Islam tidak lebih berisi cerita-cerita dongeng dan justu menunjukkan bahwa Muhammad tidak dapat dipercaya karena pernyataan-pernyataannya yang salah.

Selanjutnya dengan merespons klaim berikutnya, marilah kita lihat rangkaian titik-titik yang menggambarkan pemahaman yang dimiliki Muhammad tentang jagad raya dan bagaimana dia memperoleh informasi.

-------------------

### Klaim dari para Muslimin

## AKHIR DARI JAGAD RAYA DAN KERUNTUHAN TOTAL (*BIG CRUNCH*)

[266] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop [267]

Sebagian kutipan dari situs tersebut adalah sebagai berikut:

> ***"…This is how this scientific hypothesis of the Big Crunch is indicated in the Qur'an:***
>
> ***That Day We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation so We will regenerate it. It is a promise binding on Us. That is what We will do. (Qur'an, 21:104)***
>
> ***In another verse, this state of the heavens is described thus:***
>
> ***They do not measure Allah with His true measure. The whole earth will be a mere handful for Him on the Day of Rising the heavens folded up in His right hand. Glory be to Him! He is exalted above the partners they ascribe! (Qur'an, 39:67)…"***
>
> *("…Berikut ini adalah hipotesis ilmiah tentang Keruntuhan Total yang ditunjukkan oleh Qur'an:*
>
> *'[Ingatlah] pada hari langit Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas[268]. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. [Suatu] janji yang pasti Kami tepati; sungguh, Kami akan melaksanakannya.[Qur'an Surah Al-Anbiya 21:104]'[269]*
>
> *Pada ayat yang lainnya, kondisi tentang langit dinyatakan sebagai berikut:*
>
> *Dan mereka tidak mengagungkan Allah sebagaimana mestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari Kiamat dan langit digulung[270] dengan tangan kanan-Nya. Mahasuci Dia dan Mahatinggi Dia*

---

[267] Dikunjungi dan dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 21 Pebruari 2018.

[268] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Harun Yahya menerjemahkan bagian ayat ini dengan istilah yang berbeda dari terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Harun Yahya menerjemahkannya menjadi: "***We will fold up heaven like folding up the pages of a book*** ." yang berarti "*Kami melipat langit seperti melipat halaman-halaman dari sebuah buku.*". Sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya menjadi "*langit digulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas*".

[269] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/104 .

[270] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Harun Yahya menerjemahkan bagian ayat ini dengan istilah yang berbeda dengan

*dari apa yang mereka persekutukan.[Qur'an Surah Az-Zumar 39:67]* [271]*..."* [272]

Akhir klaim

------------------------

**Tanggapan saya**

Jika kita baca secara teliti apa yang dikutip Harun Yahya dari ayat Qur'an Qur'an Surah Al-Anbiya 21:104:

> ***"That Day We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation so We will regenerate it. It is a promise binding on Us. That is what We will do"*** [273]

> *("'[Ingatlah] pada hari langit Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. [Suatu] janji yang pasti Kami tepati; sungguh, Kami akan melaksanakannya")* [274]

Berarti sudah jelas apa yang dikatakan oleh tuhannya bahwa pada akhir jaman, Allah akan meringkas jagad raya dengan cara yang sama Allah menciptakan langit. Langit dalam hal ini mencakup ruang angkasa, planet-planet, bintang-bintang, dan semua elemen yang ada di jagad raya.

**Dunia dimulai dengan ledakan besar *("big-bang")* dan akan berakhir dengan ledakan besar *("big-bang")* ?**

Pernyataan ini meruntuhkan kedua klaim yang dibuatnya, karena ledakan besar tidak sejalan dengan apa yang digambarkan

---

terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Harun Yahya menerjemahkannya menjadi: "***the heavens folded up***" yang berarti "*langit-langit dilipat*". Sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya menjadi *"langit digulung".*

[271] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/39/67 .

[272] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris, kecuali ayat-ayat Qur'an yang tercantum pada kutipan tersebut.

[273] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop .

[274] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

Qur'an dengan istilah ***"a folded book"*** *("buku yang terlipat")*! Masalah ledakan besar (***"big-bang"***) ini akan saya bahas pada bagian lainnya dalam buku ini.

Allah berkata dalam ayat Qur'an di atas bahwa ia akan ***"fold up"*** ("melipat"[275]) semua langit itu pada Hari Kebangkitan, sama seperti halnya lembaran-lembaran sebuah buku yang dilipat [276]. Tindakan itu dilakukannya sama pula seperti saat dia menciptakan langit di masa awal jagad raya. Hal ini berarti bahwa semua langit adalah seperti layaknya halaman dari sebuah buku dan Allah membuka serta menutup buku itu dengan cara dengat cara melipat halaman – halaman buku tersebut. Namun, buku itu atau lembaran kertas-kertas itu tidaklah dimusnahkannya. Beberapa Muslim berkata bahwa Qur'an sejalan dengan Teori Ledakan Besar (***"Big Bang Theory"***). Hal itu adalah klaim yang salah karena seperti yang Anda bisa lihat sendiri sesuai ayat – ayat tersebut mengungkapkan bahwa Allah melipat (atau "*menggulung*") langit sama seperti saat dia menciptakannya. Saya rasa tidaklah tepat jika para Muslimin mengatakan bahwa tindakan melipat (atau "*menggulung*") adalah berarti terjadi ledakan. Jika ya, maka pernyataan demikian adalah benar-benar menggelikan.

Lalu, seperti ikan yang mencoba dengan susah – payah berenang di atas pasir, Harun Yahya melakukan upaya sia-sia dengan imajinasi dan fantasinya. Untuk menunjukkan bahwa hal ini bukan interpretasi saya atas ayat tersebut, melainkan adalah pemahaman Islam sendiri, mari kita merujuk pada buku dari Ibn Kathir:

www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2620&Itemid=76

1. Mari kita baca bersama tafsir dari Ibn Kathir, Vol. 5, halaman 382-383:

---

[275]Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Ingat bahwa dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan "*menggulung*".

[276]Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: atau "*digulung*" dalam terjemahan Bahasa Idonesia.

عن ابن عباس قال : يطوي الله السماوات السبع بما فيها من الخليقة والأرضين السبع بما فيها من الخليقة ، يطوي ذلك كله بيمينه ، يكون ذلك كله في يده بمنزلة خردلة . وقوله : ( كطي السجل للكتب ) ، قيل : المراد بالسجل [ الكتاب . وقيل : المراد بالسجل ] هاهنا : ملك من الملائكة .

وَالصَّحِيح عَنْ اِبْن عَبَّاس أَنَّ السِّجِلّ هِيَ الصَّحِيفَة قَالَهُ عَلِيّ بْن أَبِي طَلْحَة وَالْعَوْفِيّ عَنْهُ وَنَصَّ عَلَى ذَلِكَ مُجَاهِد وَقَتَادَة وَغَيْر وَاحِد وَاخْتَارَهُ اِبْن جَرِير لِأَنَّهُ الْمَعْرُوف فِي اللُّغَة فَعَلَى هَذَا يَكُون مَعْنَى الْكَلَام يَوْم نَطْوِي السَّمَاء كَطَيِّ السِّجِلّ لِلْكِتَابِ أَيْ

عَلَى الْكِتَاب بِمَعْنَى الْمَكْتُوب

Berikut ini terjemahan dalam bahasa Inggrisnya:

***Qur'an 21:104***

***"Reported by Ibn Abbas that Allah said, "Allah will fold up the seven skies and what ever creations and creatures live in it, all of which will be folded up by his right hand, and that will be equal to the size of the sand in his hand". And He (Allah) says: "Folding it up the same as Al-Sijil folds up books". It's been said, that the word Al-Sijil means <u>book,</u> and the correct meaning that was reported by Ibn Abbas: Al-Sijil means <u>a page in a book</u> and this is what reported by 'Ali bin Abi Talhah and Al-'Awfi. This was also mentioned by Mujahid, Qatadah and many others. And it's been favored by Ibn Jarir because it is the most accurate and used meaning in the Arabic language and based on the above it proves the meaning of Allah saying "That day when we fold up the sky is the same as rolling up pages in a book as a scroll."***

*("Dilaporkan oleh Ibn Abbas bahwa Allah berkata, 'Allah akan melipat tujuh langit itu dan semua hasil ciptaan dan semua mahluk yang hidup di dalamnya, semuanya akan dilipat dengan tangan kanannya, dan semuanya sebanding dengan ukuran pasir di dalam genggaman tangannya'. Lalu dia [Allah] berkata: 'Melipatnya sama seperti Al-Sijil melipat buku-buku'. Dikatakan bahwa kata Al-Sijil berarti <u>buku,</u> arti yang tepat yang dilaporkan oleh Ibn Abbas: Al-Sijil berarti <u>satu halaman dari sebuah buku</u> dan inilah yang dilaporkan oleh 'Ali bin Abi Talhah dan Al-'Awfi. Hal ini juga yang disebutkan oleh Mujahid, Qatadah, dan banyak lagi yang lainnya. Dan inilah yang lebih disukai oleh Ibn Jarir karena makna tersebut yang paling tepat dan arti yang paling sering digunakan dalam Bahasa Arab dan berdasarkan hal di atas arti itulah yang membuktikan makna dari kalimat Allah yang mengatakan 'Di hari itu ketika kami*

*melipat langit itu sama seperti menggulung halaman-halaman dari sebuah buku seperti gulungan.'")*[277]

2. Bukti – bukti di atas berasal dari ulama-ulama Islam terkemuka. Harun Yahya adalah orang Turki yang bahkan tidak bisa membaca dan berbicara Bahasa Arab, namun ia sekonyong-konyong menjadi orang yang memiliki otoritas melebihi para ulama Islam. Harun Yahya tetap saja mengajukan klaimnya yang bertolak belakang dari apa yang dikatakan Muhammad, seolah apa yang ia katakan adalah lebih baik dari nabinya sendiri. Di dalam hadis berikutnya, kita akan lihat penjelasan dari Muhammad terhadap apa yang dikatakan Qur'an. Marilah kita baca bukti-bukti lainnya dari Qur'an dan hadis.

Qur'an Surah Az-Zumar 39:67 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall adalah sebagai berikut:

> ***"…On the Day of Judgment the whole of the earth will be but His handful, and the heavens will be rolled up in His right hand: …"***[278]
>
> *"…bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari Kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. …"*[279]

Kembali lagi, ayat ini mengungkapkan suatu kesalahan karena menekankan bahwa ***"all of the earth and the skies"*** *("bumi seluruhnya dan semua angkasa")* digenggam dalam tangan kanan Allah. Tak ada yang berakhir atau dimusnahkan.

Saya rasa, jawaban terbaik yang harus diterima oleh para Muslimin adalah apa yang diungkapkan oleh Muhammad dan Allah! Selanjutnya, marilah kita baca bagaiman tuhan dari Muhammad menggugurkan klaim dari Harun Yahya.

Silahkan baca ayat berikut ini.

---

[277] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[278] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=39&Ayah=67&toAyah=67&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4

[279] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/39/67

Qur’an Surah At-Takwir 81:1-2 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad Shakir adalah sebagai berikut:

> ***“[1]When the sun is covered, [2] And when the stars darken,...”***[280]

> *(“[1]Apabila matahari digulung, [2]dan apabila bintang-bintang berjatuhan,...*[281]*)*[282]

Berikutnya adalah kutipan dari kamus ***Lisan Al-Arab***.

كور لسان العرب

وكُوِّرَتِ الشمسُ: جُمِعَ ضوءُها ولُفّ كما تُلَفُّ العمامة، وقيل: معنى كُوِّرَتْ غُوِّرَتْ، وهو بالفارسية« كُورْبِكِرْ» وقال مجاهد: كُوِّرَت اضمحلت وذهبت

> ***“The word ‘sun’ is ‘<u>Kuiret’ meaning its light collected and folded-up as folding the Turban and it’s a Persian word.”</u>***

> *(“Kata ‘matahari’ adalah* ***‘<u>Kuiret</u>’ berarti cahayanya yang terkumpul dan terlipat seperti melipat turban dan kata itu adalah berasal dari bahasa Persia.”)***[283]

Harun Yahya mengutip Qur’an Surah Az-Zumar 39:67 dalam Bahasa Inggris di situsnya sebagai berikut:

> ***“...on the Day of Rising the <u>heavens folded up in His right hand</u>. Glory be to Him! He is exalted above the partners they ascribe! (Qur'an, 39:67)”***[284]

---

[280] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Pebruari 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=81&from_verse=1&to_verse=2&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_shakir=1

[281] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Ada perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Terjemahan Bahasa Inggris menurut Shakir secara harfiah berarti: “[1]*Ketika matahari tertutup,*[2] *dan ketika bintang-bintang menjadi gelap,...”*

[282] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/81/1 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/81/2

[283] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[284] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop .

*("...pada hari Kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Mahasuci Dia dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.[Qur'an, 39:67] ...")*[285]

Jika kita menghubungkan ayat Qur'an Surah At-Takwir 81:1-2 dan ayat Qur'an Surah Az-Zumar 39:67: bagaimanakah cahaya matahari ditutup? Dengan tangan kanan Allah.

Dengan begitu, pemahaman yang bisa kita dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Matahari akan menjadi gelap, namun tidak akan dimusnahkan.
2. Matahari akan digelapkan karena Allah akan menggegam matahari itu di dalam tangan kanannya seperti yang ditunjukkan oleh Qur'an Surah Az-Zumar 39:67.
3. Matahari menjadi gelap bukan karena kehilangan energinya, namun karena ditelungkupi.
4. Klaim yang menyatakan matahari akan ditutup/ditelungkupi oleh tangan Allah adalah salah menurut hadis di bawah ini, sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Muhammad mengenai apa yang dimaksud oleh Allah.

Sahih Al-Bukhari (dalam Bahasa Arab), Buku Asal Mula Penciptaan, halaman 1171, Hadis 3027
Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 326
Sahih Muslim, Buku 001, Hadis 0297

[285] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/39/67

صحيح البخاري » كتاب بدء الخلق » باب صفة الشمس والقمر

الجزء الثالث :

حدثنا محمد بن يوسف حدثنا سفيان عن الأعمش عن إبراهيم التيمي عن 3027 أبيه عن أبي ذر رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم لأبي ذر حين غربت الشمس أتدري أين تذهب قلت الله ورسوله أعلم قال فإنها تذهب حتى تسجد تحت العرش فتستأذن فيؤذن لها ويوشك أن تسجد فلا يقبل منها وتستأذن فلا يؤذن لها يقال لها ارجعي من حيث جئت فتطلع من مغربها فذلك قوله تعالى ] لمستقر لها ذلك تقدير العزيز العليم1171والشمس تجري [ ص:

***"Abu Zerr reported: Once I was with the Messenger in the mosque at the time of sunset. The Messenger of Allah said, 'O Abu Zerr! Do you know where the sun goes?' I responded, 'Allah and His Messenger know better.' The prophet answered, 'It goes and travels until it prostrates itself underneath the Throne (of Allah) and takes the permission to rise again, and it is permitted and then until a time comes (end of time) when it is about to prostrate itself but its prostration will not be accepted, and sun will ask (Allah) permission to go on its course, but the sun will not be permitted, but it will be ordered to return where it has come from, and therefore, it will rise in the west'. And that is the explanation of the Statement of Allah: 'And the sun runs its fixed course (Qur'an 36:38) for a term appointed. That is The Decree of Allah The Exalted in Might, The great.'"***

*("Abu Zerr melaporkan: Suatu saat saya sedang bersama sang Rasul di dalam suatu masjid di waktu matahari terbenam. Rasulullah berkata, 'Ya Abu Zerr! Apakah kamu tahu kemanakah perginya matahari?' Aku menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih mengetahui.' Sang nabi menjawab, 'Matahari pergi dan bergerak sampai ia merebahkan dirinya menyembah di bawah Singgasana [dari Allah] dan ia meminta ijin untuk terbit kembali, dan ia diijinkan kemudian sampai pada suatu waktu [di masa akhir jaman] ketika ia hendak membungkukkan dirinya namun penyembahannya tidak diterima, dan matahari memohon ijin [Allah] untuk kembali ke jalur peredarannya, namun matahari tidak diijinkan, tetapi ia diperintahkan untuk kembali ke tempat asalnya, dan oleh karena itu, matahari terbit di barat'. Anda itulah penjelasan atas Pernyataan dari Allah: 'dan matahari berjalan di tempat peredarannya [Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38].[286] Demikianlah ketetapan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui[287].")* [288]

---

[286] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Ada perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam terjemahan Kemenag RI Bahasa Indonesia, unsur kata-kata dan frase untuk ***"its fixed course for a term appointed"*** yang berarti *"garis edar tetapnya untuk suatu*

Saya ingin memberikan catatan atas hadis di atas. Berdasarkan hadis tersebut, matahari akan pergi dan membungkukkan dirinya di bawah singgasana Allah: ***"It goes and travels until it prostrates itself underneath the Throne (of Allah) and takes the permission to rise again."*** *("Matahari pergi dan bergerak sampai ia merebahkan dirinya menyembah di bawah Singgasana [dari Allah] dan ia meminta ijin untuk terbit kembali".)*

Perhatikanlah hubungan antara hadis tersebut dan ayat Qur'an Surah Al-Kahf 18:86 yang menyatakan bahwa tuhan dalam Islam menyebutkan tentang air berlumpur dalam kisah tentang Aleksander Agung:

> ***"Until, when he reached the setting of the sun, he found it set in a spring of murky water: Near it he found a People: We said: "O Zul-qarnain! (thou hast authority,) either to punish them, or to treat them with kindness."***[289]
>
> *("Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya [matahari] terbenam di dalam laut*[290] *yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum [tidak beragama]. Kami berfirman, "Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan [mengajak beriman] kepada mereka.")*[291]

---

*masa yang telah ditentukan"* diterjemahkan *"di tempat peredarannya"* saja. Perhatikan bahwa ***"for a term appointed"*** tidak terdapat dalam terjemahan Bahasa Inggris.

[287] Terjemahan Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38 ke dalam Bahasa Indonesia disadur oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris pada tgl. 25 Pebruari 2018.

[288] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris, kecuali terjemahan Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38 dikutip dari situs terjemahan Qur'an oleh Kemenag RI.

[289] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Pebruari 2018 dari terjemahan oleh Abdullah Yusuf Ali: http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=86&toAyah=86&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4

[290] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan, perbedaan penerjemahan Qur'an ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan kata "laut", sedangkan penerjemah Bahasa Inggris menggunakan kata ***"water"*** yang berarti "air".

[291] Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

Sekarang, mari kita hubungkan ayat Qur'an itu dengan hadis-hadis berikut sehingga kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas cerita dari Allah tentang semua langit, pernciptaan bumi, dan lokasi fisiknya:

Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 514 dan Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 414 terjemahan dalam Bahasa Inggris:

> *"Narrated `Imran bin Hussain:*
> ***While I was with the Prophet (ﷺ), some people from Bani Tamim came to him**. The Prophet (ﷺ) said, "O Bani Tamim! Accept the good news!" They said, "You have given us the good news; now give us (something)." (After a while) some Yemenites entered, and he said to them, "O the people of Yemen! Accept the good news, as Bani Tamim have refused it. " They said, "We accept it, for we have come to you to learn the Religion. **So we ask you what the beginning of this universe was**." **The Prophet (ﷺ) said "There was Allah and nothing else before Him and His Throne was over the water, and He then created the Heavens and the Earth and wrote everything in the Book.** …"*

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 7418*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 97, Hadith 46*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[292] | ***Vol. 9, Book 93, Hadith 514*** |

> *("`Imran bin Hussain meriwayatkan:*
> *Ketika aku sedang bersama Sang Nabi [ﷺ], beberapa orang dari kaum Tamim datang kepadanya. Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Ya kaum Tamim! Terimalah kabar baik itu!' Mereka berkata, 'Kamu telah memberikan kabar baik itu; sekarang berikanlah kami [lainnya].' [Setelah beberapa saat] beberapa orang Yaman masuk, dan dia berkata kepada mereka, 'Ya orang-orang Yaman! Terimalah kabar baik itu, karena kaum Tamim telah menolaknya.' Mereka berkata, 'Kami menerimanya, karena kami telah datang kepadamu untuk belajar Agama itu. Lalu kami bertanya kepadamu bagaimana permulaan dari jagad raya.' Sang Nabi [ﷺ] berkata 'Allah telah ada pada mulanya dan tak ada satupun yang telah ada sebelumNya dan SinggasanaNya berada di atas air, dan kemudian Ia menciptakan angkasa-angkasa dan Bumi dan menulis semuanya di Buku itu. …."*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 7418* |
| *Referensi buku:* | *Buku 97, Hadis 46* |

[292] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/97/46 .

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 9, Buku 93, Hadis 514 [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [293]

*"Narrated Imran bin Husain:*

***I went to the Prophet (ﷺ)** and tied my she-camel at the gate. **The people of Bani Tamim came to the Prophet (ﷺ) who said** "O Bani Tamim! Accept the good tidings." They said twice, 'You have given us the good tidings, now give us something" Then some Yemenites came to him and he said, "Accept the good tidings, O people of Yemem, for Bani Tamim refused them." **They said,** "We accept it, O Allah's Messenger (ﷺ)! **We have come to ask you about this matter (i.e. the start of creations)." He said, "First of all, there was nothing but Allah,** and (then He created His Throne). **His throne was over the water, and He wrote everything in the Book (in the Heaven) and created the Heavens and the Earth."** Then a man shouted, "O Ibn Husain! Your she-camel has gone away!" So, I went away and could not see the she-camel because of the mirage. By Allah, I wished I had left that she-camel (but not that gathering)".*

***Reference: Sahih al-Bukhari 3191***
***In-book reference : Book 59, Hadith 2***
***USC-MSA web (English) reference: Vol. 4, Book 54, Hadith 414 (deprecated numbering scheme)*** [294]

*("Diriwiyatkan oleh Imran bin Husain:*

***Aku menemui Sang** Nabi [ﷺ] dan mengikat unta betinaku di gerbang. Orang-orang dari kaum Tamim mendatangi Sang Nabi [ﷺ] **yang berkata,** 'Ya Bani Tamim! Terimalah berita gembira itu.' Mereka berkata dua kali, 'Engkau telah menceritakan berita gembira itu, berilah kami yang lainnya sekarang' Lalu beberapa orang Yaman mendatanginya dan beliau berkata, 'Terimalah berita gembira itu, Ya orang-orang Yaman, karena Bani Tamim." **Mereka berkata,** 'Kami menerimanya, Ya Rasulullah [ﷺ]! **Kami mendatangimu untuk menanyakan perihal ini [yaitu tentang awal mula penciptaan].' Beliau berkata, "Pertama-tama, tiada sesuatu pun melainkan Allah,** dan [kemudian Ia menciptakan SinggasanaNya]. **SinggasanaNya berada di atas air, dan Ia menulis semuanya di dalam Buku itu [di Surga] dan menciptakan angkasa-angkasa dan Bumi.' Lalu seorang lelaki berteriak,** 'Ya Ibn Husain! Unta betinamu telah pergi!' Lalu, aku pergi keluar dan tidak melihat unta betina itu akibat fatamorgana. Demi*

---

[293] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[294] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/2 .

*Allah, seharusnya saya tinggalkan saja unta betina itu [namun tidak pertemuan itu]").*

*Referensi:* *Sahih al-Bukhari 3191*
*Referensi buku:* *Buku 59, Hadis 2*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 4, Buku 54, Hadis 414*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[295]

Mungkin Anda sudah bisa menemukan kaitannya: Singgasana Allah berada di atas air (***"His Throne was above the water"*** *["SinggasanaNya berada di atas air"]*) dan Qur'an menyatakan bahwa matahari akan terbenam di air berlumpur, sedangkan Muhammad mengatakan bahwa matahari akan pergi **membungkukkan** dirinya di bawah singgasana Allah. Hal tersebut berdasarkan pada:

- Sahih Al-Bukhari, (dalam Bahasa Arab), Buku Awal Awal Penciptaan, halaman 1171, Hadis 3027;
- Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 326;
- Sahih Muslim, Buku 001, Hadis 0297;
- Qur'an Surah Al-Kahf 18:86;
- Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 514;
- Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 414

Dengan singkat kata, hal itu berarti bahwa matahari bergerak setiap hari dari timur ke barat; dari titik A ke titik B. Dan, ketika matahari tiba di barat, ia membenamkan dirinya tepat di bawah singgasana Allah yang berada di atas air. Itulah sebabnya Qur'an menyatakan bahwa Aleksander Agung menemukan bahwa matahari terbenam di air yang berlumpur pada akhir jaman di mana Allah tinggal dan lokasi singgasananya. Hal ini tentunya membawa kebingungan yang besar dalam agama Islam. Bagaimanakah Allah berada di langit namun pada saat yang sama ia berada di singgasana yang terletak di atas air? Ingatlah bahwa hadis Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 514, mengklaim bahwa singgasana Allah berada di atas air sebelum penciptaan jagad raya. Jadi, ini berarti bahwa seharusnya air sudah ada lebih dahulu sebelum hal-hal yang lainnya diciptakan. Lagi-lagi, pernyataan itu bersifat kontradiktif dengan hadis tersebut karena dikatakan:

---

[295] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*“ ‘...the beginning of this universe was.’ The Prophet (ﷺ) said ‘There was Allah and nothing else before Him and His Throne was over the water...’ ”*

*(“ ‘...permulaan dari jagad raya.’ Sang Nabi [ﷺ] berkata " Allah telah ada pada mulanya dan tak ada satupun yang telah ada sebelumNya dan SinggasanaNya berada di atas air...’ ”)*

Tak ada satu hal pun namun singgasana Allah berada di atas air dan hal itu terjadi sebelum penciptaan jagad raya. Bagaimana bisa ia mengklaim bahwa tidak ada apa pun dan jagad raya juga belum diciptakan, namun pada saat yang sama ia mengklaim air sudah ada? Saya rasa Muhammad sendiri tidak paham tentang apa yang dikatakannya.

Hadis berikutnya memiliki hubungan dengan yang sebelumnya dan akan digunakan lebih sering dalam pembahasan selanjutnya.

Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 159 dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

*“Narrated Abu Huraira:*

***Allah's Messenger (ﷺ) said, "The Hour will not be established until the sun rises from the West: and when the people see it, then whoever will be living on the surface of the earth will have faith, and that is (the time) when no good will it do to a soul to believe then, if it believed not before." (6.158)***

*USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 159*
*Arabic reference : Book 65, Hadith 4635*[296]

*(“Diriwiyatkan oleh Abu Huraira:*

*Rasulullah (ﷺ) berkata, "Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari arah barat: dan ketika umat manusia melihat itu, kemudian siapapun di muka bumi akan percaya, dan [saat itulah] ketika tak ada kebaikan yang akan didapatkan bagi jiwa yang tidak percaya sebelumnya dan baru percaya setelah kejadian itu." [6.158]*

---

[296] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari https://sunnah.com/urn/43140.

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 159*
*Referensi Bahasa Arab : Book 65, Hadith 4635)*[297]

Jadi, sudah pasti bahwa jika kita menerima klaim dari Harun Yahya, kita harus menolak kata-kata dari Muhammad. Pasti salah satu dari klaim itu tidak benar! Namun, jika Anda menanyakan kepada saya: manakah yang salah, jawaban saya adalah kedua-duanya salah. Yang satunya berusaha membuat dirinya seorang nabi dengan cerita dongeng dan yang yang satunya lagi berusaha membuat Muhammad sebagai seorang nabi dengan cara membuat interpretasi-interpretasi atas Qur'an secara keliru.

1. Seperti yang kita lihat dari hadis sebelumnya, pada akhir jaman tidak ada ***"Big Crunch"*** ("Keruntuhan Total"). Yang terjadi adalah matahari akan terbit dari barat!
2. Lagi-lagi, hal tersebut menunjukkan Muhammad adalah seorang nabi palsu. Perubahan arah pergerakan matahari menyebabkan matahari terbit dari arah barat bumi: ini tentulah sains yang keliru dan konyol. Dugaan kita bahwa matahari terbit dari arah timur dan terbenam di barat disebabkan oleh rotasi bumi pada porosnya. Pada kenyataannya, matahari tidak bergerak kemana pun dari satu penjuru ke lainnya. Matahari seakan bergerak disebabkan oleh rotasi bumi: ini barulah ilmiah dan benar.
3. Jikalau Harun Yahya mengakui bahwa sains adalah benar, sebaiknya ia mempercayai sains itu sendiri dan bukan cerita-cerita tidak nyata yang dibuat Muhammad.
4. Jika Anda cek kembali klaim dari Harun Yahya, ia menggunakan Teori ***"Big Crunch"*** ("Keruntuhan Total"). Apakah yang akan ia katakan jika kita menyatakan bahwa kita memiliki bukti yang menampik teori ini? Apakah ia akan mengatakan bahwa Qur'an menyatakan kesalahan ataukah dirinya sendiri yang salah?
5. Marilah kita baca apakah yang dikatakan oleh Alkitab tentang masa akhir jaman dan mari kita cek bersama apakah klaim yang dibuat ribuan tahun lalu itu sesuai dengan fakta-fakta dari jagad raya:

2 Petrus 3:9-13 :

---

[297] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*[9]Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa , melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.*
*[10]Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*
*[11]Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup*
*[12]yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya.*
*[13]Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.*[298]

Seperti dapat Anda lihat sendiri, hal tersebut sudah dinyatakan dalam Alkitab. Dikatakan bahwa segala sesuatunya akan musnah dan semuanya akan tidak ada lagi. Tak akan ada langit maupun bumi. Akan ada langit dan bumi yang baru. Bahkan Sang Mesias sendiri juga mengatakan hal yang sama:

Matius 24:29 :

*"Segera sesudah siksaan pada masa itu, matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuhan dari langit dan kuasa-kuasa langit akan goncang."*[299]

Matius 24:35 :

*"Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu."*[300]

Alkitab juga memberi detil lagi dalam:

Matius 24:31 :

*"Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-*

---

[298] LAI, op.cit.
[299] LAI, ibid.
[300] LAI, ibid.

*orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."*[301]

Dan, Anda dapat melihat bahwa Qur'an menyalin Alkitab. Hal yang sama terdapat dalam:

Qur'an Surah An-Naba' 78:18 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali:

***"The Day that the Trumpet shall be sounded, and ye shall come forth in crowds;***[302]

*("[yaitu] pada hari [ketika] sangkakala ditiup, lalu kamu datang berbondong-bondong,)*[303]

---

**Klaim para Muslimin**

**PENCIPTAAN BERASAL DARI ASAP PANAS**

http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27225/Creation-from-hot-smoke?view=desktop

Allah menciptakan segalanya dari asap panas.

Akhir klaim
---------------------------

**Sekarang para Muslimin bersepakat bahwa ketika bumi telah usai diciptakan, jagad raya adalah merupakan asap!**

Pemalsuan ini dengan mudah terungkap hanya dalam beberapa halaman seperti halnya klaim-klaim tentang Teori Keruntuhan Total (***"Big Crunch Theory"***) atau matahari akan berakhir dimana ia memakai ayat tersebut dengan terjemahannya sendiri.

[301] LAI, ibid.
[302] Disadur tgl. 26 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=78&Ayah=18&toAyah=18&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4
[303] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/78/18

Jika kita baca secara cermat atas apa yang dikutip oleh Harun Yahya dari Qur'annya:

> ***"That Day We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation so We will regenerate it. It is a promise binding on Us. That is what We will do. (Qur'an, 21:104)"***[304]

> *([Ingatlah] pada hari langit Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas.*[305] *Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. [Suatu] janji yang pasti Kami tepati; sungguh, Kami akan melaksanakannya.)*[306]

**Bumi dimulai dengan adanya ledakan besar (*"big bang")* dan akan berakhir dengan ledakan besar (*"big bang")*?**

1. Dengan kata – kata yang jelas yang diberikan oleh tuhannya, bahwa pada akhir jaman, Allah akan memperlakukan jagad raya dengan cara yang sama ketika ia menciptakan langit. Langit dalam hal ini menyangkut pula ruang angkasa, planet-planet, bintang-bintang, dan semua unsur-unsur yang ada di jagad raya.

2. **Para Muslimin mengklaim bahwa ledakan besar *("big bang")* adalah awal mula dari jagad raya dan mereka mengklaim bahwa Qur'an berbicara tentang ledakan besar *("big bang")* itu dan bahwa akhir jaman pasti akan terjadi dengan ledakan besar seperti yang dinyatakan dalam Qur'an Surah An-Anbiyâ' 21:104 :**

---

[304] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop

[305] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Harun Yahya menerjemahkan bagian ayat ini dengan istilah yang berbeda dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Harun Yahya menerjemahkannya menjadi: "…***We will fold up heaven like folding up the pages of a book*** ." yang berarti "…*Kami melipat langit seperti melipat halaman-halaman dari sebuah buku.*". Sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya menjadi "*langit digulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas*".

[306] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/104 .

***"That Day We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation so We will regenerate it. ...."***[307]

*([Ingatlah] pada hari langit Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. ...)*[308]

3. Jadi, kata-kata ***"folding up the book"*** ("*melipat buku*") adalah merupakan ***"big bang"*** ("ledakan besar") itu? Sekali lagi, mungkin para Muslimin menduga kita tidak membaca secara teliti dan tidak melihat hubungan dari pernyataan-pernyataan yang mereka sampaikan sehingga tidak membeberkan kebohongan tersebut!

4. Harun Yahya mengatakan:

   ***"Let us note that only in the 20th century have scientists discovered that the universe emerged from a hot gas in the form of smoke."***[309]

   *("Catatlah bahwa baru pada abad ke-20 para ilmuwan menemukan jagad raya muncul dari suatu gas panas dalam bentuk asap")*[310]

   Apakah memang benar ayat tersebut menyatakan bahwa bumi muncul dari asap ataukah justru ayat itu menyatakan bahwa Allah menciptakan bumi dalam enam hari? Sesuai ayat dari Qur'an Al-Baqarah 2:29 menyatakan bahwa bumi diciptakan terlebih dahulu, sedangkan langit adalah berupa suatu asap.

5. Dengan demikian, bagaimanakah para Muslimin menjelaskan tentang penciptaan bumi ketika jagad raya belum dibentuk dan apa pun belum ada? Berikut ini adalah kutipan dari situs oleh Harun Yahya:

   ***"He placed firmly embedded mountains on it, towering over it, and blessed it and measured out its nourishment in it, laid out for those who seek it-all in four days. Then He turned to heaven when it was***

[307] http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop , op.cit

[308] http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/104 , op.cit.

[309] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27225/Creation-from-hot-smoke?view=desktop .

[310] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

***smoke and said*** ***to it and to the earth, "Come willingly or unwillingly." They both said, "We come willingly." (Qur'an, 41:10-11)***[311]

*("Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa,*[312] *memadai untuk [memenuhi kebutuhan] mereka yang memerlukannya. Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa." Keduanya menjawab, "Kami datang dengan patuh."[Qur'an Surah Fussilat 41:10-11])*[313]

6. Bumi diciptakan dalam waktu 4 hari? Apakah begitu yang dikatakan dalam "***Big Bang Thoery***" (*"Teori Ledakan Besar")*? Saya tidak percaya pada Teori Ledakan Besar, namun sekarang para Muslimin dalam kondisi bermasalah jika menerima teori itu.

7. Satu hari bagi Allah adalah setara dengan 1000 tahun menurut perhitungan manusia. Jadi, empat hari = 4000 tahun hitungan manusia. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan dalam Qur'an As-Sajdah 32:5 dalam terjemahan Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali:

---

[311] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27225/Creation-from-hot-smoke?view=desktop

[312] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya dan terjemahan Kemenag RI, dimana kata-kata dalam Bahasa Inggris diterjemahkan "***four days***" yang berarti "***empat hari***", sedangkan Kemenag menerjemahkannya sebagai "***empat masa***". Lalu, terjadi pemenggalan unsur kalimat "***He placed firmly embedded mountains on it, towering over it***"(*"Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya* dengan unsur kalimat") dengan unsur kalimat "***and blessed it and measured out its nourishment in it, laid out for those who seek it***"***(*** *"Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya"*menjadi dua kalimat. Sehingga, penjelasan keterangan waktu "***four days***" (dalam bahasa Indonesia "*empat masa*") terkesan berarti keterangan waktu untuk pemberkatan oleh Allah dan penentuan makanan-makanan bagi penghuni bumi. Perlu dicek makna asli yang tertulis dalam Qur'an teks asli Bahasa Arabnya.

[313] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 .

***"… will (all affairs) go up to Him, on a Day, the space whereof will be (as) a thousand years of your reckoning."***[314]

*("…[urusan] itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.")*[315]

8. Jadi, bumi diciptakan lebih dahulu dengan semua unsur-unsurnya dan langit masih berupa asap? Namun, pernyataan ini bertentangan dengan pernyataan dari situs sains di bawah ini.

9. Kutipan dari website http://scienceline.ucsb.edu/getkey.php?key=3164 adalah dalam poin-poin sebagai berikut:

   ***"As a scientist, how would you explain how the Earth was created after the Big Bang occurred? Where did animals, plants the human race come from?"*** [316]

   *("Sebagai seorang ilmuwan, bagaimanakah Anda menjelaskan bahwa bumi diciptakan setelah Ledakan Besar itu muncul? Di manakah binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, umat manusia berasal?")*[317]

10. Jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:

    ***"Answer 1:***

    ***The creation of the universe took place about 15 billion years ago!!! See the Scienceline web site for more on that."***[318]

    *("Jawaban1:*

---

[314] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=32&Ayah=5&toAyah=5&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[315] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/32/5 .

[316] National Science Foundation and UCSB School – University Partnership, *The Regents of the University of California*, 2015, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://scienceline.ucsb.edu/getkey.php?key=3164 .

[317] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[318] National Science Foundation and UCSB School – University Partnership, *The Regents of the University of California*, 2015, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://scienceline.ucsb.edu/getkey.php?key=3164

*Penciptaan jagad raya terjadi kira-kira 15 milyar tahun tahun lalu!!! Lihat website Scienceline untuk detil lebih lanjut tentang hal itu.")*[319]

11. Lanjutan dari jawaban atas pertanyaan itu adalah sebagai berikut:

    ***"The EARTH formed the same time the sun formed, about 4.5 billion years ago (4.5 Gyear) the big G stands for giga which means multiple what follows by 1,000,000,000.=1 billion."***[320]

    *("BUMI dan matahari terbentuk pada saat yang bersamaan, yaitu sekitar 4.5 milyar tahun lalu [4.5 Gtahun] huruf kapital G berarti Giga yang berarti berlipat-lipat yang diikuti oleh 1,000,000,000=1 milyar)* [321]

12. Apakah pernyataan:

    ***"The Big Bang is a theory that has been proven with scientific evidence"***

    *("'Ledakan Besar' adalah suatu teori yang telah terbukti dengan pembuktian ilmiah")*

    dari Harun Yahya yang ditulisnya dalam situsnya itu benar?

13. Apakah itu berarti Allah menciptakan bumi dari GAS? Ini akan berarti bahwa pernyataan Qur'an adalah salah berdasarkan ayat yang lainnya:

    Quran Surah Al-Baqarah 2:29 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

    ***"He it is Who created for you all that is in the earth. Then turned He to the heaven, and fashioned it as seven heavens. And He is knower of all things."***[322]

---

[319] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[320] National Science Foundation and UCSB School – University Partnership, *The Regents of the University of California*, 2015, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Pebruari 2018 dari http://scienceline.ucsb.edu/getkey.php?key=3164

[321] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

*("Dialah [Allah] yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.)* [323]

Sesuai dengan ayat tersebut, bumi adalah satu-satunya obyek yang diciptakan di jagad raya ini sebelum bintang-bintang dan benda-benda lainnya diciptakan. Pernyataan itu sejalan dengan Qur'an Surah Fussilat 41:10-11. Hal ini tidak masuk akal. Saya akan menunjukkan bagaimana kata-kata yang dipajang oleh Harun Yahya dapat disanggah. Ia menyatakan dalam kutipan di situsnya sebagai berikut:

***"This information given in the Qur'an is in full agreement with the findings of contemporary science. The conclusion that astrophysics has reached today is that the entire universe, together with <u>the dimensions of matter and time, came into existence as a result of a great explosion that occurred in no time.</u> This event, known as 'The Big Bang' proved that the universe was created from nothingness as the result of the explosion of a single point. Modern scientific circles are in agreement that the 'Big Bang' is the only rational and provable explanation of the beginning of the universe and of how the universe came into being."*** [324]

*("Informasi yang diberikan dalam Qur'an tersebut sesuai sepenuhnya dengan penemuan-penemuan ilmiah masa kini. Kesimpulan yang telah dibuat oleh ilmu astrofisika sekarang ini menyatakan bahwa keseluruhan jagad raya, bersamaan dengan <u>dimensi-dimensi benda dan waktu</u>, <u>muncul keberadaannya sebagai suatu akibat dari suatu ledakan yang dahsyat yang terjadi di suatu saat.</u> Kejadian ini, yang disebut sebagai 'The Big Bang' ('Ledakan Besar'), membuktikan bahwa jagad raya diciptakan dari suatu kehampaan sebagai hasil dari suatu ledakan di satu titik masa tertentu. Para ilmuwan modern bersepakat bahwa 'Big Bang' ('Ledakan Besar') adalah satu-satunya penjelasan yang rasional dan dapat dibuktikan tentang jagad raya dan bagaimana jagad raya itu terjadi.")* [325]

---

[322] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=29&toAyah=29&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[323] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/29 .

[324] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Pebruari 2018 dari http://harunyahya.com/en/books/870/Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-Vol1/chapter/2067/Part-1---The-Scientific-Miracles-of-the-Quran-(2/3)

[325] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

------Akhir kutipan------

- Silahkan baca kembali klaimnya pada halaman sebelumnya dibawah sub-judul **"AKHIR DARI JAGAD RAYA DAN KERUNTUHAN TOTAL (*BIG CRUNCH*)"** dan silahkan cek kembali ayat Qur'an yang Harun Yahya terjemahkan dalam Bahasa Inggris dan yang dipajang di situsnya itu:

> ***"That Day We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation so We will regenerate it. It is a promise binding on Us. That is what We will do. (Qur'an, 21:104)"***[326]
>
> *("[Ingatlah] pada hari langit Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas[327]. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. [Suatu] janji yang pasti Kami tepati; sungguh, Kami akan melaksanakannya.[Qur'an Surah Al-Anbiya 21:104]")*[328]

- Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah menciptakan langit dengan cara ***"like folding up the pages of a book"*** *("seperti melipat halaman-halaman dari sebuah buku")* dan ***"As We originated the first creation."*** *("Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama").*Lagi-lagi, pernyataan ini bertentangan dengan Teri Ledakan Besar karena dalam ayat itu dinyatakan bahwa Allah membuatnya seperti melipat[329] halaman demi halaman, yang sekaligus juga bermakna bahwa halaman-halaman[330] tersebut sudah ada sebelumnya. Jadi, ayat itu menegaskan hanya melipat-lipat[331] saja, dan bukan

[326] http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop , op.cit.
[327] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Harun Yahya menerjemahkan bagian ayat ini dengan istilah yang berbeda dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia. Harun Yahya menerjemahkannya menjadi: "***We will fold up heaven like folding up the pages of a book*** ." yang berarti "*Kami melipat langit seperti melipat halaman-halaman dari sebuah buku.*". Sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya menjadi "*langit digulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas*".
[328] http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/104 , op.cit
[329] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan "*menggulung*".
[330] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan "*lembaran -lembaran*".
[331] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan "*menggulung-gulungnya*".

menciptakannya. Sedangkan Teori Ledakan Besar mengklaim bahwa ruang angkasa diciptakan dalam waktu yang bersamaan/sekaligus.

- Harun Yahya menyetujui Teori Ledakan Besar! Dia menyetujui bahwa waktu dan benda-benda tidak ada dan kemudian benda-benda itu terbentuk karena adanya suatu ledakan besar! Tetapi, hal ini berarti bahwa bumi telah terbentuk jauh sebelum ledakan itu. Mengapa saya katakan demikian?

- Silahkan merujuk lagi pada ayat tersebut, bagaimanakah bumi bisa terbentuk begitu cepatnya sementara segala sesuatu yang lainnya terhenti padahal dalam proses pembentukannya? Apakah Teori Ledakan Besar menyatakan bahwa bumi terbentuk dengan cara seperti itu ataukah hal tersebut hasil pendidikan khusus dari para Muslimin yang dirancang oleh Harun Yahya?

Quran Surah Al-Baqarah 2:29 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

> ***"He it is Who created for you all that is in the earth. Then turned He to the heaven, and fashioned it as seven heavens. And He is knower of all things."***[332]
>
> *("Dialah [Allah] yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.)*[333]

Selanjutnya, sebagai tambahan, Qur'an Surah Fussilat 41:9 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali:

> ***"Say: Is it that ye deny Him Who created the earth in two Days? And do ye join equals with Him? He is the Lord of (all) the Worlds."***[334]

---

[332] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=29&toAyah=29&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[333] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/29 .

[334] Disadur oleh penerjemah Indonesia dari tgl. 28 Pebruari 2018 http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=9&toAyah=9&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*(Katakanlah, "Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa*[335] *dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam.")*[336]

Selanjutnya, saya kutip lagi dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya atas ayat Qur'an Surah Fussilat 41:10-11 yang digunakan sebagai landasan argumentasinya itu:

***"He placed firmly embedded mountains on it, towering over it, and blessed it and measured out its nourishment in it, laid out for those who seek it-all in four days. Then He turned to heaven when it was smoke and said to it and to the earth, "Come willingly or unwillingly." They both said, "We come willingly." (Qur'an, 41:10-11)***[337]

*("Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa,*[338] *memadai untuk [memenuhi*

---

[335] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah dari Kemenag RI sengaja menerjemahkan kata-kata:
فِي يَوْمَيْنِ (***fî yawmayni***)
menjadi "*dalam dua masa*". Perhatikan bahwa Kemenag RI memberi keterangan tambahan berupa tasfsiran dalam situs tersebut sebagai berikut: *"Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menjadikan bumi pada ayat ini ialah menciptakan wujudnya, dan yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Makna pembentukan bumi dalam waktu dua hari, dapat ditafsirkan secara ilmiah bahwa pembentukan bumi ini terjadi pada dua periode atau dua masa."* Sedangkan, dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali, kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Inggris mengikuti arti harfiahnya menjadi ***"in two Days"*** ("*dalam dua Hari*")

[336] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 .

[337] Disadur tgl. 28 Pebruari 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27225/Creation-from-hot-smoke?view=desktop

[338] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya dan terjemahan Kemenag RI, dimana kata-kata dalam Bahasa Inggris diterjemahkan ***"four days"*** yang berarti ***"empat hari",*** sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya sebagai "***empat masa***". Lalu, terjadi pemenggalan unsur kalimat "***He placed firmly embedded mountains on it, towering over it***"("*Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya* dengan unsur kalimat") dengan unsur kalimat "***and blessed it and measured out its nourishment in it, laid out for those who seek it***"( *"Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya"*menjadi dua kalimat. Sehingga, penjelasan keterangan waktu "***four days***" (dalam bahasa Indonesia "*empat masa*") terkesan berarti keterangan waktu untuk pemberkatan oleh Allah dan

*kebutuhan] mereka yang memerlukannya. Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa." Keduanya menjawab, "Kami datang dengan patuh."[Qur'an Surah Fussilat 41:10-11])*[339]

Dalam penciptaannya, bumi dibentuk dalam dua hari, dan ayat setelah itu menyatakan bahwa Allah menggunakan empat hari lagi untuk menciptakan bumi dan semua substansi di dalamnya. Hai ini berarti bahwa bumi dibentuk milyaran tahun sebelum langit dan bintang-bintang. ***"… four days. Then He turned to heaven when it was smoke"***. Jadi, bumi diciptakan lebih dahulu. Dan kemudian, setelah proses penciptaannya usai, LANGIT masih berupa asap. Darimanakah satuan "milyar" itu didapatkan? Marilah kita lihat bagaimana Harun Yahya menjebak dirinya sendiri! Silahkan ikuti klaimnya berikut ini.

-----------------------

**Klaim para Muslimin**

**PENCIPTAAN DALAM ENAM HARI**

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27338/creation-in-six-days[340]

***"Your Lord is Allah, Who created the heavens and the earth in six days and then settled Himself firmly on the Throne... (Qur'an, 7:54)"***

…

***"When a six-day period of time is calculated according to the relativity of time, it equates to six million million (six trillion) days. That is because universal time flows a million million times faster than time on Earth. Calculated in terms of years, 6 trillion days equates to approximately 16.427 billion years. This is within the estimated range for the age of the universe.***

---

penentuan makanan-makanan bagi penghuni bumi. Perlu dicek makna asli yang tertulis dalam teks as;l Qur'an Bahasa Arabnya.

[339] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 .

[340] Harun Yahya, Global Publication Ltd. Co.,1994, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018

***6,000,000,000,000 days/365.25 = 16.427104723 billion years"***[341]

*(Sungguh, Tuhanmu [adalah] Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa*[342]*, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. ...[Qur'an Surah Al-A'raf 7:54]*[343]

…

*"Ketika satu periode enam hari dihitung dengan relatifitas waktu, hasilnya adalah setara dengan enam juta juta (enam trilyun) hari. Hal tersebut terjadi karena waktu jagad raya berjalan selama satu trilyun (juta juta) lebih cepat dari waktu di bumi. Dengan menggunakan perhitungan tahun, 6 trilyun hari sama dengan kurang lebih 16,427 milyar tahun. Hitungan ini berada pada rentang perkiraan dari masa jagad raya.*

*6.000.000.000.000 hari/365,25 = 16,427104723 milyar tahun")*[344]

-----Akhir klaim-----

## Tanggapan dari saya

Mari kita kutip lagi kata-kata dari Harun Yahya: ***"When a six-day period of time is calculated according to the relativity of time…"*** *("Ketika satu periode enam hari dihitung dengan relatifitas waktu …").* Apa yang dikatakannya yaitu bahwa ia membuat kalkulasi dan kalkulasinya tersebut didasarkan pada relatifitas waktu. Ia melontarkan suatu angka yaitu 6 trilyun hari. Saya tidak mengerti bagaimana ia bisa mendapatkan angka tersebut. Dengan pernyataan tersebut membuktikan bahwa ia hanya mengada-ada dengan landasan ayat berikut ini:

Qur'an Surah At-Taubah 9:36 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali:

---

[341] Harun Yahya, Global Publication Ltd. Co.,1994, ibid .

[342] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya dan terjemahan Kemenag RI, dimana kata-kata dalam Bahasa Inggris diterjemahkan "***six days***" yang berarti "***enam hari",*** sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya sebagai "***empat masa***". Dalam tafsir dari ayat tersebut yang dicantumkan dalam situs Kemenag RI, tertulis penjelasan "***enam masa atau periode***".

[343] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Pebruari 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/54 .

[344] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

*"The number of months in the sight of God is twelve (in a year)- so ordained by Him the day He created the heavens and the earth; …"*[345]

*("Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, [sebagaimana] dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, …")*[346]

Ini berarti bahwa:

**Waktu/kala tidak pernah berubah sejak Allah menciptakan bumi.**

1. **Bahkan, Ia menggunakan kalender lunar (berdasarkan hitungan bulan) yang juga dipakai oleh para Muslimin di masa sekarang.**

2. **Segala sesuatuya diciptakan pada hari yang sama, "*ordained by Him the day He created the heavens and the earth*"** *("ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan angkasa-angkasa dan bumi")*

Sebenarnya, hal tersebut sudah lebih dari cukup untuk menghancurkan rekayasa yang dibuat oleh Harun Yahya. Tetapi, demi pembelajaran, mari kita tilik lagi selanjutnya.

Sudah sangat jelas bahwa Harun Yahya lupa atas klaim lain yang telah dibuatnya seperti yang telah saya sanggah di dalam buku berjudul ***"The Deception of Allah"*** (*"Penipuan yang dilakukan Allah")*, volume 1.
Harun Yahya memberikan komentar atas surah-surah dan ayat-ayat dari Qur'an di bawah ini sebagai penunjang tentang relatifitas waktu:

- **Qur'an Surah Al-Hajj 22:47** dalam bahasa Inggris menurut terjemahan Abdullah Yusuf Ali:

*"…Verily a Day in the sight of thy Lord is like a thousand years of your reckoning."*[347]

---

[345] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=36&toAyah=36&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[346] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/9/36 .

*("...Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.")*[348]

- **Qur'an Surah As-Sajdah 32:5** dalam Bahasa Inggris menurut terjemahan Marmaduke Pickthall:

  ***"He directeth the ordinance from the heaven unto the earth; then it ascendeth unto Him in a Day, whereof the measure is a thousand years of that ye reckon."***[349]

  *("Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian [urusan] itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya [lamanya] adalah seribu tahun menurut perhitunganmu")*[350]

- **Qur'an Surah Al-Ma'ârij 70:4** dalam Bahasa Inggris menurut terjemahan Marmaduke Pickthall:

  ***"(Whereby) the angels and the Spirit ascend unto Him in a Day whereof the span is fifty thousand years."***[351]

  *("Para malaikat dan Jibril*[352] *naik [menghadap] kepada Tuhan, dalam sehari setara dengan lima puluh ribu tahun.)*[353]

---

[347] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=22&Ayah=47&toAyah=47&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[348] Disadur oleh penerjemah Indonesia dari tgl. 1 Maret 2018 http://devquran.majorbee.com/index.php/result/22/47 .

[349] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=32&Ayah=5&toAyah=5&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[350] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/32/5 .

[351] Disadur tgl. 1 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=70&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[352] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall dan terjemahan Kemenag RI, yaitu kata-kata:

ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ = "***almala'ikatu waarruhu***"

dimana kata "*ruh*" dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan "*Jibril*". Padahal, Pickhtall menerjemahkannya menjadi ***"the Spirit"*** yang berarti "*Ruh*". Dalam teks Bahasa Arabnya disebutkan dua entitas yang berbeda, yaitu "*malaikat*" dan "*ruh*", dan kata "ruh" tidaklah sama dengan "*Jibrîl*". Dan "*ruh*" adalah entitas yang berbeda dari "*mala'ikat*".Perlu ditelaah lagi secara jujur dan

http://www.miraclesofthequran.com/scientific_32.html [354]

Jadi, klaim yang diajukan adalah bahwa SATU hari Allah = 1000 tahun. Namun, ia mengajukan suatu rekayasa bahwa 1 hari sama dengan 2,666666666666667 milyar tahun?

Di lain pihak, dia setuju bahwa satu hari Allah sama dengan 1000 tahun hitungan manusia. Oleh karena itu, mari kita lakukan hitungan matematis.

**1 hari Allah = 1000 tahun**
Ini adalah persamaan yang secara pasti yang dinyatakan tentang hitungan harinya Allah. Tetapi, kita ketahui bahwa Harun Yahya mengajukan klaim lain yaitu masa durasi 1 hari dari tuhannya sama dengan 1 trilyun.

Kemudian, ia mengajukan klaim bahwa 6 hari sama dengan 6 trilyun hari. Berarti, satu harinya Allah sama dengan 1 trilyun hari.
**1 hari = 1 trilyun hari**

Namun, lagi-lagi, ia tidak menduga bahwa kita dapat membaca kedua klaim yang telah dibuatnya sehingga kepalsuan yang dibuatnya bisa terungkap. Sekalipun mukjizat palsu itu telah saya tanggapi dan telah saya beberkan, mari kita lihat informasi lainnya tentang kekacauan yang terdapat dalam Islam dan pemahaman para Muslimin terhadap kata-kata dari tuhannya.

Saya telah tuliskan di dalam buku berjudul ***"The Deception of Allah"*** (*"Penipuan yang dilakukan Allah"*) volume 1, halaman 241/242 (dalam terbitan bahasa Inggris) sebagai berikut:

---

tepat arti sebenarnya dari teks asli Bahasa Arabnya, dimana di dalam ayat itu tidak tertulis kata "***Jibril***".

[353] Disadur tgl. 1 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/70/4 .

[354] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: situs ini sudah tidak ada lagi saat penerjemah Indonesia membuka tautan tersebut di tanggal 1 Maret 2018.

تفسير Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs, Qur'an 41:9

{ قُلْ أَإِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِٱلَّذِي خَلَقَ ٱلأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَندَاداً ذَلِكَ رَبُّ ٱلْعَالَمِينَ }

***"Certain in Him who created the earth in two Days each day the similar and equal to 1,000 days of the days which you count: Sunday Monday, etc.,"***

*("Sudah pasti Dia yang menciptakan bumi dalam dua hari tiap harinya sama dengan dan setara dengan 1,000 hari berdasarkan hitunganmu: Minggu, Senin, dst.,")*[355]

***Qur'an 17:11 Tafsir of Ibn Kathir***

قال تعالى: { وَكَانَ ٱلإِنْسَـٰنُ عَجُولاً } وقد ذكر سلمان الفارسي وابن عباس ههنا قصة آدم عليه السلام حين همّ بالنهوض قائماً قبل أن تصل الروح إلى رجليه، وذلك أنه جاءته النفخة من قبل رأسه، فلما وصلت إلى دماغه عطس، فقال: الحمد لله، فقال الله: يرحمك ربك يا آدم. فلما وصلت إلى عينيه فتحهما، فلما سرت إلى أعضائه وجسده، جعل ينظر إليه ويعجبه، فهم بالنهوض قبل أن تصل إلى رجليه فلم يستطع، وقال: يا رب عجل قبل الليل.

***"(And man is ever hasty.) Salman Al-Farisi and Ibn `Abbas mentioned the story of Adam, when he wanted to get up before his soul reached his feet. When his soul was breathed into him, it entered his body from his head downwards. When it reached his brain he sneezed, and said, 'Al-Hamdu Lillah'' (praise be to Allah), and Allah said, "May your Lord have mercy on you, O Adam.'' When it reached his eyes, he opened them, and when it reached his body and limbs he started to stare at them in wonder. He wanted to get up before it reached his feet, but he could not. He said, "O Lord, make it happen before night comes.''***[356]

*(Tafsir dari Ibn Kathir atas Qur'an Surah Al-Isrâ' 17:11*

*"[Dan memang manusia bersifat tergesa-gesa.] Salman Al-Farisi dan Ibn `Abbas menyebutkan tentang cerita mengenai Adam, ketika ia akan*

---

[355] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[356] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Maret 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2850&Itemid=72

*bangkit saat ruhnya belum mencapai kedua kakinya. Ketika ruhnya ditiupkan ke dalamnya, ruh itu masuk melalui kepalanya lalu menuju ke bagian bawah tubuhnya. Ketika ruh itu mencapai otaknya, ia bersin, dan berkata, 'Al-Hamdu Lillah'' [puji bagi Allah], dan Allah berkata, 'Semoga Tuhanmu mengasihani engkau, Ya Adam.' Ketika ruhnya mencapai kedua matanya, ia membukanya, dan ketika ruh itu mencapai badannya dan anggota tubuhnya ia mulai memperhatikannya dengan terbelalak dan takjub. Ia ingin bangkit sebelum ruhnya mencapai kedua kakinya, namun dia tidak mampu melakukannya. Ia berkata, 'Ya Tuhan, jadikanlah sebelum malam tiba.")*[357]

Adam berkata, "*... **make it happen before night comes" (sunset)*** ("*jadikanlah sebelum malam tiba"[matahari terbenam]*).

- Cerita ini bagus untuk dongeng bagi anak-anak.
- Bagaimana mungkin Adam mengetahui nama Allah saat dia masih dalam tahap penciptaannya?
- Bagaimana mungkin dia tahu matahari terbenam atau malam akan segera tiba? Kapankah hari pertama ia berada di bumi?
- Jika hitungannya adalah milyaran tahun, lalu apa maksud dari "*... **make it happen before night comes"** ("... jadikanlah sebelum malam tiba")?*

Tafsir Qur'an Surah Al-A'râf 7:54 oleh Al-Jalalayn dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Feras Hamza adalah sebagai berikut:

> ***"Surely your Lord is God Who created the heavens and the earth in six days OF THE DAYS OF THIS WORLD that is to say in the equivalent thereof since there was no sun then. Had He willed He could have created them in an instant; but the reason for His not having done so is that He wanted to teach His creatures to be circumspect; then presided upon the Throne ..."***[358]

> *("Sudah pasti Tuhanmu adalah Allah yang menciptakan angkasa-angkasa dan bumi dalam enam hari YAITU HARI DARI DUNIA INI dimana setara dengannya karena tiada matahari setelah itu. Jika Ia mau Ia dapat saja menciptakan semua itu dalam waktu seketika; namun alasan Ia tidak*

[357] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[358] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=7&tAyahNo=54&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

*melakukan dengan cara demikian karena Ia berkeinginan mengajar para mahlukNya untuk teliti; lalu bersemayam di atas Singgasana …")*[359]

Seperti yang dapat Anda lihat sendiri, terjemahan dalam Bahasa Inggris itu bukanlah hasil terjemahan atau hasil interpretasi saya sendiri. Matahari belum ada, namun telah ada mahluk-mahluk, "***He wanted to teach His creatures to be circumspect"*** *("Ia berkeinginan mengajar para mahlukNya untuk teliti").*

1. ***"…Who created the heavens and the earth in six days OF THE DAYS OF THIS WORLD…"*** *("…yang menciptakan angkasa-angkasa dan bumi dalam enam hari YAITU HARI DARI DUNIA INI…")* **Tafsir Qur'an Surah Al-A'râf 7:54 oleh Al-Jalalayn dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Feras Hamza.** Jadi, jumlah hari tersebut adalah sama dengan hitungan sekarang ini, bukan milyaran tahun!

2. ***"…He wanted to teach His creatures to be circumspect…"*** *("…Ia berkeinginan mengajar para mahlukNya untuk teliti…").*

Bagaimanakah bisa pohon-pohon, binatang-binatang dan Adam hidup selama milyaran tahun ketika langit masih berupa asap dan tidak ada matahari? Berapa milyar tahunkah Adam dapat hidup sebelum matahari diciptakan?

Narasi selanjutnya adalah dari hadis sahih yang menceritakan tentang kisah penciptaan dunia, yaitu dari Sahih Muslim, Buku 39, Hadis 6707, sebagai berikut:

---

[359] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris.

" خَلَقَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ التُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ
وَخَلَقَ فِيهَا الْجِبَالَ يَوْمَ الأَحَدِ وَخَلَقَ الشَّجَرَ يَوْمَ الاِثْنَيْنِ
وَخَلَقَ الْمَكْرُوهَ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ وَخَلَقَ النُّورَ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ وَبَثَّ
فِيهَا الدَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَخَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ بَعْدَ الْعَصْرِ
مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فِي آخِرِ الْخَلْقِ وَفِي آخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ
الْجُمُعَةِ فِيمَا بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ " .

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"Abu Huraira reported that Allah's Messenger (ﷺ) took hold of my hands and said:***
>
> ***Allah, the Exalted and Glorious, created the clay on Saturday and He created the mountains on Sunday and He created the trees on Monday and He created the things entailing labour on Tuesday and created light on Wednesday and He caused the animals to spread on Thursday and created Adam (peace be upon him) after 'Asr on Friday; the last creation at the last hour of the hours of Friday, i. e. between afternoon and night. …"***
>
> ***Reference : Sahih Muslim 2789***
> ***In-book reference : Book 52, Hadith 10***
> ***USC-MSA web (English) reference : Book 39, Hadith 6707***
> ***(deprecated numbering scheme)***[360]
>
> *("Abu Huraira melaporkan bahwa Rasulullah [ﷺ] memegang kedua tanganku dan berkata:*
>
> *Allah, Yang Terpuji dan Yang Mulia, menciptakan tanah liat pada hari Sabtu dan Ia menciptakan gunung-gunung pada hari Minggu dan Ia menciptakan pohon-pohon pada hari Senin dan Ia menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kerja pada hari Selasa dan menciptakan cahaya pada hari Rabu dan Ia menyebarkan binatang-binatang pada hari*

[360] Disadur tgl. 5 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://sunnah.com/muslim/52/10 .

*Kamis dan menciptakan Adam (A.S) setelah 'Asr pada hari Jumat; ciptaan yang terakhir pada jam terakhir di hari Jumat, yaitu di antara sore dan malam. ..."*

*Referensi:* *Sahih Muslim 2789*
*Referensi buku:* *Buku 52, Hadis 10*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 39, Hadis 6707*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[361]

Hadith sahih itu diperkuat dengan hadis-hadis berikut ini:

الحديث: خلق الله التربة يوم السبت وخلق فيها الجبال يوم الأحد وخلق الشجر
يوم الإثنين وخلق المكروه يوم الثلاثاء وخلق النور يوم الأربعاء وبث فيها الدواب
يوم الخميس وخلق آدم بعد العصر من يوم الجمعة آخر الخلق من آخر ساعة
الجمعة فيما بين العصر إلى الليل ] . ( صحيح )

Al-Alabany, Vol.4, Hadis 1833
Buku Al-Mishkat, Hadis 5735
Buku Mukhtasar Al-'Olu Al-Zahbi, Hadis 73
Buku 'Qism Al-Mustfrak, halaman 664

Cerita yang sama juga terdapat di dalam Tafsir Ibn Kathir, Vol. 7, halaman 168, yang diterbitkan oleh penerbit ***'Tiba***:

http://islamport.com/d/1/tfs/1/27/1244.html

Menurut Qur'an, Allah menciptakan bumi dalam enam hari. Namun, seperti yang dapat kita baca dari kutipan dalam Sahih Muslim bahwa Allah memulai pada hari Sabtu dan menyelesaikan pekerjaannya pada hari Jumat. Dengan demikian, **jumlah totalnya adalah tujuh hari penciptaan.** Walaupun begitu, masa enam hari penciptaan ditegaskan oleh berbagai ayat-ayat dalam Qur'an, seperti misalnya Surah Al-A'râf 7:54, Yûnus 10:3, Hûd 11:7, Al-Furqân 25:59, As-Sajdah 32:4, Qâf 50:38, dan Al-Hadîd 57:4.

Marilah kita pelajari kutipan berikut ini:

---

[361] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Qur'an Surah Fussilat 41:9-12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***" [9] Say (O Muhammad, unto the idolaters): Disbelieve ye verily in Him Who created the earth in two Days, and ascribe ye unto Him rivals ? He (and none else) is the Lord of the Worlds.***
> ***[10] He placed therein firm hills rising above it, and blessed it and measured therein its sustenance in four Days, alike for (all) who ask;***
> ***[11] Then turned He to the heaven when it was smoke, and said unto it and unto the earth: Come both of you, willingly or loth. They said: We come, obedient.***
> ***[12] Then He ordained them seven heavens in two Days and inspired in each heaven its mandate; and We decked the nether heaven with lamps, and rendered it inviolable. That is the measuring of the Mighty, the Knower."***[362]
>
> *(" [9] Katakanlah, 'Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam'"*
> *[10] Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa, memadai untuk [memenuhi kebutuhan] mereka yang memerlukannya.*
> *[11] Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, 'Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa.' Keduanya menjawab, 'Kami datang dengan patuh.'*
> *[12] Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat [dengan bumi], Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan [Kami ciptakan itu] untuk memelihara. Demikianlah ketentuan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui."[363])* [364]

---

[362] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[363] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah dari Kemenag RI sengaja menerjemakan kata-kata:

فِي يَوْمَيْنِ (***fî yawmayni***) ; dan

فِيٓ أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ ***(fî árba'ati aŷâmin)***

menjadi "*dalam dua masa*" dan "*dalam empat masa*". Perhatikan bahwa Kemenag RI memberi keterangan tambahan berupa tasfsiran dalam situs tersebut sebagai berikut: *"Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menjadikan bumi pada ayat ini ialah menciptakan wujudnya, dan yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah*

Kutipan Qur'an itu menyatakan bahwa Allah menciptakan tanah selama dua (2) hari ("***two days***"); pohon-pohon, air, dan gunung-gunung selama empat (4) hari ("***four days***"); dan angkasa-angkasa selama dua (2) hari ("***two days***"). Jika kita jumlahkan semua hari-hari dari masa Allah mencipta, kita dapatkan **total sebanyak delapan (8) hari, dan bukanlah enam.** Dengan demikian, apakah pengertian yang bisa kita dapatkan?

Sudah jelas bahwa perhitungan secara lengkap dari penciptaan berdasarkan Qur'an Surah Fussilat 41:9-12 bertentangan dengan ayat-ayat yang telah saya sebutkan sebelumnya yang menyatakan bahwa penciptaan diselesaikan dalam enam hari. Pernyataan itu juga bertentangan dengan hadis sekalipun urut-urutan penciptaannya sesuai.

Sebelum mengakhiri topik ini, kita akan lihat bagaimana pihak Muslim membuat klaim yang banyak tentang umur bumi. Dan saya mendengar beberapa dari mereka mengatakan bahwa Qur'an lebih akurat daripada Alkitab berkaitan dengan penciptaan dalam enam hari karena Qur'an tidak menyebutkan berapa lamanya hari-hari tersebut. Pada kenyataannya, seperti biasanya, Muhammad membantu kita untuk membuka tabir kepalsuan sains dari para Muslimin.

Sahih Bukhari, Buku 59, Hadis 688 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

*waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Makna pembentukan bumi dalam waktu dua hari, dapat ditafsirkan secara ilmiah bahwa pembentukan bumi ini terjadi pada dua periode atau dua masa."* Sedangkan, dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, kata-kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Inggris mengikuti arti harfiahnya menjadi ***"in two Days"*** ("*dalam dua Hari*") dan ***"in four Days"*** ("*dalam empat Hari*"). Perlu dicek arti yang sebenarnya dari teks asli Bahasa Arabnya.

[364] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 ; http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 ; http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 ; http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/12 .

*"...The Prophet (ﷺ) said, "Time has taken its original shape which it had when Allah created the Heavens and the Earth. ..."*[365]

*("... Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Waktu telah mengambil bentuk aslinya sebagaimana yang waktu itu ada saat Allah menciptakan langit-langit dan bumi. ...")*[366]

Sudah sangat jelas dari kata-kata Muhammad tersebut bahwa durasi waktu di saat periode penciptaan adalah sama dengan durasi pada saat ini. Terlebih lagi, mereka mengatakan bahwa Islam tidak pernah menyatakan masa penciptaan enam hari yang dilakukan Allah sama dengan enam hari di masa sekarang. Padahal, seperti yang Anda dapat baca dari hadis di atas, masa enam hari penciptaan oleh Allah memang sama dengan masa enam hari di masa sekarang. Namun, perlu diketahui bahwa sesuai sains, durasi hari di masa awal bumi adalah lebih pendek daripada di masa sekarang. Bahkan, durasi hari makin bergerak lebih lama.

Silahkan cek di:
http://helios.gsfc.nasa.gov/qa_earth.html#earthslow [367]

---

[365] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/64/428 .

[366] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[367] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: berikut ini adalah kutipan dari http://helios.gsfc.nasa.gov/qa_earth.html#earthslow yang disadur tgl. 6 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia:

***"20. Speed of Earth's Rotation Slowing?***

***I heard that the rate of Earth's spin is decreasing. How much is the Earth slowing down? Has it always been slowing down? Ask an Astrophysicist said that the Earth spins like a figure skater, but they can only spin for so long!***

***The Earth's spin is slowing down by about 1.5 - 2 milliseconds per century, and that angular momentum is moving into the Moon's orbit, which is getting larger. The reason for this, and the reason a figure skater can only spin for so long, is friction. In the case of the skater, it's air resistance and friction with the ice. In the case of the Earth, it's the friction due to tides moving around the Earth.***

Namun, dalam ayat yang lainnya di Qur'an, Muhammad mengatakan bahwa satu hari bagi Allah adalah sama dengan seribu tahun hitungan manusia, seperti yang dapat kita baca dalam:

Quran Surah Al-Hajj 22:47 dalam bahasa Inggris menurut terjemahan Abdullah Yusuf Ali:

> ***"Yet they ask thee to hasten on the Punishment! But God will not fail in His Promise. Verily a Day in the sight of thy Lord is like a thousand years of your reckoning***."[368]

---

> ***Dr. Eric Christian***
> ***(June 2000)"***
>
> *Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya adalah sebagai berikut (oleh penerjemah Indonesia berdasarkan teks Bahasa Inggris dari situs tersebut):*
>
> *"20. Kecepatan rotasi bumi makin melambat?*
>
> *Saya mendengar sebelumnya bahwa tingkat perputaran bumi makin berkurang. Berapakah berkurangnya perputaran bumi tersebut? Apakah kejadian itu akan tetap berlangsung? Menurut situs Ask an Astrophysicist (https://imagine.gsfc.nasa.gov/ask_astro/index.html ), dikatakan bahwa bumi berputar seperti seorang atlet selancar es indah, dan perputaran dari keduanya (perputaran bumi dan selancar es indah) adalah sangat lama.*
>
> *Perlambatan dari perputaran bumi terjadi sebanyak 1,5-2 milidetik per abad, dan momentum sudutnya bergerak memasuki orbit bulan, yang berarti momentum sudut bumi itu menjadi semakin besar. Penyebab terjadinya perlambatan perputaran bumi dan juga pada putaran seorang atlit selancar es indah yang berputar pada porosnya dengan dalam waktu yang lama adalah karena adanya friksi/gaya gesek. Pada perputaran selancar es indah, terdapat ketahanan udara dan friksi/gaya gesek dengan es. Pada kasus perputaran bumi, friksi/gaya gesek terjadi karena gerakan pasang-surut air laut yang terjadi di permukaan bumi."*
>
> *Dr. Eric Christian*
> *(Juni 2000)*

[368] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=22&Ayah=47&toAyah=47&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*(“Dan mereka meminta kepadamu [Muhammad] agar azab itu disegerakan, padahal Allah tidak akan menyalahi janji-Nya. Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.”)*[369]

Oleh karena waktu tidak pernah berubah, dan bentuknya adalah sama, seperti yang dikatakan oleh Muhammad pada hadis yang dikutip di atas ***“Time has taken its original shape which it had when Allah created the Heavens and the Earth”*** *(“Waktu telah mengambil bentuk aslinya sebagaimana yang waktu itu ada saat Allah menciptakan langit-langit dan bumi”),* Allah memberikan nama-nama yang sama seperti yang kita miliki saat ini dan Allah menyebutnya sebagai “hari-hari”. Hal ini menunjukkan kontradiksi lagi antara pernyataan Muhammad dan pernyataan tuhannya. Jadi, salah satu dari mereka mengatakan kebohongan. Pada akhrinya, keduanya mengatakan kebohongan karena yang pertama, yaitu Muhammad, menyatakan kebohongan, maka tentunya semua yang dikatakan Allah adalah juga kebohongan karena pernyataan Allah itu disampaikan seorang saksi palsu (Muhammad).

Tafsir Ibn Kathir, Sahih Muslim, Buku 39, Hadis 6707, sebagai berikut:

***“Abu Huraira reported that Allah's Messenger (ﷺ) took hold of my hands and said:***

***Allah, the Exalted and Glorious, created the clay on Saturday and He created the mountains on Sunday and He created the trees on Monday and He created the things entailing labour on Tuesday and created light on Wednesday and He caused the animals to spread on Thursday and created Adam (peace be upon him) after 'Asr on Friday; the last creation at the last hour of the hours of Friday, i. e. between afternoon and night. …”***

| | |
|---|---|
| ***Reference*** | ***: Sahih Muslim 2789*** |
| ***In-book reference*** | ***: Book 52, Hadith 10*** |
| ***USC-MSA web (English) reference (deprecated numbering scheme)***[370] | ***: Book 39, Hadith 6707*** |

[369] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/22/47 .
[370] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari https://sunnah.com/muslim/52/10 .

*(“Abu Huraira melaporkan bahwa Rasulullah [ﷺ] memegang kedua tanganku dan berkata:*

*Allah, Yang Terpuji dan Yang Mulia, menciptakan tanah liat pada hari Sabtu dan Ia menciptakan gunung-gunung pada hari Minggu dan Ia menciptakan pohon-pohon pada hari Senin dan Ia menciptakan hal-hal yang berkaitan dengan tenaga kerja pada hari Selasa dan menciptakan cahaya pada hari Rabu dan Ia menyebarkan binatang-binatang pada hari Kamis dan menciptakan Adam [A.S] setelah ‘Asr pada hari Jumat; ciptaan yang terakhir pada jam terakhir di hari Jumat, yaitu di antara sore dan malam. …”*

*Referensi: Sahih Muslim 2789*
*Referensi buku: Buku 52, Hadis 10*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Buku 39, Hadis 6707*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[371]

1. Apakah Teori Ledakan Besar (***“Big Bang theory”***) berbicara tentang waktu sore hari?
2. Berarti, Muhammad mengatakan suatu kebohongan, atau
3. Harun Yahya merakayasa mukjizat itu, dan berbohong. Silahkan Anda putuskan sendiri.

Seperti yang dapat Anda lihat, Harun Yahya menciptakan tanggal-tanggalnya dan angka-angkanya sendiri:

1. Enam hari milik Allah adalah 16,427104723 milyar tahun.

2. Ini berarti bahwa saat Allah menciptakan bumi dalam dua hari sesuai Qur’an Surah Fussilat 41:9 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali:

***“Say: Is it that ye deny Him Who created the earth in two Days? ….”***[372]

*(Katakanlah, “Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa*[373] *…”)*[374]

---

[371] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[372] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=9&toAyah=9&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[373] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah dari Kemenag RI sengaja menerjemahkan kata-kata:
فِي يَوْمَيْنِ (***fî yawmayni***)

3. Dua hari sama dengan 2,666666666666667 milyar tahun.

4. Saat itu, Allah membutuhkan empat hari lagi untuk menciptakan unsur-unsur di bumi, seperti yang dinyatakan Qur'an Surah Fussilat 41:10 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

   *" **He placed therein firm hills rising above it, and blessed it and measured therein its sustenance in four Days, alike for (all) who ask ....**"*[375]

   *("Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa,*[376] *memadai untuk [memenuhi kebutuhan] mereka yang memerlukannya.)*[377]

---

menjadi "*dalam dua masa*". Perhatikan bahwa Kemenag RI memberi keterangan tambahan berupa tasfsiran dalam situs tersebut sebagai berikut: *"Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menjadikan bumi pada ayat ini ialah menciptakan wujudnya, dan yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Makna pembentukan bumi dalam waktu dua hari, dapat ditafsirkan secara ilmiah bahwa pembentukan bumi ini terjadi pada dua periode atau dua masa."* Sedangkan, dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali, kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Inggris mengikuti arti harfiahnya menjadi ***"in dua Days"*** ("*dalam dua Hari*")

[374] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 .

[375] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

[376] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah dari Kemenag RI sengaja menerjemahkan kata-kata:

فِى أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ ***(fî árba'ati aŷâmin)***

menjadi "*dalam empat masa*". Perhatikan bahwa Kemenag RI memberi keterangan tambahan berupa tasfsiran dalam situs tersebut sebagai berikut: *"Tafsiran ilmiah empat hari, bisa jadi tercermin empat masa dalam kurun waktu geologi yakni: Proterozoikum, dimana kehidupan masih sangat tidak jelas; Paleozoikum di mana kehidupan mulai jelas yang ditandai antara lain oleh amfibi, reptil, ikan-ikan besar, dan tumbuhan paku; Mesozoikum, kehidupan pertengahan yang ditandai dengan berlimpahnya vegetasi dan binatang laut, antara lain hewan laut, komodo, pohon daun lebar; dan Kenozoikum, kehidupan baru, dimana ditandai oleh banyaknya kehidupan di zaman Kenozoikum yang punah. Pada masa Kenozoikum ditandai oleh munculnya gajah, dan pepohonan semakin berkembang dan paling penting*

5. Empat hari + 2 = 6. Berarti, bumi adalah satu-satunya hasil ciptaan selama periode 16,427104723 trilyun tahun itu!

6. Sudah jelas bahwa Harun Yahya tidak mengetahui Qur'an memiliki kesalahan yang amat besar ketika beberapa kali Allah berkata bahwa Allah menciptakan bumi dalam waktu enam hari. Sudah jelas bahwa Qur'an Surah Fussilat 41:9-12 menyatakan bahwa Allah menciptakan bumi dalam waktu delapan (8) hari. 2 hari penciptaan bumi + 4 hari, substansi-substansi bumi + 2 hari, penciptaan langit, seperti yang tercantum di dalam:

   Qur'an Surah Fussilat 41:9-12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

   ***" [9] Say (O Muhammad, unto the idolaters): Disbelieve ye verily in Him Who created the earth in <u>two Days</u>, and ascribe ye unto Him rivals ? He (and none else) is the Lord of the Worlds.***
   ***[10] He placed therein firm hills rising above it, and blessed it and measured therein its sustenance in <u>four Days</u>, alike for (all) who ask;***
   ***[11] Then turned He to the heaven when it was smoke, and said unto it and unto the earth: Come both of you, willingly or loth. They said: We come, obedient.***
   ***[12] Then He ordained them seven heavens in <u>two Days</u> and inspired in each heaven its mandate; and We decked the nether heaven with lamps, and rendered it inviolable. That is the measuring of the Mighty, the Knower."***[378]

   *(" [9] Katakanlah, "Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam <u>dua masa</u> dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam."*
   *[10] Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan (bagi*

---

*adalah kemunculan manusia."* Tafsir ini tidak sejalan dengan Sahih Muslim, Buku 39, Hadis 6707, yang menyebutkan nama-nama hari dalam proses penciptaan oleh Allah. Sedangkan, dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, kata-kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Inggris mengikuti arti harfiahnya menjadi ***"in four Days"*** ("*<u>dalam empat Hari</u>*").

[377] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 .

[378] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

*penghuni)nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukannya.*
*[11] Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa." Keduanya menjawab, "Kami datang dengan patuh."*
*[12] Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat [dengan bumi], Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan [Kami ciptakan itu] untuk memelihara. Demikianlah ketentuan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.[379])* [380]

Satu lagi pukulan telak untuk menggugurkan sains gadungan itu: Qur'an menegaskan dengan kata-kata yang amat jelas bahwa langit adalah yang terakhir diciptakan, sesuai ayat berikut:

Qur'an Surah Ar-Ra'd 13:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Sahih International:

[379] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah dari Kemenag RI sengaja menerjemakan kata-kata:
فِي يَوْمَيْنِ (***fî yawmayni***) ; dan

فِىٓ أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ (***fî árba'ati aŷâmin)***

menjadi "*dalam dua masa*" dan "*dalam empat masa*". Perhatikan bahwa Kemenag RI memberi keterangan tambahan berupa tasfsiran dalam situs tersebut sebagai berikut: "*Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menjadikan bumi pada ayat ini ialah menciptakan wujudnya, dan yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Makna pembentukan bumi dalam waktu dua hari, dapat ditafsirkan secara ilmiah bahwa pembentukan bumi ini terjadi pada dua periode atau dua masa.*" Sedangkan, dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall, kata-kata tersebut diterjemahkan dalam Bahasa Inggris mengikuti arti harfiahnya menjadi ***"in two Days"*** ("*dalam dua Hari*") dan ***"in four Days"*** ("*dalam empat Hari*")
[380] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2018 dari
http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 ;
http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 ;
http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 ;
http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/12 .

*“It is Allah who erected the heavens without pillars that you [can] see; __THEN He__ established Himself above the Throne …”*[381]

*(“Allah yang meninggikan langit tanpa tiang [sebagaimana] yang kamu lihat, __kemudian Dia__ bersemayam di atas ‘Arsy”.)*[382]

## Kontradiksi besar dalam Qur’an

## Allah menciptakan bumi terlebih dahulu, ataukah langit?

1. Pertanyaan pertama adalah: mengapa Harun Yahya merujuk kepada semua surah tentang penciptaan, namun ia tidak merujuk pada Surah An-Nâzi’ât 79? Apakah karena kontradiksi-kontradiksi yang terdapat di dalam Surah Fussilat 41 yang menyebutkan tentang elemen yang Allah ciptakan dan selesaikan di awalan? Dan, dengan mengutip ayat-ayat tersebut (As-Sajdah 32:4, Yûnus 10:3, Hûd 11:7, Al-Furqân 25:59, Al-Hadîd 57:4, Qâf 50:38, Al-A’râf 7:54), ia menyebutkan bahwa dalam ayat-ayat itu, makna dari semuanya tidak hanya berarti ***“day”*** (“hari”), tapi juga bermakna ***“age, period, moment, term”*** *(“era, periode, saat, term”).*[383]

---

[381] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://quranx.com/13.2 .

[382] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/13/2 .

[383] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27338/creation-in-six-days . Harun Yahya menulis dalam situs tersebut sebagai berikut:

> ***“…Indeed, the word ‘__ayyamin’__ in the period of six days (__sittati ayyamin__) in these verses (Qur'an 32:4, 10:3, 11:7, 25:59, 57:4, 50:38, and 7:54) means not only ‘days,’ but also ‘age, period, moment, term.’”***

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya adalah sebagai berikut:

> *“…Tentunya, kata* ***‘ayyamin’*** *dalam periode enam hari (****sittati ayyamin****) dalam ayat-ayat [Qur'an 32:4, 10:3, 11:7, 25:59, 57:4, 50:38, and 7:54] bukan hanya berarti ‘hari’, tetapi juga ‘era, periode, saat, term’”.*

Komentar tambahan penerjemah Indonesia: hal senada dituliskan oleh penerjemah Qur’an dalam Bahasa Indonesia Kemenag RI di situs: http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 , disadur tgl. 7 Maret

2. Pada Surah Fussilat 41, dinyatakan bahwa Allah menciptakan bumi sebelum langit seperti yang tercantum di ayat 9,10,11, dan 12. Setelah bumi diciptakan, langit masih berbentuk asap. Dan, ditegaskan lagi dengan kata ***"then"*** (*"kemudian")* di dalam ayat-ayat tersebut sesuai dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya sebagai berikut:

   ***"He placed firmly embedded mountains on it, towering over it, and blessed it and measured out its nourishment in it, laid out for those who seek it-all in four days. Then He turned to heaven when it was smoke and said to it and to the earth, "Come willingly or unwillingly." They both said, "We come willingly."(Qur'an, 41:10-11)***[384]

   *("Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa, memadai untuk [memenuhi kebutuhan] mereka yang memerlukannya. Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, 'Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa.' Keduanya menjawab, 'Kami datang dengan patuh.'" [Qur'an Surah Fussilat 41:10-11])*[385]

3. Pada Qur'an Surah An-Nâz'ât 79:30, tafsir oleh Al-Tabari, Vol. 24, halaman 208 dan tafsir oleh Ibn Kathir, Vol. 8, halaman 316, dinyatakan bahwa: **"bumi diciptakan sebelum langit".**

   http://www.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?flag=18bk_no=49&surano=79&ayano=30

---

2018 oleh penerjemah Indonesia. Dalam bagian tafsirnya tertulis sebagai berikut: *"Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan menjadikan bumi pada ayat ini ialah menciptakan wujudnya, dan yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Makna pembentukan bumi dalam waktu dua hari, dapat ditafsirkan secara ilmiah bahwa pembentukan bumi ini terjadi pada dua periode atau dua masa."*

[384] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27225/Creation-from-hot-smoke?view=desktop

[385] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 .

وقوله : ( والأرض بعد ذلك دحاها ) فسره بقوله : ( أخرج منها ماءها ومرعاها ) وقد تقدم في سورة " حم السجدة " أن الأرض خلقت قبل السماء ، ولكن إنما دحيت بعد خلق السماء

Al-Jalalayn memberikan tafsir yang sama. Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

***"and after that He spread out the earth He made it flat for it had been created before the heaven but without having been spread out;"***[386]

*("dan setelah itu Ia membentangkan bumi Ia membuatnya datar karena bumi telah diciptakan sebelum langit namun tanpa membentangkannya;")*[387]

1. Sekalipun kesalahan itu kita abaikan, tetap saja dinyatakan bahwa matahari belum ada, tak ada cahaya, dan tiada sumber cahaya lain. Lalu, bagaimana hasil ciptaan Allah yaitu binatang-binatang dan pohon-pohon bisa bertahan hidup di atas bumi dalam masa milyaran tahun tanpa cahaya? Dan, bagaimana dengan oksigen ketika langit masih berupa asap saat itu? Apakah maksudnya bahwa langit hanyalah terdiri dari partikel-partikel karbon yang halus?

2. Pada Surah Fussalat 41:11 dikatakan (sesuai terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall) "***Then turned He to the heaven when it was smoke…***"[388] ("*Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, …*"[389]). Jadi, hal ini membuktikan bahwa bumi telah diciptakan ketika langit belum terbentuk dan masih berupa suatu asap. Dengan demikian, terkuaklah semua

---

[386] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=79&tAyahNo=30&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2

[387] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[388] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[389] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/11 .

kebohongan-kebohongan dari klaim-klaim yang diajukan oleh Harun Yahya.

Qur'an Surah At-Taubah 9:36 dalam terjemahan Bahasa Inggris menurut Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Lo! the number of the months with Allah is twelve months by Allah's ordinance in the day that He created the heavens and the earth. ..."***[390]
>
> *("Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, [sebagaimana] dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi. ...")*[391]

Satu lagi kesalahan dari segi sains. Jika masa sekarang ini para Muslimin menerima ***"Big Bang theory"*** *("teori Ledakan Besar"),* bagaimana Harun Yahya menjelaskan fakta tentang Allah dan nabinya yang berkata bahwa satu tahun terdiri dari dua belas bulan, sedangkan para ilmuwan pendukung ***"Big Bang theory"*** *("teori Ledakan Besar")* mengklaim bahwa satu tahun di masa awal kejadian tersebut hanya terdiri atas kurang dari 4 bulan?

> ***"Tracing these tiny milliseconds back for 4.5 billion years adds up to a very significant amount of time for a solar day. I have determined that the day/night rotation was 63,000 seconds shorter than the present 86,400 seconds it is today. This would put the Earth's rotation at about 6.5 hours per day/night cycle, when it was created, 4.5 billion years ago. (This is a much faster rate of rotation than the Cassini-Huygens mission (2003 to 2004) determined Saturn's present 10.5 hours rotation period to be.)"***[392]
>
> ***Donald L. Hamilton, author of "The MIND of Mankind"***
> ***Reference: Chapter 13, (The Earth's Slowing Rotation) "The MIND of MANKIND" - ISBN 09649265-1-2, Published 1996, Suna Press.***
>
> *("Dengan merunut jejak hitungan yang amat kecil sebesar milidetik selama 4,5 milyar tahun maka akan menambah jumlah yang sangat berarti bagi hitungan waktu berdasarkan matahari. Saya telah dapat memastikan bahwa rotasi siang/malam di waktu lalu adalah 63.000 detik lebih pendek dibandingkan dengan rotasi siang/malam sebesar 86.400*

---

[390] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=9&Ayah=36&toAyah=36&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[391] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/9/36 .

[392] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://novan.info/earth.htm .

*detik di masa sekarang. Hal tersebut menyebabkan rotasi bumi menjadi sekitar 6,5 jam per satu siklus siang/malam pada saat bumi diciptakan 4,5 trilyun tahun lalu. [Ini berarti tingkat rotasi yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan misi Cassini-Huygens {2003 sampai 2004} yang menentukan periode rotasi Saturnus pada 10,5 jam].*

*Donald L. Hamilton, penulis "PIKIRAN Umat Manusia"*
*Referensi: Bab 13, [Rotasi Bumi yang Melambat] "PIKIRAN UMAT MANUSA" – ISBN 09649265-1-2, tahun terbit 1996, Suna Press.)*[393]

Selama para Muslimin menerima apapun yang dikatakan para ilmuwan pendukung "***Big Bang theory"*** *("teori Ledakan Besar")*, seharusnya mereka juga harus menerima bahwa durasi satu hari adalah sangat singkat: ***"This would put the Earth's rotation at about 6.5 hours per day/night cycle…"*** *("Hal tersebut menyebabkan rotasi bumi menjadi sekitar 6,5 jam per satu siklus siang/malam…").* Oleh karenanya, saat itu satu tahun berdurasi hanya sekitar 4 bulan saja: satu tahun adalah sekitar 8765,8127 jam. Jadi, umur satu tahun adalah jauh lebih singkat yaitu 2.317,25 jam dan satu hari terdiri atas 6,5 jam di saat itu. Hitungan perbandingan durasi jam saat ini dan di masa itu adalah adalah 24/6,5 = 3,692. Dengan demikian, satu tahun di saat itu adalah 4 bulan saja dibandingkan dengan masa sekarang. Dan, hal ini membuktikan bahwa Muhammad dan tuhannya berdasarkan apa yang kita baca di Qur'an adalah keliru.

Qur'an At-Taubah 9:36 menurut terjemahan Muhammad Shakir dalam Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

***"Surely the number of months with Allah is twelve months in Allah's ordinance since the day when He created the heavens and the earth, of these four being sacred; that is the right reckoning; therefore be not unjust to yourselves regarding them, and fight the polytheists all together as they fight you all together; and know that Allah is with those who guard (against evil)."***[394]

*("Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, [sebagaimana] dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah [ketetapan] agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam [bulan yang empat] itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana*

---

393 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
394 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2018 dari http://quranx.com/9.36 .

*mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa.")*[395]

Sahih Muslim, Buku 16, Hadis 4160 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Abu Bakra reported that (in the Farewell Address) Allah's Apostle (ﷺ) said:***

***Time has completed a cycle and come to the state of the day when Allah created the heavens and the earth. The year is constituted of twelve months, of which four are sacred;..."***[396]

*("Abu Bakra melaporkan bahwa [saat acara perpisahan] Rasulullah [ﷺ] berkata:*

*Waktu telah menuntaskan satu siklusnya dan telah tibalah saatnya di hari dimana Allah menciptakan angkasa-angkasa dan bumi. Satu tahun terdiri dari dua belas bulan, empat di antaranya adalah suci; ...")*[397]

----------------------------------------------

## Klaim para Muslimin

## SERPIHAN-SERPIHAN YANG BERSERAKAN DARI "ANGKASA-ANGKASA DAN BUMI"

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27227/the-splitting-asunder-of-the [398]

***"Another verse about the creation of the heavens is as follows:***

***Do those who disbelieve not see that the heavens and the EARTH WERE SEWN TOGETHER AND THEN WE UNSTITCHED THEM and that We made from water every living thing? So will they not believe? (Qur'an, 21:30)***

---

[395] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/9/36 .

[396] Disadur tgl. 8 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://sunnah.com/muslim/28/42.

[397] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[398] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Maret 2018.

***The word 'ratq' translated as 'sewn to' means 'mixed in each, blended' in the Arabic vernacular. It is used to refer to two different substances that make up a whole. …"***

*("Satu ayat lagi tentang penciptaan angkasa-angkasa adalah sebagai berikut :*

*'Dan apakah orang-orang kafir tidak melihat bahwa angkasa-angkasa[399] dan BUMI DIJALIN MENJADI SATU KEMUDIAN KAMI PISAHKAN KEDUANYA dan bahwa Kami jadikan berasal dari air segala sesuatu yang hidup? Lalu mengapa mereka tidak percaya?'*

---

[399] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan perbedaan dari terjemahan Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia dari kata:

ٱلسَّمَٰوَٰتِ = assamâwâti

Dalam semua terjemahan Bahasa Inggris baik oleh Harun Yahya dalam situsnya tersebut, maupun semua terjemahan dalam Bahasa Inggris, semuanya menterjemahkan kata itu dalam bentuk jamak ***"heavens"*** (*"angkasa-angkasa*", dengan indikasi jumlah langit yang lebih dari satu.). Silahkan mengecek terjemahan Bahasa Inggris di situs: http://quranx.com/21.30 (dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl 8 Maret 2018). Sedangkan dalam terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI pada aplikasi Qur'an daring untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id yang didikunjungi dan dicek penerjemah Indonesia tgi. 28 Juni 2019, diterjemahkan dalam bentuk tunggal "*langit*" sebagai berikut:

> ***"Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?"***

Maka, terdapat indikiasi kuat tindakan pengaburan dan pengalihan makna yang dilakukan penerjemah Kemenag RI yaitu dari bentuk jamak menjadi tunggal dari kata teks asli Bahasa Arab ***"assamâwâti***" dan dalam pemahaman Islam yang dinyatakan Qur'an dan ahadis tentang kondisi angakasa/langit. Penerjemah Indonesia dari buku ini lebih cenderung memilih menerjemahkannya sebagai "*angkasa-angkasa*" untuk menerjemahkan hasil terjemahan oleh Harun Yahya untuk menyajikan pemaknaan yang diberikan olehnya dalam bentuk jamak. Jika diterjemahkan "*langit-langit*" maka akan menimbulkan makna benda yang berbeda karena dalam kaidah Bahasa Indonesia, kata "*langit-langit*" bukanlah bentuk penjamakan atau penggandaan kata "*langit*" karena akan berarti "plafon" dari suatu bangunan atau gedung. Dengan demikian diharapkan agar pembaca Indonesia memahami apa yang diargumentasikan oleh Harun Yahya dan apa saja yang disanggah oleh Christian Prince terhadap konsep pemikiran Islam tentang kondisi langit atau angkasa.

*Kata '**ratq**' yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris sebagai '**sewn to**' [dijahit] bearti 'dibaurkan satu dengan yang lainnya, dicampur' dalam Bahasa Arab yang sering dipakai di kalangan umum. Kata itu merujuk pada dua unsur yang membentuk menjadi satu kesatuan. …"[ Qur'an Surah Al-Anbiyâ 21:30])*[400]

Akhir klaim
------------------------------

**Tanggapan saya**

Mari kita tinjau kembali ayat tersebut dengan pengetahuan.

Harun Yahya mengatakan,

***"In the verse, sky and earth are at first subject to the status of*** '**ratq.**' ***They are separated (*fataqa*) with one coming out of the other. Intriguingly, when we think about the first moments of the Big Bang, we see that the entire matter of the universe collected at one single point."***

*(Dalam ayat tersebut, langit dan bumi adalah obyek dari kondisi '**ratq**'. Keduanya dipisahkan [**fataqa**] dengan cara yang satunya dikeluarkan dari yang lainnya. Menariknya adalah ketika kita berpikir tentang saat-saat awal dari peristiwa **Big Bang** [Ledakan Besar], dapatlah kita ketahui bahwa seluruh material dari jagad raya dikumpulkan pada satu titik.")*[401]

Lalu, apakah memang begitu yang dinyatakan dalam teori ***Big Bang** (Ledakan Besar)*? Terkadang saya bertanya-tanya apakah si pencetus klaim tersebut membaca lagi kata-katanya sendiri.

Karena Qur'an menyatakan bahwa bumi dan langit adalah menyatu sebelumnya, lalu terpecah, maka berarti:

1. Hal tersebut menyatakan tentang peristiwa pemisahan, bukan penciptaan;
2. Kata-kata dalam tulisan Harun Yahya adalah sebagai berikut:

---

[400] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks dan terjemahan ayat Qur'an tersebut dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.
[401] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

*"The phrase 'we unstitched' is the verb 'fataqa' in Arabic and implies that something comes into being by tearing apart or destroying the structure of things that are sewn to one another."*[402]

*("Frase 'kami pisahkan' adalah pada kata kerja 'fataqa' dalam Bahasa Arab dan mengarah pada makna sesuatu yang muncul keberadaannya melalui merobeknya benda tersebut atau merusakkan struktur dari suatu benda yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan.")*[403]

3. ***"Do those who disbelieve not see that THE HEAVENS AND THE EARTH WERE SEWN TOGETHER and then We UNSTITCHED THEM…"***[404]

   *("Dan apakah orang-orang kafir tidak melihat BAHWA ANGKASA-ANGKASA DAN BUMI DIJALIN MENJADI SATU kemudian kami PISAHKAN KEDUANYA; …)*[405]

4. ***"…that are sewn to one another. …"****("…yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan. …"* [406]*)* Sebelumnya, terdapat satu bumi; dan

5. Ada pula satu langit.

6. Proses pemisahan terjadi setelah keberadaan dari bumi dan langit , ***"and THEN We unstitched them"***. *("KEMUDIAN kami pisahkan keduanya".)*

7. Seperti yang dapat kita baca kata-kata yang tertulis sebagai berikut, ***"they are separated (fataqa)"***[407] *("keduanya dipisahkan [fataqa]"*[408]*)*. Perhatikanlah bahwa Allah berkata:

---

[402] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27227/the-splitting-asunder-of-the , op.cit.

[403] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[404] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27227/the-splitting-asunder-of-the , op.cit.

[405] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris ole Harun Yahya.

[406] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[407] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27227/the-splitting-asunder-of-the. op.cit.

[408] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

kami memisahkan bumi dan langit, oleh karena itu, sebelumnya telah ada bumi dan juga telah ada langit namun keduanya tersambung dan kemudian kami memisahkan satu dari yang lainnya.

Seperti yang dapat kita baca pada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya atas Qur'an Surah Al-Anbiyâ 21:30 ***"that the heavens and the earth were sewn together and then We unstitched them"***[409] (*"bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya"*[410]*)*

- ***"Big Bang theory"*** (*Toeri Ledakan Besar)* menyatakan bahwa saat itu benda-benda tersebut (bumi dan langit[411]) belum ada! Teori itu tidak mengklaim bahwa bumi dan langit menyatu sebelumnya dan kemudian meledak!

- Pihak-pihak yang yang percaya pada ***"Big Bang theory"*** mengklaim bahwa bumi telah berusia 4,54 trilyun tahun. Namun, perlu dicatat bahwa hal tersebut bukanlah suatu penanggalan yang saya terima, namun selama para Muslimin menerima ***"Big Bang theory"*** *(teori Ledakan Besar)* sebagai suatu fakta, maka seharusnya mereka menerima berapa pun umur yang dinyatakan bersamaan dengan teori tersebut. Usia bumi 4,54 milyar tahun tersebut sangat jauh lebih muda dibandingkan klaim para Muslimin yang menyatakan usia jagad raya adalah 16 trilyun tahun, seperti yang ditulis dalam situsnya sebagai berikut:

  ***"…Calculated in terms of years, 6 trillion days equates to approximately 16.427 billion years. …"***[412]

  *("… Dengan menggunakan perhitungan tahun, 6 trilyun hari sama dengan kurang lebih 16,427 milyar tahun. …")*[413]

---

[409] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27227/the-splitting-asunder-of-the, op.cit.
[410] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.
[411] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: kata-kata "*bumi dan langit*" disini adalah tambahan penjelasan penerjemah Indonesia.
[412] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27338/creation-in-six-days

Saya melihat di website milik Harun Yahya bahwa mereka mengklaim jagad raya diciptakan 16 milyar tahun lalu. Hal tersebut membuktikan para Muslimin tidak membaca secara teliti buku yang mereka kutip. Mereka hanya memilih dan mengambil bagian-bagian yang mereka sukai saja. Pada kenyataannya, tindakan seperti itu pun tak akan membuat upaya mereka berhasil, karena justru mengakibatkan mereka benar-benar keliru. Mengapa begitu? Karena Allah membuat bintang-bintang (semua bintang) pada jarak waktu yang sangat lama setelah ia selesai menciptakan bumi, seperti yang dinyatakan dalam Qur'an Surah Fussilat 41:9-12.

- Sangat tampak bahwa mereka berusaha menipu kita, padahal dari kata-kata yang mereka pakai justru kita dapat mengetahui kebohongan mereka. Dan lagi, apa yang dinyatakan Allah dan Muhammad hanyalah melaporkan bahwa Allah mengusung naik langit, seperti yang terdapat di dalam Qur'an Surah Ar-Ra'd 13:2 , dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Allah is He Who raised up the heavens without visible PILLARS that you can see, …"***[414]
>
> *("Allah yang meninggikan langit tanpa tiang [sebagaimana] yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy …")*[415]

Berarti, pada suatu saat di jaman dahulu, langit berada di atas bumi! Lalu, Allah mengusung langit itu ke atas dengan pilar-pilar[416] yang tidak dapat kita lihat. Jadi, sudah sangat jelas Allah atau Muhammad mengatakan bahwa Allah menaikkan langit itu,

---

[413] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[414] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris ayat tersebut menyalin apa yang tertulis dari buku berbahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[415] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/13/2 .

[416] Komentar tambahan dari penerjemah Indonesia: Apakah pilar-pilar atau tiang-tiang penyangga itu memang ada namun tidak tampak oleh mata manusia, ataukah tanpa pilar-pilar penyangga? Uraian berlandaskan pada terjemahan – terjemahan bahasa Inggris dan Bahasa Indonesianya adalah sejalan dengan komentar dari Christian Prince yaitu pilar – pilar itu memang ada namun tidak tampak oleh mata manusia.
Perlu dicek antara terjemahanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan teks asli Bahasa Arabnya.

dan dengan melakukan demikian, bumi dan langit dipisahkan satu dari yang lainnya. Pernyataan ini tentulah sangat keliru karena pada awalnya, bumi berada di dalam langit, dan bukan berada di luar langit. Bumi memang bergantung di dalam langit (angkasa). Saya akan membahas ayat ini lagi nanti secara lebih detil terkait dengan Qur'an Surah Adh-Dhâriyât 51:1.

Ketika saya menanggapi klaim tentang jagad raya yang diciptakan dari asap panas, saya membaca hasil terjemahan ayat tersebut oleh Harun Yahya sebagai berikut:

> ***"That Day <u>We will fold up heaven like folding up the pages of a book. As We originated the first creation</u> so We will regenerate it. It is a promise binding on Us. That is what We will do"***[417]

> *("'[Ingatlah] pada hari langit <u>Kami gulung seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama</u>, begitulah Kami akan mengulanginya lagi. [Suatu] janji yang pasti Kami tepati; sungguh, Kami akan melaksanakannya")*[418]

Jadi, Allah menciptakan bumi dan langit seperti membuka lipatan-lipatan dari suatu benda seperti halnya suatu buku. Namun, kita tidak akan mendapat ledakan dengan cara membuka lipatan. Jika Allah tidak memegang langit itu, tentunya langit akan jatuh menimpa kita!

Qur'an Surah Al-Hajj 22:65 dalam terjemahan Bahasa Inggris menurut Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Hast thou not seen how Allah hath made all that is in the earth subservient unto you ? And the ship runneth upon the sea by His command, and He holdeth <u>back the heaven from falling on the earth unless by His leave</u>. Lo! Allah is, for mankind, Full of Pity, Merciful."***[419]

---

[417] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27224/The-end-of-the-universe-and-the-big-crunch?view=desktop .

[418] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[419] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=22&Ayah=65&toAyah=65&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

> *"Tidakkah engkau memperhatikan bahwa Allah menundukkan bagimu [manusia] apa yang ada di bumi dan kapal yang berlayar di lautan dengan perin-tah-Nya. Dan Dia menahan [benda-benda]*[420] *langit agar tidak jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia."*[421]

Jadi, kata ***"fataqa"*** atau ***"unstitched them"*** (*"memisahkan mereka"*) berarti bahwa Allah hanya menaikkan langit. Tidak ada peristiwa ledakan ***Big Bang*** atau pun penciptaan langit. Allah hanya menjunjung naik langit itu dan menahannya agar tidak terjatuh atas kita.

## LANGIT DICIPTAKAN SETELAH BUMI

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:29 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"He it is Who created for you all that is in the earth. Then (ṮUMMA) turned He to the heaven, and fashioned it as seven heavens. And He is knower of all things."***[422]

---

[420] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kemenag RI menambahkan kata – kata dalam kurung *"benda-benda"* yang tidak ada dalam teks asli Bahasa Arabnya. Tafsir dari Kemenag RI memberi keterangan dalam situsnya sebagai berikut terkait benda-benda langit itu: *"…Allah menciptakan alam semesta, yang terdiri atas ruang angkasa dan planet-planetnya yang tidak terhitung banyaknya. Semua terapung dan beredar melalui garis edar yang telah ditentukan Allah. Masing-masing planet itu mempunyai daya tarik, sehingga ia tidak jatuh berantakan, kecuali jika Allah menghendaki-Nya …"*. Para penerjemah Bahasa Inggris, seperti yang dapat dilihat pada http://quranx.com/22.65 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018, juga tidak ada yang menambahkan tambahan kata "benda-benda". Jadi, kemungkinan besar semua penerjemah Bahasa Inggris bersepakat bahwa yang tidak akan jatuh ke bumi adalah langit itu sendiri.

[421] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/22/65 .

[422] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=29&toAyah=29&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

*(“Dialah [Allah] yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian [ṮUMMA] Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”)*[423]

Para Muslimin mencoba menerjemahkan kata “***ṮUMMA***” ثُمَّ ke dalam Bahasa Inggris sebagai ***“simultaneously”*** (dalam Bahasa Indonesia berarti *“secara bersamaan”)* yang sebenarnya adalah benar-benar suatu kebohongan karena kata ini membuka tabir kekeliruan yang sangat besar dari Qur’an. Silahkan ikuti penjelasan dari cuplikan video yang dibuat oleh para Muslimin sendiri tentang pengertian kata “***ṮUMMA***” ثُمَّ pada :

https://www.youtube.com/watch?v=knFkL7dRo5U [424]

Seteleh menyimak cuplikan video itu, Anda bisa memahami mengapa saya selalu mengingatkan agar jangan pernah mempercayai seorang Muslim pun yang berbicara tentang Islam. Kejujuran adalah hal yang selalu hilang dari agama Islam.

Qur’an Surah Al-Baqarah 2:29, Tafsir oleh Al-Jalalayn, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Feras Hamza adalah sebagai berikut:

***“He it is Who created for you all that is in the earth that is the earth and all that is in it so that you may benefit from and learn lessons from it; then after creating the earth, He turned to, that is, He made His object …”***[425]

*(“Dialah Yang menciptakan bagimu semua yang ada di bumi yaitu bumi dan segala isinya sehingga engkau bisa mendapatkan keuntungan darinya dan bisa mendapat pelajaran-pelajaran dari semuanya itu; kemudian setelah menciptakan bumi, Ia beralih pada obyek yang dibuatNya …”*[426]

---

[423] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[424] Dicek dan diakses oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018.
[425] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=2&tAyahNo=29&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .
[426] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Jika kita merujuk pada Tafsir dari Al-Jalalayn atas Qur'an Surah An-Nâzi'ât 79:30 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Feras Hamza adalah sebagai berikut:

> ***"and after that He spread out the earth: He made it flat, for it had been created before the heaven, but without having been spread out;"***[427]
>
> *("dan setelah itu Ia membentangkan bumi: Ia membuatnya datar, karena bumi telah diciptakan sebelum langit, namun tanpa membentangkannya terlebih dahulu;")*[428]

Apakah teori ***"Big Bang"*** *("Ledakan Besar")* mengajarkan bahwa bumi ada terlebih dahulu dan kemudian bintang-bintang serta galaksi muncul setelahnya?!

Hal tersebut adalah suatu kekeliruan yang sudah pasti dari Qur'an. Dan lagi, bumi tidaklah datar!

-------------------------

## Klaim para Muslimin

### ANGKASA-ANGKASA TIDAK DITOPANG OLEH PILAR-PILAR

> ***"2- God is He who raised the heavens without any pillars…"***
>
> *(2- Allah yang meninggikan angkasa-angkasa tanpa tiang-tiang …")*[429]

http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/ [430]

-------------------------

## Tanggapan saya

---

[427] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=79&tAyahNo=30&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[428] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[429] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya .

[430] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018.

1. Hal itu adalah suatu klaim picik yang menunjukkan kekonyolan dari si pembuat klaim tersebut. Pernyataan Harun Yahya dimaksudkan untuk membuktikan bahwa Alkitab menyatakan bahwa langit ditopang dengan tiang-tiang! Berikut ini adalah kutipan dari klaim yang diajukannya:

   ***"For instance, in the New American Bible, a picture is drawn to show how the authors of the Bible imagined the world. In that picture, the sky resembles an overturned bowl and is supported by columns (The New American Bible, St Joseph's Medium Size Edition, …"***[431]

   *("Misalnya, di dalam New American Bible* [versi terjemahan Alkitab dalam bahasa Inggris *New American Bible*[432]]*, suatu gambar ditampilkan untuk menunjukkan bagaimana para penulis Alkitab berimajinasi tentang dunia ini. Dalam gambar tersebut, langit menyerupai suatu wadah cekung terbalik dan tertunjang oleh tonggak-tonggak (**The New American Bible**, Edisi Ukuran Tanggung oleh St. Joseph, …")*[433]

Dia menulis "***show how the authors of the Bible imagined the world."*** (*"menunjukkan bagaimana para penulis Alkitab berimajinasi tentang dunia ini."*) Apakah yang dimaksudkan oleh Harun Yahya: "Tuhan", ataukah "sang penerjemah"? Kalau yang ia maksud Tuhan, maka, Tuhan kita tidak pernah memberikan satu gambar pun. Jika yang ia maksudkan sang penerjemah, lalu, apakah kaitannya dengan Alkitab itu sendiri ataupun dengan Tuhan?

Ada jutaan gambar yang ada yang merepresentasikan seni karya para manusia. Namun, jika ia ingin membuktikan bahwa Alkitab mengajarkan seperti itu, maka ia seharusnya menunjukkan ayatnya. Karena ia tidak dapat menunjukkan ayatnya, maka saya akan menunjukkan satu ayat yang sangat jelas tentang apa yang dikatakan oleh Tuhan dari Alkitab mengenai topik tersebut. Oleh karena ia mengutip dari versi terjemahan ***New American Bible***, saya tunjukkan suatu persembahan dari terjemahan yang sama dalam rangka membuktikan betapa konyolnya klaim yang ia ajukan itu:

---

[431] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/ .

[432] Penjelasan tambahan oleh penerjemah Indonesia.

[433] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

*Isaiah 40:22 – New American Standard Bible (©1995)*

> ***"It is He who sits above the circle of the earth, And its inhabitants are like grasshoppers, Who stretches out the heavens like a curtain And spreads them out like a tent to dwell in."***[434]
>
> *(Yesaya 40:22 dalam terjemahan Bahasa Indonesia sebagai berikut:*
>
> *"Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi yang penduduknya seperti belalang; Dia yang membentangkan langit seperti kain dan memasangnya seperti kemah kediaman!")*[435]

**BUNDARAN BUMI**

Bayangkanlah! Ribuan tahun lalu, Kitab Suci kita yang luar biasa itu telah menyatakan kepada kita sesuatu yang membutuhkan waktu selama bertahun-tahun bagi umat manusia dan berbagai alat modern untuk menemukannya.

***Job 26:7 – King James Version***

> ***"He stretcheth out the north over the empty place, and hangeth the earth upon nothing."***[436]
>
> *(Ayub 40:22 dalam terjemahan Bahasa Indonesia sebagai berikut:*
>
> *"Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan.")*[437]

Pertama kalinya, dalam sejarah umat manusia, suatu kitab melaporkan suatu fakta ilmiah yang tidak diketahui sampai beberapa masa lalu! Perlu diingat juga, bahwa para Muslimin mengajukan suatu klaim tentang jagad raya yang bergerak meluas, namun hal itu pun sudah terdapat di dalam Alkitab.
Jika mereka mengatakan bahwa bumi memiliki dinding-dinding yang berdiri dan menopang langit ke atas, mengapa Alkitab justru mengatakan bahwa bumi **bergantung pada kehampaan?** Ini berarti bahwa tak ada suatu benda pun yang membuat bumi menggantung pada langit.

---

[434] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018 dari https://www.biblegateway.com/passage/?search=Isaiah+40&version=NASB
[435] LAI, op.cit.
[436] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2018 dari https://www.biblegateway.com/passage/?search=Job+26&version=KJV
[437] LAI, op.cit.

Sekarang, saya akan menanggapi klaimnya tentang pilar-pilar yang terdapat dalam Qur'an.

Para Muslimin berusaha memperdaya kita dengan menampilkan terjemahan ayat berasal dari bagian-bagian yang dipotong dari bagian lainnya. Jika Anda perhatikan apa yang dipajang oleh Harun Yahya tentang ayat tersebut dalam situsnya, Anda akan melihat bagaimana ia memotong sebagian dari ayat tersebut agar kelihatan cocok dengan tipuannya. Silahkan baca kembali apa yang ia kutip:

> ***"2. God is He who raised the heavens without any pillars … (13-The Thunder, 2)"***[438]
>
> *(2. Allah yang meninggikan angkasa-angkasa tanpa tiang-tiang … [Qur'an Surah Ar-Ra'd 13:2])*[439]

Bisakah ia jelaskan mengapa ia tidak menunjukkan ayat tersebut secara lengkap, padahal ada sedikit kata yang tersisa? Ia melakukannya dengan sengaja dalam rangka memperdaya para pembacanya.

- Ayat tersebut menyatakan bahwa langit diusung ke atas. Apakah itu berarti sebelumnya langit berada pada posisi di bawah?

- Bukankah kita berada di dalam angkasa jagad raya? Ataukah kita memang berada di bawahnya?

- Sudah pasti bahwa pernyataan yang ada dalam Qur'an itu didasarkan pada keyakinan bahwa bumi itu datar.

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:255 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***" … <u>His Throne wideness is same as skies and the earth</u>, and He has no weakness in guarding and preserving them intended for He is the strongest the Supreme."***[440]

---

[438] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/

[439] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

*("Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.")*[441]

Sudah jelas bahwa menurut Allah, bumi dan langit mempunyai luas yang sama (luas dari bumi = luas dari langit) Dan, karena singgasananya memiliki luas yang sama dengan luas langit, bukankah ini merupakan suatu masalah? Jika kita melihat pada perbandingan ukuran dalam galaksi, ukuran bumi pun tidak akan sebanding yaitu bagaikan satu partikel debu.

Jika bumi begitu kecilnya di dalam ruang angkasa yang luar biasa luas itu, mengapa Allah berkata bahwa angkasa-angkasa dan bumi mempunyai ukuran yang sama, dan singgasananya memiliki pula ukuran yang sama dengan keduanya?

Quran Surah al-Hâqqah 69:16-17 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai beirkut:

***"[16] And the heaven will split asunder, for that day it will be frail.***
***[17] And the angels will be on the sides thereof, and eight will uphold the Throne of thy Lord that day, above them."***[442]

*("[16] dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi rapuh.*
*[17] Dan para malaikat berada di berbagai penjuru langit. Pada hari itu delapan malaikat menjunjung 'Arsy [singgasana] Tuhanmu di atas [kepala] mereka.")*[443]

---

[440] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=255&toAyah=255&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 sebagai berikut:

***"His Throne doth extend over the heavens and the earth, and He feeleth no fatigue in guarding and preserving them for He is the Most High, the Supreme (in glory).",***

Kata-kata yang dipakai Abdullah Yusuf Ali ***"extend over"*** ("*melebarkan meliputi [para] langit dan bumi*") tidak setegas kata – kata yang dikutip Christian Prince dalam bukunya pada halaman 101 yaitu "***is same***" ("*sama*").
[441] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/255 .
[442] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=69&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

Tafsir dari Ibn Kathir atas ayat-ayat tersebut dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"And the angels will be on its sides or borders, The word angels, here is applying to some chosen Angels; meaning the angels will be standing on the sides of the heavens. Al-Rabe bin Anas said, concerning Allah's testimony."***

> *("Dan para malaikat akan berada di semua sisi dan perbatasannya, Kata para malaikat, disini berarti merujuk pada malaikat-malaikat yang dipilih; yang artinya para malaikat itu akan berdiri di tepi dari angkasa-angkasa tersebut. Al-Rabe bin Anas berkata tentang kesaksian Allah.")*[444]

Mengapakah langit memiliki sisi-sisi dan penghujung-penghujung? Jadi, langit adalah sebagai atap dari bumi.

Dari terjemahan Harun Yahya dapat kita baca sebagai berikut:

> ***"We made the sky a preserved and protected roof yet still they turn away from Our Signs. (Qur'an, 21:32)"***[445]

> *("Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka tetap berpaling dari tanda-tanda [kebesaran Allah] itu [matahari, bulan, angin, awan, dan lain-lain]." [Qur'an Surah Al-Anbiyâ' 21:32])*[446]

Ini berarti bahwa bumi seukuran dengan langit karena suatu atap harus seukuran dengan rumahnya.

---------------------

**Angkasa-angkasa milik Allah tanpa PILAR-PILAR**

Qur'an Surah Al-Ar'd 13:2 :

---

[443] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/69/16 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/69/17

[444] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[445] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27242/The-protected-roof

[446] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/32 .

{ ٱللَّهُ ٱلَّذِي رَفَعَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ
وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ يُفَصِّلُ ٱلْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَآءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ }

dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"God is He Who raised the heavens without any PILLARS that ye can see;"***[447]

> *("Allah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, …")*[448]

Perhatikanlah, klaim dari para Muslimin tidak menunjukkan keseluruhan dari ayat tersebut. Mereka memotong ayat itu dengan cara mengutip sebagai berikut:

> ***"God is He Who raised the heavens without any PILLARS…"***[449]

> *("Allah yang meninggikan angkasa-angkasa itu tanpa pilar-pilar …")*[450]

Mereka memutus kalimatnya seperti itu supaya Anda tidak melihat keseluruhan ayatnya. Sudah jelas dikatakan disitu bahwa pilar-pilarnya ada, namun kita tidak dapat melihatnya[451]. Karena

---

[447] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=13&Ayah=2&toAyah=2&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[448] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/13/2 .

[449] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/

[450] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

[451] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Sesuai rekaman video clip yang terdapat di Youtube yang diidengarkan dan dicermati oleh penerjemah Indonesia tgl 25 Maret 2018 pada https://www.youtube.com/watch?v=TedhgLzQYVo&feature=youtu.be , pada menit ke 1.50 -1.60, Christian Prince menjelaskan dan menegaskan secara detil bahwa menurut Qur'an dalam bahasa aslinya yaitu Bahasa Arab (dan Christian Prince adalah seorang penutur asli Bahasa Arab) secara kata demi kata dan juga berdasarkan keterkaitan kata-kata dalam kalimatnya, sangat jelas bahwa Qur'an menegaskan bahwa awalnya langit dan bumi berhimpitan, lalu lapisan-lapisan langit dipisahkan oleh Allah (**Qur'an 21:30**) dengan pilar-pilar - yang adalah Gunung Qaf yang mengelilingi pinggiran bumi - seperti kemah di padang pasir yang tadinya datar di tanah kemudian diusung naik

Harun Yahya menyebutkan nama Ibn Kathir, marilah kita lihat apa yang dikatakan Ibn Kathir:

( والأرض بعد ذلك دحاها ) فسره بقوله : ( أخرج منها ماءها ومرعاها ) وقد تقدم
في سورة " حم السجدة " أن الأرض خلقت قبل السماء ، ولكن إنما دحيت بعد
خلق السماء

Penjelasan oleh Ibn Kathir:

> ***"It already has been mentioned previously in Surat Ha Mim As-Sajdah <u>that the earth was created before the heaven was created, but it was only spread out after the creation of the heaven</u>.***

---

untuk dijadikan atap membentuk kubah. Kemudian, pilar-pilar itu memang <u>ada dan nyata</u> namun tidak dapat dilihat oleh manusia (**Qur'an 30:10**) karena Gunung Qaf tersebut berwarna biru yang sama dengan warna birun sari lapisan-lapisan langit, serta berada pada sisi pinggir <u>lempengan</u> <u>bumi (bumi disebutkan datar seperti karpet yang dihampar,</u> **Quran 71:19**). Selain berfungsi menopang langit, Gunung Qaf itu juga sebagai penahan lempengan bumi supaya diam dan tidak bergerak seperti batu penahan karpet atau pasak bumi (**Qur'an 78:7**) yang dihempaskan oleh Allah dari arah atas (**Qur'an 16:15** pada kata-kata *"**wa'alqitâ fî ardhi**. "**aiqa**"* artinya dilemparkan dari arah atas atau ditancapkan) ke permukaan bumi seperti penahan karpet supaya tidak tertiup angin dan tergeser (padahal, secara sains modern, gunung berasal dari <u>dalam bumi,</u> BUKAN berasal dari arah atas atau dari langit, atau pun ditancapkan). Lalu, langit menyerap warna biru dari Gunung Qaf (sehingga mata manusia tidak dapat melihatnya). Gunung tersebut bahkan menjulang amat tinggi serta sampai melayang di langit. Dan, pada gunung di langit itulah di mana Allah menyimpan batu-batu es yang pada saat tertentu dilepaskan ke bumi sehingga terjadi hujan batu-batu es.

Sejalan dengan Christian Prince, hikayat tentang "**Gunung Qaf**" dikutip pula oleh ***Al-Tabari*** (*Abû Ja'far Muhammad ibn Jarîr Al-Tabarî,* 839 – 923 M), ulama Persia dari Amol, Tabaristan, sejarawan, penafsir Qur'an (https://www.tafseer-raheemi.com/q659-where-is-mount-qaf/ , "*Tafseer Raheemi", Shaykh Abdul Raheem [hafizahullah]* 2016-2018, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018). Dan juga oleh *Zakariya al-Qazwani* (*Abu Yahya Zakariya' ibn Muhammad Qazwini, 1203 – 1283 M)* , seorang ahli astonomi, fisika, geografi, dan penulils fiksi proto-sains Persia keturunan Arab di dalam bukunya berjudul " ***'Ajâ'ib al-makhlûqât wa gharâ'ib al-mawjûdât*** *" (judul dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggrisnya menjadi "**Mahluk -mahluk ajaib dan hal-hal yang aneh**")* (World Digital Library, *"The Wonders of Creation"*, Washington DC 20540-4913, USA, www.wdl.org/en/item/15264 , dikunjungi tgl 25 Maret 2018).

> ***“Between the throne to the ground marching of five hundred years after the A Country marching of five hundred years, and the throne of Allah made of red ruby, was narrated from Ibn Abbas, Mujahid and Hasan, Qatada, that there is pillars but you can’t see them.”*** [452]

http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1397&itemid=135

> *(“Sudah disebutkan dalam bab Surah Ha’Mim As-Sajdah bahwa bumi diciptakan sebelum langit diciptakan, namun bumi dibentangkan hanya setelah penciptaan langit.”*
>
> *“Antara singgasana itu dan daratan terdapat jarak lima ratus tahun setelah Suatu Bangsa bergerak berbaris selama lima ratus tahun, dan singgasana Allah terbuat dari rubi merah, diriwiyatkan dari Ibn Abbas, Mujahid dan Hasan, Qatada, bahwa terdapat pilar-pilar namun engkau tak dapat melihatnya.”)*[453]

Dan, karena Harun Yahya menerima tafsir dari Ibn Abbas, seperti yang ia tuliskan sebagai berikut:

> ***“… Ibn Abbas (d. 687 AD), Mujahid (d. 718 AD) and Ikrima (d. 733 AD) believed in the existence of pillars (mountains) supporting the sky, too. …”***[454]
>
> *(“… Ibn Abbas [wafat tahun 687 M], Mujahid [wafat tahun 718 M] dan Ikrima [wafat tahun 733 M] percaya akan adanya pilar-pilar [gunung-gunung] yang menopang langit juga. …”)*[455]

maka marilah mengecek apa yang dikatakan oleh Ibn Abbas. Dan pasti Anda akan merasa bahwa pernyataannya menggelikan. Silahkan membaca hasil terjemahan saya atau Anda dapat cek sendiri dari situs yang disediakan oleh Muslim dan cermatilah tulisan mereka.

---

[452] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1397&itemid=135 .

[453] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[454] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/

[455] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Dan dalam tafsir oleh Ibn Kathir atas Qur'an Surah Al-Hâqqah 69:32 yaitu tentang rantai yang disusupkan masuk ke dalam dubur umat manusia[456] (kita akan membahas tentang ayat tersebut lebih banyak lagi pada bagian lainnya), ia mengatakan dan kutipan adalah sebagai berikut:

> ***"(If a drop of lead like this - and he pointed to a skull bone - were sent from the heaven to the earth, and it is a distance of five hundred years travel, it would reach the earth before night."***[457]
>
> *("Jika seperti setetes timah – dan ia tujukan pada satu tulang tengkorak – diteteskan dari langit ke bumi, dan jaraknya adalah sepanjang masa perjalanan lima ratus tahun, tetesan itu akan mencapai bumi sebelum malam.")*[458]

Anda bisa mengunjunginya di www.qtafsir.com untuk membaca terjemahannya.

Terjemahan dalam Bahasa Inggris atas Ibn Abbas adalah sebagai berikut:

> ***"(Allah it is who raised up the heavens) He created the heavens and raised them up above the earth (without visible supports) He says:***

[456] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Tentang tafsir atas ayat ini, tertulis dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1260&Itemid=125 ,
sebagai berikut:

> ***"(Then fasten him) It will be entered into his buttocks and pulled out of his mouth. Then they will be arranged on this (chain) just like locusts are arranged on a stick that is being roasted."***
>
> *("[Lalu mengikatnya] Rantai itu masuk ke dalam duburnya dan ditarik keluar melalui mulutnya. Lalu mereka dirangkai padanya [rantai itu] seperti belalang-belalang yang disusun pada suatu batang untuk dipanggang.")*

[457] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1260&Itemid=125 .

[458] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

> ***you see them without support; it is also said that this means: they have supports which you do not see,"***[459]
>
> *("[Allah lah yang mengusung naik angkasa-angkasa] Ia menciptakan angkasa-angkasa dan mengusungnya naik di atas bumi [tanpa penopang-penopang yang kelihatan] Ia berkata: Kamu melihatnya tanpa penopang; juga dikatakan bahwa artinya: angkasa-angkasa memiliki penopang-penopang yang tidak dapat kamu lihat)*[460]

Terjemahan dari Ibn Abbas dari para Muslimin adalah sebagai berikut:

> ***"He has created the heavens without any pillars that you see."***
>
> *("Ia telah menciptakan angkasa-angkasa tanpa pilar-pilar yang kamu dapat lihat.")*[461]

Karena Ia juga menggunakan Tafsir dari Mujahhid, marilah kita kutip dan mari kita lihat bagaimana kita dapat membuka lagi tabir penipuan itu. Berikut adalah kutipan tersebut dari tautan website Islam www.altafsir.com yang disediakan oleh Kerajaan Yordania.

هـ) مصنف و مدقق104تفسير تفسير مجاهد / مجاهد بن جبر المخزومي (ت

ٱللَّهُ ٱلَّذِي رَفَعَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ }

وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ ٱلأَمْرَ يُفَصِّلُ ٱلآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَآءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ

}

أخبرنا عبد الرحمن، نا إبراهيم، نا آدم، نا ورقاءُ عن أبي نجيح، عن مجاهد: { ٱلَّذِي

.] أي: بعمد لا ترونها2رَفَعَ ٱلسَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا } [الآية:

Saya rasa, Harun Yahya menduga bahwa tidak akan ada orang yang mengecek rekayasa kepalsuan yang ada dalam bukunya itu. Sebenarnya, orang itu justru telah mengungkapkan cerita-cerita dongeng yang terdapat dalam Qur'an. Karena ia telah menerima

---

[459] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=13&tAyahNo=2&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[460] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[461] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

pandangan dari Ibn Abbas, maka ia tidak memiliki alasan lagi untuk menolak apa yang ditegaskan oleh Ibn Abbas atas ayat Qur'an berikut ini.

Tafsir atas Qur'an 50:1 oleh Ibn Abbas dalam terjemahan Bahasa Inggris yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

> ***"Ibn Abbas said, that about Allah's quotation (Qaf.): It is a blue mountain around the earth from all directions of the worldwide and even the sky it takes its color from this blue mountain; Allah swore by it."***
>
> *("Ibn Abbas berkata, tentang kutipan Allah [Qaf.]: ada suatu gunung biru yang mengelilingi bumi di semua arah dari penjuru-penjuru dunia yang luas dan bahkan warna langit mengambil dari gunung biru itu; Allah bersumpah atasnya.")*[462]

Terjemahan dalam Bahasa Inggris terdapat pula pada situs:

> http://quranx.com/Tafsirs/50.1 [463]

---

[462] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Christian Prince.

[463] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Berikut ini adalah kutipan terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia dari http://quranx.com/Tafsirs/50.1 yang disadur tgl. 19 Maret 2018:

> ***"Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs***
>
> ***And from his narration on the authority of Ibn 'Abbas that he said in the interpretation of Allah's saying (Qaf.): '(Qaf.) He says: it is an azure mountain overlooking this world, and the colour of the sky takes from it; Allah swore by it, (By the glorious Qur'an) and He swore by the glorious, noble Qur'an,"***

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris atas tafsir oleh Ibn Abbas dari situs tersebut adalah sebagai berikut:

> *"Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs*
>
> *Dan dari riwayatnya dengan otoritas oleh Ibn Abbas bahwa ia berkata tentang tafsir atas firman Allah (Qaf.): '(Qaf.) Ia berkata: ada suatu gunung berwarna biru cerah yang mengelilingi dunia ini, dan warna langit berasal darinya; Allah bersumpah dengannya (Demi Qur'an yang mulia) dan Ia bersumpah demi Qur'an yang mulia, dan agung,"*

Mungkin ada yang akan mengatakan bahwa tidak mungkin Muhammad percaya akan adanya suatu gunung yang melayang di langit! Pada kenyataannya adalah memang begitu dan ini adalah cerita dongeng lain yang terdapat dalam Qur'an.
Seperti yang dapat Anda saksikan sendiri, kebohongan itu tidak akan bertahan lama. Alih-alih berupaya menunjukkan kesalahan dari Alkitab, ia malah menunjukkan cerita dongeng tentang adanya suatu gunung yang mengelilingi bumi. Sampai pada hari ini, tidak ada satu satelit pun yang menemukan gunung semacam itu! Anda tahu, apakah alasannya gunung itu tidak nampak? Muhammad mengatakan bahwa disebabkan karena adanya suatu gunung biru. Ketika ia mendongak ke atas, ia melihat warna biru yang terhampar sampai pada horison dan ia yakin bahwa dari gunung biru itulah langit mendapatkan warnanya.

Hal tersebut menjelaskan ayat yang dikutip oleh Harun Yahya tentang langit bagaikan suatu kubah, seperti yang dapat kita lihat dari terjemahan Harun Yahya atas Qur'an Surah Al-Baqarah 2:22 dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"It is He Who made the earth a couch for you, and the sky a dome. He sends down water from the sky and by it brings forth fruits for your provision. Do not, then, knowingly make others equal to Allah."***[464]
>
> *(" [Dialah] yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air [hujan] dari langit, lalu Dia hasilkan dengan [hujan] itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.")*[465]

Muhammad menduga bahwa ada suatu gunung yang mengitari bumi pada tepi-tepinya dan menopang langit. Namun, ada ayat lain yang secara jelas-jelas menyatakan bahwa Allah lah yang memegang langit dan menahannya agar tidak jatuh menimpa kita, yang terdapat pada:

Qur'an Surah Al-Hajj 22:65 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

---

[464] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2018 dari http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27243/The-sky-made-a-dome .

[465] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/22 .

*"Hast thou not seen how Allah hath made all that is in the earth subservient unto you ? And the ship runneth upon the sea by His command, and He holdeth back the heaven from falling on the earth unless by His leave. Lo! Allah is, for mankind, Full of Pity, Merciful."*[466]

*("Tidakkah engkau memperhatikan bahwa Allah menundukkan bagimu [manusia] apa yang ada di bumi dan kapal yang berlayar di lautan dengan perintahNya. Dan Dia menahan [benda-benda]*[467] *langit agar tidak jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.")*[468]

Karena Harun Yahya menyukai tafsir dari Ibn Abbas atas Qur'an, saya akan membuat rujukan-rujukan darinya.

تفسير Tanwîr al-Miqbâs Tafsîr Ibn Abbas

Berikut ini adalah website terjemahan yang dibuat para Muslimin untuk menunjukkan bahwa saya tidak melakukan rekayasa.

http://www.altafsir.com

Seperti yang dapat Anda lihat sendiri, Ibn Abbas menegaskan bahwa Allah lah memegang langit agar tidak jatuh ke atas kita, seperti halnya yang pasti akan terjadi di saat Hari Penghakiman.

---

[466] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=22&Ayah=65&toAyah=65&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[467] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kemenag RI menambahkan kata – kata dalam kurung *"benda-benda"* yang tidak ada dalam teks asli Bahasa Arabnya. Tafsir dari Kemenag RI memberi keterangan dalam situsnya sebagai berikut terkait benda-benda langit itu: *"...Allah menciptakan alam semesta, yang terdiri atas ruang angkasa dan planet-planetnya yang tidak terhitung banyaknya. Semua terapung dan beredar melalui garis edar yang telah ditentukan Allah. Masing-masing planet itu mempunyai daya tarik, sehingga ia tidak jatuh berantakan, kecuali jika Allah menghendaki-Nya ..."*. Para penerjemah Bahasa Inggris, seperti yang dapat dilihat pada http://quranx.com/22.65 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018, juga tidak ada yang menambahkan tambahan kata "*benda-benda*". Jadi, kemungkinan besar semua penerjemah Bahasa Inggris bersepakat bahwa yang tidak akan jatuh ke bumi adalah langit itu sendiri.

[468] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/22/65 .

Jadi, sudah jelas, bahwa Islam benar-benar mengira bahwa langit sebagai suatu atap yang nyata, seperti suatu kubah, dan Allah akan membuatkan runtuh menimpa kita pada Hari Penghakiman. Bahkan, Allah juga menggunakan kata ***"roof"*** ("*atap*"), persis seperti yang terdapat dalam ayat yang telah kita rujuk sebelumnya. Silahkan mencatat terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya berikut ini.

Qu'ran Surah Al-Anbiyâ' 21:32 :

> ***"We made the sky a preserved and protected roof yet still they turn away from Our Signs.."***[469]
>
> *("Kami menjadikan langit sebagai suatu atap yang terpelihara dan terlindungi namun mereka tetap berpaling dari Tanda-tanda Kami ...")*[470]

**Hujan batu es berasal dari gunung-gunung yang ada di langit?**

Qur'an Surah An-Nûr 24:43 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***" ... He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail, ..."***
>
> *("... Dia [juga] menurunkan [butiran-butiran] es dari langit, [yaitu] dari [gumpalan-gumpalan awan seperti]*[471] *gunung-gunung, ...")*[472]

---

[469] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/en/books/4690/Allahs-Miracles-in-the-Quran-Vol1/chapter/4410/Part-1---The-Scientific-Miracles-of-the-Quran-(2/3) .

[470] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

[471] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Terdapat perbedaan arti antara terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall dan terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk bagian kalimat ayat ini. Kemenag RI menambahkan kata – kata dalam kurung *"gumpalan-gumpalan awan seperti"* dan menggunakan susunan kata-kata yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan arti terjemahan kedua bahasa itu.
Jika terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall diterjemahkan secara harfiah dalam Bahasa Indonesia, akan mempunyai pengertian sebagai berikut:

> ***" ... He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail, ..."***
>
> dalam bahasa Indonesia (terjemahan oleh penerjemah Bahasa Indonesia):
>
> ***"... Ia menjatuhkan batu-batu es yang berasal dari gunung-gunung di langit"***

Tafsir dari Ibn Kathir dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh para Muslimin dari www.qtafsir.com , yang adalah situs milik para Muslimin, sebagai berikut:

> ***" ... He sends down from the sky, from mountains in it of ice, ..."***[473]

> *(" ... Ia menurunkan dari langit, dari gunung-gunung yang ada di dalamnya yaitu es, ...")*[474]

Lalu, tafsir oleh al-Jalalayn, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Feras Hamza, sebagai berikut:

> ***"... And He sends down from the heaven out of the mountains (min jibālin: min is extra) that are therein, in the heaven ..."***[475]

---

Namun, dalam terjemahan Bahasa Indonesia Kemenag RI, kata "l*angit*" dipisahkan dari "*gunung-gunung*", sehingga menimbulkan kesan bahwa posisi gunung-gunung tersebut BUKAN di langit. Lalu , Kemenag RI menambahkan kata-kata dalam kurung "*gumpalan-gumpalan awan seperti*" yang tidak terdapat dalam teks asli Qur'an Bahasa Arab.

Selain itu, Kemenag RI memberi tafsir sebagai berikut ini tentang bagian kata-kata mengenai ketiga unsur itu yaitu batu es, gunung-gunung, dan langit, dalam rangka menghindari pengertian adanya gunung-gunung yang berposisi di langit, yaitu sebagi berikut:

> *"Pada ayat ini Allah mengarahkan pula perhatian Nabi saw dan manusia agar memperhatikan dan merenungkan bagaimana Dia menghalau awan dengan kekuasaan-Nya dari satu tempat ke tempat lain kemudian mengumpulkan awan-awan yang berarak itu pada suatu daerah, sehingga terjadilah tumpukan awan yang berat berwarna hitam, seakan-akan awan itu gunung-gunung besar yang berjalan di angkasa. Dari awan ini turunlah hujan lebat di daerah itu dan kadang-kadang hujan itu bercampur dengan es. ..."*

Disarankan untuk mengecek kembali ketelitian terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia serta teks asli Bahasa Arabnya agar didapatkan arti yang sebenarnya, serta untuk menghindari kesengajaan menggeser arti yang sesungguhnya dari teks Bahasa Arabnya.

[472] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/43 .

[473] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2420&Itemid=79#1 .

[474] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

*(" … Dan Ia menurunkan dari langit dari gunung-gunung [min jibālin: min* adalah tambahan] yang ada di dalamnya, di dalam langit itu …")[476]

Selanjutnya, tafsir dari Ibn 'Abbas, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou, sebagai berikut:

***" … (He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail) He says: He sends down hail from mountains in heaven, …"***[477]

*(" … [Ia menurunkan dari gunung-gunung langit yang di dalamnya terdapat batu-batu es] Ia berkata: Ia menurunkan batu-batu es dari gunung-gunung yang ada di langit, …")*[478]

Saya yakin bahwa penulis Qur'an mengkopi imajinasinya dari buku kuno yang ditolak oleh Kristen yaitu buku yang dinamakan kitab **ENOKH, dari tahun 300 S.M edisi Ethiopia, yang diterjemahkan dari** bahasa Arami atau Yunani, dan beberapa teori menyatakan berasal dari Aramaik atau Syro-Kaldea.
Contohnya, di dalam kitab itu, dikatakan bahwa dua malaikat mendatangi Enokh dan membawanya ke surga dan di sana ia melihat hal seperti kutipan berikut ini:

Kitab Enokh Bab 41:3 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"There I saw the wooden receptacles out of which the winds became separated, the receptacle of hail, the receptacle of snow, the receptacle of the clouds, and the cloud itself, [which] continued over the earth before [the creation of] the world."***[479]

*("Disana aku melihat wadah-wadah kayu yang darinya angin - angin terpecah, wadah batu-batu es, wadah salju, wadah awan-awan, dan awan*

---

[475] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=24&tAyahNo=43&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[476] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[477] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=24&tAyahNo=43&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[478] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[479] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari http://www.qbible.com/enoch/41.html .

*itu sendiri, [yang] bersambung sampai meliputi bumi sebelum [penciptaan] dunia.")*[480]

dan kemudian, kita bisa temukan bagaimana Muhammad mendapat cerita tentang rumah-rumah di bulan yang terdapat pula di dalam Qur'an:

Kitab Enokh Bab 41:4 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"I beheld also the receptacles of the moon, whence they came, whither they proceeded, their glorious return, and how one became more splendid than another. …"***[481]

> *("Aku juga melihat wadah-wadahnya bulan, ketika mereka datang, menyusut saat mereka beredar, kembalinya dengan kejayaannya, dan bagaimana yang satu menjadi lebih hebat dibandingkan yang lainnya. …)*[482]

Qur'an Yâ Sîn 36:39 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

> ***"And for the moon We have appointed mansions till she return like an old shrivelled palm-leaf."***[483]

> *("Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran*[484] *bagi bulan, sehingga [setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir] kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.")*[485]

---

[480] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[481] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari http://www.qbible.com/enoch/41.html .
[482] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[483] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=36&Ayah=39&toAyah=39&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[484] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Terdapat perbedaan arti antara terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall dan terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk kata:
مَنَازِلَ = manâzila

Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall diterjemahkan sebagai "***mansions***" *(= "rumah-rumah"),* sedangkan oleh Kemenag RI diterjemahkan sebagai "*tempat peredaran*".

Saya akan memberi detil lebih banyak lagi tentang hal ini pada buku saya yang berikutnya.

Marilah kita tinjau ulang topik tentang bumi yang dikitari oleh **gunung-gunung biru** yang menahan atap (langit).

1. Ia yakin bahwa bumi dikitari oleh gunung-gunung biru yang menopang langit ke atas dan menahannya agar tidak jatuh menimpa kita.
2. Hawa panas ada di langit, sementara langit itu sendiri memiliki gunung-gunung yang melayang-layang sebagai tempat dimana Allah **menyimpan es.**

Dengan membaca hadis berikut ini, Anda akan melihat bagaimana Muhammad menjelaskan darimana datangnya matahari:

Sahih Muslim, Buku 4, Hadis 1807, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"... as saying:***
>
> ***Do not intend to observe prayer at the time of the rising of the sun nor at its setting, for it rises between the horns of Satan."***
>
> ***Reference: Sahih Muslim 828 b***
> ***In-book reference : Book 6, Hadith 353***
> ***USC-MSA web (English) reference: Book 4, Hadith 1807***
> ***(deprecated numbering scheme)*** [486]
>
> *(" ...berkata: Jangan berniat melakukan sholat pada saat terbitnya matahari atau saat terbenamnya, karena matahari terbit dari celah tanduk-tanduk Syaithan."*
>
> *Referensi: Sahih Muslim 828 b*
> *Referensi buku: Buku 6, Hadis 353*

---

Disarankan untuk mengecek kembali ketelitian terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia serta teks asli Bahasa Arabnya agar didapatkan arti yang sebenarnya, serta untuk menghindari kesengajaan menggeser arti yang sesungguhnya dari teks Bahasa Arabnya.

[485] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/36/39 .

[486] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari https://sunnah.com/muslim/6/353

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Buku 4, Hadis 1807 [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[487]

Wow! Ini benar-benar penemuan ilmiah! Tapi, para Muslimin tidak akan pernah membuat suatu film tentang hal itu!
Jangan lupa juga dalam hadis lainnya, Muhammad berkata kepada para Muslimin sebagai berikut:

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 421, dalam terjemahan Bahasa Inggris:

***"... Do you know where the sun goes (at the time of sunset)?" I replied, "Allah and His Apostle know better." He said, "It goes (i.e. travels) till it prostrates Itself underneath the Throne and takes the permission to rise again, and it is permitted ..."***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih Al-Bukhari 3199*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 59, Hadith 10*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[488] | ***Vol.4, Book 54, Hadith 421*** |

*(" '... Apakah kamu tahu kemana perginya matahari [pada saat terbenam]?' Aku menjawab, 'Allah dan NabiNya lebih tahu.' Ia menjawab, 'Matahari pergi [yaitu melakukan perjalanan] sampai ia membungkukkan dirinya menyembah di bawah Singgasana dan meminta ijin untuk terbit kembali, kemudian ia diijinkan ...'"*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih Al-Bukhari 3199* |
| *Referensi buku:* | *Buku 59, Hadis 10* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[489] | *Vol.4, Buku 54, Hadis 421* |

Silahkan cek sendiri terjemahan dalam website yang disediakan oleh para Muslimin - yang selalu kurang tepat - namun masih bisa digunakan untuk pembuktian poin yang saya maksudkan.

Saya bertanya-tanya, mengapa pihak Muslim tidak membuat buku tentang hadis tersebut?!

------------------------

[487] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[488] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/10 .
[489] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

## Klaim para Muslimin

### PARTIKEL-PARTIKEL SUB-ATOMIK

***"This fact only emerged in the last century, but was revealed in the Qur'an 1,400 years ago:***

…

***This verse refers to 'atom' and smaller particles still."***[490]

*("Fakta ini muncul hanya pada akhir abad ini, namun telah dinyatakan dalam Qur'an 1.400 tahun lalu:*

…

*Ayat ini merujuk pada 'atom' dan juga partikel-partikel yang lebih kecil."*[491]

--------------------

## Tanggapan saya

Ayat yang ia kutip adalah sebagai berikut:

***Qur'an 34:3***

***"He is the Knower of the Unseen, Whom not an atom's weight eludes, either in the heavens or in the earth; nor is there anything smaller or larger than that …"***[492]

*(Qur'an Surah 34:3*

---

[490] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27342/sub-atomic-particles

[491] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[492] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27342/sub-atomic-particles , op.cit.

> *"Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya sekalipun seberat zarrah*[493] *baik yang di langit maupun yang di bumi, yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar, …,")*[494]

Padahal, ayat ini sama sekali tidak membahas tentang atom. Arti kata atom adalah: unit terkecil dari semua jenis elemen kimia.

ذرة

Jika klaim tersebut benar, berarti betapa luar biasanya penemuan itu ketika orang-orang Arab menggunakan dan memakai kata ini sebelum Allah sendiri dan Muhammad menggunakannya. Tentunya, penghargaan lebih tepat diberikan kepada orang-orang Arab yang menciptakan kata ini dan bukanlah kepada penulis Qur'an.

---

[493] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kemenag RI mempertahankan kata ***"zarrah"*** dalam terjemahannya. Namun, dalam tafsir di situs yang sama http://devquran.majorbee.com/index.php/result/34/3 , Kemenag RI menggunakan kata atom dalam kurung, yaitu tertulis sebagai berikut:

> *"Dia mengetahui semua yang ada dan yang terjadi di langit dan di bumi, tidak ada suatu pun yang tersembunyi bagi-Nya, sekalipun sebesar zarrah (atom) …".*

Bandingkan pula terjemahan Bahasa Inggris di http://quranx.com/34.3 yang dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Maret 2018, hampir semua penerjemah Inggris menerjemahkan kata itu sebagai ***"atom"***, kecuali:

- **Arberry**: ***"… as the weight of an ant …"***, menggunakan kata "***ant***" ("*semut*");
- **Hillali & Khan: *"… the weight of an atom (or a small ant)…",*** memberikan penjelasan dalam kurung dengan kata "***ant***" ("*semut*");
- **Maududi: *"…the smallest particle…"***, menggunakan kata ***"particle"*** ("*partikel*");
- **Wahihuddin Khan: *"…the smallest particle…*"**, menggunakan kata "***particle"*** ("*partikel*").

Silahkan mengecek arti kata yang sebenarnya dari teks asli Bahasa Arab Qur'an dan mengecek argumentasi dari Christian Prince yang adalah seorang penutur asli Bahasa Arab.

[494] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Maret 2018 dari website Kemenag RI: http://devquran.majorbee.com/index.php/result/34/3

Kata Arab "***zarah***" berarti seekor semut atau sebutir pasir. Marilah kita baca lagi:

> *"This verse refers to 'atom' and smaller particles still."*[495]
>
> *("Ayat ini merujuk pada 'atom' dan juga partikel-partikel yang lebih kecil.")*[496]

Harun Yahya lupa bahwa ayat yang ia kutip berbunyi demikian:

> ***"… an atom's weight eludes, either in the heavens or in the earth; nor is there anything smaller or larger than that which is not in a Clear Book. (Qur'an, 34:3)"***[497]
>
> *("… sekalipun seberat zarrah baik yang di langit maupun yang di bumi, yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar, semuanya (tertulis) dalam Kitab yang jelas [Lauh Mahfuz],")*[498]

Kata Arab "***zarah***" tidak ada kaitannya dengan atom. Setelah orang-orang Barat menemukan atom, orang-orang Arab mengikutinya menggunakan istilah yang sama karena orang-orang Arab tidak memiliki kata yang sebanding untuk atom. Ayat itu hanyalah menyatakan bahwa bukanlah masalah baik sekecil apa pun atau sebesar apa pun tindakan yang dilakukan manusia. Manusia akan melihat imbalannya pada Hari Penghakiman. Ayat itu tidak memiliki kaitan sama sekali dengan sains.

Dan, kata tersebut bukan dimaksudkan untuk merujuk pada suatu obyek kecil tertentu, seperti yang dapat kit abaca dari tafsir menurut Al-Qurtubi berikut ini:

مثقال ذرة أي قدر نملة صغيرة . في السماوات ولا في الأرض ولا أصغر من . ذلك ولا أكبر

Terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

---

495 http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27342/sub-atomic-particles , op.cit.

496 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

497 http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27342/sub-atomic-particles , op.cit.

498 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/34/3 .

***"In the weight of Zarah means as a small Ant, nothing bigger or smaller than this ant.***
***Ant = small, nothing, smaller or bigger = all has one size."***

*("Berat dari Zarah berarti seperti seekor Semut kecl, tidak lebih besar ataupun lebih kecil dari semut tersebut.*
*Semut = kecil, tak ada yang lebih kecil atau lebih besar = semua memiliki ukuran yang sama.")*[499]

Yang bisa dipahami dari interpretasi tersebut adalah bahwa yang disebutkan disitu adalah suatu hal tertentu atau suatu obyek tertentu, dan semut adalah perwakilan dari obyek tersebut. Saya rasa para Muslimin tidak akan mengatakan bahwa seekor semut adalah suatu atom.

Untuk lebih jelasnya, marilah merujuk pada terjemahan Qur'an Surah Yûnus 10:61 dalam Bahasa Inggris menurut Mohsin Khan berikut ini:

***"Neither you (O Muhammad*** صلى الله عليه وسلم ***) do any deed nor recite any portion of the Qur'an, - nor you (mankind) do any deed (good or evil) but We are Witness thereof, when you are doing it. And nothing is hidden from your Lord <u>(so much as) the weight of an atom (or small ant)</u> on the earth or in the heaven. Not what is less than that or what is greater than that but is (written) in a Clear Record."***[500]

*("Dan tidakkah engkau [Muhammad] berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Qur'an serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah*[501]*, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada*

---

[499] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[500] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=10&from_verse=61&to_verse=61&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_mkhan=1 .

[501] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kemenag RI, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/10/61, mempertahankan kata ***"zarrah"*** dalam terjemahannya. Dan, dalam tafsir di situs yang sama, tidak menyebutkan tentang kata "atom", serta tertulis sebagai berikut:

*"…Tidak terlewatkan sedikit pun dari pengetahuan dan catatan Tuhanmu melalui para malaikat-Nya, biarpun nilai perbuatan itu hanya sebesar <u>zarrah</u>, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil*

*sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata [Lauh Mahfuz]."*[502]

Namun, jika benar Allah berbicara tentang atom-atom dan mengklaimnya sebagai bagian yang terkecil, tetap saja Allah keliru, karena masih ada hal-hal yang ukurannya ebih kecil lagi dari atom yaitu misalnya **proton** dan **neutron:**

***"… atom consists of a tiny nucleus (http://hyperphysics.phy-astr.gsu.edu/hbase/Nuclear/nucuni.html#c2) made up of protons and neutrons, on the order of 20,000 times smaller than the size of the atom …"***[503]

*("… atom terdiri atas satu nucleus (http://hyperphysics.phy-astr.gsu.edu/hbase/Nuclear/nucuni.html#c2) yang terdiri dari proton-proton dan neutron-neutron, dalam susunan 20.000 kali lebih kecil dari ukuran atomnya …")*[504]

---------------------------

**Klaim para Muslimin**

## LUBANG-LUBANG HITAM (*"BLACK HOLES"*)

***"And I swear by the stars' positions-and that is a mighty oath if you only knew. (Qur'an, 56:75-76)***

…

***When the stars are extinguished, (Qur'an, 77:8)***

…

***[I swear] by Heaven and the Tariq! And what will convey to you what the Tariq is? The Star Piercing [the darkness]! (Qur'an, 86:1-3)"***[505]

---

*dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfudh).*

[502] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/10/61 .

[503] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://hyperphysics.phy-astr.gsu.edu/hbase/chemical/atom.html .

[504] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[505] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27343/black-holes .

*("Lalu Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar sekiranya kamu mengetahui,*
*[Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:75-76]*[506]
…

*Maka apabila bintang-bintang dihapuskan, [Qur'an Surah Al-Mursalât 77:8]* [507]

…

*Demi langit dan yang datang pada malam hari. Dan tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu? [yaitu] bintang yang bersinar tajam, [Qur'an Surah At-Târiq 86:1-3]* [508]*)*

---------------------

## Tanggapan saya

Marilah kita baca ayat-ayat yang mereka terjemahkan untuk mengajukan poin mereka.

***"Qur'an, 56:75-76 :***
***And I swear by the stars' positions-and that is a mighty oath if you only knew."***[509]

*(Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:75-76:*
*"Lalu Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar sekiranya kamu mengetahui,")*[510]

---

[506] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/75 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/76 .
[507] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/77/8 .
[508] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/1 , http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/2 , dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/3 .
[509] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27343/black-holes , op.cit.
[510] http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/75 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/76 . op.cit.

Untuk memahami ayat ini, marilah membaca ayat-ayat yang lain tentang bintang-bintang:

Qur'an Surah At-Tûr 52:49 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

> ***"And in the night-time also hymn His praise, and at the setting of the stars."***[511]
>
> *("dan pada sebagian malam bertasbihlah kepada-Nya dan [juga] pada waktu terbenamnya bintang-bintang [pada waktu fajar]")* [512]

Qur'an Surah An-Najm 53:1 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Saheeh International:

> ***"By the star when it descends,"***[513]
>
> *("Demi bintang ketika terbenam,")*[514]

Jadi, bintang – bintang memiliki posisi perhentiannya masing-masing dan meninggalkan tempatnya setiap pagi?

Apakah Anda ingat hadis yang melaporkan Muhammad bertanya kepada para Muslimin, "***Do you know where the sun goes?"*** *("Apakah kamu tahu kemana perginya matahari?")*. Jawabannya dapat dibaca di:

- Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38
- Sahih Al-Bukhari (dalam Bahasa Arab), Buku tentang Awal Mula Penciptaan, halaman 1171, Hadis 3027
- Bukhari Buku 60, Hadis 326
- Sahih Muslim, Buku 001, Hadis 0297

---

[511] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=52&Ayah=49&toAyah=49&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3

[512] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/52/49 .

[513]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=53&from_verse=1&to_verse=1&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_saheeh=1 .

[514] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/1 .

***"Abu Zerr reported: Once I was with the Messenger in the mosque at the time of sunset. The Messenger of Allah said, 'O Abu Zerr! Do you know where the sun goes?' I responded, 'Allah and His Messenger know the better.' The prophet answered, 'It goes and prostrates underneath and bows down under Allah's Throne; will it ask Allah's authorization to bow down, but he will not accept, then Allah will order it to go and raise back from where it came from, and that is Allah's All-Mighty Statement: 'And the sun runs on its fixed course for a term."***

*("Abu Zerr melaporkan: Suatu saat, aku sedang bersama Sang Rasul di dalam masjid di waktu matahari terbenam. Rasullulah berkata, 'Ya Abu Zerr! Apakah engkau tahu kemanakah perginya matahari?' Aku menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih tahu.' Sang Nabi menjawab, 'Matahari pergi dan merebahkan diri menyembah dan sujud di bawah Singgasana Allah; matahari memohon ijin Allah dengan bersujud, namun ia tidak menerimanya, lalu Allah memerintahkan matahari untuk pergi dan terbit lagi dari mana ia datang sebelumnya, dan itulah Pernyataan dari Allah Yang Agung: 'Dan matahari bejalan di jalur tetapnya untuk satu periode.")*[515]

1. Karena matahari beristirahat dan tidur di bawah singgasana Allah, hal ini berarti juga bahwa lokasi dari bintang-bintang berada di lokasi yang sama yaitu di bawah singgasana Allah tersebut, dan disitulah tepatnya posisi Allah sendiri.
2. Dalam klaim yang lainnya, Harun Yahya mengatakan bahwa tujuh langit adalah lapisan-lapisan atmosfir! Lalu, mengapa Qur'an menyatakan tentang lubang-lubang hitam (***"black holes"***)? Dengan terjemahan yang keliru, mereka mereka memajang demikian di situsnya:

   ***"[I swear] by Heaven and the Tariq! And what will convey to you what the Tariq is? The Star Piercing [the darkness]! (Qur'an, 86:1-3)"***

   *(Demi langit dan yang datang pada malam hari. Dan tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu? [yaitu] bintang yang bersinar tajam, [Qur'an Surah At-Târiq 86:1-3])* [516]

   Dari asal kata apakah terjemahan kata ***"darkeness"*** (***"kegelapan"***) itu ?

---

[515] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[516] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/1 , http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/2 , dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/3 .

3. Marilah kita cek apa yang dikatakan oleh hadis tentang surah atau ayat ini, yaitu dari Al-Jame' Le A'hkam Al Qur'an, Vol. 20, halaman 3, yang terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

   ***"Qur'an 86:1-3***

   ***Narrated from Ibn Abbas HE said, ' The prophet was setting with Abu Talib, then a star came down! And made the ground full of light so Abu Talib got scared and he asked (Muhammad), 'What is that?' He, Muhammad, answered, 'It's a star being thrown down.' And Allah gave him the verse of Al-Tariq"***

   *("Qur'an At-Târiq 86:1-3*

   *Diriwayatkan dari Ibn Abbas IA berkata, 'Sang nabi sedang duduk bersama Abu Talib, lalu satu bintang jatuh! Dan hal itu membuat tanah disitu penuh cahaya sehingga Abu Talib menjadi takut dan dia bertanya [pada Muhammad], 'Apakah itu?' Ia, Muhammad, menjawab, 'Itu adalah satu bintang yang dilemparkan ke bawah.' Dan Allah memberinya ayat At-Târiq")*[517]

1. Apakah ia menyatakan bahwa satu lubang hitam (***"black hole"***) jatuh pada Muhammad?

2. Jika tidak, maka keduanya berbohong! Satu bintang pernah jatuh ke bumi, namun kita masih hidup sampai sekarang!

Buku oleh Muhammad Ibn Ahmed Al-Ansari Al-Qur'tubi, Vol. 20, halaman 3, Surah Al-Tariq:

[517] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

تفسير القرطبي

محمد بن أحمد الأنصاري القرطبي

[ سورة الطارق3الجزء العشرون ] ص:

ابن عباس قال: " كان رسول الله صلى الله عليه وسلم قاعداً مع أبي طالب، فانحط نجم، فامتلأت الأرض نوراً، ففزع أبو طالب، وقال: أي شيء هذا؟ فقال: «هذا نجم رُميَ به، وهو آية من آيات الله» فعجِب أبو طالب، ونزل: { وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِق }

Dan untuk lebih memperjelas lagi, Muhammad sendirilah, sang nabi Islam, yang akan membuka tabir klaim palsu yang diajukan para Muslimin tersebut.

Marilah kita baca dari buku ***Asbab Al-Nuzul*** oleh Al-Wahidi atas Qur'an Surah At- Târiq 86:2, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou, sebagai berikut:

> ***"(By the heaven and the Morning Star; ah, what will tell thee what the Morning Star is! The piercing Star!) [86:1-3]. This was revealed about Abu Talib. He once went to visit the Prophet, Allah bless him and give him peace, and the latter offered him bread and milk. As Abu Talib was sitting and eating, a meteor fell, filling everything with fire. Abu Talib was scared. He asked: 'What on earth can this be?' The Prophet, Allah bless him and give him peace, said: 'This is a meteor that was thrown and it is one of the signs of Allah'. Abu Talib was amazed, and so Allah, exalted is He, revealed these verses."***[518]
>
> *("[Demi langit dan Bintang Fajar; Oh, apa yang akan Anda katakan mengenai apa sebenarnya Bintang Fajar itu! Bintang yang menembus!] {86:1-3}. Ini yang dinyatakan tentang Abu Talib. DI suatu saat ia pergi mengunjungi Sang Nabi, Allah memberkatinya dan memberikannya kedamaian, dan Sang Nabi menyuguhkannya roti dan susu. Saat Abu Talib sedang duduk dan makan, sebuah meteor jatuh, memenuhi semuanya dengan api. Abu Talib menjadi takut. Ia bertanya: 'Oh, apakah itu?' Sang Nabi, Allah memberkatinya dan memberikannya kedamaian, berkata; 'Itu adalah suatu meteor yang dilemparkan dan itu adalah satu dari tanda-*

[518] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=86&tAyahNo=2&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2

*tanda dari Allah'. Abu Talib terkesima, dan kemudian Allah, terpujilah Dia, menyatakan ayat-ayat ini.")*[519]

1. Jadi, menurut Muhammad, benda itu adalah satu meteor.
2. Namun, menurut Harun Yahya, benda itu adalah suatu "*lubang hitam*" (***"black hole"***)!
3. Jadi, siapa sebenarnya yang berbohong? Harun Yahya atau Muhammad?

---------------------

**Klaim para Muslimin**

**KUASAR - KUASAR DAN EFEK LENSA GRAVITASI**

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens [520]

---------------------

**Tanggapan saya**

Qur'an Surah An-Nûr 24:35 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya sebagai berikut:

> ***"Allah is the light of the heavens and the Earth. The metaphor of His light is that of a niche in which is a lamp, the lamp inside a glass, the glass like a brilliant star, lit from a blessed tree, an olive, neither of the east nor of the west, its oil all but giving off light even if no fire touches it. Light upon light. Allah guides to His light whoever He wills and Allah makes metaphors for mankind and Allah has knowledge of all things."***[521]

> *("Allah [pemberi] cahaya [kepada] langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-Nya, seperti sebuah lubang yang tidak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam tabung kaca [dan] tabung kaca itu bagaikan bintang yang berkilauan, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang diberkahi, [yaitu] pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur*

[519] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[520] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018.
[521] Disadur tgl. 25 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens .

*dan tidak pula di barat, yang minyaknya [saja] hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya [berlapis-lapis], Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi orang yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.")*[522]

Yang dapat dipahami dari klaim atas atas ayat ini adalah bahwa Allah menyatakan kepada kita tentang sains yang pada awalnya tak seorang pun tahu kecuali Allah sendiri. Apakah di dalamnya memang menyatakan bahwa Allah berbicara tentang tentang **kuasar-kuasar**?

Mereka menyatakan demikian:

***"…The light referred to in the verse is suggestive, in terms of its brightness, of these celestial bodies known as quasars. …"***[523]

*("…Cahaya yang disebutkan dalam ayat itu, yang berkaitan dengan daya terangnya, merujuk pada benda-benda angkasa yang disebut sebagai kuasar-kuasar. …")*[524]

دري- كوكب

Kata Arab "***dury***" دري berarti "***bright one***" ("*yang cemerlang*"). Ayat ini membuktikan bahwa tuhannya Islam gagal membuktikan dirinya sebagai Tuhan. Kata Arab "***kawkab***" bukanlah berarti bintang. Kata itu selalu digunakan dalam Bahasa Arab untuk kata suatu planet, dan bukannya suatu bintang. Saya akan buktikan hal tersebut di bawah ini.
Mengapa **Muhammad Pickthall menerjemahkan di satu saat sebagai suatu bintang, lalu menerjemahkannya di lain waktu sebagi suatu planet?**

Jawabannya adalah mudah saja. Jika mereka menerjemahkannya sebagai suatu planet, itu berarti Allah membuat suatu kesalahan

---

522 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/35 .
523 http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens , op.cit.
524 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

karena planet-planet tidak mengeluarkan cahaya. Planet-planet hanya memantulkan cahaya. Ini berarti

| إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَٰٓأَبَتِ إِنِّى رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِى سَٰجِدِينَ<br><br>Surah Yûsuf 12:4<br><br>كوكب = كوكبا | Qur'an 12:4:<br><br>***"When Joseph said unto his father: O my father! Lo! I saw in a dream eleven <u>planets</u> and the sun and the moon, I saw them prostrating themselves unto me."***[525]<br><br>Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall.<br><br>*([Ingatlah], ketika Yusuf berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku! Sungguh, aku [bermimpi] melihat sebelas bintang*[526]*, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku.")*[527] |
|---|---|
| "***kawkab***" diterjemahkan sebagai "***planets***" (*"planet-planet"*) | ***"eleven planets"***<br>*(sebelas planet)* |

[525] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=12&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[526] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Dalam terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, kata Arab "***kawkab***" pada ayat Qur'an 12:4 dan Qur'an 24:35, diterjemahkan sebagai ***"bintang"***. Dan, inilah yang dimaksud oleh Christian Prince bahwa penerjemahan kata tersebut adalah tidak tepat, termasuk terjemahan di dalam Bahasa Indonesia karena menurut Christian Prince seharusnya diterjemahkan sebagai "*planet*".

[527] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/12/4 .

| ٱللَّهُ نُورُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِۦ كَمِشْكَوٰةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۖ ٱلْمِصْبَاحُ فِى زُجَاجَةٍ ۖ ٱلزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّىٌّ<br><br>Qur’an Surah An-Nûr 24:35 | Qur’an 12:4:<br><br>***“…The glass is as it were a shining star. …”***<br><br>Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall.<br><br>*(“…[dan] tabung kaca itu bagaikan bintang*[528] *yang berkilauan, …)*[529] |
|---|---|

bahwa cahaya Allah adalah suatu hasil pantulan, bukan cahaya asli seperti yang secara akurat dinyatakan oleh ayat ini.
Supaya hal ini tidak perlu saya jelaskan sampai dua kali, saya akan menggunakannya untuk menanggapi klaim selanjutnya.

---

[528] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Dalam terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, kata Arab “***kawkab***” pada ayat Qur’an 12:4 dan Qur’an 24:35, diterjemahkan sebagai ***“bintang”***. Dan, inilah yang dimaksud oleh Christian Prince bahwa penerjemahan kata tersebut adalah tidak tepat, termasuk terjemahan di dalam Bahasa Indonesia karena menurut Christian Prince seharusnya diterjemahkan sebagai “planet”.
[529] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/35 .

تفسير ابن كثير

إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي

دار طيبة

م2002هـ / 1422سنة النشر:

تفسير القرآن العظيم » تفسير سورة النور » تفسير قوله تعالى " الله نور السماوات والأرض "

قال أبي بن كعب وغير واحد : وهي نظير قلب المؤمن . ( الزجاجة كأنها كوكب دري ) : قرأ بعضهم بضم الدال من غير همزة ، من الدر ، أي : كأنها كوكب من د[ ص:59 ]

وقرأ آخرون : " دريء " و " دريء " بكسر الدال وضمها مع الهمز ، من الدرء وهو

الدفع; وذلك أن النجم إذا رمي به يكون أشد استنارة من سائر الأحوال ، والعرب تسمي ما لا يعرف من الكواكب دراري

Dari tafsir oleh Ibn Kathir, tahun cetak 2002, halaman 59, Surah Al-Nur, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Abu Ka'eb said, and many others: the 'glass is the same as planet'. The word Dury ca,e from the word Dur (jewelries). It's a planet made of jewelries "Dur". And some others said there are falling stars which were signed while the Arabs however called these unknown planets Durary."***
>
> ***"which means pearls, i.e., as if it were a star which is made of pearls (Dur). Others recite of Qur'an it as Dirri'on or Durri'on, which means reflection (Dir'),"***
>
> *("Abu Ka'eb berkata, dan juga beberapa orang lainnya: 'wadah berkaca itu sama dengan planet'. Kata Dury berasal dari kata Dur [perhiasan]. Benda itu adalah suatu planet yang terbuat dari perhiasan "Dur". Dan orang-orang yang lainnya berkata bahwa ada bintang-bintang jatuh yang terlihat saat itu namun orang-orang Arab waktu itu menyebutnya sebagai planet-planet yang tidak dikenali yang dinamakan sebagai Durary."*
>
> *"yang berarti mutiara - mutiara, yaitu, bagaikan suatu bintang yang terbuat dari mutiara-mutiara [Dur]. Orang-orang lainnya yang membaca*

*Qur'an menyebutkannya sebagai Dirri'on atau Durri'on, yang berarti pantulan [Dir'],")*[530]

دري- كوكب

Baiklah untuk sementara kita ikuti pernyataan mereka demi jalannya adu argumentasi: yaitu mereka mengatakan kata – kata Arab "***kawkab dury***" berati "***brilliant star***" (*"bintang yang berkilau")*. Dengan demikian, ayat tersebut diartikan sebagai "***the glass like a brilliant star***" (*"wadah dari kaca seperti bintang yang berkilau"*) seperti juga terjemahan oleh Harun Yahya. Perhatikan huruf artikel dalam Bahasa Inggris "***a***" ("*suatu*") di dalam frase "***a brilliant star"*** ( *"suatu bintang yang berkilauan"*). Jadi, ayat itu bisa merujuk pada suatu bintang manapun dari semua bintang, dan tidaklah pasti satu bintang yang mana. Kalau memang ditujukan pada satu bintang yang pasti, ayat itu akan merujuk pada satu bintang dengan satu nama, atau setidaknya kata itu menggunakan kata artikel "***the***"[531] sehingga terjemahannya menjadi "***the brilliant star***" (*"bintang yang berkilauan yang itu")*, dan bukannya tertulis dengan susunan frase "***a brilliant star***" (*"suatu bintang yang berkilauan"*). Dan, seperti yang telah saya tunjukan dari tafsir Ibn Kathir sebelumnya, orang-orang Arab menyebut suatu benda planet, yang saat itu tidak dikenal, dengan kata "***dury***".

Dalam terjemahan lain yang dilakukan oleh para Muslimin, dimana terjadi pula upaya perubahan kata planet menjadi kata bintang, terdapat juga di website www.qtafsir.com . [532]

---

[530] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[531] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Dalam Bahasa Indonesia, tidaklah umum terdapat sistem satu kata artikel yang bisa secara tegas membedakan atribusi pada kata benda seperti halnya dalam Bahasa Inggris yang dengan tegas membedakan artikel kata "***a***" (***indefinite article "a")*** dan artikel kata "***the***" (***definite article "the"***). Karena tidak ada padanan kata yang tepat sama, dan agar dapat merepresentasikan argumentasi dari Christian Prince, penerjemah Bahasa Indonesia hanya mencoba meminjam istilah "*suatu…*" dan "*…yang itu*" untuk memberikan konotasi perbedaan yang dimaksud olehnya.

[532] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: contoh yang dimaksud oleh Christian Prince terdapat di terjemahan tafsir oleh Ibn Kathir atas Qur'an Surah An-Nûr 24:35 di

Selain itu, hal sama terdapat pula pada terjemahan dalam Bahasa Inggris atas ***Tânwir al-Miqbâs min Tafsîr Ibn Abbâs*** (Tafsir oleh Ibn Abbas, diterjemahkan oleh Mokrane Guezzou), sebagai berikut:

> ***"…(The similitude of His light) the light of the believers; it is also said that this means: the light of Allah in the heart of the believer (is as a niche wherein is a lamp. The lamp is in a glass) made of gems. (The glass is as it were a shining star) one of the following five planets:***

---

http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2424&Itemid=79#1 yang dikunjungi oleh penerjemah Indonesa tgl. 26 maret 2018, tertulis sebagai berikut:

> ***"35. Allah is the Light of the heavens and the earth. The parable of His Light is as a niche and within it a lamp: the lamp is in a glass, the glass as it were a star Durriyyun, lit from a blessed tree, an olive, neither of the east nor of the west, whose oil would almost glow forth, though no fire touched it. Light upon Light! Allah guides to His Light whom He wills. And Allah sets forth parables for mankind, and Allah is All-Knower of everything."***

Terjemahan oleh penerjemah Indonesia ke dalam Bahasa Indonesia secara harfiah dari teks tafsir terjemahan Bahasa Inggris tersebut adalah sebagai berikut:

> ***" 35. Allah adalah Cahaya dari angkasa-angkasa dan bumi. Perumpamaan The atas CahayaNya adalah seperti suatu relung dan di dalamnya terdapat lampu: lampu itu di dalam sebuah, kaca itu seperti suatu bintang Durriyyun, yang dinyalakan dari suatu pohon yang diberkati, suatu pohon zaitun, tidaklah berasal dari timur maupun dari barat, yang mana minyaknya hampir bergelimang, sekalipun tak ada api yang menyentuhnya. Cahaya dari Cahaya! Allah membimbing siapa pun yang dikehendakiNya kepada CahayaNya. Dan Allah menentunkan perumpamaan, dan Allah adalah Maha-Mengetahui atas segalanya."***

***Mercury, Jupiter, Venus, Mars and Saturn. All these planets[533] are luminous. ((This lamp is) kindled from a blessed tree) …"[534]***

*("… [Kemiripannya seperti cahayaNya] cahaya bagi orang-orang beriman; juga dikatakan bahwa hal ini berarti: cahaya Allah di dalam hati orang beriman [seperti relung dimana terdapat lampu. Lampu itu berada dalam wadah gelas] terbuat dari batu-batu permata. [Wadah gelas itu seperti bintang yang bersinar] satu dari lima planet berikut ini: Merkurius, Yupiter, Venus, Mars, dan Saturnus. Semua planet itu memancarkan cahaya. [{Lampu itu} dinyalakan dari suatu pohon yang diberkahi]…")[535]*

Pada saat yang sama, Allah berkata bahwa ia mengeluarkan api seperti suatu bintang. Dan – seperti juga yang dinyatakan oleh Harun Yahya – Allah menduga bahwa **"*stars burn by using olive oil*"**[536] ("*bintang-bintang terbakar dengan menggunakan minyak zaitun*").

Berikut ini saya kutip lagi sebagian teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya atas Qur'an Surah An-Nûr 24:35 sebagai berikut:

***"… The metaphor of His light is that ofa niche in which is a lamp, the lamp inside a glass, the glass like a brilliant star, lit from a blessed tree, an olive, neither of the east nor of the west, its oil all but giving off light even if no fire touches it …"[537]***

*("… Perumpamaan cahaya-Nya, seperti sebuah lubang yang tidak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam tabung kaca [dan] tabung kaca itu bagaikan bintang yang berkilauan, yang dinyalakan*

---

[533] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikan bagaimana ambiguitas-nya dan tidak konsistennya proses terjemahan yang dilakukan oleh penerjemah ke dalam Bahasa Inggris untuk kata Arab ***"dury"*** yang dimaksudkan oleh Christian Prince atas tafsir ini. Penerjemah Bahasa Inggris tersebut menggunakan "***star***" ("*bintang*") pada satu bagian kalimat, lalu menerjemahkan "***planet***" ("planet") pada bagian kalimat yang lain, dan hal ini (dua kata terjemahan untuk satu kata) dilakukan dalam satu kutipan terjemahan.

[534] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=24&tAyahNo=35&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[535] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[536] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens, op.cit.

[537] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens, op.cit.

*dengan minyak dari pohon yang diberkahi, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur dan tidak pula di barat, yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api …")*[538]

**Allah tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri**

**Ia membuat cahaya dari "suatu pohon yang diberkahi"**

Sesuai dengan ayat tersebut, Allah berkata bahwa ia membuat cahaya dengan membakar minyak yang berasal dari pohon-pohon zaitun yang ia lakukan bagi planet-planet dan lampu. Pada saat yang sama, ia menyatakan bahwa bintang bercahaya dengan cara yang sama! Berdasarkan hal itu, benderangnya suatu bintang berasal dari pembakaran minyak zaitun. Jika para Muslimin mencoba mengatakan bahwa di masa itu minyak zaitun dipakai untuk pencahayaan, dan dengan demikianlah Allah memakainya sebagai suatu contoh, maka haruslah ditegaskan bahwa Allah memilih contoh yang keliru karena banyak alasan yang tidak sesuai dengan pemberian contoh itu.

1. Saya rasa, penulis Qur'an terpengaruh oleh ayat Alkitab tentang semak-semak yang menyala. SIlahkan membaca Kitab Keluaran 3: 1-3.

2. Suatu lampu yang menggunakan minyak zaitun tidaklah terang-benderang sama sekali. Cahaya yang dihasilkan adalah sangat kecil dan perbandingan itu adalah kesalahan, terlebih lagi dengan penggunaan kata "***olive oil***" ("*minyak zaitun*"). Untuk lebih jelasnya: bahan bakar apa yang digunakan untuk pencahayaan? Dengan demikian, kita dapat memahami betapa lemahnya cahaya yang dihasilkan.

3. Karena yang dibahas adalah tentang pembakaran dan sudah pasti bukanlah istilah "***star***" ("*bintang*") seperti yang diklaim oleh para Muslimin, kembali lagi, Allah menggunakan perbendaharaan kata yang keliru. Ini berarti bahwa pada suatu saat pembakaran yang menghasilkan cahaya untuk bintang akan terhenti berhubung habisnya bakan bakar yang

---

[538] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/35 .

tersedia seperti halnya yang terjadi pada bintang-bintang yang akan padam.

Marilah kita lanjutkan klaim selanjutnya dan ikutilah tanggapan bagi kedua klaim berikut ini.

-----------------------

**Klaim para Muslimin**

**PERBEDAAN-PERBEDAAN STRUKTUR ANTARA MATAHARI, BULAN, DAN BINTANG-BINTANG**

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27231/the-structural-differences-between-the [539]

> ***" 'We built seven firm layers above you. We installed a blazing lamp.' (Qur'an, 78:12-13)***
>
> ***…***
>
> ***'Do you not see how He created seven heavens in layers, and placed the moon as a light in them and made the sun a blazing lamp? (Qur'an, 71:15-16) …***
>
> ***… with light: self-consuming and burning:…***
>
> ***… This further emphasises the miraculous nature of the book of Islam."***[540]
>
> *( " '… dan Kami membangun di atas kamu tujuh [langit] yang kokoh, dan Kami menjadikan pelita yang terang-benderang [matahari],' [Qur'an Surah An-Naba' 78:12-13]*[541]
>
> …
>
> *'Tidakkah kamu memperhatikan bagai-mana Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis? Dan di sana Dia menciptakan bulan yang*

---

[539] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Maret 2018.

[540] Disadur tgl. 27 Maret 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27231/the-structural-differences-between-the .

[541] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/78/12 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/78/13

*bercahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita [yang cemerlang]?...' [Qur'an Surah Nuh 71:15-16]*[542]

*… dengan cahaya: mengkonsumsi bahan-bahan dari dirinya sendiri dan mengeluarkan api:…*

*… Hal ini menekankan lebih akan kondisi mukjizat yang dikandung oleh buku Islam.")*[543]

------------------------

**Tanggapan saya**

**PERBEDAAN ANTARA MATAHARI DAN BULAN**

Qur'an Surah An-Naba' 71:16 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"… and made the moon a light (NOOR) and made the sun as a lamp?"***

*(" … Dan di sana Dia menciptakan bulan yang bercahaya [Nûr]*[544] *dan menjadikan matahari sebagai pelita [yang cemerlang]?...")*[545]

Apakah yang dimaksud oleh para Muslimin disini bahwa Allah mengetahui cahaya bulan itu adalah cahaya hasil pantulan dan matahari mengeluarkan api?

Pada kenyataannya, ayat ini sama sekali tidak menyatakan tentang cahaya hasil pantulan. Yang dinyatakan oleh ayat ini hanyalah bahwa kita melihat bulan memiliki cahaya dan matahari adalah sebagai suatu lampu. Marilah kita amati kata yang digunakan dalam Bahasa Arab dalam ayat ini untuk menyatakan kata "***light***" ("cahaya"). Kata tersebut adalah

---

[542] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/71/15 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/71/16

[543] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang ditulis oleh Harun Yahya, kecuali ayat-ayat Qur'an yang di kutip pada bagian ini.

[544] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kata dalam kurung Bahasa Arab [NÛR] diselipkan oleh penerjemah Indonesia untuk mencocokkan dengan teks terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. "NÛR" berarti "cahaya" dalam Bahasa Indonesia atau "***light***" dalam Bahasa Inggris.

[545] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/71/16 .

"*Nûr*". Jika kata ini berarti cahaya yang dipantulkan, seperti yang mereka klaim, maka berarti bahwa *Nûr* – nya Allah adalah hasil pantulan juga, karena Qur'an selalu menyatakan ***"Nûr of Allah"*** *("Nûr Allah")*, seperti yang dapat kita lihat dalam Qur'an.

نور

Qur'an Surah As-Saff 61:8 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"They wish to extinguish the light [NOOR] of Allah by their mouths but God will Conclude His light, though the disbelievers be averse."***
>
> *("Mereka hendak memadamkan cahaya [agama]*[546] *Allah dengan mulut [ucapan-ucapan] mereka, tetapi Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir membencinya.")*[547]

Mari kita kembali kepada Qur'an Surah An-Nûr 24:35.

Berikut ini ada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Harun Yahya, dan saya akan tunjukkan letak kata ***(NOOR)***[548] pada ayat tersebut:

> ***"Allah is the light (NOOR) of the heavens and the Earth. The metaphor of His light (NOOR) is that of a niche in which is a lamp, the lamp inside a glass, the glass like a brilliant star, lit from a blessed tree, an olive, neither of the east nor of the west, its oil all but giving off light (NOOR) even if no fire touches it. Light (NOOR) upon light (NOOR). Allah guides to His light (NOOR) whoever He wills and Allah***

---

[546] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kata dalam kurung [*agama*] tidak terdapat dalam teks asli Qur'an dalam Bahasa Arab. Kata ini ditambahkan oleh penerjemah Bahasa Indonesia dari Kemenag RI. Untuk menguatkan selipan kata "*agama*" dalam kurung tersebut, Kemenag RI memberikan tafsir dalam situs yang sama http://devquran.majorbee.com/index.php/result/61/8 untuk menggiring ke pemahaman pembaca bahwa kata "NÛR" ("cahaya") mengarah kepada Agama Islam. Perlu dicek penerjemahan yang sesuai dengan teks asli Bahasa Arabnya. Selain itu, perlu juga dicatat bahwa fokus bahasan dan argumentasi yang dijelaskan oleh Christian Prince pada bagian ini tentang kata Bahasa Arab "*NÛR*" lebih menekankan pada terjemahan –terjemahan Qur'an dalam Bahasa Inggris.

[547] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/61/8 .

[548] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: atau "***Nûr***" dalam transliterasi dalam Bahasa Indonesia, yang artinya "*cahaya*".

***makes metaphors for mankind and Allah has knowledge of all things. (Surat an-Nur, 35)"***[549]

*(Allah [pemberi]*[550] *cahaya {NÛR} [kepada] langit dan bumi. Perumpamaan cahaya {NÛR} -Nya, seperti sebuah lubang yang tidak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar*[551]*. Pelita itu di dalam tabung kaca [dan] tabung kaca itu bagaikan bintang yang berkilauan, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang diberkahi, [yaitu] pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur dan tidak pula di barat, yang minyaknya [saja] hampir-hampir menerangi {NÛR}, walaupun tidak disentuh api. Cahaya {NÛR} di atas cahaya {NÛR} [berlapis-lapis], Allah memberi petunjuk kepada cahaya-{NÛR}Nya bagi orang yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.[Surah An-Nûr 24:35])*[552 ;553]

Jadi, Allah adalah suatu cahaya yang dipantulkan karena ayat ini menggunakan kata "***noor***" ("***nûr***")!

Lucunya adalah dengan surah inilah para Muslimin biasanya berbicara tentang suatu bintang yang berkilauan. Kata yang sama digunakan juga untuk ayat yang lain. Lalu, mereka gunakan lagi kata yang sama pada ayat yang satunya lagi untuk menunjukkan arti cahaya pantulan. Mungkin tadinya mereka tidak menduga bahwa kita akan mengingat klaim sebelumnya! Untuk

---

549 http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27156/quasars-and-the-gravitational-lens, op.cit.

550 Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat selipan kata dalam kurung ***"pemberi"*** pada bagian kalimat pertama yang tidak dilakukan oleh satu pun penerjemah ayat ini dalam Bahasa Inggris dalam situs http://quranx.com/24.35 (saat dikunjungi dan dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 28 Maret 2018) maupun dalam website http://altafsir.com/Languages.asp?LanguageID=2 (dikunjungi dan dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 28 Maret 2018).

551 Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat selipan kata ***"besar"*** yang tidak dilakukan oleh satu pun penerjemah ayat ini dalam Bahasa Inggris dalam situs http://quranx.com/24.35 (saat dikunjungi dan dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 28 Maret 2018) maupun dalam website http://altafsir.com/Languages.asp?LanguageID=2 (dikunjungi dan dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 28 Maret 2018).

552 Disadur penerjemah Indonesia tgl. 28 Maret 2018 oleh dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/35 .

553 Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: setiap kata *{NÛR}* adalah selipan kata mengikuti apa yang dilakukan terhadap Christian Prince terhadap teks dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya sehingga pembaca Indonesia mengerti maksud letak kata *{NÛR}* yang dimaksud Christian Prince sekalipun penerjemah Indonesia menyadur terjemahan Qur'an dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.

membuktikan kebohongan mereka, selanjutnya saya akan menunjukkan perkataan Muhammad tentang detil dari cahaya bulan.

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 468 dan Sahih Muslim, Buku 1, Hadis 421 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Abu Huraira reported:***
>
> ***The Messenger of Allah (ﷺ) said: Seventy thousand (persons) would enter Paradise as one group and among them (there would be people) whom faces would be bright like THE MOON. "***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 217*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 1, Hadith 431*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Book 1, Hadith 421*** |
> | ***(deprecated numbering scheme)***[554] | |
>
> *("Abu Huraira melaporkan:*
>
> *Rasulullah [ﷺ] berkata: Tujuhpuluh ribu (orang) akan masuk Firdaus yang mana satu kelompok dari mereka (ada orang-orang) yang wajahnya menjadi bercahaya seperti BULAN."*
>
> | | |
> |---|---|
> | *Referensi:* | *Sahih Muslim 217* |
> | *Referensi buku:* | *Buku 1, Hadis 431* |
> | *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Buku 1, Hadis 421* |
> | *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[555] | |

Bahkan, Muhammad menjelaskan pada hadis tersebut bahwa *NÛR (cahaya)* Allah itu sama dengan cahaya bulan, bukannya cahaya matahari. Mungkin, Muhammad memilih lagi kata-kata yang salah!

Sahih Al-Bukhari, Buku 72, Hadis 702 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Huraira:***

---

[554] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2018 dari https://sunnah.com/muslim/1/431 .

[555] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***I heard Allah's Messenger (ﷺ) saying 'From among my followers, a group (o 70,000) will enter Paradise without being asked for their accounts, Their faces will be shining like the moon. ....' "***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 5811*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 77, Hadith 29*** |
| ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Vol. 7, Book 72, Hadith 702*** |
| ***(deprecated numbering scheme)***[556] | |

*("Abu Huraira meriwayatkan:*

*Aku mendengar Rasulullah [ﷺ] berkata 'Dari antara para pengikutku, satu kelompok [atas 70,000] akan memasuki Firdaus tanpa pertanggungjawabannya diminta, Wajah-wajah mereka akan bercahaya seperti bulan. ...' "*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih Al-Bukhari 5811* |
| *Referensi buku:* | *Buku 77, Hadis 29* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 7, Buku 72, Hadis 702* |
| *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[557] | |

## *NÛR (cahaya)*-nya Allah, *NÛR*-NYA

Seperti yang dapat Anda lihat disini, Quran An-Nûr 24:35 tersebut menggambarkan tentang cahayanya Allah, *NÛR,* sebagai "***His Light is as a lamp in a niche"*** (*"CahayaNya adalah seperti suatu lampu di dalam suatu relung")*. Berarti, cahaya - dengan kata Arab "***nûr"*** – bukanlah berarti pantulan, karena menurut ayat ini, kata "***nûr"***, atau cahaya, secara langsung berasal lampu tersebut. Kecuali, jika memang para Muslimin berpikir bahwa tuhan mereka meminjam cahayanya (***nûr***) dari sumber lain.

Sahih Al-Bukhari, Buku 10, Hadis 547, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated Jarir bin `Abdullah:***

[556] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/77/29 .

[557] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*We were with the Prophet (ﷺ) on a full moon night. He looked at the moon and said, "You will certainly see your Lord as you see this moon, and there will be no trouble in seeing Him. …"*

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 573*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 9, Hadith 49*** |
| ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Vol. 1, Book 10, Hadith 547*** |
| ***(deprecated numbering scheme)***[558] | |

*("Jarir bin 'Abdullah meriwayatkan:*

*Kami sedang bersama Sang Nabi [ﷺ] pada suatu malam bulan purnama. Ia memandang pada bulan dan berkata, 'Engkau pasti akan melihat Tuhanmu seperti engkau melihat bulan ini, and akan tidak terdapat kesulitan untuk melihatNya. …"*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 573* |
| *Referensi buku:* | *Buku 9, Hadis 49* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 1, Buku 10, Hadis 547* |
| *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[559] | |

Sudah pasti Anda bisa melihat matahari namun tidak dalam periode waktu yang lama karena terang cahanyanya bisa membuat Anda buta. Akan tetapi, dikatakan bahwa cahaya Allah adalah sama dengan cahaya bulan. Kita bisa memandang lama pada bulan karena cahayanya hanyalah suatu pantulan dan tidak lebih dari itu. Hal ini menunjukkan lagi bahwa lagi-lagi Muhammad memilih cahaya dari tuhannya identik dengan cahaya bulan. Mungkin saja Muhammad sekali lagi khilaf dalam merepresentasikan tuhannya.

--------------------

## Klaim para Muslimin

### ORBIT DARI BULAN

***"The moon orbits earth in 27 days, 7 hours, 43 minutes and 11 seconds. The Arabic word '<u>qamar</u>' meaning 'moon' is used 27 times in***

---

[558] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Maret 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/9/49 .

[559] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*the Quran (The miraculous character of this shall be dealt with in the coming pages.)"* [560]

*("Bulan mengitari bumi dalam 27 hari, 7 jam, 43 menit, dan 11 detik. Kata Arab '**qamar'** yang berarti 'bulan' digunakan sebanyak 27 kali dalam Qur'an (Karakter mukjizat ini akan dibahas pada halaman-halaman selanjutnya.)*[561]

----------------------

**Tanggapan saya**

**INI PASTI SUATU MUKJIZAT!**

Mula-mula, jika memang kata bulan muncul sebanyak 27 kali, lalu mengapa pada terjemahan Qur'an muncul 28 kali? Mungkin, karena tidak memiliki pengetahuan bahasa Arab, Harun Yahya tidak tahu bahwa Qur'an menggunakan kata – kata yang berbeda dalam Bahasa Arab termasuk untuk kata ***"Qamar"*** dalam merujuk pada bulan. Jika kita cek Qur'an Surah Al-Baqarah 2:189, akan kita dapati kata "***moon***" ("*bulan*") dalam semua terjemahan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh para Muslimin karena kata Arab yang dipakai adalah ***"new moons"*** (***"bulan-bulan baru"***) (dalam Bahasa Arab: ***"Ahilla"***, bentuk jamak dari kata Arab "***Hilâl"***).
Qur'an Al-Baqarah 2:189 terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali, Muhammad H. Shakir, Muhammad Pickthall, dan Mohsin Khan, sebagai berikut:

***"They ask thee concerning the New Moons …"***[562]

*("Mereka bertanya kepadamu [Muhammad] tentang bulan sabit. …")*[563]

Hal tersebut telah mematahkan klaim jumlah yang disebutkan Harun Yahya, dari 27 menjadi 28 kali.

---

[560] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Maret 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/03/the-orbit-of-the-moon/ .
[561] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[562] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Maret 2018 dari http://quranx.com/2.189 .
[563] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Maret 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/189

Sebenarnya, bulan memerlukan 27,3 hari untuk mengitari bumi. Jika memang Allah tahu waktu yang akurat dari orbit bulan, yang sebenarnya sudah diketahui ribuan tahun sebelumnya, mengapa ia memilih kalender bulan/lunar yang lebih pendek 11,5 hari dari kalender yang digunakan sekarang?

Sudah sangat jelas bahwa siapa pun yang memiliki argumen ini, tidak tahu bagaimana Qur'an itu sebenarnya. Secara umum, buku ini didasarkan pada kata-kata asing dari bahasa-bahasa lainnya, terutama Bahasa Aramaik. Kata ***"Šahr"*** atau ***"Šahra"*** adalah kata Aramaik yang digunakan dalam Bahasa Arab yang berarti "***moon***"[564] dalam Bahasa Inggris. Dalam terjemahan pada masa sekarang, kata ini diartikan sebagai ***"month"***[565] dalam Bahasa Inggris. Begitulah yang terjadi secara umum pada kebanyakan orang yang amat terbatas pengetahuannya dalam Bahasa Arab.

Jika kita merujuk pada ayat berikutnya di bawah ini, kita akan temukan bahwa kata "***Šahr"*** diterjemahkan sebagai ***"month"***[566] sebagai akibat dari standar pemakaian kata tersebut di masa sekarang. Namun, asal mulanya, kata tersebut berarti ***"moon"***[567] di jaman Muhammad. Selanjutnya, orang-orang Arab

---

[564] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***moon***" dalam Bahasa Indonesia adalah "*bulan*".

[565] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***month***" dalam Bahasa Indonesia adalah "*nama bulan dalam kalender/penanggalan*". Dalam Bahasa Inggris, terdapat pembedaan bentuk kata benda dan juga arti dari kata benda nyata **"*moon*"** dan kata benda abstrak **"*month*"**. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia berdasarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/ ) (*Pusat Bahasa*), 2012-2017 versi 2.0, yang disadur penerjemah Bahasa Indonesia pada tgl. 2 April 2018 dari *https://kbbi.web.id/bulan* , dijelaskan bahwa kata benda "*bulan*" digunakan baik untuk pengertian ***"benda langit yang mengitari bumi, bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari"*** dan juga untuk pengertian "***masa atau jangka waktu perputaran bulan mengitari bumi dari mulai tampaknya bulan sampai hilang kembali (29 atau 30 hari); masa yang lamanya 1/12 tahun***"

[566] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "*nama salah satu bulan dalam kalender/penanggalan*" dalam Bahasa Indonesia.

[567] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "*nama salah satu suatu bulan sebagai benda angkasa*" dalam Bahasa Indonesia.

menggunakan nama benda angkasa bulan sebagai landasan yang diterapkan dalam sistem penamaan untuk penanggalan dengan menyadur nama masing-masing bulan, seperti yang dilakukan oleh para Muslimin saat ini. Jadi, belakangan, kedua kata itu adalah merujuk pada waktu dengan berdasarkan pada benda angkasa bulan. Contohnya dengan meminjam nuansa Bahasa Inggris sebagai berikut:

> Kalimat ***"I will pay you in the coming moon"***
>
> *("saya akan membayar Anda pada datangnya benda bulan berikutnya")*[568]
>
> bisa digunakan untuk pengertian
>
> ***"I will pay you in the coming month"***
>
> *("saya akan membayar Anda pada bulan depan")*[569]
>
> karena ***"the coming moon"*** ("*benda bulan berikutnya")* berarti ***"the coming month"*** ("*penanggalan bulan berikutnya")*.

Qur'an Surah At-Tawbah 9:36 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Ali Qarai sebagai berikut:

> ***"Indeed the number of months with Allah is twelve months in Allah's Book, the day when He created the heavens and the earth."***[570]
>
> *("Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, [sebagaimana] dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, …")*[571]

Dengan menggunakan terjemahan tersebut, penerjemahan yang tepat adalah seharusnya sebagai berikut:

---

[568] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[569] ibid.
[570] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 April 2018 dari http://quranx.com/9.36 .
[571] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/9/36 .

*“Indeed the number of months (moons) with Allah is twelve months (moons) in Allah’s Book, the day when He created the heavens and the earth”*[572]

Hal itu menjadi lebih beralasan karena para Muslimin menggunakan kalender berdasarkan perhitungan bulan atau kalender lunar.
Jika kita merujuk pada kamus Arab Islam bernama ***Al-qamus Al-Muhee’t***, atau kamus ***Lisan Al-Arab***, maka kita akan menemukan tertulis sebagai berikut:

***“Al-Shahr mean moon and its named this way because its famous”***

*(“Al-Šahr berarti [benda angkasa] bulan dan dinamakan demikian karena terkenal”)*[573]

www.baheth.info/all.jsp?term= شهر

**ابن الأعرابي : يسمى القمر شهرا ; لأنه يشهر به ، والجمع أشهر وشهور**

Selain itu, terdapat kata yang kurang dikenali yaitu ***“Sahara”***, yang mana kata ini berkaitan baik dengan kata dalam Bahasa Aramaik ***“sahara”*** dan juga kata dalam Bahasa Arab ***“šahr”***.
http://jhom.com/topics/moon/hebrew.html [574]

---

[572] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pemberian tambahan kata dalam kurung ***“moons”*** adalah yang diberikan oleh Christian Prince untuk menjelaskan bahwa kata – kata “***months”*** seharusnya lebih tepat diterjemahkan sebagai “***moons***” sesuai konteks waktu dari Qur’an di masa Muhammad.
[573] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[574] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: situs ini sudah tidak ada lagi saat penerjemah Bahasa Indonesia melakukan cek di tanggal 2 April 2018. Sebagai pembanding, penerjemah menemukan tulisan oleh ***Rabbi Reuven Chaim Klein*** dari suatu lembaga ***yeshiva*** *(= institusi akademi Yahudi yang berfokus pada studi keagamaan Yahudi yang berlandaskan pada studi tentang Talmud yang mencakup hukum-hukum berdasarkan pada Alkitab Yahudi serta tafsiran-tafsiran dan aplikasi dari Alkitab Yahudi [dikutip penerjemah Indonesia dari https://www.britannica.com/topic/yeshiva, tgl. 2 April 2018] )* yang bernama **Ohr Somayach Institutions, Jerusalem, Israel,** dengan kutipan sebagai berikut:

Sekali lagi, tuhan dari Islam menegaskan bahwa dalam satu tahun terdiri atas 12 bulan-bulan benda angkasa, dan kata yang muncul dalam penulisannya yaitu ***“šahr”***.
Dengan demikian, argumen ini meruntuhkan klaim bahwa kata “***moon***”[575] yang muncul dalam Qur’an adalah sebanyak 27 kali, karena kata Arab “***šahr***” atau “***moon***” muncul sebanyak 17 kali dalam Qur’an. Berarti, totalnya adalah sebagai berikut:

- **Kata Arab “*Qamar*” sebanyak 27 kali + “*Ahilla*” sebanyak 1 kali + “*Šahr*” sebanyak 17 kali = 45 kali kata yang berarti “*moon*” muncul dalam Qur’an.**

-------------------

**Klaim para Muslimin**

## ROTASI DARI BUMI MENGITARI MATAHARI: 365 HARI

> ***“The word ‘day’, ‘yawm’ in Arabic appears 365 times in the Qur’an. It also takes the Earth 365 days to orbit the Sun.***

---

> ***“ … Others note that sahar is not really Hebrew, it is actually an Aramaic loanword sometimes used to refer to the moon….”***
>
> Terjemahan oleh penerjemah Indonesia dalam Bahasa Indonesia dari kutipan teks Bahasa Inggris tersebut adalah sebagai berikut:
>
> *(“ … Beberapa yang lainnya memberi catatan bahwa “**sahar**” sebenarnya bukan kata Ibrani, namun suatu kata serapan dari Aramaik yang kadangkala digunakan untuk merujuk pada bulan …”)*
>
> oleh **Rabbi Reuven Chaim Klein** , **“My Three Suns (And Moons)”, 3 September 2016/30 Av 5776, Ohr Shamayach Insitutions**, **Jerusalem, Israel,** di sadur tgl. 2 April 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://ohr.edu/7004 **.**

[575] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: dalam Bahasa Indonesia berarti “*benda angkasa satelit dari bumi yang disebut sebagai **bulan***”

***The fact that the word 'day' appears 365 times in the Qur'an is very important in terms of its providing information about the Earth's orbit hundreds of years ago. …"***[576]
*("Kata '**day**' ['hari'], dalam Bahasa Arab '**yawm**' muncul sebanyak 365 kali dalam Qur'an. Bumi juga membutuhkan 365 hari untuk mengitari matahari.*

*Fakta bahwa kata '**day**' [hari] muncul sebanyak 365 kali dalam Qur'an adalah sangat penting karena memberi informasi tentang orbit dari bumi pada ratusan tahun yang lalu. …)*[577]

----------------------------

### *Yaum*

يوم

### Tanggapan saya

***"The word "day (yavm)" appears 365 times in the Qur'an"***

***"It takes the Earth 365 days to orbit the Sun."***[578]

*("Kata '**day**[579] **[yavm]**' muncul sebanyak 365 kali dalam Qur'an."*

*"Bumi juga membutuhkan 365 hari untuk mengitari matahari.")*[580]

Yang menggelikan adalah: jika memang hal itu benar dan para Muslimin sepakat bahwa hitungan kalender yang akurat terdiri atas 365 hari, mengapa Allah memilih perhitungan tahun berdasarkan bulan (kalender lunar) yang akibatnya jumlah hari berdasarkan hitungan tahun kalender lunar menjadi keliru, sedangkan mereka lebih memilih menyetujui sains yang memang benar menyatakan jumlahnya ada 365 hari ?!

---

[576] Disadur tgl. 3 April 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://m.harunyahya.com/tr/books/47517/Miracles-of-the-Quran-Vol3/chapter/14369/Mathematical-Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-1/4 .
[577] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.
[578] http://m.harunyahya.com/tr/books/47517/Miracles-of-the-Quran-Vol3/chapter/14369/Mathematical-Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-1/4 , op.cit.
[579] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***day***" berarti "*hari*" dalam Bahasa Indonesia.
[580] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

Selain itu, apakah memang benar kata ***"day"***[581] muncul sebanyak 365 kali dalam Qur'an?
Di bawah ini adalah penjelasan tentang jumlah sebenarnya dari kata Arab يوم yang muncul dalam Qur'an dengan bahasa aslinya yaitu Bahasa Arab. Bahkan, terdapat hampir 478 kali kata "***day***" dalam versi terjemahan berikut ini:

http://altafsir.com/Quran_Search_Eng.asp [582]

1. Sebelum klaim ini, mereka menyatakan bahwa Allah mengatakan kata ***"moon"***[583] sebanyak 27 kali dan bahwa kata ini merujuk pada kalender lunar Islam. Tapi, kali ini, penghitungan bulan untuk kalender lunar Islam bukan lagi berdasarkan perhitungan bulan, melainkan dengan berdasarkan pada "Kalender Gregorian", yang disebut juga sebagai Kalender Barat dan Kalender Kristen.

2. Kata "***yavm***" dalam teksnya Harun Yahya adalah sangat keliru karena dalam Bahasa Arab sama sekali tidak ada huruf "V". Dan bahkan, kata "***youm***" aslinya bukanlah Arab, melainkan kata serapan dari Bahasa Aramaik yaitu "***youmu***" yang artinya *"hari"*.
3. Kata "***day***"[584] muncul sebanyak 569 kali dalam 514 ayat pada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali.[585]

---

[581] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***day***" berarti "*hari*" dalam Bahasa Indonesia.
[582] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 April 2018 sebagai pengganti http://www.altafsir.com/Quran_Search.asp yang disadur Christian Prince dalam bukunya. Kemungkinan, pemilik website www.altafsir.com telah melakukan perubahan dalam situsnya saat proses saat di antara pengutipan oleh Christian Prince untuk bukunya dan sebelum proses penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia ini.
[583] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***moon***" berarti "*benda angkasa satelit bumi*" dalam Bahasa Indonesia.
[584] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***day***" berarti "*hari*" dalam Bahasa Indonesia.
[585] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=day&chapter=&translator=2&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , dengan

4. Kata “***day***”[586] muncul sebanyak 533 kali dalam 482 ayat pada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir.[587]

5. Kata “***day***”[588] muncul sebanyak 568 kali dalam 513 ayat pada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall.[589]

6. Kata “***day***”[590] muncul sebanyak 704 kali dalam 579 ayat pada terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Kahn.[591]

Dalam Qur’an Bahasa Arab, terdapat jumlah kemunculan kata يوم sebanyak 415 ayat.[592]

Jadi, jika memang hitungan-hitungan dari Harun Yahya benar, maka berarti terjemahan-terjemahan dengan menggunakan kata

---

kategori “***Any Word***”. Ini untuk menggantikan kutipan oleh Christian Prince dalam bukunya yang menyebutkan “*574 kali dalam 519 ayat*”.

[586] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: “***day***” berarti “*hari*” dalam Bahasa Indonesia.

[587] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=day&chapter=&translator=3&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , dengan kategori “***Any Word***”. Ini untuk menggantikan kutipan oleh Christian Prince dalam bukunya yang menyebutkan “*532 kali dalam 481 ayat*”.

[588] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: “***day***” berarti “*hari*” dalam Bahasa Indonesia.

[589] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=day&chapter=&translator=3&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , dengan kategori “***Any Word***”.

[590] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: “***day***” berarti “*hari*” dalam Bahasa Indonesia.

[591] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=day&chapter=&translator=5&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , dengan pilihan kategori “***Any Word***” , dan dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=day&chapter=&translator=5&search=1&start=0&records_display=10&search_word=all , dengan pilihan kategori “***All Words***”.

[592] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=%D9%8A%D9%88%D9%85&chapter=&translator=1&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , dengan pilihan kategori “***All Words***”.

Bahasa Inggris ***"day"***[593] sejumlah lebih dari 200 kali yang dilakukan oleh para Muslimin lainnya adalah suatu bentuk tindakan korupsi atas Qur'an. Saya kira Harun Yahya tidak menduga sebelumnya bahwa ada orang yang akan mengecek hitungannya itu. Dan, tentunya, pengecekan ulang itu bukanlah dari pihak para Muslimin yang membiayai proyeknya dalam mempromosikan Islam.

## Setahun bagi Allah terdiri atas 12 bulan!

Quran 9:36 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Ali Qarai sebagai berikut:

> ***"Indeed the number of months (moons) with Allah is twelve months (moons)***[594] ***in Allah's Book, the day when He created the heavens and the earth."***[595]
>
> *("Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, [sebagaimana] dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, …")*[596]

Mungkin Anda belum mengetahui hal ini: bahwa 12 bulan dalam kalender Islam adalah berdasarkan pada perhitungan kalender lunar. Perhitungan tersebut memiliki kekurangan 11,2 hari dari hitungan tahun yang tepat yang terdiri atas 365,2425 hari. Maka berarti bahwa dalam setiap 3 tahun, hitungan yang sebenarnya adalah menjadi 13 bulan.

kekurangan hari sebanyak 11,2 x 3 = 34,2

---

[593] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***day***" berarti "*hari*" dalam Bahasa Indonesia.
[594] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pemberian tambahan kata dalam kurung ***"moons"*** adalah yang diberikan oleh Christian Prince untuk menjelaskan bahwa kata – kata "***months"*** seharusnya lebih tepat diterjemahkan sebagai "***moons***" sesuai konteks waktu dari Qur'an di masa Muhammad.
[595] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 April 2018 dari http://quranx.com/9.36 .
[596] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/9/36 .

Setiap 3 tahun, mereka harus menambahkan satu bulan lagi untuk mendapatkan tahun yang benar. Oleh karena itu, pernyataan Allah yang mengatakan bahwa setahun terdiri atas 12 bulan malah menjadi keliru. Untuk menjelaskan lebih detil tentang hal ini, dapat dilihat dari kondisi dimana bulan *Ramadan* tidaklah tepat jatuh pada satu tanggal pasti karena hitungan kalender lunar kekurangan 11,2 hari setiap tahunnya. Dan tahun kabisat dari kalender lunar terdiri atas 385 hari.

| **Tahun** | **Bulan Ramadan** |
|---|---|
| 2000 | 28 Nopember |
| 2001 | 17 Nopember |
| 2003 | 6 Nopember |
| 2004 | 16 Oktober |
| 2005 | 5 Oktober |
| 2006 | 24 September |
| 2007 | 13 September |

| **Tahun** | **Bulan Ramadan** |
|---|---|
| 2008 | 2 September |
| 2009 | 22 Agustus |
| 2010 | 11 Agustus |
| 2011 | 1 Agustus |
| 2012 | 14 Agustus |
| 2013 | 9 Juli |
| 2014 | 28 Juli |

1. Seperti yang dapat kita lihat, bulan *Ramadan* selalu bergerser. Di tahun ini, bulan Ramadan jatuh pada musim panas, namun beberapa tahun yang lalu jatuh pada musim dingin. Semua ini disebabkan oleh karena kalender lunar bergeser dan setiap tahun ketiga mengambil dari bulan yang ke-13 untuk pengkoreksian tanggal-tanggal.

2. Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menetapkan satu tahun memiliki 12 bulan saat ia menciptakan bumi. Saya yakin bahwa Anda telah menyaksikan banyak Muslimin yang menerima teori Ledakan Besar (***"Big Bang theory***). Tetapi, mereka yang menerima teori tersebut seharusnya juga menerima keseluruhan klaim ini termasuk saru hari terdiri atas 6 jam. Maka, hal itu menyebabkan perubahan yang terjadi pada hari. Selanjutnya, hitungan sebulan dan perhitungan untuk satu tahun juga mengalami perubahan.

3. Silahkan mengecek di http://spaceplace.nasa.gov/review/dr-marc-earth/earth-rotation.html

4. Orang-orang Arab sebelum Muhammad menggunakan kalender yang sama. Lalu, Muhammad menggunakan kalender dengan nama-nama bulan yang persis sama dengan kalender

tersebut. Maka, mengapa Allah menggunakan kalender milik kaum pagan dan mengklaimnya sebagai kalendernya?

5. Karena kalender Islam keliru, semua peristiwa-peristiwa dalam Islam juga jatuh pada tanggal-tanggal yang salah.

**KELAHIRAN YESUS DAN KELAHIRAN MUHAMMAD**

Para Muslimin selalu bertanya tentang tanggal yang tepat dari kelahiran Yesus. Mereka mengatakan bahwa kaum Kristen merayakannya bukan pada tanggal kelahiran Yesus yang sebenarnya. Kita sebagai umat Kristen tentu saja bukan merayakan tanggalnya, melainkan merayakan peristiwanya. Untuk singkatnya, tidak seorang pun di muka bumi ini merayakan atau bisa merayakan pada tanggal yang persis tepat di tanggal kelahirannya karena alasan berikut:

**Hari di saat kelahiran Anda tidak akan pernah terulang kembali.**

Tak ada satu tanggal pun yang setara dengan tanggal tersebut. Tak ada ketepatan di dalam satu kalender pun yang dapat membuat Anda bisa merayakan kelahiran Anda pada jam dan detik yang akurat. Untuk lebih sederhananya, saya rasa Anda pernah mendengar apa yang disebut sebagai tahun kabisat yang muncul satu kali setiap 4 tahun, setiap 19 tahun. Satu bulan ke-13 dimasukkan sebanyak tujuh kali pada kalender yang terdiri atas 12 bulan. Dengan alasan itu, jika Anda lahir pada tanggal 1 Januari 2000, kemudian Anda ingin mengadakan perayaan kelahiran Anda yang ke-40, akan merujuk pada tanggal 1 Januari 2040. Mungkin Anda berpikir bahwa tepat pada tanggal itulah Anda lahir. Tapi sebenarnya terdapat 56 hari yang ditambahkan pada kalender dalam jangka waktu 40 tahun tersebut. Berdasarkan hal yang terjadi pada tiap individu di bumi ini, maka tidak ada satu pun tanggal lahir - yang tadinya diduga tepat - yang memang benar akurat. Bisa dibayangkan bahwa hal ini saja sudah terjadi pada kalender yang lazim dipakai sebagai penanggalan yang akurat. Lalu, bagaimana halnya dengan para Muslimin yang menggunakan kalender lunar yang tidak akurat?

**KELAHIRAN MUHAMMAD**

Para Muslimin mempertanyakan keakuratan kelahiran Yesus. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, kita merayakan peristiwa kelahiran Kristus ketimbang tanggal dari kelahirannya. Namun, pihak Muslimin malah mengklaim kelahiran Muhammad sebagai perayaan atas suatu tanggal, bukan sebagai suatu peristiwa. Marilah kita amati bersama perayaan para Muslimin dan mari kita lihat apakah tanggal yang mereka rujuk adalah akurat, atau malah mereka hanya memperkonyol diri sendiri.

Ada beberapa perbedaan pandangan tentang tanggal kelahiran Muhammad dan para Muslimin saling silang pendapat tentang hal itu. Namun demikian, ada satu tanggal yang pada umumnya diterima yaitu bahwa Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabi ul-Aŵal dari kalender Islam. Tetapi, Ibn Hazm, Alz Zuhri, Ibn Al Qaŷim, dan Ibn Dihya mengklaim bahwa tanggal kelahirannya adalah **8 Rabi ul-Aŵal**.

Sedangkan kaum Muslimin Shiah menyatakan bahwa Muhammad lahir di hari Senin tanggal **17 Rabi ul-Aŵal**.

Masih ada banyak lagi tanggal-tanggal lainnya yang diklaim mereka, namun kita akan pelajari tanggal yang diterima secara meluas oleh kalangan Muslimin Sunni.

Sahih Muslim, Buku 006, Hadis 2606
Sahih Muslim, Buku 006, Hadis 2603
dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"… He was then asked about fasting on Monday, whereupon he said: It was the day on which I was born. on which I was commissioned with prophethood or revelation was sent to me, …"***
>
> ***Reference:*** ***Sahih Muslim 1162b***
> ***In-book reference :*** ***Book 13, Hadith 253***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Book 6, Hadith 2603***
> ***(deprecated numbering scheme)***[597]

---

[597] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2018 dari https://sunnah.com/muslim/13/253.

*(“ … Lalu Ia ditanya tentang berpuasa pada hari Senin, kemudian ia menjawab: Pada hari itu aku lahir.pada hari dimana kerasulan diberikan padaku atau wahyu dikirimkan kepadaku, …”*

*Referensi:* *Sahih Muslim 1162b*
*Referensi buku:* *Buku 13, Hadis 253*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 6, Hadis 2603*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[598]

Buku ***Al-Kamil fi Al-Tarikh***[599], Vol. 1, halaman 416, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***“Ibn Ishaq said, : the prophet was born on Monday the 12th Rabi Al Awwal (name of the Islamic month).”***

*(“Ibn Ishaq berkata, : sang nabi lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabi ul-Aŵal [nama bulan Islam].”)*[600]

---

598 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

599 Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Buku ini adalah karya Ibn al-Athir, abad 12-13 Masehi, sesuai yang ditulis oleh **Azmul Fahimi Kamaruzaman et al**, dalam ***“Ibn Al-Athir’s Philosophy of History in Al-Kamil Fi Al-Tarikh”***, Vol. 11, No. 23 (2015), Jurnal *Asian Social Science*, Canadian Center of Science and Education, Kanada, disadur tgl. 8 April 2018 dari http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/view/53241 , dalam abstraksinya menyatakan sebagai berikut:

> ***“Ibn al-Athir” was a Muslim historian in the 6-7th century AH/12-13th century AD and renowned for his masterpiece entitled al-Kamil fi al-tarikh. The content structure of al-Kamil is divided into two which are, first, ‘Muqaddimah’ section containing the principles and concepts of history of Ibn al-Athir and, second, narrative section containing information and historical events which dominate almost all of al-Kamil. …”***
>
> Terjemahan oleh penerjemah Indonesia ke dalam Bahasa Indonesianya sebagai berikut:
>
> *“ ‘Ibn al-Athir’ adalah seorang sejarawan Muslim pada abad 6-7 Hijriah/12-13 Masehi dan terkenal atas karya besarnya berjudul **Al-Kamil fi al-tarikh**. Struktur isi dari al-Kamil terbagi menjadi dua: yang pertama bagian ‘**Muqaddimah’** yang berisi dasar-dasar dan konsep-konsep dari sejarah dari **Ibn al-Athir**. Yang kedua, adalah bagian narasi yang berisi tentang informasi dan peristiwa-peristiwa sejarah yang mendominasi hampir keseluruhan dari **al-Kamil**. … ”*

600 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

الكامل في التاريخ عز الدين أبو الحسن علي المعروف بابن الأثير

]الجزء الأول416ص:

قال ابن إسحاق : ولد رسول الله - صلى الله عليه وسلم - يوم الاثنين لاثنتي عشرة ليلة مضت من ربيع الأول

Jadi, jika kita merujuk pada kelahiran Muhammad yaitu pada hari Senin tanggal 12 Rabi ul-Aŵal, kita akan temukan bahwa bulan **Rabi ul-Aŵal** bergeser di dalam setahun. Kadangkala, hari kelahirannya jatuh pada musim panas, dan di lain waktu jatuh pada musim dingin.

| 12 Rabu ul-Aŵal | Tahun kalender Islam | Tahun kalender Gregorian |
|---|---|---|
| 12 Rabu ul-Aŵal | 1433 | Sabtu, 4 Februari 2012 |
| 12 Rabu ul-Aŵal | 1410 | Kamis, 12 Oktober 1989 |
| 12 Rabu ul-Aŵal | 1353 | Minggu, 24 Juni 1934 Masehi |

Hal tersebut membuktikan bahwa sudah jelas tanggal kelahiran Muhammad bergeser dalam setahunnya. Oleh karenanya, tanggal-tanggal hasil perhitungan itu sebenarnya keliru karena menggunakan kalender lunar yang tidak akurat.

Lalu, mengapa para Muslimin melontarkan protes bahwa tanggal Hari Natal bukanlah tanggal yang sebenarnya dari kelahiran Kristus, sementara tanggal kelahiran nabi mereka sendiri keliru?

---------------------

**Klaim para Muslimin**

**LAPISAN OZON DI KUTUB-KUTUB BUMI SAAT MATAHARI TERBIT**

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the [601]

*"Until he reached the rising of the sun and found it rising on a people to whom We had not given any shelter from it. (Surat al-Kahf, 90)*

***The Arabic word 'sitran' in verse 90 of Surat al-Kahf means 'cover, shelter, curtain or screen.' The term 'lam najAAal lahum min dooniha sitran' describes an environment devoid of any shelter or protection against the Sun. In the light of present-day knowledge, this is suggestive of the ozone layer that protects living things against harmful solar rays.***

***The area where the ozone layer around the Earth is thinnest, where it protects least against solar radiation, is the poles.1 Scientific research has established a severe thinning of the ozone layer at the North Pole at the moment the Sun rises2 and this scientific discovery has been described as Sunrise Ozone Destruction (SOD)3.***

…

***The Arabic word 'matlia' in this verse, meaning the 'rising place' of the Sun, may well be a reference to this scientific discovery about the ozone layer. …"***[602]

*("Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari [cahaya matahari] itu. [Surat Al-Kahf 18: 90]*[603]

*Kata Arab 'sitran' dalam ayat 90 dari Surat Al-Kahf berarti 'penutup, pelindung, tirai atau layar.' Istilah 'lam najAAal lahum min dooniha sitran' menggambarkan suatu lingkungan yang tanpa suatu penutup atau pun pelindung dari matahari. Dengan sudut pandang pengetahuan jaman sekarang, hal ini berarti mengarah para lapisan ozon yang melindungi mahluk hidup dari pancaran cahaya matahari yang berbahaya.*

*Area dimana lapisan ozon tertipis di bumi, yaitu di mana terdapat tingkat perlindungan yang terkecil dari radiasi matahari, berada di daerah kutub-kutub.1 Penelitian ilmiah telah melaporkan lapisan ozon yang makin menipis di kawasan Kutub Utara saat matahari terbit 2 dan*

---

[601] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2018.
[602] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the .
[603] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/90 .

*penemuan ilmiah ini disebut sebagai Perusakan Ozon oleh Terbitnya Matahari [Sunrise Ozone Destruction] [SOD]3.*

…

*Kata Arab '<u>matlia</u>' pada ayat ini, berarti 'tempat terbit' dari matahari, adalah sangat mungkin sebagai suatu referensi bagi penemuan ilmiah tentang lapisan ozon ini. …")*[604]

------------------------

## Tanggapan saya

Mula-mula, kita perlu mencari tahu apa arti dari **"Ðhû'l-Qarnayn".** Kata ini bukanlah suatu nama, melainkan suatu deskripsi yang berarti ***"the man with two horn"*** ("*seorang pria dengan dua tanduk*"). Saya yakin dari studi yang telah saya lakukan bahwa orang yang menciptakan sebagian besar isi Qur'an adalah Waraqa bin Naufal, menyadur deskripsi itu dan menggunakannya seolah kata itu adalah nama yang berasal dari seorang pria di dalam Alkitab. Dan ia mencampur adukkan ceritanya dengan legenda Syriak tentang Aleksander, yang adalah berasal dari cerita Mesir berkisah tentang anak dari dewa Ra – dewa matahari mereka.

Akan tetapi, cerita dari Alkitab yang mengisahkan tentang seorang raja dengan dua tanduk seperti yang tertera dalam ayat-ayat berikut ini:

Daniel 8:15-22

*"[15] Sedang aku, Daniel, melihat penglihatan itu dan berusaha memahaminya, maka tampaklah seorang berdiri di depanku, yang rupanya seperti seorang laki-laki;*

*[16] dan aku mendengar dari tengah sungai Ulai itu suara manusia yang berseru: 'Gabriel, buatlah orang ini memahami penglihatan itu!'*

*[17] Lalu datanglah ia ke tempat aku berdiri, dan ketika ia datang, terkejutlah aku dan jatuh tertelungkup, lalu ia berkata kepadaku: 'Pahamilah, anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai akhir masa!'*

[604] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

*[18] Sementara ia berbicara dengan aku, jatuh pingsanlah aku tertelungkup ke tanah; tetapi ia menyentuh aku dan membuat aku berdiri kembali.*

*[19] Lalu berkatalah ia: 'Kuberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada akhir murka ini, sebab hal itu mengenai akhir zaman.*
*[20] Domba jantan yang kaulihat itu, dengan kedua tanduknya, ialah raja-raja orang Media dan Persia.*

*[21] Dan kambing jantan yang berbulu kesat itu ialah raja negeri Yunani, dan tanduk besar yang di antara kedua matanya itu ialah raja yang pertama.*

*[22] Dan bahwa tanduk itu patah dan pada tempatnya itu muncul empat buah, berarti: empat kerajaan akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang terdahulu. …"*[605]

Perhatikanlah bahwa Islam melandaskan dirinya pada ayat-ayat dari Kitab Daniel. Untuk penjelasan tambahan, kita mengetahui dari Kitab Daniel bahwa Daniel berbicara tentang penglihatan yang dijelaskan oleh malaikat Gabriel. Kita lihat bagaimana Muhammad menyadur versi peristiwa yang dinyatakan Daniel sekalipun Muhammad lari ketakutan kepada istrinya, karena adanya campur tangan dari Jibrîl (malaikat Gabriel versi Muslim).

Sahih Al-Bukhari, Buku 1, Hadis 3, dalam terjemahan Bahasa Inggris:

***"The angel came to him and asked him to read. The messenger replied, 'what shall I read?' The Prophet added, 'The angel caught me and squeezed me so hard that I could bear it any more. Then He released me and again asked me to read and I replied, 'what shall I read?' Thereupon he caught me again and pressed me again till I could not handle it any more. Then He released me and again asked me to read but again I replied, 'what shall I read?' Thereupon he caught me for the third time and squeezed me, and then released me and said, 'Read in the name of your Lord, who has created (all that exists) has created man from clot. Read! And your Lord is the Most Generous.' (96.1, 96.2, 96.3)"*** [606]

*("Malaikat itu mendatanginya dan menyuruhnya membaca. Sang rasul menjawab, 'apa yang harus saya baca?' Sang Nabi menambahkan,*

---

[605] LAI, op.cit.
[606] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Christian Prince sebagai seorang penutur asli berbahasa Arab.

*'Malaikat itu menangkap saya dan menekan saya sangat keras sehingga tidak tahan lagi. Lalu Dia melepaskan saya dan menyuruh saya untuk membaca dan saya menjawab, 'apa yang harus saya baca?' Karena itu, ia menangkap saya lagi dan menekann saya sampai saya tidak tahan lagi. Lalu Ia melepaskan saya dan menyuruh saya lagi untuk membaca namun saya menjawabnya lagi, 'apa yang harus say abaca?' Oleh karena itu, ia menangkap saya untuk ketiga kalinya dan menekan saya, dan kemudian melepaskan saya dan berkata, 'Bacalah dengan nama Tuhanmu, yang telah menciptakan [semua yang ada] menciptakan manusia dari gumpalan darah. Baca! Dan Tuhanmu adalah Yang Maha Penyayang.' [96.1, 96.2, 96.3]")* [607]

## Muhammad menjiplak Yesaya 40:5-6:

Seperti yang telah kita ketahui, Islam dijelaskan kepada Muhammad oleh Jibrîl. Muhammad melakukan hal yang sama dengan cara menjiplak dari buku Yesaya 40:5-6:

*"[5] 'maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya'*

---

[607] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Sebagai penutur asli berbahasa Arab, Christian Prince menerjemahkan kalimat respon Muhammad sebanyak tiga kali kepada malaikat yaitu:

مَا أَنَا بِقَارِئٍ = "mâ anâ biqâri in"

sebagai "*apa yang harus saya baca?*" (***"what shall I read?"***) karena Christian Prince mempunyai argumentasi bahwa kalimat itu secara pengertian bahasa memanglah demikian, dan juga ia berkeyakinan bahwa Muhammad memang mampu membaca, namun tidak mengetahui apa yang harus dibaca. Hal ini bertolak belakang dengan terjemahan dan tafsir kebanyakan Muslim yang menerjemahkan sebagai "saya tidak bisa membaca" (***"I do not know how to read"***). Saat penerjemah Indonesia melakukan pengecekan dengan ***google translate*** tgl. 9 April 2018 pada

https://translate.google.co.id/?hl=id#ar/id/مَا أَنَا بِقَارِئٍ

juga mengindikasikan hasil yang sama dengan pernyataan Christian Prince, yaitu artinya dalam Bahasa Indonesia: "*apa yang saya baca?*". Perlu dilakukan pengecekan dalam Bahasa Arab untuk terjemahan yang tepat ke dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris sehingga tidak terjadi penyimpangan makna. Pendapat Christian Prince dalam argumentasi bahwa Muhammad bisa membaca bisa diikuti dalam rekaman dari video klip youtube debat oleh Christian Prince dengan beberapa Muslim di http://youtu.be/4XFptOuJ_O8 , dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 10 April 2018.

> [6] *Ada suara yang berkata: 'Berserulah!' Jawabku: 'Apakah yang harus kuserukan?' 'Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti sepeerti bunga di padang …' "*[608]

Saya telah menjelaskan hal ini dalam buku Volume 1 "***The Deception of Allah***" (*"Penipuan yang Dilakukan Allah"*). Dia juga menggunakan frase "***the man with the two horns***" ("*pria dengan dua tanduk*") untuk menggambarkan Aleksander Agung, karena dia menduga bahwa nubuat Daniel itu berbicara tentang Aleksander yang Agung yang disebut sebagai ***Ðhû'l-Qarnayn***, "***the man with the two horns***" ("*pria dengan dua tanduk*").

Namun, sudah pasti pemahaman atas Alkitab itu adalah keliru karena ayat-ayat tersebut berbicara tentang masa akhir jaman:

Daniel 8:17 :

> " *… lalu ia berkata kepadaku: 'Pahamilah, anak manusia, bahwa penglihatan itu mengenai akhir masa!' "*[609]

Alasan mengapa saya menunjukkan ayat-ayat itu kepada Anda semua untuk memberi informasi kepada Anda sekalian, para pembaca, dan agar Anda bisa mengerti tentang apa ayat-ayat tersebut. Harun Yahya, seperti biasanya, memajang ayat-ayat dan merekayasa cerita tentang ayat-ayat tersebut tanpa memberitahukan tentang apa sebenarnya ayat-ayat itu atau pun latar belakang dari cerita-cerita tersebut.

## SIAPAKAH ÐHÛ'L-QARNAYN ITU?

Banyak Muslim di kemudian hari menyadari bahwa adalah hal yang buruk bagi Islam untuk menerima cerita tentang sang raja tersebut. Jadi, sekarang ini mereka menolak bahwa Ðhû'l-Qarnayn adalah Aleksander Agung. Hal ini disebabkan oleh karena seluruh dunia telah mempelajari sejarah tentang orang tersebut yang adalah seorang pagan dan juga adalah seorang biseksual. Jadi, tidaklah masuk di akal bahwa tuhan dari Islam telah memilih orang itu untuk melakukan ***jihad***, untuk membuat

[608] LAI, op.cit.
[609] LAI, ibid.

orang-orang masuk Islam dan untuk menghukum mereka yang menolak masuk Islam.

Saya akan memberikan bukti melalui referensi berikut, yang dianggap sebagai suatu referensi yang “otentik” atau “akurat”, dan diterima oleh semua Muslim.

Tafsir Al-Jalalayn untuk Qur’an Surah Al-Kahf 18:83 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***“And they the Jews question you concerning Dhû’l-Qarnayn whose name was Alexander; …”***[610]
>
> *(“Dan mereka orang-orang Yahudi itu bertanya padamu tentang Ðhû’l-Qarnayn yang memiliki nama Aleksander; …”)*[611]

Tafsir dari Ibn Kathir, Vol. 5, halaman 189, tahun cetak 2002, :

تفسير ابن كثير سنة النشر: 1422هـ / 2002م

تفسير القرآن العظيم » تفسير سورة الكهف » تفسير قوله تعالى " ويسألونك عن ذي القرنين قل سأتلو عليكم منه ذكرا " [ ص: 189 ]

" نَفَرًا مِنْ الْيَهُود جَاءُوا يَسْأَلُونَ النَّبِيّ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِ فَأَخْبَرَهُمْ بِمَا جَاءُوا لَهُ اِبْتِدَاء فَكَانَ فِيمَا أَخْبَرَهُمْ بِهِ أَنَّهُ كَانَ شَابًّا مِنْ الرُّوم وَأَنَّهُ بَنَى الْإِسْكَنْدَرِيَّة "

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***“A group of the Jewish came to the prophet questioning him about Dhû’l-Qarnayn therefore, he said,: ‘he was a young man from the Romans and he built the city of Alexandria.’ ”***
>
> *(“Satu kelompok orang Yahudi mendatangi sang nabi dan bertanya kepadanya tentang Ðhû’l-Qarnayn oleh karena itu, ia berkata,: ‘ia adalah seorang pria muda dari antara orang-orang Romawi dan ia membangun kota Aleksandria’ ”)* [612]

---

[610] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=18&tAyahNo=83&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[611] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[612] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Dan di dalam buku ***al Jame' Le A'hkam***, ***Al Qur'an***, oleh Imam Al-Qur'tubi, Beirut, 1992, Vol. 10, halaman 420:

حديث عقبة بن عامر أن النبي - صلى الله عليه وسلم - قال لرجال من أهل
الكتاب سألوه عن ذي القرنين فقال : إن أول أمره كان غلاما من الروم فأعطي
ملكا فسار حتى أتى أرض مصر فابتنى بها مدينة يقال لها الإسكندرية فلما فرغ
أتاه ملك فعرج به فقال له انظر ما تحتك قال أرى مدينتي وحدها لا أرى غيرها
فقال له الملك تلك الأرض كلها وهذا السواد الذي تراه محيطا بها هو البحر وإنما
] يريك الأرض وقد 420أراد الله - تعالى - أن وإنما أراد الله - تعالى - أن [ ص:
جعل لك سلطانا فيها فسر في الأرض فعلم الجاهل وثبت العالم الحديث . ص:

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"from the narration of 'U'qba bin 'Amer that the prophet may Allah pray on him an salute him said, 'to men from the people of the book whom they asked him about Dhû'l-Qarnayn, he said, 'he was a youth of the Roman then he became the King he marched the arrived to the land of Egypt and he established a city is called Alexandria, when he is done from it an Angel came to him, raised him up to sky and he told him look down, Dhû'l-Qarnayn said, I see my city only; so the Angel said, to him; this is all the Earth and the black is around it is the sea and it was the wish of Allah to show you the Earth and to make you Sultan on it so march on this Earth and teach the ignorant and strength that you knowledgeable (scientist)."***
>
> *("dari riwayat oleh 'U'qba bin 'Amer bahwa sang nabi - semoga Allah berdoa atas Muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad*[613] *- berkata, 'kepada kaum ahli kitab yang bertanya kepadanya tentang Đhû'l-Qarnayn, ia berkata, 'Dia adalah seorang pemuda dari orang-orang Romawi lalu dia menjadi Raja bersama pasukannya berbaris memasuki tanah Mesir dan dia membangun suatu kota yang dinamakan Aleksandria, setelah dia usai membangunnya sesosok Malaikat mendatanginya, mengangkatnya ke langit dan menyuruhnya memandang ke bawah, Đhû'l-Qarnayn berkata, saya hanya melihat kotaku, maka Malaikat itu berkata kepadanya; inilah keseluruhan*

---

[613] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan "(ﷺ)" menjadi "***may Allah pray on him and salute him***", yang artinya: "semoga Allah berdoa atas muhammad dan mengucapkan salam penghormatan kepada Muhammad" . Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan tersebut adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab. *(Penerjemah)*

*Bumi dan yang hitam di kitarannya adalah lautan dan adalah kehendak Allah untuk menunjukkan Bumi ini kepadamu dan untuk menjadikanmu Sultan atasnya maka berbarislah menjelajahi Bumi ini dan ajarlah para kaum yang bodoh dan yang kuat karena engkau berpengetahuan [ilmuwan].")* [614]

Berdasarkan kata-kata Muhammad di atas, sudahlah jelas bahwa ia menganggap Aleksander Agung adalah seorang yang terpilih dan seorang rasul dari Allah.

1. Allah mengirimkan malaikatnya kepada Aleksander Agung.

2. Malaikat itu mengangkat Aleksander Agung ke langit.

3. Dari langit, Allah membuatnya melihat keseluruhan bumi yang dikelilingi lautan, dimana sekali lagi berarti bahwa Muhammad yakin bumi itu datar. Karena itulah yang kemudian mengapa Qur'an berkata bahwa Aleksander Agung menemukan matahari terbenam pada air yang keruh.

4. Malaikat itu berkata padanya bahwa adalah kehendak Allah (***"it was the wish of Allah"*** *["hal itu adalah kehendak dari Allah]*) untuk memberinya kewenangan atas bumi sehingga ia menjelajahinya dan ***"teach the ignorant and strengthen them with knowledge"*** (*"mengajar para kaum yang bodoh dan menguatkan mereka dengan pengetahuan"*).

5. Hal itu berarti bahwa Aleksander Agung adalah seorang rasul biseksual dari Allah untuk mengajarkan kita Islam dan moralitas!

Marilah kita kutip kata-kata dari Qur'an yang diterjemahkan oleh Harun Yahya. Saya tidak sependapat dengannya, namun mari kita terima dulu untuk sementara dalam rangka menunjukkan bahwa sekalipun mereka memberikan terjemahan-terjemahan yang salah, saya dapat memberikan bukti bagi poin saya. Harun Yahya mengutip demikian:

[614] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

> ***"Until he reached the rising of the sun and found it rising on a people to whom We had not given any shelter from it. (Surat al-Kahf, 90)"*** [615]

> *("Sampai ia mencapai terbitnya matahari dan menemukannya terbit pada sekelompok orang-orang yang padanya tidak Kami berikan satu pelindung pun dari matahari. [Surat Al-Kahf, 9]")*[616]

Bacalah apa yang Harun Yahya katakan, dan saya kutip berikut ini:

> ***"The area where the ozone layer around the Earth is thinnest, where it protects least against solar radiation, …"*** [617]

> *("Area dimana lapisan ozon tertipis di bumi, yaitu dimana terdapat tingkat perlindungan yang terkecil dari radiasi matahari, …")*[618]

Ayat itu berkata, "***We had not given any shelter from it.***" ("*tidak kami berikan satu pelindung pun dari matahari.*"). Ayat itu tidak mengatakan "***thin shelter***" ("*pelindung yang tipis*"). Allah berbicara tentang *tidak adanya satu pelindung pun; bukannya satu pelindung yang tipis* (***"no shelter at all; not a thin shelter***). Anda bisa lihat bukan, betapa mudahnya meruntuhkan kebohongan mereka?! Tanggapan pendek ini sudah cukup jelas. Namun, marilah kita pelajari lagi bab ini karena bagian itu mengkonfirmasi bahwa Islam didasarkan pada cerita-cerita dongeng.

Kisahnya menjadi semakin lucu lagi jika kita ikuti bahwa cerita itu tentang tempat tujuan kepergian Aleksander Agung.

Mr. Hatun Yahya mengatakan:

> ***"The area where the ozone layer around the Earth is thinnest, where it protects least against solar radiation, is the poles."***[619]

---

[615] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the, op.cit.

[616] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

[617] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the, op.cit.

[618] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

*("Area dimana lapisan ozon tertipis di bumi, yaitu dimana terdapat tingkat perlindungan yang terkecil dari radiasi matahari, berada di daerah kutub-kutub.")*[620]

Menurut dia, Qur'an berbicara tentang **kutub-kutub bumi,** jadi marilah kita amati hal ini.

***"Until he reached the rising of the sun and found it rising".***[621]

*("Sampai ia mencapai terbitnya matahari dan menemukannya terbit".)*[622]

Apakah saat itu **Aleksander Agung pernah menguasai Kutub Utara?** Hal ini sangat menggelikan dan konyol. Pada kenyataanya, ayat itu berbicara tentang suatu lokasi yang sangat panas, bukannya dingin, dan manusia-manusia tersebut adalah orang-orang Afrika berkulit hitam seperti yang kita temukan di dalam tafsir berikut ini:

Tafsir dari Al-Jalalayn atas Qur'an Surah Al-Kahf 18:90:

{ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ } موضع طلوعها { وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ } هم الزنج { لَّمْ نَجْعَل لَّهُمْ مِّن دُونِهَا } أي الشمس { سِتْراً } من لباس ولا سقف،لأن أرضهم لا تحمل بناء ولهم سروب يغيبون فيها عند طلوع الشمس ويظهرون عند ارتفاعها.

[623]

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya oleh Feras Hamza sebagai berikut:

---

[619] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the

[620] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

[621] http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27150/the-ozone-layer-at-the, op.cit.

[622] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

[623] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=18&tAyahNo=90&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 .

***“until when he reached the rising of the sun the place where it rises he found it rising on a folk namely Negroes zanj for whom We had not provided against it that is against the sun any form of cover in the way of clothing or roofing as their land could not support any structures; they had underground tunnels into which they would disappear at the rising of the sun and out of which they would emerge when it was at its highest point in the sky.”***[624]

*(“sampai dia mencapai tempat terbitnya matahari saat matahari itu terbit dia menemukan bahwa terbitnya di atas satu kaum yang bernama Negro zanj, dan Kami tidak memberikan satu pelindung pun bagi mereka atas matahari itu seperti layaknya pakaian atau pun atap karena tanah mereka tidak bisa didirikan suatu bangunan di atasnya; mereka memiliki terowongan-terowongan di bawah tanah yang melaluinya mereka bisa menghilang pada saat terbitnya matahari dan darinya mereka akan keluar ketika matahari berada pada titik yang terjauh dari langit” )*[625]

Tafsir dari Ibn Kathir, Vol.5, halaman 194, cetakan tahun 2002, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***“(for whom We (Allah) had provided no shelter against the sun.) meaning, they had no buildings or trees to cover them and shade them <u>from the heat of the sun</u>. Qatadah said, ‘It was mentioned to us that they were in a land where nothing grew, so when the sun rose they would go into tunnels until it had passed its zenith, then they would come out to go about their daily lives and earn themselves a living.’”***[626]

*(“[yang baginya Kami {Allah} tidak memberikan pelindung terhadap matahari.] artinya, mereka tidak memiliki bangunan atau pohon atau untuk melinungi mereka dan meneduhkan mereka <u>dari teriknya matahari.</u> Qatadah berkata, ‘Disebutkan kepada kami bahwa mereka berada di tanah yang tidak ada satu pun tumbuhan, jadi ketika matahari terbit mereka masuk ke dalam terowongan-terowongan sampai matahari melewati titik zenith-nya, kemudian mereka akan keluar untuk*

---

[624] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=18&tAyahNo=90&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[625] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[626] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2703&Itemid=73 .

*melakukan kegiatan hariannya dan mencari mata pencaharian bagi kehidupan mereka'")*[627]

Tafsir oleh Ibn Abbas terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou, sebagai berikut:

> ***"(Till, when he reached the rising place of the sun, he found it rising on a people for whom We had appointed no helper therefrom) these people had no shelter to protect them from the sun, they had no mountains, trees or clothes. They were naked creatures who were blind to the Truth."***[628]

> *(" [Sampai, ketika dia mencapai tempat terbitnya matahari, dia menemukan matahari terbit di atas kaum yang Kami tidak berikan penolong bagi mereka] kaum ini tidak memiliki pelindung untuk melindungi dirinya dari matahari, mereka tidak memiliki gunung-gunung, pohon-pohon ataupun pakaian. Mereka adalah kaum yang telanjang dan buta atas Kebenaran.")*[629]

Jika ini memang benar wilayah Kutub Utara (Arktik), seperti yang diungkapkan oleh Harun Yahya - satu-satunya Muslim di dunia yang memiliki klaim demikian, lalu bagaimana bisa Aleksander Agung menemukan suatu bangsa dan tempat terbitnya matahari? Jadi, ia menyatakan bahwa matahari terbit di wilayah Kutub Utara (Arktik), kemudian matahari mendatangi kita?! Dan lagi, bangsa apa yang pernah hidup disana? Hai para Muslimin, gunakanlah otak Anda! Jika bala tentara Aleksander Agung menjelajahi wilayah Kutub Utara (Arktik), maka para tentaranya tentunya sudah mati jauh hari sebelum dia mencapai titik tujuannya.

Ia mengembangkan imperiumnya dari tanah asalnya Masedonia lalu ia mengarah ke timur yaitu ke Syria, Iraq, dan Persia (Iran sekarang) dan kemudian mengarah ke selatan ke Mesir dan Afrika. Silahkan cek peta ini:

---

[627] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[628] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=18&tAyahNo=90&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .
[629] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

http://www.ancientanatolia.com/historical/alexander_great.htm [630]

Setahu saya, satu-satunya orang yang tinggal di sana adalah ***Santa Claus***!

Bacalah kata-katanya dengan seksama. Dengan membaca ayat sebelumnya, maka dapat dipahami dengan lebih baik. Saya pajang ayat itu berikut ini, yaitu Qur'an Al-Kahf 18:89 dan juga ayat 90:

Qur'an Al-Kahf 18:89-90 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Kahn sebagai berikut:

> ***"89 Then he followed another way,***
> ***90 Until, when he came to the rising place of the sun, he found it rising on a people for whom We (Allah) had provided no shelter against the sun"***[631]

> *(" 89 Kemudian dia menempuh suatu jalan [yang lain].*
> *90 Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari [cahaya matahari] itu, …")*[632]

Berarti:

1. Satu-satunya masalah adalah panas dari matahari. Oleh karena itu, bukanlah tentang kutub. Alasan lainnya adalah ketika seseorang hidup di kutub, ia tidak akan mengalami penderitaan akibat panasnya matahari melainkan oleh hawa

[630] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: situs ini tidak ada lagi pada saat dikunjungi tgl.11 April 2018. Kemungkinan telah dilakukan perubahan oleh pemilik website tersebut. Sebagi gantinya, penerjemah Indonesia menemukan peta penguasaan oleh Aleksander Agung dari situs berikut ini: **Ancient History Encyclopedia Limited**(2009-2018). ***Map of Alexander the Great's Conquests***. Dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari https://www.ancient.eu/image/130/ .

[631] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=5&mac=&show_arabic=1 .

[632] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/89 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/90 .

dingin yang intens karena matahari muncul di sana hanya sebentar saja dalam setahun.

2. Demi upaya penipuan, ia tidak memberitahukan kepada kita penemuan yaitu adanya perubahan terbaru atas atmosfir sebagai akibat dari – yang disebut oleh para ilmuwan – "*pemanasan global*" (***"global warming"***), dan bukanlah sesuatu yang telah terjadi ribuan tahun lalu di masa Aleksander Agung.

3. Yang ia lakukan yaitu mengambil jalan yang berujung pada tempat dimana matahari terbit.

4. Ia menemukan suatu tempat di mana matahari terbit di atas suatu kaum.

5. Kaum itu tidak memiliki pelindung atas mereka sebagai ***"shelter"*** ("*tempat perlindungan*") seperti halnya rumah-rumah.

6. Apakah ini berarti bahwa matahari terbit dari lokasi ke mana ia pergi?

7. Apakah hal itu memang ilmiah atau benar?

8. Dan bahkan buku-buku Islam setuju bahwa wilayah itu adalah tentang Afrika beserta kaum yang ada di dalamnya seperti yang telah terbukti dengan pernyataan dari Al-Jalalayn dan Ibn Kathir. Adalah suatu hal yang luar biasa bahwa Afrika menjadi Kutub Utara bagi para Muslimin!

9. Saya coba perjelas lagi: saya tidak perlu pergi kemana-mana untuk mendapatkan tempat terbitnya matahari, karena matahari terbit pada setiap inci bumi ini. Sudah sangat jelas bahwa Muhammad menjiplak legenda Syriak/Mesir yang menyatakan matahari terbit dari satu lokasi tertentu saja. Perhatikanlah pada apa yang ditegaskan oleh ayat itu, sesuai terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Till, when he reached the rising-place of the sun, he found it rising on a people ..."***[633]
>
> (*"Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum ..."*)[634]

Sudah jelas bahwa lokasi itu adalah tempat dimana terdapat para manusia yang tidak memiliki perlindungan. Lokasi tersebut adalah:

1. Tempat terbitnya matahari.

2. Lokasi dari para manusia itu adalah pada tempat yang sama, karena mereka hidup di tempat terbitnya matahari.

3. Hal tersebut adalah sudah jelas suatu kesalahan ilmiah dari Qur'an. Para Muslimin masih berupaya menutupinya dengan kepalsuan dan berusaha membuatnya seakan terkesan sebagai suatu mukjizat ketika justru pada kenyataannya hal itu adalah suatu bentuk kehancuran!

4. Untuk membuat poin saya lebih tajam lagi, Anda akan lihat berikutnya bahwa Muhammad berbicara tentang tempat terbenamnya matahari. Hal tersebut bermakna bahwa ada dua lokasi yang berbeda: satu tempat di mana matahari terbit dan satunya lagi adalah tempat di mana matahari beristirahat.

Seperti yang telah Anda lihat pada klaim itu, para Muslimin berusaha membuat suatu cerita dongeng sebagai mukjizat ilmiah!

Karena itulah saya memberikan judul buku Vol.1 sebagai ***"The Deception of Allah"*** (*"Penipuan yang Dilakukan Allah"*).

---

633 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=90&toAyah=90&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

634 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/90 .

Menurut Allah, ada suatu tempat tertentu di mana matahari terbenam. Dari manakah Muhammad mendapat semua cerita dongeng pengantar tidur-nya itu?

Qur'an Surah Al-Kahf 18:90:

[635]

حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم مِّن دُونِهَا سِتْرًا

terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Till, when he reached the rising-place of the sun, he found it rising on a people for whom We had appointed no shelter therefrom."***[636]
>
> *("Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari [cahaya matahari] itu,")*[637]

## DI MANAKAH TEMPAT TERBENAMNYA MATAHARI?

### Hikayat Aleksander Agung

Dalam Qur'an, ia disebut sebagai **Ðhû'l-Qarnayn**, yang berarti ***"the man with two horns"*** ("*pria dengan dua tanduk*").

Qur'an Al-Kahf 18:83-86: [638]

---

[635] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://www.quranx.com/18.90 .

[636] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=90&toAyah=90&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[637]Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/90 .

[638] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=18&from_verse=83&to_verse=86&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_shakir=1&show_pickthal=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1 .

[83] وَيَسْأَلُونَكَ عَن ذِى الْقَرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْرًا
[84] إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِى الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِن كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا
[85] فَأَتْبَعَ سَبَبًا
[86] حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِى عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَا ذَا الْقَرْنَيْنِ إِمَّا أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"[83] and they ask you (Muhammad) about (Alexander the Great), say, 'I will tell you some of it.'***
***[84] And We (Allah) made him have control on the earth, and We gave him all kind of power and knowledge over everything.***
***[85] In the way he went through,***
***[86] Until, when he reached where the setting of the sun, he found it set in a spring of muddy water, near it he found a people: We said, to him 'O Zo el Qarnayn (Alexander), We ask you either to punish them, or to treat them with kindness.' "***[639]

*("[83] Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Zulkarnain. Katakanlah, "Akan kubacakan kepadamu kisahnya."*
*[84] Sungguh, Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan Kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu,*
*[85] maka dia pun menempuh suatu jalan.*
*[86] Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum (tidak beragama). Kami berfirman,*

---

[639] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris ini menyalin kutipan yang diberikan oleh Christian Prince dalam bukunya.

*"Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka.")*[640]

- Disini terlihat bahwa Allah lah yang menceritakan kisah tentang Aleksander. Jadi, tak satu kesalahan pun dapat diterima.

- Allah memberinya pengetahuan, seperti yang ditegaskan pada ayat tersebut. Oleh karena itu, tidaklah mungkin Aleksander berpikir dengan cara yang salah.

- Allah memberi tahu kita bahwa Aleksander menemukan matahari yang terbenam di dalam air berlumpur? Jangan lupa, bukanlah Aleksander yang mengatakan demikian, tetapi Allah sendiri. Oleh karenanya, kita tidak dapat menuduh Aleksander sebagai seorang yang bodoh.

- Buktinya adalah dinyatakan di dalam ayat itu bahwa lokasi yang sebenarnya ***"near it he found"*** (*"di dekatnya ia menemukan")* kaum yang hidup disana. Di dekat apakah? Jawabannya: Tempat matahari terbenam.

- Janganlah lupa, sebelumnya Muhammad telah menolong kita memberi bukti bahwa Allah bermaksud merujuk pada satu lokasi di bumi. Marilah kita baca bersama cerita dongeng dari Muhammad and Anda akan paham tentang apa yang saya maksudkan. Muhammad berkata dalam hadis berikut ini:

Sahih Muslim, Buku 004, Hadis 1275 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"… as long as the sun has not risen; but when the sun rises, refrain from prayer for it rises between the horns of the devil."***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 612d*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 5, Hadith 222*** |

---

[640] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/83 , http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/84 , http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/85 , dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)*** [641] ***Book 4, Hadith 1275***

*("... selama matahari belum terbit; namun ketika matahari terbit, janganlah sholat karena matahari terbit dari celah tanduk-tanduk sang Iblis."*

*Referensi:* *Sahih Muslim 612d*
*Referensi buku:* *Buku 5, Hadis 222*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[642] *Buku 4, Hadis 1275*

Dimanakah Iblis tinggal? Ia tinggal di bumi seperti yang ditegaskan oleh Qur'an dalam ayat berikut ini:

Qur'an Ar-Rahmân 55:33-35 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"33 O company of jinn and men, if ye have power to penetrate (all) regions of the heavens and the earth, then penetrate (them)! Ye will never penetrate them save with (Our) sanction.***
***34 Which is it, of the favours of your Lord, that ye deny?***
***35 There will be sent, against you both, heat of fire and flash of brass, and ye will not escape."***[643]

*("33 Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus [melintasi] penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan [dari Allah].*
*34 Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?*
*35 Kepada kamu [jin dan manusia], akan dikirim nyala api dan cairan tembaga [panas] sehingga kamu tidak dapat menyelamatkan diri [darinya].)*[644]

Dan untuk lebih jelasnya lagi, rujuklah ayat berikut ini:

---

[641] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari https://sunnah.com/muslim/5/222 .
[642] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[643] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=55&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[644] Disadur tgl. 12 April 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/33 , http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/34 , dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/35 .

Qur'an Al-Mulk 67:5 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsen Khan sebagi berikut:

> ***"And indeed We have adorned the nearest heaven with lamps , and We have made such lamps (as) missiles to drive away the Shayatin (devils), and have prepared for them the torment of the blazing Fire."***[645]

> *("Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya [bintang-bintang itu] sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.")*[646]

Tafsir dari al-Jalalayn terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Feras Hamza, sebagai berikut:

> ***"And verily We have adorned the lowest heaven the one closest to the earth with lamps with stars and made them missiles against the devils should they attempt to listen by stealth in which case a meteor of fire detaches itself from the star just like a brand is taken from a fire and either kills that jinn or deprives him of his senses it is not that the star itself is displaced from its position; and We have prepared for them the chastisement of the Blaze the ignited Fire."***[647]

> *("Dan sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang terbawah yang terdekat dengan bumi dengan lampu-lampu dengan bintang-bintang dan membuatnya sebagai peluru pelempar-pelempar terhadap para iblis jika mereka berusaha mencuri dengar selayaknya suatu meteor berapi yang meluncur dari bintang seperti suatu cap panas yang baru dikeluarkan dari api dan untuk membunuh jinn itu atau membuatnya menjadi tidak peka lagi namun bukanlah bintang itu yang dipindahkan dari tempatnya; dan Kami sediakan bagi mereka hukuman berupa jilatan api yang menyala-nyala")*[648]

Tafsir oleh Ibn 'Abbas terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou sebagai berikut:

---

[645] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=67&from_verse=5&to_verse=30&mac=&translation_setting=1&show_mkhan=1 .
[646] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/67/5 .
[647] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=67&tAyahNo=5&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .
[648] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***“(And verily We have beatified the world's heaven) the first heaven (with lamps) with stars, (and We have made them) i.e. the stars (missiles for the devils) such that some of them become bewitched, some are killed while others are burnt, (and for them) for the devils (We have prepared) in the Hereafter (the doom of flame.”***[649]

*(“[Dan sesungguhnya Kami telah memperindah langit dari bumi] langit yang pertama [dengan lampu-lampu] dengan bintang-bintang, [dan telah Kami buatkan bagi mereka] yaitu bintang-bintang [peluru pelempar-pelempar bagi para iblis] supaya sebagian dari mereka menjadi tersihir, sebagian terbunuh sedangkan yang lainnya terbakar, [dan bagi mereka] bagi para iblis [Kami telah sediakan] di akhir jaman [hukuman berupa api.”)*[650]

1. Jadi, yang dapat dipahami dari kutipan-kutipan itu adalah bahwa para iblis terkurung di celah antara tanah dari bumi dan langit yang paling bawah.

2. Para iblis tidak dapat naik ke langit, karena jika mereka lakukan itu maka Allah akan menembak mereka dengan suatu bintang dan membunuhnya.

3. Oleh sebab itu, dikatakan bahwa matahari ***“rises between the horns of the devil”*** (“*terbit di antara celah dua tanduk dari iblis*”) yang berada di dalam zona bumi. Dan, karena matahari terbit dari kutub utara sesuai pendapat Harun Yahya, maka, berarti Syaitan tinggal di wilayah kutub itu? Itu juga berarti Santa Claus dan Syaitan adalah bertetangga!!!

4. Dan lokasi di mana tempat terbitnya matahari adalah tempat di mana kaum yang tak mempunyai pelindung dari matahari tersebut.

Apakah Anda tahu ke mana perginya matahari setiap harinya?

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 421, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut menginformasikan:

---

[649] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=67&tAyahNo=5&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[650] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***" … He (the prophet)[651] said, 'It goes (i.e. travels) till it prostrates Itself underneath the Throne and takes the permission to rise again, and it is permitted …"***

***Reference:*** ***Sahih al-Bukhari 3199***
***In-book reference :*** ***Book 59, Hadith 10***
***USC-MSA web (English) reference:*** ***Vol. 4, Book 54, Hadith 421***
***(deprecated numbering scheme)*** [652]

*("… Ia [sang nabi][653] menjawab, 'Matahari pergi [yaitu melakukan perjalanan] sampai ia membungkukkan dirinya menyembah di bawah Singgasana dan meminta ijin untuk terbit kembali, kemudian ia diijinkan …"*

*Referensi:* *Sahih al-Bukhari 3199*
*Referensi buku:* *Buku 59, Hadis 10*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 4, Buku 54, Hadis 421*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[654]

Qur'an Surah Yâ Sîn 36:38; Sahih Al-Bukhari (dalam Bahasa Arab), Buku tentang Awal Mula Penciptaan, halaman 1171, Hadis 3027; dan Bukhari Buku 60, Hadis 326 dalam terjemahan Bahasa Inggris menginformasikan demikian:

***"Abu Zerr reported: Once I was with the Messenger in the mosque at the time of sunset. The Messenger of Allah said, 'O Abu Zerr! Do you know where the sun goes?' I responded, 'Allah and His Messenger know the better.' The prophet answered, 'It goes and prostrates underneath and bows down under Allah's Throne; will it ask Allah's authorization to bow down, but he will not accept, then Allah will order it to go and raise back from where it came from, and that is Allah's All-Mighty Statement: 'And the sun runs on its fixed course for a term."***

*("Abu Zerr melaporkan: Suatu saat, aku sedang bersama Sang Rasul di dalam masjid di waktu matahari terbenam. Rasullulah berkata, 'Ya Abu*

---

[651] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: kata dalam kurung (***the prophet***) adalah tambahan penjelasan yang diberikan Christian Prince untuk rujukan bagi kata subyek "***he***".
[652] Disadur tgl. 13 April 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://sunnah.com/bukhari/59/10 .
[653] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: kata dalam kurung [*sang nabi*] untuk menjelaskan kata tambahan bagi subyek "*Ia*", sesuai tambahan kata dalam kurung (***the prophet***) yang diberikan Christian Prince untuk rujukan bagi kata subyek "***he***".
[654] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*Zerr! Apakah engkau tahu kemanakah perginya matahari?' Aku menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih tahu.' Sang Nabi menjawab, 'Matahari pergi dan merebahkan diri menyembah dan sujud di bawah Singgasana Allah; matahari memohon ijin Allah dengan bersujud, namun ia tidak menerimanya, lalu Allah memerintahkan matahari untuk pergi dan terbit lagi dari mana mana ia datang sebelumnya, dan itulah Pernyataan dari Allah Yang Agung: 'Dan matahari bejalan di jalur tetapnya untuk satu period.")*[655]

Jangan lupa, matahari pergi ke bawah singgasana Allah yang berada di atas air. Itulah sebabnya dikatakan bahwa matahari turun masuk ke dalam air yang berlumpur, bersimpuh pada Allah di bawah singgasananya, seperti yang dikatakan dalam ayat berikut ini:

Qur'an Surah Al-Kahf 18:85-86 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagi berikut:

***[85] In the way he went through,***
***[86] Until, when he reached where the setting of the sun, he found it set in a spring of muddy water, near it he found a people: We (Allah) said, to him 'O (Alexander), We ask you either to punish them, or to treat them with kindness.' "***[656]

*("[85] maka dia pun menempuh suatu jalan.*
*[86] Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum (tidak beragama). Kami (Allah)*[657] *berfirman, "Wahai (Aleksander)*[658]*! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka.")*[659]

---

[655] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia yang disajikan oleh Christian Prince.
[656] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris ini menyalin kutipan yang disajikan oleh Christian Prince dalam bukunya.
[657] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: penyisipan kata dalam kurung (*Allah*) adalah mengikuti penerjemahan yang diberikan Christian Prince untuk merujuk pada kata "***We***" ("*Kami*")**.**
[658] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: penggantian kata "***Zulkarnain***" dalam kurung dengan kata "***Aleksander***" adalah mengikuti penerjemahan yang diberikan Christian Prince yang menggantinya dengan kata "***Alexander***"**.**
[659] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/85 , dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

Qur'an Surah Hûd 11:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"And He it is Who created the heavens and the earth in six Days - and His Throne was upon the water - ..."***[660]
>
> *("Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan 'Arsy-Nya di atas air,...")*[661]

Dengan menghubungkan antara hadis-hadis dan ayat-ayat tersebut, And bisa menyadari bahwa Islam mengajarkan bahwa matahari setiap malam pergi ke penghujung bumi untuk menyembah kepada Allah di bawah singgasananya, di dalam air yang berlumpur.

Kita hentikan mempelajari bagian bab ini disini.

### Raja Tub'a (Raja Hassan)

**تبع Tub'a**

Cerita ini berasal dari legenda orang-orang Arab tentang seorang pria yang bernama Raja Hassan. Dia terkenal sebagai تبع Tub'a dan adalah orang Yaman. Pasti ada diantara Anda yang bertanya-tanya dari mana nama-nama ini berasal karena Anda belum pernah dengar sebelumnya. Di suatu masa, nama-nama para pria itu sangat berkuasa di negaranya dan beberapa dari mereka adalah raja-raja yang mempunyai kekuasaan yang kuat. Singkatnya, Muhammad ingin menjadi seperti mereka. Marilah kita amati siapa **Tub'a** itu dan apa yang diambil Muhammad darinya. Untuk itu, marilah kita merujuk pada buku-buku Islam supaya para Muslimin tidak menuduh saya merekayasa cerita-cerita itu.

Pertama-tama, siapakah Tub'a? Kata Tub'a sebenarnya satu gelar dan bukan nama dari salah satu raja. Ia menguasai 3

---

[660] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=7&toAyah=7&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[661] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/11/7 .

kerajaan pada waktu yang bersamaan: Saba, Himyar, dan Hadramaut. Dan, sesuai sumber-sumber sejarah, gelar itu diberikan kepada “Raja Hassan” karena ia menguasai tiga kerajaan. Tub’a Abu Kariba As’ad adalah raja dari bani Himyariyah di Yaman. Ia menguasai Yaman di masa 390 – 420 Masehi. Beberapa menyatakan bahwa ia berasal dari keturunan Yahudi, namun puisinya menegaskan bahwa ia adalah seorang Kristen.

Dalam buku dari Al-Qur’tubi (kumpulan hukum-hukum Islam), cetakan tahun 1973 (***Al Jame’ be A’hkam Al Qur’an***), halaman 421, dikatakan demikian:

] رسول الله - صلى الله 421وقال ابن عباس : ( أقرأنيها أبي كما أقرأه [ ص: .
عليه وسلم - في عين حمئة ; وقال معاوية : هي " حامية " فقال عبد الله بن
عمرو بن العاص : فأنا مع أمير المؤمنين ; فجعلوا كعبا بينهم حكما وقالوا : يا
كعب، كيف تجد هذا في التوراة ؟ فقال : أجدها تغرب في عين سوداء ، فوافق
ابن عباس ) وقال الشاعر وهو تبع اليماني :

قد كان ذو القرنين قبلي مسلما ملكا تدين له الملوك وتسجد
بلغ المغارب والمشارق يبتغي أسباب أمر من حكيم مرشد
فرأى مغيب الشمس عند غروبها في عين ذي خلب وثأط حرمد

terjemahan bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***“Ibn Abbas said, “my father, Ibn Abbas, read it for me as the prophet Muhammad did.” Page 421, he said, “it set in muddy water.” Moa’aweah said, “it’s not muddy, it is hot water.” then Ibn Abbas asked (Ka’eb) (this man was Jewish and was forced to convert to Islam), what does it say in your Old Testament, (Ka’eb) said, “in my book the sun sets in muddy water.”! So, Ibn Abbas agreed and they accepted the correct word in the Qur’an to be muddy water, not hot water and the poet man (Tub’a) said,: “Zo el Qarnayn (Alexander) was before me a Muslim king, a king of who kings obey and bow down to, He reached the end of the west and the end of the east looking for authority by the guide of knowledgeable God, AND HE FOUND THE SUN SETTING-PLACES IN A MUDDY WATER.”***

> *(“Ibn Abbas mengatakan, ‘ayahku, Ibn Abbas, membacakannya bagiku seperti yang dilakukan oleh nabi Muhammad.’ halaman 421, ia berkata, ‘matahari terbenam di air yang berlumpur.’ Moa’aweah berkata, ‘bukan berlumpur, itu air yang panas.’ lalu Ibn bbas bertanya pada [Ka’eb] [pria*

*ini adalah Yahudi dan dipaksa masuk Islam], apa yang dikatakan di dalam Perjanjian Lama-mu, [Ka'eb] berkata, 'di dalam bukuku matahari terbenam di air berlumpur.'! Jadi, Ibn Abbas setuju dan mereka menerima kata yang tepat itu dalam Qur'an sebagai air berlumpur, bukan air panas dan pria pelantun puisi [Tub'a] berkata,: 'Đûlqarnayn [Aleksander] ada sebelum aku seorang raja Muslim, seorang raja yang kepadanya para raja tunduk dan menyembahnya, Dia mencapai penghujung arah barat dan penghujung arah timur mencari kewenangan dengan bimbingan dari Tuhan yang mahatahu, DAN DIA MENEMUKAN TEMPAT-TEMPAT TERBENAMNYA MATAHARI PADA AIR YANG BERLUMPUR.")*[662]

1. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dari paparan di atas. Mereka tidak yakin akan kata yang tepat di dalam Qur'an, apakah air panas ataukah air berlumpur. Saya rasa Anda setuju bahwa bahwa perbedaan di antara keduanya adalah besar. Namun, para Muslimin mengklaim bahwa Qur'an terpelihara!Jika memang demikian, lalu mengapa mereka tidak yakin akan kata yang tepat?

2. Puisi ini telah dilantunkan bahkan jauh hari sebelum Muhammad lahir. Siapakah yang menjiplak siapa? Sudah pasti bahwa Muhammad yang menjiplak teks itu dari Raja Hasan yang disebut sebagai Tub'a.

3. Raja Hasan, yang terkenal sebagai Tub'a, mengatakan dalam puisi bahwa Aleksander yang Agung adalah seorang Muslim dan bahwa ia menemukan matahari di air berlumpur. Terlebih lagi, perhatikan disitu bahwa yang menyebutkan nama Tub'a adalah saudara sepupu dari Muhammad (Ibn Abbas) yang menerangkan ayat tersebut tidaklah seaneh itu.

Berikut ini adalah versi dari para Muslimin akan hikayat tersebut. Namun jika kita gali lebih dalam dari legenda-legenda para orang Arab, ada suatu buku yang berasal dari warisan Arab yang bernama ***"Al-Zerr Salem Al Muhalhel"***, Vol. 1. Ia adalah salah satu anggota suku yang paling berkuasa di antara orang-orang Arab dan kebanyakan dari mereka adalah para pemeluk Kristen.

**Hikayat yang paling terkenal tentang Hassan sang Tub'a**

---

[662] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan Christian Prince.

الملحمة الكبرى للتبع حسان

يقول التبع الملك اليماني لهيب النار تشعل في فؤادي

أمير كليب يافارس ربيعه وياحامي النساء يوم الطراد

أريد اليوم أن أعلمك شيئا لتعرف حال أخبار العباد

فموسى كان في الدنيا نبيا له التوراة أعطت للرشاد

وداود النبي قد جاء بعده يبشر بالزبور أهل الفساد

وعيسى ابن مريم جاء ايضا بانجيل الخلاص لكي ينادي

نبي لم يكن في الناس مثله لان الله اختاره يفادي

فكم ميت بكلمته أقامه وسقيم شفاه من الامراض

Puisi ini berasal dari Raja Hassan Tub’a, dikirimkan kepada suku Rabi’a, yang mayoritasnya – kalaupun tidak seluruhnya – adalah para penganut Kristen.

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***“The King of Yemen Tub’a said, ‘A fire in my heart burning O ye the prince (Kleb) the night of the tribe of Rabi’a O ye who protect the women in the day of war, Today, I will tell you something to inform you about the news of mankind. Moses was a prophet he was in the world with his book of guidance! And David came with the Psalms to help these who have filth! And Jesus the son of Mary brought the Gospel of SALVATION to call a prophet! No one was like him! For God Chose him to sacrificed! How many did he raise from the death by his words! How many in sick were healed.”***

> *(“Sang Raja Yaman Tub’a berkata, ‘Api di dalam hatiku menyala Duhai dikau sang pangeran [Kleb] kesatria suku Rabi’a Duhai dikau pelindung para perempuan saat perang, Hari ini, akan kuberitahukan dikau berita tentang umat manusia. Musa adalah seorang nabi beliau ada di dunia dengan buku tuntunannya! Dan Daud datang dengan Mazmur untuk menolong mereka yang memiliki kebobrokan! Dan Yesus putra Maria membawa Injil KESELAMATAN yang memanggil seorang nabi!Tak seorang pun sepertinya! Karena Allah memilihnya untuk dikorbankan! Berapa banyak yang telah ia bangkitkan dari kematian dengan kata-katanya! Berapa banyak yang sakit disembuhkan.”)*[663]

Disini kita lihat bahwa Tuba, atau yang nama aslinya adalah Raja Hassan, memuji Musa dan Daud. Namun terutama adalah **ia**

---

[663] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

**menyebutkan Yesus sebagai Juruselamat dan seorang yang dipilih oleh Tuhan untuk dikorbankan dan bahwa ia membangkitkan banyak orang dari kematian dengan satu kata!** Kedengaran amat Kristiani.

Perhatikan juga ia berkata ***"to call a prophet"*** ("*memanggil seorang nabi"*) yang berarti bahwa Kristus membuatnya sebagai seorang nabi! "Nabi" ini melakukan hal yang sama seperti Muhammad, terkecuali perbedaan-perbedaan cara pandangannya ia melihat Yesus.

Hal terpenting yang kita temukan adalah dari mana Muhammad mendapat cerita hasil reproduksi tentang Aleksander Agung. Pada saat yang sama, kita dapat mengamati informasi tentang sejarah dari para nabi-nabi palsu di Arabia sebelum Muhammad, dan bagaimana mereka memberi pengaruh kepadanya. Nanti akan dibahas tentang seorang nabi baru. Namanya adalah Mani.

Labih menarik lagi adalah ketika kita baca bahwa baik Tub'a maupun Muhammad menyembah Ka'abah! Dalam buku hadis sahih "***Musanad Ahmad 37/519"***, Muhammad berkata untuk tidak mengutuk Tub'a karena ia kemudian menjadi seorang Muslim!

فقال صلى الله عليه وسلم : ( لاَ تَسبّوا تّبعًا ، فَإِنّهُ قَدْ كَانَ أسْلَمَ ) رواه أحمد في "
(" لمسند 37/519)

Di dalam buku berjudul ***AL ROUD AL ANIF*** الروض الأنف V/1 halaman 71, Ibn Ishaq

وأما تبع فحديثه أقدم من ذلك . يقال كان قبل الإسلام بسبعمائة عام

Lalu, Tub'a mempunyai seorang pengganti, satu orang berasal dari para cucunya (Asa'ad Al Hamiry). Muhammad mengatakan bahwa ia adalah orang pertama yang memberi kain penutup pada Ka'bah di Makkah.

Dalam terjemahan Bahasa Inggris, Ibn Ishaq berkata:

***"he was (Tub'a 700 years before Islam) and that explained his poetry about Christ, so it was most probably that he was in same time of Christ."***

*("ia adalah [Tub'a 700 tahun sebelum Islam] dan yang menjelaskan puisinya tentang Kristus, jadi adalah sangat mungkin bahwa ia pada saat yang sama berasal dari Kristus.")*[664]

Pada halaman 72:

وقال رسول الله - صلى الله عليه وسلم - لا أدري أتبع لعين أم لا وروي عنه - صلى
الله عليه وسلم - أنه قال لا تسبوا تبعا ; فإنه كان مؤمنا فإن صح هذا الحديث الأخير
فإنما هو بعدما أعلم بحاله ولا ندري : أي التبايعة أراد غير أن في حديث معمر عن
همام بن منبه عن أبي هريرة أن رسول الله - صلى الله عليه وسلم - قال لا تسبوا
أسعد الحميري ، فإنه أول من كسا الكعبة

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

***"The Messenger of Allah – Allah pray on him – I don't know if he was bad or no, And also he said don't curse Tub'a, He was a true believer, if this is a true hadith the messenger know better and we don't know …, And Abu Huraira said that the Messenger of – Allah pray on him – said to revile don't curse Tub'a he was first to <u>clothed Kaaba</u>."***

*("Rasulullah – Allah berdoa baginya – aku tidak tahu apakah ia jahat atau tidak, Dan juga ia berkata jangan mengutuk Tub'a, Ia adalah seorang beriman yang sesungguhnya, jika ini adalah hadis yang benar sang rasul lebih tahu dan kami tidak tahu … , Dan Abu Huraira berkata bahwa Sang Rasul – Allah berdoa baginya – berkata untuk mencemooh jangan mengutuk Tub'a ia yang pertama <u>memberi kain penutup pada Ka'bah</u>)* [665, 666]

---

[664] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan Christian Prince.

[665] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: setiap kata-kata "*Allah berdoa baginya*" adalah terjemahan dalam Bahasa Indonesia atas terjemahan dalam Bahasa Inggris yang ditulis oleh Christian Prince ***"Allah pray on him"*** untuk "(ﷺ)". Menurut Prince, arti sesungguhnya dari frase gelar penghormatan tersebut adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

[666] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan Christian Prince.

Seperti yang dapat Anda lihat disini, menurut cerita Muhammad, Tub'a adalah yang pertama memberi kain penutup pada Ka'bah yang berarti bahwa tidak saja ia sangat kaya, tapi juga ia mampu memegang kontrol.

Pada kenyataannya adalah Tub'a hidup di abad ke – 5. Muhammad berkata, jangan mengutuknya karena ia adalah seorang yang beriman.

Pada halaman yang sama, dikatakan tentang satu orang dari para penggantinya menjadi orang yang pertama memberi penutup kain pada Ka'bah. Adalah menjadi lebih menarik lagi di mana Muhammad berkata ***" I don't know if he was bad or no!"***(*"aku tidak tahu apakah ia jahat atau tidak!"*). Jika Muhammad tidak yakin sebagai orang yang jahat atau baik, mengapa Allah menjadikannya sebagai salah satu dari para rasul dalam Qur'an?

**Bahkan Allah pun berbicara tentang Tub'a di dalam Qur'an-nya**

وَأَصْحَٰبُ ٱلْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تُبَّعٍ ۚ كُلٌّ كَذَّبَ ٱلرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدِ

[667]

Qur'an Surah Qâf 50:14 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"The Companions of the Wood, and the People of Tubba'; each one (of them) rejected the apostles, and My warning was duly fulfilled (in them)."***[668]

> *(dan [juga] penduduk Aikah serta kaum Tubba'. Semuanya telah mendustakan rasul-rasul maka berlakulah ancaman-Ku [atas mereka].)*[669]

Tafsir oleh Ibn Abbas terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou sebagai berikut:

---

[667] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 April 2018 dari http://quranx.com/50.14 .

[668] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=50&Ayah=14&toAyah=14&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[669] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/50/14 .

***"(And the dwellers in the wood) the people of Shu'ayb denied Shu'ayb, (and the folk of Tubba') Tubba' was the king of Himyar. His name was As'ad Ibn Malkikarb, and his agnomen was Abu Karb and he was called Tubba' because of the huge number of his followers (atba'); he was also a person who surrendered to Allah: (every one) of these folk (denied their messengers) just as your folk, the Quraysh, denied you, (therefore My threat took effect) and therefore My punishment and torment were enjoined upon them when they denied the messengers."***[670]

*("[dan para penduduk di pepohonan] penduduk dari Shu'ayb menolak Shu'ayb, {dan penduduk dari Tubba'] Tubba' adalah raja dari Himyar. Namanya adalah As'ad Ibn Malkikarb, dan nama panggilannya adalah Abu Karb dan ia disebut sebagai Tubba' karena besarnya jumlah pengikutnya [atba']; ia adalah orang yang menyerah kepada Allah: [tiap orang] dari orang-orang itu [menolak rasul-rasulnya] seperti halnya pendudukmu, kaum Quraysh, yang menolakmu, [oleh karena itu ancamanKu akan terjadi] and oleh karena itu hukumanKu and siksaan akan menimpa mereka ketika mereka menolak rasul-rasul itu."*[671]

Mungkin ada dari para Muslimin yang berusaha menipu Anda dengan berkata, "darimana kamu mendapatkan hal itu? Ayat itu berarti Tub'a adalah seorang nabi dari Allah." Jika Anda membaca ayat itu, Anda akan mendapatkan jawabannya: **masing-masing dari kedua bangsa itu menolak para Rasul.** Allah menyebutnya dengan nama Tub'a, seperti halnya ia merujuk pada orang-orang Yahudi sebagai kaum dari Musa, dan kaum-kaum lainnya dari nabi-nabi para Muslimin.

Qur'an Surah Al-A'râf 7:159 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

***"And of Moses' folk there is a community who lead with truth and establish justice therewith."***[672]

---

[670] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=50&tAyahNo=14&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[671] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[672] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=159&toAyah=159&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

*("Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk [kepada manusia] dengan [dasar] kebenaran dan dengan itu [pula] mereka berlaku adil menjalankan keadilan.")*[673]

Dan juga:

Qur'an Surah Al-A'râf 26:160 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

> ***"The folk of Lot denied the messengers (of Allah),..."***[674]
>
> *("Kaum Lut telah mendustakan para rasul,...")*[675]
>
> (Lot dalam Islam adalah seorang Nabi.)

Qur'an Surah 7:69 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

> ***"... after Noah's folk, ..."***[676]
>
> *("...setelah kaum Nuh,...")*[677]

Qur'an Surah Yûnus 10:98 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

> ***"...the folk of Jonah!..."***[678]
>
> *("...kaum Yunus?...")*[679]

---

[673] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/159 .
[674] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=26&Ayah=160&toAyah=160&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[675] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/26/160 .
[676] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=69&toAyah=69&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[677] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/69 .
[678] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=10&Ayah=98&toAyah=98&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[679] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/10/98 .

(Yunus seorang nabi Muslim.)

Qur'an Surah Hûd 11:60 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

***"...the folk of Hud!"***[680]

*("... umat Hud itu,")*[681]

(Hûd seorang nabi Muslim.)

Qur'an Surah Hûd 11:89 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

***"And, O my people! Let not the schism with me cause you to sin so that there befall you that which befell the folk of Noah and the folk of Hud, and the folk of Salih; and the folk of Lot are not far off from you."***[682]

*("Dan wahai kaumku! Janganlah pertentangan antara aku [dengan kamu] menyebabkan kamu berbuat dosa, sehingga kamu ditimpa siksaan seperti yang menimpa kaum Nuh, kaum Hud atau kaum Saleh, sedang kaum Lut tidak jauh dari kamu.")*[683]

Dalam semua ayat di atas, yang jahat, atau yang dituduh sebagai jahat, atau diminta untuk tidak melakukan sesuatu karena perbuatan-perbuatan tertentu adalah bentuk kejahatan, bukanlah orang-orang yang memiliki nama-nama tersebut. Namun, tetap saja, hal tersebut kurang bisa meyakinkan saya bahwa Tub'a adalah seorang nabi Islam. Marilah kita cek dari tafsir dari Al-Jalalayn sebagai berikut:

---

[680] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=60&toAyah=60&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[681] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/11/60 .

[682] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=89&toAyah=89&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[683] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/11/89 .

وَأَصْحَاب الأَيْكَة" الْغَيْضَة قَوْم شُعَيْب "وَقَوْم تُبّع" هُوَ مَلِك كَانَ بِالْيَمَنِ أَسْلَمَ وَدَعَا
قَوْمه إِلَى الْإِسْلَام فَكَذَّبُوهُ "كُلّ" مِنْ الْمَذْكُورِينَ "كَذَّبَ الرُّسُل" كَقُرَيْشٍ "فَحَقّ
وَعِيد" وَجَبَ نُزُول الْعَذَاب عَلَى الْجَمِيع فَلَا يَضِيق صَدْرك مِنْ كُفْر قُرَيْش بِك

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"The people of the wood is the people of prophet (Shoa'eb) and the people of Tub'a who is a king from Yemen who became a Muslim and he called his nation to Islam and they did not believe him (and that makes him a Messenger of Allah)."***
>
> *("Kaum dari pepohonan adalah kaum dari nabi [Shoa'eb] dan kaum dari Tub'a yang adalah seorang raja dari Yaman yang menjadi seorang Muslim dan ia mengajak bangsanya kepada Islam dan mereka tidak mempercayainya [dan hal itu membuatnya seorang Rasulullah].")*[684]

Yang terpenting untuk disadari yaitu Muhammad menjiplak orang-orang yang diklaim sebagai para nabi atau orang-orang dari Tuhan. Ia ingin menjadi seperti mereka sampai-sampai ia menjiplak kata-kata mereka dan mengklaim bahwa semua itu berasal dari tuhannya. Seperti halnya puisi dari Tub'a, yang menjadi bagian dalam Qur'an, seperti yang telah saya tunjukkan sebelumnya:

> ***"Zo el Qarnayn (Alexander the Great) was before me a Muslim king, a king of who kings obey and bow down to, He reached the end of the west and the end of the east looking for authority by the guide of knowledgeable God, AND HE FOUND THE SUN SETTING-PLACES IN A MUDDY WATER."***
>
> *("Đûlqarnayn [Aleksander yang Agung] ada sebelum aku seorang raja Muslim, seorang raja yang kepadanya para raja tunduk dan menyembahnya, Di mencapai penghujung arah barat dan penghujung arah timur mencari kewenangan dengan bimbingan dari Tuhan yang mahatahu, DAN DIA MENEMUKAN TEMPAT-TEMPAT TERBENAMNYA MATAHARI PADA AIR YANG BERLUMPUR.")*[685]

Dan penemuan yang luar biasa yang saya dapatkan yaitu Qur'an dalam Bahasa Arab dibuat persis seperti klaim suci yang

---

[684] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[685] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

dinyatakan oleh orang yang dianggap nabi dan berasal dari Tuhan itu.

## Tub'a

Dan berikut ini adalah salah satu dari pernyataan-pernyataannya yang dianggap berasal dari wahyu.

Buku ini adalah sebenarnya salah satu dari sekian banyak legenda Arab yang paling terkenal. ***Al-Zerr Salem*** adalah seorang Kristen Arab, dan salah satu dari para pria pemberani di dalam sejarah Arab, seperti halnya ***'Antra Ibn Shadad*** yang juga dikenal sebagai seorang pria Arab Kristen. Keduanya dianggap sebagai orang-orang hebat dan pemberani dalam sejarah Arab.

Perhatikanlah bahwa teks dalam Bahasa Arab di bawah ini yang dikutip persis dari buku aslinya.

***"The Book of Al-Zerr Salem***
***<u>Vol.2, The Greatest Epic Poet</u>"***

*("Buku Al-Zerr Salem*
*<u>Vol.2, Puisi Epik yang paling Terbesar</u>")*

يقول التبع الملك اليمانيلهيب النار تشعل
في فؤادي

***"The King of Yemen Tub'a said, 'A fire in my heart burning**.*

*("Sang Raja Yaman Tub'a berkata, 'Api di dalam hatiku menyala.)*

أمير كليب يافارس ربيعةويا حامي النسا
يوم الطراد

***O Prince Kuleb you are the knight of Rabi'a (tribe)***
***Whom is the women protecting in the day of war?***

*(Duhai Pangeran Kleb dikau kesatria Rabi'a [suku]*
*pelindung para perempuan saat perang?)*

اريدالـيوم ان اعلمك شيئانلتعرف حال أخبار
العبادي

***Today, I will tell you something***
***To inform you about the news of mankind.***

*(Hari ini, akan kuberitahukan dikau sesuatu*
*Memberitahukan dikau berita tentang umat manusia.)*

فموسى كان في الدنيا نبيالـه التوراة
أعطت للرشاد

***Moses was a prophet he was in the world with his book of guidance!***

*(Musa adalah seorang nabi beliau ada di dunia dengan buku tuntunannya!)*

وداوود النبي قد جاء بعدهيبشر بالزبور
اهل الفساد

***And David came with the Psalms to help these who have filth.***

*(Dan Daud datang dengan Mazmur untuk menolong mereka yang memiliki kebobrokan.)*

وعيسى ابن مريم جاء ايضابانجيل الخلاص لكي
ينادي
نبي لم يكن في الناس مثلهلان الله
اختاره يفادي
فكم ميت بكلمته اقاماومسقوم
شفاه من الوساد

***And Isa (Jesus Christ) son of Mary brought the Gospel of Salvation <u>to call a prophet!</u>***
***None comparable to him (Jesus) of the prophet-hood***
***was chosen by Allah as Savior and.***
***How many? He (Jesus) by a word from him resurrect from death and sick ones he heals from the handicap."***

*(Dan 'Isa [Yesus Kristus] putra Maria membawa Injil Keselamatan yang disebut sebagai*
*seorang nabi!*
*Tak seorang pun sepertinya [Yesus] dari kenabian*
*Dipilih oleh Allah sebagai Penyelamat dan.)*
*Berapa banyak? Ia [Yesus] dengan satu kata darinya membangkitkan dari kematian dan*
*yang sakit ia sembuhkan dari kelumpuhan."*

…………………

(Puisi ini terus berlanjut sampai pada bagian tentang sang Mahdi.)

……………………

ـده المهدي سريعاً ويسطع نوره ويظهرضـ
في العباد
وبعده دابة تظهر سريعاً فتفعل
معجزات في البلاد

***And the Mahdi will appear and fast against him (Dajjal) the (Mahdi) light will***
***blaze between the people.***
***Tub'a said, : And after that a beast will come out fast and will do wounder***
***on the earth"***

*(Dan sang Mahdi akan muncul dan dengan cepat menerpanya [Dajjal] sang cahaya [Mahdi] akan*
*bersinar sangat terang dari antara umat manusia*
*Tub'a berkata, : Dan setelah itu seekor binatang buas akan keluar dengan cepat dan membuat luka*
*di dunia")*

Dari sini dapat kita pelajari bahwa Muhammad menjiplak cerita tentang Al-Mahdi dari orang-orang Arab di masa lampau, terlihat pada hadis Sunan Abu Dawud, terjemahan dalam Bahasa Inggris berikut ini:

> ***"Narrated Abu Sa'id al-Khudri:***
>
> ***The Prophet (ﷺ) said: The Mahdi will be of my stock, and will have a broad forehead a prominent nose. He will fill the earth will equity***

***and justice as it was filled with oppression and tyranny, and he will rule for seven years."***

| | |
|---|---|
| ***Grade:*** | ***Hasan (Al-Albani)*** |
| ***Reference :*** | ***Sunan Abi Dawud 4285*** |
| ***In-book reference:*** | ***Book 38, Hadith 7*** |
| ***English translation:*** | ***Book 37, Hadith 4272***[686] |

*("Diriwayatkan oleh Abu Sa'id al-Khudri:*

*Sang Nabi [ﷺ] berkata: Sang Mahdi akan berasal dari keturunanku, dan akan memiliki jidat yang lebar dan hidung yang mancung. Ia akan mengisi bumi dengan keseimbangan dan keadilan karena bumi akan dipenuhi tekanan dan tirani, dan ia akan berkuasa selama tujuh tahun."*

| | |
|---|---|
| *Tingkat:* | *Hasan [Al-Albani]* |
| *Referensi:* | *Sunan Abi Dawud 4285* |
| *Referensi buku:* | *Buku 38, Hadis 7* |
| *Terjemahan Bhs. Inggris:* | *Buku 37, Hadis 4272)* [687] |

Qur'an Surah An-Naml 27:82 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

***"And when the word is fulfilled concerning them, We shall bring forth a beast of the earth to speak unto them because mankind had not faith in Our revelations."***[688]

*("Dan apabila perkataan [ketentuan masa kehancuran alam] telah berlaku atas mereka, Kami keluarkan makhluk bergerak yang bernyawa dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka bahwa manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami.")*[689]

---

[686] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2018 dari https://sunnah.com/abudawud/38/7 .

[687] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[688] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=82&toAyah=82&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[689] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/27/82 .

ونـار مـن عـــدن تـظـهـر وتـسـطـع فتشـكـوا الـنـاس مـــن هـــول الـنـكـاد
وبعده الشمـس تظهـر مـن مغيبوتـــــزداد الـخـــلايـــق فـــــي
الـفـــســـاد

وبـــعــــده يـنـغـلـق بـــــــاب الــمــــراحــموبـــــاب الـــشــــر
يـفـتـــح بـــارتـــصـــاد

***"Then after a blazing fire comes out of Eden it will destroy many of the mankind, and afterwords. The sun appears from the west and mankind is full of corruption.***
***Then the door of mercy will be closed and the door of evil will open."***
*("Lalu setelah suatu api yang menyala keluar dari Eden ia akan memusnakan kebanyakan dari*
*umat manusia, dan setelahnya. Matahari muncul dari barat dan umat manusia*
*penuh tindakan korupsi.*
*Lalu pintu pengampunan akan ditutup dan pintu kejahatan akan terbuka.")*

…………………

Mari kita baca bersama hadis di bawah ini dan perhatikan bagaimana Muhammad menjiplak kata-kata Tub'a untuk agamanya.

Qur'an Surah Al-An'âm 6:168
Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 159, terjemahan dalam Bahasa Inggris berikut ini:

> ***"Narrated Abu Huraira:***
>
> ***Allah's Messenger (ﷺ) said, 'The Hour will not be established until the sun rises from the West: and when the people see it, then whoever will be living on the surface of the earth will have faith, and that is (the time) when no good will it do to a soul to believe then, if it believed not before.' (6.158)"***
>
> ***USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 159***
> ***Arabic reference : Book 65, Hadith 4635***[690]

[690] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 April 2018 dari https://sunnah.com/urn/43140 .

*(“Abu Huraira meriwayatkan:*

*Rasulullah [ﷺ] berkata, ‘Hari Kiamat tidak akan terjadi sampai matahari terbit dari Barat: dan ketika para manusia melihat hal itu, lalu siapapun yang hidup di atas permukaan bumi yang beriman, dan di saat itu [waktunya] ketika tak ada kebaikan yang akan didapatkan oleh satu jiwa pun yang baru percaya, jika ia tidak percaya sebelumnya.”*

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 159*
*Referensi Bhs. Arab: Buku 65, Hadis 4635)* [691]

***“And Gog and Magog, people swarm from every hill.”***

*(“Dan Gog dan Magog, para manusia akan dikelompokkan dari tiap bukit.”)*[692]

......................

Qur’an Surah An-Anbiyâ’ 21:96 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***“Until, when Gog and Magog are let loose, and they hasten out of every mound,…”***[693]
>
> *(“Hingga apabila [embok] Yakjuj dan Makjuj dibukakan dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.”)*[694]

Sudah terbukti dengan jelas bahwa Muhammad menjiplak kebanyakan cerita-cerita dongengnya dari Tub’a karena ia

---

[691] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[692] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan puisi Tub’a dalam Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[693] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=21&Ayah=96&toAyah=96&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[694] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/96 .

menggunakan cara yang sama dalam menkutip cerita-cerita Arab.

Sahih Muslim, Book 001, Hadis 0296 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"It is narrated on the authority of Abu Huraira that the Messenger of Allah (ﷺ) observed:***
>
> ***'When three things appear faith will not benefit one who has not previously believed or has derived no good from his faith: the rising of the sun in its place of setting, the Dajjal, and the beast of the earth.'"***
>
> | ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 158*** |
> |---|---|
> | ***In-book reference :*** | ***Book 1, Hadith 305*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[695] | ***Book 1, Hadith 296*** |
>
> *("Diriwayatkan dengan otoritas dari Abu Huraira bahwa Rasulullah [ﷺ] menekankan:*
>
> *'Ketika tiga hal muncul iman akan tidak memberikan keuntungan bagi seorang pun yang tidak percaya sebelumnya atau tidak akan mendapatkan kebakaikan bagi imannya: terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, Dajjal, dan binatang buas itu yang berasal dari bumi.'"*
>
> | *Referensi:* | *Sahih Muslim 158* |
> |---|---|
> | *Referensi buku:* | *Buku 1, Hadis 305* |
> | *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[696] | *Buku 1, Hadis 296* |

Sudah pasti bahwa Muhammad menjiplak cerita Gog dan Magog dari Tub'a. Dan Tub'a mendapatkan informasi dari Alkitab namun tidak keseluruhan. Selebihnya adalah berasal dari dirinya sendiri dan sumber yang lainnya.

Kitab Wahyu 20:7-10 adalah sebagai berikut:

---

[695] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/10 .

[696] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*“[7] Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya,*

*[8] dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut.*

*[9] Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka,*

*[10] dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.”*[697]

.........................................

## ALEKSANDER SANG NABI ALLAH

Cerita tentang Aleksander Agung belum usai sampai disini. Mungkin beberapa dari Anda sudah mengetahui bahwa Aleksander adalah seorang biseksual. Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan! Bagaimana mungkin Allah memilih dia menjadi nabinya? Lagi-lagi, mungkin beberapa Muslim mengatakan bahwa Qur’an menyatakan ia adalah nabi berdasarkan Quran ayat 18:84.

Qur’an Surah Al-Kahf 18:84 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***“Lo! We made him strong in the land and gave him unto every thing a road.”***[698]

*(“Sungguh, Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan Kami telah memberikan jalan kepadanya [untuk mencapai] segala sesuatu, …”)*[699]

---

[697] LAI, op.cit.

[698] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=84&toAyah=84&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[699] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/84 .

Dan juga, dalam Qur'an Surah Al-Kahf 18:86, Allah berbicara langsung kepada Aleksander Agung dan menegaskan demikian, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Till, when he reached the setting-place of the sun, he found it setting in a muddy spring, and found a people thereabout. We said: O Dhu'l- Qarneyn! (Alexander the Great) Either punish or show them kindness."***[700]
>
> *"Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya [matahari] terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum [tidak beragama]. Kami berfirman, 'Wahai Zulkarnain! (Alaksender Agung)*[701] *Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan [mengajak beriman] kepada mereka.' "*[702]

Aleksander mengeksekusi perintah dari Allah. Ia bahkan lebih dekat kepadanya dibandingkan Muhammad karena Muhammad tidak pernah berbicara kepada Allah. Ia selalu menerima ayat-ayat Qur'an secara langsung dari malaikat favoritnya itu, Jibrîl (Gabriel), "*si anak pengantar pizza*".

- Perintah yang pertama adalah hukuman bagi mereka yang berbuat kesalahan. Kebanyakan tafsir mengartikan hukuman itu berarti membunuh mereka, dan sebagian yang lain mengartikan tentang pemaksaan bagi mereka untuk membayar.

- Membayar "***Jizyah***" (hukuman karena menolak Allah). Jika mereka menerima Islam, maka mereka tidak akan dihukum.

- Bersikap baik kepada yang berbuat baik yaitu dengan menjadi seorang Muslim.

- Ini berarti juga bahwa bangsa itu memiliki para Muslimin dan juga orang-orang kafir. Hal tersebut ditnjukkan dalam tafsir-tafsir berikut ini:

---

[700] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=86&toAyah=86&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[701] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Selipan kata-kata penjelasan dalam kurung "Aleksander Agung" adalah mengikuti terjemahan Christian Prince untuk merujuk pada kata "*Zulkarnain*" (***"Dhu'l- Qarneyn"***)

[702] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

*Tafsir Al Baher Al Muheet/Abu Haian* 754 Hijriyah:

هـ) مصنف و مدقق754تفسير البحر المحيط/ ابو حيان (ت

وقوله { إما أن تعذب } بالقتل على الكفر { وإما أن تتخذ فيهم حسناً } أي بالحمل على الإيمان والهدى، إما أن تكفر فتعذب، وإما أن تؤمن فتحسن فعبر في التخيير بالمسبب عن السبب.

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"And him saying (Allah) 'that either you punish them with Tortures' meaning to kill them for being Kufar (infidels) 'or you do good to them' meaning make them accept to believe in Allah, so either call them Kufar and then you have to kill them or they believe and then you will be nice to them.'"***
>
> *("Dan kepadanya ia [Allah] berkata 'bahwa lakukan antara kamu hukum mereka dengan Siksaan-siksaan' yang berarti membunuh mereka karena mereka mereka Kufar [orang-orang yang tidak percaya] 'atau lakukan yang baik kepada mereka' artinya buatlah mereka menerima untuk percaya kepada Allah, jadi sebut mereka Kufar dan kemudian kamu harus membunuh mereka atau kalau mereka percaya dan kemudian baru kamu bisa berbuat baik kepada mereka.' ")*[703]

Kita bisa mendapatkan penjelasan yang sama di dalam buku berikut:

ج / مجمع البيان6 ص 940

Majma' Al-Bayan, Vol. 6, halaman 940

ج / لشيرازي 12) ص - 545 - 549

Buku dari Al-Shirazi, Vol.12, halaman 545/549

[703] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

- Apakah Aleksander Agung adalah seorang nabi ataukah malaikat?

Beberapa Muslim menduga bahwa ia adalah malaikat. Namun, beberapa tafsir mengatakan bahwa ia adalah keduanya dan ada juga yang mengatakan malaikat saja. Berikut ini adalah tafsir dari *Muqatil Ibn Sulaiman,* tahun 150 Hijriyah, yang berkata:

( هـ150تفسير مقاتل بن سليمان/ مقاتل بن سليمان (ت

وَيَسْأَلُونَكَ عَن ذِي ٱلْقَرْنَيْنِ } ، يعني الإسكندر قيصر، ويسمى: الملك القابض،

على قاف، وهو جبل محيط بالعالم، ذو القرنين، وإنما سمي ذو القرنين؛ لأنه أتى

قرني الشمس المشرق والمغرب { قُلْ سَأَتْلُواْ عَلَيْكُم مِّنْهُ } يا أهل مكة، { ذِكْراً }

.]، يعني علماً83[آية:

]، يعني علم أسباب 84إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي ٱلأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِن كُلِّ شَيْءٍ سَبَباً } [آية: }

.[85منازل الأرض وطرقها، { فَأَتْبَعَ سَبَباً } [آية:

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ } ، يعني حارة سوداء، }

قال ابن عباس: إذا طلعت الشمس أشد حراً منها إذا غربت، { وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْماً

قُلْنَا يٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ } ، أوحى الله عز وجل إليه، جاءه جبريل، عليه السلام، فخبره:

]، يقول: وإما أن تعفو 86قلنا: فقال: { إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْناً } [آية:

.عنهم، كل هذا مما أمره الله عز وجل به وخيره

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Alexander is Czar and he was called the king, the holder, for he held the mountain of Qaf and this mountain is surrounding the world from all sides. And about the name ZO EL QARNAYN, he was called this way for he arrived to the two horns of the sun, the west and east, until he found the sun set in a muddy water, meaning hot and black, and so Allah sent him angel Gabriel and he told him either you punish them or forgive him. These were Allah's orders for him and what he told him."***

*(“Aleksander adalah Kaisar dan ia disebut sang raja, saja pemegang, karena ia memegang gunung Qaf dan gunung ini mengelilingi dunia di semua tepinya. Dan tentang nama ĐHÛ’L-QARNAYN, ia dinamakan demikian karena ia tiba pada dua tanduk dari matahari, barat dan timur, sampai ia mendapatkan matahari itu terbenam di dalam air yang berlumpur, yang artinya panas dan hitam, dan kemudian Allah mengirimkannya malaikat Jibrîl dan memerintahkannya untuk menghukum mereka ataupun mengampuni mereka. Hal-hal itu adalah perintah Allah baginya dan apa yang dikatakan kepadanya.”)* [704]

Dan kita lihat dalam penjelasan ini, bahwa sudah pasti Aleksander adalah seorang nabi.

Di dalam tafsir lain dari ***Al Dor Al Manthor****/Al-Suyûṭî* tahun 911 Hijriyah sebagai berikut:

تفسير الدر المنثور في التفسير بالمأثور/ السيوطي (ت 911هـ)

{ وَيَسْأَلُونَكَ عَن ذِي ٱلْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُواْ عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْراً }

أخرج ابن أبي حاتم عن السدي قال: قالت اليهود للنبي صلى الله عليه وسلم: " يا محمد، إنما تذكر إبراهيم وموسى وعيسى والنبيين أنك سمعت ذكرهم منّا، فأخبرنا عن نبي لم يذكره الله في التوراة إلا في مكان واحد. قال: ومن هو؟ قالوا: ذو القرنين. قال: ما بلغني عنه شيء. فخرجوا فرحين وقد غلبوا في أنفسهم، فلم يبلغوا باب البيت حتى نزل جبريل بهؤلاء الآيات

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***“A group of Jews came to Muhammad asking him: you told us about many prophets but all are already named in our Book! Can you name for us one prophet that is not in our Book? Then Muhammad said, answering, (ZO EL QARNAYN) and then the Jews left happy. And before arriving to their houses, Gabriel brought the revelation about Zo El Qarnayn!”***

*(“Sekelompok Yahudi menemui Muhammad bertanya kepadanya: Kamu menceritakan tentang banyak nabi namun semua sudah disebutkan dalam Buku kami! Dapatkan kamu menyebutkan kepada kami satu nabi yang*

---

[704] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

*tidak ada dalam Buku kami? Lalu Muhammad berkata, menjawab, [ĐHÛ'L-QARNAYN] dan kemudian para Yahudi itu pergi dengan bahagia. Dan sebelum tiba di rumah mereka, Jibrîl membawa wahyu tentang Đhû'l-Qarnayn!")*[705]

Kita harus perhatikan fakta bahwa Muhammad terjebak oleh pertanyaan para Yahudi itu. Sudah jelas bahwa pertanyaan tersebut adalah untuk membuka tabir kepalsuannya. Saya rasa mereka telah berbuat sesuatu yang luar biasa dengan membuatnya memberi jawaban konyol dengan menyebutkan Aleksander Agung sebagai seorang nabi.

Di dalam buku karya Al-Qurtubi (***Al Jame' Le A'hkam Al Qur'an)*** tahun 671, 'Ali (saudara sepupu Muhammad) dan menantunya berkata bahwa Aleksander Agung adalah malaikat. Oleh karena itu ia berkata, ketika ia mendengar seseorang menyebut nama (Đhû'l-Qarnayn), ia ('Ali) berkata:

( هـ671تفسير الجامع لاحكام القرآن/ القرطبي (ت

وقد روي عن عليّ بن أبي طالب رضي الله تعالى عنه مثل قول عمر؛ سمع رجلاً يدعو آخر يا ذا القرنين، فقال عليّ: أما كفاكم أن تسميتم بأسماء الأنبياء حتى تسميتم بأسماء الملائكة!

dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"What's wrong with you? It's enough for you using names of prophets for yourself, but you are using the name of an angel!"***

*("Ada apa denganmu? Sudah cukup kamu menggunakan nama-nama para nabi bagi dirimu, namun kamu sekarang menggunakan nama malaikat!")*[706]

Saya dapat saja menunjukkan banyak lagi referensi-referensi lainnya. Namun, pada akhirnya, semua itu menunjukkan bahwa Muhammad bingung sendiri akibat hal-hal yang membingungkan yang ia ungkapkan.

---

[705] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[706] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Legenda-legenda dari orang Arab dan orang Persia begitu banyaknya karena cerita-cerita tentang Aleksander belum berakhir disitu. Setelah ia mendapatkan tempat matahari terbenam, saat itu waktunya ia mencari di mana matahari terbit.

Qur'an Al-Kahf 18:89-90 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Kahn sebagai berikut:

> ***"89 Then he followed another way,***
> ***90 Until, when he came to the rising place of the sun, he found it rising on a people for whom We (Allah) had provided no shelter against the sun"***[707]

> *(" 89 Kemudian dia menempuh suatu jalan [yang lain].*
> *90 Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari [cahaya matahari] itu, ...")*[708]

Buku oleh *Al-Qurtubi*, ***Al Jame' Le Ah'hkam Al Qur'an***, halaman 424-425 sebagai berikut:

**الجامع لأحكام القرآن » سورة الكهف » قوله تعالى ويسألونك عن ذي القرنين قل سأتلو عليكم منه ذكرا**

فهذا معنى قوله تعالى: { وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ }. وقد اختلف فيهم؛ فعن وهب بن منبه ما تقدّم، وأنها أمة يقال لها منسك وهي مقابلة ناسك؛ وقاله مقاتل.ص: وقال قتادة: يقال لهما الزنج. وقال الكلبي: هم تارس وهاويل ومنسك؛ حفاة 424 عراة عماة عن الحق، يتسافدون مثل الكلاب، ويتهارجون تهارج الحمر. وقيل: هم أهل جَابَلْق، وهم من نسل مؤمني عاد الذين آمنوا بهود، ويقال لهم بالسريانية مرقيسا. والذين عند مغرب الشمس هم أهل جَابَرْس؛ ولكل واحدة من المدينتين عشرة آلاف باب

---

[707] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 April 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=5&mac=&show_arabic=1 .

[708] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/89 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/90 .

, *Al Jame' Le Ah'hkam Al Qur'an, p. 424-425*

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"He found where the sun rose next to people that are Negro and they are naked with no clothes nor shoes, they are filthy and gather like dogs! And they are around each other and they make noises like the Jinn and these who live where the sun raises are called people of JABLQ, they are from the offspring of prophet (HUD), and those who live next where the sun sets are called JABRES, and each of those are two cities (for both are nations), each city has 10,000 doors. About the Almighty saying, 'We made no cover over them,' which means nothing to cover themselves with when the sun raises, 'Qu'tada said, 'they had no cover between them and the sun. They used to live in a place where they cannot build on for the ground was unstable dan they hid in tunnels until sunset then they went back to their daily work and farming, which means they have no cover from it (the sun) no cave no house to shelter from it."***
>
> *("Dia menemukan matahari terbit di dekat kaum yang adalah kaum Negro dan mereka telanjang tanpa busana maupun tanpa kasut, mereka menjijikan dan berkerumun seperti anjing-anjing! Dan mereka dekat satu dengan yang lainnya dan membuat suara seperti Jinn dan mereka yang hidup dimana matahari terbit itu disebut sebagai kaum JABLQ, mereka berasal dari keturunan nabi [HUD], dan mereka yang hidup di dekat matahari terbenam disebut JABRES, dan masing-masing mereka terdapat dua kota [karena keduanya adalah bangsa-bangsa], masing-masing kota memiliki 10.000 pintu. Tentang perkataan Allah, 'Kami tidak membuat pelindung di atas mereka,' yang artinya tak satu pun melindungi mereka saat matahari terbit, 'Qu'tada berkata, 'mereka tak memiliki pelindung di antara diri mereka dan matahari. Mereka biasa hidup di suatu tempat di mana mereka tak dapat mendirikan apa pun di atasnya karena tanahnya tidak stabil dan mereka menyembunyikan diri di terowongan-terowongan sampai matahari terbenam kemudian mereka kembali pada kegiatan harian mereka dan bercocok tanam, yang berarti mereka tidak memiliki pelindung darinya [matahari] tak ada gua tak ada rumah untuk melindungi diri mereka darinya.' ")*[709]

***"Negro, naked with no clothes nor shoes"*** (*"Negro, telanjang tanpa busana maupun tanpa kasut"*), namun Harun Yahya menyatakan bahwa hal tersebut berwilayah di ***"North Pole (Arctic) region"*** (*"kawasan Kutub Utara [Arktik]"*)?

---

[709] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Pada bagian cerita selanjutnya, permasalahannya menjadi lebih rumit lagi dan dramanya menjadi lebih menarik. Ia menemukan dua bangsa yang saling berperang dan ia diperintahkan oleh Allah dan juga atas permintaan salah satu dari bangsa itu, untuk membangun suatu bendungan atau suatu tembok yang amat tinggi untuk mencegah serangan dari satu dan yang lainnya:

Qur'an Surah Al-Kahf 18:86-99 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduka Pickthall sebagai berikut:

> ***" [86] Till, when he reached the setting-place of the sun, he found it setting in a muddy spring, and found a people thereabout. We said: O Dhu'l- Qarneyn! Either punish or show them kindness. [87] He said: As for him who doeth wrong, we shall punish him, and then he will be brought back unto his Lord, Who will punish him with awful punishment! [88] But as for him who believeth and doeth right, good will be his reward, and We shall speak unto him a mild command. [89] Then he followed a road [90] Till, when he reached the rising-place of the sun, he found it rising on a people for whom We had appointed no shelter therefrom. [91] So (it was). And We knew all concerning him. [92] Then he followed a road. [93] Till, when he came between the two mountains, he found upon their hither side a folk that scarce could understand a saying. [94] They said: O Dhu'l-Qarneyn! Lo! Gog and Magog are spoiling the land. So may we pay thee tribute on condition that thou set a barrier between us and them ? [95] He said: That wherein my Lord hath established me is better (than your tribute). Do but help me with strength (of men), I will set between you and them a bank. [96] Give me pieces of iron - till, when he had levelled up (the gap) between the cliffs, he said: Blow! - till, when he had made it a fire, he said: Bring me molten copper to pour thereon. [97] And (Gog and Magog) were not able to surmount, nor could they pierce (it). [98] He said: This is a mercy from my Lord; but when the promise of my Lord cometh to pass, He will lay it low, for the promise of my Lord is true. [99] And on that day we shall let some of them surge against others, and the Trumpet will be blown. Then We shall gather them together in one gathering."***[710]
>
> *(" [86] Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum [tidak beragama]. Kami berfirman, 'Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan [mengajak beriman] kepada mereka.' [87] Dia [Zulkarnain] berkata, 'Barangsiapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia akan dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian Tuhan mengazabnya dengan*

[710] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

*azab yang sangat keras. [88] Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat [pahala] yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah-mudah.' [89] Kemudian dia menempuh suatu jalan [yang lain]. [90] Hingga ketika dia sampai di tempat terbit matahari [sebelah timur] didapatinya [matahari] bersinar di atas suatu kaum yang tidak Kami buatkan suatu pelindung bagi mereka dari [cahaya matahari] itu, [91] demikianlah, dan sesungguhnya Kami mengetahui segala sesuatu yang ada padanya [Zulkarnain]. [92] Kemudian dia menempuh suatu jalan [yang lain lagi]. [93] Hingga ketika dia sampai di antara dua gunung, didapatinya di belakang [kedua gunung itu] suatu kaum yang hampir tidak memahami pembicaraan. [94] Mereka berkata, 'Wahai Zulkarnain! Sungguh, Yakjuj dan Makjuj itu [makhluk yang] berbuat kerusakan di bumi, maka bolehkah kami membayarmu imbalan agar engkau membuatkan dinding penghalang antara kami dan mereka?' [95] Dia [Zulkarnain] berkata, 'Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka. [96] Berilah aku potongan-potongan besi!' Hingga ketika (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, dia [Zulkarnain] berkata, 'Tiuplah [api itu]!' Ketika [besi] itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, 'Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atasnya [besi panas itu].' [97] Maka mereka [Yakjuj dan Makjuj] tidak dapat mendakinya dan tidak dapat [pula] melubanginya. [98] Dia [Zulkarnain] berkata, '[Dinding] ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila janji Tuhanku sudah datang, Dia akan menghancurluluhkannya; dan janji Tuhanku itu benar.' [99] Dan pada hari itu Kami biarkan mereka [Yakjuj dan Makjuj] berbaur antara satu dengan yang lain, dan [apa-bila] sangkakala ditiup [lagi], akan Kami kumpulkan mereka semuanya.")*[711]

Saya akan hentikan dulu sejenak cerita ini disini dan mengamatinya. Yang dapat kita pahami dari dongeng tersebut bahwa Aleksander melakukan perjalanan di antara timur (dimana matahari terbit) dan barat (dimana matahari terbenam). Perjalanan yang dilakukannya adalah sepanjang jarak dari matahari terbenam ke tempat matahari terbit. Lalu, ia merubah perjalanannya itu ke arah lain, namun tak disebutkan kemana. Di sana ia menemukan satu kaum yang tidak memiliki pemahaman atau pun tak dapat bicara (tampaknya mereka bodoh). Kaum itu memintanya membangun sebuah bendungan antara mereka dan Gog dan Magog. Bendungan yang dibangunnya itu dibuat dari besi dan memberikannya tembaga yang dicairkan. Tak seorang pun yang dapat memanjatnya karena sangat tinggi. Dan tak seorang

---

[711] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/99 .

pun dapat menembusnya untuk perlintasan sampai pada hari Penghakiman!

Sekarang waktunya untuk membuka tabir kesalahan-kesalahan dan segala kekeliruannya. Saya yakin, Anda semua akan tertawa atas film drama Arab ini, di mana tertawaan akan terdengar sebelum leluconnya dilontarkan!

Pertanyaan-pertanyaan saya adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Qur'an mengatakan bahwa kaum itu tidak mengerti dan tidak dapat berbicara (tampaknya mereka bodoh), namun mereka meminta Aleksander membangun sebuah bendungan? Bagaimana caranya mereka mengajukan permintaan itu? Apakah mereka menggunakan bahasa isyarat?

2. Jika mereka bodoh, bagaimana mereka bisa memiliki ide yang pandai membangun sebuah bendungan? Bagaimana mereka mengetahui cara membuat batu bata dari besi dan tembaga? Kita tahu bahwa membuat hal itu adalah proses yang tidak mudah!

3. Darimana mereka mendapatkan semua besi untuk tembok yang dibangun tinggi dan lebar itu sehingga dapat mencegah keduanya saling berperang?

4. Perhatikan baik-baik cerita tersebut, maka kita mendapatkan tiga bangsa, bukannya dua:
    - Bangsa yang tidak bisa berbicara dan tidak dapat mengerti (tampaknya bodoh)
    - Bangsa Gog.
    - Bangsa Magog.

5. Jika tembok yang dibangun di antara Gog dan Magog, pada sisi yang mana dari tembok tersebut yang adalah bangsa yang miskin dan bisa membayar untuk pembangunan itu? Hanya ada satu dari dua pilihan:

    I. Bangsa Gog atau Bangsa Magog.
    II. Bagaimana mereka bisa selamat? Misalnya saja yang di sebelah kiri Gog dan di sebelah kanan bendungan itu

adalah Bangsa Magog. Bukankah bendungan itu dibangun untuk mencegah mereka dari saling bertempur, dan mencegah satu bangsa menyerang bangsa "yang bodoh"? Namun kemudian bangsa ini tersentuh oleh bangsa lainnya, baik oleh Gog atau Magog!

III. Dan jika Gog dan Magog adalah yang berasal dari sisi yang berusaha mencegah penyerangan dari pihak yang lainnya, seberapa panjangkah tembok atau bendungan itu?

IV. Jika ada dua gunung di kawasan Kutub Utara (Arktik) dan terdapat suatu bendungan di antara mereka, mengapa para ilmuwan atau satelit-satelit sampai sekarang tidak dapat menemukan gunung-gunung atau bendungan itu?

V. Perhatikanlah bahwa Gog dan Magog adalah bangsa-bangsa yang besar yang meliputi dunia namun sampai sekarang tak ada yang dapat menemukan keduanya!

6. Kita juga mengetahui bahwa tembok itu akan tetap berdiri sampai hari Penghakiman. Di manakah dua bangsa itu, Gog dan Magog, dapat ditemukan? Untuk mendapat pengertian yang lebih mendalam tentang apa dan siapa Gog dan Magog, kita akan merujuk pada buku berikut ini:

7. *Al Qurtubi* (*Al Jame' Le A'hkam Al Qur'an*) tahun 671:

الجامع لأحكام القرآن » سورة الكهف » قوله تعالى ثم أتبع سببا حتى 427ص:
إذا بلغ بين السدين

عبد الله بن مسعود: سألت النبي صلى الله عليه وسلم عن يأجوج ومأجوج، فقال عليه الصلاة والسلام: " يأجوج ومأجوج أمتان كل أمة أربعمائة ألف (أمة) كل أمة لا يعلم عددها إلا الله لا يموت الرجل منهم حتى يولد له ألف ذكر من صلبه كلهم قد حمل السلاح» قيل: يا رسول الله صفهم لنا. قال: «هم ثلاثة أصناف صنف منهم أمثال الأَرْز ـ شجر بالشام طول الشجرة عشرون ومائة ذراع ـ وصنف عرضه وطوله سواء نحواً من الذراع وصنف يفترش أذنه ويلتحف بالأخرى لا يمرون بفيل ولا وحش ولا خنزير إلا أكلوه ويأكلون من مات منهم مقدمتهم بالشام وساقتهم بخراسان يشربون أنهار الشرق وبحيرة طبرية فيمنعهم الله من مكة والمدينة وبيت المقدس

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

***"Abdullah Ibn Mas'ud: I asked the prophet Gog and Magog so he said, 'May Allah pray on him: Gog and Magog are two nations; each one of them has 400,000 nations and each nation has number of men no one can count, said Allah, and for each one of these men who dies, one thousand more will be born to replace him! From his seeds! And all of them hold his sword.' Then we asked the prophet, 'Describe them to us.' He said, 'They are three kinds. <u>The first kind looks like the Cedar trees</u> from Damascus ("by the way, Damascus does not have Cedar trees, we find Cedars in Lebanon") and they are one hundred and twenty arms tall. ("120 arms!"). <u>The second nation is one arm high and wide; and the third kind</u>, sleep over their left ear and cover themselves with the other one ("see how big the ears are!"), and they eat whoever dies of themselves, and if they walk by an elephant or beast or a pig, they eat it! And if their front in Damascus their end will be in Iran!! Now they will drink the rivers of the East and the lake of Tiberias."***

***(Al Qur'tubi Al Jame' Le Ah'hkam Al Qur'an, Vol. 10, p. 426/430, year 671)***

*("Abdullah ibn Mas'ud: Aku bertanya sang nabi tentang Gog and Magog maka ia berkata, : Semoga Allah berdoa baginya*[712] *'Gog dan Magog*

---

[712] Penjelasa tambahan dari penerjemah Indonesia: Christian Prince menerjemahkan

عليه الصلاة والسلام

menjadi "*may <u>Allah pray</u> on him*", yang artinya: "semoga <u>Allah berdoa baginya</u>". Menurut Christian Prince, arti sesungguhnya dari frase tersebut

*adalah dua kaum; masing-masing dari mereka memiliki memiliki 400.000 kaum dan masing-masing kaum memiliki jumlah lelaki yang tak seorangpun dapat menghitungnya, Allah berkata, dan bagi setiap orang dari mereka mati, seribu akan lahir untuk menggantikannya! Dari benihnya! Dan semua dari mereka akan memegang pedangnya.' Lalu kami bertanya kepada sang nabi, 'Deskripsikanlah kepada kami tentang mereka.' Ia berkata. 'Mereka terdiri dari tiga jenis. Jenis yang pertama seperti pohon-pohon Aras dari Damaskus* ("Namun, Damaskus tidak memiliki pohon Aras, Aras terdapat di Libanon") *dan mereka mempunyai tinggi 120 kali panjang lengan.* ("120 kali panjang lengan!"). *Kaum yang kedua adalah tinggi dan lebarnya satu lengan; dan jenis yang ketiga, tidur dengan meletakkan telinga kirinya di bawah dan menutup dirinya dengan telinga satunya lagi* ("perhatikan betapa besarnya telinga-telinga mereka"), *dan mereka memakan siapa pun yang mati di antara mereka sendiri, dan jika mereka berjalan dengan seekor gajah atau binatang buas atau seekor babi, mereka akan memakannya! Dan jika bagian depan mereka di Damaskus dan bagian belakang mereka di Iran!! Kemudian mereka minum di sungai-sungai di timur dan di danau Tiberias.")*
(*Al Qurtubi Le Ah'hkam Al Qur'an,* Vol. 10, halaman 426/430, tahun 671)[713]

Lalu Ali, yang adalah sepupu dan dan menantu laki-lakinya berkata:

وقال علي رضي الله تعالى عنه: وصنف منهم في طول شبر، لهم مخالب وأنياب

،السباع، وتداعي الحمام، وتسافد البهائم

،وآذان عظام إحداها وبرة يشتون فيها، والأخرى جلدة يصيفون فيها

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"The last kind is one span high they got nails and teeth of lions and sound of doves and they have sex like lions! And one ear is made from bones, they live in it in winter, and the other ear is made from leather and they live in it in summer."***(?!?)

---

adalah seperti yang ia tuliskan. Hal ini didasarkan pada pengetahuannya dalam Bahasa Arab karena Christian Prince adalah orang Arab, dan ia adalah penutur-asli berbahasa Arab.

[713] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

*("Jenis yang terakhir tingginya satu jengkal mereka memiliki kuku-kuku dan gigi singa dan memiliki suara burung dara dan mereka melakukan hubungan seks seperti singa! Dan satu telinga terbuat dari tulang, mereka hidup dengannya di masa musim dingin, dan satu telinga lainnya terbuat dari kulit dan mereka hidup dengannya di masa musim panas." [?!?])*[714]

Pernahkah Anda mendengar imajinasi gila semacam itu sebelumnya? Siapa dan manusia macam apakah yang dibicarakannya? Bagaimana mereka bisa menerima kepalsuan itu?

Pada kenyataannya adalah orang-orang Arab menolak kepalsuan Muhammad. Namun karena kalah perang melawannya, Muhammad memaksa mereka menerima semua dongeng-dongengnya. Siapa yang berani mengatakan bahwa ia merekayasa cerita-cerita.

**Gog dan Magog terdiri dari empat jenis**

1. Kelompok yang pertama adalah kaum setinggi 120 kali lengan. (Di manakah bisa ditemukan jenis manusia semacam itu?)

2. Kelompok kedua adalah kaum setinggi 1 lengan. (Di manakah bisa ditemukan jenis manusia semacam itu?)

3. Jenis ketiga adalah kaum yang menggunakan satu telinga sebagai alas tidur dan menutup tubuh mereka dengan telinga satunya lagi, (Di manakah bisa ditemukan jenis manusia semacam itu?) dan **tingginya sejengkal**!

[714] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

الكتب » صحيح مسلم » كتاب الفتن وأشراط الساعة » باب اقتراب الفتن وفتح ردم يأجوج ومأجوج

وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة حدثنا أحمد بن إسحق حدثنا وهيب حدثنا عبد 2881 الله بن طاوس عن أبيه عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال فتح **اليوم من ردم يأجوج ومأجوج مثل هذه** وعقد وهيب بيده تسعين

Sahih Muslim, Buku 041, Hadis 6881,6883, 6885 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Abu Huraira reported Allah's Apostle (ﷺ) as saying:***
>
> ***Today the wall (barrier) of Gog and Magog has been opened so much, and Wuhaib (in order to explain it) made the figure of ninety with the help of his hand."***
>
> ***Reference: Sahih Muslim 2881***
> ***In-book reference : Book 54, Hadith 5***
> ***USC-MSA web (English) reference: Book 41, Hadith 6885***
> ***(deprecated numbering scheme)***[715]
>
> *("Abu Huraira melaporkan Nabi Allah [ﷺ] berkata:*
>
> *Hari ini tembok [pembatas] dari Gog dan Magog telah dibuka sedemikian rupa, dan Wuhaib [dalam rangka untuk menjelaskan hal itu] membuatnya menjadi angka sembilanpuluh dengan bantuan tangannya."*
>
> *Referensi: Sahih Muslim 2881*
> *Referensi buku: Buku 54, Hadis 5*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Buku 41, Hadis 6885*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[716]

Jadi, Muhammad tertidur kemudian tiba-tiba ia bangun dan berkata demikian!

[715] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 April 2018 dari https://sunnah.com/muslim/54/5.

[716] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

- Bagaimanakah caranya Muhammad menerima informasi perkembangan terbaru itu dari mimpinya?

- Apa pentingnya berita itu atau apakah perbedaan yang akan didapatkan bagi para Muslimin atau umat manusia?

- Jika resikonya begitu parahnya, mengapa kita tidak pernah menemukan Gog dan Magog selama 1400 tahun ini, terutama setelah tembok pembatas itu terbuka lebar?

- Hal ini bertolak belakang dengan klaim dari Qur'an yang menyatakan bahwa gerbang itu tidak akan terbuka sampai pada hari Penghakiman! Seperti yang tertulis dalam Qur'an sebagai berikut:

Qur'an 18:98 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"98 He (Alexander)*[717] *said: This is a mercy from my Lord; but when the promise of my Lord cometh to pass, He will lay it low, …"***[718]
>
> *(98 Dia [Zulkarnain] berkata, '[Dinding] ini adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila janji Tuhanku sudah datang, Dia akan menghancurluluhkannya; …' ")*[719]

Apakah cerita tentang Gog dan Magog hanya dalam Qur'an ini?

### Qur'an dari Daud dan Qur'an dari Muhammad

Banyak yang tidak tahu bahwa Islam berbicara tentang dua Qur'an, yaitu seperti hadis berikut:

---

[717] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: selipan kata dalam kurung "***Alexander***" mengikuti kutipan dari Christian Prince dalam bukunya, untuk menjelaskan kata "***He***".

[718] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[719] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/98.

Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 237 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

*"Narrated Abu Huraira:*

***The Prophet (ﷺ) said, 'The recitation of Psalms (David's Qur'an)*** [720] ***was made light and easy for David that he used to have his ridding animal be saddled while he would finish the recitation before the servant had saddled it.' "***

***USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 237***
***Arabic reference : Book 65, Hadith 4713***[721]

*("Diriwayatkan oleh Abu Huraira:*

*Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Pembacaan dari Zabur [Qur'an dari Daud] dibuat ringan dan mudah bagi Daud sehingga ia biasanya memerintahkan binatang tunggangannya diberi pelana ia akan menyelesaikan pembacaannya sebelum pelayannya menyelesaikan memberi pelana pada tunggangannya.' "*

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 237*
*Referensi Bahasa Arab: Buku 65, Hadis 4713)*[722]

---

[720] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kata "***Psalms***" ("*Zabûr*") tidak ada dalam teks asli Bahasa Arab. Namun, penerjemah dalam Bahasa Inggris dari website http://sunnah.com menambahkannya di dalam terjemahan Bahasa Inggris. Pendapat Christian Prince mempunyai argumentasi yang kuat, karena sesuai teks aslinya sebagai berikut:

حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ـ رضى الله عنه ـ عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ " خُفِّفَ عَلَى دَاوُدَ الْقِرَاءَةُ، فَكَانَ يَأْمُرُ بِدَابَّتِهِ لِتُسْرَجَ، فَكَانَ يَقْرَأُ قَبْلَ أَنْ يَفْرُغَ ". يَعْنِي الْقُرْآنَ.

dimana di dalamnya tidak tertulis kata "***Zabûr***" (dalam Bahasa Inggrisnya "***Psalms***").
Justru, frase yang tertulis yaitu:

دَاوُدَ الْقِرَاءَةُ،

(*"Dâwud alqirâ'atu"* atau ***Qirâ'ah*** dari Daud*)*
Selain itu, penerjemah website http://sunnah.com juga menambahkan di dalam kurung ***("David's Qur'an")*** dalam hasil terjemahannya yang malah sangat sejalan dengan pendapat dari Christian Prince.

[721] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 April 2018 dari https://sunnah.com/muslim/54/5.

Sahih Al-Bukhari, dalam Bahasa Arab (aslinya), Buku Tafsir Al-Qur'an , halaman 249, Hadis 4436, sebagai berikut:

صحيح البخاري » كتاب تفسير القرآن » سورة بني إسرائيل » باب قوله وآتينا داود زبورا

] قوله : باب قوله : وآتينا داود زبورا249باب قوله وآتينا داود زبورا [ ص:

حدثني إسحاق بن نصر حدثنا عبد الرزاق عن معمر عن همام بن منبه عن 4436 أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال خفف على داود القراءة فكان يأمر بدابته لتسرج فكان يقرأ قبل أن يفرغ يعني القرآن

Sahih Al-Bukhari (Bahasa Arab), Vol.3, halaman 1256, Hadis 3235, sebagai berikut:

صحيح البخاري » كتاب أحاديث الأنبياء » باب قول الله تعالى وآتينا داود زبورا

مسألة: الجزء الثالث

[ 1256ص: ]

حدثنا عبد الله بن محمد حدثنا عبد الرزاق أخبرنا معمر عن همام عن أبي 3235 هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال خفف على داود عليه السلام القرآن فكان يأمر بدوابه فتسرج فيقرأ القرآن قبل أن تسرج دوابه ولا يأكل إلا من عمل يده رواه موسى بن عقبة عن صفوان عن عطاء بن يسار عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"The prophet said, 'was made light the recitation of Qur'an and easy for David that he used order to have his ridding animal be saddled***

---

[722] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***while he would finish the recitation of the Qur'an before they finish saddling it.' "***

*("Sang nabi berkata, 'dibuat ringan akan pembacaan Qur'an itu dan mudah bagi Daud sehingga ia biasanya menyuruh binatang tunggangannya untuk diberi pelana pada saat ia akan segera menyelesaikan pembacaan Qur'an tersebut sebelum mereka selesai memberikan pelana pada binatang tungganganmnya.' ")*[723]

Dari hadis sebelumnya kita ketahui bahwa Muhammad tidaklah orang yang pertama yang diberikan sebuah buku yang dinamakan Qur'an. Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan yang sangat penting:

- Mengapakah Qur'an yang pertama seperti yang disebutkan di dalam hadis di atas (kitab Zabur) tidak menyebutkan sama sekali tentang cerita-cerita yang disampaikan Muhammad, seperti misalnya cerita tentang Gog dan Magog.
- Karena kitab dari Daud adalah Qur'an dan kitab dari Muhammad juga Qur'an, lalu mengapa Allah membuat Qur'an yang pertama dikorupsi namun ia melindungi Qur'an yang kedua seperti klaim dari para Muslimin?
- Pembacaan Qur'an seperti lagu *rap* adalah jiplakan dari pembacaan Zabur oleh kaum Yahudi. Itulah sebabnya Muhammad juga menamakan Kitab Daud (Zabur) sebagai Qur'an. Lalu, pertanyaan yang muncul adalah mengapa Muhammad tidak menamakan Kitab dari 'Isa atau Kitab dari Musa sebagai Qur'an?

## IQ YANG RENDAH DARI SANG NABI DAN NUBUAT PALSU TERUNGKAP

Dalam hadis berikut ini, kita akan pelajari fiksi yang dibuat oleh Muhammad dan diungkapkan oleh Muhammad sendiri yang membuktikan bahwa dirinya adalah seorang nabi palsu.

---

[723] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Sahih Al-Bukhari, Buku 55, Hadis 567; Sahih Al-Bukhari, teks asli Bahasa Arab, Kitab Para Nabi, halaman 1222, Hadis 3170:

صحيح البخاري

محمد بن إسماعيل البخاري الجعفي

دار ابن كثير

م1993هـ / 1414سنة النشر:

صحيح البخاري » كتاب أحاديث الأنبياء » باب قصة يأجوج ومأجوج

مسألة: الجزء الثالث

حدثني إسحاق بن نصر حدثنا أبو أسامة عن الأعمش حدثنا أبو صالح عن 3170
أبي سعيد الخدري رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال يقول الله
تعالى يا آدم فيقول لبيك وسعديك والخير في يديك فيقول أخرج بعث النار قال وما
] النار قال من كل ألف تسع مائة وتسعة وتسعين فعنده يشيب 1222بعث [ ص:
الصغير وتضع كل ذات حمل حملها وترى الناس سكارى وما هم بسكارى ولكن
عذاب الله شديد قالوا يا رسول الله وأينا ذلك الواحد قال أبشروا فإن منكم رجلا
ومن يأجوج ومأجوج ألفا ثم قال والذي نفسي بيده إني أرجو أن تكونوا ربع أهل
الجنة فكبرنا فقال أرجو أن تكونوا ثلث أهل الجنة فكبرنا فقال أرجو أن تكونوا
نصف أهل الجنة فكبرنا فقال ما أنتم في الناس إلا كالشعرة السوداء في جلد ثور
أبيض أو كشعرة بيضاء في جلد ثور أسود

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"Reported Jarer Ibn Al-'Amash from Abi-Saleh, from Abu Said: The Prophet said, 'Allah will say (at the Resurrection Day), 'O, Adam.' Adam will respond, up to your request, and you're delighted and all the good is in Your Hand.' Allah will say: 'Bring out the resurrected of the fire.' Adam will say: 'O Allah! What is the resurrected of fire?' Allah will reply: 'From every one thousand, take outside nine hundred and ninety-nine.' At that time children will become white haired***

***headed, every pregnant female will have a miscarriage, and one will see mankind as intoxicated yet they will not be drunken, due to ghastly suffering.' The friends of the Prophet enquired 'O Allah's Apostle! Whom is that excluded man?' He said, delight; one thousand will be from Gog and Magog, and one man will be from you.' The Prophet further said, 'By Him in Whose Hands my life is, I hope that you will be quartered upon the people of Paradise.' We cheered 'Allahu Akbar!' He added, 'I hope that you will be one-third of the inhabitants of Paradise.' We cheered, 'Allahu Akbar!' He said, 'I hope that you will be half of the inhabitants of Paradise.' We cheered, 'Allahu Akbar!' He further said, 'You (the Muslims) are like a black hair in the skin of a white ox or like a tattoo in the skin of a black ox. (i.e the number of Muslims is very small in comparison with non Muslim).' "***

*("Dilaporkan oleh Jarer Ibn Al-'Amash dari Abi-Saleh, dari Abu Said: Sang Nabi berkata, 'Allah akan berkata [pada Hari Kebangkitan], 'Hai, Adam.' Adam akan menanggapi, sesuai dengan permintaanmu, dan seperti yang engkau sukai dan semua yang baik ada di dalam TanganMu.' Allah akan berkata: 'Bawalah mereka yang bangkit dari api.' Adam akan berkata: 'Ya Allah! Apakah yang bangkit dari api?' Allah akan menjawab: 'Dari setiap seribu, bawa keluar sembilanratus sembilahpuluh sembilan.' Pada saat itu anak-anak akan menjadi berambut putih, setiap perempuan yang hamil akan mengalami keguguran, dan orang akan melihat umat manusia menjadi yang teracuni namun mereka tidak akan mabuk, karena penderitaan yang hebat.' Para sahabat Nabi bertanya 'Ya Nabi Allah! Siapakah lelaki yang dikeluarkan itu?' Ia berkata, bersuka citalah; seribu berasal dari Gog dan Magog, dan satu lelaki adalah dari antaramu.' Sang Nabi berkata, 'Demi Dia yang di dalam Tangan-tanganNya hidupku berada, Aku berharap kalian menjadi seperempat dari para penghuni Firdaus.' Kami bersorak 'Allahu Akbar!' Ia menambahkan, 'Aku berharap kalian menjadi yang sepertiga dari para penghuni Firdaus.' Kami bersorak 'Allahu Akbar!' Ia berkata, 'Aku berharap kalian menjadi setengah dari para penghuni Firdaus.' Kami bersorak, 'Allahu Akbar!' Lalu ia berkata, 'Kalian [para Muslimin] adalah seperti rambut yang hitam pada kulit dari seekor sapi putih atau seperti sebuah tato pada kulit dari seekor sapi putih. [yaitu jumlah para Muslimin adalah sangat sedikit dibandingkan dengan non Muslim].' ")*[724]

Saya memajang disini terjemahan dalam Bahasa Inggris yang saya lakukan karena terjemahan para Muslimin sangat tidak tepat. Karena alasan itulah saya selalu menyediakan teks asli Bahasa Arabnya ketika saya menemukan perbedaan-perbedaan antara terjemahan saya dan terjemahan mereka. Namun, di dalam

[724] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

kedua terjemahan tersebut Anda akan menemukan hal-hal berikut ini:

1. Ketika para Muslimin bertanya padanya, ia menjawab:

   ***"From every one thousand, take outside nine hundred and ninety-nine."***

   *("Dari setiap seribu, bawa keluar sembilanratus sembilahpuluh sembilan.")*

   dan kemudian mereka berkata kepadanya:

   ***"O Allah's Apostle! Whom is that excluded man?' He said, delight; one thousand will be from Gog and Magog, and one man will be from you."***

   *("Ya Nabi Allah! Siapakah lelaki yang dikeluarkan itu?' Ia berkata, bersuka citalah; seribu berasal dari Gog dan Magog, dan satu lelaki adalah dari antaramu.")*

2. Namun hal itu menjadikan angka tersebut: 1000 (dari Gog) + 1 (dari para Muslimin) sama dengan 1001.

3. Jangan lupa, Allah berkata bahwa 999 berasal dari Gog dan Magog dan satu dari para Muslimin sehingga totalnya menjadi 1000 orang.

4. Hal itu membuktikan bahwa bahkan Muhammad tidak mampu mengingat apa yang ia telah katakan semenit sebelumnya. Ini membuka tabir dirinya sebagai seorang nabi palsu.

**Berapa banyak Muslim yang diharapkan Muhammad berada di surga?**

Semua Muslim akan masuk ke dalam api neraka yang merupakan perintah resmi dari Allah yang terdapat di dalam Qur'an:

Qur'an Surat Maryam 19:71 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"There is not one of you but shall approach it. …"***[725]

> *("Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatanginya [neraka].)*[726]

Untuk memahami ayat tersebut, marilah kita gunakan Tafsir dari Al-Jalalayn, yang diterjemahakan oleh para Muslimin sebagai berikut:

> ***"There is not one of you but shall come to it that is but shall enter Hell. That is an inevitability already decreed by your Lord something which He made inevitable and which He decreed; He will not waive it."***[727]

> *("Tak terkecuali dari antara kalian akan mendatanginya dan memasuki Neraka. Hal itu tidak dapat dihindari yang telah diperintahkan oleh Tuhanmu sesuatu yang telah Ia buat untuk tidak dapat ditolak dan yang telah Ia perintahkan; Ia tidak akan mengabaikan hal itu.")*[728]

Silahkan merujuk pada terjemahan oleh para Muslimin atas Tafsir Al-Jalalayn dalam link berikut: www.altafsir.com/

Jadi, menurut ayat ini, para Muslimin akan masuk neraka dan masing-masing mereka akan tinggal di sana selama satu periode waktu sesuai atas dosa-dosa yang telah dilakukannya di dunia. Hal tersebut adalah keharusan bagi setiap Muslim untuk masuk dalam neraka tanpa terkecuali.

Jadi, sesuai dengan kehendak para Muslimin, pada akhirnya mereka akan ke surga sekalipun ke neraka dahulu berapa pun rentang waktunya sebelum nantinya dipindahkan ke dalam surga. Dengan demikian, muncul pertanyaan -pertanyaan berikut:

---

[725] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=19&Ayah=71&toAyah=71&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[726] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/19/71 .

[727] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=19&tAyahNo=71&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[728] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

- Apakah gunanya Muhammad berkata: *"Aku berharap kalian akan menjadi …"* (***"I hope you will be …":***

    1. *"Yang seperempat dari surga"* (***"One-quarter of heaven"***)
    2. *"Yang sepertiga dari surga"* (***"One-third of heaven"***)
    3. *"Yang setengah dari surga"* (***"Half of heaven"***)

- Mengapa harapannya dan jumlahnya seperti itu? Mungkin Anda belum memahami apa yang saya coba utarakan. Jika semua Muslim akan masuk surga, lalu bagaimanakah sistem pembilangan tersebut berlaku?

Untuk menganalisa hal itu, kita perlu mengingat kembali satu hal yang sangat penting: Muhammad berbicara kepada **para lelaki Muslim** dan tentu maksudnya bahwa semua semua lelaki Muslim akan masuk surga, namun mayoritas perempuan Muslim akan masuk ke api neraka, seperti yang telah saya bahas di dalam buku ***"The Deception of Allah"*** ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*") Volume 1, dengan referensi dari Sahih Al-Bukhari, Buku 6, Hadis 301. Oleh karena itu, para lelaki Muslim tersebut akan masuk ke surga tanpa terkecuali. Jadi, harapan Muhammad adalah salah dan untuk memberi bukti kepada Anda berkaitan dengan harapan semua Muslim masuk surga, dapat dilihat dari kutipan ayat-ayat dan hadis-hadis berikut ini:

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:112 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Nay, but whosoever surrendereth his purpose to Allah while doing good, his reward is with his Lord; and there shall no fear come upon them neither shall they grieve."***[729]
>
> *("Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.")*[730]

---

[729] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=112&toAyah=112&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

Qur'an Surah Al-Ahqâf 46:13 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Lo! those who say: Our Lord is Allah, and thereafter walk aright, there shall no fear come upon them neither shall they grieve."***[731]
>
> *"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Tuhan kami adalah Allah,' kemudian mereka tetap istiqomah tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak [pula] bersedih hati.")*[732]

Qur'an Surah Al-A'râf 7:42 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"But (as for) those who believe and do good works - We tax not any soul beyond its scope - Such are rightful owners of the Garden. They abide therein."***[733]
>
> *("Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan kebajikan, Kami tidak akan membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Mereka itulah penghuni surga; mereka kekal di dalamnya,")*[734]

---------------------------------

Silahkan membaca semua klaim yang diajukan para Muslimin. Kunjungilah situs ini untuk mengecek semua teks dan gambar di dalamnya:

http://www.harunyahya.com/miracles_of_the_Qur'an_p1_04.php [735]

---

[730] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/112 .

[731] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=46&Ayah=13&toAyah=13&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[732] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/46/13 .

[733] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=42&toAyah=42&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[734] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/42 .

## Klaim para Muslimin

### LAPISAN-LAPISAN BUMI DAN LANGIT BERLAPIS TUJUH

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27245/the-layers-of-the-earth [736]

> ***"One item of information about the Earth given in the Qur'an is its similarity to the seven-layered sky: …"***[737]
>
> *("Satu poin informasi tentang Bumi yang ditunjukkan dalam Qur'an adalah kemiripannya dengan langit berlapis tujuh: …")*[738]

------------------------

## Tanggapan saya

### Tujuh Langit & Tujuh Bumi

Pihak yang membuat kepalsuan itu lupa bahwa ia membuat klaim yang sama tentang ayat yang sama di dalam halaman situsnya yang lain. Namun, setelah saya ungkapkan mereka di dalam youtube, mereka mencabutnya!! Namun, karena para Muslimin biasa saling menjiplak dan mereka menjiplak Harun Yahya secara buta, salinannya bisa ditemukan di banyak situs Islam lainnya, salah satunya terdapat di:

---

[735] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat dicek oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 23 April 2018, situs ini sudah tidak aktif lagi. Sebagai gantinya, silahkan mengecek isi dari situs http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27241/the-layers-of-the-atmosphere yang disediakan oleh pemilik website yang sama dengan http://www.harunyahya.com/, yaitu oleh Harun Yahya, www.harunyahya.com, tahun 1994 (dikunjungi tgl. 23 April 2018 oleh penerjemah Indonesia.). Isinya kemungkinan sama dengan situs http://www.harunyahya.com/miracles_of_the_Qur'an_p1_04.php (yang sudah tidak aktif lagi) sesuai kutipan Christian Prince dalam bukunya.

[736] Dikunjungi dan disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018.

[737] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27245/the-layers-of-the-earth

[738] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

http://www.speed-light.info/miracles_of_quran/seven_heavens.htm [739]

***

*"[Quran 41.12] 'So [Allah] decreed them as seven heavens (one above the other) in two days and revealed to each heaven its orders. And We [Allah] adorned the lowest heaven with lights, and protection. Such is the decree of the Exalted; the Knowledgeable.'*

*According to the Quran only the lowest heaven has visible light. This means that this Dark Matter exists in the six Heavens superimposed above the lowest one. Also according to the Quran each of these remaining six Heavens is of a different type and each has its own planets like Earth:*

*[Quran 65.12] 'Allah is the one who created seven Heavens and from Earth like them (of corresponding type); [Allah's] command descends among them so that you may know that Allah is capable of anything and that Allah knows everything.'*

*Earth is not a unique planet in Islam. Other planets like Earth do exist throughout the other six Heavens. It is just that we cannot see them nor collide with them but we can detect their gravity."*[740]

*("[Qur'an Surah Fussilat 41:12] 'Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat [dengan bumi], Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan [Kami ciptakan itu] untuk memelihara. Demikianlah ketentuan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.'*[741]

*Sesuai Qur'an, hanya langit yang paling bawah yang memiliki cahaya yang tampak. Hal ini berarti Benda Gelap itu berada pada enam Langit yang berada di atas lapisan yang paling bawah. Dan juga menurut Qur'an, masing-masing enam lapisan Langit itu memiliki tipe yang berbeda-beda dan masing-masing memiliki planet-planetnya sendiri seperti halnya Bumi:*

*[Qur'an Surah At-Talâq 65:12] 'Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari [penciptaan] bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar*

---

[739] Dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018.
[740] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.speed-light.info/miracles_of_quran/seven_heavens.htm .
[741] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/12 .

*kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.'*[742]

*Bumi bukanlah planet yang unik dalam Islam. Planet-planet lain seperti Bumi juga ada pada enam Langit lainnya. Hanya saja kita tak dapat melihatnya dan tidak bersinggungan dengannya namun kita dapat mendeteksi gaya gravitasinya.")*[743]

Akhir dari kutipan.

***

Saya rasa, sudah jelas bagi Anda tentang semua ketidakjujuran para Muslimin dalam upaya merekayasa sains dalam Qur'an.

- Untuk ayat yang sama Qur'an Surah Fussilat 65:12, satu saat dikatakan berbicara tentang atmosfir, sedangkan pada klaim yang lain dikatakan tentang galaksi!
- Pada salah satu klaim, dikatakan bahwa "***Earth is not a unique planet in Islam"*** ("*Bumi bukanlah planet yang unik dalam Islam*") & pada saat yang lain mereka mengatakan tentang atmosfir.

Qur'an Surah At-Talâq 65:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"Allah it is who hath created seven heavens, and of the earth the like thereof. The commandment cometh down among them slowly, that ye may know that Allah is Able to do all things, and that Allah surroundeth all things in knowledge."***[744]

*("Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari [penciptaan] bumi juga serupa. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa*

[742] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/65/12 .
[743] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris, kecuali ayat-ayat Qur'an di dalamnya yang disadur penerjemah Indonesia dari terjemahan oleh Kemenag RI.
[744] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=65&Ayah=12&toAyah=12&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

*Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu")*[745]

- Apakah kita memiliki TUJUH langit?
- Apakah kita memiliki TUJUH bumi?

**Kali ini, dari manakah Muhammad memperoleh cerita tentang tujuh langit dan tujuh bumi itu?**

Jawabannya terdapat pada buku "***The Legends of the Jews***" (*"Legenda-legenda kaum Yahudi"*), kutipannya sebagai berikut:

> ***"Corresponding to the seven heavens, God created seven earths, each separated from the next by five layers. Over the lowest earth, the seventh, called Erez, lie in succession the abyss, the Tohu, the Bohu, a sea, and waters. Then the sixth earth is reached, the Adamah, the scene of the magnificence of God. In the same way the Adamah is separated from the fifth earth, the Arka, which contains Gehenna, and Sha'are Mawet, and Sha'are Zalmawet, and Beer Shahat, and Tit ha-Yawen, and Abaddon, and Sheol,…"***[746]

> *("Tentang tujuh langit, Tuhan menciptakan tujuh bumi, masing-masing dipisahkan dengan yang berikutnya menggunakan lima lapisan. Di atas lapisan bumi yang terbawah, yang ke-tujuh, disebut sebagai Erez, terhampar lapisan-lapisan jurang yang sangat dalam dan tanpa dasar, Tohu, Bohu, suatu lautan, dan perairan. Lalu bumi ke- tujuh dicapai, yaitu Adamah, paparan keagungan Tuhan. Dengan kondisi yang sama, Adamah terpisahkan dari bumi ke-lima, Arka, yang di dalamnya terdapat Gehenna, dan Sha'are Mawet, dan Sha'are Zalmawet, dan Beer Shahat, dan Tit ha-Yawen, dan Abaddon, dan Sheol, …")*[747]

- Bagaimanakah jarak antara bumi dan langit pertama? Jawaban dari buku Islam adalah sebagai berikut:

---

[745] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/65/12 .

[746] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters From the Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", sixth edition,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 10, disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 April 2018 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA* : https://archive.org/details/legendsofjews01ginz .

[747] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Tafsir oleh Ibn Kathir dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah demikian:

***"It takes five hundred years to walk from the earth to the heavens, and from one end of a heaven to the other, and also from one heaven to the next, and it takes the same length of time to travel from the east to the west, or from the south to the north. Of all this vast world only one-third is inhabited, the other two-thirds being equally divided between water and waste desert land."***

*("Diperlukan lima ratus tahun untuk berjalan dari bumi ke angkasa-angkasa, dan dari pengujung dari satu langit ke langit ke penghujung yang lainnya, dan juga dari satu langit ke langit berikutnya, dan dibutuhkan waktu yang sama untuk menempuh dari timur ke barat, atau dari selatan ke utara. Dari keseluruhan dunia yang luas ini hanya sepertiga yang dihuni, dua pertiga bagian lainnya terbagi atas wilayah yang sama antara air dan tanah padang gurun kosong.")*[748]

- Namun, hal itu juga dijiplak dari "*Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*" (***"The Legends of the Jews"***):

***"It takes five hundred years to walk from the earth to the heavens, and from one end of a heaven to the other, and also from one heaven to the next, and it takes the same length of time to travel from the east to the west, or from the south to the north. Of all this vast world only one-third is inhabited, the other two-thrids being equally divided between water and waste desert land."***[749]

*("Diperlukan lima ratus tahun untuk berjalan dari bumi ke angkasa-angkasa, dan dari pengujung dari satu langit ke langit ke penghujung yang lainnya, dan juga dari satu langit ke langit berikutnya, dan dibutuhkan waktu yang sama untuk menempuh dari timur ke barat, atau dari selatan ke utara. Dari keseluruhan dunia yang luas ini hanya sepertiga yang dihuni, dua pertiga bagian lainnya terbagi atas wilayah yang sama antara air dan tanah padang gurun kosong.")*[750]

---

[748] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yagn disajikan oleh Christian Prince.

[749] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters from the Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", sixth edition,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 11, disadur tgl. 23 April 2018 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA* : https://archive.org/details/legendsofjews01ginz .

[750] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

Sudah sangat jelas penjiplakan dari legenda-legenda itu dan Muhammad membuatnya seolah-olah berasal dari tuhan Allahnya.

Marilah kita lihat apa yang dikatakan para Muslimin tentang tujuh langit.

Salah satu klaim oleh para Muslimin tentang mukjizat dari Qur'an adalah sebagai berikut:

**LAPISAN-LAPISAN LANGIT**

http://www.harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27241/the-layers-of-the-atmosphere [751]

> ***"Qur'an 67:3 :***
>
> ***'He created the seven heavens (skies) in layers. You do not see any imperfection in the creation by the Gracious. Turn your eyes again. Do you see any flaw?'"***
>
> ***"The different layers of our atmosphere could not have been known at the time of the Prophet. This fact cannot have been established fortuitously. The Qur'an refers to different layers in the atmosphere in perfect accord with each other."***
>
> *("Qur'an Surah Al-Mulk 67:3 :*
>
> *'Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?'* [752]
>
> *'Lapisan-lapisan yang memiliki perbedaan masing-masing dari atmosfir kita, tidak diketahui pada jaman Nabi. Fakta ini tidaklah terjadi karena faktor kebetulan semata. Qur'an menunjukkan tentang lapisan-lapisan dari atmosfir terjadi dengan kesempurnaan antara lapisan yang satu dengan lapisan yang lain'")*[753]

[751] Dicek dan Dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2018.

[752] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/67/3 .

[753] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya, kecuali ayat Qur'an yang ada di dalamnya, yang disadur dari terjemahan oleh Kemenag RI.

Akhir dari kutipan.

***

Untuk menunjukkan ketidakjujuran para Muslimin, saya akan mengingatkan tentang apa yang ditegaskan Allah di dalam ayat Qur'an berikut ini:

Qur'an Surah Al-Mulk 67:5 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And we have, (from of old), adorned the lowest heaven with Lamps, and We have made such (Lamps) (as) missiles to drive away the Evil Ones, and have prepared for them the Penalty of the Blazing Fire."***[754]
>
> *("Dan sungguh, telah Kami hiasi langit yang dekat, dengan bintang-bintang dan Kami jadikannya [bintang-bintang itu] sebagai alat-alat pelempar setan, dan Kami sediakan bagi mereka azab neraka yang menyala-nyala.")*[755]

Jika tujuh langit (angkasa) yang terdiri atas lapisan-lapisan tersebut dimaksudkan sebagai atmosfir:

1. Pada bagian manakah tempat tujuhpuluh dua perempuan "***hour***", yang dikatakan menunggu para Muslimin, dalam atmosfir milik tuhan Allah mereka itu?
2. Jika semua tujuh lapisan angkasa adalah LAPISAN-LAPISAN DARI atmosfir, maka hal itu berarti pula bintang-bintang berada dalam atmosfir.
3. Selain itu juga berarti bahwa kawasan-kawasan dari bumi adalah tanah, bukannya atmosfir. Karena, jika kita melayang di dalamnya, berarti bahwa kita sudah berada di dalam wilayah surganya Allah.
4. Yang lebih penting lagi adalah, di manakah di dalam sains yang mengatakan bahwa atmosfir terdiri atas tujuh lapisan?

---

[754] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=67&Ayah=5&toAyah=5&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[755] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/67/5 .

Informasi berikut ini didapatkan dari NASA:[756]

Atmosfir bumi: Atmosfir, mencapai jarak lebih dari 560 kilometer (348 miles).

1. Troposfir: Troposfir mulai dari permukaan bumi sampai pada jarak ketinggian 8 – 14.5 kilometer (5 – 9 miles)
2. Stratosfi: Stratosfir mulai di atas troposfir dan berjarak dengan ketinggian 50 kilometer (31 miles).
3. Mesosfir: Mesosfir mulai di atas stratosfir dan berjarak dengan ketinggian 85 kilometer (53 miles).
4. Termosfir: Termosfir mulai di atas mesosfir dan berjarak dengan ketinggian 600 kilometer (372).

Sangat jelas bahwa para Muslimin menghitung lapisan-lapisan atmosfir dan mereka membuatnya menjadi tujuh! Sudah pasti! Mengapa tidak? Mereka boleh berbohong demi Allah! Bukankah begitu?

Sekarang, kita harus mempertimbangkan bagian lain dari ayat berikut:

Qur'an Surah At-Talâq 65:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"God is He Who created seven Firmaments and of the earth a similar number**. …"*
>
> *("Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari [penciptaan] bumi juga serupa[757]. …")*[758]

---

[756]Dcek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2018 pada https://www.nasa.gov/mission_pages/sunearth/science/atmosphere-layers2.html . Menurut data NASA dari situs tersebut, sesuai diperbaharui tanggal 7 Agustus 2017 oleh editor bernama Holly Zell, terdapat dua lagi lapisan bernama Ionosfir (dengan jarak ketinggian 48 kilometer [atau 30 miles] – 965 kilometer [atau 600 miles], dan lapisan Exosfir (lapisan terluar atmosfirm dengan jarak ketinggian mulai dari termosfir sampai 10.000 kilometer [atau 6.200 miles]. Walaupun dengan adanya penemuan dua tambahan lapisan tersebut, total lapisan atmosfir adalah 6, bukannya berjumlah 7 seperti yang diklaim oleh para Muslimin dan Qur'an.

Sepertinya, Muhammad menjiplak angka-angka dari buku-buku lain dan cerita-cerita kuno. Tujuh langit, tujuh lautan, tujuh orang kerdil … Di manakah bisa kita temukan cerita tentang tujuh bumi tersebut? **Apakah ada tujuh benua?**

Definisi dari benua adalah:

> ***"one of several large land masses on earth."***
>
> *("satu dari beberapa daratan luas yang ada di bumi.")*[759]

Benua-benua itu adalah bagian dari bumi. Keberadaannya tidak bisa tanpa adanya bumi. Jika semua air dikeringkan, maka semua benua yang tadinya terpisah itu menyatu menjadi satu massa yang berada di atas magma yang panas. Marilah kita lihat bagaimana para Muslimin melihat ayat tersebut dengan penjelasan mereka.

Tafsir oleh Ibn Kathir:

{ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا }

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***" 'God created the seven heavens'. The interpretation means that Noah said to his people: 'Did you see how God created the seven heavens one above another?' He also said, 'seven heavens and earths and deeds' as well as 'and of the earths as a female.' of equal numbers There are seven earths and the distance between each them***

---

[757] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang menggunakan kata-kata "*juga serupa*" tidak tegas mengindikasikan jumlah yang sama yaitu tujuh lapisan baik untuk langit dan juga bumi. Namun, sebagian besar terjemahan Bahasa Inggris memberikan indikasi yang kuat pada jumlah yang sama tersebut. Silahkan mengecek terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris pada situs http://quranx.com/65.12 , yang telah dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Mei 2018.

[758] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/65/12 .

[759] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

***is five hundred years. Ibn Mas'ud and others also said the same thing."***

*(" 'Allah menciptakan tujuh langit'. Tafsir tersebut berarti bahwa Nuh berkata kepada kaumnya: 'Apakah kamu melihat Allah menciptakan tujuh langit satu di atas yang lainnya?' Ia juga berkata, 'tujuh langit dan bumi-bumi and karya-karya' dan juga 'dan dari bumi-bumi itu sebagai seorang perempuan.' dengan jumlah yang sama Terdapat tujuh bumi dan jarak di antaranya adalah lima ratus tahun. Ibn Mas'ud dan yang lainnya juga mengatakan hal yang sama.' ")*[760]

Dalam tafsir Ibn Kathir, dikatakan ada 7 bumi di dalam bumi kita dan jarak di antara satu dengan yang lainnya adalah 500 tahun. Saya tidak yakin apakah 500 tahun itu adalah dengan kecepatan menggunakan seekor unta, seekor kuda, atau seekor keledai, namun sudah pasti saya tidak membutuhkan 500 tahun dengan kecepatan berjalan untuk menempuh jarak antara dua kutub bumi.

Seperti yang dapat Anda lihat dari penjelasan oleh Ibn 'Abbas, yang adalah saudara sepupu dari Muhammad, berkata demikian:

***"(Allah it is Who hath created seven heavens) one above the other like a dome, (and of the earth the like thereof) seven earths but they are flat. …"***

*("[Allah, yang telah menciptakan tujuh langit] satu dengan lainnya saling bertumpuk seperti suatu kubah, [dan juga pada bumi sama seperti langit] tujuh bumi namun bentuknya datar. …")*[761]

Lagi-lagi, hal ini dijiplak dari ***"The Legends of the Jews"*** *("Legenda-legenda dari Kaum Yahudi")* seperti yang dapat kita baca sebagai berikut:

***"Thus one earth rises above the other, from the first to the seventh, and over the seventh earth the heavens are vaulted, from the first to the seventh, the last of them attached to the arm of God. The seven***

[760] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[761] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

***heavens form a unity, the seven kinds of earth form a unity, and the heavens and the earth together also form a unity."***[762]

*("Lalu, satu bumi muncul ke atas yang lainnya, dari yang pertama sampai yang ketujuh, dan di atas bumi ketujuh semua langit dilengkungkan, dari yang pertama sampai yang ketujuh, lapisan yang terakhir menempel pada lengan Tuhan. Ketujuh langit itu membentuk satu kesatuan, dan ketujuh bumi membentuk satu kesatuan, dan semua langit serta bumi bersama-sama membentuk satu kesatuan.")*[763]

Ada tujuh bumi dan seluruhnya datar! Berarti, pasti ada enam bumi lainnya seperti yang kita miliki! Allah pasti tahu bahwa kata *benua* telah ada dalam Bahasa Arab. Jika Allah bermaksud menggunakan kata itu, ia pasti sudah memakainya! Dan juga, jika Qur'an mengatakan bahwa Allah menciptakan tujuh bumi dan tujuh langit, maka berarti bahwa jumlah planet-planet dalam tata surya hanyalah tujuh dan bumi adalah salah satu dari antaranya!

Jika yang dimaksudkan tujuh bumi itu adalah tujuh benua, tentu hal ini akan berarti kesalahan secara ilmiah, karena samudera-samudera adalah pemisahnya, namun semuanya adalah bagian dari bumi yang satu ini saja. Tidaklah diciptakan sebanyak tujuh, tetapi hanya satu. Jika Allah menyatakan menciptakan tujuh bumi, maka pastinya ketujuh bumi itu diciptakan pada waktu awal penciptaan yang dilakukannya. Namun, hal tersebut tidaklah terjadi pada pembentukan benua-benua. Malah, sains masa kini menyatakan bahwa pada awalnya terdapat satu benua di bumi. Namun karena terjadi pergerakan magma, maka terpecah menjadi beberapa benua.

Sahih Muslim, Buku 010, Hadis 3925; lihat juga Hadis nomor 3920-3924, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

[762] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters from the Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", sixth edition,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 11, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Mei 2018 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA* : https://archive.org/stream/legendsofjews01ginz#page/10/mode/2up .

[763] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*“ … Allah's Messenger (ﷺ) said: He who usurps even a span of land would be made to wear around his neck seven earths.”*

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 1612 a*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 2, Hadith 176*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[764] | ***Book 10, Hadith 3925*** |

*(“… Rasulullah [ﷺ] berkata: Ia yang bahkan merebut sebidang tanah yang kemudian dikalungkan pada lehernya tujuh bumi.”*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih Muslim 1612 a* |
| *Referensi buku:* | *Buku 2, Hadis 176* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[765] | *Buku 10, Hadis 3925* |

Marilah kita lihat, darimana Qur’an mendapat angka tujuh bumi itu. Jika Anda mencari pada tulisan tentang planet-planet dari astronomi kuno Yunani, tentunya yang saya maksudkan adalah yang berumur ribuan tahun sebelum munculnya Islam, Anda akan menemukan bahwa mereka menghitung tujuh planet dengan menggunakan mata telanjang: Merkuri, Venus, Mars, Yupiter, Saturnus, Matahari, dan Bulan. Begitulah mitologi Yunani.

Mitologi Yunani menghubungkan dewa-dewa dengan astronomi. Jadi, planet-planet dihubungkan dengan para dewa. Setiap dewa memiliki satu tugas dan satu nama. Perhatikan bahwa matahari pun mereka anggap sebagai planet juga, sehingga jumlah seluruhnya menjadi tujuh:

1. Saturnus: *Kronos*
2. Yupiter: *Zeus, Jove*
3. Mars: *Ares*
4. Venus: *Inanna, Aphrodit, Ishtar, Isis, Lucifer*
5. Matahari: *Phoebus*
6. Merkuri: *Hermes*
7. Bulan: *Selene*

---

[764] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari https://sunnah.com/muslim/22/176.

[765] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Sahih Al-Bukhari, Vol.4, Buku 54, Nomor 417; lihat juga Nomor 418, 420; Volume 3, Buku 43, Nomor 632-634; dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Narrated Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harith:***
>
> ***from Abu Salama bin `Abdur-Rahman who had a dispute with some people on a piece of land, and so he went to `Aisha and told her about it. She said, 'O Abu Salama, avoid the land, for Allah's Messenger (ﷺ) said, 'Any person who takes even a span of land unjustly, his neck shall be encircled with it down seven earths.'"***
>
> ***Reference:*** ***Sahih al-Bukhari 3195***
> ***In-book reference :*** ***Book 59, Hadith 6***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Vol. 4, Book 54, Hadith 417***
> ***(deprecated numbering scheme)***[766]
>
> *("Diriwayatkan oleh Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harith:*
>
> *dari Abu Salama bin 'Abdur-Rahman yang bertengkar dengan beberapa orang tentang sebidang tanah, dan kemudian ia menemui 'Aisyah dan menceritakan tentang hal tersebut. 'Aisyah berkata, 'Ya Abu Salama, hindari tanah tersebut, karena Rasulullah [ﷺ] berkata, 'Barang siapa pun yang merebut bahkan sebidang kecil tanah dengan tidak adil, lehernya harus dilingkarkan sampai tersungkur dengan tujuh bumi."*
>
> *Referensi:* *Sahih al-Bukhari 3195*
> *Referensi buku:* *Buku 59, Hadis 6*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 4, Buku 54, Hadis 417*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[767]

Sebagai akibatnya, sangat mungkin bahwa Muhammad menjiplak kata-kata yang ia telah dengar sebelumnya dari masyarakat sekitarnya. Namun, ia pasti sangat bingung tentang semua hal itu, karena seperti yang dapat kita lihat dari kata-katanya dalam hadis itu, ia menduga ada tujuh bumi di dalam bumi:

> ***"shall be encircled with it down seven earths."***
>
> *("harus dilingkarkan sampai tersungkur dengan tujuh bumi.")*

---

[766] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/6 .

[767] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Perhatikan apa yang dikatakan Allah dalam ayat berikut ini:

Qur'an At-Talâq 65:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"God is He Who created seven Firmaments and of the earth a similar number. Through the midst of them (all) descends His Command: that ye may know that God has power over all things, and that God comprehends, all things in (His) Knowledge."***[768]
>
> *("Allah yang menciptakan tujuh langit dan dari [penciptaan] bumi juga serupa*[769]*. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.")*[770]

Ayat itu menyatakan bahwa perintahnya turun di antara "*mereka*" ("***them***"). Kata yang berarti "*mereka*" (*"**them**"*) merujuk pada tujuh langit dan juga tujuh bumi. Kata yang berarti "*perintah*" (***"command"***) merujuk pada malaikat-malaikat, seperti yang tercantum dalam ayat berikut ini:

Qur'an Surah Al-Ma'ârij 70:4 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"(Whereby) the angels and the Spirit ascend unto Him in a Day whereof the span is fifty thousand years."***[771]
>
> *("Para malaikat dan Jibril naik [menghadap] kepada Tuhan, dalam sehari setara dengan lima puluh ribu tahun.")*[772]

---

[768] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=65&Ayah=12&toAyah=12&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[769] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang menggunakan kata-kata "*juga serupa*" tidak tegas mengindikasikan jumlah yang sama yaitu tujuh lapisan baik untuk langit dan juga bumi. Namun, sebagian besar terjemahan Bahasa Inggris memberikan indikasi yang kuat pada jumlah yang sama tersebut. Silahkan mengecek terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris pada situs http://quranx.com/65.12 , yang telah dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Mei 2018.

[770] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/65/12 .

[771] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=70&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

yang memerintah atas tujuh langit dan tujuh bumi atas nama Allah.

Tambahan terhadap ayat tersebut, Qur'an menyatakan beberapa kali dengan jelas bahwa Allah menciptakan satu bumi, seperti yang terdapat pada ayat berikut:

Qur'an Surah Al-Imrân 3:190 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Lo! In the creation of the heavens and the earth and (in) the difference of night and day are tokens (of His Sovereignty) for men of understanding,"***[773]

> *"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi[774], dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda [kebesaran Allah] bagi orang yang berakal,"*[775]

Perhatikan dalam ayat itu kata "***heavens***" (" *angkasa-anngkasa [bentuk jamak][776])* dan kata "***earth***" (*"bumi" [bentuk tunggal][777]).*

---

[772] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/70/4 .
[773] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=190&toAyah=190&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[774] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Perhatikanlah terdapat perbedaan dalam penerjamahn kata:
ٱلسَّمَٰوَٰتِ
(***Al-ssamawati***)
dimana semua terjemahan dalam Bahasa Inggris yang ada dalam website http://www.altafsir.com dan http://quranx.com/3.190 menerjemahkan kata "*langit*" yaitu dalam bentuk jamak "***heavens***" , dan bumi dalam bentuk tunggal "***earth*". Sedangkan **dalam** terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, keduanya dalam bentuk tunggal yaitu "*langit*" dan "*bumi*". Jadi, semua penerjemahan dalam Bahasa Inggris sesuai dengan pendapat Christian Prince, dan tidak sesuai dengan terjemahan Kemenag RI.
[775] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/190 .
[776] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: kata-kata penjelasan dalam kurung adalah dari penerjemah Indonesia.
[777] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: kata-kata penjelasan dalam kurung adalah dari penerjemah Indonesia.

Mengapa kemudian ia berbicara tentang jumlah “tujuh”? Jawabannya adalah mudah: ia merujuk pada planet-planet di sekitar bumi termasuk tujuh langit. Sudah sangat jelas bahwa maksud dari Muhammad adalah tujuh planet yang telah diketahui ribuan tahun sebelum Muhammad hidup yang terlihat dengan mata telanjang.

Sahih Al-Bukhari, Buku 21, Hadis 246 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***“Narrated Abu Huraira:***
>
> ***Allah's Messenger (ﷺ) (p.b.u.h) said, ‘Our Lord, the Blessed, the Superior, <u>comes every night down on the nearest Heaven to us when the last third of the night remains</u>, saying: "Is there anyone to invoke Me, so that I may respond to invocation? Is there anyone to ask Me, so that I may grant him his request? Is there anyone seeking My forgiveness, so that I may forgive him?” ’ ”***
>
> ***Reference: Sahih al-Bukhari 1145***
> ***In-book reference : Book 19, Hadith 26***
> ***USC-MSA web (English) reference: Vol. 2, Book 21, Hadith 246 (deprecated numbering scheme)***[778]
>
> *(“Diwirayatkan oleh Abu Huraira:*
>
> *Rasulullah [ﷺ] berkata, ‘Tuhan kita, yang Terpuji, yang Tertinggi, turun setiap malam sampai pada langit yang terdekat dengan kita pada bagian sepertiga yang terakhir dari satu malam tersisa, berkata: "Apakah ada yang berdoa mengajukan permohonan kepadaKu, maka Aku akan menjawab doa permohonan itu? Apakah ada bertanya kepadaKu, maka Aku akan memenuhi permintaannya? Apakah ada yang mencari pengampunan dariKu, maka Aku akan mengampuninya?” ’ ”*
>
> *Referensi: Sahih al-Bukhari 1145*
> *Referensi buku: Buku 19, Hadis 6*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 4, Buku 21, Hadis 246*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[779]

[778] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/19/26.
[779] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Sesuai dengan hadis tersebut, jika tujuh langit (atau angkasa) yang memiliki lapisan-lapisan itu merujuk pada atmosfir, maka hal itu berarti:

- Allah tinggal di atmosfir (pada bagian atas atmosfir).
- Allah turun ke langit yang terbawah; lalu, apakah Allah tinggal dan bergerak di antara lapisan-lapisan atmosfir itu?

- Ketika Muhammad pergi kepada tuhannya di langit, ia tidak meninggalkan bumi! Ia berada di dalam atmosfir dimana ia menemukan tujuh gerbang dan taman-taman dan pohon-pohon besar dan empat sungai, termasuk di dalamnya Sungai Nil dan Sungai Eufrat. Silahkan membaca buku berjudul ***"The Deception of Allah"*** (*"Penipuan yang Dilakukan Allah"*) Volume 1, terjemahan hadis, Sahih Al-Bukhari, Buku 58, Hadis 226.

Bagaimanakah para Muslimin dapat menjelaskan hadis berikut ini?

Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 578 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated Abu Huraira:***

***Allah's Messenger (ﷺ) said, 'There are angels coming to you in succession at night, and others during the day, and they all gather at the time of `Asr and Fajr prayers. Then the angels who have stayed with you overnight ascend (to the heaven) and He (Allah) asks them though He perfectly knows their affairs. 'In what state have you left my slaves?' They say, 'When we left them, they were praying and when we came to them they were praying.' "***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 7486*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 97, Hadith 112*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[780] | ***Vol. 9, Book 93, Hadith 578*** |

*("Diwirayatkan oleh Abu Huraira:*

[780] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/97/112 .

*Rasulullah (ﷺ) berkata, 'Ada beberapa malaikat datang kepadamu saat pergantian di malam hari, dan beberapa yang lain di siang hari, dan mereka semua berkumpul pada waktu sholat `Asr dan sholat Fajr. Dan para malaikat yang telah tinggal bermalam bersamamu naik (ke langit) dan Ia [Allah] bertanya kepada mereka sekalipun Ia sangat mengetahui semua yang mereka lakukan. 'Dalam keadaan bagaimanakah kalian meninggalkan para hambaku?' Mereka berkata, 'Ketika kami meninggalkan mereka, mereka sedang sholat dan ketika kami datang kepada mereka, mereka sedang sholat.' "*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 7486* |
| *Referensi buku:* | *Buku 97, Hadis 112* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 9, Buku 93, Hadis 578* |

*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[781]

- Dan mereka semua (para malaikat itu) berkumpul pada saat waktu sholat 'asr (sore hari) dan sholat fajr (subuh).
- Hal itu berarti bahwa bumi memiliki satu waktu untuk sholat fajr.
- Hanya ada dua pergantian para malaikat: siang dan malam hari, di dalam satu siklus 24-jam.
- Itu berarti bahwa bumi hanya memiliki satu zona waktu. Inilah sebabnya hanya ada satu waktu untuk sholat sore hari, dan satu waktu untuk sholat subuh.
- Semua malaikat berkumpul di satu lokasi untuk melakukan sholat fajar dan sholat sore karena hanya selalu hanya ada satu zona waktu.
- Hal ini adalah suatu kesalahan dan itu membuktikan bahwa para malaikat itu melakukan perjalanan melalui tujuh langit tersebut. Mereka naik dan turun menghadap satu arah pada bagian puncak dari bumi yang datar dan seluruh wilayahnya hanya memiliki satu zona waktu.
- Semua itu membuktikan bahwa Muhammad menyatakan suatu kekeliruan.

-------------------

**Klaim para Muslimin**

[781] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

**BUMI YANG MENGEMBANG**

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27155/the-expanding-earth[782]

---------------------

**Tanggapan saya**

Bahkan, klaim ini tidak perlu untuk diberikan waktu panjang untuk pemberian respons saat ini karena akan direspons ketika kita membahas tentang bumi datar yang tercantum dalam Qur'an. Ya, begitulah tepatnya kata Muhammad. Kita akan menelaah hal ini ketika kita membahas tentang topik mengenai bumi datar.

Silahkan membaca ayat-ayat Alkitab ini:

Ayub 26:7 :

> *"Allah membentangkan utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada kehampaan."*[783]

Yesaya 40:22 :

> *"Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi yang penduduknya seperti belalang; Dia yang membentangkan langit seperti kain dan memasangnya seperti kemah kediaman!"*[784]

Ayat tersebut menunjukkan tiga fakta ilmiah:

1. Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi
2. Dia yang membentangkan langit, dan
3. memasangnya seperti kemah kediaman.

---------------------

**Klaim para Muslimin**

[782] Dcek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018.
[783] LAI, op,cit.
[784] LAI, ibid.

## BUMI MENGELUARKAN MUNTAHANNYA

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27328/the-earth-disgorges-its-charges [785]

> ***"When the earth is convulsed with its quaking and the earth then disgorges its charges and man asks, 'What is wrong with it?', on that Day it will impart all its news. (Qur'an, 99:1-4)"***
>
> ***"The word '<u>zilzal</u>' in Arabic means earthquake, or tremors, and the word '<u>athqalaha</u>' means '<u>charges, heavy burdens</u>.' When one considers the above verses in the light of the first meaning, it can be seen that reference is being made to an important scientific fact about earthquakes."***[786]
>
> *("Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat [yang dikandung]nya, Dan manusia bertanya, 'Apa yang terjadi pada bumi ini?' Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, [Qur'an Surah Al-Zalzalah 99:1-4]"*[787]
>
> *"Kata Arab '**<u>zilzal</u>**' berarti gempat bumi, guncangan, dan kata '**<u>athqalaha</u>**' berarti '<u>muntahan, beban yang berat</u>'. Saat sesorang merenungkan ayat-ayat di atas tentang makna asalnya, maka bisa dilihat bahwa referensi itu dibuat sebagai satu fakta sains yang penting tentang gempa bumi."* )[788]

-------------------

### Tanggapan saya

Para Muslimin mengira bahwa mereka bisa membutakan kita dengan kekonyolan dan sains. Apa yang dinyatakan oleh para ilmuwan tak ada kaitannya dengan apa yang dinyatakan oleh Qur'an. Marilah kita buka tabir kekeliruan itu.

---

[785] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018.
[786] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27328/the-earth-disgorges-its-charges .
[787] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/1 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/4 .
[788] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya, kecuali ayat-ayat Qur'an Surah Al-Zalzalah 99:1-4.

Qur'an Surah Al-Zalzalah 99:1-8 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"1 When Earth is shaken with her (final) earthquake***
>
> ***2 And Earth yieldeth up her burdens,***
>
> ***3 And man saith: What aileth her ?***
>
> ***4 That day she will relate her chronicles,***
>
> ***5 Because thy Lord inspireth her.***
>
> ***6 That day (Judgement day[789]) mankind will issue forth in scattered groups to be shown their deeds.***
>
> ***7 And whoso doeth good an atom's weight will see it then,***
>
> ***8 And whoso doeth ill an atom's weight will see it then."[790]***

> *("1 Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,*
>
> *2 dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat [yang dikandung]nya,*
>
> *3 Dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"*
>
> *4 Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,*
>
> *5 karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan [yang sedemikian itu] padanya.*
>
> *6 Pada hari itu [hari Penghakiman[791]] manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok,] untuk diperlihatkan kepada mereka [balasan] semua perbuatannya.*

---

[789] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kata-kata selipan dalam kurung "***Judgement day***" mengikuti kutipan dari Christian Prince terhadap ayat tersebut.

[790] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=99&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[791] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kata-kata selipan dalam kurung "*hari Penghakiman*" dilakukan oleh penerjemah Indonesia mengikuti

*[7] Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat [balasan]nya,*

*[8] dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat [balasan]nya.")*[792]

ATOM – ATOM PASIR

- Disini, Qur'an berbicara tentang **hari Penghakiman** dan bukan tentang di jaman sekarang yang dapat ditemukan di dalam semua tafsir-tafsir Islam.
- Bumi akan menyampaikan beritanya. Hal ini bukan berkaitan dengan apa yang mereka katakan, melainkan dosa dari umat manusia.

Qur'an Surah Al-Zalzalah 99:4 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"That day she will relate her chronicles,"***[793]
>
> *("Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,")*[794]

Muatan yang ada pada bumi adalah berita dari umat manusia.

Tafsir dari Ibn 'Abbâs dalam "***Tanwir al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs***" dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***"(That day) when the earth is shaken (she will relate her chronicles) the earth will inform about the good and evil that were done on its surface,"***

---

terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dikutip Christian Prince yaitu terdapat selipan kata-kata "***Judgement day"*** pada ayat tersebut.

[792] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/1 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/8

[793] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=99&Ayah=4&toAyah=4&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[794] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/4 .

*("[Di hari itu] ketika bumi diguncang [bumi menyampaikan beritanya] bumi akan menyampaikan tentang kebaikan dan kejahatan yang telah dilakukan di muka bumi,")*[795]

- Sudah tentu, bumi tidak akan *berbicara* tentang berita itu. Hal tersebut mengenai dosa-dosa dari umat manusia: buruk, baik, dan perbuatan-perbuatan.
- Qur'an Al-Zalzalah 99:5 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

"***Because thy Lord inspireth her***."[796]

("*karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan [yang sedemikian itu] padanya*.")[797]

Apakah Allah memberikan inspirasi berupa suatu logam?[798]

- Metal jenis apakah yang dimaksud dalam ayat Qur'an itu? Yang dimaksudkan Qur'an hanyalah tentang **sesuatu** yang telah diketahui kebanyakan orang yang tinggal di area-area rawan gempa. Anda bahkan bisa membaca sendiri berita tentang Makkah yang juga berada di dalam ancaman gempa bumi. (Rentetan ribuan guncangan gempa yang mengancam sudut Arab Saudi) http://www.nbcnews.com/id/39380701#.WvSSF7hQFRE [799]

---

[795] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajadikan oleh Christian Prince.
[796] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=99&Ayah=5&toAyah=5&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[797] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/99/5 .
[798] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: jika pertanyaan Christian Prince dipadukan dengan terjemahan Bahasa Indonesia, maka bisa diterjemahkan sebagai berikut: "*Apakah Allah memberikan perintah berupa suatu logam?*" Pertanyaan Christian Prince tersebut adalah kemungkinan besar sebagai bentuk ekspresi rasa heran akibat adanya ketidak cocokan pengertian yang muncul jika arti yang dipaksakan adalah merujuk pada hasil muntahan dari bumi, seperti klaim para Muslimin terutama dari pihak Harun Yahya bahwa ayat tersebut terkait dengan fakta ilmiah berupa muntahan bumi yang berhubungan dengan adanya gempa bumi.
[799] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2018.

- Komentar saya kepada para Muslimin: betapa memalukan tindakan yang merekayasa cerita-cerita dan menciptakan mukjizat dari sesuatu yang sebenarnya tak ada.

-------------------

**Klaim para Muslimin**

**RASIO LAUTAN TERHADAP DARATAN**

http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27640/Some-of-the-scientific-information-referring-to-numbers-in-the-Qur%E2%80%99an [800]

--------------------

**Tanggapan saya**

Saya akan tunjukkan mengapa kita tidak dapat mempercayai angka-angka yang diberikan oleh para Muslimin. Jangan pernah percaya!

Menurut mereka, kata "***land***" ("*daratan*") muncul sebanyak **13 kali dalam keseluruhan bagian Qur'an!** Silahkan mengecek sendiri pada website milik pemerintah Arab Saudi yang tersedia dalam Bahasa Inggris. Carilah kata "***land***" ("*daratan*"). Kata itu akan muncul **273 kali** dalam Qur'an!

http://Qur'an.al-islam.com/Search/AdvSrch.asp?Lang=eng [801]

[800] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018.
[801] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat penerjemah Indonesia mencoba membuka tautan situs tersebut pada tgl. 12 Mei 2018, sudah tidak aktif lagi. Kemungkinan sudah digantikan oleh pemilik website tersebut menjadi: http://quran.al-islam.com/Loader.aspx?pageid=706 . Ketika penerjemah mencoba memasukkan kata "***land***" pada bagian "***search***" dari situs tersebut, hasilnya adalah sebagai berikut:

- Sesuai link: http://quran.al-islam.com/Loader.aspx?pageid=854&Words=land&Level=exact&Type=phrase , didapatkan "*85 kali, pada 85 ayat*" . Pencarian dilakukan tgl. 12 Mei 2018. Hal tersebut menunjukkan klaim dari para Muslimin tidak terbukti, seperti halnya sanggahan dari Christian Prince.

Jika Anda mencari kata “*land*” (“*daratan*”) dalam Bahasa Arab أرض pada situs searchtruth.com , akan muncul seperti berikut ini:

Kata Bahasa Arab “***Ared***”, yang artinya dalam Bahasa Inggris “***land***” (“*daratan*”), muncul dalam **461 ayat** dalam Qur’an. Tergantung dari terjemahan bahasa yang dilipih.[802]

- Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan, pencarian kata “***land***” (“*daratan*”) menghasilkan sebanyak 136 kali.[803]
- Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali, muncul sebanyak 108 kali.[804]
- Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir, muncul sebanyak 124 kali.[805]
- Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall, muncul sebanyak 125 kali.[806]
- Penyebab total jumlah kemunculan kata “***land***” (“*daratan*”) tidak sama ketika Anda melakukan pencarian kata tersebut dalam Bahasa Arab ***“Ared”*** ataupun dalam Bahasa Inggris ***“land”*** (“*daratan*”) karena kata tersebut adalah kata yang sama digunakan untuk ***“EARTH”*** (“*bumi*”). Dan, kadangkala

---

[802] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat penerjemah Indonesia mencoba membuka pada tgl. 12 Mei 2018 dari:

https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=

أرض&chapter=&translator=1&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any
kata itu muncul sebanyak 446 kali. Sekalipun demikian, pada intinya, klaim dari para Muslimin terutama oleh Harun Yahya, tidak mempunyai dasar yang kuat, seperti sanggahan dari Christian Prince.

[803] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=land&chapter=&translator=5&search=1&start=0&records_display=10&search_word=all .

[804] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=land&chapter=&translator=2&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any .

[805] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=land&chapter=&translator=3&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any .

[806] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=land&chapter=&translator=4&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any .

diterjemahkan sebagai ***"LAND"*** ("*daratan*"), yang merupakan kata yang sama di dalam Bahasa Arab. Para penerjemah menggunakan salah satu dari kedua kata dalam Bahasa Inggris tersebut dalam terjemahannya.

- Contohnya, kata ***"earth"*** muncul sebanyak 423 kali dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali.[807]

Lalu, bagaimana bisa Harun Yahya menyebutkan jumlah 13 kali?

Munurut para Muslimin, mereka hanya menghitungnya sebagai 13 kali!

Jika kita cari dalam Bahasa Arab kata أرض ("***land***") ("*daratan*"), yang merupakan cara yang tepat untuk mencari jumlah pemakaian kata ini tanpa menggunakan pencarian dari hasil terjemahan, maka akan muncul jumlah yang akurat yaitu muncul sebanyak **461 kali dalam 440 ayat,** seperti yang akan ditunjukkan ketika menggunakan situs dari pemerintah Saudi Arabia.

Bagaimana tentang kata "***sea***" ("*laut*") yang diucapkan sebagai ***"Ba'her"*** بحر

**Menurut klaim dari para Muslimin**

***"The word(s) ' بحر ' appears in 38 verse(s) in the Qur'an"*** [808 ; 809]

---

[807] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=earth&chapter=&translator=2&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any

[808] Disadur tgl. 13 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=%D8%A8%D8%AD%D8%B1&chapter=&translator=1&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any .

[809] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: bandingan dengan situs milik Harun Yahya yaitu http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27640/Some-of-the-scientific-information-referring-to-numbers-in-the-Qur%E2%80%99an , tertulis sebagai berikut:

> ***"… in the Qur'an, while "sea" appears 32 times. …"***

> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya adalah sebagai berikut:

*("Kata ' بحر ' muncul dalam 38 ayat di Qur'an")*

Jika kita cari kata "***sea***" *("laut")* di dalam Bahasa Inggris, hasilnya sebagai berikut:

- Dalam terjemahan oleh Yusuf Ali, kata "***sea***" ("*laut*") muncul sebanyak 27 kali dalam 27 ayat di Qur'an. [810]
- Dalam terjemahan oleh Muhammad H. Shakir, kata "***sea***" ("*laut*") muncul 38 kali.[811] Namun, hal tersebut adalah terjemahan yang salah karena Shakir menerjemahkan secara keliru, misalnya:

> ***"Until when he reached the place where the sun set, he found it going down into a black sea[812], and found by it a people. We said: O Zulqarnain! either give them a chastisement or do them a benefit."(Qur'an 18:86)[813]***
>
> *("Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya [matahari] terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam[814],*

---

*"… di dalam Qur'an, sementara "laut" muncul 32 kali. …"*

[810] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat penerjemah Indonesia mencoba membuka pada tgl. 13 Mei 2018 dari: https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=sea&chapter=&translator=2&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any , menunjukkan hasil "*74 kali dalam 73 ayat di Qur'an*". Sekalipun demikian, tetap saja tidak sejalan dengan klaim dari para Muslimin terutama oleh Harun Yahya.

[811] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat penerjemah Indonesia mencoba membuka pada tgl. 13 Mei 2018 dari: https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=sea&chapter=&translator=3&search=1&start=0&records_display=100&search_word=any , menunjukkan hasil "*83 kali dalam 79 ayat di Qur'an*". Sekalipun demikian, tetap saja tidak sejalan dengan klaim dari para Muslimin terutama oleh Harun Yahya.

[812] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: lihat penjelasan catatan kaki berikutnya dibawah ini, yang berisi terjemahan oleh Shakir dalam Bahasa Inggris dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.

[813] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=3&mac=&show_arabic=1 .

[814] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: perhatikan bahwa kata-kata dalam teks Arab yaitu:

فِى عَيْنٍ حَمِئَةٍ

(***fî 'âynin hami'atin***)

*dan di sana ditemukannya suatu kaum [tidak beragama]. Kami berfirman, 'Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan [mengajak beriman] kepada mereka.' ")*[815]

- Jika kita cek pada terjemahan ayat tersebut oleh Yusuf Ali dalam Bahasa Inggris, kata "***sea***" tidak muncul:

> ***"Until, when he reached the setting of the sun, he found it set in a spring of murky water: Near it he found a People: We said: 'O Zul-qarnain! (thou hast authority,) either to punish them, or to treat them with kindness.' "***[816]

- Pada kenyataannya, tidak ada kata "***sea***" ("*laut*") di dalam ayat tersebut.

---------------------

**Klaim para Muslimin**

**BINTANG SIRIUS**

http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27346/The-star-sirius [817]

> ***"The star Sirius appears in Surat an-Najm (meaning 'star'). The double stars that comprise Sirius approach each other with their axes***

---

diterjemahkan oleh Shakir dan penerjemah dari Kemenag RI sebagai: "***a black sea***" (oleh Shakir) dan "*di dalam laut yang berlumpur hitam*" (oleh Kemenag RI). Padahal, unsur kata:

> بحر
> ***"ba'her"***
> *("laut")*

tidak ada dalam teks Bahasa Arab. Kedua terjemahan itu berbeda dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali.

[815] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/18/86 .

[816] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=2&mac=&show_arabic=1 .

[817] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018.

***in a bow-shape once every 49.9 years. This astronomical phenomenon is indicated in the verses Surat an-Najm 9 and 49."***[818]

*("Bintang Sirius muncul di dalam Surah An-Najm (artinya 'bintang'). Bintang ganda yang membentuk sebagai Sirius adalah bintang-bintang yang masing-masing porosnya saling berdekatan dalam bentuk suatu busur dalam periode sekali selama masa 49,9 tahun. Fenomena astronomi ini diindikasikan dalam ayat-ayat Surah An-Najm 9 dan 49.")*[819]

-------------------

**Tanggapan saya**

Saya tertawa terpingkal-pingkal sampai kepala saya serasa akan lepas saat saya membacanya! Berikut ini adalah tanggapan atas lelucon itu:

1. Qur'an tidak pernah menyebut bintang itu dengan nama Sirius. Yang disebutkan adalah "***Al Sh'ara*"**.

2. Jika kita asumsikan bahwa hal yang dimaksud adalah hal yang sama, lalu apa kaitannya pernyataan yang dikutipnya:

   ***"He was two bow-lengths away or even closer. (Surat an-Najm, 9)"*** [820]

   *("sehingga jaraknya [sekitar] dua busur panah atau lebih dekat [lagi].[Surah An-Najm 53:9]")*[821]

   dengan hal tersebut? Apakah itu artinya bahwa bintang itu berjarak sangat pendek dari Muhammad? Atau, menurut kutipan berikut:

   ***"The stars in Sirius system follow a course toward one another in the shape of a bow, …"***[822]

---

[818] Disadur tgl. 14 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27346/The-star-sirius .
[819] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yand disajikan oleh Harun Yahya.
[820] http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27346/The-star-sirius, op.cit.
[821] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/9 .

*("Bintang-bintang dalam sistem Sirius mengikuti suatu pola antara satu dengan yang lainnya dalam bentuk suatu busur panah, …")*[823]

3. Apakah Qur'an menyebutnya dengan kata pengganti dalam Bahasa Inggris ***"He"***[824] (*"Dia" untuk kata pengganti laki-laki tunggal)?*

4. Bintang tersebut, Sirius, datang ke bumi?!

5. Sirius berjarak sangat dekat dengan Muhammad. Namun, Muhammad maupun bumi tidak terbakar ataupun musnah?!

6. Hal tersebut sangat luar biasa! Jika bintang itu mendekati bumi, maka bumi akan ditelan oleh bintang yang berukuran raksasa itu. Perlu dicatat bahwa terdapat dua bintang di dalam Sirius, yaitu Sirius **A** dan **B**: Sirius A memiliki ukuran massa sekitar 2,1 kali dari massa matahari.

Qur'an Surah An-Najm 53:8-10 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir sebagai berikut:

***" [8] Then he drew near, then he bowed***

***[9] So he was the measure of two bows or closer still.***

***[10] And He revealed to His servant what He revealed."***[825]

*(" [8] Kemudian dia mendekat [pada Muhammad], lalu bertambah dekat,*
*[9] sehingga jaraknya [sekitar] dua busur panah atau lebih dekat [lagi].*

*[10] Lalu disampaikannya wahyu kepada hamba-Nya [Muhammad] apa yang telah diwahyukan Allah.")*[826]

---

[822] Disadur tgl. 14 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27640/Some-of-the-scientific-information-referring-to-numbers-in-the-Qur'an .

[823] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[824] http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27640/Some-of-the-scientific-information-referring-to-numbers-in-the-Qur'an , op.cit.

[825] Disadur tgl. 14 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=53&translator=3&mac=&show_arabic=1 .

Menurut klaim para Muslimin, ayat ini (Surah An-Najm: 9) sudah pasti merujuk pada Jibrîl, yaitu bahwa Jibrîl membawa wahyu turun kepada Muhammad dan bukannya bintang itu! Namun, kata itu bukan merujuk pada Jibrîl, melainkan merujuk pada Allah dan hal ini telah saya ungkapkan sebelumnya ketika kita membahas tentang **halusinasi** dari Muhammad.

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 455;
Sahih Bukhari dalam Bahasa Arab, Buku Tafsir Al-Qur'an, Surah Al-Najem, Vol. 4, halaman 1841, Hadis 4576 :

> ***"Narrated Abu 'Is-haq-Ash-Shaibani:***
>
> ***I asked Zir bin Hubaish regarding the Statement of Allah: 'And was at a distance Of but two bowlengths Or (even) nearer; So did (Allah) convey The Inspiration to His slave (Gabriel) and then he (Gabriel) Conveyed (that to Muhammad). (53.9-10) On that, Zir said, "Ibn Mas`ud informed us that the Prophet (ﷺ) had seen Gabriel having 600 wings.' "***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 3232*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 59, Hadith 43*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[827] | ***Vol. 4, Book 54, Hadith 455*** |

> *("Diriwayatkan oleh Abu 'Is-haq-Ash-Shaibani:*
>
> *Aku bertanya pada Zir bin Hubaish tentang Pernyataan Allah: 'Dan dalam suatu jarak sepanjang dua kali busur Atau [bahkan] lebih dekat; Maka [Allah] menyampaikan Wahyu Itu kepada hambaNya [Jibrîl] dan kemudian ia [Jibrîl] menyampaikan [nya kepada Muhammad]. [53.9-10] Tentang hal itu, Zir berkata, 'Ibn Mas'ud memberi tahu kepada kami bahwa sang Nabi [ﷺ] telah melihat Jibrîl memiliki 600 sayap.' "*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 3232* |
| *Referensi buku:* | *Buku 59, Hadis 43* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 4, Buku 54, Hadis 455* |

---

[826] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/8 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/10 .
[827] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/59/43.

*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[828]

Para Muslimin berusaha menutup-nutupi dengan cara memberi terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris yang keliru atas Qur'an Surah An-Najm 53:10 seperti halnya menurut Yusuf Ali sebagai berikut:

***"So did (God) convey the inspiration to His Servant- …"***[829]

*("Lalu disampaikannya wahyu kepada hamba-Nya …")*[830]

Jadi, wahyu itu disampaikan kepada pihak yang bernama Muhammad, yang adalah sang hambanya. Dengan demikian, sudah pasti yang menyampaikannya adalah Allah karena tak seorang Muslim pun setuju bahwa Muhammad adalah hamba dari Jibrîl. Dengan kata lain, Muhammad adalah hamba dari Allah, bukan hamba dari Jibrîl.

Kita dapatkan lagi informasi dalam ayat-ayat lainnya yaitu di mana dalam perjalanannya ke langit-nya Allah, Muhammad melihat pohon milik Allah dan suatu sosok yang disebut sebagai "***he***" ("*dia*") seperti yang tercantum dalam ayat 8,9, dan 10 - seperti yang telah saya katakan sebelumnya – adalah malaikat Jibrîl.

Qur'an Surah An-Najm 53:11-16 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"[11] The (Prophet's) (mind and) heart in no way falsified that which he saw.***

***[12] Will ye then dispute with him concerning what he saw?***

***[13] For indeed he saw him at a second descent,***

***[14] Near the Lote-tree beyond which none may pass:***

---

[828] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[829] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=53&Ayah=10&toAyah=10&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[830] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/10 .

***[15] Near it is the Garden of Abode.***

***[16] Behold, the Lote-tree was shrouded (in mystery unspeakable!)”***[831]

*(“[11] Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.*

*[12] Maka apakah kamu [musyrikin Mekah] hendak membantahnya tentang apa yang dilihatnya itu?*

*[13] Dan sungguh, dia [Muhammad] telah melihatnya [dalam rupanya yang asli] pada waktu yang lain,*

*[14] [yaitu] di Sidratul Muntaha,*

*[15] di dekatnya ada surga tempat tinggal,*

*[16] [Muhammad melihat Jibril] ketika Sidratil muntah± diliputi oleh sesuatu yang meliputinya,)*[832]

Jika memang benar sosok/benda yang dimaksudkan itu adalah Sirius, bagaimana mungkin benda itu bisa makin mendekat kepada pohon tersebut[833]? Mudahan saja Allah tidak bermaksud memiliki Pohon Natal di atas sana supaya Muhammad dari benaknya tidak berniat mengeluarkan sebuah fatwa tentang hal itu!

Referensi dari tafsir oleh Ibn Kathir, adalah sebagai berikut:

---

[831] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=53&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[832] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/11 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/16 .

[833] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: “***tree***” *(“pohon”)* yang dimaksudkan oleh Christian Prince adalah sesuai ayat Quran Surah An-Najm 53:14 :

سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ

(***sidratul muntahâ)***

yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai “***lote-tree”***.

أَيْ فَاقْتَرَبَ جِبْرِيل إِلَى مُحَمَّد لَمَّا هَبَطَ عَلَيْهِ إِلَى الأَرْض حَتَّى كَانَ بَيْنه وَبَيْن مُحَمَّد
صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاب قَوْسَيْنِ أَيْ بِقَدْرِهِمَا إِذَا مُدَّا قَالَهُ مُجَاهِد وَقَتَادَة

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"…Jibril came closer to Muhammad when Jibril was descending to him on earth. At that time, the distance between them became only two bow lengths, when the bows are extended to full length, according to Mujahid and Qatadah. …"***[834]

> *("…Jibrîl mendekati Muhammad ketika Jibrîl turun ke bumi kepadanya. Pada saat itu, jarak di antara keduanya menjadi hanya seukuran dua kali busur panah, dengan busur membentangkan kedua busur itu sehingga mencapai ukuran penuhnya, menurut Mujahid dan Qatadah. …")*[835]

Anda bisa membacanya sendiri dari situs yang dibuat para Muslimin yaitu:

http://tafsir.com/default.asp?sid=53&tid=50905 [836]

Apakah sekarang ini berarti bahwa Allah ATAU Jibrîl adalah sebuah bintang? Jika demikian, berarti Muhammad juga adalah suatu bintang karena ayat tersebut berbicara tentang dua hal yang saling mendekat satu dengan yang lainnya. Muhammad dan Allah. Seperti yang telah saya buktikan, yang dimaksudkan dalam ayat itu adalah Jibrîl, seperti yang klaim pula oleh para Muslimin.

----------------------

**Klaim para Muslimin**

---

[834] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Mei 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1695&Itemid=109 .

[835] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[836] Penejelasan tambahan penerjemah Indonesia: Saat situs itu dibuka oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Mei 2018, sudah non-aktifkan. Sebagai alternatifnya, silahkan mengecek di tautan pada catatan kaki di atas, yaitu http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1695&Itemid=109 .

## JENDER DAN PASANGAN - PASANGAN KROMOSOM KE-23

> ***"The words "man" ( رجل ) [837] and "woman" ( نساء ) [838] both appear 23 times in the Qur'an.***
>
> ***The 23rd chromosome is the main element that determines an individual's gender."***
>
> *("Kata-kata "**man**" [pria] dan "**woman**" [perempuan] keduanya muncul 23 kali dalam Qur'an. Kromosom ke-23 adalah elemen yang utama sebagai penentu jender dari seorang individu.")*[839]

---------------------------

### Tanggapan saya

Satu kebohongan lagi yang digencarkannya. "***Man***" (*"pria"*) muncul sebanyak 73 kali dalam 66 ayat dalam Qur'an.

Mohon perhatikan bahwa pencarian ini dilakukan dalam Bahasa Arab untuk demi keakuratannya.

"***Woman***" (*"perempuan"*) muncul sebanyak 59 kali dalam 53 ayat dalam Qur'an.

> Sumber: http://Qur'an.al-islam.com (situs milik pemerintah Saudi)[840]

---

[837] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Christian Prince menyelipkan kata Bahasa Arab setelah kata Bahasa Inggris "***man***" yaitu:

رجل

[838] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Christian Prince menyelipkan kata Bahasa Arab setelah kata Bahasa Inggris "***woman***" yaitu:

نساء

[839] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya.

[840] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pada saat dicoba dikunjungi oleh penerjemah Indonesia pada tgl. 18 Mei 2018, situs tersebut tidak ditemukan. Sebagai alternatifnya, dilakukan pengecekan melalui situs: https://www.searchtruth.com/ .
Hasil pengecekan oleh penerjemah Indonesia yang didapatkan tgl. 18 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

- Untuk kata:

Klaim berikutnya benar-benar lucu!

--------------------

**Klaim para Muslimin**

**Langit Sebagai Pemantul & Pembentukan Hujan & Proporsi Hujan**

**Klaim dari Harun Yahya**

**LANGIT SEBAGAI PEMANTUL**

http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27244/The-returning-sky?view=desktop [841]

> ***"The verse 11 of Surat at-Tariq in the Qur'an, refers to the 'returning' function of the sky.***
>
> ***[I swear] by Heaven which returns. (Qur'an, 86:11)***
>
> ***The word 'rajaai' interpreted as 'return' in Qur'an translations has meanings of 'sending back' or 'returning.' As is known, the atmosphere surrounding the Earth consists of many layers. Each layer serves an important purpose for the benefit of life on Earth. Research***

---

رجل

pada link:
https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=رجل&chapter=&translator=1&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any

hasilnya adalah: ditemukan dalam 41 ayat, yang berarti setidaknya terdapat paling sedikit 41 kali, dan bisa lebih 41 dalam keseluruhan surah dalam Qur'an.

- Untuk kata:

نساء

pada link:
https://www.searchtruth.com/search.php?keyword=نساء&chapter=&translator=1&search=1&start=0&records_display=10&search_word=any

hasilnya adalah: ditemukan dalam 42 ayat, yang berarti setidaknya terdapat paling sedikit 42 kali, dan bisa lebih 42 dalam keseluruhan surah dalam Qur'an.

[841] Dikunjugi tgl. 20 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia.

***has revealed that these layers have the function of turning the materials or rays they are exposed to back into space or back down to the Earth. Now let us examine, employing a few fitting examples, this 'returning' function of the layers encircling the Earth."***[842]

*("Ayat 11 dari Surah At-Târiq dalam Qur'an, merujuk pada fungsi 'pemantulan' dari langit.*

*'Demi langit yang mengandung hujan,' [Qur'an Surah At-Târiq 86:11]*[843]

*Kata* ***'rajaai'*** *ditafsirkan sebagai 'kembali' dalam terjemahan-terjemahan Qur'an memiliki arti-arti yaitu 'mengirimkan kembali' atau 'mengembalikan'. Seperti yang telah diketahui, astmosfir yang yang meliputi Bumi yang terdiri banyak lapisan. Setiap lapisan memiliki tujuan yang penting bagi keuntungan untuk kehidupan di Bumi. Penelitian telah menyatakan bahwa lapisan-lapisan itu berfungsi untuk untuk memantulkan kembali material-material dari pancaran yang mencapainya kembali ke angkasa atau kembali ke bumi. Sekarang marilah kita kaji fungsi 'pemantulan' dari lapisan-lapisan yang mengitari Bumi itu dengan menggunakan beberapa contoh yang tersedia.")*[844]

## PEMBENTUKAN HUJAN

***"In one verse, this formation is described in this way:***

***It is Allah Who sends the winds which stir up clouds which He spreads about the sky however He wills. He forms them into dark clumps and you see the rain come pouring out from the middle of them. When He makes it fall on those of His servants He wills, they rejoice. (Qur'an, 30:48)"***[845]

*("Dalam satu ayat, pembentukan ini digambarkan dengan cara sebagai berikut:*

*Allah-lah yang mengirimkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang Dia kehendaki, dan*

[842] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27244/The-returning-sky?view=desktop .
[843] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/11 .
[844] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya, kecuali terjemahan Qur'an Surah At-Târiq 86:11.
[845] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27351/the-formation-of-rain .

*menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila Dia menurunkannya kepada hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki tiba-tiba mereka bergembira."[Qur'an Surah Ar-Rûm 30:48]")*[846]

## PROPORSI HUJAN

http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27350/The-proportion-of-rain [847]

-----------------------

### Tanggapan saya

Klaim dari Muslim (yaitu Harun Yahya) sebagai berikut:

> ***"The verse 11 of Sura Tarik in the Qur'an, refers to the 'returning' function of the sky.***
>
> ***'By Heaven with its cyclical systems.' "***[848]
>
> *("Ayat 11 dari Surah At-Târiq dalam Qur'an, merujuk pada fungsi 'pemantulan' dari langit.*
>
> *''Demi langit yang mengandung hujan,'*[849] *")*[850]

---

[846] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya, kecuali terjemahan Qur'an Surah Ar-Rûm 30:48.
[847] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018.
[848] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://www.evidencesofcreation.com/miracles_01_07.htm . Keterangan tambahan penerjemah Indonesia: menurut notifikasi hak cipta yang tercantum dalam website http://www.evidencesofcreation.com/miracles_01_07.htm pada bagian bawah, hak ciptanya dimiliki oleh Harun Yahya. Jadi, kemungkinan besar, situs-situs dalam website ini adalah penggandaan yang dilakukan oleh Harun Yahya sendiri, mengingat tampak dari isinya adalah hasil salinan dari website satu kepada website yang lain, walaupun ada beberapa sedikit variasi.
[849] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/86/11 .
[850] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya, kecuali terjemahan Qur'an Surah At-Târiq 86:11.

## <u>Sistem siklus (*“cyclical systems”*) dalam Qur’an Surah At-Târiq 86:11</u>

> ***“This word interpreted as ‘cyclical’ in Qur'an translations also has meanings of ‘sending back’ or ‘returning’.***[851]
>
> *(“Kata ini ditafsirkan sebagai ‘siklus’ dalam terjemahan-terjemahan Qur’an juga memiliki arti-arti yaitu ‘mengirimkan kembali’ atau ‘mengembalikan’.”)*[852]

Tanggapan saya terhadap hal ini adalah bahwa kata itu tidak berbicara tentang satu sistem pun. Bahkan, kata-kata ***“cyclical systems”*** (*“sistem siklus”*) tidak ada dalam ayat itu. Untuk membuktikan bahwa Harun Yahya membuat suatu pemalsuan terjemahan, marilah kita rujuk pada semua terjemahan dari para Muslimin.Terlebih lagi, kata رجع “***Raje***” **berarti awan** (***“cloud”***)**, bukan kembali** *(“**return**”)*, seperti yang dapat kita lihat pada buku berikut ini:

<u>***Al-Jame’ Le A’hkam Al Qur’an/AL TABRI,*** *vol. 24, halaman 360, tahun cetak 2002, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:*</u>

> ***“He said, Al Raje’ is the word that means the cloud. It’s a name of the cloud, or the water, and does not mean return.”***
>
> *(“Ia berkata, Al Raje’ adalah kata yang berarti awan. Kata itu adalah nama dari suatu awan,  atau air, dan bukan berarti kembali,”)*[853]

Dari kamus Bahasa Arab ***Lisan Al Arab***, dapat ditemukan artinya:

تفسير جامع البيان في تفسير القرآن/ الطبري (ت 310هـ)

حدثنا ابن حميد، قال: ثنا مهران، قال: ثنا سفيان، عن خصيف، عن عكرمة، عن ابن عباس. { وَالسَّماءِ ذَاتِ الرَّجْعِ } قال: السحاب فيه المطر

---

[851] http://www.evidencesofcreation.com/miracles_01_07.htm, op.cit.
[852] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya.
[853] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris.

***"According to the hadith the attack of AL RAJE', and it's a weak water, Abu 'Obida said, (Al Raje' is the water from the Arab), and according to Al Azhari , he said, even they call the thunder as Raje'."***

*("Menurut hadis, serangan dari AL RAJE', dan hal itu adalah suatu air yang lemah, Abu 'Obida berkata, [Al Raje' adalah air dari orang-orang Arab], dan menurut Al Azhari, ia berkata, bahkan mereka menyebut guntur sebagai Raje'.")*[854]

Bukankah aneh bahwa Allah tidak secara tegas mengatakan apa yang ia ingin ungkapkan? Apakah mungkin karena hal itulah para Muslimin bermain dengan kata-kata? Jika Allah ingin berkata tentang siklus hujan, tidakkah ia mampu menggunakan kata-kata yang jelas dan mengatakannya secara gamblang?

Seperti yang telah Anda lihat dari Qur'an Surah At-Târiq 86:11, dan Anda juga dapat melihatnya pada Qur'an Surah Az-Zukhruf 43:11 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"And Who sendeth down water from the sky in (due) measure, and We revive a dead land therewith. Even so will ye be brought forth;"***[855]

*("Dan yang menurunkan air dari langit menurut ukuran [yang diperlukan] lalu dengan air itu Kami hidupkan negeri yang mati [tandus]. Seperti itulah kamu akan dikeluarkan [dari kubur].")*[856]

Kita akan melihat kenyataannya yaitu arti yang sesungguhnya dari ayat-ayat ini dengan penjelasan dari Qur'an Surah Al-Anbiyâ' 21:104.

- Ayat ini adalah tentang Hari Kebangkitan dan bagaimana Allah membangkitkan umat manusia dengan hujan yang turun dari bagian bawah singgasana itu. Hujan tersebut adalah berupa sperma; sperma yang sama yang dihasilkan seorang pria. Kita akan baca dari Buku oleh Al-Qurtubi, halaman 435, dalam tafsir dari Surah Al-Anbiyâ' 21:104.

---

[854] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris

[855] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=43&Ayah=11&toAyah=11&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[856] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/43/11 .

تفسير الطبري » تفسير سورة فاطر » القول في تأويل قوله تعالى " والله الذي

" أرسل الرياح فتثير سحابا فسقناه إلى بلد ميت

: ] ذكر من قال ذلك443ص: ]

حدثنا ابن بشار قال : ثنا عبد الرحمن قال : ثنا سفيان ، عن سلمة بن كهيل قال : ثنا أبو الزعراء ، عن عبد الله قال : يكون بين النفختين ما شاء الله أن يكون ، فليس من بني آدم إلا وفي الأرض منه شيء قال : فيرسل الله ماء من تحت العرش ; منيا كمني الرجل ، فتنبت أجسادهم ولحمانهم من ذلك ، كما تنبت الأرض من الثرى ، ثم قرأ ( والله الذي أرسل الرياح فتثير سحابا فسقناه إلى بلد ميت . . . ) إلى قوله ( كذلك النشور ) قال : ثم يقوم ملك بالصور بين السماء والأرض ، فينفخ فيه فتنطلق كل نفس إلى جسدها فتدخل فيه .

Saya akan menyimpulkan penjelasan yang panjang itu kepada hal-hal yang penting bagi kita.

> ***"Al-Tabari said, that Allah will send from under his throne water, <u>which is a sperm, the same as the sperm</u> of man, and when it falls down on the dead human, he will raise from the dead, as the rain raises or gives life to the dead land, and their bodies will grow as as plant. (Al-Tabari, Vol. 20, p. 443)."***
>
> *("Al-Tabari berkata, bahwa Allah akan mengirimkan air dari bawah singgasananya, <u>yang adalah sperma</u>, <u>sperma yang sama dari pria</u>, dan ketika dicurahkan pada orang mati, ia akan bangkit dari kematian, seperti halnya membangkitkan dan memberi kehidupan pada tanah yang mati, dan tubuh-tubuhnya akan bertumbuh seperti tumbuhan. [Al-Tabari, Vol. 20, halaman 443].")*[857]

Seperti yang telah kita ketahui, bahkan Qur'an pun mengklaim bahwa Allah menurunkan hujan batu es dari gunung-gunung yang berada di dalam langit!

Qur'an Surah An-Nûr 24:43 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall sebagai berikut:

---

[857] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris.

*"Hast thou not seen how Allah wafteth the clouds, then gathereth them, then maketh them layers, and thou seest the rain come forth from between them; He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail, and smiteth therewith whom He will, and averteth it from whom He will. The flashing of His lightning all but snatcheth away the sight."*[858]

*("Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menjadikan awan bergerak perlahan, kemudian mengumpulkannya, lalu Dia menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya dan Dia [juga] menurunkan [butiran-butiran] es dari langit, [yaitu] dari [gumpalan-gumpalan awan seperti]*[859] *gunung-gunung, maka ditimpakan-*

---

[858] Disadur tgl. 20 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=24&Ayah=43&toAyah=43&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[859] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Terdapat perbedaan arti antara terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall dan terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk bagian kalimat ayat ini. Kemenag RI menambahkan kata – kata dalam kurung *"gumpalan-gumpalan awan seperti"* dan menggunakan susunan kata-kata yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan arti terjemahan kedua bahasa itu.
Jika terjemahan Bahasa Inggris oleh Pickthall di terjemahkan secara harfiah dalam Bahasa Indonesia, akan mempunyai pengertian sebagai berikut:

> ***" … He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail, …"***
>
> dalam bahasa Indonesia (terjemahan oleh penerjemah Bahasa Indonesia):
>
> ***"… Ia menjatuhkan batu-batu es yang berasal dari gunung-gunung di langit"***

Namun, dalam terjemahan Bahasa Indonesia Kemenag RI, kata "*langit*" dipisahkan dari "*gunung-gunung*", sehingga menimbulkan kesan bahwa posisi gunung-gunung tersebut BUKAN di langit. Lalu , Kemenag RI menambahkan kata-kata dalam kurung "*gumpalan-gumpalan awan seperti*" yang tidak terdapat dalam teks asli Qur'an Bahasa Arab.

Selain itu, Kemenag RI memberi tafsir tentang bagian kata-kata mengenai ketiga unsur tersebut yaitu batu es, gunung-gunung, dan langit, dalam rangka mengindari pengertian adanya gunung-gunung yang berposisi di langit, sebagai berikut:

> *"Pada ayat ini Allah mengarahkan pula perhatian Nabi saw dan manusia agar memperhatikan dan merenungkan bagaimana Dia menghalau awan dengan kekuasaan-Nya dari satu tempat ke tempat lain kemudian mengumpulkan awan-awan yang berarak itu pada suatu daerah, sehingga*

*Nya [butiran-butiran es] itu kepada siapa yang Dia kehendaki dan dihindarkan-Nya dari siapa yang Dia kehendaki. Kilauan kilatnya hampir-hampir menghilangkan penglihatan.")*[860]

Terjemahan dan artinya dalam Bahasa Inggris oleh ***Royal Aal al-Bayit Institute for Islamic Thought***.

Pada kebanyakan terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dimiliki oleh para Muslimin, mereka menambahkan kata-kata "***clouds like mountains***" (*"awan-awan seperti pegunungan"*)[861]. Padahal, hal itu adalah suatu kebohongan. Terjemahan oleh Muhammad Pickthall adalah terjemahan yang paling jujur atas ayat ini. Sudah sangat jelas bahwa ayat itu mengatakan bahwa Allah mencurahkan turun hujan batu-batu es yang berasal dari pegunungan yang ada di langit, dan menggunakannya untuk menghukum orang-orang yang tidak disukainya!

Allah mengetahui tentang siklus hujan itu, namun ia tidak tahu berasal dari mana batu-batu es tersebut! Hal ini adalah bukti nyata bahwa Allah tidak tahu tentang pembentukan hujan. Seseorang yang tidak tahu bagaimana batu-batu es itu terbentuk dan mengira bahwa asalnya dari pegunungan di dalam langit, tentunya tidak akan pernah tahu bagaimana proses terbentuknya.

Dan, hal yang lebih penting adalah tentang ayat yang menyatakan angin yang mengarahkan awan: apakah hal itu benar-benar suatu rahasia yang tidak diketahui oleh satu orang pun? Sangat lucu! Tidak hanya itu saja, Alkitab memberi detil

---

*terjadilah tumpukan awan yang berat berwarna hitam, seakan-akan awan itu gunung-gunung besar yang berjalan di angkasa. Dari awan ini turunlah hujan lebat di daerah itu dan kadang-kadang hujan itu bercampur dengan es. …"*

Disarankan untuk mengecek kembali ketelitian terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia serta teks asli Bahasa Arabnya agar didapatkan arti yang sebenarnya, serta untuk menghindari kesengajaan menggeser arti yang sesungguhnya dari teks Bahasa Arabnya.

[860] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/43 .

[861] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: hal yang sama terjadi pada terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.

yang jelas kepada kita tentang hal tersebut, seperti yang terdapat di dalam:

Mazmur 135:7 :

> *"Ia menaikkan kabut dari ujung bumi, Ia membuat kilat mengikuti hujan, Ia mengeluarkan angin dari dalam perbendaharaan-Nya."*[862]

Yeremia 10:13 :

> *"Apabila Ia memperdengarkan suara-Nya, menderulah bunyi air di langit, Ia menaikkan kabut awan dari ujung bumi, Ia membuat kilat serta dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya."*[863]

Ayub 36:27-29 :

> *"Ia menarik ke atas titik-titik air, dan memekatkan kabut menjadi hujan,*
>
> *yang dicurahkan oleh mendung, dan disiramkan ke atas banyak manusia.*
>
> *Siapa mengerti berkembangnya awan, dan bunyi gemuruh di tempat kediaman-Nya?"*[864]

1 Raja-raja 18:44 :

> *"Pada ketujuh kalinya berkatalah bujang itu: 'Wah, awan kecil sebesar telapak tangan timbul dari laut.' Lalu kata Elia: 'Pergilah, katakan kepada Ahab: Pasang keretamu dan turunlah, jangan sampai engkau terhalang oleh hujan.' "*[865]

Apakah bisa seseorang mengklaim sebagai suatu penemuan bagi sesuatu yang telah diketahui sejak lama sebelum klaim tersebut diajukannya? Tak hanya itu saja. Dimanakah dapat ditemukan di dalam Qur'an yang mengatakan bahwa hujan berasal dari laut? Tak ada di mana pun! Hal itu tidak ada di dalamnya.

Tentang *Proporsi Hujan,* para Muslimin mengklaim bahwa Allah mengirimkan hujan turun dalam ukuran tertentu dan bahwa hal ini sesuai dengan sains.

---

[862] LAI, op.cit.
[863] LAI, ibid.
[864] LAI, ibid.
[865] LAI, ibid.

Qur'an Surah Az-Zukhruf 43:11 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"And Who sendeth down water from the sky in (due) measure, and We revive a dead land therewith. Even so will ye be brought forth;"***[866]
>
> *("Dan yang menurunkan air dari langit menurut ukuran [yang diperlukan] lalu dengan air itu Kami hidupkan negeri yang mati [tandus]. Seperti itulah kamu akan dikeluarkan [dari kubur].")*[867]

Hal ini adalah hasil penjiplakan yang dilakukan oleh Muhammad karena telah tertulis di dalam Alkitab ribuan tahun sebelum Qur'an ada. Dan, bisa dilihat pada:

Ayub 28:25 :

> *"Ketika Ia menetapkan kekuatan angin, dan mengatur banyaknya air,"*[868]

1. Ini berarti bahwa, saat para Muslimin mengajukan klaimnya, mereka mencurinya, atau Muhammad mencurinya dari suatu buku!
2. Jangan lupa bahwa umat Kristen dan umat Yahudi tidak membesar-besarkan hal itu sebagai suatu fakta ilmiah berkaitan dengan berat angin, atau ukuran dari air, atau hujan!
3. Anda tahu mengapa umat Kristen dan Yahudi tidak membesar-besarkannya? Karena memang hal itu adalah hal yang penting. Sebagai suatu contoh, orang pertama yang memberitahu kita tentang gravitas adalah seorang ahli matematika dan fisika bernama Sir Isaac Newton tiga ratus tahun yang lalu. Apakah hal itu berarti bahwa ia adalah Allah hanya karena ia mengetahui sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya?
4. Adalah suatu kebodohan manusia yang membuatnya melakukannya dan berpikir seperti itu. Jika seorang manusia

[866] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=43&Ayah=11&toAyah=11&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[867] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/43/11 .
[868] LAI, op.cit.

bisa melakukan penemuan tersebut, tidakkah Setan juga mampu melakukan hal yang sama?

-----------------------

## Klaim para Muslimin

### KODE GENETIK PADA LEBAH

*"◉ Surat an-Nahl, meaning 'Bee,' is the 16th Surah.*

*◉ The bee has 16 chromosomes."*[869]

*("◉ Surah An-Nahl, yang berarti 'Lebah', adalah surah ke-16.*

*◉ Lebah memiliki 16 kromosom.")*[870]

-----------------------

## Tanggapan saya

**Pada faktanya adalah sama sekali tidak benar bahwa lebah memiliki** 16 kromosom. Kita dapat mengeceknya dari situs ilmiah berikut ini:

http://www.glenn-apiaries.com/principles.html [871]

Kutipan dari situs itu adalah sebagai berikut:

> *"... Bees have a different number of chromosomes. Females, workers and queens have 32, 16 are contributed by the queen's eggs and 16 come from the drones sperm. ..."*[872]

---

[869] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://m.harunyahya.com/tr/books/47517/Miracles-of-the-Quran-Vol3/chapter/14369/Mathematical-Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-1/4 .
[870] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya.
[871] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018.
[872] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://www.glenn-apiaries.com/principles.html .

*("… Lebah-lebah memiliki jumlah kromosom yang berbeda. Yang betina, para pekerja, dan ratu-ratu lebah memiliki 32, sebanyak 16 dikontribusikan oleh telur-telur ratunya dan 16 nya lagi dari sperma lebah jantan. …")*[873]

----------------------

## Klaim para Muslimin

### LAUT-LAUT TIDAK MENYATU

http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27379/the-seas-not-mingling-with [874]

***"One of the properties of seas that has only recently been discovered is related in a verse of the Qur'an as follows:***

***He has let loose the two seas, converging together, with a barrier between them they do not break through. (Qur'an, 55:19-20)"***[875]

*("Satu hal berkaitan dengan laut-laut yang tergolong sebagai penemuan baru yaitu seperti yang ada dalam Qur'an pada ayat sebagai berikut:*

*Dia membiarkan dua laut mengalir yang [kemudian] keduanya bertemu, di antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing. [Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:19-20]* [876]*")*[877]

----------------------

[873] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris.
[874] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018.
[875] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27379/the-seas-not-mingling-with .
[876] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/19 dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/20 .
[877] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya, kecuali terjemahan Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:19-20.

## Tanggapan saya

Harun Yahya selalu menyelewengkan arti dari kitab tuhannya, dalam rangka memperbodoh mereka yang tidak bisa Bahasa Arab. Dan, saya selalu dapat membuktikannya.

Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:19-22 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"[19] The Prairie of two seas, meeting together:***

***[20] Between them is a Barrier which they cannot pass:***

***[21] Then which of the favours of your Lord will ye deny?***

***[22] Out of them come Pearls and Coral:"***

*(" [19] Dia membiarkan dua laut mengalir yang [kemudian] keduanya bertemu,*

*[20] di antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing.*

*[21] Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?*

*[22] Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.")*[878]

Ayat – ayat tersebut adalah sesuai dengan Bahasa Arabnya. Anda dapat membaca dari semua terjemahan-terjemahan Islam, sesuai pilihan Anda, maka Anda akan menemukan dengan pemikiran yang mendalam bahwa ayat-ayat tersebut bukanlah mengenai percampuran air dalam satu laut! Berikut ini adalah pembuktiannya:

- Pada ayat 20, dapat kita baca sebagai berikut:

  ***"Between them is a Barrier which <u>they cannot pass</u>:"***

  *("di antara keduanya ada batas yang <u>tidak dilampaui oleh masing-masing</u>.")*[879]

---

[878] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/19 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/22 .

Jadi, ada apakah di antara keduanya? Suatu ***"barrier"*** *("pembatas")* yang **TAK DAPAT** dilewati keduanya. Apakah memang benar demikian yang terjadi antara air asin dan air tawar? Tentu saja tidak, karena keduanya akan bercampur setelahnya.

- Kata ***Barzakh*** برزخ berarti ***"land barrier"***(*"pembatas daratan"*). Untuk membuktikannya, mari kita baca tafsiran-tafsiran Islam atas ayat tersebut oleh Ibn Kathir. Saya harap para Muslimin tidak akan mengatakan sekarang bahwa Ibn Kathir adalah seorang ulama Kristen atau mengatakan bahwa ia tidak tahu Bahasa Arab. Berikut ini adalah terjemahan atas IBN KATHIR dari situs yang dibuat oleh para Muslimin.

قَوْله تَعَالَى " وَهُوَ الَّذِي مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هَذَا عَذْب فُرَات وَهَذَا مِلْح أُجَاج وَجَعَلَ } بَيْنهمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَحْجُورًا " وَقَدْ اِخْتَارَ اِبْن جَرِير هَهُنَا أَنَّ الْمُرَاد بِالْبَحْرَيْنِ :

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***{"He prevents them from meeting <u>by placing a Land as barrier</u> He placed it between them to separate them and Allah saying: 'The two seas, one is salty and the other is fresh and salty waters, the former coming from running rivers and}***
>
> *("Ia mencegahnya dari saling bertemu <u>dengan menempatkan suatu daratan sebagai pembatas</u> Ia menempatkan pembatas itu di antaranya untuk memisahkan keduanya dan Allah berkata: 'Kedua laut itu, satunya asin dan yang lainnya adalah air tawar dan asin, yang pertama berasal dari sungai-sungai yang mengalir dan)*[880]

- Dalam versi terjemahan Bahasa Inggris dari pihak Islam, mereka berupaya untuk tidak memajang keseluruhan teksnya[881]. Saya mengerti mengapa, yaitu karena akan

---

[879] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/20 .

[880] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris.

[881] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: contoh pekerjaan terjehaman hasil karya para Muslimin adalah dapat dilihat dari tautan ini yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018: http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1520&Itemid=111 . Tidak terdapat teks asli tafsiran Bahasa Arab tulisan Ibn Kathir,

menunjukkan kebodohan para Muslimin dan Islam. Berikut ini adalah tautannya:

http://www.tafsir.com/default.asp?sid=55&tid=51616 [882]

- Seperti yang dapat kita lihat, yang dibahas adalah tentang **dua laut** dan tidak satu. (55:19 : ***"The Prairie of two seas, meeting together:*** ) (55:19 : *"Dia membiarkan dua laut mengalir yang [kemudian] keduanya bertemu,"*)[883]
- Ayat itu bukan tentang air asin dan tawar yang tidak bercampur dalam satu laut!
- Berikut ini adalah ayat lain dalam Qur'an. Seperti yang dapat kita baca dari ayat ini, Qur'an Surah Al-Furqân 25:53 yang menyatakan hal yang sama:

وَهُوَ ٱلَّذِى مَرَجَ ٱلْبَحْرَيْنِ هَٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهَٰذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَّحْجُورًا

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"it's he who let the two seas free one moving, one is fresh and one is salty and bitter, and he made between them an unbreakable barrier."***
>
> *("Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar dan segar dan yang lain sangat asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang tidak tembus.")*[884]

http://www.tafsir.com/default.asp?sid=25&tid=36946 [885]

---

padahal ayat Qur'an dalam Bhs. Arab dikutip. Selain itu, konteks penjelasan tafsir dalam Bahasa Inggris ini pun tidak mengindikasikan kepada pemisahan air tawar dan air asin/air laut. Penggunaan frase Bahasa Inggris "***dividing barrier***" ("*pembatas yang membelah*") dalam teks terjemahannya malah sejalan dengan apa yang digaris bawahi oleh Christian Prince. Sehingga, jusru memperkuat argumentasi dari Christian Prince.

[882] Saat situs itu dibuka oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018, sudah di-non-aktifkan, atau kemungkinan telah diubah penempatannya.

[883] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/19 .

[884] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/25/53 .

PERHATIKAN: kata ***"an unbreakable barrier"*** (*"pembatas yang tidak terpecah"*). Jadi, keduanya tidak akan pernah tercampur. Namun, bukanlah begitu yang dikatakan oleh para ilmuwan tentang air asin dan air tawar. Keduanya dapat tercampur, namun proses kejadiannya membutuhkan waktu.

برزخ ("*a barrier*") (*"satu pembatas")* **adalah daratan kering**, seperti halnya yang dapat Anda lihat pada tafsir Ibn Kathir, dan bahkan juga pada terjemahan yang mereka lakukan sendiri.

- Bagi mereka yang dapat berbahasa Arab mengetahui bahwa ***"barzakh"*** adalah suatu bentangan daratan yang berada di antara dua perairan, entah air asin ataupun tawar. Salah satu contohnya adalah Tanah Genting dari Terusan Suez di Mesir ("***Isthmus of Suez Canal***").

Hal yang sama dapat kita temukan dalam ayat Qur'an berikut ini:

Qur'an Surah An-Naml 27:61 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***" ... and hath set a barrier between the two seas ?..."***[886]

*("...dan yang menjadikan suatu pemisah antara dua laut? ...")*[887]

- Pertanyaan yang muncul adalah: Mengapa mereka berbohong?

----------------------

**Klaim para Muslimin**

---

885 Saat situs itu dibuka oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018, sudah di-non-aktifkan, atau kemungkinan telah diubah penempatannya.

886 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=61&toAyah=61&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

887 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/27/61 .

**KEGELAPAN DI DALAM LAUT-LAUT DAN GELOMBANG-GELOMBANG DI BAWAH PERMUKAAN**

http://m.harunyahya.com/tr/Miracles-of-the-Quran/27380/Darkness-in-the-seas-and-internal-waves [888]

Klaim Muslim terdapat di dalam Qur’an Surah An-Nûr 24:40.

--------------------

**Tanggapan saya**

أَوْ كَظُلُمَٰتٍ فِى بَحْرٍ لُّجِّىٍّ يَغْشَىٰهُ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِۦ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِۦ
سَحَابٌ ۚ ظُلُمَٰتٌۢ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَآ أَخْرَجَ يَدَهُۥ لَمْ يَكَدْ يَرَىٰهَا ۗ
وَمَن لَّمْ يَجْعَلِ ٱللَّهُ لَهُۥ نُورًا فَمَا لَهُۥ مِن نُّورٍ

Ini adalah salah satu dari mukjizat ilmiah yang menggelikan, karena setiap orang tahu bahwa semakin dalam Anda masuk ke dalam air, semakin gelap kondisinya. Sebab itulah saya rasa ini adalah klaim yang konyol. Terlebih lagi, kegelapan dari laut-lautan terdapat dalam buku-buku yang ditulis di masa jauh sebelum Islam. Bahkan bisa kita dapatkan contoh-contohnya di dalam Alkitab.

1. Jika kita tinjau, semua terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh para Muslimin,  mereka menambahkan kata-kata “***deep* sea**” *(“laut yang dalam”).* Pertanyaannya adalah: Dimana di dalam ayat itu menyebutkan kata “***deep***” (“*dalam*”).

2. Di laut dalam, tidak mungkin untuk melihat apa pun karena di area itu memang benar-benar gelap. Namun dalam ayat itu menyatakan:

   ***“…he is almost unable to see it…”*** [889]

[888] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018.
[889] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari terjemahan Bahasa Inggris oleh Shakir pada

*( "...hampir tidak dapat melihatnya. ...")*[890]

Ayat itu tidak menyatakan tidak dapat melihat tetapi "*hampir*" ("***almost***"). Ada perbedaan yang besar antara keduanya.

3. Jika Anda baca secara seksama, Anda akan melihat bahwa kegelapan itu tidak berada di dalam laut. Namun, laut tersebut diliputi oleh situasi badai, dan terdapat lapisan-lapisan yang menyerupai awan yang tebal.

4. Ayat itu berbicara tentang hari dalam kondisi terjadi badai. Dan, jika seseorang mengeluarkan tangannya, yang akan terjadi adalah hampir-hampir ia tidak dapat melihat tangannya itu. Selain itu, bagaimana mungkin di masa Muhammad hidup saat itu, manusia bisa berada di dalam laut yang dalam, sementara manusia hanya bisa menyelam beberapa meter ke dalamnya..?!

5. Ayat itu berbicara tentang cahaya Tuhan dan kegelapan dalam hati para kaum kafir. Hal ini dijiplak dari satu ayat Alkitab yaitu:

Yudas 1:13 :

> *"Mereka bagaikan ombak laut yang ganas, yang membuihkan keaiban mereka sendiri; mereka bagaikan bintang-bintang yang baginya telah tersedia tempat di dunia kekelaman untuk selama-lamanya."*[891]

Jika ayat itu berbicara tentang laut dalam seperti yang diklaim oleh para Muslimin, maka yang dimaksud adalah hanya beberapa meter di dalam laut. Lalu, apa kaitannya dengan awan yang gelap? Apakah laut dalam akan terpengaruh dengan adanya awan gelap itu? Saya yakin, tidaklah demikian. Ayat tersebut menyatakan, sesuai dalam terjemahan Bahasa Inggris menurut Shakir sebagai berikut:

---

https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=24&from_verse=40&to_verse=40&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_shakir=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1 .

[890] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/40 .

[891] LAI, op.cit.

*"… **when he holds out his hand, he is almost unable to see it;…**"*[892]

*("…Apabila dia mengeluarkan tangannya hampir tidak dapat melihatnya. …")*[893]

Jika ayat itu menyatakan tentang seseorang yang berada di laut dalam, dimana secara total tidak ada cahaya, lalu mengapa Qur'an Surah An-Nûr 24:40 itu menyatakan bahwa ia "*hampir*" ("***almost***") tak dapat melihat? "*Hampir*" ("***almost***") artinya ia bisa melihatnya, namun dengan kemampuan pandangan yang lemah.

2 Samuel 22:12 :

*"Dan Ia membuat kegelapan di sekeliling-Nya menjadi pondok-Nya: air hujan yang gelap, awan yang tebal."*[894]

1. Bagaimana dengan gelombang-gelombang di bawah permukaan laut ("***Internal Waves***")? Orang-orang Arab selalu menamakan Samudera Atlantik sebagai حر الظلمات ("***the sea of darkness***") ("*laut kegelapan*"), bahkan penamaan ini sudah dilakukan jauh sebelum Muhammad lahir.

2. Di mana dalam ayat itu menyatakan tentang gelombang-gelombang di bawah permukaan laut ("***Internal Waves***")? Untuk memahami tentang gelombang-gelombang di bawah permukaan laut ("***Internal Waves***"), silahkan saksikan video berikut ini:
https://www.youtube.com/watch?v=x7GXLJQ2Zn0 [895]

3. Ayat Qur'an itu secara jelas berbicara tentang permukaan laut. Dalam terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin, tidak ditunjukkan kata لج ***"Lej"*** yang berarti gemuruh di

---

[892] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari terjemahan Bahasa Inggris oleh Shakir pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=24&from_verse=40&to_verse=40&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_shakir=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1 .

[893] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/24/40 .

[894] LAI, op.cit.

[895] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Mei 2018.

samudra dan ombaknya, karena di kedalaman laut seperti sunyi tidak terdengar suara.

4. Arti kata itu amat mudah untuk ditemukan, dapat dilihat pada kamus Bahasa Arab (***Lisan AL Arab***) dan cari kata pada kamus itu ***"high noise"***[896] :

وسمعت لَجّةَ الناس، بالفتح، أي أصواتهم وصخَبهم

***("I heard the "<u>lojah</u>"of people. Meaning, I heard their noise or Hustle")***

*("Saya mendengar "lojah" dari orang-orang. Artinya, Saya mendengar keributan atau hingar-bingar mereka")*[897]

<u>http://baheth.info/all.jsp?term= #0</u>

ولُجُّ البحر: عُرْضُه؛ قال: ولُجُّ البحر الماءُ الكثير الذي لا يُرَى طرَفاه، وذكر ابن الأثير في هذه الترجمة: وفي الحديث: من ركب البحر إذا التَجّ فقد بَرِئَتْ منه الذِّمّةُ أي تَلاطَمَتْ أمْواجُه؛ والتّجَ الأمرُ إذا عَظُمَ واخْتَلَطَ

5. Ketika dikatakan "***<u>Laj</u> the sea***" ("*<u>Laj</u> laut*"), artinya: *suatu laut luas tanpa batas dengan air yang melimpah dan batasnya tidak tampak*. Salah satu hadis menyatakan tentang orang yang berlayar dan laut "***Laj***". Artinya, laut itu memiliki ombak-ombak yang tinggi dan menjadi sangat besar dan badai.

6. Sudah sangat jelas bahwa seseorang yang dalam kondisi tidak punya uang, akan mengais mencari satu keping sekalipun hanya bernilai satu sen. Hal itulah yang terjadi di kalangan Muslim.

7. Dan lagi, kita (setidaknya sebagian besar orang) telah tahu, bahwa semakin dalam Anda menyelam dalam air, kondisinya akan semakin gelap. Bahkan, dalam beberapa meter kedalaman saja, kita tak dapat melihat apa pun.

---

[896] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: "***high noise***" dalam Bahasa Indonesia berarti : "*suara hangar-bingar yang sangat ribut*".
[897] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dalam bukunya Christian Prince.

--------------------

## Klaim para Muslimin

**TITIK AWAL PERJALANAN KITA & LEDAKAN BESAR *("THE BIG BANG")*.**

http://www.quranmiracles.com/2011/08/the-point-of-departure-of-our-odyssey/ [898]

Qur'an 21:30 :

> ***"30-Do not these disbelievers see that the heavens and the earth were an integrated mass, which We then split, and from water We made all living things? Will they not believe even then?" (21- The Prophets, 30)"*** [899]

> *("Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?")* [900]

--------------------

## Tanggapan saya

Mula-mula, saya mohon maaf untuk mengulangi hal ini kembali, yaitu saya menanggapi lagi klaim tentang Ledakan Besar (***"the Big Bang"***) pada bagian ini.

Sudah sangat jelas bahwa Muhammad mengarang suatu cerita dan mendasari pemalsuannya itu dengan menggunakan Alkitab.

---

[898] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2018.
[899] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Mei 2018 dari http://www.quranmiracles.com/2011/08/the-point-of-departure-of-our-odyssey/ .
[900] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/30 .

Seperti biasanya, seorang pencuri terpaksa menutupi tindakan pencuriannya dengan mengadakan perubahan yang direkayasa:

Kejadian 1:6 :

> *"Berfirmanlah Allah: 'Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.' "*[901]

Hai ini muncul dalam kata-kata Muhammad di dalam hadis-hadis berikut ini:

1. Sahih Al-Bukhari, Buku 54, Hadis 414, dan
2. Sahih Al-Bukhari, Buku 93, Hadis 514,
   dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> *"Narrated `Imran bin Hussain:*
>
> ***While I was with the Prophet (ﷺ), some people from Bani Tamim came to him. The Prophet (ﷺ) said, "O Bani Tamim! Accept the good news!" They said, "You have given us the good news; now give us (something)." (After a while) some Yemenites entered, and he said to them, "O the people of Yemen! Accept the good news, as Bani Tamim have refused it. " They said, "We accept it, for we have come to you to learn the Religion. So we ask you what the beginning of this universe was." The Prophet (ﷺ) said "There was Allah and nothing else before Him and His Throne was over the water, and He then created the Heavens and the Earth and wrote everything in the Book. …"***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 7418*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 97, Hadith 46*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[902] | ***Vol. 9, Book 93, Hadith 514*** |
>
> *("`Imran bin Hussain meriwayatkan:*
>
> *Ketika aku sedang bersama Sang Nabi [ﷺ], beberapa orang dari kaum Tamim datang kepadanya. Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Ya kaum Tamim! Terimalah kabar baik itu!' Mereka berkata, 'Kamu telah memberikan kabar baik itu; sekarang berikanlah kami [lainnya].' [Setelah beberapa saat] beberapa orang Yaman masuk, dan dia berkata kepada mereka, "Ya orang-orang Yaman! Terimalah kabar baik itu, karena kaum Tamim telah menolaknya.' Mereka berkata, 'Kami menerimanya, karena kami telah*

---

[901] LAI, op.cit.

[902] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/97/46 .

*datang kepadamu untuk belajar Agama itu. Lalu kami bertanya kepadamu bagaimana permulaan dari jagad raya.' Sang Nabi [ﷺ] berkata " Allah telah ada pada mulanya dan tak ada satupun yang telah ada sebelumNya dan <u>SinggasanaNya berada di atas air,</u> dan kemudian Ia menciptakan angkasa-angkasa dan Bumi dan menulis semuanya di Kitab itu. ...."*

*Referensi: Sahih al-Bukhari 7418*
*Referensi buku: Buku 97, Hadis 46*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 9, Buku 93, Hadis 514*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [903]

Kejadian 1:2 :

*"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."*[904]

<u>Buku Fath Ul-Ari, Sahih Al-Bukhari, Buku Awal Penciptaan (***"The Beginning of Creation"***), halaman 334, tahun cetak 1952.</u>

***"There was nothing but Allah, no water or throne or anything else, and his throne was over the water, meaning that he first created the water then he created the throne over the water. The meaning of this is that he created the water first then he created the throne, then he created the pen. And he said to the pen, write everything being! Then he created the sky and the earth."***

*("Tak ada yang lainnya kecuali Allah, tak ada air atau singgasan atau yang lainnya, dan singgasananya berada di atas air, artinya mula-mula ia menciptakan air lalu ia menciptakan singgasana di atas air. Artinya adalah ia menciptakan air terlebih dahulu lalu ia menciptakan singgasana, lalu ia menciptakan pena. Lalu ia berkata kepada pena itu, tulislah segala sesuatu yang ada! Lalu ia menciptakan langit dan bumi.")*[905]

Hadis ini sudah jelas menekankan bahwa hal-hal yang pertama diciptakan Allah <u>secara berurutan</u> yaitu:

1. Air
2. Singgasana
3. Lalu, pena
4. Bumi

---

[903] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[904] LAI, op.cit.
[905] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

5. Langit

Jadi, apakah teori Ledakan Besar ("***Big Bang theory***") menerima gagasan Allah dalam penciptaan? Tentunya tidak. Oleh karenanya, menurut Harun Yahya, Muhammad keliru. Selama Harun Yahya menerima Ledakan Besar sebagai suatu fakta, maka ia juga harus menerima fakta bahwa nabinya menyatakan kebohongan.
Apakah memang begitu apa yang dinyatakan dalam teori Ledakan Besar? Mari kita simak pernyataan dari NASA:

> ***"The Big Bang Model is a broadly accepted theory for the origin and evolution of our universe. It postulates that 12 to 14 billion years ago, the portion of the universe we can see today was only a few millimeters across. It has since expanded from this hot dense state into the vast and much cooler cosmos we currently inhabit. We can see remnants of this hot dense matter as the now very cold cosmic microwave background radiation which still pervades the universe and is visible to microwave detectors as a uniform glow across the entire sky."***[906]

> *("Model Ledakan Besar adalah teori yang diterima secara luas bagi asal mula dan evolusi dari jagad raya. Teori ini mempostulasikan bahwa 12 sampai 14 milyar tahun lalu, porsi jagad raya yang dapat kita lihat saat ini adalah hanya mempunyai ukuran lebar beberapa millimeter saja. Lalu berkembang dari kondisi padat yang panas menjadi besar dan kosmos yang bersuhu lebih rendah yang kemudian kita huni. Kita dapat melihat sisa-sisa dari material panas ini pada saat sekarang yang berupa radiasi gelombang mikro kosmis yang sampai sekarang masih melebarkan jagad raya dan bisa kelihatan dengan menggunakan alat-alat pendeteksi gelombang mikro sebagai suatu bentuk cahaya yang tersebar di seluruh langit.")*[907]

Qur'an Surah An-Anbiyâ' 20:31 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Have not those who disbelieve known that the heavens and the earth were of one piece, then We parted them, and we made every living thing of water ? Will they not then believe ?"***[908]

---

[906] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari https://wmap.gsfc.nasa.gov/universe/bb_theory.html .
[907] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris.
[908] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=21&Ayah=30&toAyah=30&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

*("Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?")*[909]

Berikut ini adalah tanggapan saya.

- Ledakan Besar adalah suatu teori, bukan fakta. Mengapa mereka berbicara seakan hal itu sudah menjadi fakta sedangkan pada saat yang sama, banyak ilmuwan tidak menerimanya, dan tidak ada bukti tentang hal itu?

- Ledakan itu adalah yang mula-mula. Apakah Allah berbicara tentang suatu ledakan yang kemudian menciptakan segalanya pada saat itu juga, ataukah penciptaan itu terjadi selama 6 hari?
- Satu hari bagi Allah adalah setara dengan **1000 tahun hitungan manusia**, sesuai dengan Qur'an Surah Al-Hajj 22:47 dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Yet they ask thee to hasten on the Punishment! But Allah will not fail in His Promise. Verily a Day in the sight of thy Lord is like a thousand years of your reckoning."***[910]
>
> *(Dan mereka meminta kepadamu [Muhammad] agar azab itu disegerakan, padahal Allah tidak akan menyalahi janji-Nya. Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.)*[911]

Hal itu adalah hasil jiplakan dari Alkitab.

Mazmur 90:4 :

---

[909] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/21/30 .
[910] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari http://quranx.com/22.47 .
[911] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/22/47 .

*"Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam."*[912]

2 Petrus 3:8 :

*"Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari."*[913]

Jadi, jika satu hari bagi Allah adalah sama dengan 1000 tahun perhitungan kita sekarang, maka hasilnya adalah 6000 tahun pada sebagian besar ayat-ayat Qur'an dan 8000 tahun pada beberapa ayat-ayat lainnya. Lalu, di manakah letak terjadinya Ledakan Besar?

1. Ayat itu berbicara tentang dua hal yaitu bumi dan langit yang pada mulanya saling menyatu dan kemudian dipisahkan. Hal tersebut berarti bahwa yang ada pada mulanya adalah bumi. Teori Ledakan Besar tidak membuktikan dua ataupun tiga hal yang ada pertama kali, namun dinyatakan bahwa ada satu materi yang kemudian menjadi jagad raya yang ada saat ini, seperti yang telah saya tunjukan kutipan pada Anda dari NASA:

   ***"… the portion of the universe we can see today was only a few millimeters across. It has since expanded from this hot dense state into the vast and much cooler cosmos we currently inhabit. …"***[914]

   *("…Lalu berkembang dari kondisi padat yang panas menjadi besar dan kosmos yang bersuhu lebih rendah yang kemudian kita huni. …")*[915]

2. Apakah para Muslimin menerima bahwa bumi, seperti yang dapat kita lihat sekarang, adalah hanya satu porsi dari jagad raya, yang sebelumnya <u>berukuran hanya beberapa milimeter</u>?

3. Ini berarti Allah berbohong ketika ia berkata kepada kita dalam Qur'an:

---

[912] LAI, op.cit.
[913] LAI, ibid.
[914] https://wmap.gsfc.nasa.gov/universe/bb_theory.html, op.cit.
[915] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

Qur’an Surah Fussilat 41:9 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***“Say (O Muhammad, unto the idolaters): Disbelieve ye verily in Him Who created the earth in two Days, and ascribe ye unto Him rivals ? He (and none else) is the Lord of the Worlds.”***[916]
>
> *(“Katakanlah, “Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam.’ ”)*[917]

Mari kita perhatikan apa yang telah dikatakan oleh sepupu dari Muhammad, Ibn Abbas, untuk ayat tersebut:

Tafsir Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn ‘Abbâs:

{ قُلْ أَئِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِٱلَّذِى خَلَقَ ٱلْأَرْضَ فِى يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُۥٓ أَندَادًا ۚ ذَٰلِكَ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ }

Terjemahan tafsir tersebut dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou adalah sebagai berikut:

> ***“(Say) O Muhammad: (Disbelieve ye) O people of Mecca (verily in Him Who created the earth in two Days) each day the equivalent of 1,000 days of the days which you count: Sunday, Monday, …”***[918]
>
> *(“[Katakanlah] Ya Muhammad: [Tidak percayakah engkau] Hai orang-orang Makkah [sesungguhnya pada Dia Yang menciptakan bumi dalam dua Hari] tiap harinya setara dengan 1.000 hari menurut hitungan harimu: Minggu, Senin, …”)*[919]

Silahkan mencek sendiri atas terjemahan oleh para Muslimin ke dalam Bahasa Inggris pada website:

---

[916] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=9&toAyah=9&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[917] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 .

[918] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=41&tAyahNo=9&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[919] Terjemahan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.

www.altafsir.com

Perhatikanlah bahwa di sini harinya Allah dimulai dari Minggu. Hari liburnya adalah Sabtu, bukan Jumat!

Yang dapat kita lihat di sini adalah bahwa 2 hari merujuk pada:

> ***"Who created the earth in two Days".***
>
> *("Yang menciptakan bumi dalam dua Hari").*[920]

Tiap harinya setara dengan 1.000 hari. Apakah memang begitu yang dinyatakan dalam "*teori Ledakan Besar*" (***"the Big Bang"***) ataukah teori itu *mempostulasikan 12 sampai 14 milyar tahun*?

---------------------

## Klaim para Muslimin

### KITA DICIPTAKAN DARI KETIADAAN

> ***"(2:117) Originator of the heavens and the earth, and if He decrees a thing He says to it Be! and it is."***
>
> *("[Qur'an Surah Al-Baqarah 2:117] [Allah] pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, 'Jadilah!' Maka jadilah sesuatu itu.")*[921]

---------------------

## Tanggapan saya

Yang menggelikan adalah hal ini merupakan mukjizat. Padahal sebelumnya mereka menyatakan tentang teori Ledakan Besar. NASA menulis:

> ***"…the portion of the universe we can see today was only a few millimeters across. …"***[922]

[920] Terjemahan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.
[921] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/117 .

*("…porsi jagad raya yang dapat kita lihat saat ini adalah hanya mempunyai ukuran lebar beberapa millimeter saja…")*[923]

Jadi, teori Ledakan Besar tidak menyatakan bahwa keberadaan jagad raya bermula dari ketiadaan. Terlebih dari itu, marilah kita lanjutkan mengamati ayat tersebut.

***"… He decrees a thing He says to it BE! and it is."***

*("… Dia hanya berkata kepadanya, 'JADILAH!' ")*[924]

Saya menantang semua Muslimin di dunia untuk menunjukkan kepada saya satu ayat yang menyatakan bahwa ketika Allah menciptakan segala sesuatunya dengan berkata ***"BE"*** ("*JADILAH*") kemudian obyeknya ada? Satu-satunya dalam Qur'an tentang penciptaan terdapat dalam ayat berikut:

Qur'an Surah Al'Imrân 3:59 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"The similitude of Jesus before God is as that of Adam; He created him from dust, then said to him: "Be". And he was."***[925]

*("Sesungguhnya perumpamaan [penciptaan] Isa bagi Allah, seperti [penciptaan] Adam. Dia menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, 'Jadilah!' Maka jadilah sesuatu itu.")*[926]

Ayat tersebut membuktikan bahwa Allah menyatakan hal yang bertentangan lagi terhadap dirinya sendiri. Ia berkata, ***"Be"*** ("*Jadilah*") and kemudian jadilah sesuatu itu. Begitulah caranya ia menciptakan Adam.

***"… He created him from dust, then said to him: "Be". And he was."***[927]

---

922 https://wmap.gsfc.nasa.gov/universe/bb_theory.html, op.cit.
923 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia.
924 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/117 .
925 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=59&toAyah=59&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
926 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/59 .
927 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=59&toAyah=59&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*("…Dia menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, 'Jadilah!' Maka jadilah sesuatu itu.")*[928]

Namun, dalam ayat yang lain, Allah berkata demikian:

Qur'an Surah Al-Isrâ'17:11 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"The prayer that man should make for good, he maketh for evil; for man is given to hasty (deeds)."***[929]
>
> *(Dan Manusia [seringkali] berdoa untuk kejahatan sebagaimana [biasanya] dia berdoa untuk kebaikan. Dan memang manusia bersifat tergesa-gesa.)*[930]

Tafsir oleh Ibn Kathir untuk ayat tersebut dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"(And man is ever hasty.) Salman Al-Farisi and Ibn `Abbas mentioned the story of Adam, when he wanted to get up before his soul reached his feet. When his soul was breathed into him, it entered his body from his head downwards. When it reached his brain he sneezed, and said, 'Al-Hamdu Lillah' (praise be to Allah), and Allah said, 'May your Lord have mercy on you, O Adam.' When it reached his eyes, he opened them, and when it reached his body and limbs he started to stare at them in wonder. He wanted to get up before it reached his feet, but he could not. He said, 'O Lord, make it happen before night comes.' "***[931]
>
> *([Dan memang manusia bersifat tergesa-gesa.] Salman Al-Farisi dan Ibn `Abbas menyebutkan tentang cerita mengenai Adam, ketika ia akan bangkit saat ruhnya belum mencapai kedua kakinya. Ketika ruhnya ditiupkan ke dalamnya, ruh itu masuk melalui kepalanya lalu menuju ke bagian bawah tubuhnya. Ketika ruh itu mencapai otaknya, ia bersin, dan berkata, 'Al-Hamdu Lillah" [puji bagi Allah], dan Allah berkata, 'Semoga*

---

[928] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/59 .

[929] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=17&Ayah=11&toAyah=11&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[930] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/17/11 .

[931] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2850&Itemid=72 .

*Tuhanmu mengasihani engkau, Ya Adam.' Ketika ruhnya mencapai kedua matanya, ia membukanya, dan ketika ruh itu mencapai badannya dan anggota tubuhnya ia mulai memperhatikannya dengan terbelalak dan takjub. Ia ingin bangkit sebelum ruhnya mencapai kedua kakinya, namun dia tidak mampu melakukannya. Ia berkata, 'Ya Tuhan, jadikanlah sebelum malam tiba.")*[932]

Allah tidak pernah menciptakan segala sesuatunya dengan cara berkata "***be and it was***" (*"jadi maka jadilah sesuatu itu"*). Yang disebutkan di dalam Quran tentang penciptaan Adam, seperti yang dapat Anda lihat sendiri, adalah ia menciptakannya tanpa mengucapkan satu kata pun, dan kemudian Adam memohon kepada Allah untuk menyelesaikan penciptaan dirinya sebelum malam tiba!

Satu ayat lagi untuk memperjelas semua hal ini:

Qur'an Surah As-Sajdah 32:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Who made all things good which He created, and He began the creation of man from clay;"***[933]
>
> *("Yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah,")*[934]

Berdasarkan ayat itu, berarti terdapat tiga tahap dalam penciptaan:

1. Pada awalnya ia menciptakan debu;

2. Lalu ia membentuk satu figur dari tanah; dan

3. Ia meniupkan ruh ke dalam figur itu.

Qur'an Surah Al'Imrân 3:59 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

---

[932] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[933] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=32&Ayah=7&toAyah=7&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[934] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 27 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/32/7 .

***"The similitude of Jesus before God is as that of Adam; He created him from dust, then said to him: "Be". And he was."***[935]

*("Sesungguhnya perumpamaan [penciptaan] Isa bagi Allah, seperti [penciptaan] Adam. Dia menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, 'Jadilah!' Maka jadilah sesuatu itu.")*[936]

Ini adalah satu lagi kesalahan dalam Qur'an, karena pada Yesus tidak ada kesamaan dengan Adam seperti yang ditegaskan Qur'an itu. Sebagai satu hasil ciptaan yang tertulis dalam QUr'an, Adam dibuat dari tanah. Apakah hal yang sama terjadi dengan Yesus? Tidak. Ini adalah kontradiksi dalam Qur'an itu sendiri karena ditegaskan oleh Qur'an, bahwa Yesus tidaklah diciptakan. Tetapi, Yesus adalah Kalimatullah, dan Kalimatullah dalam Islam bukanlah suatu ciptaan. Silahkan baca ayat Qur'an di bawah ini untuk menunjukkan kontradiksi itu:

Qur'an Al-'Imrân 3:45 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduk Pickthall sebagai berikut:

***"(And remember) when the angels said: O Mary! Lo! Allah giveth thee glad tidings of a <u>word from him</u>, whose name is the <u>Messiah</u>, Jesus, son of Mary, illustrious in the world and the Hereafter, and one of those brought near (unto Allah)."***[937]

*("[Ingatlah], ketika para malaikat berkata, "Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu tentang sebuah <u>kalimat [fir-man] dari-Nya</u> [yaitu seorang putra], namanya Al-<u>Masih</u> Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan [kepada Allah],")*[938]

Menurut Qur'an, Yesus adalah Kalimatullah. Mungkin akan ada Muslim yang berkata, *"Yaa, tapi ayat itu mengatakan sebuah*

---

[935] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=59&toAyah=59&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[936] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/59 .

[937] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=45&toAyah=45&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[938] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/45 .

*kalimat dari Allah, bukan kalimatnya. Keduanya memiliki perbedaan besar."*
Tanggapan saya adalah: "*Bagus! Saya memiliki jawaban untuk itu!"*

Dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali, dapat kita baca sebagai berikut:

Qur'an Surah An-Nisâ' 4:171 :

> ***"O People of the Book! Commit no excesses in your religion: Nor say of God aught but the truth. Christ Jesus the son of Mary was (no more than) an apostle of God, and <u>His Word</u>, which <u>He bestowed</u> on Mary, and a spirit <u>proceeding from</u> Him: so believe in God and His apostles. Say not 'Trinity' : desist: it will be better for you: for God is one God: Glory be to Him: (far exalted is He) above having a son. To Him belong all things in the heavens and on earth. And enough is God as a Disposer of affairs."***[939]
>
> *("Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sungguh, Al-Masih Isa putra Maryam itu adalah utusan Allah dan [yang diciptakan dengan]*[940] *<u>kalimat-Nya</u> yang <u>disampaikan-Nya</u> kepada Maryam, dan [dengan tiupan] <u>roh dari</u>-Nya. Maka berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan, '[Tuhan itu] tiga,' berhentilah [dari ucapan itu]. [Itu] lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Mahasuci Dia dari [anggapan] mempunyai anak. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan cukuplah Allah sebagai pelindung.")*[941]

---

[939] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=4&Ayah=171&toAyah=171&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[940] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: kata-kata dalam kurung ["*yang diciptakan dengan*"] adalah tambahan yang dilakukan oleh penerjemah dari Kemenag RI karena <u>tidak ada</u> dalam teks asli Bahasa Arabnya. Dalam terjemahan Bahasa Inggris itu juga tidak ada selipan kat-kata seperti yang dilakukan dalam terjemahan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.
Dalam Bahasa Arabnya tertulis sebagai berikut:

﴿... الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَىٰ مَرْيَمَ ...﴾

***(...alMasîhu ´Îsa ibnu Maryama <u>rasulullahi wakalimatuhu</u> alqâha ilâ Maryama...)***

[941] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/4/171 .

Seperti yang terlihat dari ayat itu, terdapat dua hal penting tentang Yeus:

1. Yesus adalah rasul dari Allah.

2. Yesus adalah KalimatNya, yang diberikan kepada Maria, dan

3. Suatu ruh dariNya.

Ia (Yesus), manusia itu (sang rasul) adalah ***"the Word"*** ("*Sang Kalimat*"), bukan ***"a word"*** ("suatu kalimat")[942]. Hal ini berarti bahwa pasti Yesus itu adalah Allah, karena Sang Kalimat dari Allah itu:

1. Suci, seperti yang dikatakan oleh Qur'an tentang Yesus dalam Surah Maryam 19:19 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

   ***"…gift of a holy son."***[943]

   *("…anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.")*[944]

2. Abadi, karena ia hidup & tidak pernah mati menurut Islam! Semua Muslim percaya atas penegasan ini:

   Qur'an Surah Al 'Imrân 3:55 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduk Pickthall sebagai berikut:

   ***(And remember) when Allah said: O Jesus! Lo! I am gathering thee and causing thee to ascend unto Me, and am cleansing thee of those who disbelieve and am setting those who follow thee above those who disbelieve until the Day of Resurrection. Then unto Me ye will (all) return, and I shall judge between you as to that wherein ye used to differ.***

---

942 Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: secara tata bahasa, penggunaan terjemahan dalam Bahasa Ingrris dengan kata artikel "***the***" adalah sejalan dengan penggunan artikel "***Al***" dalam Bahasa Arab. Artikel ini menegaskan sifat definitif yang berarti menunjuk satu subyek yang disebut sebagai "Kalimat" itu. Artinya, menunjukkan keunikan kata "*Kalimat*" yang diatribusikan bagi "'Isa".

943 Disadur tgl. 29 Mei 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=19&Ayah=19&toAyah=19&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

944 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/19/19 .

*("[Ingatlah], ketika Allah berfirman, 'Wahai Isa! Aku mengambilmu dan mengangkatmu kepada-Ku, serta menyucikanmu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang yang kafir hingga hari Kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau kembali, lalu Aku beri keputusan tentang apa yang kamu perselisihkan.' ")*[945]

3. Sempurna.

4. Unik, karena ia hanyalah satu-satunya lahir dari Kalimatullah, bukan dari benih laki-laki.

Jika poin pertama "suci", dapat kita lihat bahwa Qur'an menyebutkan hanya satu orang yang suci dan bukanlah Muhammad karena sudah jelas Qur'an menyatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang berdosa. Apakah Anda mengetahui orang tersebut? Manusia Suci itu adalah Yesus seperti yang dituliskan oleh ayat Qur'an menurut terjemahan Yusuf Ali itu. Terjemahan yang saya lakukan juga sama, sebagai berikut:

Qur'an Surah Maryam 19:19 :

***"He said, (Alla's spirit), I am only a messenger from your Lord, to give to you the gift of a holy son."***

*("Ia berkata, [ruh Allah], Aku hanyalah utusan dari Tuhanmu, untuk memberimu anugerah kepadamu seorang anak laki-laki yang suci.")*[946]

Apakah Muhammad seorang anak lagi-laki yang suci?

Untuk menyimpulkan pembahasan tentang Allah berkata "*Jadi, maka jadilah sesuatu itu*", hal tersebut adalah kepalsuan, dan telah saya ungkapkan pembuktiannya. Allah menciptakan Adam dalam 3 tahapan: pertama, **ia menciptakan debu**, lalu **membuat satu figur manusia dari tanah**, dan kemudian **ia menghembuskan ruh kedalam figur itu**.

---

[945] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/55 .

[946] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince.

Jadi, jika Qur'an menyatakan bahwa Yesus diciptakan dengan cara yang sama dengan Adam, ini adalah kekeliruan dari Qur'an. Dan, lagi-lagi, ini membuktikan kepalsuan dari Qur'an.

Cara penciptaan itu serupa dengan cara dari Tuhan kaum Kristen yang menciptakan Adam. Jika Tuhan kita menciptakan Adam dengan cara yang sama, hal ini bukan berarti bahwa Ia tidak menciptakan hal-hal lain yang lebih penting dan juga hasil-hasil ciptaan lainnya dengan ukuran yang besar ataupun alam ini.

Akan tetapi, kita diberitahu oleh ayat-ayat Alkitab berikut ini bahwa Tuhan dari kaum Kristen hanyalah satu-satunya yang berkata: "***jadi, maka jadilah***".

Kejadian 1:3 :

> *"Berfirmanlah Allah: 'Jadilah terang.' Lalu terang itu jadi."*

Kejadian 1:6 :

> *"Berfirmanlah Allah: 'Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.' "*

Kejadian 1:9 :

> *"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian.' "*

Kejadian 1:11 :

> *"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi.' Dan jadilah demikian."*

Saya kira semua pembeberan itu lebih dari cukup. Jika semua itu dianggap sebagai mukjizat, tidaklah terdapat di dalam buku mereka. Semuanya itu terdapat di dalam Alkitab milik kaum Kristen dan kaum Yahudi.

Saya ingin mengajukan pertanyaan yang cukup penting. Dan pertanyaan itu cukup simpel: Apakah Allah tahu "*apa*" yang ia ciptakan pertama kalinya?

-------------------------

**Klaim para Muslimin**

**MUKJIZAT TENTANG BESI**

http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron [947]

> ***"Iron is one of the elements highlighted in the Qur'an. In Surat al-Hadid, meaning Iron, we are informed:***
>
> ***And We also sent down iron in which there lies great force and which has many uses for mankind… (Qur'an, 57:25)"***[948]
>
> *("Besi adalah salah satu elemen yang digarisbawahi di dalam Qur'an. Salam Surah Al-Hadîd, yang berarti Besi, diinformasikan bahwa:*
>
> *Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia,… [Qur'an Al-Hadîd 57:25]*[949]*")*[950]

--------------------

**Tanggapan saya**

Seperti yang selalu terjadi: artikel panjang ini berbicara tentang sains, dalam rangka mengecoh dengan cara mencampur adukkan berbagai hal. Tujuan utamanya adalah: penipuan! Berikut ini adalah ayat yang mereka pajang:

> ***"And We also sent down iron in which there lies great force and which has many uses for mankind… (Qur'an, 57:25)"***[951]

---

[947] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018.

[948] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018 dari http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron

[949] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/57/25 .

[950] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya, kecuali terjemahan Qur'an Surah Al-Hadîd 57:25.

*("Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia,... [Qur'an Al-Hadîd 57:25]")* [952]

Mungkin Anda tidak sadar bagaimana mereka memotong ayat tersebut. Apakah Anda tahu bagaimana dan mengapa pemotongan itu sengaja dilakukan? Peluang apakah yang akan hilang jika Harun Yahya jika ia memajang beberapa kata lagi dari ayat tersebut? Ia akan kehilangan kesempatan untuk menipu, dan Islam tidak akan terkait lagi dengan sains!

Qur'an Surah Al-Hadîd 57:25 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"We sent aforetime our apostles with Clear Signs and sent down with them the Book and the Balance (of Right and Wrong), that men may stand forth in justice; and We sent down Iron, in which is (material for) mighty war, as well as many benefits for mankind, ..."*** [953]

> *("Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca [keadilan] agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, ...")* [954]

Sekarang mungkin Anda dapat melihat mengapa ia menutupi bagian dari ayat tersebut!

| ***"and sent down with them the Book"*** <br><br> *("dan kami turunkan bersama mereka kitab")* | ***"and We sent down Iron"*** <br><br> *("Dan Kami menciptakan besi")* |
|---|---|

---

[951] http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron, op.cit.
[952] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/57/25 .
[953] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Mei 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=57&Ayah=25&toAyah=25&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[954] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Mei 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/57/25

| *"sent down with them"*<br><br>*("kami turunkan bersama mereka")* | *"and We sent down Iron"*<br><br>*("Dan Kami menciptakan besi")*[955] |
|---|---|

Ditinjau dari Bahasa Arab, ketika kata "***WA***" (yang artinya "*dan*") yang digunakan dalam teks tersebut, berfungsi untuk mengulangi tindakan "*menurunkan*" (***"sending down"***) yang terjadi pada saat pertama, dan untuk kali yang berikutnya. Perhatikanlah tabel berikut ini:

| ***"and sent down with them the Book"***<br><br>*("dan kami turunkan bersama mereka kitab")* | ***"and"***<br><br>*("dan")* | ***"We sent down Iron"***<br><br>*("Kami turunkan besi")*[956] |
|---|---|---|
| Apakah Allah menurunkan para nabi dari langit dengan kitab-kitab bersama mereka? | Jika hal itu benar, maka hal lain yang diturunkan adalah berkaitan tentang… | Tindakan menurunkan dari langit yang bersifat fisik |
| Tindakan menurunkan kali pertama | dan | Tindakan menurunkan pada kali berikutnya |

Hal yang sangat penting dipahami dari ayat itu adalah bukan berbicara tentang benda secara fisik yang diturunkan dari langit. Melainkan, berbicara apa yang diberikan oleh Allah, tuhan para Muslimin, kepada umat manusia. Seperti yang dapat Anda lihat dalam ayat itu dinyatakan bahwa pada awalnya Allah menurunkan besi untuk membunuh, sebagai pemberian kepada umat manusia!

Namun untuk sementara, demi berlangsungnya proses argumentasi, kita gunakan dulu asumsi sesuai klaim dari para Muslimin bahwa ayat Qur'an tersebut berbicara tentang diturunkannya benda fisik. Dengan menggunakan asumsi ini pun, akibat yang terjadi adalah Allah menyatakan kekeliruan lagi. Mengapa demikian?

---

[955] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dalam kurung pada tabel ini oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[956] ibid.

Mari kita tinjau lagi klaim yang mereka ajukan:

> ***"… 5 million years ago. Iron-60 is a radioactive isotope of iron, formed in supernova explosions, which decays with a half life of 1.5 million years. An enhanced presence of this isotope in a geologic layer indicates the recent nucleosynthesis of elements nearby in space and their subsequent transport to the earth (perhaps as part of dust grains)."*** [957]

> *("… 5 juta tahun lalu. Besi-60 adalah suatu isotop radioaktif dari besi, terbentuk dari ledakan-ledakan supernova, lalu meluruh dalam satu periode waktu paruh selama 1,5 juta tahun. Keberadaan dari isotop yang telah mengembang yang ada pada suatu lapisan di bumi mengindikasikan adanya beberapa elemen hasil dari nukleosintesa yang terkini yang terjadi pada area ruang yang terdekat dengan bumi dan juga pentransferan ke bumi pada tahapan selanjutnya [kemungkinan sebagai bagian dari butiran-butian debu].")* [958]

Hal tersebut menyatakan sesuatu yang terjadi 5 juta tahun lalu! Namun, dikatakan bahwa urutan pertama Allah menurunkan para nabi bersama kitab-kitabnya, baru kemudian ia menurunkan besi.

> ***"We sent aforetime our apostles with Clear Signs <u>and sent down with them the Book</u> and the Balance (of Right and Wrong), that men may stand forth in justice; <u>and We sent down Iron,</u> in which is (material for) mighty war, as well as many benefits for mankind, …"*** [959]

> *("Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata <u>dan kami turunkan bersama mereka kitab</u> dan neraca [keadilan] agar manusia dapat berlaku adil. <u>Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan</u>, hebat dan banyak manfaat bagi manusia, …")* [960]

| Pertama | Kedua |
|---|---|

[957] http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron, op.cit.
[958] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dalam tabel ini oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.
[959] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=57&Ayah=25&toAyah=25&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[960] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/57/25 .

| *“and sent down with them the Book”*<br><br>*(“dan kami turunkan bersama mereka kitab”)* | *“and We sent down Iron”*<br><br>*(“dan Kami turunkan besi”)*[961] |
|---|---|
| Allah menurunkan besi | banyak manfaat bagi manusia |
| Maka, umat manusia ada lebih dahulu sebelum besi, seperti urutan yang ditunjukkan sendiri oleh ayat Qur’an itu | |

Qur’an Surah Al-A’râf 7:26 :

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا ۖ وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya:

> ***“Oh offsprings of Adam <u>we sent down upon your clothes</u> to cover the awful of yourselves and feathering, as cloth of modesty that is for your finest and your benefit as a manifestation from Allah maybe you would remember.”***
>
> *“Wahai anak cucu Adam! <u>Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian</u> untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.”*[962]

Apakah memang benar Allah menurunkan “***clothes***” (“*pakaian*”) dan “***feathering***” (“*penutup tubuh*”) kepada kita dari langit?

Pastilah, para Muslimin akan berkilah mengatakan, “*Ah, itu kan metafora*.” Bukankan tindakan itu adalah konyol? Misalnya, ada seorang ilmuwan Jepang bernama “*Yama I do lie Yama*” menemukan pakaian dalam atau pakaian yang jatuh dari luar angkasa lima juta tahun lalu. Maka, pernyataan itu bukan lagi

---

[961] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dalam kurung pada tabel ini oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[962] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/26 .

metafora. Begitulah permainan tipuan yang dilakukan oleh para Muslimin. Marilah kita lanjutkan.

## Bagaimana halnya tentang nilai-nilai Gematria [963] dalam Huruf Arab[964]

Kata Arab ***"hadîd"***, yang berarti "*besi*", muncul di dalam Qur'an dalam banyak surah, seperti misalnya secara berurutan sebagai berikut:

- Surah Al-Hajj 22:21
- Surah Saba' 34:10

---

[963] Oxford University Press, ***"English Dictionary, Thesaurus, & grammar help/Oxford Dictionaries"***, Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Juni 2018 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/gematria , yang menerjemahkan kata ***"Gematria"*** sebagai berikut:

> ***"A Kabbalistic method of interpreting the Hebrew scriptures by computing the numerical value of words, based on the values of their constituent letters."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *"Suatu metode penerjemahan berdasarkan pada aliran Kabbalis, mistik Ibrani, atas buku-buku Ibrani dengan cara menghitung nilai-nilai dari penomoran terhadap kata-kata, yaitu berdasarkan nilai-nilai urutan dari unsur-unsur hurufnya."*

[964] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pembahasan ini adalah sebagai sanggahan dari Christian Prince atas klaim yang diajukan Harun Yahya dalam situsya http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron yang tertulis sebagai berikut:

> ***" 'Al- Hadid' is the 57th sura in the Qur'an. The abjad of the word "Al-Hadid" in Arabic, when the numerological values of its letters are added up, is also 57."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *" 'Al-Hadîd' adalah surah ke-57 di dalam Qur'an. Abjad dari kata 'Al-Hadîd' dalam Bahasa Arab, jika nilai-nilai numerologi dari huruf-hurufnya dijumlahkan adalah juga 57."*

- Surah Qâf 50:22
- Surah Al-Hadîd 57:25

- Apakah Allah memberikan urutan surah-surah dan penomoran surah atas Qur'an itu? Jawabannya adalah: tidak. Kenyataannya adalah bahwa surah pertama dari Qur'an adalah Surah Al-'Alaq 96. Urutan yang ada sekarang adalah dilakukan oleh **Khalifah Uthman** yang memerintahkan banyak orang untuk mengumpulkan Qur'an dan memberi nomor-nomor seperti halnya yang dilakukan pada Alkitab. Seperti yang disetujui oleh semua Muslimin, tak ada satu pun dari penomoran, pembagian ayat-ayat dan surah-surah dari Qur'an itu berasal dari Allah.

- Nomor yang sebenarnya dari surah itu adalah 94 sesuai dengan urutan turunnya wahyu. Namun, karena para Muslimin telah merekayasa buku Qur'annya itu sebelumnya sehingga sekarang menjadi ke-57.

| **Nomor awal surah tersebut yaitu 94** | ***Al-Hadîd*** | **Nomor sekarang surah tersebut adalah 57** |
|---|---|---|

- Di dalam Qur'an terjemahan Bahasa Inggris oleh **Yusuf Ali**, dalam komentar bernomor 5956 yang ia berikan pada terjemahannya bagi Surah 'Abasa 80:13 tertulis demikian:

  ***"At the time the Sûra was revealed, there were perhaps only about 42 or 45 Sûras in hands of the Muslims. ..."***[965]

  *("Pada saat Surah itu diturunkan, kemungkinan hanya terdapat sekitar 42 atau 45 surah yang ada di tangan para Muslimin. ...")*[966]

Tafsir atas Qur'an oleh Ibn Kathir, Vol. 1, halaman 48, dalam terjemahan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

---

[965] Yusuf Ali, "***Holy Quran***", *Translation*, *1946 Edition*, yang diterbitkan versi elektroniknya oleh: ***Internet Archive***, San Francisco, Amerika Serikat, disadur tgl. 2 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://archive.org/stream/HolyQurAnYusufAliTranslation1946Edition/Holy Qur-an-Yusuf Ali Translation - 1946 Edition#page/n1687/mode/2up .

[966] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

***"I heard Suleyman saying: 'why did you place in the beginning of the Qur'an when the Chapter of the Cow (chapter 2 in today's Qur'an) and Al'Imran (chapter 3 in today's Qur'an) when in fact there are more than EIGHTY chapters before it?' "***

*(" Aku mendengar Suleyman berkata: 'mengapa engkau meletakkan pada bagian awal dari Qur'an Surah Al-Baqarah [surah ke-2 dalam Qur'an sekarang] dan Al'Imran [surah ke-3 dalam Qur'an sekarang] padahal ada lebih dari DELAPANPULUH surah sebelumnya?' ")*[967]

سمعت سليمان بن بلال يقول : سئل ربيعة : لم قدمت البقرة وآل عمران ، وقد نزل قبلهما بضع وثمانون سورة ؟

http://www.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?flag=1&bk_no=49&ID=5 [968]

- Dengan membaca hadis berikut ini akan memberi tambahan bukti:

  Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 263, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

  ***"Narrated `Abdullah:***

  ***The Suras of Bani Israel, Al-Kahf, Mariyam, Taha and Al-Anbiya are from the very old Suras which I learnt by heart, and they are my first property."***

  ***USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 263***
  ***Arabic reference: Book 65, Hadith 4739***[969]

  *("Diriwayatkan oleh 'Abdullah::*

  *Surah-surah Bani Israil, Al-Kahf, Mariyam, Taha, dan Al-Anbiyâ' adalah surah-surah yang paling tua yang aku hafal, dan surah-surah itu adalah yang pertama aku miliki ."*

---

[967] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[968] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Juni 2018.
[969] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Juni 2018 dari https://sunnah.com/urn/44180 .

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 263*
*Rerensi Bahasa Arab: Buku 65, Hadis 4739)*[970]

Artinya adalah bahwa surah-surah yang awal dari Qur'an adalah:

1. **Bani Israel**, surah ini sudah tidak ada lagi dalam Qur'an;
2. **Al-Kahf,** surah ke-18 dalam Qur'an yang sekarang;
3. **Mariyam,** surah ke-19 dalam Qur'an yang sekarang;
4. **Taha,** surah ke-20 dalam Qur'an yang sekarang;
5. **Al-Anbiyâ'**, surah ke-21 dalam Qur'an yang sekarang;

Jadi, jika Surah *Al-'Alaq* adalah surah ke-1, *Al-Kahf* adalah surah ke-2, Mariyam adalah surah ke-3, Al-Anbiyâ' adalah surah ke-4. Ini semua merubah seluruh penomoran dari Quran seperti yang ada sekarang.

- Sahih Al-Bukhari, Buku 87, Hadis 111, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated `Aisha:***

***The commencement of the Divine Inspiration to Allah's Messenger (ﷺ) was … 'Read: In the Name of your Lord, Who has created (all that exists). Has created man from a clot. Read and Your Lord is Most Generous...up to..... ..that which he knew not.' (96.15) …"***

***Reference: Sahih al-Bukhari 6982***
***In-book reference : Book 91, Hadith 1***
***USC-MSA web (English) reference: Vol. 9, Book 87, Hadith 111***
***(deprecated numbering scheme)*** [971]

*("Diriwayatkan oleh `Aisyah:*

*Permulaan dari wahyu ilahiyah kepada Rasulullah [ﷺ] adalah … 'Bacalah dengan [menyebut] nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang*

---

[970] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[971] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Juni 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/91/1 .

*Mahamulia, ...sampai dengan ...Sungguh, jika dia tidak berhenti.'[96.15]*[972]*..."*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 6982* |
| *Referensi buku:* | *Buku 91, Hadis 1* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 9, Buku 87, Hadis 111* |

*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [973]

- Dengan demikian, setelah mengaitkan antara hadis Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis 263 dan apa yang terdapat di dalam Tafsir Al-Qur'an oleh Ibn Kathir, Vol.1, halaman 48, para Muslimin sepakat bahwa "*lebih dari DELAPANPULUH surah diturunkan sebelumnya*" **dan** terletak sebelum Surah Al-Baqarah serta Al-'Imrân. Hal tersebut berarti bahwa semua nomor-nomor pada Qur'an yang ada sekarang ini tidak ada kaitannya dengan kondisi di saat pertama kali diturunkan pertama kali oleh Allah, sang tuhan yang palsu itu. Dan, hal tersebut adalah hasil karya para orang-orang suruhan Uthman terhadap Qur'annya sendiri.

Kata Arab "***hadîd***" yang berarti besi, telah ada sebelum Qur'an ada dan telah digunakan oleh orang-orang Arab ribuan tahun sebelum Islam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pastinya orang Arab pertama yang memberi nama besi itu sebagai AL HADĪD adalah TUHAN karena ia memilihkan nama itu dan menyesuaikan dengan kata Arab untuk menyebut besi tersebut dengan nilai-nilai ***gematria***. Pada saat yang sama, penomoran 57 adalah sama dengan besi definitif itu, bukan senyawa besi secara keseluruhan.

---

[972] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/1 , sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/3, dan http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/15 .

[973] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris, kecuali kutipan ayat Qur'an di dalamnya yang disadur penerjemah Indonesia dari terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.

| AL= The [974] |
| --- |
| A =1 , L = 30 |

Besi = حديد

| ح | د | ي | د |
| --- | --- | --- | --- |
| ‘H | D | Y | D |
| 8 | 4 | 10 | 4 |

Besi = ***“Hadîd”*** : 8+4+10+4=26 ; ditambah dengan nilai ***“Al”***

31 + 26 = 57.

Berkaitan dengan nomor dari surah tersebut **57**: apa yang akan dilakukan dengan ayat-ayat lain yang juga mengandung kata besi? Perhatikanlah bahwa kata besi muncul pertama kali dalam Surah Al-Hajj, bernomor 22, ayat 21.

- Surah Al-Hadîd bernomor 57, namun ayatnya adalah 25?

(**Qur’an Surah Al-Hadîd 57:25**), namun Harun Yahya menulis:

***“The numerological value of the word “hadid” alone is 26. And 26 is the atomic number of iron.”***[975]

*(“Nilai numerologi dari kata “**hadîd**” saja adalah 26. Dan 26 adalah nomor atom dari zat besi.”)*[976]

Lalu, jika memang dimaksudkan sebagai suatu pembuktian ilmiah dan bukan karena faktor kebetulan, mengapa Allah tidak

---

[974] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Unsur kata Bahasa Arab “***Al***” dan unsur kata Bahasa Inggris “***The***” sama-sama berfungsi sebagai artikel definitif bagi kata benda yang direkatkan padanya.
[975] http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron , op.cit.
[976] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kutipan dalam Bahasa Inggris dari situs tulisan Harun Yahya.

membuat penomoran ayat tersebut secara sempurna dengan menjadikannya "57:26" saja?

Semua penomoran itu bukanlah dibuat oleh Allah maupun Muhammad, melainkan dilakukan oleh Uthman. Jadi, pujian tak dapat diarahkan kepada Allah maupun Muhammad, seperti yang ditunjukkan dalam buku ***Al-Itqan fii 'Olum al Qur'an*** oleh Imam Al-Suyuti, halaman 96.

Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:35 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"There will be sent against you both, smokeless glows of fire and molten copper, and you will not be able to shelter yourselves."***
>
> *("Kepada kamu [jin dan manusia], akan dikirim nyala api dan cairan tembaga [panas] sehingga kamu tidak dapat menyelamatkan diri [darinya].")*[977]

Mengapa tembaga muncul di dalam Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:35, sedangkan besi tidak disebutkan bersamaan? Tidakkah seharusnya Allah memasukkan tembaga di dalam daftar sebagai Qur'an Surah 29 untuk agar sejalan dengan sains?

Begitu juga halnya dengan emas yang memiliki penomoran atom 79, kata itu muncul di dalam Surah Al-'Imrân 3:14. Kata emas dalam Arab "***Zhb***" setara dengan angka 710 berdasarkan numerologi atas nomor huruf-hurufnya. Lalu, mengapa klaim para Muslimin hanya merujuk pada besi untuk menyatakan ketepatan secara ilmiah?

Tindakan itu konyol. Tiba-tiba saja, ayat tersebut berbicara tentang penyerangan terhadap kanker![978] Pada kenyataannya,

---

[977] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/55/35 .

[978] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: sesuai situs http://harunyahya.com/en/Articles/3337/the-miracle-of-iron , dikunjungi tgl. 3 Juni 2018, tertulis:

> "***Moreover, iron oxide particles were used in a cancer treatment in recent months and positive developments were observed. ...*** "
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesia atas teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya itu adalah sabagai berikut:

ayat tersebut malah berbicara tentang hal ini tentu sangatlah bertolak belakang, yaitu tentang penggunaan besi sebagai suatu alat untuk membunuh manusia di dalam perang, bukan sebagai sebagai upaya penyelamatan jiwa dari ancaman penyakit yang menyerang kehidupan.

Qur'an Surah Al-Hadîd 57:25 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"We sent aforetime our apostles with Clear Signs <u>and sent down with them the Book</u> and the Balance (of Right and Wrong), that men may stand forth in justice; <u>and We sent down Iron</u>, <u>in which is (material for) mighty war</u>, as well as many benefits for mankind, …"***[979]
>
> *("Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata <u>dan kami turunkan bersama mereka kitab</u> dan neraca [keadilan] agar manusia dapat berlaku adil. <u>Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan</u>,*[980] *hebat dan banyak manfaat bagi manusia, …")*[981]

---

> *"Terlebih lagi, partikel oksidasi besi digunakan di dalam suatu pengobatan atas kanker dalam bulan-bulan belakangan ini dan pengembangan yang positif telah dapat diamati. …"*

[979] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=57&Ayah=25&toAyah=25&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[980] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terdapat perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali dan Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI. Dalam terjemahan Bahasa Inggris dituliskan indikasi penggunaan besi untuk situasi perang dalam kata-kata "***mighty war***" ("*perang besar*") untuk menerjemahkan kata-kata:

فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ

(***fîhi ba'sun shadîdun***)

yang mendukung argumentasi dari Christian Prince. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI diterjemahkan sebagai "*yang mempunyai kekuatan*". Sekalipun demikian, terdapat indikasi penggunaan besi untuk perang dalam tafsir untuk ayat itu yang diberikan oleh Kemenag RI, yaitu tertulis sebagai berikut:

> *"…Dengan besi pula manusia dapat membina kekuatan bangsa dan negaranya, karena dari besi dibuat segala macam* ***alat perlengkapan pertahanan dan keamanan negeri****,* ***seperti senapan****, kendaraaan* ***perang*** *dan sebagainya. Tentu saja semuanya itu hanya diizinkan Allah menggunakannya untuk menegakkan agama-Nya, menegakkan*

- Dinyatakan bahwa Allah bersabda di dalam ayat itu dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali : "***We sent down Iron, in which is (material for) mighty war"*** *("Kami menurunkan besi yang adalah [material untuk] perang besar").* Sangat mengherankan bagaimana para Muslimin membalikkan makna dari kitab mereka sendiri, dari besi yang berfungsi untuk membunuh kepada besi yang berfungsi memerangi kanker.
- Jika referensi yang mereka berikan tentang memerangi sel-sel kanker itu benar, mengapa jutaan umat manusia masih menghadapi kematian setiap tahunnya akibat kanker?
- Dalam Qur'an oleh Ibn Mas'ud, Surah Al-Hadîd adalah 56! Dalam Qur'annya, Surah Al-Fâtihah dan dua surah lainnya tidak ada.

Marilah kita tinjau buku dari Imam Al-Qur'tubi:

*Al-Jame' Le A'hkam Al-Qur'an* Vol.20, halaman 225:

---

*keadilan dan menjaga keamanan negeri. … Dengan teknologi yang sederhana tadi maka dalam sejarah perkembangan manusia pemanfaatan besi telah digunakan banyak dalam aspek kehidupan manusia sehari-hari, termasuk juga untuk* ***perang****.* ***Sayyid Quthub*** *dalam tulisannya menguraikan, "****Allah menurunkan besi ' ¦yang padanya terdapat kekuatan yang hebat****¦, yaitu kekuatan dalam* ***perang*** *dan damai. Kemudian '¦Dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya¦ Penggalan ini mengisyaratkan* ***jihad dengan senjata****. Sebuah penyajian yang selaras dengan konteks surah yang tengah membicarakan* ***pengorbanan dengan jiwa dan harta****."*

Perlu dilakukan pengecekan arti yang tepat sesuai teks Bahasa Arabnya.

[981] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/57/25 .

إن المعوذتين كان يقال لهما المقشقشتان؛ أي تبرئان من النفاق. وقد تقدم.
،وزعم ابن مسعود أنهما دعاء تعوذ به
225الجامع لأحكام القرآن » تفسير سورة الفلق الجزء العشرون ص:
فإسقاط فاتحة الكتاب
وعَنْ عَبْدِ الرّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللهِ يَحُكُّ الْمُعَوّذَتَيْنِ مِنْ مَصَاحِفِهِ،
وَيَقُولُ: إِنّهُمَا لَيْسَتَا مِنْ كِتَابِ اللهِ -تَبَارَكَ وَتَعَالَى

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Ibn Mas'ud dropped the Al Fatiha chapter from his book, he even dropped two more chapters from the Qur'an claiming that these are prayers made by the prophet and not from Allah, but the prophet used to use them as his own way to seek refuge in Allah. The two are called Al Mo'wazten*** المعوذتين ***, Al-Falaq***
>
> ***(*** سورة الفلق ***, chapter 113, verse 1) and Al-Nas (*** سورة الناس ***, chapter 114, verse 1)."***
>
> *("Ibn Mas'ud mengeluarkan surah Al-Fâtihah dari kitabnya, bahkan ia mengeluarkan dua surah lagi dari Qur'an dengan menyatakan bahwa keduanya adalah doa-doa yang dibuat oleh sang nabi dan bukan dari Allah, namun sang nabi biasanya menggunakannya sebagai cara dari dirinya untuk memohon perlindungan dalam Allah. Keduanya disebut sebagai Al Mo'wazten* المعوذتين *, Al-Falaq*
>
> *[* سورة الفلق *, surah ke-113, ayat 1] dan Al-Nâs [* سورة الناس *surah ke-114, ayat 1]".)*[982]

Tidak diketahui siapa orang Arab pertama yang menerjemahkan atau yang menciptakan kata besi di dalam Bahasa Arab. Namun, sudah jelas, kata itu sudah digunakan ribuan tahun.

Karena Harun Yahya menggunakan nilai-nilai ***gematria*** atas alfabet Arab, marilah kita juga mencoba menggunakan huruf-huruf yang sama untuk memecahkan rahasia dari Qur'an.

**Kata-kata dari Allah tidaklah Qur'an saja**

---

[982] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan dalam Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Telah dibuktikan sebelumnya bahwa Qur'an bukanlah seperti yang diklaim oleh para Muslimin yaitu sebagai firman Tuhan yang terpelihara. Bahkan, referensi-referensi Islam sendiri yang menunjukkan bahwa Qur'an itu tidak terpelihara dengan baik.

Berikut ini adalah pembuktian bahwa Islam tidaklah dapat dipercaya sebagai hal yang berasal dari Tuhan, sekalipun jika memang benar Qur'an itu terpelihara seperti yang sering diklaim oleh para Muslimin. Berkaitan dengan itu, perlu diketahui bahwa Islam tidak hanya berdasarkan pada Qur'an saja, namun juga didasarkan pada Sunnah. Sunnah adalah hal-hal yang dikatakan oleh Muhammad dan hal-hal yang dipraktekkan oleh para Muslimin mengikuti perintah dari Muhammad.

Quran Surah An-Nisâ' 4:59 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"O ye who believe! Obey God, and obey the Apostle, and those charged with authority among you. If ye differ in anything among yourselves, refer it to God and His Apostle, if ye do believe in God and the Last Day: That is best, and most suitable for final determination."***[983]
>
> *("Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul [Muhammad], dan Ulil Amri [pemegang kekuasaan] di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah [Al-Qur'an] dan Rasul [sunnahnya], jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama [bagimu] dan lebih baik akibatnya.")*[984]

Quran Surah Ai'Imrân 3:32 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Say: 'Obey God and His Apostle': But if they turn back, God loveth not those who reject Faith."***[985]

---

[983] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=4&Ayah=59&toAyah=59&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[984] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/4/59 .
[985] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=32&toAyah=32&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*("Katakanlah [Muhammad], 'Taatilah Allah dan Rasul. Jika kamu berpaling, ketahuilah bahwa Allah tidak menyukai orang-orang kafir.'")*[986]

Quran Surah Al-Hashr 59:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"What God has bestowed on His Apostle (and taken away) from the people of the townships,- belongs to God,- to His Apostle and to kindred and orphans, the needy and the wayfarer; In order that it may not (merely) make a circuit between the wealthy among you. So take what the Apostle assigns to you, and deny yourselves that which he withholds from you. And fear God; for God is strict in Punishment."***[987]

*("Harta rampasan [fai'] dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya [yang berasal] dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat [Rasul], anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.")*[988]

Saya rasa, kita semua sering mendengar para Muslimin berkata bahwa banyak hadis yang lemah atau tidak sahih. Namun, mereka tidak mau dianggap sebagai Muslimin yang tidak percaya baik Qur'an dan Sunnah. Tetapi, seperti yang dapat kita lihat, Sunah tidaklah terpelihara.

Silahkan kunjungi salah satu dari website Islam yang dibuat oleh para Muslimin. Anda akan dapati semua website Islam setuju bahwa terdapat banyak hadis yang menceritakan dan melaporkan secara tidak benar tentang nabi Islam tersebut. Lalu, bagaimana para Muslimin selalu mengatakan bahwa Islam berdasarkan pada **Qur'an dan Sunnah, sedangkan bagian kedua dari Islam tersebut tidak terpelihara.** Dan juga, bagaimana para Muslimin memutuskan hadis tertentu yang benar dan hadis lainnya adalah palsu? Anda akan temukan bahwa apa yang dianggap benar bagi

[986] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/32 .
[987] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=59&Ayah=7&toAyah=7&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[988] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/59/7 .

sebagian dari mereka, adalah palsu bagi para Muslimin lainnya. Terlebih lagi, banyak hal di masa sekarang ini tidak sesuai dan tidak akurat berdasarkan pada aturan-aturan yang terjadi di masa 1400 tahun lalu yang terdapat di dalam hadis-hadis itu. Aturan-aturan ini membuktikan kegagalan Islam karena tidak dapat membuat para Muslimin sependapat tentang satu kejadian mengenai Muhammmad, nabi mereka. Kegagalan lainnya adalah terjadi di jaman modern ini, yaitu di mana para Muslimin sekarang ini menolak semua hal yang menunjukkan Islam sebagai suatu agama palsu. Misalnya, buku-buku yang dianggap paling akurat bagi para Muslimin tentang hadis-hadis yang disebut sebagai buku-buku "***sahih***". *Sahih* artinya "*tepat*", jadi maknanya "*buku-buku yang tepat*". Contoh dari buku-buku semacam ini adalah Sahih Al-Bukhari dan Sahih Muslim.

Walaupun buku-buku itu seharusnya akurat selama 1400, tidak semua Muslim sependapat tentang keakuratannya. Beberapa Muslim dari satu sekte dan satu kelompok menerima buku-buku yang sama. Namun, ada orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat tentang apa yang benar dan apa yang salah, apa yang palsu dan apa yang asli. Selama agama ini tidak memiliki buku yang tak memiliki kesalahan yang disepakati oleh seluruh Muslimin, terutama yang terkait dengan hadis-hadis itu, tidaklah mungkin untuk mengerti Islam dan mempraktekannya karena tidak ada kesepakatan yang diterima oleh para pengajar-pengajar agama ini.

--------------------

## Nilai-nilai *gematria* dari alfabet Arab dan pembuktian siapakah Kristus itu berdasarkan Qur'an

Hal ini adalah berita baik dan akan membuktikan banyak hal tentang Qur'an.

Mula-mula, apakah yang dimaksud dengan nilai-nilai ***Gematria***[989] dari alfabet Arab? Secara singkat, artinya adalah bahwa setiap huruf setara dengan satu angka yang digunakan dalam pengkodean terhadap kata-kata dan digunakan untuk berbagai alasan. Sistem ini adalah dicontoh dari budaya Aramaik dan Ibrani.

---

[989] Oxford University Press, op.cit.

Sistem ini dapat digunakan untuk kata-kata pendek atau sebaris kata-kata dan untuk membuat kata-kata rahasia sehingga tak seorang pun dapat memahaminya kecuali yang benar-benar terpelajar. Kebanyak dari Anda pasti pernah mendengar tentang kode-kode dari Alkitab.

Dari gambar tabel berikut ini, dapat dilihat setiap huruf dengan kesetaraan nilai dari angkanya. Telah saya tambahkan huruf latinnya sehingga Anda dapat melihat kesetaraannya.

Gambar 1:

| Huruf | آ =a | ب =b | ج = j | د =d | ه =h | و =w | ز =z | ح =ḥ | ط ṭ | ي = y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Huruf | ك =k | ل =l | م =m | ن =n | س =s | ع ‘ | ف =f | ص =ṣ | ق =q | ر =r |
| Nilai | 20 | 30 | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 | 200 |
| Huruf | ش =sh | ت =t | ث =th | خ =kh | ذ =’z | ض =da | ظ =ẓ | غ =gh | | |
| Nilai | 300 | 400 | 500 | 600 | 700 | 800 | 900 | 1000 | | |

Di dalam Qur’an, terdapat huruf-huruf di awal beberapa surah dan para Muslimin sepakat bahwa tak seorang pun tahu maknanya kecuali Allah!

Hal itu sangat tidak masuk akal sama sekali. Mengapa Allah menyatakan sesuatu yang justu membuat para penyimaknya menjadi bingung? Dalam banyak surahnya, Qur’an menyatakan bahwa Allah menjelaskan kitabnya secara detil, yang justru bertolak belakang dengan Qur’an Surah Al’Imrân 3:7 yang menyatakan bahwa tak seorang pun mengetahui arti dari sebagian besar atas isi Qur’an.

Qur’an Surah Al-A’râf 7:52 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Muhammad Pickthall sebagai berikut:

> ***“Verily We have brought them a Scripture which We expounded with knowledge, a guidance and a mercy for a people who believe.”***[990]
>
> *(“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab [Al-Qur'an] kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”)*[991]

---

[990] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Juni 2018 dari http://quranx.com/7.52 .

Huruf-huruf ini adalah (A + L + R).

Seperti yang telah saya ungkapkan sebelumnya, tidak seorang Muslim pun mengetahui apa arti huruf-huruf itu atau mengapa huruf-huruf itu berada di awal surah-surah itu.

Kemudian, kita ketahui apa artinya. Seperti yang telah saya tunjukkan sebelumnya dalam Gambar , setiap huruf setara dengan satu angka. Berdasarkan daftar itu, jika angka-angka dari huruf-huruf itu dijumlahkan akan menghasilkan satu angka total, sebagai berikut:

A+L+R = 1+30+200 = **231**

Apakah artinya angka 231 itu? Seperti yang telah ditunjukkan sebelumnya, huruf-huruf tersebut adalah kode dan sengaja dibuat demikian. Lalu, apakah arti kode angka 231 itu? Mari kita perhatikan bersama.

A L R tiga huruf itu terdapat di awal surah-surah ke-10 (Yûnus), ke-11 (Hûd), ke-12 (Yûsuf), ke-14 (Ibrâhîm), ke-15 (Al-Hijr).

| A | L | R | Total |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 30 | 200 | 231 |

Angak-angka yang berjumlah sama dengan kalimat Arab itu adalah 231

الأب والأبن الله واحد :

Sang bapak dan sang anak adalah Tuhan yang tunggal!

Ini adalah kode dari Qur'an sendiri! Saya rasa, ini adalah suatu penemuan yang luar biasa!

[991] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/7/52 .

Pembahasan ini belum usai sampai disini. Mungkin, seseorang akan berkata, "*Saya juga bisa membuat kata-kata atau kalimat-kalimat yang sesuai dengan angka-angka itu.*" Benarkah demikian? Ya, tentu saja bisa. Tidak masalah. Yang perlu dilakukan adalah bagaimana menghubungkan kalimat tersebut dengan agama <u>dan</u> mencocokannya dengan dengan huruf-huruf dan kode-kode tertentu.

Bagaimanakah kalau kita coba lagi dengan pengkodean berikutnya? Tapi, jangan lupa angka-angka itu untuk mengetahui dari mana asalnya.

Huruf-huruf itu disebutkan di Qur'an sebanyak lima kali seperti yang telah ditunjukkan di Gambar 1. Mengapa lima kali? Apakah hal ini hanyalah suatu kebetulan? Tentu tidak.

Jangan lupa, hal berikut adalah angka total jumlah itu adalah berasal dari satu surah sebagai: (A L R).
A + L + R = 1 + 30 + 200 = 231. Marilah kita coba berikut ini. A L R muncul di Qur'an sebanyak 5 kali.
Jadi artinya adalah:

A L R = 231 x 5 = 1155

Apakah arti angka baru yang dihasilkan ini?

الكلمة صار جسدا وحل بيننا ورأينا مجده لوحيده من الآ = 1155

Apakah arti dari kalimat Bahasa Arab ini? Silahkan dibaca.

Yohanes 1:14 :

> *"[14]Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, …"*[992]

**A L R muncul 5 kali dalam Qur'an, berarti:**

**A L R = 231 x 5 = 1155 = Yohanes 1:14**

[992] LAI, op.cit.

(Jumlahnya menjadi sama dengan kata-kata yang dapat Anda lihat di bawah ini, tidak keseluruhan dari ayatnya.)

> *"[14]Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, …"*[993]

Hal ini sudah cukup membuktikan kepada kita tentang banyak hal.

Kode-kode ini ada karena satu alasan: untuk menyampaikan suatu pesan rahasia bagi barangsiapa yang memahami bahasa kode agar menenteramkan umat manusia dari kultus Islam.

Jika Qur'an Surah Maryam 19:1 ditilik, terdapat suatu rahasia besar di dalamnya. Mula-mula, yang harus diketahui yaitu bahwa surah ke-19 bernama **Maria, sang ibu dari Kristus.** Huruf-huruf awal yang terdapat di surah itu adalah Kaf, Ha, Ya, 'Ain, dan Sad. Sebenarnya semuanya itu bukanlah huruf-huruf. Lihat bagaimana rangkaian huruf-huruf itu dibunyikan. Marilah kita cek dengan menggunakan kode huruf.

| ص | ع | ي | ه | ك |
|---|---|---|---|---|
| 90 | 70 | 10 | 5 | 20 |
| SS | 'A | Y | H | K |

K + H + Y + 'A + SS = 195

20 + 5 + 10 + 70 + 90 =195

LALU, APAKAH ARTI 195?

**K + H + Y + 'A + SS = 195 = " المسيح الهي " = Kristus adalah Tuhanku!!!**

Kita harus melihatnya dari pengkodean Bahasa Arab berdasarkan Alkitab untuk mengetahui arti dari jumlah totalnya. Dengan melakukan cara seperti itu, yang dapat kita temukan adalah:

Bukankah ini adalah suatu hal yang luar biasa? Jangan lupa bahwa pengertiannya adalah sangat masuk akal. Mengapa demikian?

[993] LAI, ibid.

1. Rangkaian huruf-huruf itu terletak di awal surah yang bernama Maryam (Maria).
2. Kata itu adalah nama ibu dari Kristus.
3. Apakah hal yang penting dari Maryam?
4. Sang Kristus, sang “Mesias.”

<u>Siapakah yang meletakkan kode itu di dalam Qur’an, dan mengapa?</u>

**ADA DUA TEORI**

> Teori Pertama: Sang biarawan, Buhira, pendukung terbesar bagi Muhammad setelah Waraqa Ibn Naufal wafat, ingin bertobat kembali kepada Tuhan dan memperbaiki tindakan jahatnya yang menolong menciptakan Islam. Oleh karena itu, ia memberikan kepada Muhammad kata-kata itu (kode-kode huruf). Muhammad tidak paham arti dari kode-kode itu, dan juga sebagian isi dari Qur’an. Ia hanya mengulang pembacaan atas apa saja yang diberikan oleh si biarawan itu kepadanya. Dengan melakukan demikian, Buhira memberi kode, memberitahukan kepada mereka bisa memahaminya dan bagaiamana metodenya, bahwa sebenarnya Muhammad adalah seorang nabi palsu. Pada saat yang sama, ia memohon ampun kepada Kristus dengan memberikan kode yang menyatakan tentang Kristus; dan bahwa Ia adalah Tuhan! Saya lebih cenderung setuju pada teori yang pertama ini dibandingkan teori yang kedua.
>
> Teori Kedua: Waraqa Ibn Naufal menjiplak dari Kitab-kitab Kristen berbahasa Aramaik dan kitab-kitab berbahasa Arab. Lalu ia memberikan kepada Muhammad apa yang ia jiplak, sekalipun ia sendiri tak paham apa maknanya.

Waraqa adalah seorang yang terpelajar dan bisa berbicara lebih dari satu bahasa. Tidaklah masuk akal ia tidak memahami artinya, namun hal ini tidak dapat dipastikan.

Dalam Sahih Al-Bukhari, Buku 87, Hadis 111, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai berikut:

> ***"… Khadija then accompanied him to (her cousin) Waraqa bin Naufal bin Asad bin `Abdul `Uzza bin Qusai. Waraqa was the son of her paternal uncle, i.e., her father's brother, who during the Pre-Islamic Period became a Christian and used to write the Arabic writing and used to write of the Gospels in Arabic as much as Allah wished him to write. …"***[994]
>
> *("… Khadijah lalu menemaninya kepada [saudara sepupunya] Waraqa bin Naufal bin Asad bin 'Abdul 'Uzza bin Qusai. Waraqa adalah putra dari pamannya, yaitu saudara dari pihak bapaknya, yang selama masa sebelum Islam menjadi seorang Kristen dan biasanya menulis dalam tulisan dalam Bahasa Arab dan biasanya menulis Injil-Injil di dalam Bahasa Arab sebanyak yang diinginkan oleh Allah untuk ditulisnya. …")*[995]

Hadis di atas menimbulkan pertanyaan bagi saya dan saya tak mampu untuk tidak mengajukannya: Apakah Waraqa yang menulis sebuah injil yang adalah Injil yang dikorupsi? Jika memang Injil itu, yang kemungkinan ditulis oleh Waraqa, yang diterima oleh para Muslimin, dimanakah Injil itu sekarang? Dan, mengapa Muhammad atau Allah tidak memelihara apa yang telah ada pada Muhammad dan juga pada Waraqa?!

Jika kita mengikuti cerita selanjutnya, dapat dilihat bahwa Waraqa – lah yang menyatakan kepada Muhammad bahwa yang apa yang dilihatnya saat berada di gua adalah satu sosok malaikat (atau malah sang iblis?). Mungkin perlu dicatat juga bahwa sosok yang disebut oleh para Muslimin sebagai malaikat Jibrîl itu tidak pernah berkata kepada Muhammad: "*Aku adalah malaikat Jibrîl*!". Waraqa-lah yang memberi informasi kepada Muhammad nama malaikat itu! Silahkan baca kelanjutan dari hadis berikut ini:

Sahih Al-Bukhari, Buku 87, Hadis 111, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai berikut:

> ***"…Khadija said to him, 'O my cousin! Listen to the story of your nephew.' Waraqa asked, 'O my nephew! What have you seen?' The Prophet (ﷺ) described whatever he had seen. Waraqa said, 'This is***

[994] Disadur tgl. 6 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://sunnah.com/bukhari/91/1 .

[995] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***the same Namus (i.e., Gabriel, the Angel who keeps the secrets) whom Allah had sent to Moses. ...' "***[996]

*("... Khadijah berkata padanya, 'Yaa sepupuku! Dengarkanlah cerita dari keponakanmu.' Waraqa bertanya, 'Yaa keponakanku! Apa yang telah kamu lihat?' Sang Nabi [ﷺ] menggambarkan apa saja yang telah ia lihat. Waraqa berkata, 'Sosok itu sama dengan Namus [yaitu Jibrîl, Malaikat yang menjaga segala rahasia] yang pernah diutus kepada Musa. ...' ")*[997]

1. Perhatikanlah: Muhammad adalah nabinya, tetapi justru ia adalah orang yang terakhir mengetahui bahwa ia memang telah menjadi seorang nabi!
2. Waraqa yang tidak pernah melihat malaikat itu sebelumnya, bisa mengetahui namanya. Ia sangat yakin bahwa sosok itu adalah Jibrîl!
3. Mengapa malaikat itu tidak menyebutkan kepada Muhammad siapa dia sebenarnya?
4. Apakah Anda pernah mendengar tentang seorang nabi yang justru sepupu dari istrinyalah yang mengatakan, "*Engkau adalah seorang nabi*", namun ia sendiri tidak mengetahui tentang hal itu sebelumnya?!
5. Waraqa berkata, "***Apa** yang telah kamu **lihat**?*" Istri dari Muhammad tidak memberitahukan kepada Waraqa apa pun tentang apa yang telah dilihat Muhammad sebelummya. Khadijah hanya meminta Waraqa untuk mendengar cerita dari Muhammad!

## Waraqa Ibn Naufal, Sang Pembuat Islam

Untuk membuktikan betapa pentingnya Waraqa Ibn Naufal di dalam pembuatan Islam dan bahwa dialah yang membuat Muhammad sebagai seorang nabi, marilah kita hadis yang sama. Ketika Waraqa wafat, Muhammad mencoba melakukan bunuh diri.

---

[996] https://sunnah.com/bukhari/91/1 , op.cit.
[997] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

مَا جِئْتَ بِهِ إِلاَّ عُودِيَ، وَإِنْ يُدْرِكْنِي يَوْمُكَ أَنْصُرْكَ نَصْرًا
مُؤَزَّرًا. ثُمَّ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةُ أَنْ تُوُفِّيَ، وَفَتَرَ الْوَحْىُ فَتْرَةً حَتَّى حَزِنَ
النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم فِيمَا بَلَغَنَا حُزْنًا غَدَا مِنْهُ مِرَارًا كَىْ
يَتَرَدَّى مِنْ رُءُوسِ شَوَاهِقِ الْجِبَالِ، فَكُلَّمَا أَوْفَى بِذِرْوَةِ جَبَلٍ لِكَىْ
يُلْقِيَ مِنْهُ نَفْسَهُ، تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ حَقًّا.
فَيَسْكُنُ لِذَلِكَ جَأْشُهُ وَتَقِرُّ نَفْسُهُ فَيَرْجِعُ، فَإِذَا طَالَتْ عَلَيْهِ فَتْرَةُ
الْوَحْىِ غَدَا لِمِثْلِ ذَلِكَ، فَإِذَا أَوْفَى بِذِرْوَةِ جَبَلٍ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ
لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ {فَالِقُ الإِصْبَاحِ} ضَوْءُ الشَّمْسِ
بِالنَّهَارِ، وَضَوْءُ الْقَمَرِ بِاللَّيْلِ.

[998]

Dapat dilihat dari cerita dalam Sahih Bukhari, Buku 87, Hadis 111, dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris tertulis sebagai berikut:

> ***"…Waraqa died and the Divine Inspiration was also paused for a while and the Prophet (ﷺ) became so sad as we have heard that he intended several times to throw himself from the tops of high mountains …"[999]***

> *("… Waraqa wafat dan Wahyu ilahiyah juga terhenti untuk beberapa saat dan sang Nabi [ﷺ] menjadi sangat sedih sehingga kami mendengar bahwa beliau berniat beberapa kali terjun dari puncak-puncak pegunungan yang tinggi …"[1000]*

Perhatikanlah: Waraqa wafat = Qur'an terhenti diturunkan kepada Muhammad!

Namun, jika Waraqa wafat, siapakah yang menyediakan ayat-ayatnya selanjutnya di dalam Qur'an bagi Muhammad? Jawabannya adalah sangat mudah karena dari hadis yang sama dapat kita baca catatatan sebagai berikut:

---

[998] https://sunnah.com/bukhari/91/1 , op.cit.
[999] https://sunnah.com/bukhari/91/1 , op.cit.
[1000] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

> ***"…Waraqa bin Naufal bin Asad bin `Abdul `Uzza bin Qusai. Waraqa was the son of her paternal uncle, i.e., her father's brother, who during the Pre-Islamic Period became a Christian and used to write the Arabic writing and used to write of the Gospels in Arabic as much as Allah wished him to write. …"***[1001]
>
> *("…Waraqa bin Naufal bin Asad bin 'Abdul 'Uzza bin Qusai. Waraqa adalah putra dari pamannya, yaitu saudara dari pihak bapaknya, yang selama masa sebelum Islam menjadi seorang Kristen dan biasanya menulis dalam tulisan dalam Bahasa Arab dan biasanya menulis Injil-Injil di dalam Bahasa Arab sebanyak yang diinginkan oleh Allah untuk ditulisnya. …")*[1002]

Seperti yang dapat kita amati dari hadis itu, Waraqa Ibn Naufal menulis Injil yang dianggapnya sebagai Kitab-Kitab miliknya yang benar. Ia bahkan menulis Injil tersebut sebagai wahyu dari Allah, seperti yang tertulis pada hadis itu:

> ***"…and used to write the Arabic writing and used to write of the Gospels in Arabic as much as Allah wished him to write…"***[1003]
>
> *("… dan biasanya menulis dalam tulisan dalam Bahasa Arab dan biasanya menulis Injil-Injil di dalam Bahasa Arab sebanyak yang diinginkan oleh Allah untuk ditulisnya. …")*[1004]

Perhatikan pula bahwa ia melakukannya sesuai yang dikehendaki oleh Allah. Oleh karenanya, Kitab-kitab itu sudah pasti 100% diterima oleh para Muslimin tentang Muhammad. Hal ini berarti bahwa ketika orang tersebut tidak ada lagi, ia meninggalkan suatu injil yang merupakan injil dari **Waraqa Ibn Naufal, dan saya yakin, itulah yang disebut sebagai Qur'an saat ini.**

Berdasarkan pada pola kisah itu, ketika Waraqa wafat, Muhammad merasa sangat sedih karena ia tidak bisa lagi menyodorkan surah-surah lainnya dalam Qur'an tersebut. Tetapi, mungkin akan ada yang berpendapat bahwa sekalipun Waraqa Ibn Naufal meninggalkan injil itu bagi Muhammad, tetap saja ia tidak dapat membaca dan menulis sehingga kitab itu menjadi tidak berguna. **Pada kenyataannya, tidak ada landasan sama sekali yang menyatakan bahwa Muhammad tidak bisa membaca dan menulis. Yang sering digunakan oleh para**

---

[1001] https://sunnah.com/bukhari/91/1 , op.cit.
[1002] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1003] https://sunnah.com/bukhari/91/1 , op.cit.
[1004] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

**Muslimin sebagai pembuktian untuk klaim mereka yaitu kata *'Umi* أمي. Namun, arti kata itu sama sekali berbeda dari apa yang diklaim oleh para Muslimin. Dan, saya akan memberi bukti yang penting berasal dari Qur'an sendiri.**

**Muhammad tidaklah seorang yang buta huruf dan Ia adalah seorang yang politeis.**

Kata ***'Umi***, yang sering disebutkan di dalam Qur'an berarti: seseorang yang tidak tahu tentang Kitab-kitab, bukanlah seseorang yang tidak bisa baca – tulis. Buktinya adalah sebagai berikut:

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:78 :

وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّآ أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ

Terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"And there are among them illiterates*** أُمِّيُّونَ ***['Ummyuuna] , who know not the Book, but (see therein their own) desires, and they do nothing but conjecture."***[1005]
>
> *(Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak memahami Kitab [Taurat], kecuali hanya berangan-angan dan mereka hanya menduga-duga.)*[1006]

**[*'Ummyuuna*]** أُمِّيُّونَ adalah bentuk jamak dari kata ***'Umi***. Qur'an menyebut mereka dengan kata itu karena mereka tidak memiliki pengetahuan tentang '***Kitab***', yang adalah Kitab-kitab dari Tuhan. Penting untuk dicatat bahwa Qur'an menyebut kaum Kristen dan kaum Yahudi sebagai "***Ahlulkitâb***", karena di masa itu sudah pasti kedua kaum tersebut bisa menulis dan membaca.

---

[1005] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=78&toAyah=78&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1006] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/78 .

Mereka disebut sebagai "***Ahlulkitâb***" karena mereka memiliki pengetahuan tentang Kitab-kitab dari Tuhan.

Quran Surah Al'Imrân 3:20 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"So if they dispute with thee, say: 'I have submitted My whole self to God and so have those who follow me.' And say to the People of the Book and to those who are unlearned: 'Do ye (also) submit yourselves?' If they do, they are in right guidance, but if they turn back, Thy duty is to convey the Message; and in God's sight are (all) His servants."***[1007]
>
> *(Kemudian jika mereka membantah engkau [Muhammad] katakanlah, 'Aku berserah diri kepada Allah dan [demikian pula] orang-orang yang mengikutiku.' Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Kitab dan kepada orang-orang buta huruf*[1008]*, 'Sudahkah kamu masuk Islam?'*

---

[1007] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=3&Ayah=20&toAyah=20&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1008] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Penerjemah Indonesia dari Kemenag RI juga menerjemahkan kata:

(***walummayyana***)
sebagai buta huruf, yang menurut Christian Prince adalah tidak tepat, karena seharusnya bukan buta huruf, melainkan "***tidak berpengetahuan***" sebagai indikasi '*tidak punya pengetahuan tentang Kitab-kitab dari Tuhan*'.
Perhatikanlah, bahwa dalam tafsir terhadap ayat itu, justru Kemenag RI memberikan indikasi yang sejalan dengan argumentasi Christian Prince, yaitu dicantumkan sebagai berikut:

> *"…Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Kitab, Yahudi dan Nasrani dan kepada orang-orang buta huruf, yaitu orang-orang musyrik Arab yang tidak memiliki kitab suci, …"*

Jadi, Tafsir Kemenag malah memberi keterangan bahwa kaum musyrik itu "*tidak memiliki kitab suci*", yang berarti mereka tidak mempunyai pengetahuan dalam kitab suci.

Anggapan Kemenag RI yang menulis bahwa orang-orang musyrik Arab adalah buta huruf kurang kuat, karena orang-orang Arab di jaman Muhammad dan juga sebelumnya sudah ada yang dapat baca-tulis. Bahkan, berdasarkan penemuan arkeologi, kaum Nabath yang sempat menyebar dari wilayah Petra -Yordania sampai ke daerah Mada'in Salih (di Arab Saudi sekarang, di bagian Provinsi Madinah di wilayah Hijaz) meninggalkan terdapat karya-karya berupa ***tulisan-tulisan*** dan relief (***inskripsi***) yang ditoreh pada dinding-dindingnya. Berikut ini adalah saduran dari situs Pemerintah Arab Saudi, *Saudi Commission & National Tourism,* dikunjungi tgl. 8 Juni 2018 dari

https://scth.gov.sa/en/Antiquities-Museums/InternationallyRegisteredSites/Pages/About-Madain-Saleh.aspx :

> ***"According to Nabataeans inscriptions found in the Madain Saleh, we can determine the age of the Kingdom. Alluding to the inscriptions Madain Saleh emerged in the beginning of the first century BC, and faded out in the mid-second century AD. … From the available inscriptions the Nabataeans language resembles the late Aramaic, which was greatly influenced by Arabic language."***
>
> *("Menurut inskripsi-inskripsi Nabath yang ditemukan di Madain Saleh, kita dapat menentukan era dari Kerajaan itu. Diperkirakan berdasarkan inskripsi-inskripsi, Madain Saleh muncul di awal abad -1 Sebelum Masehi, dan mulai surut di pertengahan abad ke-dua Masehi. … Dari* ***inskripsi-inskripsi*** *yang ada, Bahasa Nabath menyerupai Bahasa Aramaik akhir, yang dipengaruhi sangat banyak oleh Bahasa Arab.")*

Lalu, berdasarkan Peter Byrne et al, website: http://nabataea.net/aboutus.html, disadur penerjemah Indonesia tgl 8 Juni 2018 pada situs http://nabataea.net/MedainSalehTombs.html dilaporkan demikian:

> ***"The long inscription above the doorway is very legal in nature, forbidding the transfer or sale of the tomb to anyone other than those for whom it was intended, else a specific fine to the deities Dùshara and Qaysha would be extracted. The tomb was carved by the masons, Ruma and Abd'Obodat, for Halaf ibn Qosnatan and his extended family, many of whom are mentioned by name. The tomb is dated to the month of April (Nisan) in the 40th year of the reign of King Aretas IV Philopatris, i.e., 32 AD"***
>
> *("Inskripsi yang panjang yang ada pada bagian atas pintu masuk itu mengandung aturan hukum, yaitu melarang untuk memindahtangankan atau menjual kuburan itu kepada pihak lain yang bukan dianggap sebagai tujuan sebagi pengguna, jika dilanggar akan mendapat sanksi dari para dewa Dùshara and Qaysha. Kuburan itu ditatah oleh tukang-tukang batu, Ruma dan Abd'Oboda, bagi Halaf ibn Qosnatan dan keluarga luasnya, sebagian besar disebutkan nama-namanya. Kuburan itu bertarikh bulan April (Nisan) tahun tahun ke-40 sejak bertahtanya Raja Aretas IV Philopatris, yaitu tahun 34 Masehi.").*

Selanjutnya, laporan dari suatu proyek digitalisasi bernama DASI (*Digital Archive for the Study of pre-Islamic Arabian Inscriptions), "**Corpus of South Arabian Inscriptions**",* Università degli studi di Pisa , Pisa, Italy, 2013, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl 10 Juni 2018 dari http://dasi.humnet.unipi.it/index.php?id=42&prjId=1&corId=0&colId=0 , menyatakan daerah Arabia Selatan, terutama di area Yaman sekarang ini, ditemukan inskripsi-inskripsi dengan menggunakan huruf-huruf Arabia bagian Selatan, yang adalah hasil budaya para penduduk di wilayah itu dari rentang akhir tahun dua ribuan Sebelum Masehi sampai sekitar abad ke-6 Masehi, yaitu

*Jika mereka masuk Islam, berarti mereka telah mendapat petunjuk, tetapi jika mereka berpaling, maka kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Dan Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.)*[1009]

Sebagian besar dari terjemahan Qur'an mengira dan menerjemahkan kata **['Ummyuuna]** أُمِّيُّونَ sebagai buta huruf. Seperti yang terdapat di ayat tersebut, ada dua kelompok kaum: mereka yang disebut sebagai "***Ahlulkitâb***" dan yang satunya lagi disebut sebagai mereka yang "***unlearned***" ("*tidak berpengetahuan*" atau "*tak terpelajar*"). Jadi, sudah jelas bahwa yang dimaksud sebagai kata "***illiterate***" ("*buta huruf*") adalah orang-orang yang tak mengetahui tentang Kitab-Kitab. Itulah sebabnya kaum Kristen dan kaum Yahudi bukan disebut "***illiterate***" ("*buta huruf*") dan Muhammad dinyatakan sebagai "***Illiterate***" ("*buta huruf*") karena ia dianggap tidak tahu tentang Kitab-Kitab dari Tuhan.

Semua Muslimin mengatakan bahwa bahkan sebelum menjadi seorang nabi pun, Muhammad adalah seorang yang beriman pada Tuhan dan bahwa ia tidak buta pengetahuan tentang Tuhan, dan bahwa ia adalah seorang pengikut iman dari Abraham. Akan tetapi, Qur'an malah membuktikan hal yang berlawanan:

---

beberapa puluh tahun sebelum kemunculan Islam. Misalnya, dinyatakan sebagai berikut:

***"…With its over 15,000 inscriptions, it is the first-hand, written documentation of the culture that flourished in South Arabia from the late second millennium BC to the sixth century AD. At present, CSAI contains a collection of some 7,500 texts digitized by the team of the University of Pisa directed by A. Avanzini."***

*("…Dengan lebih dari 15,000 inskripsi, dokumentasi tertulis ini adalah yang pertama terhadap budaya yang menyebar di Arabia Selatan dari jaman akhir tahun dua ribuan Sebelum Masehi sampai abad ke-6 Masehi. Saat ini, CSAI terdiri atas satu koleksi atas 7.500 teks yang telah didigitalisasi oleh team dari University of Pisa yang dipimpin oleh A. Avanzini.")*

Jadi, secara arkeologis dan sejarah, daerah Hijaz (bagian dari Arab Saudi sekarang), sejak awal abad Masehi budaya tulisan dan membaca telah dikenal oleh komunitasnya. Maka, terdapat indikasi kuat bahwa di kalangan orang-orang Arab, baik sebelum masa Muhammad dan di masa hidupnya, mengenal budaya tulis dan membaca. Sehingga, bukti arkeologi dan sejarah mendukung argumentasi dari Christian Prince.

[1009] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/20 .

Qur'an Surah Ash-Shûrâ 4:52 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali adalah sebagai berikut:

> ***"And thus have We, by Our Command, sent inspiration to thee: thou knewest not (before) what was Revelation, and what was Faith; but We have made the (Qur'an) a Light, wherewith We guide such of Our servants as We will; and verily thou dost guide (men) to the Straight Way,-"***[1010]
>
> *("Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu [Muhammad] rμh [Al-Qur'an] dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau tidaklah mengetahui apakah Kitab [Al-Qur'an] dan apakah iman itu, tetapi Kami jadikan Al-Qur'an itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sungguh, engkau benar-benar membimbing [manusia] kepada jalan yang lurus,")*[1011]

Ketika para Muslimin mengatakan bahwa Muhammad adalah seorang yang beriman mengikuti keimanan dari Ibrahim (Abraham), hal itu tidak lain adalah penipuan dan kepalsuan. Tidak saja Muhammad tak mengetahui apakah sebenarnya "***Revelation"*** ("*Wahyu*") itu, tapi juga bahwa ia tak mengetahui tentang iman. Sudah jelas, ayat itu berbicara tentang Muhammad yang tidak beriman, dan iman adalah hal yang tak berarti baginya. Lalu, bagaimana mungkin para Muslimin mengklaim bahwa ia seorang yang beriman padahal Qur'an menegaskan hal yang berlawanan? Apa yang dibahas oleh Qur'an dalam ayat itu bahwa Muhammad adalah seorang yang ***"illiterate"*** *("buta huruf")* dalam arti ia tidak memiliki iman dan tidak memiliki pengetahuan tentang Kitab-Kitab wahyu dari Tuhan. Muhammad berada pada titik di mana ia dalam kebodohan. Oleh karena itu, maksudnya bukanlah tentang ketidakmampuan baca dan tulis.

Dan lagi, Muhammad berasal dari latar belakang suatu keluarga pagan sehingga mengakibatkan memiliki kondisi sebagai salah satu dari kaum jahiliyah, yaitu salah satu dari kalangan orang-orang yang tidak berpengetahuan, karena Muhammad berada dalam lingkungan yang tidak tahu tentang Kitab-Kitab dari Tuhan.

---

[1010] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=42&Ayah=52&toAyah=52&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1011] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 8 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/42/52 .

Dari hadis berikut ini dapat diketahui penegasan Muhammad dengan perkataannya sendiri bahwa ayahnya saat itu berada di dalam api neraka:

Sahih Muslim, Buku 001, Hadis 0398 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Anas reported:***
>
> ***Verily, a person said: Messenger of Allah, where is my father? He said: (He) is in the Fire. When he turned away, he (the Holy Prophet) called him and said: Verily my father and your father are in the Fire."***
>
> ***Reference:*** ***Sahih Muslim 203***
> ***In-book reference :*** ***Book 1, Hadith 408***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Book 1, Hadith 398***
> ***(deprecated numbering scheme)*** [1012]
>
> *("Anas melaporkan:*
>
> *Sesungguhnya, seseorang berkata: Rasullulah, dimanakah ayahku? Ia berkata: [Ia] sekarang berada di dalam api neraka. Ketika ia berbalik, ia [sang Nabi yang Suci] memanggilnya dan berkata: Sesungguhnya, ayahku dan ayahmu sekarang berada di dalam Neraka."*
>
> *Referensi:* *Sahih Muslim 203*
> *Referensi buku:* *Buku 1, Hadis 408*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 1, Hadis 398*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [1013]

Hal yang sama juga tentang ibunya: ia berada di dalam api neraka karena ia adalah seorang pagan:

Sahih Muslim, Buku 004, Hadis 2129 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Abu Huraira reported Allah's Messenger, (ﷺ) as saying:***

[1012] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://sunnah.com/muslim/1/408 .
[1013] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***I sought permission to beg forgiveness for my mother, but He did not grant it to me. I sought permission from Him to visit her grave, and He granted it (permission) to me."***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 976 a*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 11, Hadith 134*** |
| ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Book 4, Hadith 2129*** |
| ***(deprecated numbering scheme)*** [1014] | |

*("Abu Huraira melaporkan bahwa Rasulullah (ﷺ) berkata demikian:*

*Aku meminta ijin untuk memohon ampun bagi ibuku, namun Ia tidak mengabulkannya. Aku meminta ijin dariNya untuk mengunjungi kuburannya, dan Ia memberikan [ijin] kepadaku."*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih Muslim 976 a* |
| *Referensi buku:* | *Buku 1, Hadis 134* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Buku 4, Hadis 2129* |
| *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [1015] | |

Pada suatu ayat Qur'an lainnya, dinyatakan bahwa Muhammad adalah seorang ***"illiterate"*** *("buta huruf")* yang diutus kepada orang-orang yang juga ***"illiterate"*** *("buta huruf")*. Hal itu adalah gambaran tentang dirinya dan keluarganya sebagai orang-orang yang tidak beriman dan buta tentang Tuhan.

Qur'an Surah Al-Jumu'ah 62:2 :

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ

terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"It is He Who has sent amongst the Unlettered a messenger from among themselves, to rehearse to them His Signs, to sanctify them, and to instruct them in Scripture and Wisdom,- although they had been, before, in manifest error;-"***[1016]

[1014] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://sunnah.com/muslim/11/134.
[1015] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1016] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari http://quranx.com/62.2 .

*(“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan [jiwa] mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah [Sunnah], meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.)*[1017]

Berdasarkan ayat itu, jika memang Muhammad di saat itu adalah seorang yang buta huruf dan diutus kepada kaum yang buta huruf, maka tidak mungkin ia diutus kepada kaum yang juga tidak bisa menulis dan membaca karena akan menimbulkan permasalahan besar atas Islam. Terlebih lagi, tidaklah mungkin artinya bahwa Muhammad diutus sebagai seorang nabi ke seluruh dunia khusus bagi mereka yang tidak bisa menulis dan membaca. Pernyataan bahwa Muhammad “***illiterate***” “” (*buta huruf*) adalah benar-benar konyol. Dengan demikian, semua referensi itu membuktikan bahwa Muhammad bukanlah buta huruf, justru sebaliknya, ia memang bisa menulis dan membaca dengan baik. Kata “***illiterate***” (“*buta huruf*”) yang digunakan dalam Quran itu adalah untuk menggambarkan dirinya yang tidak mengetahui Tuhan sebelum ia menjadi seorang nabi. Hal yang sama terjadi pada kedua orang tuanya dan keluarganya. Ia bukan seorang dari kaum pagan yang diutus kepada kaum pagan, dan Surah Al-Jumu’ah 62:2 sebenarnya menyodorkan suatu kekeliruan lagi di dalam Qur’an. Jika Qur’an memang menyatakan Muhammad adalah seorang nabi dari kalangan buta-huruf yang diutus kepada kaum yang buta-huruf juga, maka berarti ia bukanlah seorang nabi yang diutus pula bagi kaum Kristen dan kaum Yahudi karena Qur’an tidak pernah menyatakan mereka sebagai kaum yang buta-huruf, namun justru disebut sebagai “***Ahlulkitâb***”.

Dalam Qur’an Surah Al-Furqân 25: 5-6 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan adalah sebagai berikut:

***“[5]And they say: ‘Tales of the ancients, which he has written down: and they are dictated to him morning and afternoon.’***

***[6]Say: ‘It (this Qur'an) has been sent down by Him (Allah) (the Real Lord of the heavens and earth) Who knows the secret of the heavens and the earth. Truly, He is Oft-Forgiving, Most Merciful.’ ”***[1018]

---

[1017] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/62/2 .

[1018] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=25&translator=5&mac= .

*("[5]Dan mereka berkata, '[Itu hanya] dongeng-dongeng orang-orang terdahulu, yang diminta agar dituliskan, lalu dibacakanlah dongeng itu kepadanya setiap pagi dan petang.'*

*[6]Katakanlah [Muhammad], '[Al-Qur'an] itu diturunkan oleh [Allah] yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sungguh, Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.'")*[1019]

Mengapa orang-orang menuduhnya bahwa dialah yang menulis dongeng-dongeng? Karena mereka adalah kaumnya sendiri, tentu mereka tahu apakah ia buta-huruf atau tidak.

***'Tales of the ancients, which he has written down: and they are dictated to him morning and afternoon.'***

*('[Itu hanya] dongeng-dongeng orang-orang terdahulu, yang diminta agar dituliskan, lalu dibacakanlah dongeng itu kepadanya setiap pagi dan petang.')*

Dan, semua bukti-bukti itu menjelaskan mengapa Allah menurunkan surah yang diberikan saat Muhammad berada di dalam sebuah gua. Menurut cerita dari Islam sendiri, surah itu adalah seharusnya yang pertama kali diturunkan kepada Muhammad. Saat ini, surah itu dapat ditemukan dalam Qur'an sebagai berikut ini:

Quran Al-'Alaq 96:1-5 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir sebagai berikut:

***"[1] Read in the name of your Lord Who created.***

***[2] He created man from a clot.***

***[3] Read and your Lord is Most Honorable,***

***[4] Who taught (to write) with the pen***

***[5] Taught man what he knew not."***[1020]

*("[1] Bacalah dengan [menyebut] nama Tuhanmu yang menciptakan,*

*[2] Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

*[3] Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,*

*[4] Yang mengajar [manusia] dengan pena.*

*[5] Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.")*[1021]

---

[1019] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/25/5 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/25/6 .

[1020] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=96&translator=3&mac= .

Seperti yang dapat dilihat pada surat itu, kata pertama yang diberikan kepada Muhammad dalam bentuk suatu perintah yaitu ***"Read"*** ("*Bacalah*"). Jadi, dengan mengikuti klaim dari para Muslimin: kalau Muhammad tidak dapat membaca, maka berarti tuhan dari Islam adalah tuhan yang tak memiliki pengetahuan, karena ia tidak mendapat informasi bahwa Muhammad itu buta huruf.

Mungkin, beberapa Muslim akan berkilah bahwa "***read***" ("*bacalah*") disitu artinya ***"to recite"***[1022] ("*mengulang dengan pengucapan")* atau "***to proclaim"***[1023] *("memproklamirkan").* Jika memang benar demikian, berarti keseluruhan surah itu adalah sudah dipalsukan. Alasannya:

1. Kata "***recite***" dalam Bahasa Inggis berarti:

---

[1021] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/1 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/5 .

[1022] Oxford University Press, "***English Dictionary, Thesaurus, & grammar help/Oxford Dictionaries"***, Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/recite , yang menerjemahkan kata "***recite"*** sebagai berikut:

> "***1. Repeat aloud or declaim (a poem or passage) from memory before an audience***."
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kamus tersebut:
>
> *"1. Mengulang dengan keras atau menyuarakan dengan semangat [suatu puisi atau wacana] dari ingatan di hadapan seorang pendengar"*

[1023] Oxford University Press, "***English Dictionary, Thesaurus, & grammar help/Oxford Dictionaries"***, Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/proclaim , yang menerjemahkan kata "***proclaim"*** sebagai berikut:

> ***"1.2 Say something emphatically; declare."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas kamus tersebut:
>
> *"1.2. Mengatakan secara empatis; mendeklarasi."*

***“Repeat aloud declaim (a poem or passage) from memory before an audience”*** [1024]

*(“Mengulang dengan keras atau menyuarakan dengan semangat [suatu puisi atau wacana] dari ingatan di hadapan seorang pendengar”)*[1025]

2. Namun, jika saat itulah benar-benar pertama kalinya Muhammad mendengar perkataan yang pertama dari tuhannya, bagaimana mungkin ia menyuarakan (suatu puisi atau wacana) sesuatu yang berasal dari ingatannya? Apakah mungkin Allah menggunakan kata Arab yang keliru?

3. Bagaimana bisa, seorang lelaki dewasa dalam usia 40-an tidak mampu “***recite***” atau “***repeat***” (“*menyuarakan kembali atau mengulang mengucapkan*”) apa yang diperintahkan oleh sosok yang diduga malaikat itu? Klaim dari para Muslimin, bahwa Muhammad buta huruf, adalah kebanyakan didasarkan pada terjemahan atas jawaban Muhammad kepada malaikat yang memberi perintah dalam ayat tersebut, sebagai berikut: *“Aku tidak dapat membaca”*. Padahal, ayat itu bukan tertulis “*Aku tidak dapat membaca”*. Dalam Bahasa Arab ayat itu tertulis: “***Ma ‘Ana Be Qare”*** yang artinya adalah “***Apa yang harus aku baca”***, dan bukan “*Aku tidak dapat membaca”*. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya dan tidak perlu menggunakan kata “*baca*” lagi ketika dilakukan pengulangan kata atau frase.

Dan juga, jika kata *“baca”* artinya adalah “***reciting***” (“*menyuarakan kembali*”), maka situasinya akan menjadi bermasalah bagi Muhammad karena “***recite***” (“*menyuarakan kembali*”) bermakna mengatakan kembali apa yang telah diingat di dalam otaknya. Dan juga, karena kata “*baca*” adalah kata yang pertama Allah beritahukan kepada Muhammad, lalu bagaimana mungkin ia menyuarakan kembali sesuatu yang tidak pernah didengarnya atau tidak pernah dipelajari sebelumnya? Oleh karena itu, jika memang kata itu berarti “***recite***” (“*menyuarakan kembali*”), maka artinya Muhammad menyuarakan apa yang ia ingat dalam otaknya, dan bukan apa yang diperintahkan oleh sang malaikat padanya.

---

[1024] Oxford University Press, ibid.
[1025] https://en.oxforddictionaries.com/definition/recite, op.cit.

Selanjutnya adalah salinan kata demi kata dari terjemahan Bahasa Inggris yang dirangkai oleh para Muslimin untuk hadis berikut:

Sahih Al-Bukhari, Buku 87, Hadis 111:

> ***"…till suddenly the Truth descended upon him while he was in the cave of Hira. The angel came to him in it and asked him to read. The Prophet replied, 'I do not know how to read.' (The Prophet added), 'The angel caught me (forcefully) and pressed me so hard that I could not bear it anymore. He then released me and again asked me to read, and I replied, 'I do not know how to read,' whereupon he caught me again and pressed me a second time till I could not bear it anymore. He then released me and asked me again to read, but again I replied, 'I do not know how to read (or, what shall I read?). …"***
>
> *("… sampai tiba-tiba Kebenaran itu turun padanya ketika ia sedang berada di gua Hira. Malaikat itu mendatanginya di dalam gua tersebut dan memerintahkannya untuk membaca. Sang Nabi menjawab, 'Aku tidak bisa membaca.' [Sang Nabi menambahkan], 'Malaikat itu mencengkramku [dengan keras] dan menekanku keras-keras sehingga aku tidak bisa tahan lagi. Lalu ia melepaskan aku dan kembali lagi memerintahkan aku untuk membaca, dan aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca,' yang kemudian ia mencengram aku lagi dan menekanku untuk kedua kalinya sampai aku tidak tahan lagi. Lalu ia melepaskan aku dan memerintahkan aku lagi untuk membaca, namun sekali lagi aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca [atau, apa yang harus aku baca?]. …")*[1026]

Silahkan mengunjungi tautan di bawah ini jika Anda ingin membaca secara keseluruhan terjemahan yang dibuat oleh para Muslimin itu:

http://www.searchtruth.com/book_display.php?book=87&translator=1&start=0&number=111#111 [1027]

Perhatikanlah: Dalam terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin itu, dinyatakan bahwa Muhammad sendiri berkata:

> ***"…again I replied, 'I do not know how to read (or, what shall I read?). …"***
>
> *("…sekali lagi aku menjawab, 'Aku tidak bisa membaca [atau, apa yang harus aku baca?]. …")*

Lihatlah, betapa kebingungannya para Muslimin sampai-sampai mereka menerjemahkanya dengan dua arti, bukan hanya satu.

---

[1026] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1027] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 9 Juni 2018.

- Yang pertama sebagai: ***"I do not know how to read"*** *("Aku tidak bisa membaca")*
- Yang kedua sebagai: ***"what shall I read?"*** *("Apa yang harus aku baca?")*

Sudah pasti, kedua kalimat itu benar-benar berbeda dan tidak memiliki makna yang sama. Seperti yang telah saya berikan sebelumnya, sudah jelas artinya sudah pasti "***what shall I read?"*** *("Apa yang harus aku baca?")*, terlebih lagi jika diperhatikan bahwa ia hanya menyatakan satu kata kepadanya, bahkan bukan sebuah kitab. Malaikat itu mendatanginya di dalam gua dan memerintahkannya membaca. Sang Nabi berkata:

> ***"I do not know how to read (or, what shall I read?)."***
>
> *"Aku tidak bisa membaca [atau, apa yang harus aku baca?]"*

Lalu, mengapa seorang dewasa tidak mampu menyuarakan kembali sebuah kata, bahkan satu kata pun, yaitu kata "*bacalah*"? Sudah jelas, yang dikatakan Muhammad adalah bertanya kepadanya "***apa yang harus aku baca"*** karena sang malaikat tidak memberikan satu teks pun untuk dibacanya. Hal itu membuktikan lagi bahwa cerita tersebut adalah benar-benar penipuan dengan menggunakan dan memilih kata – kata yang keliru, susunan yang keliru, dan reaksi yang keliru.

Sekarang, marilah kembali pada Qur'an Surah Al-'Alaq 96:4-5 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir sebagai berikut:

> ***4 Who taught (to write) with the pen***
>
> ***5 Taught man what he knew not."***[1028]
>
> *( 4 Yang mengajar [manusia] dengan pena.*
>
> *5 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.")*[1029]

Dalam ayat ke-4 dan ke-5, Allah menekankan bahwa ia mengatakan kepadanya tentang sebuah pena. Ini berarti bahwa Allah selalu selalu berbicara dengan kepada umatnya dengan menggunakan penanya saat ia memberi wahyu kepada mereka,

---

[1028] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Juni 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=96&translator=3&mac= .

[1029] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/4 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/5 .

lalu mereka menuliskan wahyu yang diberikan kepada mereka. Hal ini dirancang secara khusus bagi nabi dari Tuhan dan hal itu ditujukan secara khusus bagi Muhammad. Jadi, ayat itu menegaskan bahwa ia memberi wahyu dengan penggunaan pena. Maka, adalah suatu kebohogan jika selama hidupnya, Muhammad tidak bisa membaca dan menulis. Di lain pihak, jika memang benar ia tidak bisa membaca dan menulis, berarti pastinya Muhammad adalah seorang nabi palsu, ayat itu adalah pernyataan yang palsu, dan juga berasal dari Allah yang palsu.

Dengan semua bukti tersebut, dapat dimengerti bahwa sebenarnya Muhammad adalah bisa membaca dan menulis. Setelah kematian Waraqa Ibn Naufal, ia mencoba melakukan bunuh diri beberapa kali karena Muhammad berada dalam permasalahan: bagaimana ia bisa membuat dan membawakan ayat-ayat baru dalam Qur'an, padahal Waraqa-lah yang berperan membuatnya dan menyediakan ayat-ayat itu? Hadis di atas sudah jelas-jelas menegaskan bahwa biasanya Waraqa yang menulis sebanyak yang dinginkan oleh Allah. Ia menulis injil dalam Bahasa Arab. Waraqa Ibn Naufal mewariskan sebuah buku yang telah dikerjakan sepanjang hidupnya. Ia adalah orang yang sudah sangat tua dan hal itu berarti ia mulai menulis buku tersebut ketika ia masih dalam kondisi kesehatan yang baik dan ia hampir menyelesaikan karyanya itu ketika ia wafat. Oleh karenanya, Muhammad mendapat sebuah buku yang menjadi miliknya dan ia bisa membaca dan menulis dan ia juga memiliki kesempatan untuk memproklamirkan dirinya sebagai seorang nabi Tuhan.

## Muhammad mencoba melakukan bunuh diri banyak kali?

Enam alasan manusia melakuan bunuh diri:[1030]

> " ***1. They're depressed***
>
> ***2. They 're psychotic.***

[1030] Alex Lickermen, M.D., "*The Six Reasons People People Attempt Suicide*", dalam "Psycology Today", dipajang tgl. 29 April 2010, Sussex Publisher, LLC, Amerika Serikat, 2018, dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Juni 2018 dari https://www.psychologytoday.com/us/blog/happiness-in-world/201004/the-six-reasons-people-attempt-suicide .

***3. They're impulse.***

***4. They're crying out of help.***

***5. They have a philosophical desire to die.***

***6. They've made a mistake."***

*(" 1. Mereka mengalami depresi.*

*2. Mereka mengalami gangguan mental/psikosis.*

*3. Mereka mengalami dorongan psikis.*

*4. Mereka tak mendapat pertolongan yang sangat dibutuhkan.*

*5. Mereka memiliki dorongan berdasarkan filosofi untuk mati.*

*6. Mereka telah membuat suatu kesalahan .")*[1031]

Lalu, kasus mana yang menimpa Muhammad?

Sahih Al-Bukhari, Buku 87, Hadis 111, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***" … and every time he went up the top of a mountain in order to throw himself down, Gabriel would appear before him and say, "O Muhammad! You are indeed Allah's Messenger (ﷺ) in truth" whereupon his heart would become quiet and he would calm down and would return home. And whenever the period of the coming of the inspiration used to become long, he would do as before, but when he used to reach the top of a mountain, Gabriel would appear before him and say to him what he had said before. …"***
>
> *("… dan setiap kali ia naik ke puncak suatu bukit untuk menerjunkan dirinya, Jibrîl akan muncul didepannya dan berkata, 'Yaa Muhammad! Sesungguhnya, engkau adalah Rasulullah [ﷺ] dalam kebenaran' yang kemudian ia menjadi tenang dan pulang ke rumah. Dan setiap kali di waktu yang biasanya wahyu diturunkan menjadi tertunda terlalu lama, ia berniat melakukannya lagi seperti sebelumnya, namun setiap kali ia mencapai di puncak dari suatu bukit, Jibrîl muncul di hadapannya dan mengatakan kepadanya apa yang telah disampaikan sebelumnya. …")* [1032]

Di dalam cerita kita ketahui bahwa Muhammad adalah seorang yang labil. Kita juga mendapat pelajaran yang penting tentang

[1031] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1032] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Islam di masa itu dan tentang figur utama dalam Islam: Muhammad.

> ***"..went up the top of a mountain in order to throw himself down,…"***
>
> *(" … naik ke puncak suatu bukit untuk menerjunkan dirinya,…")*[1033]

- Untuk melakukan hal semacam itu, Anda tentu perlu berpikir dalam waktu yang lama sebelum memutuskan untuk bunuh diri.
- Mengapa Muhammad memilih untuk mati dengan cara demikian?
- Mengapa Jibrîl tidak muncul di hadapan Muhammad sebelum ia naik ke bukit?
- Malaikat itu muncul berkali-kali dalam rangka untuk memerintahkannya menghentikan rencananya tersebut! Namun, setiap kali Muhammad pulang ke rumahnya, kemudian mencoba melakukannya lagi.
- Mengapa Muhammad melakukannya berulang kali? Tidakkah pencegahan yang dilakukan oleh malaikat tersebut cukup sekali saja?
- Mengapa Muhammad berniat bunuh diri setelah kematian Waraqa?
- Mengapa Qur'an terhenti diturunkan kepada Muhammad tepat setelah kematian Waraqa?
- Tentang Qur'an, dinyatakan:

> ***"… the coming of the inspiration used to become long…"***
>
> *"… waktu yang biasanya wahyu diturunkan menjadi tertunda terlalu lama…")*[1034]

- Mengapa Allah melakukannya kepada Muhammad?
- Mengapa sang malaikat itu tidak menyelesaikan masalahnya Muhammad yaitu terhentinya turunnya wahyu, sampai-sampai ia berniat bunuh diri?
- Muhammad mengurungkan niat bunuh setiap kali sang malaikat, Jibrîl, berkata kepadanya:

---

[1033] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1034] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***“O Muhammad! You are indeed Allah's Messenger (ﷺ) in truth”***

*(“Yaa Muhammad! Sesungguhnya, engkau adalah Rasulullah [ﷺ] dalam kebenaran”)*[1035]

- Apakah mungkin bahwa Muhammad tidak yakin bahwa ia adalah seorang nabi dari Tuhan? dan malaikat yang dilihatnya adalah palsu?
- Faktanya adalah Muhammad memiliki suatu masalah menerima dirinya sebagai seorang nabi, seperti yang dijelaskan dalam Qur’an:

Qur’an Surah Yûnus 10:94 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***If thou were in doubt as to what We have revealed unto thee, then ask those who have been reading the Book from before thee:***[1036] ***(the Christians and Jews)***[1037]

*(Maka jika engkau [Muhammad] berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang yang membaca kitab sebelummu*[1038]*.)* [1039]

---

[1035] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1036] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=10&Ayah=94&toAyah=94&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[1037] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: penjelasan dalam kurung ini diberikan ditambahkan oleh Christian Prince untuk menjelaskan kaum yang dimaksud kepada pembaca Kitab dalam kalimat “***…those who have been reading the Book…***”.
[1038] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: penjelasan dalam kurung bahwa kaum yang membaca Kitab yang dituliskan oleh Christian Prince, sejalan dengan Tafsir dari Kemenag RI untuk ayat ini, yaitu kaum “Yahudi dan Nasrani”, Kitab nya yaitu “Taurat dan Injil”, seperti yang tertulis dalam tafsir itu sebagai berikut:

*“Setelah dijelaskan bahwa perselisihan yang terjadi pada Bani Israil adalah setelah datangnya pengetahuan sebagaimana tersebut dalam kitab Taurat, lalu ditegaskan kepada Nabi Muhammad agar tidak meragukan wahyu yang diturunkan kepadanya. Maka jika engkau wahai Nabi Muhammad, berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, seperti kisah Nabi Nuh, Musa, dan lainnya, maka tanyakanlah kepada orang yang membaca* ***kitab*** *sebelummu, yakni ulama* ***Yahudi dan Nasrani*** *yang mempelajari* ***Taurat dan Injil****.”*

1. Jika Muhammad sendiri tidak yakin telah melihat atau berbincang dengan sosok malaikat, dan tidak menerima kitab dari Tuhan, lalu siapakah yang bisa yakin?
2. Menurut studi sains, kebanyakan tindakan upaya bunuh diri adalah berkaitan langsung dengan masalah kesehatan mental.
3. Apakah Muhammad seorang penderita masalah kesehatan mental? Hal ini akan kita telaah lagi nanti.

**Muhammad menderita masalah kesehatan mental**

Telah saya tunjukkan sebelumnya bahwa Muhammad berupaya membunuh diri beberapa kali, namun, hal itu tidak membuktikan bahwa ia memiliki permasalahan mental. Kita membutuhkan pembuktian lagi.

Muhammad mempunyai cerita yang paling aneh!

1. Istri pertama Muhammad, Khadijah, 27 tahun lebih tua darinya ketika ia sendiri berusia 18 tahun. Beberapa Muslim mengklaim bahwa ia berusia 25 tahun saat itu.
2. Alasan apakah yang mendorong ia menikahi seorang perempuan yang lebih tua daripada ibunya sendiri? Ada dua kemungkinan alasan. Khadijah kaya dan Muhammad bekerja padanya. Alasan-alasannya adalah:
3. Uang
4. Muhammad adalah seorang yatim piatu dan ia mencari seorang ibu bagi dirinya, dan Khadijah adalah orang yang dapat menjawab kebutuhannya.

Ia mendapat dua hal sekaligus. Muhammad tidak hanya mendapat pesan-pesan dari Tuhan, tapi juga Setan! (lihatlah ayat-ayat setan dalam Qur'an Surah Al-Hajj 22:52). Hal itu menjadikannya:

1. Ia adalah rasul dari Setan dan juga rasul dari Tuhan pada saat yang sama!
2. Muhammad memiliki masalah-masalah seksual yang buruk yang mempengaruhi hidupnya.

---

[1039] Disadur tgl. 10 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/10/94 .

3. Pada kenyataannya, ia adalah satu-satunya nabi yang menyatakan betapa kuatnya alat kelaminnya.
4. { أُعْطِيتُ قُوَّةَ أَرْبَعِينَ فِي الْبَطْشِ وَالْجِمَاعِ } Ia adalah satu-satunya nabi yang memiliki tuhan yang mengirimkan kepadanya suatu wadah berisi iman dan kebijaksanaan melalui malaikat Jibrîl. Setelah mendapatkan wadah itu itu, ia menerima tenaga seksual setingkat 40 lelaki!

Berikut ini adalah tautannya: dapat dicari dengan memasukkan kata-kata ***Fateh Al-Bari fe Sharh***, Sahih Al-Bukhari, halaman 450 (dalam Bahasa Arab):

> ***"The prophet of Allah used to say that I was among those who have little strength for intercourse. Then Allah sent me a pot with cooked meat. After I ate from it, I found strength any time I wanted to do the work." Ibn Sa'd, Kitab Tabaqat Al-Kubra, Vol.8, p.200"***
>
> *(" 'Nabi Allah sering berkata bahwa aku adalah salah satu dari mereka yang memiliki kekuatan yang kecil untuk berhubungan seks. Kemudian Allah mengirimkan satu panci berisi daging matang. Setelah memakan daging itu, aku mendapatkan kekuatan tiap saat aku ingin melakukan aktifitas itu.' Ibn Sa'd, KitabTabaqat Al-Kubra, Vol. 8, halaman 200")*[1040]

وكان نبينا صلى الله عليه وسلم يطوف على إحدى عشرة امرأة له في الساعة الواحدة

Sahih Muslim, Buku Iman, Vol. 3, halaman 282, tahun cetak 1966, dalam terjemahan Bahasa Inggris:

> ***"The prophet of Islam used to do his 11 wives in an hour."***
>
> *("Sang nabi Islam sering melakukannya dengan 11 istrinya dalam satu jam.")*[1041]

Sahih Al-Bukhari, Buku 5, Hadis 268:

---

[1040] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1041] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم يَدُورُ عَلَى نِسَائِهِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَهُنَّ إِحْدَى عَشْرَةَ. قَالَ قُلْتُ لأَنَسٍ أَوَكَانَ يُطِيقُهُ قَالَ كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّهُ أُعْطِيَ قُوَّةَ ثَلاَثِينَ.

***“Narrated Qatada:***

***Anas bin Malik said, ‘The Prophet (ﷺ) used to visit all his wives in a round, during the day and night and they were eleven in number.’ I asked Anas, ‘Had the Prophet (ﷺ) the strength for it?’ Anas replied, ‘We used to say that the Prophet (ﷺ) was given the strength of thirty (men).’ …”***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 268*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 5, Hadith 21*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[1042] | ***Vol.1. Book 5, Hadith 268*** |

*(“Qatada menceritakan:*

*Anas bin Malik berkata, ‘Sang Nabi [ﷺ] biasanya mengunjungi semua para istrinya dalam satu putaran, selama siang dan malam dan jumlah mereka ada sebelas,’ Aku bertanya kepada Anas, ‘Apakah Nabi [ﷺ] punya kekuatan untuk itu?’ Anas menjawab, ‘Kami sering berkata bahwa sang Nabi [ﷺ] diberikan kekuatan sebanding dengan tigapuluh [lelaki].’ ….”*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 268* |
| *Referensi buku:* | *Buku 5, Hadis 21* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1043] | *Vol. 1 Buku 5, Hadis 268* |

[1042] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.11Juni 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/5/21 .

[1043] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Sahih Al-Bukhari, Buku 62, Hadis 142, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Narrated Anas bin Malik: The Prophet used to pass by (have sexual relation with) all his wives in one night, and at that time he had nine wives."***[1044]

> *("Anas bin Malik menceritakan: Sang Nabi sering menemui [melakukan hubungan seksual dengan] semua istrinya dalam satu malam, dan saat itu ia memiliki sembilan istri.")*[1045]

Bahkan, cerita dari Muhammad tentang nabi-nabi lainnya adalah tentang kekuatan hubungan seksual, seperti misalnya yang dapat dibaca dari cerita berikut ini:

Sahih Al-Bukhari, Buku 55, Hadis 635, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Huraira: The Prophet said, 'Solomon (the son of) David said, 'Tonight I will sleep with seventy ladies each of whom will conceive a child who will be a knight fighting for 'Allah's Cause.' His companion said, 'If Allah will.' But Solomon did not say so; therefore none of those women got pregnant except one who gave birth to a half child.' The Prophet further said, "If the Prophet Solomon had said it (i.e. 'If Allah will') he would have begotten children who would have fought in Allah's Cause.' Shuaib and Ibn Abi Az-Zinad said, 'Ninety (women) is more correct (than seventy).'"***[1046]

> *("Abu Huraira menceritakan: Sang Nabi berkata, 'Sulaiman [putra dari] Daud berkata, 'Malam ini aku akan tidur dengan tujuh puluh perempuan yang mana masing-masing dari mereka akan mengandung seorang anak yang akan menjadi seorang kesatria bagi 'Jalan Allah.' Sahabatnya berkata, 'Jika dikehendaki Allah.' Namun Sulaiman tidak mengatakan demikian; sehingga tidak seorang pun dari para perempuan itu mengandung kecuali satu orang yang melahirkan separuh anak' Selanjutnya Sang Nabi berkata, 'Jika saja Nabi Sulaiman mengucapkannya [yaitu 'Jika dikehendaki Allah'] ia akan memiliki anak-anak yang akan berjuang di Jalan Allah.' Shuaib dan Ibn Abi Az-Zinad berkata, 'Sembilanpuluh [perempuan] adalah lebih tepat [daripada tujuhpuluh].'")*[1047]

---

[1044] Disadur tgl.12 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/book_display.php?book=62&translator=1&start=140 .

[1045] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1046] Disadur tgl.12 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/book_display.php?book=55&translator=1&start=90 .

[1047] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

1. Semuanya menjelaskan kepada kita bagaimana jalan pikirannya Muhammad, seorang nabi yang berkuasa yang berarti adalah kuat di tempat tidur! Siapa yang akan percaya bahwa seorang laki-laki mampu melakukan hubungan seks dengan sembilanpuluh perempuan di dalam satu malam? Itu berarti Sulaiman melakukan 90 ejakulasi dalam 8 jam = satu kali ejakulasi setiap 5 menit selama 8 jam tanpa henti!
2. Hal itu membuat sang malaikat, Jibrîl, sosok yang juga sebagai pengantar Kitab dari Tuhan kepada Muhammad, memberi obat kuat untuk seks baginya!
3. Dialah satu-satunya nabi yang mempunyai tuhan yang menurunkan surah tentang penisnya. Lihatlah Qur'an Surah Al-Khawthar 108[1048]

---

[1048] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pendapat Christian Prince sejalan dengan Tafsir ***Asbab Al-Nuzul oleh Al-Wahidi*** yang mengkaitkan surah ini tentang kisah pembicaraan orang Quraysh, al-'As ibn Wa'il al-Sahmi, yang mencemooh Muhammad sebagai seorang laki-laki yang tidak mampu mempunyai keturunan laki-laki, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=108&tAyahNo=1&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris nya sebagai berikut:

> ***"...'Ata' reported that Ibn 'Abbas said: 'Al-'As ibn Wa'il used to pass by the Prophet, Allah bless him and give him peace, and say: 'Indeed I am insulting you, and truly you are without posterity, without no male offspring to survive you'."***
>
> Terjemahahan Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *"...'Ata' melaporkan bahwa Ibn 'Abbas berkata: 'Al-'As ibn Wa'il sering melewati sang Nabi, Allah memberkahinya dan memberinya damai, dan berkata: 'Sesungguhnya Aku menghinamu, dan kamu benar-benar tak memiliki keturunan, tanpa keturunan laki-laki sebagai penerusmu'."*

Dan, Tafsir Kemenag RI dengan nada yang sama memberikan tafsir sebagai berikut, disadur tgl. 12 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/108/1 :

> *"... 2. Orang-orang Mekah bila melihat anak-anak Nabi Muhammad meninggal dunia, mereka berkata, "Sebutan Muhammad akan lenyap dan ia akan mati punah." Mereka mengira bahwa kematian itu suatu*

4. Satu-satu nabi yang berbicara tentang mukjizat-mukjizat tanpa saksi pun, kecuali dirinya sendiri!
5. Satu-satunya nabi yang tak memiliki waktu bagi kalangan miskin dan mengusir keluar orang buta dari rumahnya karena ia sedang sibuk dengan orang-orang kaya! Lihatlah Qur'an Surah 'Abasa 80.[1049]

---

*kekurangan lalu mereka mengejek Nabi dan berusaha menjauhkan manusia dari beliau. …",*

[1049] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: argumentasi Christian Prince ini sejalan dengan **tafsir oleh Ibnu 'Abbas** dan ***Asbab ul-Nuzul*** oleh **Wahidi**, yaitu dimana tabiat asal Muhammad tidaklah terpuji: merasa terganggu, merasa jengkel, dan merasa malu bahwa pengikutnya hanyalah dari kaum yang tidak terpandang dan buta, kelas sosial rendah, juga para budak, maka permintaan bimbangan dari si buta yang bernama Ibn Umm Maktum diacuhkan oleh Muhammad karena Muhammad sibuk menghadapi para petinggi kaum Quraysh, sampai-sampai Muhammad ditegur oleh Allah dengan surah ini. Berikut kutipannya:

- tafsir Tanwîr Al-Miqbâs oleh Ibn 'Abbas (sepupu Muhammad) dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018, dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=80&tAyahNo=2&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2, dalam terjemahan Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou, sebagai berikut:

  ***"What happened is that the Prophet (pbuh) was sitting with a group of men among the nobles of Quraysh, among whom were his uncle al-'Abbas Ibn 'Abd al-Muttalib, Umayyah Ibn Khalaf al-Jumahi and Safwan Ibn Umayyah, who were at that time disbelievers. The Prophet (pbuh) was admonishing and inviting them to Islam when Ibn Maktum came to him and said: "O Messenger of Allah! Teach me of that which Allah has taught you". The Prophet (pbuh) turned his face from him because he was busy with these people. When this happened Allah revealed: …"***

  Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:

  *"Yang terjadi yaitu sang Nabi (SAW) sedang duduk dengan sekelompok lelaki dari para pemuka kaum Quraysh, di antaranya adalah pamannya al-'Abbas Ibn 'Abd al-Muttalib, Umayyah Ibn Khalaf al-Jumahi dan Safwan Ibn Umayyah, yang saat itu belum menjadi mu'minin. Sang Nabi (SAW) sedang memberi nasihat-nasihat dan mengundang mereka memeluk Islam, kemudian Ibn Maktum mendatanginya dan berkata: Yaa Rasulullah! Ajarkanlah apa yang telah diajarkan Allah kepada Anda'. Sang Nabi (SAW)*

6. Satu-satunya nabi yang menikah dengan seorang anak usia 5 tahun (6 tahun sesuai kalender Islam = 5 tahun dalam hitungan kalender Masehi).

---

*membuang wajahnya darinya karena beliau sibuk dengan orang-orang itu. Saat hal itu terjadi, Allah menurunkan: …"*

- Asbab Al-Nuzul oleh Al-Wahidi , terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mokrane Guezzou, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018 dari http://altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=86&tSoraNo=80&tAyahNo=2&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , sebagai berikut:

***"…Signs of annoyance appeared on the face of the Messenger of Allah, Allah bless him and give him peace, because of being repeatedly interrupted. He said in himself: 'These chiefs will say: his followers consist of only the blind, lowly people and slaves!' The Messenger of Allah, Allah bless him and give him peace, frowned and turned away from him, and faced toward the people he was addressing. Allah, exalted is He, then revealed these verses. … A'ishah who said: '(He frowned and turned away) was revealed about Ibn Umm Maktum, the blind. The latter went to the Prophet, Allah bless him and give him peace, and kept saying: 'O Messenger of Allah, guide me', while there were with the Messenger of Allah the leaders of the idolaters. The Prophet, Allah bless him and give him peace, kept avoiding him and turning to the others. It is about this that (He frowned and turned away) was revealed'. This was revealed by al-Hakim in his Sahih from 'Ali ibn 'Isa al-Hiri> al-'Utabi> Sa'd ibn Yahya."***

Terjemahan Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:

*"…Tanda-tanda kejengkelan muncul di wajah Rasulullah, SAW, karena berkali-kali merasa dipotong. Ia berkata dalam dirinya: 'Para petinggi ini akan berkata: pengikutnya hanyalah terdiri dari orang buta, kelas rendah dan para budak-budak!' Rasulullah, SAW, mengernyitkan alisnya, dan membuang wajahnya darinya, kembali menghadapkan wajahnya kepada orang-orang yang awalnya sedang bersamanya. Allah, terpujlah Dia, lalu menurunkan ayat-ayat ini. … 'Aisyah berkata: '(Ia mengernyitkan alisnya dan membuang wajah darinya) yang ditujukan kepada Ibn Umm Maktum, si buta. Ibn Umm Maktum datang kepada sang Nabi, SAW, dan tetap saja berkata: 'Yaa Rasulullah, bimbinglah aku', sementara bersama Rasulullah terdapat para petinggi dari kaum musyrikîn. Sang Nabi, SAW, tetap saja mengacuhkannya dan melayangkan wajahnya ke arah yang lainnya. Pada saat itulah (Ia mengeryitkan alisnya dan membuang wajah darinya) ayat itu diturunkan'. Hal ini dinyatakan oleh al-Hakim dalam laporan Sahihnya dari 'Ali ibn 'Isa al-Hiri> al-'Utabi>Sa'd ibn Yahya.")*

7. Satu-satunya nabi yang mengajar kepada suatu bangsa, yang menurut klaim para Muslimin, ia sendiri tak bisa baca dan tulis.
8. Satu-satunya nabi, sesuai dengan bukunya, yang tidak pernah berbicara dengan tuhannya sendiri!
9. Satu-satunya nabi yang memutuskan sendiri untuk mengubah namanya. Bukan oleh Tuhan, seperti halnya yang terjadi pada Yakub. Jika Anda tidak ingat, nama asli Muhammad adalah ***Qathem*** (**silahkan membaca tentang hal ini dalam buku Volume 1).**

Nantinya, hal-hal tersebut akan dibahas lebih detil.

…………………………………

***"memasukkan sebuah rantai ke dalam anusnya sepanjang tujuhpuluh hasta"*** [1050]

Dengan menakuti-nakuti mereka menggunakan cerita-cerita yang ber-IQ (***Intelligence Quotient***) rendah:

Qur'an Surah Al-Hâqqah 69:30-33 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"30 seize him, and tie him,***
>
> ***31 And burn ye him in the Blaze Fire.***
>
> ***32 insert in him a chain, whereof the length is seventy cubits!***

---

[1050] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Oxford University Press, "***English Dictionary, Thesaurus, & grammar help/Oxford Dictionaries***", Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/cubit , yang menerjemahkan kata "***cubit***" sebagai berikut:

> ***"An ancient measure of length, approximately equal to the length of a forearm. It was typically about 18 inches or 44 cm, though there was a long cubit of about 21 inches or 52 cm.."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *"Suatu satuan ukuran panjang di masa kuno, kira-kira setara panjang tungkai tangan. Panjangnya sekitar 8 inci atau 44 cm, walaupun ada juga* ***cubit*** *yang lebih panjang seukuran 21 inci atau 52 cm"*

Jadi, "***seventy cubits***" kira-kira setara dengan 70 x 44 cm = 3.080 cm = 3,08 meter.

*[33] because he does not believe in Allah Most High."*

*(" [30] [Allah berfirman], 'Tangkaplah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya.*

*[31] Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala.*

*[32] Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.*

*[33] Sesungguhnya dialah orang yang tidak beriman kepada Allah Yang Mahabesar.")*[1051]

Silahkan membandingkannya dengan situs yang disediakan oleh para Muslimin.

Jika kita cek ayat-ayat Qur'an itu dari terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh pihak Islam, maka akan dirasakan sulitnya menemukan terjemahan yang benar. Contohnya, ayat ***"[32]insert in him a chain"*** *("[32]masukkan sejuntai rantai ke dalamnya")* dalam terjemahan yang dilakukan oleh Yusuf Ali, tertulis sebagai berikut:

***"make him march in a chain"***[1052]

*("buatlah mereka berbaris dengan sejuntai rantai")*[1053]

dan terjemahan itu sama sekali tidak benar, serta hal itu adalah suatu cara untuk menipu dalam rangka menutupi satu kekonyolan besar.[1054]

Dari seluruh terjemahan yang dilakukan para Muslimin atas ayat itu, saya hanya menemukan satu terjemahan yang jujur yang dilakukan oleh Muhammad Pickthall, yaitu sebagai berikut:

---

[1051] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/69/30 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/69/33 .

[1052] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=69&Ayah=32&toAyah=32&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1053] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1054] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: sesuai argumentasi Christian Prince, kesalahan terjemahan yang sama juga terjadi pada terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI karena diterjemahkan dengan kata-kata: *"belitlah dia"* yang terkesan berarti melilitkan pada bagian luar tubuh. Padahal, menurut Christian Prince, seharusnya terjemahan yang benar harusnya memiliki arti *"masukkan rantai itu ke dalamnya"*, atau dengan kata lain, rantai itu dimasukkan ke dalam tubuhnya.

***"And then insert him in a chain whereof the length is seventy cubits."***[1055]

*("Dan kemudian masukkan sejuntai rantai ke dalamnya yang panjangnya tujuhpuluh hasta.")*[1056]

Alasan saya menunjukkan terjemahan-terjemahan dari para Muslimin adalah karena mungkin akan ada yang mengatakan bahwa ayat tersebut tidaklah menyatakan seperti itu. Tindakan demikian adalah suatu kebohongan. Dan cara terbaik untuk membuktikannya adalah dengan menunjukkannya menggunakan terjemahan-terjemahan dari Muslim sendiri. Dengan kembali pada Qur'an, maka kita juga perlu merujuk pada apa sebenarnya artinya ayat itu dengan melihat dari sudut pandang pemahaman yang diajukan oleh para ulama Islam. Para ulama itu adalah yang diterima bagi semua Muslim.

Marilah kita lihat tafsir salah satu dari para ulama-ulama besar Islam.

***(And then insert him in a chain)(Allah ordering the angels[1057]) insert the chain in his anus and extract it from his mouth, and what remains of it turn it round his neck (whereof the length) and width (is seventy cubits) cubits of the angel; it is also said this means: 70 fathoms.***[1058]

*([Dan kemudian masukkan sejuntai rantai ke dalamnya] [Allah memerintahkan para malaikat[1059]] masukkan rantai itu ke dalam anusnya dan tarik rantai itu dari mulutnya, dan lingkarkan sisa dari rantai itu ke lehernya [yang panjangnya] dan lebarnya [adalah tujuhpuluh hasta] hasta dari malaikat; juga dikatakan bahwa hal itu berarti: 70* ***fathom***[1060]*)*[1061]

---

[1055] Disadur tgl. 13 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=69&Ayah=32&toAyah=32&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1056] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[1057] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: penjelasan dalam kurung ini adalah tambahan keterangan dari Christian Prince.

[1058] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=69&tAyahNo=32&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , kecuali selipan tambahan keterangan dalam kurung: (*"**Allah ordering the angels**") ["Allah memerintahkan para malaikat"]* yang diberikan oleh Christian Prince.

[1059] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam kurung ini adalah atas penjelasan tambahan keterangan dalam kurung dari Christian Prince.

[1060] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Oxford University Press, "***English Dictionary*, *Thesaurus*, *& grammar help/Oxford Dictionaries***", Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Juni 2018 dari

Cara yang terbaik untuk mengetahui tentang Muhammad yaitu dengan membaca kata-kata darinya seakan Anda sebagai seseorang yang mempelajari Psikologi dan ilmu prilaku manusia.

- Katakanlah, apa pun yang diberitahukan oleh Muhammad kepada para pengikutnya adalah berasal dari tuhannya. Hal itu dilakukan untuk membuat Islam menjadi "menarik", misalnya menjanjikan mereka perempuan yang banyak untuk seks, memiliki 70.000 anak laki-laki sebagai pelayan, memiliki suatu sungai susu dan suatu sungai minuman anggur.
- Namun, bagaimana jika semua janji menarik itu tidak membuahkan hasil, maksudnya adalah sekalipun setelah Muhammad mengatakan bahwa mereka akan mendapatkan hal-hal itu, tetap saja mereka tidak tunduk kepadanya? Dia perlu mencari cara lagi untuk meyakinkan mendapatkan kesetiaan dengan menakuti-nakuti mereka yang mempunyai

---

https://en.oxforddictionaries.com/definition/fathom , yang menerjemahkan kata "***fathom***" sebagai berikut:

> ***"A unit of length equal to six feet (1.8 metres), chiefly used in reference to the depth of water."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonsianya oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *"Suatu unit ukuran panjang setara enam kaki [1,8 meter], terutama digunakan untuk merujuk pada kedalaman air."*

Satuan ukuran ini dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan juga sebagai kata "***depa***", dan sesuai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ( http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/) , *"KBBI Daring"*: "***depa***" berarti:

> *"n ukuran sepanjang kedua belah tangan mendepang dari ujung jari tengah tangan kiri sampai ke ujung jari tengah tangan kanan (empat hasta, enam kaki)"*

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahram , disadur tgl. 14 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia.

Jadi, "***70 fathoms***" atau 70 depa adalah sekitar = 70 x 1,80 meter = 126 meter.

[1061] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

niat untuk tidak tunduk. Contohnya, Muhammad berkata kepada para Muslimin bahwa mereka akan disiksa bahkan saat mereka sudah berada dalam kubur. Ini artinya, penyiksaan itu segera akan dimulai persis saat seorang manusia mati, bukan di Hari Penghakiman. Nanti saya akan bahas tentang cerita penghukuman dalam kubur dan akan saya analisa.

- Untuk sementara ini, mari pikirkan dahulu tentang surah yang menyatakan bahwa Allah akan memasukkan sejuntai rantai yang amat besar dan sangat panas ke dalam lubang dubur manusia, begitu panasnya rantai itu sehingga pegunungan pun akan meleleh jika terkenanya. Hal ini dapat dibaca di dalam tafsir berikut:

  Tafsir al-Tustari, Vol. 2, halaman 178 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut untuk Qur'an Surah Al-Hâqqah 69:32:

  { ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعاً فَاسْلُكُوهُ }

  ***" 'And (bind him) in a chain seventy cubits long.'Each cubit is equivalent to seventy fathoms (bā'), and <u>each fathom is longer that the distance between Kufa and Mecca</u>. If you were to put one of its links on the summit of a mountain, it (the mountain) would melt, just as lead melts."***[1062]

  *('Dan [ikat dia] dengan sejuntai rantai sepnjang tujuhpuluh hasta.' Setiap hasta adalah setara dengan tujuhpuluh* ***fathom*** *[bā'], dan setiap* ***fathom*** *adalah panjang daripada jarak antara Kufa dan Makkah. Jika seandainya Anda meletakkan satu dari sambungannya di puncak dari suatu bukit, maka [bukit itu] akan meleleh, seperti timah yang meleleh. …" )*[1063]

<u>Seberapa besarkah setiap cincin dari rantai itu?</u>

Dari buku oleh Ibn Kathir terjemahan dalam Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> ***" 'Every ring of it will be equal to the entire amount of iron found in this world.' … (Then fasten him) 'It will be entered into his buttocks and pulled out of his mouth. Then they will be arranged on this***

---

[1062] Disadur tgl.14 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=3&tTafsirNo=93&tSoraNo=69&tAyahNo=32&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[1063] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***(chain) just like locusts are arranged on a stick that is being roasted.' "***[1064]

*(" 'Setiap cincin dari rantai itu seukuran seluruh besi yang terdapat di dunia ini.' …[Lalu ikat dia] 'Rantai itu akan dimasukkan ke dalam pantatnya dan ditarik keluar dari mulutnya. Lalu, mereka akan dijejerkan padanya [rantai ini] seperti belalang yang dijejerkan pada suatu batang tusuk sate untuk dipanggang.' ")*[1065]

Jika Anda pernah menyaksikan film horror, saya rasa, imajinasi sang sutradaranya akan mencapai tingkat yang dimiliki Muhammad. Imajinasinya membawa kita pada pertanyaan-pertanyaan yang serius seperti berikut ini:

1. Saya bisa paham bahwa Tuhan akan menghukum orang-orang yang tidak baik namun kita tak dapat memahami mengapa Tuhan memerintahkan para malaikatnya untuk mempermainkan anus mereka.
2. Jika seseorang mempunyai tinggi 5 atau 6 kaki, lalu apakah gunanya menggunakan suatu rantai dengan 70 kali lebih panjang dari jarak antara dua kota yaitu Kufa dan Makkah, yaitu setara dengan: 1.930 kilometer x 70 = 135.100 km atau 83.947 mil?
3. Cincin dari rantai itu begitu besarnya sehingga setiap cincin akan menjadi seperti yang dinyatakan Ibn Kathir:

   ***" 'Every ring of it will be equal to the entire amount of iron found in this world.'…")***

   *(" 'Setiap cincin dari rantai itu seukuran seluruh besi yang terdapat di dunia ini.' …")*

   Seberapa besarkah ukuran dubur yang bisa dimasukkan cincin seukuran itu?
4. Jika Muhammad mengklaim seperti itulah Allah- tuhannya- berkata, maka klaimnya adalah tidak logis karena ukuran seorang manusia dan ukuran dari rantai itu, yang bisa membentang di Amerika Serikat berkali-kali dari ujung satu ke ujung lainnya, karena jarak antara New York dan California adalah kurang dari 3.000 mil, yang juga berarti

[1064] Disadur tgl.14 Juni 2018 oleh penerjemah Indonesia dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1260&Itemid=125 .

[1065] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

bahwa rantai itu memiliki panjang hampir 3 kali jarak California dan New York. Jika klaim tersebut tidak cukup untuk membuktikan bahwa tuhan dari Islam hanyalah menyatakan kebohongan, maka saya tidak tahu bukti apa lagi yang dibutuhkan untuk menyadari bahwa kebohongan seperti demikian adalah kebohongan yang besar.

5. Dan, dinyatakan bahwa tidak cukuplah Allah hanya memasukkan suatu rantai ke dalam dubur Anda, tetapi terlebih lagi, rantai itu begitu panasnya sehingga bisa melelehkan suatu pegunungan! Ini berarti juga bahwa dubur seorang kafir, baik seluruh tubuh dan mulutnya, tidak akan meleleh namun pegunungan itu akan meleleh?

----------------------------

**“Jangan bertanya, atau kami akan membunuhmu”**

Kita semua berpikir bahwa pertanyaan-pertanyaan tidaklah dilarang dan sangat penting bagi iman. Bagi saya, cara yang paling terbaik untuk mendidik adalah dengan menyediakan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan. Namun, berbeda halnya dengan Islam. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan adalah dilarang, terutama jika tindakan itu bisa membuat Islam tampak memalukan, atau dapat membuktikan bahwa sang pendiri Islam, para ulama, dan para pimpinan-pimpinannya tidak memiliki jawaban.

Karena tak memiliki jawaban, mereka harus mencari cara untuk mengecoh dan menghentikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mengarahkan orang akan yakin bahwa Islam adalah agama yang palsu dan tak mampu menyediakan jawaban-jawaban.

Cerita selanjutnya adalah tentang seseorang yang pandai dan adil dalam sejarah Islam. Menurut para Muslimin, khalifah ‘Umar Ibn Al-Khattab muncul di waktu persis setelah sang nabi Islam. Saat itu, sang khalifah mendengar bahwa seseorang mengajukan pertanyaan tentang alegori ayat-ayat dari Qur’an yang tidak seorang Muslim pun berani memberikan jawaban.

Dalam penjelasan dari kitab Jame’ of A’hkam Al-Qur’an oleh Imam Al-Qur’tubi, Vol. 4, halaman 14:

الجامع لأحكام القرآن » سورة آل عمران » قوله تعالى هو الذي أنزل عليك الكتاب منه آيات محكمات هن أم الكتاب
14الجزء الرابع ص

حدثنا إسماعيل بن إسحاق القاضي أنبأنا سليمان بن حرب عن حماد بن زيد عن يزيد بن حازم عن سليمان بن يسار أن صبيغ بن عسل قدم المدينة فجعل يسأل عن متشابه القرآن وعن أشياء ، فبلغ ذلك عمر - رضي الله عنه - فبعث إليه عمر فأحضره وقد أعد له عراجين من عراجين النخل . فلما حضر قال له عمر : من أنت ؟ قال : أنا عبد الله صبيغ . فقال عمر - رضي الله عنه - : وأنا عبد الله عمر ، ثم قام إليه فضرب رأسه بعرجون فشجه ، ثم تابع ضربه حتى سال دمه على وجهه ، فقال : حسبك يا أمير المؤمنين فقد والله ذهب ما كنت أجد في رأسي

terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Reported by Ishmael son of Isaac, the judge had been told by Suleyman son of 'Harb from 'Hamad son of Yazied son of 'Hazm from Suleyman son of Yasar: that there was a man whose name is Subi'q son 'Asal صبيغ بن عسل. He came to the city of Medina and asked questions about allegorical Qur'an and news reached out to 'Umar the caliph. The caliph then ordered to bring him and had prepared sticks of branches out of a palm tree. Then 'Umar asked him: who are you? The man replied, I am the slave of Allah, Subi'q.***

***'Umar said, and I am the slave of Allah, 'Umar. So 'Umar stood up and beat him on his head and made a cut on his head and continued beating him until blood covered his face. Then the man Subi'q said, "enough the ruler of believers, all the questions in my head are gone".***

*("Dilaporkan oleh Ismâ'il bin Isḥâq, sang hakim telah diberitahukan oleh Sulaymân ibn 'Harb dari 'Hamad ibn Yazied ibn 'Hazm dari Sulaymân ibn Yasar: ada seorang laki-laki bernama Subi'q ibn'Asal صبيغ بن عسل. Ia mendatangi kota Madinah dan mengajukan pertanyaan-petanyaan tentang Qur'an yang bersifat alegori dan berita itu sampai kepada 'Umar sang khalifah. Lalu, sang khalifah memerintahkan untuk membawa Subi'q kepadanya dan ia telah menyiapkan tongkat-tongkat yang berasal dari cabang-cabang pohon palem. Lalu, 'Umar bertanya kepadanya: siapakah engkau? Laki-lak itu menjawab, Aku adalah hamba Allah, Subi'q.*

*'Umar berkata, dan aku adalah hamba Allah, 'Umar. Maka, 'Umar berdiri dan memukulnya di kepalanya dan membuat sayatan di kepalanya dan melanjutkan memukulnya sampai darah menutupi wajahnya. Selanjuntnya, Subi'q, laki-laki itu berkata, 'cukup, penguasa para*

*mu'minin, semua pertanyaan-pertanyaan yang tadinya ada di kepala saya telah hilang'.")*[1066]

Kita belajar dari cerita itu bahwa penyiksaan adalah cara yang dipraktekan oleh Muhammad and kemudian dipraktekkan oleh para Muslimin pengikutnya. Cara itulah satu-satunya untuk membungkam orang-orang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan hanya karena mereka ingin mempelajari penyebabnya. Pertanyaan-pertanyaan adalah membuat malu dan para Muslimin tidak dapat mentoleransinya karena memang mereka tidak memiliki jawaban.

1. Khalifah 'Umar tidak bertanya orang itu sama sekali tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya.
2. 'Umar tidak bertanya apakah yang ingin diketahuinya dan apa penyebab dari kebingungannya.
3. 'Umar mulai memukulnya dengan bengis sampai ia berdarah dan darah menutupi wajahnya. Betapa buruknya perbuatan kekerasan itu.
4. Jika Khalifah 'Umar digambarkan sebagai seorang yang paling adil dalam sejarah Islam, lalu apakah yang akan dilakukan orang yang tidak adil?
5. Coba Anda tanya kepada semua Muslimin, siapakah yang digambarkan sebagai orang yang adil di dalam sejarah Islam. Mereka akan segera menjawab, "*Khalifah 'Umar*". Bayangkanlah sekarang, bagaimana jika cara keadilan menurut 'Umar itu dipraktekkan **di sekolah-sekolah kita, di jalan-jalan, dan di dalam persidangan hukum kita.** Dan, jika ada orang yang bertanya tentang Islam atau bahkan mencoba bertanya tentang Islam, praktek yang setimpal untuk itu adalah dengan memukul orangnya sampai ia bertobat dan tidak ada pertnyaan lagi yang perlu diajukan … seperti halnya yang dikatakan Subi'q kepada 'Umar bahwa ia tidak memiliki pertanyaan lagi di dalam benaknya!

Dan hal tersebut bukanlah kesalahan dari 'Umar, namun perintah dari Allah, seperti yang tertulis dalam:

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:101-102 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

---

[1066] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

***“[101] O ye who believe! Ask not questions about things which, if made plain to you, may cause you trouble. But if ye ask about things when the Qur’an is being revealed, they will be made plain to you, Allah will forgive those: for Allah is Oft- forgiving, Most Forbearing.***

***[102] Some people before you did ask such questions, and on that account lost their faith.”***[1067]

*([101] Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menanyakan [kepada Nabimu] hal-hal yang jika diterangkan kepadamu [justru] menyusahkan kamu. Jika kamu menanyakannya ketika Al-Qur'an sedang diturunkan, [niscaya] akan diterangkan kepadamu. Allah telah memaafkan [kamu] tentang hal itu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun.*

*[102] Sesungguhnya sebelum kamu telah ada segolongan manusia yang menanyakan hal-hal serupa itu [kepada nabi mereka], kemudian mereka menjadi kafir.”)*[1068]

**Siapakah pelaku kriminal terburuk di antara para Muslimin?**

Kitab Tafsir Al-Qur’an oleh Ibn Kathir halaman 123 terjemahan dalam Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

***“The prophet of Allah said: ‘The worst criminal among the Muslims is he who asks if a matter is unlawful or not, and it becomes unlawful because of his asking about it.’ It is recorded in the Sahih that the Messenger of Allah said, (Leave me as I left you, those before you were destroyed because of many questions and disputing with their Prophets.) An authentic Hadith also states.”***

*(“Sang nabi Allah berkata: ‘Pelaku kriminal yang terburuk di antara para Muslimin adalah yang bertanya apakah suatu hal haram atau tidak, dan hal itu menjadi haram karena ia mengajukan pertanyaan itu.’ Hal ini dicatat dalam Sahih bahwa Rasulullah berkata, [Tinggalkan aku saat aku meninggalkanmu, orang-orang sebelummu dimusnahkan karena banyak pertanyaan dan berselisih paham dengan Nabi-Nabi mereka.] Sebuah otentik Hadis juga menegaskan.”)*[1069]

Yang dapat diperhatikan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Akan ada resiko yang besar jika Anda mengajukan pertanyaan.

---

[1067] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1068] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/5/101 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/5/102 .

[1069] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

2. Mengapakah bahkan kita akan dianggap yang terburuk, bukan saja kriminal, karena mengajukan pertanyaan kepada Muhammad, misalnya: bolehkan kita makan babi? Dan kemudian, Allah membuatnya haram. Lalu, di manakah segi kriminalitasnya?
3. Muhammad takut terhadap pertanyaan-pertanyaan karena hal tersebut bisa membuka kepalsuannya.

**Manakah yang pertama diciptakan Allah dan diselesaikannya? Bumi ataukah langit?**

Jika Allah adalah Tuhan yang benar, seharusnya ia tidak bingung. Bahkan, seorang anak kecil pun akan menjawab dengan benar setelah diajar. Kita akan temukan kontradiksi yang sangat jelas dan satu kekeliruan besar dalam Qur'an Surah Fussilat 41:9.

Qur'an Surah Fussilat 41:9 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Say: Is it that ye deny Him Who created the earth in two Days? And do ye join equals with Him? He is the Lord of (all) the Worlds."***[1070]
>
> *("Katakanlah, 'Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam.'")*[1071]

Para Muslimin percaya bahwa ada dua dunia: satu untuk umat manusia dan satunya lagi untuk para jinn.

Qur'an Surah Fussilat 41:10-12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"[10] He set on the (earth), mountains standing firm, high above it, and bestowed blessings on the earth, and measure therein all things to give them nourishment in due proportion, in four Days, in accordance with (the needs of) those who seek (Sustenance).***
>
> ***[11]Moreover He comprehended in His design the sky, and it had been (as) smoke: He said to it and to the earth: 'Come ye together, willingly or unwillingly.' They said: 'We do come (together), in willing obedience.'***

---

[1070] Disadur Indonesia tgl.14 Juni 2018 oleh penerjemah dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=9&toAyah=9&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[1071] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/9 .

***[12]So He completed them as seven firmaments in two Days, and He assigned to each heaven its duty and command. And We adorned the lower heaven with lights, and (provided it) with guard. Such is the Decree of (Him) the Exalted in Might, Full of Knowledge."***[1072]

*("[10]Dan Dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan kemudian Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan [bagi penghuni]nya dalam empat masa, memadai untuk [memenuhi kebutuhan] mereka yang memerlukannya.*

*[11]Kemudian Dia menuju ke langit dan [langit] itu masih berupa asap, lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, 'Datanglah kamu berdua menurut perintah-Ku dengan patuh atau terpaksa.' Keduanya menjawab, 'Kami datang dengan patuh.'*

*[12]Lalu diciptakan-Nya tujuh langit dalam dua masa dan pada setiap langit Dia mewahyukan urusan masing-masing. Kemudian langit yang dekat [dengan bumi], Kami hiasi dengan bintang-bintang, dan [Kami ciptakan itu] untuk memelihara. Demikianlah ketentuan [Allah] Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.")*[1073]

Marilah kita tilik Qur'an Surah An-Nâzi'ât 79:28-32 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"[28]On high hath He raised its canopy, and He hath given it order and perfection.***

***[29]Its night doth He endow with darkness, and its splendour doth He bring out (with light).***

***[30]And the earth, moreover, hath He extended (to a wide expanse);***

***[31]He draweth out therefrom its moisture and its pasture;***

***[32]And the mountains hath He firmly fixed;-***

*("[28]Dia telah meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,*

*[29]dan Dia menjadikan malamnya [gelap gulita], dan menjadikan siangnya [terang benderang].*

*[30]Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.*

*[31]Darinya Dia pancarkan mata air, dan [ditumbuhkan] tumbuh-tumbuhannya.*

---

[1072] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=41&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1073] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/10 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/41/12 .

*[32]Dan gunung-gunung Dia pancangkan dengan teguh.)*[1074]

Kesalahan yang ada di sini adalah sangat jelas.

1. Dalam ayat 41:9 dan 79:28, Allah pertama menciptakan bumi.
2. Dalam ayat 41:10, 11, dan 12, ia menyelesaikan bumi dan kemudian mengarah kepada langit dan menjadikannya tujuh langit.
3. Namun, di Qur'an Surah An – Nâz'ât 79:29, 30, 31, dan 32, ia menjadikan menyelesaikan bumi, pegunungan-pegunungan, pohon-pohon dan air setelah langit.
4. Qur'an sendiri menyatakan demikian:

   Qur'an Surah An-Nisâ'4:82 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

   ***"… Had it been from other Than God, they would surely have found therein Much discrepancy."***[1075]

   *("…Sekiranya [Al-Qur'an] itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.")*[1076]

Saya rasa Allah menjebak dirinya sendiri!

### Tindakan merombak stuktur Qur'an oleh Uthman

Dalam Qur'an oleh Ibn Mas'ud, ia menyatakan bahwa Al-Fatihah bukanlah bagian dari Qur'an, namun lebih sebagai suatu doa yang biasa diucapkan oleh Muhammad. Itulah sebabnya, surah ini tidak dimasukkan dalam Qur'an menurut Ibn Mas'ud.

Wahyu pertama yang diduga diterima oleh Muhammad dari Allah melalui malaikat Jibrîl (Gabriel) adalah Surah ke-96. Jika surah itu adalah wahyu yang pertama oleh Allah kepada Muhammad, maka surah ini seharusnya menjadi surah nomor ke-1.

---

[1074] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/79/28 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/79/32 .

[1075] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.14 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=4&Ayah=82&toAyah=82&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1076] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/4/82 .

Pertanyaannya adalah, mengapa surah ke-96, dan bukan surah ke-1?

Para Muslimin mengklaim bahwa Qur'an tidak dikorupsi dan tak seorang pun telah merubahnya. Namun, karena Allah menginginkan surah ke-96 menjadi surah pertama, kita perlu bertanya Muslim yang mana yang memiliki hak untuk merubah lokasi dari surah ke-96?

Apa yang dulu terjadi adalah, Uthman bin Affan, orang yang mengumpulkan Qur'an setelah kematian Muhammad, menempatkannya sebagai surah ke-96. Adalah menarik untuk dicatat bahwa bahkan nama dari kitab ini bukanlah mengikuti pemberian nama sesuai oleh Muhammad. Seharusnya, memang bukan bernama Qur'an. Secara umum disebut Qur'an, namun sejak Khalifah Uthman – yaitu setelah Muhammad memberikan penjelasan bagaimana seharusnya Qur'an itu disusun – kitab itu sebenarnya dinamakan olehnya sebagai ***Mushaf Uthman***.

Qur'an memiliki 114 surah. Setelah mengamati bagaimana Surah Al-'Alaq 96:1 (wahyu pertamanya Muhammad) alih-alih dimasukkan ke dalamnya sebagai surah dengan urutan ke sekian dan bukan pada bagian awal dari Qur'an, menunjukkan bahwa sejak awal para Muslimin bermain-main dengan firman dari Allah. Dan, tindakan itu berkelanjutan sampai sekarang.

Dalam Qur'am Surah Al-Fâtihah 1:1, Allah berbicara kepada dirinya sendiri. Mengapakah ia berkata (dalam terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall):

> ***"In the name of Allah, ..."***[1077]
>
> *("Dengan nama Allah ...")*[1078]

Ingatlah, bahwa Allah memiliki 99 nama, namun kata Allah adalah yang paling sering digunakan. Dengan merujuk pada Qur'an Surah Al-Fâtihah 1:5, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall adalah sebagai berikut:

> ***"Thee (alone) we worship; Thee (alone) we ask for help"***[1079]

---

[1077] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=1&Ayah=1&toAyah=1&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1078] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/1/1 .

*(“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.”)*[1080]

yang berarti bahwa Allah menyembah Allah dan memohon pertolongan dari dirinya sendiri. Jangan lupa, Qur’an adalah dimaksudkan sebagai kata-kata Allah secara langsung.

Para Muslimin mengklaim hal itu adalah suatu doa. Namun, Allah tidak memberi indikasi bahwa begitulah manusia harusnya berdoa. Surah itu adalah perkataan Allah dalam bentuk yang dinyatakan secara langsung. Ketika orang-orang bertanya kepada Yesus bagaimana cara berdoa, Ia menunjukkan caranya. Ada banyak ayat-ayat dalam Qur’an di mana Allah memerintahkan Muhammad untuk mengucapkan dengan mengatakan: “***Katakanlah***,”. Namun dalam Surah Al-Fâtihah 1:5 adalah ayat yang menunjukkan secara khusus bahwa Allah berbicara. Pada titik itu, Allah tidaklah sedang menyatakan apa pun kepada Muhammad. Jika ada Muslim yang mengatakan bahwa ayat itu menunjukkan Muhammad yang berdoa, maka berarti Qur’an adalah dari Muhammad, bukan Allah.

Sekali lagi, dengan merujuk pada Qur’an itu, fakta bahwa Uthman-lah yang mengumpulkannya menjadi satu, dan para para Muslimin tidak tahu bagaimana ia melakukannya, maka semuanya itu menunjukkan bahwa Allah berkata kepada dirinya sendiri.

-------------------------

## Permulaan dari Jagad Raya ini

### Pena

Qur’an Surah Al-‘Alaq 96:1 – 4, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pichthall sebagai berikut:

> ***“[1]Read: In the name of thy Lord Who createeth,***
>
> ***[2]Createth man from a clot.***
>
> ***[3]Read: And thy Lord is the Most Bounteous,***

---

[1079] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=1&Ayah=5&toAyah=5&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1080] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/1/5 .

***[4]Who teacheth by the pen,"**[1081]

*("[1]Bacalah dengan [menyebut] nama Tuhanmu yang menciptakan,*

*[2]Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

*[3]Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,*

*[4]Yang mengajar [manusia] dengan pena.")*[1082]

Satu kesalahan lagi di dalam Qur'an Surah Al-'Alaq 96:4 tentang penggunaan pena. Bagaimanakah mungkin Allah mengajar dengan menggunakan pena? Menurut klaim para Muslimin, Muhammad tidak bisa menulis dan membaca.

Ternyata, pena adalah salah satu dari hasil ciptaan-ciptaan awal oleh Allah.

Sahih Al-Bukhari, Vol. 9, Buku 93, 514 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***" '... So we ask you what the beginning of this universe was.' The Prophet (ﷺ) said 'There was Allah and nothing else before Him and His Throne was over the water, and He then created the Heavens and the Earth and wrote everything in the Book.'..."**[1083]

*(" '... Maka kami bertanya kepadamu apakah permulaan dari jagd raya ini.' Sang Nabi [ﷺ] berkata 'Yang ada adalah Allah dan tak ada satupun sebelumNya dan SinggasanaNya berada di atas air, lalu Ia menciptakan Angkasa-angkasa dan Bumi dan menulis segalanya di dalam Buku itu.' ...")*[1084]

Pertama-tama, sang nabi berkata bahwa pada permulaan waktu, yang ada adalah Allah dan tak ada satu pun yang telah ada sebelumnya. Namun, selanjutnya Muhammad berkata bahwa Singgasana dari Allah telah berada di atas air. Bagaimanakah mungkin ia mengatakan bahwa tak ada satu pun sebelum Allah, sedangkan singgasananya telah ada di atas air?

---

[1081] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=96&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1082] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/1 sampai http://devquran.majorbee.com/index.php/result/96/4 .

[1083] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.15 Juni 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/97/46 .

[1084] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Seperti yang dapat dilihat di situ, Muhammad mengkontradiksikan dirinya sendiri dengan kenyataan bahwa:

a) sudah ada suatu singgasana; dan

b) sudah ada air.

Terlebih lagi, ayat itu menunjukkan bahwa air tersebut telah ada sebelum langit dan bumi, yang berarti adalah sebagai sesuatu yang pertama diciptakan olehnya.

1. Hal pertama yang diciptakan Allah adalah sebuah pena, namun ia memerintahkannya menulis di atas apa? Bukankah sebelumnya ia perlu menciptakan sesuatu untuk ditulisi di dalamnya atau di atasnya?
2. Lalu, pena itu menulis segalanya pada sebuah buku.
3. Bagaimanakah pena itu menulis? Buku apakah yang dirujuk oleh Muhammad? Allah memiliki sebuah buku di sampingnya, namun tak seorang pun dapat membaca buku itu karena buku itu dibuat hanya untuk Allah. Maka, pertanyaannya adalah ...
4. Mengapakah Allah menulis hal-hal yang hanya ditujukan bagi dirinya sendiri? Apakah ia penderita lupa ingatan?
5. Hal tersebut menggiring kita pada pertanyaan berikutnya: mengapakah Allah mengajar dirinya sendiri dengan menggunakan pena itu?
6. Jangan lupa, menurut klaim dari para Muslimin, Muhammad tidak mampu menulis atau membaca.

**Allah bersumpah demi suatu buah, suatu sayuran, sebuah planet, demi dirinya sendiri, dan sebuah pena!**

Tafsir oleh Ibn 'Abbas untuk Qur'an Surah At-Tîn 95:1 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"And from his narration on the authority of Ibn 'Abbas that he said regarding the interpretation of Allah's saying (By the fig and the olive): '(By the fig and the olive) He says: Allah swears by the fig, ..."***[1085]

---

[1085] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.16 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=95&tAyahNo=1&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

*("Dan dari narasinya dengan otorisasi dari Ibn 'Abbas bahwa ia mengatakan tentang tafsir dari kata-kata Allah [Demi {buah} Tin dan {buah} Zaitun]: '[Demi {buah} Tin dan {buah} Zaitun] Ia berkata: Allah bersumpah demi buah Ara, …")*[1086]

Biasanya, ketika bersumpah, orang-orang akan melakukannya dengan bersumpah atas sesuatu yang lebih besar dari dirinya. Orang tidak akan bersumpah demi seekor ayam, seekor kecoak, seekor tikus, atau seekor kucing. Juga tidak atas zukini, bawang, atau wortel, karena bukanlah kebiasaan yang dilakukan orang.

Dari ayat di atas dapat dibaca bahwa Allah bersumpah demi zaitun dan ara. Apakah nilai penting dari sumpah Allah atas zaitun dan ara itu? Jika seseorang bersumpah, tentulah ia ingin mengajukan nilai yang penting.

Seharusnya, Tuhan tidak bersumpah atas hasil ciptaanNya sendiri karena Ia mampu memusnahkannya dan menciptakannya lagi jika Ia mau. Mungkinkah Muhammad sedang lapar? Ayat ini benar-benar menunjukkan karakteristik dari Muhammad. Dapat diketahui bahwa ia selalu bernafsu meraup semua pampasan atas tanah yang dikuasainya dengan kekerasan dan rampasan dari pihak lain.

Ayat yang ditulis Ibn 'Abbas tampak lebih menyerupai lirik-lirik dari suatu lagu ***rap*** dibandingkan kata-kata seorang nabi. Mungkin, alih-alih diliputi wahyu, Muhammad sedang diliputi rasa lapar. Para Muslimin menghadapi kesulitan menjelaskan ayat ini. Orang akan bisa bertanya-tanya, seandainya Muhammad hidup di jaman sekarang, mungkinkah ia akan bersumpah demi iPod atau demi jenis buah lainnya, misalnya sebuah pisang. Muhammad menampilkan sosok tuhan - yang seharusnya sebagai pencipta jagad raya – namun yang ditampilkannya adalah tuhan yang bersumpah demi buah-buahan dan sayur-sayuran.

Apakah hidup kita diwakili oleh sebuah pohon ara? Rasanya tak mungkin. Seadainya saja ayat ini menampilkan sebuah kata lain seperti misalnya roti, bisa jadi akan memberi nilai intrinsik yang secara keseluruhan berbeda. Dengan menggunakan roti tetap kurang masuk akal, namun roti mungkin bisa lebih diterima karena benda yang dianggap lebih umum sebagai suatu kebutuhan bagi kehidupan, dan bahkan lebih memiliki makna

[1086] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

secara metafora. Apakah hubungannya ara dengan sumpahnya Allah? Bahkan, pengajaran apakah yang kita bisa dapatkan dari hal ini tentang Allah?

Sangat sering kebingungan dari para Muslimin menjadi tampak ketika mereka menyatukan apa yang dikatakan oleh Allah dengan konteksnya. Allah menjadi sedikit janggal ketika melakukan sumpah demi sebuah ara, sebuah zaitun, dan juga banyak hal lainnya. Contohnya:

Qur'an Surah An-Nahl 16:63 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"By Allah, We verily sent messengers unto the nations before thee, but the devil made their deeds fairseeming unto them. So he is their patron this day, and theirs will be a painful doom."***[1087]
>
> *("Demi Allah, sungguh Kami telah mengutus [rasul-rasul] kepada umat-umat sebelum engkau [Muhammad], tetapi setan menjadikan terasa indah bagi mereka perbuatan mereka [yang buruk], sehingga dia [setan] menjadi pemimpin mereka pada hari ini dan mereka akan mendapat azab yang sangat pedih.")*[1088]

Dalam Qur'an Surah An-Nahl 16:63 itu, Allah bersumpah demi Allah. Kekeliruan dalam ayat ini sudah sangat jelas. Allah bersumpah atas ara dan zaitun, pada saat yang sama atas dirinya sendiri. Ia membuat dirinya setara dengan ara dan zaitun, karena sesuai standar dari Allah sendiri, ketiga hal itu adalah hal-hal yang terbesar. Jika ada seorang laki-laki Muslim berada di depan persidangan, maka laki-laki itu (bukan seorang perempuan), harus diberikan tiga pilihan, yaitu baik bersumpah atas ara yang suci, zaitun yang suci, ataukah Allah. Para ulama seharusnya tidak boleh melarang hal itu untuk dilakukan karena jika hal tersebut sudah memenuhi syarat minimal untuk dianggap sebagai hal yang baik dan juga suci hingga Allah pun bersumpah dengannya, bukankah juga berarti hal demikian adalah memenuhi syarat minimal untuk dianggap sebagai hal yang baik dilakukan oleh para pengikutnya?

Tafsir Ibn 'Abbas atas Qur'an Surah Al-Qalam 68:1, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

---

[1087] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.16 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=16&Ayah=63&toAyah=63&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1088] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.16 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/16/63 .

*“Ibn Abbas said, regarding this verse, Allah is saying ‘__nun__’,* (pronounced like ‘noon’)*. **It means it swears by the nun and the pen. And he said, that nun is a whale. His name is Lewash. He carries the earths on its back while in water and under, the bull, the name of the bull is Bahamot, there is a rock, and under the rock, over there is sand, and no one knows what is under the sand, but Allah.***

***And from under there are 4000 cracks were 400 springs of water come out.***

***It is also said, that; that nun one of Allah’s names coming from Al Rahman al-Rahman (the mercy); and it is as well as said, that nun is an inkwell. Then Allah swears pen is made of light, and its height is equal to the distance between sky and earth. It is with this pen that Allah wrote everything in the protected and Guarded Tablet.***

***It is also said, that the pen is one of the angels by whom Allah swears by.”***[1089]

*(“Ibn Abbas berkata, tentang ayat ini, Allah mengatakan ‘__**nûn**__’, [diucapkan sebagai ‘nuun’]. Hal itu berarti ia bersumpah demi nûn and pena itu. Dan ia berkata, bahwa nûn adalah seekor ikan paus. Namanya adalah Lewash. Ia membawa bumi-bumi di punggungnya ketika berada di dalam air dan di bawah, lembu, nama dari lembu itu adalah Bahamot, terdapat sebuah batu, dan di bawah batu itu, di situ ada pasir, dan tak seorang pun tahu apa yang ada di bawah pasir, kecuali Allah.*

*Dari dari bawah sana terdapat 4000 retakan terdapat 400 mata air yang darinya keluar air.*

*Juga dikatakan, bahwa; nûn itu satu dari nama-nama Allah yang berasal dari Al Rahman al-Rahman [sang pengampun]; dan juga dikatakan, bahwa nûn adalah suatu wadah tinta. Kemudian Allah bersumpah pena yang terbuat dari cahaya, dan tingginya adalah sama dengan jarak antara langit dan bumi. Dengan pena inilah Allah menulis segalanya pada Tablet yang Dijaga dan dilindungi.*

*Juga dikatakan, bahwa pena itu adalah satu dari para malaikat yang atasnya Allah bersumpah.”)*[1090]

Para Muslimin mengklaim bahwa Allah bersumpah demi “***Nûn***” (seekor ikan paus). Dalam Bahasa Arab, “***nûn***” hanyalah huruf untuk “*N*”, bukan suatu kata. Jadi, sebenarnya, Allah bersumpah

---

[1089] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris dari Tafsir oleh Ibn ‘Abbas ini juga bisa dibandingkan dengan terjemahan serupa yang terdapat di dalam situs: http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=68&tAyahNo=1&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2, dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl 16 Juni 2018.

[1090] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

demi suatu huruf, bukan seekor ikan paus, seperti yang disodorkan oleh penulis Muslim kepada kita agar kita percaya.

Pembawa kisah atas ayat ini tampaknya bergumul untuk menentukan siapa dan apakah "***Nûn***" itu. Pada awalnya, ditentukan bahwa "***Nûn***" itu adalah sebuah huruf "*N*". Lalu, ayat itu diteruskan untuk menyatakan "***Nûn***" adalah seekor ikan paus (yang namanya tidak diketahui secara pasti). Dan kemudian, seekor lembu (yang namanya tidak diketahui secara pasti), lalu Allah. Jika "***Nûn***" adalah salah satu dari nama Allah, maka Muhammad telah berbohong ketika ia berkata bahwa Allah hanya memiliki sembilanpuluh satu nama. Dengan nama "***Nûn***", maka total nama Allah akan menjadi seratus. Tetapi, nama ini tidaklah terdaftar dalam daftar nama-nama Allah. Sangatlah sulit bagi Muslimin yang baru dan bahkan juga bagi para ulama untuk memahami ayat ini, dan juga orang lain terhadap Qur'an. Tampaknya, Allah telah memberi suatu pesan yang membingungkan. Mengapakah Allah menyatakan hal-hal yang tak seorang pun dapat memahaminya?

Sekarang, jika kita telaah lebih dalam, kita akan temukan pada ayat itu hal-hal berikut ini:

1. Para Muslimin menjadi bingung tentang apa yang dimaksud oleh Allah.
2. Pada satu titik tertentu, "***nûn***" muncul sebagai seekor ikan paus. Di lain waktu, dikatakan bahwa kata itu adalah Allah sendiri. Dan kemudian, di suatu saat menjadi sebuah pena.
3. Apalah arti pentingnya sumpah ini jika Allah tidak pernah menyatakan kepada mereka apa yang ia maksud dengan kata "***Nûn***"? Bahkan tak seorang pun tahu apa arti kata ini! Dan, sudah jelas, bahwa Muhammad sendiri tidak tahu tahu. Jika tidak demikian, para Muslimin tidak akan dibiarkan dengan kebingungan dengan apa arti dari kata itu. Mereka hanyalah mengulang-ulang perkataan-perkataan yang dibuat oleh para pembuat-pembuat Qur'an.
4. Kita ketahui bahwa ada dua orang yang bekerja sama dalam pembuatan Qur'an ini: Waraqa Ibn Naufal dan biarawan Buhira.

Qur'an Surah Al-Qalam 68:1 melanjutkan pernyataan bahwa Allah bersumpah demi pena itu. Mengapakah Allah butuh untuk bersumpah demi pena tersebut?

> ***"This pen is made of light, and its height is equal to the distance between sky and earth."***
>
> *("Pena ini yang terbuat dari cahaya, dan tingginya adalah sama dengan jarak antara langit dan bumi.")*[1091]

APAKAH ukuran adalah hal yang penting? Ini adalah pena yang sangat besar. Ayat ini berlanjut terus untuk memberi penjelasan tentang pena itu. Diduga kuat, Allah menulis di atas suatu lempengan yang dijaga oleh penjaga-penjaga. Apakah kemungkinan Allah akan lupa hal-hal yang ingin dinyatakannya jika ia tidak menuliskan semuanya berhubung sering hilang ingatan?

Selanjutnya, dikatakan bahwa pena itu berubah menjadi suatu malaikat? Maka dengan demikian, Allah bersumpah demi suatu malaikat. Apakah mungkin malaikat itu dijadikan tinta dan Allah memeras malaikat itu dan menulis dengannya? Muhammad memiliki suatu talenta untuk menyatakan cerita-cerita dongeng. Bahkan anak-anak akan tertawa atas cerita ini. Apakah yang bisa dipelajari dari hal ini? Ayat itu hanya menyatakan bahwa Allah bersumpah demi sebuah pena.

Qur'an Surah An-Najm 53:1 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"By the Star when it setteth,"***[1092]
>
> *("Demi bintang ketika terbenam,")*[1093]

Mengapakah Allah berjanji demi bintang? Apakah maksudnya "demi bintang"?

Sebelumnya, telah kita catat, bahwa Allah bersumpah demi:

1. ara;
2. zaitun;

---

[1091] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1092] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=53&Ayah=1&toAyah=1&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1093] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/53/1 .

3. seekor ikan paus;
4. dan orang-orang.
5. Bersumpah demi dirinya sendiri; dan
6. demi suatu bintang.
7. Dalam ayat-ayat yang lain, Allah bersumpah demi:
8. langit;
9. pena;
10. tempat-tempat terbenamnya bintang-bintang.

Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:75 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Ahmad Khan sebagai berikut:

> ***"Nay, I swear by the setting places of the stars."***
>
> *("Lalu Aku bersumpah dengan tempat beredarnya*[1094] *bintang-bintang.")*[1095]

Dalam Surah An-Najm 53:1, Allah bersumpah demi lokasi dari bintang namun dalam Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:75 ia tidak bersumpah demi lokasi dari bintang – bintang itu. Muhammad berkata bahwa Allah secara bersamaan menerima dan menolak bersumpah atas bintang – bintang. Ada banyak sekali terdapat hal-hal yang membingungkan yang diciptakan oleh tuhannya Muhammad. Tuhan berbicara kepada kita untuk mengajar kita, bukan untuk membuat bingung dengan kata-kata yang mengambang yang tidak dapat kita mengerti maksudnya.

---

[1094] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: ada perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk kata:

بِمَوَاقِعِ

***(bimawâqi'i)***

Kemenag RI menerjemahkannya sebagai "*tempat beredarnya*", sedangkan dalam penerjemah Muslim dalam Bahasa Inggris dalam http://quranx.com/56.75, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 17 Juni 2018, hampir seluruhnya sesuai dengan terjemahan yang disajikan Christian Prince yaitu sebagai "***setting-place***" ("*tempat terbenam*"). Perlu dicek arti kata itu sesuai teks asli Bahasa Arabnya.

[1095] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/56/75 .

Kekeliruan lain adalah di dalam Surah Al-Wâqi'ah 56:75 itu berbicara tentang bintang-bintang yang memiliki suatu tempat terbenam. Apakah benar bintang-bintang memiliki suatu tempat terbenam? Apakah ini semacam penemuan sains dalam Islam yang tidak pernah diberitahukan sebelumnya kepada seluruh dunia?

Tafsir Al-Jalalayn untuk Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:76 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"And indeed it the swearing by these setting-places of stars is a tremendous oath if you only knew — if you were people of deep knowledge you would realise the magnitude of this oath."***[1096]
>
> *("Dan sesungguhnya hal itu adalah tindakan bersumpah atas tempat-tempat terbenamnya bintang-bintang itu adalah satu sumpah yang luar biasa jika saja kalian ketahui – jika seadainya saja kalian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan mendalam, kalian akan menyadari betapa agungnya sumpah itu.")*[1097]

Mengapakah hal itu adalah suatu sumpah yang luar biasa bagi Allah? Apakah yang membuatnya menjadi luar biasa? Apakah keagungan dari sumpah itu?

Ayat ini juga mengasumsikan bahwa pembacanya tidak berpengetahuan atau tak mampu untuk memahaminya. Siapakah yang orang yang mampu untuk mengerti ayat ini? Para ulama termasuk Jalalayn tidak memberikan penjelasan bagi ayat ini. Ini adalah satu ayat lagi yang tidak memberikan kepada kita apa-apa. Namun, tetap saja para Muslimin berulang menyuarakannya kembali tanpa mengetahui apa sebenarnya yang mereka baca dengan suara secara berulang-ulang. Ayat ini tentunya hanya berasal dari Setan karena tidak memiliki substansi pengetahuan.

Qur'an Surah Al-'Imrân 3:7 menyatakan bahwa tak seorang pun dapat memahami Qur'an. Namun, para ulama berkata bahwa mereka percaya pada apa yang dinyatakan oleh Qur'an, bahkan sekalipun mereka tidak paham ayat-ayat itu. Apakah gunanya membuat sebuah buku dan menyatakan bahwa buku itu berasal dari Tuhan, namun tak seorang pun mampu memahaminya atau menjelaskannya? Jika seorang yang tidak waras berbicara dan

---

[1096] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=56&tAyahNo=76&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[1097] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

tidak seorang pun memahami orang itu, maka hal itu adalah tak masuk akal.

Qur'an Surah Al-'Imrân 3:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"That he sent down to you from the verses of the book are entirely clear, they are the basic teaching of the book, and other verses are confusing and not clear will be to as for those who are in their hearts and follow the deviation from the similarity in order to sedition, but no one knows its true meanings except Allah, and those who are strong in knowledge say we accept, and we believe (but still the knowledgeable ones don't know they are called knowledgeable for saying we accept)."***
>
> *("Bahwa Ia menurunkan padamu dari ayat-ayat kitab itu keseluruhannya adalah jelas, semua itu adalah ajaran dasar dari kitab itu, dan ayat-ayat lain adalah membingungkan dan tidak jelas bagi mereka yang dalam hatinya dan mengikuti penyesatan dari kemiripan dalam rangka pemberontakan, namun tak seorang pun tahu arti-arti sebenarnya kecuali Allah, dan mereka yang kuat dalam pengetahuan mengatakan bahwa kami menerima, dan kami percaya [namun demikian, masih saja orang-orang yang memiliki pengentahuan tidak tahu bahwa mereka disebut sebagai orang-orang yang berpengetahuan dengan cara mengatakan bahwa kami menerima].")*[1098]

Jika Allah mengatakan banyak ayat Qur'an, namun tak seorang pun mengerti apa artinya atau apa tujuannya, lalu mengapakah ia menurunkannya bagi kita? Untuk apa? Pada kenyataannya, ayat ini dengan jelas menyatakan bahwa ayat-ayat itu dibuat untuk menipu. Pertanyaan yang saya ajukan:

- Mengapa Allah melakukan pekerjaan Setan dengan menipu saya?
- Mengapa ia menurunkan ayat-ayat yang tidak jelas yang bahkan akan menciptakan kesesatan di antara para Muslimin, sementara seharusnya semua mencintai Allah?
- Apakah untungnya tindakan itu? Apakah Allah mempermainkan kehidupan umat manusia seakan kita adalah obyek mainannya?
- Tidakkah justru hal ini benar-benar suatu tindakan dengan penuh kebencian dari pihak yang mengklaim dirinya sebagai

[1098] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

tuhan? Jika Tuhan memang melakukan hal itu, lalu apa fungsi Setan?

- Karena tak ada seorang pun yang tahu apa arti ayat-ayat ini seperti kata Allah, apakah Muhammad sendiri juga bingung tentangnya?

Jika kita telaah lebih dalam, akan kita lihat bahwa ayat ini membuktikan poin saya tentang Muhammad: hanya menjiplak hal yang ia tak pahami. Ayat ini dibuat untuk melindungi dirinya dari pertanyaan-pertanyaan yang ia tidak bisa jawab karena ia tak memiliki pengetahuan tentang apa yang diberitahukan oleh Waraqa bin Naufal dan biawaran Buhiro kepadanya. Ia hanyalah seorang utusan, seperti yang tertulis di dalam:

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:101 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Ask no questions about Qur'an, about things that look ugly for you and bad in it. …"***
>
> *("… Janganlah kamu menanyakan [kepada Nabimu] hal-hal yang jika diterangkan kepadamu [justru] menyusahkan kamu. …")*[1099]

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:102 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Some people before you did ask such questions, and on that account lost their faith."***[1100]
>
> *("Sesungguhnya sebelum kamu telah ada segolongan manusia yang menanyakan hal-hal serupa itu [kepada nabi mereka], kemudian mereka menjadi kafir.")*[1101]

Apakahkah tujuan dari kedua ayat itu?

1. Jangan bertanya, karena ia (Muhammad) tak memiliki jawaban.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan adalah terlarang.

---

[1099] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/5/101 .

[1100] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=102&toAyah=102&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1101] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/5/102 .

3. Siapa pun yang bertanya akan dihukum karena tindakan bertanya itu akan membawa orang itu menjadi seorang kafir (yang tidak bercaya akan Islam).
4. Jika ia tetap bertanya, kemungkinan yang sangat besar ia akan keluar dari Islam.

**Apakah yang sebenarnya dilayani oleh para malaikat?**

**Apakah mereka milik dari Allah atau Ellohim?**

Kebanyakan dari kita telah membaca nama-nama dari para malaikat namun kita tak tahu benar-benar tahu apa artinya. Selain Mikael dan Gabriel, yang dapat ditemukan di dalam Alkitab, nama-nama para malaikat berikut ini tidak disebutkan di dalam Alkitab: Rafael, Selafiel, Jegudiel, Barakhiel, dan Jeremiel.

Nama-nama tersebut terdapat di dalam *apokrifa*, yaitu suatu koleksi kitab-kitab yang tidak diterima sebagai bagian dari Alkitab suci. Namun, apokrifa itu mengandung cerita-cerita yang dikonfirmasi sebagai cerita sesuai kenyataan. Setiap nama-nama para malaikat itu berakhiran dengan "***el***" yang berarti "dari Tuhan". Nama-nama malaikat tersebut sudah jelas menunjukkan kepada siapa mereka terkait.

Anda mungkin memperhatikan bahwa bahkan dalam Bahasa Inggris kata "***angel***" ("*malaikat*"), berakhiran dengan "***El***". **Kata "*angel*" ("*malaikat*") berarti *"utusan dari Tuhan" (El) ("a messenger of God"*[1102]*[El])*. *"El"* adalah satu kata Bahasa**

[1102] Penjelasa tambahan dari penerjemah Indonesia: Oxford University Press, "***English Dictionary, Thesaurus, & grammar help/Oxford Dictionaries***", Oxford , UK, 2018, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Juni 2018 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/angel , yang menerjemahkan kata "***Angel***" sebagai berikut:

> ***"A spiritual being believed to act as an attendant, agent, or messenger of God, conventionally represented in human form with wings and a long robe."***
>
> Terejemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:

**Ibrani yang terkait dengan kata "*Elohim*" אֱלֹהִים yang adalah bentuk nama jamak dari kata "*El*".**

Hal itu menunjukkan bahwa ada Tuhan yang lebih agung dari tuhannya Islam.

Nama-nama malaikat di dalam Qur'an adalah:

1. *Jibr**el**:* malaikat yang bertanggung jawab untuk menurunkan Qur'an kepada Muhammad,
2. *Mika**el**:* penghulu malaikat pengampunan, yang bertanggung jawab untuk menurunkan hujan dan guntur ke bumi,
3. *Israf**el**:* malaikat yang bertanggung jawab atas pemberi tanda datangnya Hari Penghakiman dengan meniup sangkakala dan mengirimkan Hujaman Kebenaran
4. *Azra**el***: malaikat kematian.

| Jibr**el** | Jibr **EL** |
|---|---|
| Mika**el** | Mika **EL** |
| Israf**el** | Isra **EL** |
| Azra**el** | Azra **EL** |

"***El***" terdapat di akhiran setiap nama ini dan seperti yang dapat ditegaskan di atas bahwa "***El***" berarti "*dari Tuhan*", seperti yang terdapat di dalam nama Gabriel dan Mikhael, yaitu malaikat-malaikat yang disebutkan di dalam Alkitab.

Allah memiliki 99 nama dan tak satu pun dari 99 nama itu terdapat nama "***El***".

Karena nama Tuhan adalah "***El***" dan semua malaikat itu adalah milik dari Tuhan atau "***El***", maka hal tersebut meletakkan posisi Allah dalam masalah yang buruk. Karena malaikat-malaikat itu disebutkan di dalam Qur'an sebagai milik dari Tuhan yang memiliki nama "***El***", maka berarti Jibrîl – yang diduga sebagai

---

*"Entitas spiritual yang dipercaya bertindak sebagai pembantu, agen, atau utusan dari Tuhan, yang secara konvensional diwakilkan dengan wujud manusia dengan sayap-sayap dan jubah panjang"*

pembawa wahyu berupa Qur'an kepada Muhammad, adalah bukan malaikat dari Allah. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi saya akan sumber dari wahyu-wahyunya Muhammad yang sangat mencurigakan dan perlu diuji.

Muhammad mendengar cerita tentang malaikat Gabriel yang bersumber dari Alkitab yang membawa pesan kepada Maria yaitu saat ia memberitahukan bahwa Maria akan diberkati oleh Tuhan dan mengandung seorang anak laki-laki dan anak itu akan diberi nama ***Yahshua***.

Lukas 1:26 :

> *"Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret"*[1103]

Satu-satunya alasan nama-nama para malaikat itu muncul di Qur'an karena Muhammad menjiplak dari Alkitab atau dari kitab-kitab tradisi Katolik, dan Gereja Katolik, dan meletakkannya di dalam bukunya. Muhammad tidak tahu sama sekali apa arti nama-nama malaikat itu, namun tetap saja menggunakannya di dalam kitabnya. Muhammad juga tidak tahu sama sekali bahwa mereka adalah para malaikat dari Tuhannya kaum Yahudi dan kaum Kristen. Dengan pasti, kita dapat melihat bahwa malaikat-malaikat itu bukan milik dari tuhannya Muhammad dan sekali lagi, dengan demikian menunjukkan bahwa Muhammad adalah seorang pencuri.

Allah mengklaim sebagai Tuhan dari Musa dan nabi-nabi lainnya yang tertulis dalam Alkitab. Nama – nama mereka sudah jelas tidak ada hubungannya dengan para Muslimin karena Muhammad membajak informasi ini dan meletakkannya di dalam bukunya.

Sepintar apa pun dan sebesar apa pun seorang pembohong, pasti akan membuat suatu kesalahan dan akan menyatakan sendiri penipuannya.

Di masa selanjutnya, para ulama Islam baru memperhatikan hubungan antara unsur kata "***El***" dan Tuhan dari kaum Yahudi dan Kristen. Namun, tentunya sudah terlambat untuk menambahkan unsur kata "***El***" dalam daftar 99 nama Allah itu. Daftar nama tersebut adalah hasil hitungan Muhammad sendiri sehingga para ulama tidak dapat menambahkan di dalamnya.

---

[1103] LAI, op.cit.

Qur'an Al-Baqarah 2:40 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"O Children of IsraEL! Remember My favour wherewith I favoured you,…"***[1104]
>
> *("Wahai Bani IsraIL! Ingatlah nikmat-Ku yang telah Aku berikan kepadamu …")*[1105]

Kata "***Israel***" ("*Israil)* berarti berjuang keras, untuk mengatasi, lalu berkuasa bersama ***"EL***", umat Tuhan akan memerintah bersama Dia.

Versi Bahasa Arab dari ayat ini mengklaim bahwa Israel berarti: bani Ya'kub. Ayat ini member referensi bahwa nama Ya'kub berarti hamba Allah, menurut Muhammad. Oleh karena itu, para Muslimin mengklaim bahwa Israel pada akhrinya mempunyai arti "hamba Allah" dan "***El***" berarti Allah. Jika ***"El"*** memang benar salah satu nama dari Allah, mengapa nama itu tidak disebutkan dalam Qur'an sebagai salah satu dari ke-99 namanya?

Penulis ayat Qur'an ini mengetahui bahwa ***"El"*** berarti Tuhan dari Ya'kub, Tuhan dari kaum Israel. "***El***" adalah Tuhan yang sebenarnya, bukan Allah, oleh karena itu ***"El"*** bukanlah termasuk dalam bagian dari 99 nama-nama Allah, dan juga tidak tercantum dalam Qur'an. Nama 99 dari Allah hanya di dalam Bahasa Arab. Jika Qur'an ditujukan untuk semua tempat dan sepanjang waktu, mengapa kitab itu hanya dalam Bahasa Arab? Mengapa pesan-pesan Allah tidak mengandung semua bahasa? Tuhan semesta alam tidaklah terbatas pada satu bahasa; namun Allah ini hanya untuk satu bahasa saja. Para Muslimin mengklaim bahwa putra dari Abraham, yaitu Ishmael, adalah seorang Arab. Ini juga keliru. Nama-nama malaikat tersebut di dalam Qur'an, Jibrîl dan yang lainnya berakhiran dengan ***"El"***. Hal ini membuka tabir bahwa penulis Qur'an adalah penuh tipuan.

Perhatikan nama Ishmael, marilah kita cermati nama ini: **Ishmael = Îs - ma'- EL.** Arti kata Ishmael adalah "**Tuhan mendengar**". Lagi sekali, Allah tidak melakukan pilihan yang tepat, karena nama-nama itu adalah milik dari Tuhan, "**EL".**

---

[1104] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.19 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=40&toAyah=40&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1105] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.19 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/2/40 .

Karena saya telah menyebutkan nama Ishmael, saya ingin bertanya kepada mereka yang mengajar di gereja-gereja kita: di manakah mereka mendapatkan informasi bahwa Ishmael adalah seorang Arab? Sangatlah disayangkan bahwa banyak pemimpin gereja sering mengulang kata-kata ini dalam hidup mereka tanpa melakukan pengecekan ulang kebenaran dari informasi ini. Saya akan jelaskan dalam detil berikut ini pada Anda.

Bangsa Arab telah ada jauh hari sebelum kelahiran Ishmael. Dengan demikian, bagaimana mungkin Ismael menjadi cikal bakal dari bangsa Arab? Dan sangat menyedihkan bahwa para pengajar di gereja-gereja kita tetap menyatakan informasi yang keliru bahwa para Muslimin adalah merupakan bani Ishmael. Pernyataan itu sangat keliru dan di luar akal sehat. Jika kita telusuri para Muslimin Arab, bahkan mereka tidak mencapai sebanyak 3% terlahir sebagai Arab. Sebenarnya adalah para Muslimin tak memiliki kaitan sama sekali dengan Ishmael. Para Muslimin tersebut hanyalah mengajukan klaim demikian dalam rangka memberikan keaslian hak bagi Muhammad berasal dari Abraham. Dengan klaim tersebut, maka akan melancarkan klaim mereka bahwa Muhammad berasal dari keturunan suatu keluarga nabi, dan selanjunya, ia juga mendapatkan hak untuk menjadi seorang nabi. Ini tampak lebih menunjukkan bisnis keluarga dan bukanlah pilihan Tuhan. Klaim ini bahkan bertentangan dengan Qur'an:

Qur'an Al-'Ankabût 29:27 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And We gave (Abraham) Isaac and Jacob, and ordained among his progeny Prophethood and Revelation, and We granted him his reward in this life; and he was in the Hereafter (of the company) of the Righteous"***[1106]
>
> *("Dan Kami anugerahkan kepada Ibrahim, Ishak dan Yakub, dan Kami jadikan kenabian dan kitab kepada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia; dan sesungguhnya dia di akhirat, termasuk orang yang saleh.")*[1107]

---

[1106] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Juni 2018 dari http://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=40&toAyah=40&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3.

[1107] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/29/27.

Seperti yang dapat Anda lihat sendiri, sudah dengan jelas Qur'an menyatakan bahwa garis kenabian hanya pada Ishak dan Ya'kub. Apakah Allah melupakan Ishmael? Hal ini sudah pasti suatu kekeliruan yang dilakukan oleh pembuat Qur'an.

### Anatomi membingungkan yang dikemukakan Allah terjadi saat Hari Penghakiman

Ayat berikut ini berbicara tentang orang-orang yang datang menghadap Allah dengan kegagalannya yang terjadi saat Hari Penghakiman.

Qur'an Surah Al-Hâqqah 69:25 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And he that will be given his Record in his left hand, will say: "Ah! Would that my Record had not been given to me!"***[1108]
>
> *("Dan adapun orang yang kitabnya diberikan di tangan kirinya, maka dia berkata, 'Alangkah baiknya jika kitabku [ini] tidak diberikan kepadaku.")*[1109]

Bagi yang diberikan catatan pada tangan kirinya, akan berkata: "*Oh! Seandainya saja catatatan tentang diriku tidak diberikan kepadaku*!"

Tampaknya, orang yang berucap demikian mengalami kesedihan akibat perbuatan sebelumnya sehingga ia diberikan catatan itu di tangan kirinya.

Qur'an Surah Al-Inshiqâq 84:10 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"But he who is given his Record behind his back,-"***[1110]
>
> *("Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah belakang,")*[1111]

---

[1108] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=69&Ayah=25&toAyah=25&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4.

[1109] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/69/25.

[1110] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Juni 2018 dari http://altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=84&Ayah=10&toAyah=10&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4.

[1111] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/84/10.

Qur'an Surah Al-Inshiqâq 84:10 menyatakan catatan tersebut akan diberikan dari punggungnya. Jadi, manakah yang benar? Tak mungkin keduanya yaitu baik di tangan kiri dan juga dari belakang punggungnya. Tangan kiri tidak terletak di bagian punggung seseorang. Kesalahan ini menambah panjang lagi kekeliruan Qur'an yang sudah panjang itu.

Sahih Muslim, Buku 019, Hadis 4309, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"It is narrated on the authority of Abu Sa'id that the Messenger of Allah (ﷺ) said:***
>
> ***On the Day of Judgment there will be a flag fixed behind the buttocks of every person guilty of the breach of faith."***
>
> ***Reference:*** ***Sahih Muslim 1738 a***
> ***In-book reference :*** ***Book 32, Hadith 18***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Book 19, Hadith 4309***
> ***(deprecated numbering scheme)***[1112]
>
> *("... Diriwayatkan dengan otoritas dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah [ﷺ]* ***berkata:***
>
> *Pada Hari Penghakiman, akan terdapat sebuah bendera yang tertancap di belakang pada pantat dari tiap orang yang bersalah melanggar keimanan."*
>
> *Referensi:* *Sahih Muslim 1738 a*
> *Referensi buku:* *Buku 32 Hadis 18*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 19 Hadis 4309*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1113]

Tercatat disini bahwa Allah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Memakai bendera.
2. Bendera itu akan tertancap di dalam dubur tiap orang.

Hal tersebut menggiring pada pertanyaan berikut:

[1112] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Juni 2018 dari https://sunnah.com/muslim/32/18 .

[1113] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

- Dalam ayat lainnya pada Qur'an, dapat diamati bahwa Allah memisahkan para mu'minin dari para kafirun dengan mu'minin menjadi putih dan para kafirun menjadi hitam, seperti dinyatakan bsebagai berikut ini:

  Qur'an 3:106 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan sebagai berikut:

  > ***"On the Day [some] faces will turn white and [some] faces will turn black. As for those whose faces turn black, [to them it will be said], 'Did you disbelieve after your belief? Then taste the punishment for what you used to reject.'"***[1114]
  >
  > (*"pada hari itu ada wajah yang putih berseri, dan ada pula wajah yang hitam muram*[1115]*. Adapun orang-orang yang berwajah hitam muram [kepada mereka dikatakan] 'Mengapa kamu kafir setelah beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.' "*)[1116]

Sudah jelas bahwa Allah sendiri bingung untuk membedakan antara kaum mu'minin dengan kaum kafirun. Tidak cukup baginya membuat orang-orang yang tidak benar menjadi hitam: ini adalah tanda rasisme yang sangat kelihatan, yang membuktikan bahwa Allah adalah sosok yang penuh rasa benci terhadap orang berkulit hitam karena ia menganggap mereka sebagai musuhnya. Oleh karena itu mereka semua dijadikan berkulit hitam. Jadi, menjadi orang berkulit hitam adalah suatu hukuman bagi mereka yang dibencinya. Namun demikian, jika Allah telah membuat sebagian orang menjadi berkulit hitam, mengapa ia perlu lagi menancapkan bendera di dalam dubur - dubur mereka?

---

[1114] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 Juni 2018 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=3&translator=29&show_arabic=1.

[1115] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: ada perbedaan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk kata: Kemenag Ri menambahkan kata "*berseri*" pada kata "*putih*" sehingga menjadi frasi "*putih berseri*", dan menambahkan kata "*muram*" pada kata "*hitam*" sehingga menjadi frase "*hitam muram*". Penambahan kata-kata itu mengaburkan makna warna kulit wajah. Perlu dicek arti kata yang sebenarnya dalam teks asli Bahasa Arab.

[1116] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 22Juni 2018 dari http://devquran.majorbee.com/index.php/result/3/106.

Di dalam Alkitab, dikatakan bahwa Tuhan Yesus Kristus akan memisahkan yang jahat dari yang baik tanpa menggunakan label atau warna atau bendera-bendera. Tuhan yang sejati tidak perlu melakukan hal-hal seperti itu.

Namun, tidak hanya itu saja. Di dalam Quran dan hadis-hadis, kita perhatikan bahwa terdapat istilah-istilah biadab untuk menggambarkan bagaimana caranya agar Allah dapat mengenali perbedaan antara kaum yang tidak baik dan kaum yang baik.

Marilah kita baca dan bandingkan dengan Alkitab:

**"Ia akan memisahkan mereka dari yang lainnya"**

Matius 25:31-46 :

> *"[31]'Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. [32] Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, [33] dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. [34] Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. [35] Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; [36] ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. [37] Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? [38] Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? [39] Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau [40] Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. [41] Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; [43] ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. [44] Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar,*

*atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? [45] Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. [46] Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."*[1117]

*****

## Para penghuni gua: dongeng atau ilmiah

## Surah Al-Kahf, yang berarti gua.

Hikayat ini menceritakan tentang sekelompok pria yang ingin menyembah Allah. Sebagian besar dari mereka adalah orang-orang Kristen. Namun, para Muslimin sendiri kebingungan: apakah mereka memang orang-orang Kristen atau tidak. Mungkinkah mereka berniat menyampaikan kabar tentang Yesus Kristus kepada para Muslimin?!

Qur'an Surah Al-Kahf 18:10-12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan sebagai berikut:

***"[10] (Remember) when the young men fled for refuge (from their disbelieving folk) to the Cave. They said: "Our Lord! Bestow on us mercy from Yourself, and facilitate for us our affair in the right way!"***

***[11] Therefore We covered up their (sense of) hearing (causing them to go in deep sleep) in the Cave for a number of years.***

***[12] Then We raised them up (from their sleep), that We might test which of the two parties was best at calculating the time period that they had tarried."[1118]***

*("[10] [Ingatlah] ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, 'Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.'*

---

[1117] LAI, op.cit.

[1118] Disadur tgl. 28 Januari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=5 .

*[11] Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun.*

*[12] Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal [dalam gua itu]")* [1119]

Hal pertama yaitu bahwa Qur'an Al-Kahf 18:10 berbicara tentang sekelompok anak muda. Ayat itu menceritakan bahwa Allah membuat mereka tertidur selama beberapa tahun. Dikatakan bahwa mereka tidur selama 300 tahun.

1. Siapakah yang melakukan penghitungan dan memiliki pengetahuan tentang para pemuda itu, sementara para pemuda tersebut tidak menceritakan kepada siapa pun ke mana mereka pergi?
2. Siapakah yang menjadi golongan ke-dua jika semua orang yang hidup di jaman mereka sudah wafat di saat mereka bangun kembali dari tidurnya?
3. Ayat tersebut menyatakan bahwa "… *Kami bangunkan mereka…"* (kata dalam Bahasa Arab yang dipakai adalah '***bath*** بَعَثْنٰهُمْ ' yang dapat digunakan untuk menyatakan bangkit dari kematian. Namun, bukankah ayat sebelumnya menyatakan bahwa mereka tertidur?[1120]
4. Terlebih dari itu, siapakah para pemuda tersebut? Dan apakah pelajaran yang bisa kita dapatkan dari cerita tersebut? Tidak ada! Cerita itu hanyalah perkataan konyol!

Qur'an Surah Al-Kahf 18:22 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall sebagai berikut:

***"(Some) will say: They were three, their dog the fourth, and (some) say: Five, their dog the sixth, guessing at random; and (some) say: Seven, and their dog the eighth. Say (O Muhammad): My Lord is Best***

---

[1119] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 Januari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1120] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: pertanyaan Christian Prince tentang kondisi mereka yang tertidur tersebut sejalan dengan terjemahan yang diberikan oleh Mohsin Khan dalam Bahasa Inggris. Dan, kemudian juga sejalan dengan ayat ke-18 dari Surah Al-Kahf tersebut, dimana oleh Kemenag RI diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut: "*Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur…" ,* (disadur pada tgl. 29 Januari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an oleh Kemenag RI www.quran.kemenag.go.id )

*Aware of their number. None knoweth them save a few."*[1121]

*("Nanti [ada orang yang akan] mengatakan, '[Jumlah mereka] tiga [orang], yang ke empat adalah anjingnya,' dan [yang lain] mengatakan, '[Jumlah mereka] lima [orang], yang ke enam adalah anjingnya,' sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan [yang lain lagi] mengatakan, '[Jumlah mereka] tujuh [orang], yang ke delapan adalah anjingnya.' Katakanlah [Muhammad], 'Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui [bilangan] mereka kecuali sedikit.')*[1122]

Haaaa????!

5. Kemudian muncullah drama dalam cerita tersebut dimana terdapat perdebatan atas berapa sebenarnya jumlah mereka. Jawaban yang diberikan Allah adalah: "*Hanya Allah yang tahu*". Haaa???! Mengapa engkau tak memberi tahu, ya Allah? Dan, apa sebenarnya arti penting atas semua hal itu? Mungkinkah disebabkan oleh adanya seseorang yang tak punya bahan untuk apa yang akan dikatakan dan kemudian ia mengarang cerita-cerita dungu semacam itu?

****

## Allah dan Planet Hewan

Lagi-lagi Allah menggunakan kata-kata yang keliru, Bahasa Arabnya buruk? Atau, hal ini adalah kekeliruan ilmiah?

**Terjemahan yang keliru untuk kata "*Yemshi*" dan "*Dab*", yang diterjemahkan sebagai hewan melata.**

Qur'an Surah An-Nûr 24:45 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"And Allah has created every animal from water: of them there are some that creep on their bellies; some that walk on two legs; and***

---

[1121] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=18&translator=4 .

[1122] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

***some that walk on four. Allah creates what He wills for verily Allah has power over all things."***[1123]

*("Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian [yang lain] berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.")*[1124]

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah menciptakan setiap hewan dari air dan sebagian dari hewan-hewan tersebut berjalan dengan menggunakan perut mereka.

Kata Arab yang digunakan dalam ayat itu mempunyai perbedaan yang sangat besar dengan versi terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya. Kata asli dalam versi Bahasa Arab untuk ayat tersebut adalah sebagai berikut.

Kata Bahasa Arab yang digunakan adalah "***Yemshi"***, yang dalam bahasa Inggrisnya berarti "***walk***"("berjalan"). Saat penyaji menerjemahkan kata ini ke dalam Bahasa Inggris, dengan berbekal pengetahuan bahwa tak ada ular atau pun hewan melata dengan perutnya dapat berjalan, ia menerjemahkan "***Yemshi"*** يمشي sebagai "***creep***" ("melata"). Kata "***creep"*** ("melata") adalah terjemahan yang keliru untuk kata Bahasa Arab tersebut. ***"Creep"*** ("melata") dalam Bahasa Arab adalah "***Yeshav***" يزحف . Tindakan berjalan hanya dilakukan oleh manusia dan hewan yang memiki kaki-kaki untuk berjalan. Hewan yang melakukan pergerakan dengan perutnya tidak memiliki kaki untuk berjalan, sehingga kata "***Yemshi***" **digunakan secara keliru dalam ayat berbahasa Arab.**

### *"Daba"* دب

Kata "***Daba"*** berarti "segala sesuatu yang berjalan di atas permukaan bumi dengan cara menghentak di atas permukaan

---

[1123] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=24&translator=2 .

[1124] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Januari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

pelataran tanah dengan kaki-kakinya, mengangkat dan meletakkan kembali ke bawah masing-masing kakinya secara bergantian, tanpa mengangkat kedua kakinya terlepas dari permukaan pelataran dalam saat yang bersamaan. Yang melakukannya bisa mahluk yang berjalan di atas bumi, baik manusia maupun hewan. ***"Dab"*** disadur dari kata yang berarti "sesuatu yang menghantam permukaan dengan kaki-kakinya". Biasanya, "***daba***" digunakan oleh kalangan orang-orang Arab untuk merujuk pada keledai. Kata tersebut tidak biasa digunakan untuk merujuk pada manusia.

Definisi dalam Bahasa Inggris untuk "***daba***" menurut http://dictionary.sakhr.com/ (situs Islam) adalah seekor binatang atau mahluk mengerikan. Definisi dalam Bahasa Arab untuk kata "***daba***" adalah "segala sesuatu yang berjalan di atas permukaan tanah". Kata tersebut tidak dapat digunakan untuk merujuk pada mahluk yang melata.

Contoh beberapa hewan yang berjalan dengan kaki-kaki baik yang hidup di daratan atau di laut adalah: kepiting, lipan (kelabang), serta semut.

***"Yadub"*** يدب

Harun Yahya menyatakan bahwa "***Dab***" berarti semua hal yang hidup. Padahal, pernyataan tersebut salah dan hal yang dilakukannya itu menyesatkan. Pertanyaan yang muncul adalah mengapa para Muslimin tidak memberikan terjemahan yang akurat untuk hal ini? Mengapa ada orang yang merubah arti kata-kata dari tuhannya?

Jawabannya adalah:

1. Untuk menutupi kesalahan perkataan dari Allah dengan pernyataan yang sangat jelas dalam Bahasa Arab yaitu bahwa ular berjalan. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat tegas, dan tidak mungkin menggunakan kata ***"yamshi"*** يمشي untuk merujuk pada ular.

2. Hal ini adalah tambahan bukti tentang kekurangan dalam ekspresi bahasa dari Qur'an. Maka, bertolak belakang dengan apa yang mereka katakan bahwa Bahasa Arab yang terdapat dalam kitab itu adalah sangat baik. Pada kenyataannya, Qur'an memiliki banyak kesalahan dalam Bahasa Arab, dan kemudian juga mengarah kepada kesalahan secara ilmiah.

Saya belum usai membahas tentang ayat ini. Masih terdapat beberapa kesalahan lainnya lagi.

### Berapa banyakkah kaki yang dimiliki mahluk tersebut?

Qur'an Surah An-Nûr 24:45 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And Allah has created every animal from water: of them there are some that creep on their bellies; some that walk on two legs; and some that walk on four. Allah creates what He wills for verily Allah has power over all things."***[1125]
>
> *("Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian [yang lain] berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.")*[1126]

Telah dibahas sebelumnya tentang hewan-hewan yang melata dengan perutnya. Namun, bagaimana dengan 3 hal tentang aktifitas berjalan yang dikatakan oleh Allah, yaitu:

- berjalan dengan perutnya;
- dengan kedua kaki; dan
- dengan empat kaki

Apakah memang benar bahwa ada 3 jenis binatang atau mahluk dan cara mereka berjalan? Lalu, bagaimana halnya dengan:

---

[1125] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 31 Januari 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=24&translator=2 .

[1126] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 31 Januari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

1. Lipan (kelabang) memiliki antara 15 atau 17 pasang kaki (30 atau 34 kaki)
2. Serangga ***Armadillidiidae*** (Bahasa Inggris: ***"pill bugs"***) (7 pasang kaki untuk berjalan) = 14 kaki
3. Kepiting memiliki 10 kaki
4. Laba-laba memiliki 8 kaki
5. Beberapa serangga berkaki 6
6. Bintang laut memiliki 5 kaki

Oleh: Trevor Stokes, LiveScience Contributor
Diterbitkan: 11/14/2012 09:44 AM EST di LiveScience
Yang lebih aneh lagi, dari hasil penelitian yang baru dilakukan, tercatat bahwa terbukti ada mahluk dengan jumlah kaki terbanyak di dunia memiliki **organ tubuh yang digetarkan untuk berpindah sejumlah 750 buah**.

Sudah sangat jelas bahwa begitu kelirunya Allah tentang jumlah kaki yang digunakan bagi mahluk yang berjalan di atas bumi.

****

**Mahluk-mahluk mengerikan dengan cincin dan tongkat**

Karena para Muslimin gemar menjelaskan kepada kita tentang sains yang tertulis di dalam bukunya, maka marilah kita tilik cerita ini dan kita lihat jika memang benar Qur'an adalah buku sains yang valid yang dapat menyodorkan fakta-fakta, atau, hanyalah sebuah buku fiksi.

***"The Lord of The Ring"***

Ini bukanlah judul suatu film fiksi, namum berasal dari Qur'an!

Qur'an Surah Sâd 38:34 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"And We did try Solomon: We placed on his throne a body (without life); but he did turn (to Us in true devotion):"***[1127]

*("Dan sungguh, Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan [dia] tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh [yang lemah karena sakit], kemudian dia bertobat.")*[1128]

Jika kita mengecek pada buku dari Ibn Kathir dan mengamati terjemahan buku tersebut ke dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh para Muslimin, artinya akan berbeda dari teks asli Bahasa Arab. Di bawah ini adalah hasil terjemahan ke dalam Bahasa Inggris yang saya lakukan dari teks asli Bahasa Arabnya. Terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin adalah hasil rekayasa.

<u>Tafsir oleh Ibn Tafsir, cetakan tahun 2002, volume 7, halaman 68-71.</u>

***"Reported by Ibn Abbas, may Allah bless him, he said, 'And we did taste Solomon: We placed on his throne (his dead body), but he did turn to us in true loyalty.' Solomon wanted to go to the bathroom so he gave his ring to his wife Al Jaradah, and she was one of the most beloved wives of his, then Satan came to her in the image of Solomon and said to her: 'give me the ring" so she gave it to him, so he wore the ring, therefore, he became in control and in charge of mankind and jinns, then prophet Solomon came out of the bathroom and he asked his wife to give him back his ring, she said: "I gave it to Solomon' then he said: 'I am Solomon!' She said: 'you're a liar, you are not Solomon'.***
***Afterwards, each time Solomon went out he said 'I am Solomon' and all the people said to him: 'you are not Solomon, you're a liar'.***
***At this point, even kids were throwing rocks and stones at him on the streets.***
***And then Solomon noticed that this is something that happened from Allah, the high the magnificent.***
***Then Satan became the ruler of mankind, until Allah wanted Solomon to go back as the King of his kingdom, so Allah put in the heart of the people the rejection of the Satan (the false Solomon), so that people did send a group to question the wives of Solomon, and they asked them (the wives) if there is anything Solomon behave upsetting you?***

---

[1127] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Februari 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=24&translator=2 .

[1128] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Februari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

***They said: 'yes, yes he is having intercourse with us while we have our menstruation and he never did this to us before.***
***Therefore, Satan noticed that people realized that he wasn't the real Solomon, so they wrote a paper that has magic written on it, and they buried the paper under the throne of Solomon, and it activated the magic and it read the magic to the people. Therefore, Solomon (the false one) started acting as an infidel. (Page 69) And by the act of magic Solomon overcame the people, therefore, the people announced him as an infidel and they kept doing this until Satan (the false Solomon) sent his ring to be thrown in the sea, then the fish swallowed the ring.***
***And the real Solomon used to work (after he lost his kingdomship authority) as a Porter and he was paid for that, then a man came to him and said: 'how much do you charge me for carrying this fish load?'***
***Solomon said: 'I will take one of these fishes'. The man agreed, when they arrived to the door of the house of that man he gave Solomon the fish which had the ring inside it, as wages as the agreed.***
***So Solomon took the fish and opened its stomach and found the ring, so when he wore the ring the mankind and jinns became under his command and control (again) , and he became again a king as the old days, therefore, Satan ran away to an island far in the sea so Solomon sent asking for him to come.***
***And Satan was a giant jinn, so they could not get him until one day they came to him and found him asleep, so they jumped on him and poured on him lead, if you try to move in the house the lead move with him.***
***Then Ibn Abbas continued saying: so they tied him up and took him to Solomon.***
***Therefore, Solomon ordered them to make a bed for him made from marble and sculpture of room inside it and they jailed Satan inside that marble then they sealed the door with cooper and threw it in the deep sea, and this is what Allah meant in the verse 'And We did taste Solomon: We placed on his throne a (his dead body), but he did turn to Us in true loyalty. (Qur'an 38:34)'"***

*("Dilaporkan oleh Ibn Abbas, semoga Allah memberkahinya, ia berkata, 'Dan kami menguji Sulaiman: Kami meletakkan di atas singgasananya [jasadnya yang telah mati], namun dia kembali kepada kami dengan kesetiaan yang tulus' Sulaiman ingin ke tandas maka ia menyerahkan cincinnya kepada istrinya Al Jaradah, dan istrinya itu adalah salah satu dari sekian istri yang paling dicintainya, kemudian Syaitan dalam wujud Sulaiman mendatangi istrinya tersebut dan berkata kepadanya: 'serahkan cincin itu kepadaku' maka istrinya menyerahkan cincin itu kepadanya, lalu ia memakai cincin itu, maka, ia memiliki kekuasaan dan memegang perintah atas manusia dan para jin, lalu Nabi Sulaiman keluar dari tandas ia meminta kembali cincinnya dari istrinya, istrinya berkata: 'Saya telah memberikannya kepada Sulaiman' dan Sulaiman berkata: 'Saya-lah*

*Sulaiman!' Istrinya berkata: 'Engkau pembohong, engkau bukan Sulaiman'.*
*Setelah itu, setiap ia pergi keluar ia berkata 'Saya Sulaiman' dan semua orang berkata kepadanya: 'Engkau bukan Sulaiman, engkau pembohong'.*
*Bahkan, di saat itu, para anak-anak pun melemparinya dengan kerikil dan batu di jalanan. Dan kemudian Sulaiman menyadari bahwa hal tersebut terjadi atas kehendak Allah, yang maha tinggi dan yang agung.*
*Lalu Syaitan menjadi penguasa atas umat manusia, sampai akhirnya Allah menghendaki Sulaiman untuk kembali sebagai raja atas kerajaannya, maka Allah meletakkan rasa penolakan di dalam hati rakyatnya itu terhadap sang Syaitan [si Sulaiman palsu], maka rakyat mengutus sekelompok orang untuk bertanya kepada para istri Sulaiman, dan mereka bertanya kepada mereka [para istri Sulaiman] apakah ada tindakan yang membuat kalian menjadi sedih?*
*Mereka berkata: 'Ya, ya, ia melakukan hubungan dengan kami saat kami sedang menstruasi dan hal itu tidak pernah ia lakukan sebelumnya. Maka, Syaitan memperhatikan bahwa rakyat menyadari bahwa ia bukanlah Sulaiman yang asli, maka mereka menulis di atas sehelai kertas dengan kata-kata magis, dan mereka membenamkannya di bawah singgasana Sulaiman, dan kertas itu membangkitkan kekuatan magis dan kata-kata magis itu disuarakan kepada rakyat. Maka, Sulaiman [yang palsu] mulai bertingkah sebagai seorang kafir. [Halaman 69] Dan dengan kekuatan magis itu, Sulaiman menghindar dari rakyat, maka, rakyat mengumumkan bahwa ia adalah seorang kafir dan mereka terus-menerus melakukan hal itu sampai Syaitan [si Sulaiman pals] membuang cincinnya ke laut, kemudian seekor ikan menelan cincin itu.*
*Dan Sulaiman yang asli yang pernah bekerja dan digaji sebagai seorang buruh di pelabuhan [setelah dia kehilangan kekuasaan atas kerajaannya], kemudian seseorang mendatanginya dan berkata : 'berapakah tarif yang akan dikenakan untuk membawa apa yang ada dalam ikan ini?'*
*Sulaiman berkata: 'Aku akan mengambil salah satu dari ikan-ikan ini'. Orang itu setuju, ketika mereka telah tiba di pintu rumah milik orang itu, ia memberikan ikan yang berisi cincin di dalamnya, dan membayarnya sesuai persetujuan.*
*Maka Sulaiman mengambil ikan itu dan membelah perutnya dan menemukan cincin itu, maka ketika mengenakan cincin itu, umat manusia dan para jin berada di bawah perintah dan kekuasaanya [kembali], dan ia menjadi raja lagi seperti sedia kala , oleh karena itu, Syaitan melarikan diri ke suatu pulau yang jauh di seberang lautan maka Sulaiman mengirim para utusannya dan memerintahkannya untuk kembali.*
*Dan <u>Syaitan adalah suatu jin raksasa,</u> sehingga mereka tidak mampu menangkapnya sampai di suatu hari <u>mereka mendatanginya dan menemukannya sedang tertidur</u>, maka mereka melompat ke atasnya dan menebarkan tali pengikat atasnya sehingga jika kamu bergerak di dalam rumahnya, tali pengikat itu ikut bergerak juga mengikutinya.*
*Lalu Ibn Abbas melanjutkan menyatakan: maka mereka mengikatnya dan membawanya kepada Sulaiman.*
*Oleh karena itu, Sulaiman memerintahkan mereka untuk membuatkan sebuah tempat tidur dari pualam dan memahat suatu ruang di dalamnya dan mereka memenjarakan Syaitan di dalam pualam itu kemudian*

*mereka menguci pintunya dengan tembaga dan membuangnya ke laut yang dalam, dan inilah apa yang Allah maksud di dalam ayat 'Dan kami menguji Sulaiman: Kami meletakkan di atas singgasananya [jasadnya yang telah mati], namun dia kembali kepada kami dengan kesetiaan yang tulus.'")*[1129]

Cerita yang sama bisa ditemukan di dalam buku Fateh Al-Qadir dari Al-Riwaiah & Driah Vol1 hal. 1265/1267.

Teks Bahasa Arab dari Ibn Kathir untuk Qur'an Surah Sâd 38:34 adalah sebagai berikut:

تفسير ابن كثير

إسماعيل بن عمر بن كثير القرشي الدمشقي

دار طيبة

سنة النشر: 1422هـ / 2002م

مسألة: الجزء السابع

حدثنا علي بن الحسين حدثنا محمد بن العلاء وعثمان بن أبي شيبة وعلي بن محمد قالوا : حدثنا أبو معاوية أخبرنا الأعمش عن المنهال بن عمرو عن سعيد بن جبير عن ابن عباس [ رضي الله عنهما ] ( وألقينا على كرسيه جسدا ثم أناب ) قال :

1129 Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

أراد سليمان أن يدخل الخلاء فأعطى الجرادة خاتمه - وكانت الجرادة امرأته
وكانت أحب نسائه إليه - فجاء الشيطان في صورة سليمان فقال لها : هاتي
خاتمي . فأعطته إياه . فلما لبسه دانت له الإنس والجن والشياطين فلما خرج
سليمان من الخلاء قال لها : هاتي خاتمي . قالت : قد أعطيته سليمان . قال : أنا
سليمان . قالت : كذبت لست سليمان فجعل لا يأتي أحدا يقول له : " أنا سليمان " ،
إلا كذبه حتى جعل الصبيان يرمونه بالحجارة . فلما رأى ذلك عرف أنه من أمر الله
- عز وجل - . قال : وقام الشيطان يحكم بين الناس فلما أراد الله أن يرد على
سليمان سلطانه ألقى في قلوب الناس إنكار ذلك الشيطان . قال : فأرسلوا إلى
نساء سليمان فقالوا لهن : أتنكرن من سليمان شيئا ؟ قلن : نعم إنه يأتينا ونحن
حيض وما كان يأتينا قبل ذلك . فلما رأى الشيطان أنه قد فطن له ظن أن أمره قد
انقطع فكتبوا كتبا فيها سحر وكفر ، فدفنوها تحت كرسي سليمان ثم أثاروها
] بهذا كان يظهر سليمان على الناس [ 69وقرءوها على الناس . وقالوا : [ ص:
ويغلبهم ] فأكفر الناس سليمان - عليه السلام - فلم يزالوا يكفرونه وبعث ذلك
الشيطان بالخاتم فطرحه في البحر فتلقته سمكة فأخذته . وكان سليمان يحمل
على شط البحر بالأجر فجاء رجل فاشترى سمكا فيه تلك السمكة التي في بطنها
الخاتم فدعا سليمان فقال : تحمل لي هذا السمك ؟ فقال : نعم . قال : بكم ؟
قال بسمكة من هذا السمك . قال : فحمل سليمان - عليه السلام - السمك ثم
انطلق به إلى منزله فلما انتهى الرجل إلى بابه أعطاه تلك السمكة التي في بطنها
الخاتم فأخذها سليمان فشق بطنها ، فإذا الخاتم في جوفها فأخذه فلبسه . قال :
فلما لبسه دانت له الجن والإنس والشياطين وعاد إلى حاله وهرب الشيطان حتى
دخل جزيرة من جزائر البحر فأرسل سليمان في طلبه وكان شيطانا مريدا فجعلوا
يطلبونه ولا يقدرون عليه حتى وجدوه يوما نائما فجاءوا فبنوا عليه بنيانا من
رصاص فاستيقظ فوثب فجعل لا يثب في مكان من البيت إلا انماط معه
الرصاص قال : فأخذوه فأوثقوه وجاءوا به إلى سليمان ، فأمر به فنقر له تخت
من رخام ثم أدخل في جوفه ثم سد بالنحاس ثم أمر به فطرح في البحر فذلك
قوله : ( ولقد فتنا سليمان وألقينا على كرسيه جسدا ثم أناب ) قال : يعني الشيطان
الذي كان سلط عليه .

Dan tidaklah mengherankan bagi saya bahwa saya tidak mendapatkan cerita ini dalam terjemahan Bahasa Inggris atas Ibn Kathir, karena penerjemahnya sama sekali tidak menginginkan Anda membaca cerita ini.

Marilah kita analisa cerita tersebut:

- Siapakah yang memberikan cincin itu kepada Sulaiman?
- Cincin itu memiliki kekuatan magis?
- Syaitan mengambil wujudnya Sulaiman, mendatangi istrinya dan mengatakan kepadanya untuk menyerahkan cincin itu kepadanya, dan istri Sulaiman melakukannya. Kemudian,

Sulaiman yang asli mendatanginya meminta kembali cincinnya, dan istrinya berkata: “Engkau bukan Sulaiman”. Pertanyaan yang muncul dalam benak saya adalah bagaimana bisa Syaitan mengkloning Sulaiman? Apakah ia juga adalah Allah yang mengkloning Yesus seperti yang sebelumnya tercantum di dalam Qur’an Surah An-Nisâ’ 4:157?

- Sudah jelas bahwa Sulaiman tidak bisa masuk ke dalam tandas dengan cincinnya yang masih terpasang di jarinya.
  - Mengapa ia tidak bisa melakukannya?
  - Apakah cincinnya akan menjadi basah?
  - Cincinnya adalah alat elektronik?
  - Cincinnya adalah barang suci sehingga tak boleh dibawa masuk ke dalam tandas?
- Dia mengetahui bahwa kewenangannya berada di dalam cincin. Lalu, mengapa dia mempercayakannya kepada istrinya untuk memegang kewenangan kerajaan di tangan istrinya itu, padahal barangsiapa yang memakai cincin tersebut menjadi sang raja?
- Karena Syaitan memakai cincin itu, yang logis hanyalah bahwa ia tidak perlu memakai wujud Sulaiman karena cincin itu memiliki kekuatan dan bukan dengan perwujudan seseorang. Cerita itu menyatakan bahwa siapa pun yang memakai cincin itu akan mengambil kontrol atas umat manusia dan para jinn.
- Hal tersebut menuntun kita pada kebohongan akan cerita tersebut, dimana kita semua bisa mengerti bahwa itu adalah dongeng. Karena kontrol tersebut berasal dari cincin tersebut, bagaimana mungkin Syaitan tak dapat mengontrol orang-orang yang kemudian mengetahui bahwa ia adalah Sulaiman hasil kloning dan mengambil tindakan meletakan sihir di bawah singgasananya dan bahkan selanjutnya memaksanya untuk membuang cincin itu ke laut?
- Dan betapa konyolnya bahwa si Syaitan yang telah mengetahui sebelumnya bahwa segala kekuatan terdapat di dalam cincin itu, namun selanjutnya tetap saja ia membuangnya ke laut?
- Sulaiman mampu mendapatkan kerajaannya dari seekor ikan yang menelan cincin itu. Lalu, mengapa ketika ikan itu menelan cincin tersebut tidak menjadi penguasa atas manusia dan para jinn?

- Bagaimana mungkin Allah tidak memberi cincin-cincin semacam itu kepada orang-orang lain, terutama salah satunya kepada Muhammad?
- Cincin itu tidak berguna dan pembuatnya tidaklah lebih baik karena ia menjadikan siapa pun pemakainya akan memiliki kekuatan untuk mengontrol seluruh dunia.

…………………………….

***Qur'an tidak pernah menyatakan bahwa bumi pernah diliputi sepenuhnya oleh air?***

**Banjir yang tercantum dalam Alkitab**

Beberapa Muslim menyatakan bahwa peristiwa banjir tersebut tidak meliputi seluruh bumi. Mereka menyatakan bahwa klaim tersebut keliru secara ilmiah. Namun, ternyata sebaliknya, peristiwa itu dinyatakan juga oleh kitab mereka sendiri. Tetapi, seperti biasa, para Muslimin adalah pihak yang terakhir membaca hal tersebut yang juga tercantum dalam kitab mereka.

Pada masa sekarang, kita sering mendengar bagaimana para ilmuwan memperingatkan tentang "Pemanasan Global", dan mereka mengklaim bahwa hal itu dapat menyebabkan banjir global yang meliputi seluruh bumi.
Lalu, apakah benar kejadian demikian dapat terjadi di masa kini, namun tidak bisa terjadi di masa lampau?

Mari kita tunjukkan kepada para Muslimin apa yang dinyatakan oleh kitab kita dan menyanggah klaim mereka berkaitan tentang banjir global hanya tercantum di dalam Alkitab, dan tidak terdapat di dalam Qur'an, atau dengan kata lain, menurut Qur'an banjir tidak pernah melanda seluruh bagian bumi.

Di dalam Kejadian 7:18-19 menyatakan sebaliknya, yaitu sebagai berikut:

> *"[18]Ketika air itu makin bertambah-tambah dan naik dengan hebatnya di atas bumi, terapung-apunglah bahtera itu di muka air. [19] Dan air itu*

*sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit,"*[1130]

Hal itu adalah bukti bahwa air meliputi seluruh permukaan bumi. Bahkan, Kitab Kejadian menyatakan dengan bahasa yang sangat gamblang tentang tertutupnya permukaan bumi oleh air.

Kejadian 7:19-20, menyatakan:

*"[19] Dan air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit, [20] sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya."*[1131]

Untuk menegaskan poinnya secara singkat dan jelas, Alkitab dengan nyata-nyata menyatakan bahwa bumi tertutup oleh air secara keseluruhan.

Para Muslimin secara terus menerus menanyakan apa saja yang tersisa dari banjir itu. Pernyataan meliputi bumi dalam ayat di atas telah menunjukkan pengertian efek dari banjir: bahkan meliputi gunung-gunung. Sains telah menyatakan bahwa seluruh permukaan bumi pernah mengalami kondisi yang sangat ekstrim pada suatu masa. Bahkan, Allah, tuhan mereka, mendukung fakta bahwa memang benar pernah terjadi banjir semacam itu.

Qur'an Surah Hûd 11:42 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"So the Ark floated with them on the waves (towering) like mountains, and Noah called out to his son, who had separated himself (from the rest): "O my son! embark with us, and be not with the unbelievers!"***[1132]

*("Dan kapal itu berlayar membawa mereka ke dalam gelombang laksana gunung-gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, ketika dia [anak itu]*

---

[1130] LAI, op.cit.
[1131] LAI, ibid.
[1132] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=42&toAyah=42&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*berada di tempat yang jauh terpencil, “Wahai anakku! Naiklah [ke kapal] bersama kami dan janganlah engkau bersama orang-orang kafir.”)*[1133]

Qur’an Surah Hûd 11:43 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***“The son replied: "I will betake myself to some mountain: it will save me from the water." Noah said: "This day nothing can save, from the command of God, any but those on whom He hath mercy! "And the waves came between them, and the son was among those overwhelmed in the Flood.”***[1134]

*(“Dia [anaknya] menjawab, ‘Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat menghindarkan aku dari air bah!’ [Nuh] berkata, ‘Tidak ada yang melindungi dari siksaan Allah pada hari ini selain Allah yang Maha Penyayang.’ Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka dia [anak itu] termasuk orang yang ditenggelamkan.”)*[1135]

Di sini akan saya tunjukkan betapa kelirunya klaim yang diajukan para Muslimin saat mereka mengatakan bahwa Qur’an tidak pernah menyatakan tentang bumi tertutup oleh air. Sebenarnya, apa yang saya buktikan dengan dengan ayat itu adalah bukanlah suatu kesalahan dalam Qur’an, melainkan penyataan-pernyataan mengandung kebohongan dan kepalsuan oleh para Muslimin ketika mereka mengatakan bahwa Alkitab menegaskan sesuatu yang keliru tentang tertutupnya bumi oleh air. Padahal, sains modern pun selaras dengan Alkitab. Jika Anda membaca ayat-ayat di atas, Anda dapat menangkap isinya yang menyatakan bahwa ombak-ombak seperti layaknya gunung-gunung dan sangatlah tinggi! Apakah Allah melebih-lebihkan dalam menyatakan hal itu, ataukah memang demikian yang terjadi?

Jika Allah memang melebihan-lebihkan dalam kejadian tersebut, berarti ia telah berbohong. Dalam ayat yang mengikutinya, dinyatakan bahwa anak dari Nuh naik ke atas puncak gunung dan

[1133] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Februari 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1134] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=43&toAyah=43&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1135] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Februari 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Qur’an menegaskan tanpa keraguan bahwa ia sedang bersama-sama dengan orang-orang yang tenggelam dalam air. Itu artinya bahwa banjir tersebut pastilah menutupi puncak gunung-gunung. Maka, Qur’an menyatakan hal yang persis sama seperti yang dilaporkan oleh Alkitab. Pada kenyataannya adalah Alkitab menginformasikan bahwa saat itu air memiliki ketinggian sampai 15 hasta.[1136] Saya bahkan bertanya-tanya, apakah para Muslimin itu telah membaca kitabnya sendiri sebelum membuat klaim palsu!

Qur’an Surah Hûd 11:42 dalam Bahasa Arab:

وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجٍ كَالْجِبَالِ وَنَادَىٰ نُوحٌ ابْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْزِلٍ يَا بُنَيَّ ارْكَب مَّعَنَا وَلَا تَكُن مَّعَ الْكَافِرِينَ

dan terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***“So the Ark floated with them on the waves (towering) like mountains, and Noah called out to his son, who had separated himself (from the rest): "O my son! embark with us, and be not with the unbelievers!”***[1137]
>
> *(“Dan kapal itu berlayar membawa mereka ke dalam gelombang laksana gunung-gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, ketika dia [anak itu]*

---

[1136] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: maksudnya adalah ketinggian air sampai 15 hasta diukur **dari puncak gunung-gunung**. Hal ini sesuai Kitab Kejadian 7:19 dalam kalimat “…*dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit…*”, lalu dalam ayat ke-20 *“sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya.”*. Hal tentang komentar atas Alkitab yang diberikan sejalan dengan tafsiran atas Alkitab oleh Ellicott, Mathew Henry, Gills, Cambridges Bible for Schools and Colleges, dll, di dalam https://biblehub.com/commentaries/genesis/7-20.htm yang di kunjungi penerjemah Indonesia tgl. 15 Februari 2019.

[1137] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=42&toAyah=42&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*berada di tempat yang jauh terpencil, “Wahai anakku! Naiklah [ke kapal] bersama kami dan janganlah engkau bersama orang-orang kafir.”)*[1138]

Marilah kita lihat apa yang dinyatakan dalam tafsir oleh Ibn Kathir terhadap ayat di atas.

وَقَوْله " وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْج كَالْجِبَال" أَيْ السَّفِينَة سَائِرَة بِهِمْ عَلَى وَجْه
الْمَاء الَّذِي قَدْ طَبَّقَ جَمِيع الْأَرْض حَتَّى طَفَتْ عَلَى رُءُوس الْجِبَال وَارْتَفَعَ عَلَيْهَا
بِخَمْسَة عَشَر ذِرَاعًا وَقِيلَ بِثَمَانِينَ مِيلاً وَهَذِهِ السَّفِينَة جَارِيَة عَلَى وَجْه الْمَاء

***“And Allah saying, ‘They are making them in waves like mountains’ any ship moving with them on the face of the water that has been applied to all the earth until washed ashore on the top of the mountains rose by fifteen cubits, and some said, it was eighty miles on top of the mountains.”***

*(“Dan Allah berkata, ‘Mereka menjadi ombak-ombak seperti gunung-gunung’ sebuah bahtera bergerak bersama mereka di atas permukaan air yang telah menutupi seluruh bumi sehingga menerpa puncak dari gunung-gunung yang tingginya lima belas hasta, dan beberapa orang mengatakan bahwa tingginya adalah delapan puluh mil di atas puncak gunung-gunung.”)*[1139]

Mereka bahkan melakukan kebohongan saat menjiplak hal yang sama dari Alkitab! Untuk membaca cerita tersebut, dapat merujuk pada situs dalam Bahasa Inggris yang dibuat oleh para Muslimin dengan mengklik disini.[1140]

****

## Bumi yang datar

---

[1138] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Februari 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1139] Terjemahan Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1140] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: dalam buku cetakan versi Bahasa Inggris, Christian Prince tidak mencantumkan link situs yang dimaksud. Kemungkinan hal itu dimaksudkan untuk versi elektronik (*e-book*) dengan link yang bisa dibuka secara otomatis.

Qur’an Surah Adh-Dhâriyât 51:48 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***“And the earth, We spread it we made it as a carpet, what excellent spreaders we are!”***
>
> *(“Dan bumi, Kami hamparkannya kami menjadikannya seperti sebuah karpet, betapa luar biasanya kami selaku penghampar!”)*[1141]

Tafsir Al-Jalalayn

{ وَالأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ }

[1142]

{ وَٱلأَرْضَ فَرَشْنَٰهَا } مهدناها { فَنِعْمَ ٱلْمَٰهِدُونَ } نحن {

> ***“And the earth, We stretched it out like a bed, and We made it flat. What extraordinary spreaders then. We are.”***
>
> *(“Dan bumi, kami tarik kencang seperti suatu tempat tidur, dan Kami menjadikannya datar. Betapa luar biasanya para penghampar!yaitu Kami.”)*[1143]

Mungkin saja ada yang akan mengatakan bahwa ayat tersebut tidak jelas menyatakan bumi datar. Maka, marilah kita baca bukti tambahannya.

---

[1141] Penjelasan tambahan *dari* penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 19 Februari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk Qu’ran Surah Adh-Dhâriyât 51:48, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

*“Dan bumi Kami hamparkan; maka (Kami) sebaik-baik yang telah menghamparkan.”*

[1142] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=8&tSoraNo=51&tAyahNo=48&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=1 .

[1143] Terjemahan Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Qur’an Surah An-Nâzi’ât 79:30 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***“And after that He spread out the earth and made it flat;”***
>
> *(“Dan setelah itu Ia menghamparkan bumi dan membuatnya datar;”)*[1144]

Seperti yang telah kita ketahui, semua terjemahan yang tersedia adalah adalah hasil karya dari para Muslimin. Pada kenyataanya adalah bahwa kata Bahasa Arab “***dahaaha***” دحاها berarti ***datar***. Oleh karena itulah Tafsir Al-Jalalayn menggunakan kata “***flat***” (“*datar*”) dalam terjemahan Bahasa Inggris yang dapat Anda lihat sendiri sebagai berikut:
Tafsir Al-Jalalayn:

{ وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا }

> ***“and after that He spread out the earth He made it <u>flat</u> for it had been created before the heaven but without having been spread out;”***[1145]
>
> *(“dan setelah itu Ia menghamparkan bumi, Ia membuatnya <u>datar</u> karena bumi telah diciptakan sebelum langit namun tanpa menghamparkan bumi itu sebelumnya”)*[1146]

---

[1144] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 19 Februari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI untuk Qur’an Surah An-Nâzi’ât 79:30, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

> *“Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.”*

Berkaitan dengan kata terjemahan ***“flat”*** *(“datar”)* dalam ayat ini, telah dijelaskan oleh Christian Prince pada alinea berikutnya yaitu berasal dari kata bahasa Arab “**dahaaha**” دحاها .

[1145] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=79&tAyahNo=30&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[1146] Terjemahan harfiah ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disediakan oleh situs https://www.altafsir.com/ .

Saya telah mendengar banyak pendapat dari para Muslimin mengenai kata ***"dahaaha"***. Sebagian menyatakan bahwa kata itu berarti sebagai telur burung unta, yang mana hal tersebut adalah konyol serta suatu kebongongan besar! Pernyataan itu berasal dari kitab oleh Al Tabari. Ia menjelaskan bagaimana kata ***"dahaaha"*** itu digunakan berkaitan dengan jenis burung tersebut:

Ia mengatakan bahwa ayat itu menyatakan tentang sarang burung unta (***Adaha*** berarti bentuknya datar) karena berbentuk datar dan setelah itu ia mengutip suatu puisi untuk membuktikan pendapatnya. Apa yang dilakukan para Muslimin adalah mengarahkan kata tersebut pada telurnya, padahal kata itu seharusnya merujuk pada sarang yang datar dari burung unta.

وَيُقَال لِعُشّ النَّعَامَة أُدْحَى ; لِأَنَّهُ مَبْسُوط عَلَى وَجْه الْأَرْض

وَقَالَ أُمَيَّة بْن أَبِي الصَّلْت : وَبَثَّ الْخَلْق فِيهَا إِذْ دَحَاهَا .

فَهُمْ قُطَّانهَا حَتَّى التَّنَادِي وَأَنْشَدَ الْمُبَرِّد : دَحَاهَا فَلَمَّا رَآهَا اِسْتَوَتْ

عَلَى الْمَاء أَرْسَى عَلَيْهَا الْجِبَالَا وَقِيلَ : دَحَاهَا سَوَّاهَا

---

Namun, dalam perdebatan mereka yang palsu itu, mereka menyatakan bahwa Allah berkata bumi sama seperti sebutir telur burung unta. Pada kenyataannya, ayat tersebut merujuk pada sarangnya, bukan telurnya, karena bentuknya yang datar. Anda dapat melihat referensi ini pada situs jaringan yang dibuat oleh Pemerintah Yordania. Lalu, kopilah teks yang telah tersedia ke dalam *Google translator*.

Silahkan membacanya pada situs Islam dari Kerajaan Yordania di altafsir.com .

**Ia membuatnya datar**

Mungkin ada saja yang tidak dapat menerima hal tersebut. Marilah kita baca beberapa ayat lagi dari Qur'an.

Qur'an Surah Al-Hijr 15:19 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"And the earth We have spread out (like a carpet); set thereon mountains firm and immovable; and produced therein all kinds of things in due balance."***[1147]

*("Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran.")*[1148]

Tafsir Jalalayn:

{ وَٱلأَرْضَ مَدَدْنَٰهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَٰسِيَ وَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ }

***"And the earth We have stretched it out, spread it flat, and threw on it firm mountains, to fix the earth from moving, and made everything grow in balance."***

*("Dan bumi, Kami membentangkannya, menghamparkannya menjadi datar, dan melemparkan ke atasnya gunung-gunung, supaya bumi tidak bergoyang, dan membuat segala sesuatunya tumbuh secara berimbang.")*[1149]

Qur'an Surah Qâf 50:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"And the earth- We have spread it out, and set thereon mountains standing firm, and produced therein every kind of beautiful growth (in pairs)-"***[1150]

*("Dan bumi yang Kami hamparkan dan Kami pancangkan di atasnya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan di atasnya tanam-tanaman yang indah,")*[1151]

---

[1147] Disadur tgl. 20 Februari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=15&Ayah=19&toAyah=19&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1148] Disadur tgl. 20 Februari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id . Perhatikan: Kemenag RI tidak memberikan pengertian menghamparkan "*seperti karpet*" yang mengindikasikan bumi datar, seperti halnya yang diungkapkan oleh Abdullah Yusuf Ali.

[1149] Terjemahan harfiah ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1150] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=50&Ayah=7&toAyah=7&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

تفسير Tanwîr al-Miqbâs min Tafsîr Ibn ‘Abbâs:

{ وَٱلأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ }

***“In addition to the earth had We spread out over water, and threw firm mountains so the earth does not move.”***

*(“Dan lagi, terhadap bumi, Kami telah menghamparkannya di atas air, dan kami lemparkan gunung-gunung kokoh sehingga bumi tidak bergoyang.”)*[1152]

Qur’an Surah Nûh 71:19 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ ٱلأَرْضَ بِسَاطاً

***“And Allah has made the earth flat for you”***

*(“Dan Allah telah membuat bumi datar bagimu”)*[1153]

---

[1151] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Februari 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1152] Terjemahan harfiah ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1153] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Kemenag RI menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “*Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan*”, disadur tgl. 22 Februari 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id . Kata *“datar”* tidak dimunculkan oleh penerjemah dari Kemenag RI dalam terjemahannya. Namun, secara tidak konsisten dan bersifat sangat rancu, dalam bagian tafsirnya, Kemenag RI dengan jelas menggunakan kata “*datar*” yaitu pada sub bagian berjudul “***Tafsir Kemenag”*** yang dikutip oleh penerjemah Indonesia dari https://quran.kemenag.go.id/share/?q=5438 tanggal 22 Februari 2019 sebagai berikut:

> *“Allah menegaskan lagi nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada manusia, yaitu Dia telah menciptakan bumi luas dan **datar** sehingga mereka dapat menjalankan kehidupan dengan mudah. Dengan **datarnya** permukaan bumi, manusia dapat membuat jalan sehingga mereka dapat menjelajahi bumi sampai ke tempat-tempat yang jauh letaknya. Ayat-*

Anda dapat melihatnya sendiri terjemahan yang dilakukan para Muslimin dari tautan berikut ini: www.altafsir.com .

Dalam terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin untuk ayat itu, kata “***flat***” (“datar”) dimunculkan dengan gamblangnya. Maka, mereka tidak dapat menyembunyikannya lagi.

تفسير Tafsir Al-Jalalayn:

---

> *ayat ini menggambarkan bahwa bumi telah dijadikan Allah relatif **datar (plane),** terlepas dari fakta bahwa di bumi banyak gunung yang dijadikan sebagai tiang pancang permukaan bumi,…”*

Terlihat bahwa penggunaan kata *“datar”* dalam tafsir tersebut ditambahkan dengan kalimat penjelasan “…*terlepas dari fakta bahwa di bumi banyak gunung yang dijadikan sebagai tiang pancang permukaan bumi*…” sehingga pengertian ke arah “*datar*” yang bermakna berbentuk piringan/cakram, dikaburkan kembali sehingga membelokkan perhatian pembaca bahwa seakan kata ”*datar*” itu sama dengan pemahaman kata “*rata*” yaitu dengan cara memberi kalimat penjelasan bahwa kondisi permukaan bumi tetap tidak rata sepenuhnya akibat adanya gundukan permukaan berupa gunung-gunung.
Hal yang juga perlu dipertanyakan adalah penjelasan dengan menyatakan bahwa gunung-gunung sebagai “*tiang pancang*” permukaan bumi. Pernyataan tersebut masih sangat lemah argumentasinya ditinjau secara geologi karena:

a. terjadinya gunung bukanlah karena adanya aktifitas **penancapan atau pemancangan dari luar permukaan bumi**, melainkan, justru muncul **dari dalam** permukaan bumi, yaitu aktifitas dapur magma dalam di bawah kerak bumi, atau pergesekan antar lempeng-lempeng bumi.

b. belum ada pernyataan kuat secara ilmiah bahwa fungsi gunung-gunung adalah sebagai ”*tiang pancang*” dalam pengertian “penguat” lempeng bumi, karena justru adanya gunung-gunung menunjukkan indikasi pergerakan bumi dan perubahan struktur antar lempeng-lempeng bumi yang saling berbenturan, bergesekan., mendorong, atau bertumpukan. Daerah yang banyak terdapat gunung, terutama yang masih tergolong vukanik aktif, lebih rentan dan lebih sering terjadi guncangan-guncangan gempa bumi serta gesekan antar lempeng, seperti misalnya jejeran kawasan – kawasan yang disebut sebagai ***“circum-Pacific seismic belt”*** atau yang terkenal dengan istilah lain sebagai kawasan “***ring of fire***”, disadur penerjemah Indonesia tgl. 23 Februari 2019 dari http://earthquake.usgs.gov/faq/hist.html milik ***U.S. Geological Survey*** dari ***U.S. Department of the Interior***.

*"And God has made the earth a flat open expanse for you"*[1154]

*("Dan Tuhan telah membuat bumi menjadi datar terbuka lebar bagimu")*

Ada ribuan program TV yang dibuat oleh negara-negara Islam yang menyatakan bahwa bumi adalah datar dan matahari bergerak di atasnya dari arah TImur ke Barat setiap hari.
Silahkan ikuti cuplikan di youtube, carilah kata kunci "***earth is flat quran***" ("*bumi datar quran*").

Janganlah lupa tentang satu hal yang amat penting: para Muslimin diperintahkan untuk melakukan sholat dengan menghadap ke arah Makkah. Berkaitan dengan hal itu, perlu dipertanyakan:

- Bagaimanakah mereka dapat melakukan sholat dengan menghadap ke Makkah jika mereka hidup di USA atau di Australia? Satu-satunya cara yang memungkinkan adalah dengan meletakkan kepala Anda di bawah dan kaki berada di atas saat berada di toilet! Tidakkah Allah mengetahui bahwa bumi tidak datar?
- Jika Allah memang tahu bahwa bumi tidaklah datar, bagaimanakah mungkin para Muslimin dapat berdoa lima kali dalam sehari jika mereka hidup di Alaska atau di Kutub Utara, yaitu yang mana malam hari di kawasan tersebut bisa berlangsung selama beberapa bulan? Telah kita ketahui bahwa waktu sholat tersebut menggunakan patokan yang didasarkan pada pergerakan matahari, yang terdiri atas: menjelang subuh ***(fajr)***, sesaat setelah tengah hari ***(dhohr),*** pada sore hari ***(asr)***, sesaat setelah matahari terbenam ***(maghrib)***, dan di kitaran setelah matahari terbenam ***(isha'a)***.
- Namun, Qur'an hanya menyebutkan tiga lagi waktu sholat. Ini adalah salah satu dari kekeliruan Qur'an yaitu karena Allah hanya menyebutkan tiga kali waktu untuk sholat. Sementara, Muhammad menyebutkan lima kali. Hal ini tercantum di dalam:

  Quran Surah Hûd 11:114 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

---

[1154] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 23 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=71&tAyahNo=19&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

*"And establish regular prayers at the two ends of the day and at the approaches of the night:"*[1155]

*("Dan laksanakanlah salat pada kedua ujung siang [pagi dan petang] dan pada bagian permulaan malam.")*[1156]

- Kembali lagi pada pertanyaan sebelumnya: jika saya berada kawasan Kutub Utara, bagaimanakah saya dapat melakukan sholat di waktu menjelang malam hari? Haruskah saya menunggu selama tiga bulan untuk dapat melaksanakan sholat harian?

Pada buku berjudul "***The Deception of Allah***" ("*Penipuan yang Dilakukan Allah*"), volume 1 halaman 271, telah dikutip hadis berikut ini:

Sahih Al-Bukhari, Buku 21, Hadis 246 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated Abu Huraira:***

***Allah's Messenger (ﷺ) (p.b.u.h) said, 'Our Lord, the Blessed, the Superior, comes every night down on the nearest Heaven to us when the last third of the night remains, saying: "Is there anyone to invoke Me, so that I may respond to invocation? Is there anyone to ask Me, so that I may grant him his request? Is there anyone seeking My forgiveness, so that I may forgive him?" ' "***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 1145*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 19, Hadith 26*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[1157] | ***Vol. 2, Book 21, Hadith 246*** |

*("Diwirayatkan oleh Abu Huraira:*

[1155] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Februari 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=11&Ayah=114&toAyah=114&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1156] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Februari 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1157] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Maret 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/19/26.

*Rasulullah [ﷺ] berkata, 'Tuhan kita, yang Terpuji, yang Tertinggi, turun setiap malam sampai pada langit yang terdekat dengan kita pada bagian sepertiga yang terakhir dari satu malam tersisa, berkata: "Apakah ada yang berdoa mengajukan permohonan kepadaKu, maka Aku akan menjawab doa permohonan itu? Apakah ada yang bertanya kepadaKu, maka Aku akan memenuhi permintaannya? Apakah ada yang mencari pengampunan dariKu, maka Aku akan mengampuninya?" ' "*

*Referensi:* *Sahih al-Bukhari 1145*
*Referensi buku:* *Buku 19, Hadis 6*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 4, Buku 21, Hadis 246*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1158]

Dengan membaca hadis tersebut secara seksama, akan memberikan pemahaman yang jelas kepada kita tentang sains dari Allah yaitu yang terkait mengenai geologi bumi:

1. Allah turun satu kali setiap malam.
2. Ia datang di saat paruh waktu ketiga dalam satu malam.
3. Hal itu berarti menunjukkan bahwa terdapat bagian malam sepertiga yang ketiga di bumi.
4. Untuk lebih mudah memahaminya: bagian sepertiga yang ketiga dalam satu malam adalah dimulai jam 3 dini hari. Maka, berarti bahwa Allah turun hanya sekali dalam sehari yaitu pada jam 3 dini hari. Namun, bumi memiliki banyak zona waktu, dan jam yang sama akan berulang di banyak lokasi di sekeliling bumi.

**Para malaikat berkumpul bersama pada saat yang bersamaan di waktu sholat-sholat dini hari dan sore hari**

Sahih Al-Bukhari, buku 10, hadis nomor 530 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated Abu Huraira:***

***Allah's Messenger (ﷺ) said, "Angels come to you in succession by night and day and <u>all of them get together at the time of the Fajr and `Asr prayers</u>. Those who have passed the night with you (or stayed with you) ascend (to the Heaven) and Allah asks them, though He knows everything about you, well, "In what state did you leave my***

[1158] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

***slaves?" The angels reply: "When we left them they were praying and when we reached them, they were praying."***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 555*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 9, Hadith 32*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[1159] | ***Vol. 1, Book 10, Hadith 530*** |

*("Diwirayatkan oleh Abu Huraira:*

*Rasulullah [ﷺ] berkata, 'Para malaikat datang secara beruntun pada malam dan siang dan semuanya berkumpul pada waktu sholat-sholat Fajr dan 'Asr. Para malaikat yang telah bersamamu di malam hari [atau yang tinggal bersamamu] naik [ke Surga] dan Allah bertanya kepada mereka, sekalipun Ia mengetahui dengan baik segala sesuatu tentangmu, 'Dalam kondisi apakah kalian meninggalkan para hambaku?' Para malaikat itu menjawab 'Ketika kami meninggalkan mereka, mereka sedang sholat dan ketika kami mendatangi mereka, mereka sedang sholat'"*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 555* |
| *Referensi buku:* | *Buku 9, Hadis 32* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1160] | *Vol. 1, Buku 10, Hadis 530* |

Nah, lagi-lagi! Muhammad menjelaskan kepada kita dengan tanpa menyadari membuka tabir tentang sains dari tuhannya. Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa:

1. Para malaikat dari Allah memiliki waktu 24 jam dalam sehari.
2. Semua malaikat berkumpul bersama dua kali dalam sehari: yaitu pada dini hari dan di saat petang.
3. Karena semua malaikat Allh tersebut berkumpul, mereka semuanya memiliki zona waktu yang sama.
4. Ada dua kelompok malaikat dengan pergantian waktu dalam siklus sehari dan semalam.

Kesimpulan: sudah pasti menurut Muhammad dan Allah, tuhannya, bumi berbentuk datar dengan satu zona waktu.

**********************

[1159] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Maret 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/9/32.

[1160] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

## Klaim para Muslimin

### DAYA GRAVITASI BUMI

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_95.html [1161]

> ***"Did we not make the earth a receptacle? (Surat al-Mursalat, 25)"*** [1162]
>
> *("Bukankah Kami jadikan bumi untuk [tempat]) berkumpul,")* [1163]

***************************

## Tanggapan saya

Klaim-klaim ini membuat saya menjadi sangat heran, dan seringkali konyol. Anda tidak akan mengetahui betapa konyolnya klaim-klaim tersebut jika Anda tidak mempelajari Bahasa Arab. Ayat tersebut tidak memiliki kaitan sama sekali dengan gravitasi, dan justru amat bertentangan dengan klaim yang mereka ajukan. Pengertiannya adalah sudah jelas menyatakan tentang bumi sebagai tempat kita dikubur, dan tidak lebih dari itu. Itulah sebabnya, mereka hanya menampilkan ayat yang mereka suka dan tidak menunjukkan ayat berikutnya. Kata Bahasa Arab ***"kifatan"***, berarti adalah suatu nampan, atau suatu wadah, dimana umat manusia dikubur.

Qur'an Surah Al-Mursalât 77:25 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Did we not make the earth a receptacle"*** [1164]
>
> *("Bukankah Kami jadikan bumi untuk [tempat]) berkumpul,")* [1165]

---

[1161] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Maret 2019.
[1162] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 4 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_95.html
[1163] Disadur tgl. 5 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .
[1164] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_95.html, op.cit.
[1165] www.quran.kemenag.go.id , op.cit.

Qur'an Surah Al-Mursalât 77:26 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"for the the dead and the living one,"***
>
> *{"Bagi yang masih hidup dan yang sudah mati?")*[1166]

Itulah sebabnya Harun Yahya tidak menampilkan ayat selanjutnya setelah ayat yang dikutipnya itu karena semuanya adalah tentang penipuan.
Mengapa ia tidak menunjukkan ayat sebelum dan sesudahnya? Karena jika ia melakukannya, kita akan mengetahui upaya penipuannya.

Qur'an Surah Al-Mursalât 77 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"[16] Did We not destroy the ancients people, [17] So shall We make later generations to follow them. [18] Thus do We deal with the criminals. [19] Woe that Day to the deniers, [20] Did We not create you from a despised water [21] Then We placed in a place of strong hold, [22] For a known period, [23] So We did measure, and We are the best to measure. [24] Woe that Day to deniers! [25] Have We not made the earth <u>Kifat</u> (a receptacle) [26] For the living and the dead, [27] And have placed therein fixed towers, and have given you Furat water, [28] Woe that Day to the deniars!"***
>
> *("[16] Bukankah telah Kami binasakan orang-orang yang dahulu? [17] Lalu Kami susulkan [azab Kami terhadap] orang-orang yang datang kemudian. [18] Demikianlah Kami perlakukan orang-orang yang berdosa. [19] Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan [kebenaran]. [20] Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina [mani], [21] kemudian Kami letakkan ia dalam tempat yang kokoh [rahim], [22] sampai waktu yang ditentukan, [23] lalu Kami tentukan (bentuknya), maka [Kamilah] sebaik-baik yang menentukan. [24] Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan [kebenaran]. [25] Bukankah Kami jadikan bumi untuk <u>[tempat] berkumpul</u>, [26] bagi yang masih hidup dan yang sudah mati? [27] Dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar? [28] Celakalah pada hari itu, bagi mereka yang mendustakan [kebenaran].")*[1167]

---

[1166] Disadur tgl. 5 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1167] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Karena Harun Yahya menyukai tafsir Qur'an dari Ibn Abbas, maka mungkin dia dapat menjelaskan lebih lanjut mengapa Ibn Abbas menegaskan dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya:

> ***"we made the earth a receptacle place where they will be contained in"***
>
> *("kami menjadikan bumi sebagai tempat wadah dimana mereka akan diisikan ke dalamnya")*

Anda dapat membaca sendiri terjemahan tersebut dari website yang dibuat oleh para Muslimin.[1168]
Atau, Anda dapat membacanya dari Ibn Kathir dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***" 'Kifat means a place of shelter.' Mujahid said, 'It holds the dead so that nothing is seen of it.' Ash-Sha`bi said, 'Its interior is for your dead and its surface is for your living.' "***[1169]

---

[1168] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Disadur tgl. 5 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=77&tAyahNo=25&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 dan https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=77&tAyahNo=26&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 yaitu terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> "***(Have We not made the earth a receptacle) to contain them***
> ***(Both for the living) on its surface (and the dead) in its belly; it is also said this means: We made the earth a channel for both the living and the dead,"***
>
> Terjemahan Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia adalah sebagai berikut:
>
> *"[Tidakkah telah Kami jadikan bumi sebagai suatu wadah] untuk mengisi mereka ke dalamnya*
> *{Keduanya yaitu yang hidup] di atas permukaannya [dan yang mati] di dalam perut bumi; Dinyatakan pula bahwa berarti:Kami menjadikan bumi sebagai suatu saluran bagi yang hidup dan juga yang telah mati,"*

*Dari tafsiran oleh Ibn Abbas ayat 26 bahkan semakin jelas sesuai dengan argumentasi dari Christian Prince bahwa, yaitu menyatakan tempat bagi para manusia yang hidup dan tempat menampung jasad-jasad para manusia yang telah mati atau tempat dikubur. Jadi, tidak ada kaitan sama sekali dengan gaya gravitasi bumi.*

*(" 'Kifat berarti suatu tempat perlindungan.' Mujahid berkata, 'Tempat itu menyimpan jasad-jasad yang telah mati sehingga tidak ada yang nampak dari jasad-jasad tersebut.' Ash-Sha'bi berkata, 'Bagian dalamnya adalah bagi kalian jika telah mati dan permukaannya bagi kalian untuk hidup.' ")*[1170]

---------------------------------

PENGGUNAAN DAYA LISTRIK

https://www.miraclesofthequran.com/predictions_11.html

***"And We made a fount of molten copper flow out for him. (Qur'an, 34:12)***

***One of Allah's great blessings to Prophet Sulayman (as) was 'a fount of molten copper.' This can be understood in several senses. By the use of melted copper, it may be referring to the existence, at his time, of an advanced technology that employed electricity."***[1171]

***("Dan Kami jadikan suatu sumber mata tembaga cair yang mengalir keluar baginya. [Qur'an, Surah Saba' 34:12]***

***Satu dari berkah-berkah Allah kepada Nabi Sulaiman [as] adalah 'sumber mata tembaga cair.' Hal ini dapat dipahami dengan beberapa pengertian. Dengan penggunaan tembaga cair, maka hal ini bisa merujuk pada keberadaan, pada saat ini, dari suatu teknologi canggih yang menggunakan daya listrik.")***[1172]

-------------------------

**Tanggapan saya**

Mula-mula, apakah kaitan semua itu dengan daya listrik? Apakah kata *listrik* muncul pada bagian ayat itu? Apa yang dinyatakan

[1169] Disadur tgl. 5 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1446&Itemid=133 .

[1170] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1171] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 5 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/predictions_11.html .

[1172] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

oleh ayat tersebut hanyalah tentang Allah memberikan kesejahteraan kepada Nabi Sulaiman, yaitu bahwa ia mencurahkan tembaga seperti sungai yang mengalir, dan uang di saat itu terbuat dari tembaga!

Pertanyaan besar yang muncul adalah: mengapa mereka memangkas ayat tersebut? Apakah karena mereka tidak ingin kita mengetahui tentang karpet terbang yang tertulis di dalam ayat itu? Saya tadinya mengira bahwa mereka akan membuktikan nubuatan-nubuatan tersebut berkaitan dengan teknologi yang luar biasa yang tercantum di dalam Qur'an. Karena kita telah sampai pada topik ini, marilah kita baca selanjutnya mengenai dongeng ini di dalam Qur'an.

Marilah kita pelajari lebih dalam lagi tentang salah satu cerita yang tergolong fiksi besar di dalam Qur'an. Akan dibahas selanjutnya mengenai:

1. Islam menentang pembuatan patung-patung
2. Penyembahan berhala.
3. Sulaiman yang telah mati namun dapat tegak berdiri selama setahun.
4. Karpet terbang.

**Mengendarai Karpet Terbang!**

Qur'an Surah Saba' 34:12 :

وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ غُدُوُّهَا شَهْرٌ وَرَوَاحُهَا شَهْرٌ وَأَسَلْنَا لَهُ
عَيْنَ الْقِطْرِ ۖ وَمِنَ الْجِنِّ مَن يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِإِذْنِ رَبِّهِ
وَمَن يَزِغْ مِنْهُمْ عَنْ أَمْرِنَا نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ

Terjemahannya dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"And unto Solomon (We gave) the wind, whereof the morning course was a month's journey and the evening course a month's journey, and We caused the fount of copper to gush forth for him, and (We gave him) certain of the jinn who worked before him by permission of his***

***Lord. And such of them as deviated from Our command, them We caused to taste the punishment of flaming Fire."***[1173]

*("Dan Kami [tundukkan] angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya pada waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya pada waktu sore sama dengan perjalanan sebulan [pula] dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya [di bawah kekuasaannya] dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala.")*[1174]

Apa yang bisa dipahami dari ayat ini adalah bahwa isi Qur'an itu penuh dengan legenda-legenda. Namun, mereka berusaha untuk menyembunyikannya.

1. Sulaiman terbang dengan karpet terbang dan menggunakan angin. Akan saya buktikan nantinya dengan menunjukkan Qur'an Surah Al-Anbiyâ' 21:81.
2. Angin itu menerbangkannya dengan kecepatan yang tinggi. Waktu perjalanan yang biasanya ditempuh selama satu bulan menjadi hanya beberapa jam saja baginya di pagi hari.
3. Ayat itu menyatakan tentang perjalanan dalam satu pagi saja, yang seharusnya membutuhkan waktu tempuh selama satu bulan.
4. Sudah pasti benda itu adalah merupakan suatu karpet terbang yang berkecepatan sangat tinggi.
5. Saya menjadi bertanya-tanya: bagaimanakah seseorang bisa berbicara tentang daya listrik, pesawat terbang, dan komputer, namun kemudian percaya tentang karpet terbang dan para jinn sebagai abdi-abdinya!?
6. Para jinn bekerja bagi Sulaiman sebagai para hambanya!
7. Jika mereka berusaha untuk tidak menaatinya, Allah akan membakar mereka di dalam api neraka yang mennyala-nyala!

Pada kenyataannya, cerita itu dijiplak dari sebuah legenda kaum Yahudi, seperti yang tertera di bawah ini:

---

[1173] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=34&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1174] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*" 'The Legends of the Jews' BY LOUIS GINZBERG*

*LESSONS IN HUMILITY*

***Great and powerful as Solomon was, and wise and just, still occasions were not lacking to bring home to him the truth that the wisest and mightiest of mortals may not indulge in pride and arrogance.***

***Solomon had a precious piece of tapestry, sixty miles square, on which he flew through the air so swiftly that he could eat breakfast in Damascus and supper in Media. To carry out his orders he had at his beck and call Asaph ben Berechiah among men, Ramirat among demons, the lion among beasts, and the eagle among birds. Once it happened that pride possessed Solomon while he was sailing through the air on his carpet, and he said: 'There is none like unto me in the world, upon whom God has bestowed sagacity, wisdom, intelligence, and knowledge, besides making me the ruler of the world.' The same instant the air stirred, and forty thousand men dropped from the magic carpet. The king ordered the wind to cease from blowing, with the word: 'Return!' Whereupon the wind: 'If thou wilt return to God, and subdue thy pride, I, too, will return.' The king realized his transgression."***[1175]

*(" 'Legenda-legenda dari Kaum Yahudi' OLEH LOUIS GINZBERG*

*PELAJARAN-PELAJARAN DARI KERENDAHAN HATI*

*Salomo adalah agung dan sangat berkuasa, bijaksana dan adil, namun demikian, kejadian-kejadian yang berlaku, tidaklah membuatnya kekurangan akan kebenaran karena orang yang paling bijaksana dan paling agung dari antara mahluk yang tak abadi, tak akan tenggelam dalam kebanggaan diri dan kesombongan.*

*Salomo memiliki sebuah karpet yang sangat berharga, berukuran enam puluh mil persegi, di atasnya ia terbang menembus udara dengan sangat cepat hingga ia dapat sarapan pagi di Damaskus dan makan malam di Media. Ia memerintahkan Asaph ben Berechiah di antara orang-orangnya, Ramirat di antara para mahluk-mahluk ruh supranatural, seekor singa di antara binatang-binatang buas, dan seekor elang di antara burung-*

---

[1175] Ginzberg , Louis: I. Bible Times and Characters From Joshua to Esther, **"The Legends of the Jews"**, IV, terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA, 1913, halaman 162, disadur penerjemah Indonesia tgl. 6 Maret 2019 dari sumber buku elektronik oleh The Internet Archive, San Francisco, USA : https://archive.org/details/legendsofjewstra04ginz/page/162 .

*burung. Di suatu kejadian, yaitu saat Salomo yang sedang kerasukan dan memiliki rasa sombong di waktu ia melakukan perjalanan melalui udara dengan karpetnya, dan ia berkata:'Tak ada seorang pun di dunia ini, yang kepadanya Tuhan mengaruniakan kepintaran, kebijaksanaan, dan pengetahuan, kecuali kepadaku, dan juga menjadikan aku sebagai penguasa dunia.' Pada saat yang sama, tiba-tiba angin bertiup menjadi puting beliung, sehingga empat ribu orang jatuh dari karpet ajaib itu. Sang raja memerintah angin agar berhenti bertiup, dengan kata: 'Kembalilah!' Angin menjawab: 'Akan kulakukan hanya jika baginda kembali kepada Tuhan, dan menyingkirkan kesombonganmu, maka aku akan kembali.' Sang raja menyadari akan dosanya.")*[1176]

## SULAIMAN, SANG PENGUASA PARA JINN

Kata dalam Bahasa Inggris "***Genies***", atau dalam Qur'an ***"Al-Jinn"***, adalah bentuk romanisasi. Dan, kebanyakan dongeng dalam Qur'an berasal dari India dan Persia, seperti misalnya hikayat "***The Thousand Nights***" ("*Seribu Satu Malam*"), atau dalam saduran-sadurannya ke dalam Bahasa Arab disebut sebagai "*1.001 Malam*". Mahluk-mahluk yang disebut dalam legenda-legenda mitos itu berasal dari cerita-cerita di era 2400 Sebelum Masehi yang lalu.

Mohon dicatat bahwa para Jinn yang disebut di dalam Qur'an tidaklah sama dengan mahluk dalam Bahasa Inggris yang disebut sebagai "***demon***" ("*mahluk-mahluk ruh supranatural*") yang ada di dalam Alkitab. Jinn dibuat dari asap dan api, dan dapat merubah wujud menjadi apa pun. Dan untuk lebih jelasnya, Syaitan adalah salah satu dari para Jinn itu.

Quran Surah Al-Kahf 18:50 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Behold! We said to the angels, 'Bow down to Adam': They bowed down except Iblis. He was one of the Jinns,…' "***[1177]

---

[1176] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1177] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=50&toAyah=50&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*("Dan [ingatlah] ketika Kami berfirman kepada para malaikat, 'Sujudlah kamu kepada Adam!' Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari [golongan] jin,...")*[1178]

Quran Surah Ar-Rahmân 55:15 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

***"And He created Jinns from fire free of smoke:"***[1179]

*("dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap")*[1180]

Para jinn adalah hasil ciptaan dan Allah mengutus rasul-rasul Muslim yang adalah dari jenis kalangan jinn kepada mereka juga:

Quran Surah An-An'âm 6:130 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"O ye assembly of the jinn and humankind! Came there not unto you messengers of your own who recounted unto you My tokens and warned you of the meeting of this your Day ? They will say: We testify against ourselves. And the life of the world beguiled them. And they testify against themselves that they were disbelievers."***[1181]

*("Wahai golongan jin dan manusia! Bukankah sudah datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, mereka menyampaikan ayat-ayat-Ku kepadamu dan memperingatkanmu tentang pertemuan pada hari ini? Mereka menjawab, '[Ya], kami menjadi saksi atas diri kami sendiri.' Tetapi mereka tertipu oleh kehidupan dunia dan mereka telah menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang kafir.")*[1182]

---

[1178] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1179] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=55&Ayah=15&toAyah=15&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1180] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1181] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=6&Ayah=130&toAyah=130&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1182] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Syaitan adalah salah satu dari kalangan jinn dan ia memiliki anak-anak! seperti yang dapat kita baca dari ayat berikut:

Quran Surah Al-Kahf 18:50 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Behold! We said to the angels, 'Bow down to Adam': They bowed down except Iblis. He was one of the Jinns, and he broke the Command of his Lord. Will ye then take him and his progeny as protectors rather than Me? And they are enemies to you! Evil would be the exchange for the wrong-doers!"***[1183]
>
> *("Dan [ingatlah] ketika Kami berfirman kepada para malaikat, 'Sujudlah kamu kepada Adam!' Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Dia adalah dari [golongan] jin, maka dia mendurhakai perintah Tuhannya. Pantaskah kamu menjadikan dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain Aku, padahal mereka adalah musuhmu? Sangat buruklah [Iblis itu] sebagai pengganti [Allah] bagi orang yang zalim.")*[1184]

Dalam kalangan jinn, ada yang Muslim dan ada juga yang kafir, dan golongan yang kafir akan dibakar di dalam api neraka:

Quran Surah Al-A'râf 7:38 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"He will say: "Enter ye in the company of the peoples who passed away before you - men and jinns, - into the Fire." Every time a new people enters, it curses its sister-people (that went before), …"***[1185]
>
> *("Allah berfirman, 'Masuklah kamu ke dalam api neraka bersama golongan jin dan manusia yang telah lebih dahulu dari kamu. Setiap kali suatu umat masuk, dia melaknat saudaranya,…'")*[1186]

---

[1183] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=50&toAyah=50&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1184] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1185] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=38&toAyah=38&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1186] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Quran Surah Al-A'râf 7:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"He said: What hindered thee that thou didst not fall prostrate when I bade thee ? (Iblis) said: I am better than him. Thou createdst me of fire while him Thou didst create of mud."***[1187]

> *"{Allah] berfirman, 'Apakah yang menghalangimu [sehingga] kamu tidak bersujud [kepada Adam] ketika Aku menyuruhmu?' [Iblis] menjawab, 'Aku lebih baik daripada dia. Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah.'")*[1188]

Quran Surah Ar-Rahmân 55:15 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"And the jinn did He create of smokeless fire."***[1189]

> *("dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.")*[1190]

Quran Surah Al-Hijr 15:27 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And the Jinn race, We had created before, from the fire of a scorching wind."***[1191]

> *("Dan Kami telah menciptakan jin sebelum [Adam] dari api yang sangat panas.")*[1192]

---

[1187] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=7&Ayah=12&toAyah=12&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1188] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1189] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=55&Ayah=15&toAyah=15&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1190] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1191] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=15&Ayah=27&toAyah=27&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1192] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

**Iblis (Jinn) bekerja untuk Sulaiman**

Adalah sangat menarik mengetahui bahwa Raja Sulaiman memiliki banyak pekerja, and yang terbaik di antara para mereka adalah Iblis!
Namun, apakah tepatnya pekerjaan yang mereka lakukan?

- Menyelam
- Mendirikan bangunan
- Berperang
- Dan beberapa dari mereka berada di dalam penjara!

Quran Surah Sâd 38:37 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Mohsin Khan sebagai berikut:

> ***"And also the Shayatin (devils) from the jinn (including) every kind of builder and diver,"***[1193]
>
> *("dan [Kami tundukkan pula kepadanya] setan-setan, semuanya ahli bangunan dan penyelam,")*[1194]

Hal yang menggelikan adalah, setiap kali saya membaca dari Ibn Kathir atau terjemahan-terjemahan lainnya yang dibuat oleh para Muslimin, saya menemukan bahwa hampir 90% dari teks aslinya hilang di dalam terjemahan mereka. Jadi, mereka memotong setiap cerita yang tidak masuk akal untuk memberikan kesan yang lebih baik bagi Islam. Oleh karena itu, saya katakan kepada Anda: janganlah pernah percaya kata-kata mereka.

Dari kitab oleh Ibn Kathir vol.4 halaman 73 (dalam Bahasa Arab):

[1193] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=38&from_verse=37&to_verse=88&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1&show_urdu=1 .
[1194] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 7 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

وقوله : ( والشياطين كل بناء وغواص ) أي : منهم من هو مستعمل في الأبنية الهائلة من محاريب وتماثيل وجفان كالجواب وقدور راسيات إلى غير ذلك من الأعمال الشاقة التي لا يقدر عليها البشر وطائفة غواصون في البحار يستخرجون مما فيها من اللآلئ والجواهر والأشياء النفيسة التي لا توجد إلا فيها ( وآخرين مقرنين في الأصفاد ) أي : موثقون في الأغلال والأكبال ممن قد تمرد وعصى وامتنع من العمل وأبى أو قد أساء في صنيعه واعتدى .[ ص:74 ]

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"And also the Shayaten, [from every kind of builder and diver,] means, from them (the Jinns) were some whom he used to build high rooms, images, statues, and other difficult tasks which humans were unable to do. And there was another group, who dived into the sea recovering pearls, jewels and other precious things which cannot be found anywhere else, and some of them (the Jinns) was cuffs and chained for disobeying or he refuse to work, or he did it wrong or for aggression"***
>
> *("Dan juga para Syaitan, {dari setiap kelompok tukang bangunan dan penyelam,} yang artinya, dari mereka [para Jinn] yang biasanya membangun kamar-kamar yang tinggi, gambar-gambar, patung-patung, dan tugas-tugas lainnya yang sulit dan tak dapat dikerjakan oleh manusia. Dan ada kelompok lainnya yang menyelam lautan untuk mencari mutiara-mutiara, perhiasan, dan barang-barang berharga lainnya yang tak dapat ditemukan di lain tempat, dan beberapa dari mereka [para Jinn] yang di borgol dan dirantai karena tidak taat atau karena menolak untuk bekerja, atau membuat kesalahan, atau karena menyerang")*[1195]

Teks terjemahan dalam Bahasa Inggris tersebut adalah mengikuti teks Bahasa Arabnya, yaitu di mana kata ***"statues"*** ("*patung-patung*") terdapat di dalamnya. Perhatikanlah bahwa dalam terjemahan - terjemahan untuk kitab dari Ibn Kathir hasil rekayasa yang dibuat oleh para Muslimin menghilangkan kata tersebut.[1196]

---

[1195] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1196] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: contohnya adalah terjemahan hasil karya para Muslimin yang terdapat di dalam website http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1953&Itemid=94 dan juga http://www.alim.org/library/quran/AlQuran-tafsir/TIK/38/34 yang dikunjungi penerejemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019, tertulis:

**Iblis mendirikan patung – patung bagi Sulaiman?**

Alasan mengapa mereka menyembunyikannya dari cerita tersebut adalah karena bertolak belakang dengan segala sesuatu yang diklaim oleh Muhammad mengenai memusnahkan patung – patung. Tetapi, yang paling mengejutkan adalah bagaimana mereka mereka merekayasa terjemahan – terjemahan Qur'an dalam rangka menutupi kontradiksi besar ini. Mereka bisa saja menyembunyikannya bagi Anda. Namun, tidak demikian halnya bagi saya, karena satu alasan yang sangat sederhana: saya tidak membutuhkan Qur'an hasil terjemahan, karena bahasa asli saya adalah Bahasa Arab. Jadi, rekayasa seperti itu bisa ampuh bagi mereka yang tidak bisa membaca dan kitab – kitab mereka yang tertulis dalam Bahasa Arab. Marilah sekarang kita tinjau Qur'an untuk menunjukkan ketidakjujuran mereka yang berikutnya.

---

> ***"(And also the Shayatin, from every kind of builder and diver,) means, among them were some whom he used to build high rooms, images, basins as large as reservoirs, and cauldrons fixed (in their places), and other difficult tasks which humans were unable to do …"***.
>
> Terjemahan Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia adalah atas teks terjemahan Bahasa Inggris itu sebagai berikut:
>
> *("[Dan juga para Syaitan, dari setiap kelompok tukang bangunan dan penyelam} yang artinya, dari mereka yang biasanya membangun kamar-kamar yang tinggi, gambar-gambar, wadah – wadah air sebesar tempat – tempat penampungan air yang besar, dan tempayan – tempayan (yang menancap kuat di tempat pijakannya), dan tugas-tugas lainnya yang sulit dan tak dapat dikerjakan oleh manusia …")*

Kedua contoh website milik para Muslimin tersebut, yaitu http://www.qtafsir.com , dan website http://www.alim.org/ milik Alim Foundation berbasis di Maryland, USA beralamat di 1401 Mercantile Lane, Suite 101, Largo MD 20774 (http://www.alim.org/contact , dikunjungi tanggal 11 Maret 2019 oleh penerjamah Indonesia), tampaknya sama-sama bersumber dari satu terjemahan dan menyalinnya, sehingga kata – kata terjemahannya adalah benar-benar sama. Perhatikannlah: setelah kata "***image***" ("*gambar-gambar*"), kata ***"statues"*** ("*patung- patung*") dihilangkan dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh kedua website itu.

Namun, saya menemukan satu - satunya terjemahan yang lebih jujur tentang hal itu.

Quran Surah Saba' 34:13 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad Pickthall sebagai berikut:

> ***"They made for him what he willed: synagogues and statues, basins like wells and boilers built into the ground. Give thanks, O House of David! Few of My bondmen are thankful."***[1197]
>
> *("Mereka [para jin itu] bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendakinya di antaranya [membuat] gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang [besarnya] seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap [berada di atas tungku]. Bekerjalah wahai keluarga Dawud untuk bersyukur [kepada Allah]. Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur.")*[1198]

1. Sulaiman adalah seorang nabi Muslim menurut Qur'an, lalu bagaimana mungkin Tuhannya mengijinkannya membuat patung – patung?
2. Patung – patung bagi siapa?
3. Untuk alasan apa?
4. Patung – patung itu pasti begitu besarnya sehingga manusia tidak mampu membuat benda semacam itu.
5. Maka, Allah bukanlah Tuhan dari kepercayaan Abraham.
6. Tak ada alasan bagi tuhan agama Islam untuk mengijinkan tindakan semacam itu, dan secara logis bertentangan dengan terjemahan yang dilakukan oleh Yusuf Ali atas ayat berikut ini.

Quran Surah Al-Hajj 22:30 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali sebagai berikut:

---

[1197] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=34&Ayah=13&toAyah=13&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1198] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*"...Lawful to you (for food in Pilgrimage) are cattle, except those mentioned to you (as exception): but shun the abomination of idols, and shun the word that is false,-"*[1199]

*"...Dan dihalalkan bagi kamu semua hewan ternak, kecuali yang diterangkan kepadamu (keharamannya), maka jauhilah olehmu [penyembahan] berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan dusta."*[1200]

## Bala tentara milik Sulaiman

Jika membahas tentang bala tentara seorang raja, kita tak akan membayangkan bahwa mereka memiliki burung – burung.
Coba bayangkan: kolonel berupa seekor ayam jantan diperkenalkan kepada Anda sebagai komandan dari bala tentara milik Sulaiman!

Quran Surah An-Naml 27:17 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali sebagai berikut:

***"And before Solomon were marshalled his hosts,- of Jinns and men and birds, and they were all kept in order and ranks."***[1201]

*("Dan untuk Sulaiman dikumpulkan bala tentaranya dari jin, manusia dan burung, lalu mereka berbaris dengan tertib.")*[1202]

Betapa uniknya bala tentara ini, menurut tafsir berikut:

Tafsir oleh Al-Qurtubi vol.3 halaman 156, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

[1199] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=22&Ayah=30&toAyah=30&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1200] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1201] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=17&toAyah=17&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1202] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

وحشر لسليمان " حشر " جمع والحشر الجمع ومنه قوله عز وجل : وحشرناهم :
فلم نغادر منهم أحدا واختلف الناس في مقدار جند سليمان عليه السلام ; فيقال :
كان معسكره مائة فرسخ في مائة : خمسة وعشرون للجن ، وخمسة وعشرون
للإنس ، وخمسة وعشرون للطير ، وخمسة وعشرون للوحش ، وكان له ألف بيت
من قوارير على الخشب فيها ثلاثمائة منكوحة وسبعمائة سرية

***"Regarding Allah saying 'And before Solomon were marshalled his hosts, of Jinns and men and birds, and they were all kept in order and'***
***it been said that Solomon peace be upon him; it is said: it was hundreds leagues campaign in a hundreds: Twenty five of the Jinns, and twenty-five mankind, and twenty-five of the birds, and twenty five of the monster, and had a thousand house of bottles on the wood where three hundred to he already doing sexual-intercourse seven hundred (women) for internment."***

*("Mengenai Allah berfirman 'Dan untuk Sulaiman dikumpulkan bala tentaranya dari jin, manusia dan burung, lalu mereka berbaris dengan tertib …' dikatakan bahwa Sulaiman a.s; dikatakan bahwa: ada sejumlah ratusan kesatuan liga barisan perang: dua puluh lima jinn, dan dua puluh lima manusia, dua puluh lima ekor burung, dan dua puluh lima moster, dan ia memiliki seribu rumah terbuat dari botol kaca yang dibakar di atas kayu, yang di dalamnya terdapat perempuan - perempuan, yang mana sebanyak tiga ratus orang telah melakukan hubungan seksual dengannya, tujuh ratus [perempuan] sebagai tawanan.")*[1203]

Mengenai kata "*Liga*" (Kata "liga" digunakan di masa Romawi Kuno yang berarti satuan luas 1,5 mil berdasarkan satuan Romawi).

1. Ukuran luas bala tentara itu adalah 100 x 100 = 25.000 mil$^2$ Liga. Ukuran itu setara dengan 5 x ukuran negara Lebanon.

2. 25% yang berada pada barisan depan bala tentaranya itu adalah para jinn. Hal itu berarti seukurun 6.250 mil$^2$ adalah para tentara jinn.

3. 25% dari bala tentaranya itu terdiri dari burung-burung. Hal itu berarti seukuran 6.250 mil$^2$ adalah bala tentara burung.

---

[1203] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

4. Jika seekor burung membutuhkan ruang maksimal sebesar 1 kaki persegi, maka berarti bala tentara burung terdiri atas 3.300.000 juta ekor!

5. Namun, bagaimana cara Sulaiman memberi perintah kepada burung-burungnya itu (bala tentaranya)? Jawabannya terdapat di dalam Qur'an, bahwa Sulaiman mewariskannya dari Daud:

   Qur'an Surah An-Naml 27:16 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

   ***"And Solomon inherited David. He said, "O people, we have been taught the language of birds, and we have been given from all things. Indeed, this is evident bounty."***[1204]

   *("Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud, dan dia [Sulaiman] berkata, "Wahai manusia! Kami telah diajari bahasa burung dan kami diberi segala sesuatu. Sungguh, [semua] ini benar-benar karunia yang nyata.")*[1205]

6. Namun, dari jenis burung apakah bala tentaranya itu? Qur'an hanya menyebutkan satu jenis burung seperti yang tercantum di dalam:

   Qur'an Surah An – Naml 27:20 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

   ***"And he took attendance of the birds and said, "Why do I not see the hoopoe - or is he among the absent?"***[1206]

   *("Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata, 'Mengapa aku tidak melihat Hud-hud, apakah ia termasuk yang tidak hadir?'")*[1207]

---

[1204] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=16&to_verse=16&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1205] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1206] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=20&to_verse=20&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1207] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

7. Seandainya Anda seekor burung, jangan pernah berdusta kepada Sulaiman supaya Anda tidak dipenggal! Dan, sebelum melakukan itu, ia akan mencabut bulu Anda satu per satu!

8. Menurut tafsiran oleh para Muslimin, burung hud-hud itu memiliki dua pekerjaan, yaitu sebagai menteri irigasi, dan sebagai pencari perempuan – perempuan bagi Sulaiman karena ketajaman penglihatannya.

9. Perhatikanlah bahwa Allah mengajari Sulaiman bahasa burung saja, namun Sulaiman juga bisa mengerti bahasa semut?, seperti yang terdapat di dalam Qur'an:

   Quran Surah An - Naml 27:19 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Pickthall sebagai berikut:

   ***"And (Solomon) smiled, laughing at her speech, and said: My Lord, arouse me to be thankful for Thy favour wherewith Thou hast favoured me and my parents, and to do good that shall be pleasing unto Thee, and include me in (the number of) Thy righteous slaves."***[1208]

   *("Maka dia [Sulaiman] tersenyum lalu tertawa karena [mendengar] perkataan semut itu. Dan dia berdoa, 'Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.'")*[1209]

https://morethinking613.wordpress.com/2014/06/11/how-ants-communicate/

Jika Anda tidak tahu: semut – semut tuli dan tidak bersuara. Mereka berkomunikasi dengan menggunakan zat kimia dan getaran. Dengan demikian, sudah jelaslah kekeliruan yang ada dalam Qur'an.

---

1208 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=19&toAyah=19&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

1209 Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

**Kebijaksanaan dari Sulaiman**

Kitab ***Al-Bidaiya Wa Al-Nihaya*** oleh Imam Ibn Kathir vol. 5 halaman 358, atau dalam Tafsir Ibn Kathir vol.3 halaman 188:

أن امرأة حسناء في زمان بني إسرائيل ، راودها عن نفسها أربعة من رؤسائهم ، فامتنعت على كل منهم ، فاتفقوا فيما بينهم عليها ، فشهدوا عليها عند داود ، عليه السلام ، أنها مكنت من نفسها كلبا لها ، قد عودته ذلك منها ، فأمر برجمها . فلما كان عشية ذلك اليوم ، جلس سليمان ، واجتمع معه ولدان مثله ، فانتصب حاكما وتزيا أربعة منهم بزي أولئك ، وآخر بزي المرأة ، وشهدوا عليها بأنها مكنت من نفسها كلبا ، فقال سليمان : فرقوا بينهم . فقال لأولهم : ما كان لون الكلب؟ فقال : أسود . فعزله ، واستدعى الآخر فسأله عن لونه ، فقال : أحمر . وقال الآخر : أغبش . وقال الآخر : أبيض . فأمر بقتلهم ، فحكي ذلك لداود ، فاستدعى من فوره بأولئك الأربعة ، فسألهم متفرقين عن لون ذلك الكلب ، فاختلفوا عليه ، فأمر بقتلهم . [ ص: 358 ]

Terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Thus, the story reported by Hafiz Abu al-Qasim Ibn'asakir in translation 'Sulayman peace be upon him' of his history, reported by El Hassan bin Sufian, Safwan Bin Saleh, from Waleed Ibn Muslim, Said Ibn Bishr, for Qatada, the Mujahid, Ibn Abbas - he recalled a lengthy summary of the story - that a woman very beautiful woman in the time of the children of Israel, four Israeli leaders wanted to sleep with her, but she refused them all, so they planned among themselves against her, so they reported her and witnessed against her to David, peace be upon him, that she had sexual - intercourse with a dog, so he (David), ordered he punishment by stoning. When he was on the evening of that day, Solomon sat and met with some young youth, and four of them dressed same as the four accusers, and another dressed as women, and testified that that she enabled the dog to have sexual - intercourse with her, Solomon said: separate them. He said to the first of them: What color was the dog? He said: black. Then he ordered him to be isolated, and summoned the other one and asks him about his color, he said: red. The other said: white with black mix. The other said: white. Therefore he ordered to kill them, what Solomon did reported David, summoned the four men, he asked them each alone about the color that dog, But they gave different color each, so he David order to kill them."***

> *("Maka, cerita yang dilaporkan oleh Hafiz Abu al-Qasim Ibn'asakir dalam terjemahan 'Sulaiman a.s' dari sejarahnya, dilaporkan oleh El Hassan bin Sufian, Safwan Bin Saleh, dari Waleed Ibn Muslim, Said Ibn Bishr, untuk Qatada, sang Mujahid, Ibn Abbas – ia mengingat kesimpulan yang panjang tentang cerita itu – bahwa seorang perempuan, perempuan yang sangat*

*cantik di masa bani Israil, empat pemimpin bani Israil ingin menggauli perempuan itu, namun perempuan itu menolak mereka semua, maka mereka merencanakan di antara mereka untuk melawan perempuan itu, maka mereka melaporkan perempuan itu dan bersaksi melawan perempuan itu di hadapan Daud a.s, bahwa perempuan itu telah melakukan hubungan seks dengan seekor anjing, maka ia [Daud] memerintahkan untuk menghukumnya dengan hukuman rajam. Ketika malam hari datang, Sulaiman duduk dan menemui beberapa pemuda, dan empat dari mereka berpakaian yang sama dengan empat orang yang melakukan tuduhan itu, dan yang satunya lagi berpakaian perempuan, dan memberi kesaksian bahwa perempuan itu membuat si anjing mampu melakukan hubungan seksual dengan perempuan tersebut, Sulaiman berkata: pisahkan mereka. Ia berkata kepada orang yang pertama dari mereka: Apakah warna anjing itu? Ia berkata: hitam.Lalu, ia memerintahkannya untuk memisahkan orang itu dari yang lainnya, dan memanggil yang lainnya dan bertanya kepadanya tentang warnanya, ia berkata: merah. Yang satunya lagi berkata: putih campuran putih dan hitam. Yang satunya lagi berkata: putih. Oleh karena itu, ia memerintahkan untuk membunuh mereka, apa yang dilakukan Sulaiman adalah melaporkan kepada Daud, memanggil keempat laki-laki itu, ia bertanya kepada mereka masing – masing secara sendiri – sendiri tentang warna dari anjing itu, Namun masing – masing menyatakan warna yang berbeda, maka Daud menyuruh membunuh mereka")*[1210]

Apa yang diajarkan oleh cerita ini sangat luar biasa:

1. Daud adalah seorang yang bodoh, ia memerintahkan untuk merajam perempuan itu tanpa bertanya-tanya tentang wewenang dari para penuduh tersebut.
2. Sulaiman, si anak – anak, adalah lebih bijaksana dari pada sang ayah.
3. Para perempuan di jaman Sulaiman biasa dituduh melakukan hubungan seks dengan anjing?
4. Dari mana Muhammad mendapatkan ceritanya itu, sementara peristiwa itu tidak pernah sama sekali dilaporkan oleh Alkitab?

Tak seorang pun yang pernah hidup seperti Sulaiman yang diberi hak istimewa yaitu dalam hal mengontrol para jinn sesuai dengan kehendaknya:

Qur'an Surah Saba' 34:12 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali sebagai berikut:

---

[1210] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

***"…and there were Jinns that worked in front of him, by the leave of his Lord, and if any of them turned aside from our command, We made him taste of the Penalty of the Blazing Fire."***[1211]

*("… Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya [di bawah kekuasaannya] dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala.")*[1212]

***" THE LEGENDS OF THE JEWS VOLUME IV***

***BIBLE TIMES AND CHARACTERS***

***by LOUIS GINZBERG***

***Part 3***

***http://www.fullbooks.com/THE-LEGENDS-OF-THE-JEWS-VOLUME-IV-BIBLE3.html***

***'…God endowed him with the ability to turn the vicious power of demons into a power working to the advantage of men. He invented formulas of incantation by which diseases were alleviated, and others by which demons were exorcised so that they were banished forever. As his personal attendants he had spirits and demons whom he could send hither and thither on the instant. He could grow tropical plants in Palestine, because his ministering spirits secured water for him from India.***

***As the spirits were subservient to him, so also the animals. He had an eagle upon whose back he was transported to the desert and back again in one day, to build there the city called Tadmor in the Bible This city must not be confounded with the later Syrian city of Palmyra, also called Tadmor. It was situated near the "mountains of darkness," the trysting-place of the spirits and demons. Thither the eagle would carry Solomon in the twinkling of an eye (as you see from here Muhammad got the flying carpet[1213]), and Solomon would drop a paper inscribed with a verse among the spirits, to ward off evil from***

[1211] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=34&Ayah=12&toAyah=12&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1212] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1213] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: komentar dalam kurung ini adalah tambahan penjelasan dari Christian Prince.

***himself. Then the eagle would reconnoitre the mountains of darkness, until he had spied out the spot in which the fallen angels 'Azza and 'Azzael lie chained with iron fetters a spot which no one, not even a bird, may visit. When the eagle found the place, he would take Solomon under his left wing, and fly to the two angels. Through the power of the ring having the Holy Name graven upon it, which Solomon put into the eagle's mouth, 'Azza and 'Azzael were forced to reveal the heavenly mysteries to the king.' "***[1214]

*(" THE LEGENDA-LEGENDA DARI KAUM YAHUDI VOLUME IV*

*MASA-MASA ALKITAB AND PARA TOKOH*

*oleh LOUIS GINZBERG*

*Bagian ke-3*
*http://www.fullbooks.com/THE-LEGENDS-OF-THE-JEWS-VOLUME-IV-BIBLE3.html*

*"…Tuhan mengaruniakannya kemampuan untuk merubah kekuatan jahat para ruh-ruh jahat menjadi kekuatan kekuatan yang memberikan keuntungan bagi umat manusia. Ia menciptakan formula – formula mantera yang dengannya penyakit – penyakit bisa dikurangi, dan mantera – mantera lainnya untuk mengusir ruh – ruh jahat sehingga mereka bisa disingkirkan selamanya. Ia memiliki pelayan – pelayan pribadi dari para ruh – ruh jahat yang dapat ia kirim ke berbagai penjuru semerta-merta. Ia dapat menumbuhkan tanaman – tanaman jenis yang berasal dari daerah tropis di Palestina, karena ia memiliki kekuasaan atas ruh-ruh jahat penjaga air yang berasal dari India.*

*Bukan hanya para ruh jahat itu yang adalah pelayan – pelayan baginya, tetapi juga binatang binatang. Ia memiliki seekor elang yang ia tunggangi untuk melakukan perjalanan ke padang gurun dan pulang kembali di hari yang sama, untuk membangun di sana sebuah kota yang dinamakan di dalam Alkitab. Kota itu berbeda dengan kota milik Siria bernama Kota Palmyra, yang juga disebut Tadmor. Letaknya adalah di dekat 'bukit-bukit kelam' tempat pertemuan para ruh – ruh dan para ruh jahat. Sang elang membawa Salomo ke tempat itu dalam sekejap mata (Anda dapat mengetahui bahwa dari sumber inilah Muhammad mendapatkan kisah tentang karpet terbang[1215]), dan Salomo menjatuhkan secarik kertas yang di dalamnya tertulis sebuah ayat kepada para ruh – ruh itu, untuk membuang kejahatan dari dalam dirinya. Lalu Lalu sang elang meneliti bukit – bukit kelam itu, sampai ia menemukan satu titik dimana para*

---

[1214] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Maret 2019 dari http://www.fullbooks.com/THE-LEGENDS-OF-THE-JEWS-VOLUME-IV-BIBLE3.html

[1215] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: komentar dalam kurung ini adalah tambahan penjelasan dari Christian Prince.

*malaikat yang terjatuh yaitu 'Azza dan 'Azzael tergeletak dalam kondisi terbelenggu dengan yang dimana tak seorang pun, bahkan tak seekor burung pun, boleh mengunjunginya.Ketika sang elang itu menemukan tempat itu, ia akan meletakkan Salomo pada sayap kirinya, dan terbang membawanya kepada para malaikat itu. Dengan kekuatan sebuah cincin yang padanya tertatah Nama Yang Suci, yang diletakkan oleh Salomo di dalam mulut sang elang, 'Azza and 'Azzael dipaksa untuk menyatakan misteri – misteri surgawi kepada sang raja itu.")*[1216]

Setelah membaca semua itu, dapat kita ketahui dari mana Muhammad mendapatkan cerita tentang karpet terbang tersebut. Klaim berikutnya akan menuntun kita kepada informasi tambahan lagi tentang karpet terbang.

--------------------------

**Klaim para Muslimin**

**SARANA – SARANA TRANSPORTASI MODERN**

https://www.miraclesofthequran.com/predictions_07.html

***"And horses, mules, and donkeys both to ride and for adornment. And He creates other things you do not know. (Qur'an, 16:8)"***[1217]

*("dan [Dia telah menciptakan] kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan [menjadi] perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.[Qur'an Surah An-Nahl 16:8] ")*[1218]

Akhir dari klaim

-------------------------

**Tanggapan saya**

Ayat yang pertama adalah tentang keledai dan kuda dan dinyatakan bahwa ia (Allah) menciptakan hal – hal yang tidak

---

[1216] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1217] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/predictions_07.html .

[1218] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Anda ketahui. Apakah kaitannya hal ini dengan pesawat terbang? Apakah memang Allah yang menciptakan pesawat terbang?

Ayat – ayat selanjutnya (Qur'an Surah Yâ-Sîn 36: 41-42)[1219] adalah berkisah tentang Nuh dan bagaimana ia diselamatkan dari

---

[1219] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: dalam website https://www.miraclesofthequran.com/predictions_07.html tersebut, yang adalah hasil kopian dari website karya Harun Yahya, tertulis ayat itu dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"A Sign for them is that We carried their families in the laden ship. And We have created for them the like of it, in which they sail. (Qur'an, 36:41-42)"***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya yang disadur oleh penerjemah Indonesia dari dari aplikasi Qur'an online untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tgl. 13 Maret 2019, adalah sebagai berikut:
>
> *"Dan suatu tanda [kebesaran Allah] bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan, dan Kami ciptakan [juga] untuk mereka [angkutan lain] seperti apa yang mereka kendarai.[Qur'an Surah Yâ-Sîn 36:41-42])"*

Lalu diberi penjabaran bahwa ayat itu menunjukkan akan ada sarana transportasi lainnya seperti kapal laut:

> ***"The above verse indicates that in addition to the animals mentioned here, people will have various unknown (to them) means of transport. The following verse points to the fact that there will be such mass modes of transport as ships:…"***
>
> Terejemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan Harun Yahya adalah sebagai berikut:
>
> *"Ayat di atas mengindikasikan bahwa selain binatang – binatang yang telah disebutkan di dalamnya, umat manusia akan memiliki alat – alat transportasi yang bervariasi yang yang tidak diketahui [oleh mereka]. Ayat berikutnya menunjukkan suatu fakta bahwa akan ada sarana moda transportasi massal seperti halnya kapal laut: …"*

Sejalan dengan penjabaran website tersebut, Kemenag RI dalam tafsirnya untuk ayat itu https://quran.kemenag.go.id/share/?q=3747 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2019, juga mengkaitkan ayat tersebut dengan hasil inovasi manusia dalam transportasi, salah satunya adalah pesawat terbang, yaitu dengan menuliskan sebagai berikut :

banjir. Apakah kaitan hal ini dengan pesawat terbang? Pernyataan demikian begitu luar biasanya mengenai bagaimana mereka melakukan rekayasa atas cerita itu.

Detil- detil selanjutnya adalah berkaitan dengan klaim palsu dan juga tanggapan terhadapnya.

-------------------

**Klaim para Muslimin**

**TEKNOLOGI PESAWAT TERBANG**

https://www.miraclesofthequran.com/predictions_08.html

> ***"And to Sulayman We gave the fiercely blowing wind, speeding at his command toward the land that We had blessed. And We had full knowledge of everything. (Qur'an, 21:81)"***[1220]
>
> *("Dan [Kami tundukkan] untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.[Qur'an Surah Al-Anbiyâ 21:81]")*[1221]

-------------------------

**Tanggapan saya**

Jadi, apakah ayat tersebut tentang pesawat terbang atau sebuah karpet terbang?

Pada kenyataannya, cerita itu adalah salah satu dari sekian dongeng dari Qur'an yaitu tentang suatu karpet terbang yang diberikan kepada Sulaiman. Saya akan jelaskan masalah ini

---

*"…Dengan menyiasati hukum gravitasi, manusia berhasil menciptakan pesawat terbang untuk kepentingan transportasi manusia."*

[1220] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/predictions_08.html .

[1221] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

secara mendetil dan saya akan tunjukkan bahwa Islam hanya cocok bagi film – film kartun.

Jawaban saya kepada para Muslimin: kalian benar – benar telah melakukan sesuatu yang sangat baik dengan mengungkapkan apa yang sebenarnya tentang buku dongeng ini dengan semua cerita – ceritanya, karena dengan upaya seperti itu telah membuat kita melakukan pencarian dan membaca!

## Karpet Terbang

Qur'an Surah Al-Anbiyâ 21:81 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

> ***"And to Solomon [We subjected] the wind, blowing forcefully, proceeding by his command toward the land which We had blessed. And We are ever, of all things, Knowing"***[1222]
>
> *("Dan [Kami tundukkan] untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu")*[1223]

Tafsir dari Ibn Kathir:

[1222] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=21&from_verse=81&to_verse=81&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1223] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

وَقَوْله " وَلِسُلَيْمَان الرِّيح عَاصِفَة " أَيْ وَسَخَّرْنَا لِسُلَيْمَان الرِّيح الْعَاصِفَة " تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْض الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا " يَعْنِي أَرْض الشَّام " وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْء عَالِمِينَ"

وَذَلِكَ أَنَّهُ كَانَ لَهُ بِسَاط مِنْ خَشَب يُوضَع عَلَيْهِ كُلّ مَا يُحْتَاج إِلَيْهِ مِنْ أُمُور الْمَمْلَكَة وَالْخَيْل وَالْجِمَال وَالْخِيَام وَالْجُنْد ثُمَّ يَأْمُر الرِّيح أَنْ تَحْمِلهُ فَتَدْخُل تَحْته ثُمَّ تَحْمِلهُ وَتَرْفَعهُ وَتَسِير بِهِ وَتُظِلّهُ الطَّيْر تَقِيه الْحَرّ إِلَى حَيْثُ يَشَاء مِنْ الْأَرْض فَيَنْزِل وَتُوضَع آلَاته وَحَشَمه قَالَ اللَّه تَعَالَى " فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيح تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاء حَيْثُ أَصَابَ " وَقَالَ تَعَالَى " غُدُوّهَا شَهْر وَرَوَاحهَا شَهْر " قَالَ اِبْن أَبِي حَاتِم ذُكِرَ عَنْ سُفْيَان بْن عُيَيْنَة عَنْ أَبِي سِنَان عَنْ سَعِيد بْن جُبَيْر قَالَ كَانَ يُوضَع لِسُلَيْمَان سِتّمِائَةِ أَلْف كُرْسِيّ فَيَجْلِس مِمَّا يَلِيه مُؤْمِنُو الْإِنْس ثُمَّ يَجْلِس مِنْ وَرَائِهِمْ مُؤْمِنُو الْجِنّ ثُمَّ يَأْمُر الطَّيْر فَتُظِلّهُمْ ثُمَّ يَأْمُر الرِّيح فَتَحْمِلهُمْ" صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"We gave him a mat, a carpet made of wood, the wind blow for him strongly and under his command the land which we blessed meaning great Syria, and he would place all the equipment of his kingdom on top of it like horses, camels, tents and troops, then he commands the wind to carry it, and the wind goes underneath the carpet and it carries him and goes high with him and the brides will fly on the top of him to keep him in the shades and protect him from the heat, until he arrives to wherever he wants to go, and Ibn Jaber said, that the carpet Solomon had 600,000 chairs on it. And to the first line of the chairs, human believers sit on, then jinn believers."***
>
> *("Kami memberikannya selembar tikar, suatu karpet yang terbuat dari kayu, angin bertiup baginya sangat kencang dan di bawah perintahnya tanah yang ada di bawahnya yang kami berkahi yaitu Syria raya, dan ia meletakkan seluruh peralatan yang ada di kerajaannya ke atasnya seperti misalnya kuda-kuda, unta-unta, dan bala tentara, lalu ia memerintahkan angin untuk membawanya, dan angin bertiup di bawah karpet itu dan membawanya dan mengangkatnya pada ketinggian dan para istrinya akan terbang di atasnya untuk memayunginya dan melindunginya dari panas, sampai ia tiba ke tempat yang menjadi tujuannya, dan Ibn Jaber berkata, bahwa Sulaiman meletakkan 600.000 kursi di atas karpet itu. Dan pada baris yang pertama dari kursi-kursi itu, duduklah para orang yang beriman, dan kemudian para jinn yang beriman.")*[1224]

[1224] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

وَقَالَ عَبْدُ اللّه اِبْن عُبَيْد بْن عُمَيْر كَانَ سُلَيْمَان يَأْمُر الرّيح فَتَجْتَمِع كَالطّوْدِ الْعَظِيم
كَالْجَبَل ثُمّ يَأْمُر بِفِرَاشِهِ فَيُوضَع عَلَى أَعْلَى مَكَان مِنْهَا ثُمّ يَدْعُو بِفَرَس مِنْ ذَوَات
الْأَجْنِحَة فَتَرْتَفِع حَتّى يَصْعَد عَلَى فِرَاشه ثُمّ يَأْمُر الرّيح فَتَرْتَفِع بِهِ كُلّ شَرَف دُون
السّمَاء وَهُوَ مُطَأْطِئ رَأْسه مَا يَلْتَفِت يَمِينًا وَلاَ شِمَالاً تَعْظِيمًا لِلّهِ

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"And Abdulah said, Solomon used to order the wind and it used to gather itself as huge as a mountain and he orders his bed and it will be placed and on the upper top of it, then he calls horses that have wings and they raise him with his bed until he reaches the high sky with all honors and he doesn't turn his face left or right for showing respect to Allah!"***

*("Dan Abdulah berkata, Sulaiman biasanya memerintahkan angin dan angin itu terkumpul sehingga menjadi sangat besar seukuran sebuah bukit dan ia memerintahkan untuk menyediakan tempat tidurnya dan tempat tidur itu diletakkan pada bagian atasnya yang paling tinggi, dan ia memanggil kuda-kudanya yang memiliki sayap-sayap dan mereka mengangkatnya bersama dengan tempat tidurnya sampai ia mncapai langit yang tinggi dengan segala kemuliannya dan ia tidak menoleh ke kiri maupun ke kanan untuk menunjukkan rasa hormatnya kepada Allah!")*[1225]

## Sulaiman hanya bisa berbicara bahasa burung, namun ia mengerti bahasa semut juga?

Qur'an Surah An-Naml 27:16 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

***"And Solomon inherited David. He said, "O people, we have been taught the language of birds, and we have been given from all things. Indeed, this is evident bounty."***[1226]

*("Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud, dan dia [Sulaiman] berkata, "Wahai manusia! Kami telah diajari bahasa burung dan kami diberi segala sesuatu. Sungguh, [semua] ini benar-benar karunia yang nyata.")*[1227]

---

[1225] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1226] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=16&to_verse=16&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .
[1227] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Qur'an Surah An-Naml 27:17 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

> ***"And gathered for Solomon were his soldiers of the jinn and men and birds, and they were (marching) in rows."***[1228]
>
> *("Dan untuk Sulaiman dikumpulkan bala tentaranya dari jin, manusia dan burung, lalu mereka berbaris dengan tertib.")*[1229]

Sulaiman dapat berbicara bahasa burung! Mengapa? Untuk tujuan apa? Apakah ia berniat membuat mereka masuk Islam? Ataukah ini hanyalah salah satu lagi dari sekian dongeng yang ada? Ketika Sulaiman berbicara kepada seekor ayam, apakah ia membuat suaranya menjadi seperti ayam? Sudah pasti itulah yang dilakukannya! Burung – burung itu tak dapat berbicara bahasanya maka Sulaimanlah yang berbicara bahasa mereka! Berapa banyakkah bahasa yang dimiliki burung – burung?!

Ternyata, Muhammad mendapatkan semua cerita itu dari *"The Legends of the Jews* ("Legenda-legenda dari Kaum Yahudi")

> "***THE QUEEN SHEBA***
>
> ***Solomon, it must be remembered, bore rule not only over men, but also over the beasts of the field, the birds of the air, demons, spirits, and the spectres of the night. He knew the language of all of them and they understood his language.***
>
> ***When Solomon was of good cheer by reason of wine, he summoned the beasts of the field, the birds of the air, the creeping reptiles, the shades, the spectres, and the ghosts, to perform their dances before the kings, his neighbors, whom he invited to witness his power and greatness. The king's scribes called the animals and the spirits by name, one by one, and they all assembled of their own accord, without fetters or bonds, with no human hand to guide them.***
>
> ***Source: Louis Ginzberg, Legends of the Jews, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Chapter V: Solomon."***

[1228] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=17&to_verse=17&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1229] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*("RATU SYEBA*

*Salomo, harus diingat, membuat aturan atas umat manusia, namun juga atas binatang-binatang buas di padang, burung-burung di udara, ruh-ruh jahat, ruh-ruh, dan hantu – hantu malam hari. Ia mengerti bahasa mereka semua dan mereka semua mengerti bahasanya.*
*Ketika Salomo sedang mengadakan pesta pora bergembira-ria dengan anggur, ia memanggil binatang-binatang buas di padang, burung-burung di udara, binatang-binatang melata, dan segala jenis hantu, untuk mempersembahkan tari-tarian di depan para raja, tetangga-tetangganya, yang diundangnya untuk menyaksikan kekuasaan dan keagungannya. Para juru tulis dari sang raja memanggil binatang-binatang dan ruh – ruh dengan namanya satu per satu, dan mereka semua berkumpul menjadi satu, tanpa belenggu dan ikatan-ikatan, tanpa satu pun manusia yang menuntun mereka.*

*Sumber: Louis Ginzberg, Legenda-legenda dari Kaum Yahudi, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Bab V: Salomo.")*[1230]

Qur'an Surah An-Naml 27:20-21 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"20 And he sought among the birds and said: How is it that I see not the hoopoe, or is he among the absent?***
***21 I verily will punish him with hard punishment or I verily will slay him, or he verily shall bring me a plain excuse."***[1231]

*("20 Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata, 'Mengapa aku tidak melihat Hud-hud, apakah ia termasuk yang tidak hadir?*
*21 Pasti akan kuhukum ia dengan hukuman yang berat atau kusembelih ia, kecuali jika ia datang kepadaku dengan alasan yang jelas.' ")*[1232]

***"Onone occasion the hoopoe was missed from among the birds. He could not be found anywhere. The king, full of wrath, ordered him to be produced and chastised for his tardiness. The hoopoe appeared and said: "O lord, king of the world, incline thine ear and hearken to my words. Three months have gone by since I began to take counsel with myself and resolve upon a course of***

[1230] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1231] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .
[1232] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

***action. I have eaten no food and drunk no water, in order to fly about in the whole world and see whether there is a domain anywhere which is not subject to my lord the king. and I found a city, the city of Kitor, in the East. Dust is more valuable than gold there, and silver is like the mud of the streets. Its trees are from the beginning of all time, and they suck up water that flows from the Garden of Eden. The city is crowded with men. On their heads they wear garlands wreathed in Paradise. They know not how to fight, nor how to shoot with bow and arrow. Their ruler is a woman, she is called the Queen of Sheba. If, now, it please thee, O lord and king, I shall gird my loins like a hero, and journey to the city of Kitor in the land of Sheba. Its kings I shall fetter with chains and its rulers with iron bands, and bring them all before my lord the king.***

***Source: Louis Ginzberg, <u>Legends of the Jews</u>, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Chapter V: Solomon."***

*("Di suatu saat, burung hud-hud hilang dari antara burung-burung. Ia tak dapat menemukannya di mana – mana. Sang raja, dengan penuh amarah, memerintahkan untuk mencari dan menghukumnya karena keterlambatannya untuk hadir. Lalu burung hud-hud muncul dan berkata: 'Ya tuan, raja seluruh bumi, tinggikan dan dekatkanlah telinga baginda dan dengarkanlah kata-kataku. Tiga bulan telah berlalu sejak terakhir aku berpikir yang dalam dan mencari pemecahan untuk ganjaran atas tindakanku. Aku tidak makan dan minum air, dalam rangka terbang mengitari dunia dan mencari wilayah yang bukan daerah kekuasaan dari tuan dan rajaku. Dan aku menemukan sebuah kota, yang bernama Kota Kitor, di arah Timur. Debu lebih berharga dari pada emas disana, dan perak seperti layaknya lumpur di jalanan. Pohon – pohonnya adalah berasal dari permulaan jaman, yang menyerap air dari aliran yang berasal dari Taman Eden. Kota itu dipenuhi laki-laki. Di kepala mereka, meraka menggunakan perhiasan untaian daun yang dirangkai di Firdaus. Mereka tidak tahu caranya berperang, ataupun memanah dengan busur dan anak panahnya. Pemimpin mereka adalah seorang perempuan, namanya Ratu Sheba. Jika baginda kehendaki, sekarang, ya tuan dan raja, aku akan membusungkan dadaku seperti layaknya seorang pahlawan, dan melakukan perjalanan ke Kota Kitor di tanah Sheba. Para rajanya akan kuborgol dengan rantai dan para penguasanya dengan tali besi, dan membawa mereka semua ke hadapan tuan rajaku.*

*Sumber: Louis Ginzberg, <u>Legenda-legenda dari Kaum Yahudi</u>, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Bab V: Salomo.")*[1233]

---

[1233] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

Saksikanlah bagaimana Muhammad menjiplak cerita itu ke dalam Qur'an Surah An-Naml 27:22 – 29, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Pickthall sebagai berikut:

> ***"22 But he was not long in coming, and he said: I have found out (a thing) that thou apprehendest not, and I come unto thee from Sheba with sure tidings.***
> ***23 Lo! I found a woman ruling over them, and she hath been given (abundance) of all things, and hers is a mighty throne.***
> ***24 I found her and her people worshipping the sun instead of Allah; and Satan maketh their works fairseeming unto them, and debarreth them from the way (of Truth), so that they go not aright;***
> ***25 So that they worship not Allah, Who bringeth forth the hidden in the heavens and the earth, and knoweth what ye hide and what ye proclaim,***
> ***26 Allah; there is no Allah save Him, the Lord of the Tremendous Throne.***
> ***27 (Solomon) said: We shall see whether thou speakest truth or whether thou art of the liars.***
> ***28 Go with this my letter and throw it down unto them; then turn away and see what (answer) they return,***
> ***29 (The Queen of Sheba) said (when she received the letter): O chieftains! Lo! there hath been thrown unto me a noble letter."***[1234]

> *("22 Maka tidak lama kemudian [datanglah Hud-hud], lalu ia berkata, 'Aku telah mengetahui sesuatu yang belum engkau ketahui. Aku datang kepadamu dari negeri Saba' membawa suatu berita yang meyakinkan.*
> *23 Sungguh, kudapati ada seorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgasana yang besar.*
> *24 Aku [burung Hud] dapati dia dan kaumnya menyembah matahari, bukan kepada Allah; dan setan telah menjadikan terasa indah bagi mereka perbuatan-perbuatan [buruk] mereka, sehingga menghalangi mereka dari jalan [Allah], maka mereka tidak mendapat petunjuk,*
> *25 mereka [juga] tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan yang kamu nyatakan.*
> *26 Allah, tidak ada tuhan melainkan Dia, Tuhan yang mempunyai 'Arsy yang agung.'*
> *27 Dia [Sulaiman] berkata, 'Akan kami lihat, apa kamu benar, atau termasuk yang berdusta.*
> *28 Pergilah dengan [membawa] suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.'*
> *29 Dia [Balqis] berkata, 'Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.' "*[1235]

---

[1234] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=22&to_verse=29&mac=&translation_setting=1&show_pickthal=1.

Marilah kita lanjutkan membaca dan Anda akan lihat bagaimana Qur'an bersifat sangat identik dengan legenda dari Kaum Yahudi.

***"The clerks of his land were summoned, and they wrote a letter and bound it to the hoopoe's wing.The bird rose skyward, uttered his cry, and flew away, followed by all the other birds.***
***And they came to Kitor in the land of Sheba. It was morning, and the queen had gone forth to pay worship to the sun. Suddenly the birds darkened his light. The queen raised her hand, and rent her garment, and was sore astonished. Then the hoopoe alighted near her. Seeing that a letter was tied to his wing, she loosed it and read it. And what was written in the letter? 'From me, King Solomon! Peace be with thee, peace with the nobles of thy realm! Know that God has appointed me king over the beasts of the field, the birds of the air, the demons, the spirits, and the spectres. All the kings of the East and the West come to bring me greetings. If thou wilt come and salute me, I shall show thee great honor, more than to any of the kings that attend me. But if thou wilt not pay homage to me, I shall send out kings, legions, and riders against thee. Thou askest, who are these kings, legions, and riders of King Solomon? The beasts of the field are my kings, the birds my riders, the demons, spirit, and shades of the night my legions. The demons will throttle you in your beds at night, while the beasts will slay you in the field, and the birds will consume your flesh.'***

***Source: Louis Ginzberg, Legends of the Jews, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Chapter V: Solomon."***

*("Para juru tulis di wilayah kerajaannya dipanggil, dan mereka menulis sebuah surat dan mengikat surat itu pada sayap burung hud-hud. Burung itu terbang ke angkasa, mengeluarkan suara koarannya, terbang menjauh, diikuti semua burung – burung lainnya.*
*Dan sampailah mereka di Kitor, di tanah wilayah Sheba. Saat itu masih pagi hari, dan sang ratu telah bergegas keluar untuk menyembah matahari. Tiba – tiba, burung – burung itu menghalangi cahaya matahari. Sang ratu mengangkat tangannya, dan menutupi kepalanya dengan pakainnya, dan sangat terheran-heran. Lalu sang burung hud-hud turun mendekat padanya. Karena melihat ada sepucuk surat yang diikatkan di sayapnya, ia lalu melepaskan surat itu dan membacanya. Dan apakah yang tertulis dalam surat itu? 'Dariku, Raja Salomo!Salam bagimu, salam bagi para bangsawan di wilayahnmu! Ketahuilah bahwa Tuhan telah memilihku sebagai raja atas semua binatang buas di padang belantara, burung – burung di udara, para ruh-ruh jahat, dan ruh – ruh, dan para hantu. Semua para raja di Timur dan Barat datang menyapa aku. Jika*

[1235] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*engkau bersedia datang dan memberi salam hormat kepadaku, Aku akan menunjukkan rasa hormat yang besar kepadamu, lebih besar dari pada kepada para raja yang datang kepadaku. Namun jika engkau tidak mau memberi perhormatan kepadaku, Aku akan mengirimkan para raja, bala tentara, dan para penyerang kepadamu. Apakah engkau bertanya siapakah para raja, bala tentara, dan para penyerang dari Raja Sulaiman tersebut? Para binatang – binatang buas adalah para raja milikku, para burung adalah para penyerang milikku, para ruh-ruh jahat, ruh – ruh, dan para hantu malam hari adalah bala tentara milikku. Para ruh – ruh jahat akan menyerangmu di tempat-tempat tidurmu saat malam hari, sementara binatang – binatang buas akan membunuhmu di padang belantara, dan burung – burung akan memakan daging tubuhmu.'*

*Sumber: Louis Ginzberg, Legenda-legenda dari Kaum Yahudi, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Bab V: Salomo.")*[1236]

Kita dapati bahwa kisah yang terdapat di dalam Alkitab menyatakan hal yang sangat bertolak belakang. Justru Ratu Sheba yang mendengar tentang Salomo dan ia datang mengunjunginya. Tak satu burung pun yang terlibat di dalamnya.

2 Tawarikh 9: 1 :

*"Ketika ratu negeri Syeba mendengar kabar tentang Salomo, maka dengan pasukan pengiring yang sangat besar dan dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, banyak emas dan batu permata yang mahal-mahal datanglah ia ke Yerusalem hendak menguji Salomo dengan teka-teki. Setelah ia sampai kepada Salomo, dipercakapkannyalah segala yang ada dalam hatinya dengan dia."*[1237]

1. Setiap jenis burung memiliki bahasanya sendiri. Dapatkah Anda bayangkan, berapa jenis bahasa burung yang telah dipelajari dari Allah!
2. "Legenda-legenda dari Kaum Yahudi" adalah sumber tulisan yang penuh kepalsuan. Pembuat Qur'an mengambil cerita – cerita dongeng milik bangsa-bangsa lain dan kemudian membuatnya menjadi firman tuhannya.
3. Ada bala tentara burung dan para jinn, dan mereka memiliki tingkatan-tingkatan!

[1236] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1237] LAI, op.cit.

4. Setelah semua itu, bagaimanakah mungkin seseorang di tahun 2012 bisa percaya cerita – cerita semacam itu? Bahkan, apakah gunanya?
5. Mengapa Allah memberi Sulaiman semua kekuasaan yang luar biasa itu atas umat manusia dan para jinn, atas sebuah karpet terbang, atas burung-burung, dan uang, sehingga Sulaiman tidaklah cocok menjadi seorang pelayan bagi Muhammad? Seperti yang sering diklaim oleh Islam, Muhammad adalah yang paling luar biasa!
6. Sebagai tambahan, bahkan Sulaiman Muslim itu tidak mewariskan satu kitab yang mengisahkan tentang apa yang telah ia kerjakan! Apakah sebenarnya yang telah berhasil ia penuhi?
7. Tidak ada kitab.
8. Tak ada pengajaran.
9. Tak ada satu kalimat pun di dalam Qur'an yang menjelaskan sesuatu pun tentang bagaimana sebenarnya Sulaiman. Apakah tujuan dari semua cerita dongeng itu? Mengapa Allah tidak memberi tahu kepada kita tentang kebijaksanaan dari orang itu?
10. Mengapa Qur'an tidak berfokus pada satu topik dan meletakkan cerita tentang Sulaiman di dalam satu surah saja? Yang dapat kita lihat adalah ceritanya terdapat di banyak surah, seperti misalnya di Qur'an Surah Al-Anbiyâ' 21:81, Qur'an Surah Saba' 34:12, dan Qur'an Surah Sâd 38:36. Semua ayat-ayat tersebut hanya mengulang berkali-kali cerita yang sama.
11. Apakah tuhan ini gemar menyatakan kata-kata yang sia-sia?

Seperti Tuhan menyatakan di dalam Matius 6:7 :

> *"Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan."*[1238]

Karena Qur'an adalah suatu doa bagi para Muslimin yang merupakan kata-kata Allah, oleh karena itu, apakah fungsinya menyatakan kata-kata yang sama berulang – ulang kali?

---------------

[1238] LAI, ibid.

## Klaim para Muslimin

## TENTARA SEMUT DI DALAM TEKNOLOGI

https://www.miraclesofthequran.com/predictions_13.html[1239]

------------------

## Tanggapan saya

### Semut yang bisa bicara!

Jadi, berdasarkan klaim tersebut, Qur'an menyatakan tentang ***"Latest Developments in Miniature Technology: Army-Ant Robots"*** (*"Perkembangan-perkembangan Terkini di dalam Teknologi Mini: Robot-robot Tentara-Semut*").

Akan saya kutip kata-kata dari Harun Yahya, namun tolong jangan tertawa!

> ***"...the fact that Prophet Sulayman (as) could hear the ants talking among themselves..."***[1240]
>
> *("... kenyataannya adalah Nabi Sulaiman [as] dapat mendengar semut-semut berbicara di antara mereka ...")*[1241]

Sekarang kita tidak memiliki masalah lagi untuk menjelaskan kepada semua orang bahwa hal tersebut adalah tentang **mendengar semut-semut berbicara**! Nanti janganlah lupa mengenai hal ini, karena sangat penting, terutama setelah kita ketahui bahwa semut tidak dapat mendengar, dan sudah pasti: tidak dapat berbicara.

---

[1239] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 15 Maret 2019.
[1240] Dicek dan dikunjungi tgl. 15 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia di https://www.miraclesofthequran.com/predictions_13.html .

[1241] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris oleh Harun Yahya.

Sebelum saya tunjukkan ceritanya, saya memiliki satu pertanyaan: apa kaitannya semua ini dengan "Robot Tentara – Semut"? Ini adalah benar – benar fantasi dari Muslim yaitu bahwa segala sesuatu pasti ditulis di dalam Qur'an. Saya harap agar sesegara mungkin akan ada sebuah klaim bahwa kartun *Mickey Mouse* dari *Disney* ditemukan di dalam kitab mereka.

Bahkan lebih lucu lagi adalah mengapa para Muslimin menggunakan tentara semut sementara Allah (atau Muhammad) tidak menggunakannya?

Quran Surah An - Naml 27:18-19 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Pickthall sebagai berikut:

> ***" [18] Till, when they reached the Valley of the Ants, an ant exclaimed: O ants! Enter your dwellings lest Solomon and his armies crush you, unperceiving.***
> ***[19] And (Solomon) smiled, laughing at her speech, and said: My Lord, arouse me to be thankful for Thy favour wherewith Thou hast favoured me and my parents, and to do good that shall be pleasing unto Thee, and include me in (the number of) Thy righteous slaves."***[1242]

> *("[18] Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, 'Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.'*
> *[19] Maka dia [Sulaiman] tersenyum lalu tertawa karena [mendengar] perkataan semut itu. Dan dia berdoa, 'Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.' ")*[1243]

1. Hal yang lucu yang pertama di dalam ayat-ayat itu adalah bahwa lembah itu hanya ditemukan di Syria! Di manakah itu?
2. Apakah itu berarti bahwa Sulaiman menemukan semut hanya di dalam perjalanannya menuju ke tempat itu? Bukankah semut ada di mana – mana?

---

[1242] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=18&to_verse=19&mac=&translation_setting=1&show_pickthal=1 .

[1243] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

3. Apakah itu berarti bahwa wilayah itu adalah negeri semut dan Sulaiman menyeberangi perbatasan wilayah mereka?
4. Sulaiman dapat mendengar pembicaraan dari semua jenis serangga? Kemampuan semacam itu akan membuat seseorang menjadi gila karena begitu banyaknya jenis serangga.
5. Suatu pertanyaan yang lebih mudah perlu ditanyakan terlebih dahulu: apakah semut bisa bicara?
6. Pertanyaan: Bagaimana semut berkomunikasi dalam suatu koloni yang terorganisir secara kompleks?
   Jawaban: Semut menggunakan ***pheromone*** (signal kimia), sentuhan fisik, dan terkadang dengan getaran dari tubuh mereka dalam rangka mengirimkan pesan – pesan tentang keberadaan makanan, musuh, dan sarang.

Anda dapat mengunjungi tautan berikut ini dan membacanya tentang apa yang dinyatakan oleh para profesional mengenai komunikasi dari semut:

Telah saya sajikan sebelumnya satu video tentang bagaimana semut berkomunikasi, namun Anda dapat membacanya lagi dari kutipan berikut:

https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0960982206018343 [1244]

> ***"Pheromones***
>
> ***By releasing chemical signals, called pheromones, ants guide each others in their colony to directions of food sources, or warn them of any danger.***
>
> ***Sound***

[1244] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat situs tersebut dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019, isinya telah telah berubah sehingga tidak terdapat lagi kutipan yang persis seperti yang disajikan oleh Christian Prince dalam bukunya. Namun, isinya situs itu masih berkaitan dengan apa yang ia sajikan dan judul artikel tersebut masih sangat berkaitan yaitu "***Communication in ants***" *("Komunikasi pada Semut")* dan sejalan dengan apa yang dikutip oleh Christian Prince, terutama bahwa semut, dan juga beberapa serangga lainnya, tidak berbicara melainkan berkomunikasi dengan menggunakan jejak zat kimia bernama ***Pheromones*** dan menggunakan getaran-getaran yang dihasilkan oleh tubuhnya atau dengan gerakan tertentu dari bagian tubuhnya.

***Using a variety of methods, such as clicking their mandibles or knocking their heads agains solid objects, ants can produces squeaks and grating noises that are sometimes even audible to humans. Nearby ants will get the message, wich is often one of alarm, by detecting the sound vibrations."***

*("Pheromones*

*Dengan cara mengeluarkan signal-signal kimiawi, yang disebut sebagai pheromones, semut saling menuntun di dalam koloninya ke arah sumber makanan, atau memperingatkan tentang adanya bahaya.*

*Suara*

*Dengan menggunakan beberapa variasi metode, seperti misalnya dengan cara mengeletukkan rahang bawahnya atau membenturkan kepalanya pada benda yang padat, semut-semut dapat menghasilkan suara dencitan atau parutan yang bahkan terkadang dapat terdengar oleh manusia. Semut lain yang berada di dekatnya akan menangkap pesan tersebut dengan cara mendeteksi getaran – getaran suara tersebut, yang terkadang merupakan suatu tanda bahaya")*[1245]

Dapat kita lihat kesalahan besar dari ayat tersebut:

1. Semut 100% tuli.

2. Mereka berkomunikasi dengan menggunakan signal kimiawi dan terkadang menggunakan getaran, namun tidak dengan cara berbicara.

3. Apakah Sulaiman harus membuat getaran yang ditujukan pada semut-semut tersebut? Apakah ia menghasilkan signal-signal kimiawi seperti yang dihasilkan oleh semut?

4. Qur'an Surah An-Naml 27:19 dinyatakan:

   ***"And (Solomon) smiled, laughing at her speech, …"***[1246]

[1245] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[1246] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=18&to_verse=19&mac=&translation_setting=1&show_pickthal=1 .

*("Maka dia [Sulaiman] tersenyum lalu tertawa karena [mendengar] perkataan semut itu…")*[1247]

Perkataan… sekalipun semut tuli?

5. Apakah Sulaiman dan semut-semut itu sama-sama mengeletukkan rahang bawah mereka dan dan saling membenturkan kepala mereka?

Sudah pasti hal tersebut adalah kekeliruan dan cerita dongeng yang dibuat untuk menarik orang – orang Arab itu. Pada kenyataannya adalah kita dapat ketahui bahwa Muhammad mendapatkan cerita-cerita menggelikan itu dari legenda orang-orang Yahudi, yang penuh dengan dongeng. Hal lainnya lagi yang dinyatakan tentang Salomo adalah sebagai berikut:

> ***"On one occasion he strayed into the valley of the ants in the course of his wanderings. He heard one ant order all the others to withdraw, to avoid being crushed by the armies of Solomon. The king halted and summoned the ant that had spoken. She told him that she was the queen of the ants, and she gave her reasons for the order of withdrawal. Solomon wanted to put a question to the ant queen, but she refused to answer unless the king took her up and placed her on his hand. He acquiesced, and then he put his question:…***
>
> ***Source: Louis Ginzberg, Legends of the Jews, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Chapter V: Solomon."***
>
> *("Di suatu saat, di tengah perjalanan kelilingnya, ia jalan-jalan di lembah semut. Ia mendengar salah satu ekor semut memerintahkan semut-semut lainnya untuk mundur kembali, agar terhindar dari injakan para tentara Salomo. Sang raja berhenti dan memanggil si semut yang berbicara itu. Ia mengatakan bahwa ia adalah ratu dari para semut, dan ia memberikan alasan dari perintahnya kepada semut-semut yang lain untuk mundur. Salomo ingin mengajukan satu pertanyaan kepada ratu semut itu, namun ia menolak untuk menjawab kecuali sang raja meraihnya dan meletakkan dirinya di tangannya. Ia menyetujui permintaan itu, lalu mengajukan pertanyaanya:…*
>
> *Sumber: Louis Ginzberg, Legenda-legenda dari Kaum Yahudi, The Jewish Publication Society of America, Philadelphia, 1909, Vol. IV, Bab V: Salomo.")*[1248]

---

[1247] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1248] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

dan, begitulah tepatnya apa yang dinyatakan Qur'an:

Quran Surah An - Naml 27:18-19 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Pickthall sebagai berikut:

> ***" [18] Till, when they reached the Valley of the Ants, an ant exclaimed: O ants! Enter your dwellings lest Solomon and his armies crush you, unperceiving.***
> ***[19] And (Solomon) smiled, laughing at her speech, …"***[1249]
>
> *("[18] Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, 'Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.'*
> *[19] Maka dia [Sulaiman] tersenyum lalu tertawa karena [mendengar] perkataan semut itu. ...' ")*[1250]

**Sulaiman berdiri selama satu tahun setelah kematiannya**

Kalau bisa, saya akan terus-menerus menunjukkan cerita-cerita lucu bagi anak-anak semacam itu. Namun, cerita ini adalah yang terakhir yang saya tampilkan dalam buku ini karena terlalu banyak dongeng-dongeng tentang Sulaiman.

Mungkin, saya harus menulis seperti ini:
Dahulu kala, ada seorang raja yang berkuasa di suatu negeri yang agung dan mulia. Ia memiliki kuda terbang, dan sebuah karpet terbang yang dapat menampung 600.000 kursi, dan dia dapat memindahkan semua peralatan perang dengannya!

Ia memiliki para jinn untuk bekerja baginya, menyelam, dan membawakan kepadanya emas dan perhiasan, dari laut yang dalam. Di suatu saat, ia pergi ke kamar kecil dan sang Syaitan mendatangi istrinya setelah ia mengkloning wujud nya menyerupai Sulaiman!

---

[1249] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=18&to_verse=19&mac=&translation_setting=1&show_pickthal=1 .
[1250] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Sang Syaitan menyuruhnya untuk menyerahkan cincin itu kembali kepadanya seakan-akan dialah Sulaiman sang raja. Ia mengenakan cincin itu, lalu ia menjadi raja.
Saya rasa sebaiknya saya berhenti di sini saja. Kalau tidak, Anda sekalian akan tertidur dan merasa kembali di jaman lampau saat para nenek menceritakan hikayat-hikayat semacam itu.

Saya sangat heran tentang imajinasi luar biasa seperti itu dengan cerita – cerita demikian.

Namun, hal yang tak dapat saya percayai adalah, ada orang yang memasukkan di dalam suatu "kitab suci" tentang cerita di mana terdapat seseorang yang telah mati bisa berdiri dan tetap tegak berdiri selama satu tahun setelah kematiannya!

Quran Surah Saba' 34:14 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Then, when We decreed (Solomon's) death, nothing showed them his death except a little worm of the earth, which kept (slowly) gnawing away at his staff: so when he fell down, the Jinns saw plainly that if they had known the unseen, they would not have tarried in the humiliating Penalty (of their Task)."***[1251]
>
> *"Maka ketika Kami telah menetapkan kematian atasnya [Sulaiman], tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka ketika dia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentu mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan."*[1252]

Jadi, cerita itu sangat sederhana: Sulaiman wafat dalam kondisi berdiri, dan sebelumnya ia memerintahkan agar barangnya (tongkatnya) dipancangkan pada tubuhnya saat menjelang kematiannya. Sehingga, tubuhnya dapat berdiri selama setahun setelah ia wafat. Dan, tak seorang pun tahu bahwa ia sebenarnya telah wafat, termasuk para istrinya, para jinn, para menteri, para tentara, dan bahkan para anak-anaknya. Sampai pada

---

[1251] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=34&Ayah=14&toAyah=14&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[1252] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

akhirnya, seekor ulat memakan tongkatnya itu dan jasadnya jatuh ke lantai?

Tafsir tentang hal itu terdapat di dalam semua kitab-kitab Islam seperti misalnya Tafsir Al-Quran Al-'Azem oleh Ibn Kathir vol. 6.

Tanwir al-Miqbâs min Tafsir Ibn 'Abbâs, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"(And when We decreed death for him) for Solomon, Solomon died and remained standing in his retreat for a year (nothing showed his death) the death of Solomon (to them save a creeping creature of the earth) a woodworm (which gnawed away his staff) and it is said: his short spear. (And when he fell) when Solomon fell to the ground (the jinn saw clearly how) the jinn and human beings saw clearly that they do not know the unseen, (if they had known the unseen, they would not have continued in despised toil) they would not have continued in their subservience. People thought before this that the jinn knew the unseen but when they saw this they realised that they did not."***[1253]
>
> *("[Maka ketika Kami telah menetapkan kematian atasnya] bagi Sulaiman, Sulaiman wafat dan tetap berdiri di tempatnya selama setahun [tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu] kematian dari Sulaiman {di antaranya luputlah seekor mahluk merayap dari bumi] seekor rayap [yang memakan tongkatnya] dan dikatakan: tombak pendeknya. [Maka ketika dia telah tersungkur] ketika Sulaiman jatuh [tahulah jinn itu] jinn dan manusia sudah pasti tidak dapat melihat hal-hal yang tidak nampak, [bahwa sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentu mereka tidak tetap dalam siksa yang terhina] mereka tidak akan mematuhi tanpa bertanya-tanya. Orang-orang sebelum ini mengira bahwa jinn mengetahui hal-hal yang kasat mata namun ketika mereka mereka menyaksikan ini, mereka jadi sadar bahwa jinn tak dapat melihatnya.")*[1254]

Pelajaran yang kita dapatkan disini adalah sebagai berikut:

1. Allah membuat Sulaiman wafat dalam kondisi berdiri.

2. Tongkatnya adalah hal menyebabkan jasadnya tidak terjatuh, karena saat ulat memakan tongkat itu, jasadnya jatuh.

---

[1253] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 16 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=34&tAyahNo=14&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[1254] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

3. Apakah memang mungkin bahwa seorang manusia bisa tegak berdiri selama setahun hanya karena jasadnya memegang sebuah tongkat?

4. Dan, apakah benar para istri, anak-anaknya, pegawai istana, para menteri, dan bahkan para jinn sama sekali tak ada yang memperhatikan hal itu?

5. Jika saya memegang tongkat di tangan saya, mungkin hanya akan membantu saya untuk menjaga keseimbangan saja. Namun, tak akan membuat saya bisa tetap berdiri, terlebih lagi hanya satu buah tongkat saja. Jadi, tubuh saya akan tertopang oleh kedua kaki saya, bukan pada tongkat yang saya pegang.

6. Menurut para penafsir, Allah ingin menunjukkan kepada umat manusia bahwa para jinn tidak mengetahui hal – hal yang tak nampak. Namun kenyataannya adalah hal tersebut tak ada kaitannya dengan hal – hal yang tak nampak, karena mereka dapat melihat tubuh itu di hadapan mereka, seperti halnya mereka juga melihat jasadnya terjatuh entah dalam sehari atau pun setelah lewat setahun. Dan juga, kondisi itu tak memiliki arti apa pun karena seseorang yang tak bernafas, tak berbicara, tak bergerak, tidak berkedip, pastilah orang itu menjadi dingin seperti layaknya jenasah. Sangatlah mudah diketahui bahwa orang yang dalam kondisi itu pasti sudah mati.

7. Tak seorang pun yang mencoba untuk berbicara dengannya selama satu tahun? Jika Anda memasuki suatu ruangan dan ada orang di dalamnya yang telah Anda kenali, dan ia tidak memberi respon atas perkataan Anda dan ia tak bergerak, tidakkah Anda akan mencoba mencari tahu ada masalah apa dengan orang itu?

8. Bukan suatu rahasia lagi bahwa setelah matinya semua hasil ciptaan Tuhan akan memasuki tahapan di mana kurang dari 48 jam jasad akan sangat berbau. Setelah kira-kira dua atau tiga hari, bakteri – bakteri akan aktif dan jasad akan membengkak diakibatkan oleh gas-gas diikuti dengan bau.

***"Decomposition in the air is twice as fast as then the body is under water and four times as fast as underground."*** [1255]

*("Penguraian yang terjadi dalam udara adalah lebih cepat dua kali dibandingkan dengan jasad yang berada di dalam air, dan empat kali lebih cepat dibandingkan dengan yang berada di dalam tanah")* [1256]

**http://www.memorialpages.co.uk/articles/decomposition.php**

Namun, tetap saja para Muslimin mengklaim bahwa kitab mereka adalah buku ilmiah, dan bukan dongeng!

**--------------------------**

**Klaim para Muslimin**

## ENERGI DAN PEMBELAHAN ATOM

***"Allah splits the seed and kernel. He brings forth the living from the dead, and produces the dead out of the living. That is Allah, so how are you misguided? (Qur'an, 6:95)***

***The terms 'seed' (*****al-habb*****) and 'kernel' (*****an-nawa*****) in the above verse may indicate the splitting of the atom."*** [1257]

*("Sungguh, Allah yang menumbuhkan butir [padi-padian] dan biji [kurma]. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Itulah [kekuasaan] Allah, maka mengapa kamu masih berpaling? [Qur'an Surah Al-An'âm 6:95]* [1258]

---

[1255] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2019 pada **http://www.memorialpages.co.uk/articles/decomposition.php** .

[1256] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1257] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.17 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/predictions_14.html .

[1258] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*Istilah-istilah 'biji' [al-habb] dan bulir [an-nawa] dalam ayat di atas mungkin mengindikasikan pada pembelahan atom.")*[1259]

https://www.miraclesofthequran.com/predictions_14.html

-------------------

**Tanggapan saya**

Sebenarnya saya tak berniat menanggapi hal ini karena pernyataan itu terlalu konyol. Namun, baiklah, tetap saya lakukan. Lihatlah bagaimana mereka merubah sesuatu yang sangat sederhana menjadi hal yang berkaitan dengan ENERGI ATOM! Apakah kaitannya ayat ini dengan energi atom? Ayat tersebut hanya menyatakan:

1. Allah menjadikan biji-bijian terbelah dan menghasilkan makanan bagi kita.

2. Sama halnya dengan ia menghidupkan yang mati, karena bibi-bijian tampak seolah mati, namun sebenarnya tidaklah mati.

3. Perhatikanlah bahwa para Muslimin menggunakan kata "***may***" ("*mungkin*"). Apakah arti kata "***may***" dalam Bahasa Inggris? Bisa berarti 'ya', bisa juga 'tidak'. Mereka tahu bahwa mereka merekayasa sesuatu yang palsu sehingga kita harus hidup dengan kata "***maybe***" ("*mungkin*") dan "***may***" ("*bisa jadi*")! : ***"…verse may indicate the splitting of the atom."*** *("…ayat di atas mungkin mengindikasikan pada pembelahan atom.")*

4. Mungkin saja Alkitab menyatakan tentang Energi Atom seperti yang dapat di dalam ayat-ayat berikut:

   Kejadian 1:11-12

   *[11] Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan*

[1259] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya, kecuali ayat Qu'ran yang ada di dalamnya.

*yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi." Dan jadilah demikian.*
*[12] Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.*[1260]

Sejujurnya, saya rasa klaim itu adalah konyol.

---------------------------

KERAPUHAN TULANG DI USIA TUA

***" And said, 'My Lord, my bones have gone frail and my head is crowned with white, but in calling on You, My Lord, I have never been disappointed'. (Surah Maryam, 4)***

***The Arabic word "wahana" in verse 4 of Surah Maryam means "relaxed, weakened or insufficient." The use of this word in the context of aging and changes taking place in the bones is most wise. Bone scanning performed taking detailed measurements using modern technology makes it possible to image the disease known to the medical world as "osteoporosis," or bone loss.***

***Osteoporosis is a metabolic disease that leads to a loss of bone mass. The word osteoporosis come from the combination of the words*** osteo ***(bone) and*** porosis ***(full of holes). Bone, which rather resembles a honey comb, stores significant quantities of essential minerals such as calcium. Bone mass begins to gradually decline from around the age of 40. In its more advanced stages, this disease, which is mainly seen in the elderly and manifests itself as a loss of bone tissue mass, leads to eeasy bone breakage.***

***Bearing in mind that x-rays were only discovered in the 1890s,…"***[1261]

*("Dia [Zakaria] berkata, 'Ya Tuhanku, sungguh tulangku telah lemah dan kepalaku telah dipenuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku.' [Qur'an Surah Maryam 19:4]*[1262]

*Kata Bahasa Arab 'wahana' di dalam ayat 4 dari Surah Maryam berarti 'menjadi tidak tegang, melemah, atau kekurangan.' Penggunaan kata ini di dalam konteks penuaan dan perubahan yang terjadi pada tulang adalah*

---

[1260] LAI, op.cit.
[1261] Dicek dan dikunjungi tgl.17 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_105.html .
[1262] Disadur tgl. 17 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*paling cocok. Pencitraan tulang yang disertai dengan pengukuran secara detil menggunakan teknologi modern memungkinkan adanya pengambilan gambar-gambar atas penyakit yang disebut dalam dunia medis sebagai 'osteoporosis, atau kerapuhan tulang.*

*Osteoporosis adalah suatu penyakit metabolis yang mengarahkan pada berkurangnya massa tulang. Kata osteoporosis berasal dari kombinasi kata osteo [tulang] dan porosis [penuh dengan lubang]. Tulang, yang menyerupai sarang lebah, menyimpan sejumlah mineral-mineral penting, seperti misalnya kalsium. Massa tulang mulai menurun secara perlahan di sekitar usia 40 tahun. Pada tahapan akhir, penyakit ini mengarah pada rentannya patah tulang. Dan, hal tersebut sebagian besar terlihat pada golongan orang yang sudah tua dan menjadikan hilangnya massa pada lapisan-lapisan tissue pada tulang.*

*Dan jangan lupa bahwa x-ray baru ditemukan pada tahun 1890-an,…" )*[1263]

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_105.html

------------------------

### Tanggapan saya

- Bukanlah rahasia bahwa umat manusia mengetahui mereka menjadi semakin lemah sejalan mereka menjadi tua.
- Terlebih lagi, para Muslimin luput dari poin bahwa yang berbicara dalam ayat itu bukanlah Allah! Zakarya-ah yang berbicara. Apakah hal itu membuat Zakarya sebagai Tuhan?
- Alkitab menyatakan hal sama namun kita tidak mengklaim hal itu sebagai sains yang luar biasa.

Mazmur 31:11 berbunyi sebagai berikut:

*"Sebab hidupku habis dalam duka dan tahun-tahun umurku dalam keluh kesah; kekuatanku merosot karena sengsaraku, dan tulang-tulangku menjadi lemah."*[1264]

---

[1263] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya, kecuali ayat Qu'ran yang ada di dalamnya.

[1264] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: Christian Prince mengutip ayat tersebut dari Alkitab berbahasa Inggris dari versi ***King James Version*** (***KJV***), sehingga dalam bukunya mengikuti ayat ke-10 dari kitab ***Psalms*** pasal-31. Sedangkan penerjemah Indonesia mengikuti Alkitab terbitan Lembaga Alkitab Indonesia versi ***Terjemahan Baru*** (***TB***) 1974, yaitu menjadi ayat ke-11 dari Kitab Mazmur pasal-31. Memang terdapat perbedaan sistem penomoran ayat pada Kitab Mazmur dalam terjemahan-terjemahan Alkitab.

-------------------

## Klaim para Muslimin

### MAWAR MERAH DI ANGKASA: NEBULA ROSSETTE

> ***"When the Heaven shall be cleft asunder, and become rose red, like stained leather**. (Surat ar-Rahman, 37)*
>
> ***The Arabic expression translated above as** 'become rose red, like stained leather' **is** '**verdeten ke eddihani**.' **This term compares an image appearing in the sky to a red rose. This description bears a close similarity to red celestial bodies with a plicate appearance, especially the 'Rosette Nebula.'** "*[1265]
>
> *("Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti [kilauan] minyak. [Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:37])*[1266]
>
> *Kalimat pernyataan dalam Bahasa Arab yang diterjemahkan sebagai '...**and become rose red, like stained leather**' ['...dan menjadi merah mawar seperti {kilauan} minyak'] adalah '**verdeten ke eddihani**.' Istilah ini membandingkan suatu gambaran yang muncul di angkasa dengan*

---

Sebagian terjemahan mengikuti sistem pembagian penomoran ayat menurut sumber-sumber manuskrip Ibrani ***Masoretic*** , sedangkan beberapa terjemahan lainnya mengikuti sumber -sumber manuskrip Yunani ***Septuagint*** (**LXX**) dan Latin ***Vulgata***. Pendapat ini berdasarkan dari sumber-sumber berikut ini yang dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2019:

1. Clifford, Richard J. (2010). "**Psalms**" In Coogan, Michael David; Brettler, Marc Zvi; Newsom, Carol Ann. *The New Oxford Annotated Bible: New Revised Standard Version: with the Apocrypha: an Ecumenical Study Bible*. Oxford University Press, halaman 773.

2. Pengantar Ende untuk terjemahan Kitab Mazmur yang dikutip oleh Yayasan Lembaga Sabda pada http://alkitab.sabda.org/article.php?book=19&id=475 :

   "***Terdjemahan Indonesia ini mengikuti naskah Hibrani; nomor2 menurut terdjemahan Junani-Latin ditaruh dengan tanda-kurung dibelakang kepada mazmur dan perbedaan pemberian nomor ajat2 dengan tanda-kurang pada achir baris jang bersangkutan."***

[1265] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.18 Maret 2019 di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_106.html .

[1266] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

*sesuatu berwarna merah mawar. Deskripsi itu menghasilkan suatu persamaan yang sangat dekat dengan benda-benda angkasa berwarna merah dengan bentuk lipatan, terutama seperti 'Nebula Rosette' ")*[1267]

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_106.html

-------------------------

**Tanggapan saya**

Saya rasa para Muslimin tidak membaca kata-katanya sendiri. Jika klaim ini memang benar, maka berarti hal itu berarti bahwa Qur'an keliru. Apakah Anda tahu mengapa? Cobalah baca lagi ayat yang ditunjukkan oleh Harun Yahya tersebut:

> ***"When the Heaven shall be cleft asunder, and become rose red, like stained leather. (Surat ar-Rahman, 37)"***[1268]
>
> *("Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti [kilauan] minyak [Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:37]")*[1269]

Sebenarnya, Qur'an menyatakan tentang awan yang berubah menjadi merah, bukan bintang-bintang atau gas. Hal tersebut dijelaskan di dalam tafsir oleh Ibn Kathir.

Quran Surah Al-Furqân 25:25 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"A day when the heaven with the clouds will be rent asunder and the angels will be sent down, a grand descent."***[1270]
>
> *("Dan [ingatlah] pada hari [ketika] langit pecah mengeluarkan kabut putih dan para malaikat diturunkan [secara] bergelombang.")*[1271]

---

[1267] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya, kecuali ayat Qu'ran yang ada di dalamnya.

[1268] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_106.html, op.cit.

[1269] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1270] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=25&Ayah=25&toAyah=25&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1271] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Ayat itu menyatakan tentang Hari Penghakiman, yang berarti hal tersebut tentang sesuatu yang akan muncul **hanya pada Hari Penghakiman.** Berikut ini adalah kutipan dari tafsir oleh Ibn Kathir terjemahan dalam Bahasa Inggris:

> ***"… This demonstrates the extent of the horrors of the Mighty Day of Resurrection…"***[1272]

> *("…Hal ini menunjukkan perpanjangan rasa ketakutan dari Hari Agung Kebangkitan…")*[1273]

Dan Anda dapat membacanya sendiri dari terjemahan dan website yang disediakan oleh para Muslimin sendiri pada tautan berikut ini:

http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1517&Itemid=111

Namun dalam artikelnya, ia berbicara tentang ***Nebula*** yang telah ada saat ini. Berikut ini adalah kutipan dari kata-katanya:

> ***"Nebula is the name given to cloud-like masses of gas in space. Before they become nebulae they are stars, …"***[1274]

> *("Nebula adalah nama yang diberikan kepada gas serupa awan di angkasa. Awalnya sebelum menjadi **nebulae**, gas itu adalah bintang-bintang,…")*[1275]

Berikut ini adalah kutipan dari NASA:

> ***"Cat's Eye Nebula***
>
> ***Three thousand light-years away, the Cat's Eye Nebula, a dying star throws off shells of glowing gas. This image from the Hubble Space Telescope reveals the nebula to be one of the most complex planetary***

---

[1272] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.18 Maret 2019 di http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1517&Itemid=111 .

[1273] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1274] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.18 Maret 2019 di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_106.html .

[1275] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

***nebulae known. In fact, the features seen in the Cat's Eye are so complex that astronomers suspect the bright central object may actually be a binary star system. The term planetary nebula is misleading; although these objects may appear round and planet-like in small telescopes, high resolution images reveal them to be stars surrounded by cocoons of gas blown off in the late stages of stellar evolution."***[1276]

*("Nebula Mata Kucing*

*Sejauh tiga ribu tahun cahaya, Nebula Mata Kucing, suatu bintang yang akan mati mengeluarkan keluar telungkup-telungkup terbuat dari gas yang berkiluan. Gambar ini yang tertangkap oleh Teleskop Angkasa Hubble menunjukkan bahwa nebula itu menjadi salah satu dari nebulae angkasa yang paling kompleks yang pernah diketahui. Malah, struktur yang dapat terlihat pada Nebula Mata Kucing adalah begitu kompleksnya sehingga para ahli-ahli astronomi menduga benda berkilauan yang menarik perhatian itu sebenarnya adalah suatu sistem bintang berganda.Istilah nebula sistem planet-planet adalah menyesatkan; walaupun benda-benda itu tampak berbentuk bundar dan seperti planet melalui teleskop-teleskop kecil, gambar-gambar dengan resolusi tinggi menunjukkan benda-benda itu seperti bintang-bintang yang ditelungkupi oleh gas-gas yang tertiup pada tahapan-tahapan akhir dari evolusi bintang-bintang")*[1277]

Untuk melihat selebihnya gambar-gambar atau artikel-artikel tentang hal itu, silahkan mengunjungi situsnya:

https://www.nasa.gov/multimedia/imagegallery/image_feature_741.html [1278]

Dari Alkitab, berikut ini adalah kutipan yang berkaitan dengan Hari Penghakiman:

Kisah Para Rasul 2:20 :

*"Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu."*[1279]

---------------

[1276] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Maret 2019 dari https://www.nasa.gov/multimedia/imagegallery/image_feature_741.html .

[1277] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1278] Dicek dan disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Maret 2019.

[1279] LAI, op.cit.

## KEPADATAN ATOM DAN ORBIT ELEKTRON

***"You will see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds -the handwork of Allah Who gives to everything its solidity. He is aware of what you do." (Surat an-Naml, 88)***

***The above verse may be a reference to the strength of the atom, …***

…

***The verse may also be indicating the clouds of electrons around atomic nuclei, whose movement is likened to 'mountains... going past like clouds.'…"***[1280]

*("Engkau akan melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan, - penciptaan oleh Allah, yang memberi semua ciptaan akan kondisinya yang kepadatannya.. Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88]*[1281]

*Ayat di atas mungkin adalah sebuah referensi tentang kekuatan atom, …*

…

*Ayat itu juga mungkin mengindikasikan tentang awan electron yang mengitari inti atom, yang memiliki pergerakan menyerupai 'pegunungan-pegunungan ...bergerak seperti awan.' ")*[1282]

---

[1280] Dicek dan dikunjungi tgl.18 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html .

[1281] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 20 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

> *"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan."(Qur'an Surah An-Naml 27:88)*

[1282] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html

-------------------

**Tanggapan saya**

Mula-mula, saya rasa, Muhammad menjiplak kitab Wahyu:

Wahyu 6:14 :

> *"Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya."*[1283]

Namun, lagi-lagi, para Muslimin menyatakan seperti dalam kutipan ini:

> ***"The above verse may be …"***[1284]

> *("Ayat di atas mungkin…")*[1285]

dan:

> **"…may also…"** ????[1286]

> *("… juga mungkin…")* ????[1287]

تحسب

Kata Bahasa Arab ***"Ta'hsab"*** yang berarti "***you think***" (*"engkau kira")* adalah dalam bentuk "***present tense***" ("*Kala Kini*"). Jadi, artinya adalah ketika Anda sedang melihatnya, yang tampak bagi Anda saat itu adalah seakan tetap pada tempatnya, padahal sebenarnya bergerak. Dan, sebenarnya, orang yang membuat klaim itu lupa bahwa ia membuat klaim yang berbeda menggunakan ayat yang sama dari surah yang sama. Janganlah

---

[1283] LAI, op.cit.
[1284] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html, op.cit.
[1285] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1286] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html, op.cit.
[1287] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

lupa bahwa selanjutnya saya akan mengutip lagi kata-katanya sendiri.

> ***"In one verse, we are informed that mountains are not motionless as they seem, but are in constant motion.***
>
> ***You see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds. (Qur'an, 27:88)"***[1288]
>
> *("Dalam satu ayat, kita diberi informasi bahwa gunung-gunung tidaklah tanpa pergerakan seperti yang tampak di mata, namun sebenarna gunung-gunung dalam kondisi bergerak secara terus-menerus.*
>
> *Engkau akan melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan,...[Qur'an Surah An-Naml 27:88]*[1289]*)*[1290]

Marilah kita baca seterusnya penutup dari klaim yang dibuatnya itu.

> ***"It is impossible to understand the structure of the atom and establish this cloud-like appearance of electrons without such high-tech devices as electron microscopes."***[1291]
>
> *("Adalah tidak mungkin untuk memahami struktur dari atom dan melihat penampakan dari elektron yang bentuknya seperti awan itu tanpa peralatan teknologi tinggi yaitu misalnya dengan menggunakan mikroskop elektron")*[1292]

---

[1288] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl.18 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html .

[1289] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 18 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

> *"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan [seperti] awan berjalan ..."[Qur'an Surah An-Naml 27:88])*

[1290] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1291] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html .

[1292] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

Yang dapat dipahami dari ayat tersebut hanyalah bahwa gunung-gunung akan berlalu seperti awan! Coba bayangkanlah seseorang mengatakan kepada Anda bahwa pohon akan berlalu seperti awan-awan, dan kemudian ia mencoba meyakinkan Anda bahwa hal demikian adalah mengenai atom? Bagaimana dan di mana hubungannya? Kata gunung adalah suatu kata untuk obyek yang sangat luar biasa besarnya. Lalu, apakah kaitannya dengan atom?

1. Cobalah lihat dan bacalah kembali klaim tersebut. Anda akan temui bahwa klaim itu didasarkan pada: ***"The verse may be, The verse may also"****("Ayat itu mungkin, Ayat itu juga mungkin")*

2. Karena saya tidak suka mengulang-ulang apa yang telah saya nyatakan, akan saya tunjukkan ayat-ayat di dalam Qur'an yang menjelaskan secara tepat apa yang dinyatakan di dalamnya pada klaim berikutnya. Mereka telah menggunakan ayat-ayat yang sama untuk klaim yang lain juga. Akan saya simpan dulu ayat-ayat itu untuk menunjukkan nanti mengenai gambaran sepenuhnya tentang cerita tersebut.

3. Jangan lupa kalimat berikut ini, karena saya akan menggunakannya untuk menyingkapkan tabir dari Harun Yahya dengan memakai kata-kata yang ditulisnya sendiri.

   ***"...if a vase is shattered, only the atoms that make it up remain solid..."***[1293]

   *("...jika sebuah vas dipecahkan, maka atom tetap mempertahankannya menjadi benda padat...")*[1294]

4. Satu-satunya hal yang perlu dilakukan adalah membaca terlebih dahulu ayat berikut sebelum membaca pernyataan itu, dalam rangka untuk menyadari bahwa yang dimaksud sebenarnya adalah tentang Hari Penghakiman, dan bukannya sesuatu yang terjadi saat kini. Hal inilah yang membuktikan kepalsuan dari klaim tersebut.

[1293] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.19 Maret 2019 di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html .
[1294] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

Quran Surah Al-Naml 27:87 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

***"And (remind them of) the Day when the Trumpet will be blown, and all who are in the heavens and the earth will start in fear, save him whom Allah willeth. And all come unto Him, humbled."***[1295]

*("Dan [ingatlah] pada hari [ketika] sangkakala ditiup, maka terkejutlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.")*[1296]

yang mungkin Anda perhatikan bahwa hal itu dicuri dari Alkitab:

Matius 24:31 sebagai berikut:

*"Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."*

5. Ayat itu itu berbicara tentang Hari Penghakiman dan Allah, seperti halnya juga Muhammad menegaskan demikian:

   Quran Surah Al-Naml 27:88 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

   ***"Thou seest the mountains and thinkest them firmly fixed: but they shall pass away as the clouds pass away:…"***[1297]

   *("Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan [seperti] awan berjalan...)*[1298]

---

[1295] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=87&toAyah=87&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1296] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1297] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=88&toAyah=88&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1298] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

yang berarti bahwa tak akan ada yang tersisa di Hari Penghakiman. Namun tiba-tiba, hal itu diartikan sebagai "***The rapid movement of electrons…***"[1299] (*"Pergerakan yang cepat dari elektron-elektron"*).

Kita membutuhkan tafsiran dari Ibn Kathir yang dapat Anda baca sendiri tautannya berasal dari website yang dibuat oleh para Muslimin berikut ini:

Tafsir dari Ibn Kathir atas Qur'an Surah An-Naml 27:28 dalam terjemahan Bahasa Inggris:

> ***"They look like to you as if they are fixed, and as if they will stand as they are, but they will pass away as the passing away of the clouds, which means they will move away from their locations."***
>
> *("Bagimu mereka tampak seakan-akan mereka tidak bergerak, and seakan mereka tetap diam pada tempatnya, namun mereka akan bergerak lewat seperti halnya awan-awan yang bergerak lewat, yang artinya adalah mereka tetap bergerak menjauh dari lokasi-lokasinya.")*[1300]

http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2220&Itemid=83 [1301]

Hal yang sama dinyatakan dalam:

Quran Surah At-Tûr 52:9-10 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"On the Day when the firmament will be in dreadful commotion. And the mountains will fly hither and thither."***[1302] [1303]

---

[1299] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html, op.cit.
[1300] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1301] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.19 Maret 2019.
[1302] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=52&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[1303] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: sesusai dengan Tafsir oleh Al-Jalalayn untuk Qur'an Surah At-Tûr 52:10, yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menyatakan bahwa hal itu terjadi di Hari Kebangkitan, yaitu di akhir jaman, disadur dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=52&tAyahNo=10&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 tgl. 20 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia, sebagai berikut:

*("pada hari [ketika] langit berguncang sekeras-kerasnya, dan gunung berjalan [berpindah-pindah].")*[1304]

Quran Surah Al-Kahf 18:47 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"And when the Day (Judgement Day) We shall cause the mountains to pass away. And you will see the earth as a flattened with no cover."***
>
> *("Dan [ingatlah] pada hari [ketika] Kami perjalankan gunung-gunung dan engkau akan melihat bumi itu rata dan Kami kumpulkan mereka [seluruh manusia], dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka.")*[1305]

## Satu ayat dengan dua terjemahan, dan keduanya dilakukan oleh Harun Yahya

Saya tidak mempermasalahkan jika ada seseorang melakukan terjemahan untuk satu ayat dengan menggunakan kata-kata yang berbeda untuk masing-masing terjemahan, selama keduanya memberikan arti yang sama. Toh, tujuan akhir dari suatu terjemahan adalah dimaksudkan untuk memberi pemahaman yang paling tepat, dan bukan mempersembahkan kata per kata dari teks yang diterjemahkan. Namun, dalam kasus ini akan kita lihat bahwa Harun Yahya secara sengaja mempermainkannya dalam terjemahannya. Marilah kita bandingkan keduanya.

---

> ***"and the mountains move with a great motion becoming scattered dust this is the Day of Resurrection."***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia sebagai berikut:
>
> *"dan gunung-gunung bergerak dengan gerakan yang sangat besar sehingga menjadi debu yang berserakan, ini adalah Hari Kebangkitan."*

[1304] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 19 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.
[1305] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

Ketika ia menyatakan tentang atom dan orbit dari elektron, ia menyajikan terjemahan yang dapat Anda baca berikut ini:

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html

TERJEMAHAN PERTAMA

> ***"You will see** the mountains you reckoned to be solid going past like clouds -the handwork of Allah Who gives to everything its solidity. He is aware of what you do." (Surat an-Naml, 88)"*[1306]
>
> *("Engkau akan melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan, - penciptaan oleh Allah, yang memberi semua ciptaan akan kondisinya yang kepadatannya.. Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88])*[1307]

Namun, terjemahan itu digunakannya untuk klaim mengenai pergerakan dari gunung-gunung. Terjemahannya kemudian berubah, dan kembali lagi dapat Anda baca sendiri di dalam websitenya berikut ini:

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html

TERJEMAHAN KEDUA

> ***"You see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds. (Qur'an, 27:88)"***

---

[1306] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.20 Maret 2019 di https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html .

[1307] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 20 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

> *"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan.(Qur'an Surah An-Naml 27:88)"*

*("Engkau melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88])*[1308]

Para pembaca awam mungkin tak akan memperhatikan perbedaannya yang penting. Pada terjemahan pertama, Harun Yahya memakai kata-kata dalam Bahasa Inggris "***You will***" *("Engkau akan")*. Sedangkan pada terjemahan yang kedua, ia sengaja menghilangkan kata ***"will"*** *("akan")*.

Perbedaan di antara keduanya adalah sangat besar. Alasan ia memakai kata-kata terjemahan dalam Bahasa Inggris ***"you will see"*** *("engkau akan lihat")* [terjemahan pertama] adalah karena ia ingin membuatnya seakan sebagai suatu penemuan akan terjadi di masa kemudian hari; namun dalam klaimnya mengenai pergerakan dari bumi, ia ingin membuatnya bahwa Allah menyajikan fakta-fakta ilmiah tentang mengenai pergerakan dari bumi dan juga pergerakan dari gurung-gunung. Nanti, akan kita buktikan bahwa klaimnya itu adalah juga palsu dan tidak tepat.

Ayub 14:18 :

*"Tetapi seperti gunung runtuh berantakan, dan gunung batu bergeser dari tempatnya,"*[1309]

Nah, itulah ayat yang dicuri oleh Muhammad dari Alkitab. Namun, tidak kita temukan satu orang Kristen atau Yahudi pun yang menghubungkan ayat tersebut dengan elektron dan atom, bukan?! Hal ini dilakukan dalam Islam.

2 Petrus 3: 10-13 :

---

[1308] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara hurufiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 20 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

*"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan...(Qur'an Surah An-Naml 27:88)"*

[1309] LAI, op.cit.

*[10] Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*
*[11] Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup*
*[12] yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya.*
*[13] Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.*

Jika Anda perhatikan secara seksama pada dua ayat terakhir, maka akan jelaslah dari mana Muhammad mendapatkan ceritanya itu. Kenyataannya adalah bahwa ketika benda-benda mencapai titik cairnya akibat dari panas yang bersuhu amat tinggi, bumi akan terbakar dan akan menjadi debu di tengah angkasa raya. Perhatikanlah bahwa para orang beriman di dalam Kristus akan mendapatkan "***langit yang baru dan bumi yang baru***".

Akan saya tunjukkan bahwa Harun Yahya tidaklah jujur di dalam klaim-klaimnya dengan cara tidak konsisten dengan kata-katanya sendiri. Mungkin saja ia lupa dengan apa yang ia telah cantumkan sebelumnya di dalam situsnya, atau mungkin ada sekelompok pembohong yang bekerja di sana, tidak hanya satu orang saja!

Silahkan baca klaim berikutnya dan Anda akan lihat kontradiksi-kontradiksi yang ada di dalamnya.

--------------------

**Klaim para Muslimin**

https://www.harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27329/the-function-of-mountains

***"The Qur'an draws attention to a very important geological function of mountains:***

***We placed firmly embedded mountains on the earth, so it would not move under them… (Qur'an, 21:31)***

*The verse states that mountains perform the function of preventing shocks in the Earth. This fact was not known by anyone at the time the Qur'an was revealed. It was, in fact, brought to light only recently, as a result of the findings of modern geological research."*[1310]

*("Qur'an menekankan pada suatu fungsi geologi yang yang penting dari gunung-gunung:*

*Dan Kami telah menjadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh agar ia [tidak] guncang bersama mereka,...[Qur'an Surah Al-Anbiyâ' 21:31]*[1311]

*Ayat tersebut menegaskan bahwa gunung-gunung berfungsi dalam mencegah guncangan-guncangan pada bumi. Kenyataan ini tidak diketahui oleh siapa pun pada saat Qur'an diturunkan. Dan kenyataannya adalah bahwa hal tersebut hanyalah diketahui baru belakangan ini saja, sebagai hasil penemuan riset geologi modern.")*[1312]

--------------------

**Tanggapan saya**

Apa yang kita dapatkan dari halaman yang panjang tersebut adalah bahwa gunung-gunung mencegah bumi bergerak ke arah lain dan gunung-gunung memiliki akar-akar!

Jika Anda baca ayat terakhir yang ditegaskan oleh Harun Yahya, dinyatakan sebagai berikut:

***"...[He] cast firmly embedded mountains on the earth so that it would not move under you ...(Qur'an, 31:10)"***[1313]

*("...[Dia] mencampakkan dengan kokoh gunung-gunung yang dibaurkan pada permukaan bumi sehingga bumi tidak bergoyang di bawahmu...[Qur'an Surah Luqmân 31:10])*[1314]

---

[1310] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.20 Maret 2019.

[1311] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 20 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1312] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya, kecuali ayat Qur'an di dalamnya.

[1313] Dicek dan dikunjungi tgl.20 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27329/the-function-of-mountains .

[1314] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa

Perhatikanlah terdapat kata-kata “***embedded mountains***” (“*gunung-gunung yang dibaurkan*”) dalam terjemahan itu. Pengertian yang sebenarnya adalah sama sekali tidak seperti apa yang ingin mereka nyatakan karena menurut Qur’an, gunung-gunung tersebut bukanlah bagian dari bumi: gunung-gunung itu di “***embedded***” (“*dibaurkan*”), sehingga akar dari gunung-gunung itu kemudian menyusup ke bawah ke dalam bumi.

Upaya ini adalah suatu permainan tipu daya dari para Muslimin yang selalu berusaha membodohi para pembaca dan membuat mereka menjadi terkecoh dengan cara mencapur-adukkan Qur’an dengan sains. Seperti dalam pengungkapan ayat di atas, mereka mengutip hal yang sebenarnya kesalahan dalam Qur’an, dan kemudian mereka mengubahnya seolah kelihatan sebagai suatu penemuan ilmiah. Padahal, hal tersebut adalah suatu kekeliruan dan suatu kesalahan yang amat besar. Namun sejujurnya, saya menikmati untuk mengalahkan pemalsuan itu. Maka, marilah kita lakukan bersama-sama.

1. Pertama, karena para Muslimin menerjemahkannya dengan cara demikian, marilah kita merujuk pada referensi kamus Bahasa Inggris dan marilah kita lihat apa arti dari kata “***embed***” dan memahami mengapa para Muslimin memilih kata tersebut sebagai kata yang sempurna untuk pemahaman bagi kata Bahasa Arab tersebut. Yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

    ***“Embed is to fix into a surrounding mass:‘to embed stones in cement’ ”.***

---

Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Maret 2019 sebagai berikut:

> *“…Dia meletakkan gunung-gunung [di permukaan] bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu…”*

*(“**Embed** adalah membaurkan pada suatu massa dari suatu materi yang ada di sekitarnya: ‘membaurkan batu-batu dalam semen’”)*[1315]

Atau:

***“to fix something firmly into a substance”***

*(“memasang sesuatu dengan kokoh ke dalam suatu materi”)*[1316]

Berikut ini adalah link-nya:

https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/mass
https://www.dictionary.com/browse/embed [1317]

2. Hal itu berarti para Muslimin setuju bahwa gunung-gunung bukanlah bagian dari bumi. Gunung-gunung itu di-“***embedded in***” (*“dibaurkan ke dalam”*)! Ini adalah bukti bahwa semua yang mereka klaim adalah kebohongan. Dan sudah pasti ada bukti yang sangat jelas untuk menegaskan bahwa terdapat klaim yang palsu dari Qur’an. Saya akan menggunakan terjemahan oleh Harun Yahya itu dan kata-katanya sendiri, supaya tidak ada yang akan mengatakan bahwa mereka tidak setuju dengan terjemahan saya. Berikut ini adalah kutipan dari kata-katanya:

***“In other verses, this role of the mountains is pointed out by a comparison with ‘pegs’:***

***Have We not made the earth as a bed and the mountains its pegs? (Qur'an, 78:6-7)”***[1318]

*(“Pada ayat-ayat lainnya, peran dari gunung-gunung itu ditunjukkan dengan menggunakan perbandingannya pada ‘**peg**’ [‘pasak’]:*

---

[1315] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1316] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1317] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.22 Maret 2019.
[1318] https://www.harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27329/the-function-of-mountains, op.cit.

*Tidakkah telah Kami jadikan bumi sebagai suatu tempat tidur dan gunung-gunung sebagai pasak-pasaknya? [Qur'an Surah An-Naba' 78:6-7][1319]")*[1320]

3. Jawabannya sudah tersedia di depan mata Anda! Allah mengatakan bahwa bumi seperti tempat tidur dan gunung-gunung dibaurkan dan dipasang ke dalam dengan paku atau pasak. Apakah sebelumnya para Muslimin berpikir sebelum mereka mengajukan klaim mereka?

> ***"Mountains emerge as a result of the movements and collisions of massive plates forming the Earth's crust. When two plates collide, the stronger one slides under the other, the one on the top bends and forms heights and mountains. The layer beneath proceeds under the ground and makes a deep extension downward. Consequently, as stated earlier, mountains have a portion stretching downwards, as large as their visible parts on the Earth."***[1321]
>
> *("Gunung-gunung muncul sebagai akibat dari pergerakan-pergerakan dan benturan-benturan dari lempeng-lempeng yang sangat besar dan membentuk kerak-kerak bumi. Saat dua lempeng berbenturan, lempeng yang lebih kuat menyusup ke bawah yang satunya, lempeng yang di atas kemudian melengkung dan membentuk lonjongan-lonjongan tinggi dan gunung-gunung. Lapisan yang ada di bawahnya terus bergerak makin ke dalam dan membentuk sambungan yang dalam ke arah bawah. Akibatnya, seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, gunung-gunung memiliki bagian yang merenggang ke arah bawah, yang besarnya sama dengan bagian yang tampak pada permukaan bumi.")* [1322]

---

[1319] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 22 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan, dan gunung-gunung sebagai pasak?"*

[1320] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1321] https://www.harunyahya.com/en/Miracles-of-the-Quran/27329/the-function-of-mountains, op.cit.
[1322] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

4. Jadi, itu artinya gunung-gunung terbentuk dari bagian dalam bumi ke arah luar bumi. Bukan dari arah luar ke dalam, seperti yang diwakilkan dengan kata “***pegs***” (“*pasak-pasak*”)!

5. Bahkan gunung-gunung pun telah dikirimkan dari angkasa, seperti yang kita temukan pada Qur’an Surah Fâtir 35:27 :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ

ثَمَرَاتٍ مُّخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۚ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ

وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya:

***“We <u>send down</u> from the sky rain from fruits come out <u>and mountains</u> from it tracts white, black, red and others in color and strange black.”***

*(“Kami kirimkan ke bawah dari lain hujan dari buah-buah muncullah keluar dan gunung-gunung darinya ada bagian-bagian yang putih, hitam, merah dan warna -warna lainnya dan hitam yang aneh.”)*[1323]

Para Muslimin dalam terjemahannya berusaha membuatnya seakan gunung-gunung tidak berasal dari angkasa. Akan tetapi,

---

[1323] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince, yang adalah seorang penutur asli Bahasa Arab. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id), dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 22 Maret 2019 sebagai berikut:

> *“Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menurunkan air dari langit lalu dengan air itu Kami hasilkan buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. <u>Dan di antara gunung-gunung itu</u> ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.”*

kita memiliki bukti yang kuat yang menyatakan sebaliknya yaitu Allah sendirilah (Muhammad) yang setuju bahwa hujan batu es berasal dari gunung-gunung yang berada di langit di atas sana.

Kita perlu mengecek pada ayat-ayat lain yang menunjukkan bagaimana benda-benda berasal dari langit, termasuk gunung-gunung.

**Dari manakah hujan es batu berasal menurut Qur'an?**

Quran Surah An-Nûr 24:43 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"…He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail,…"***
>
> *("…Ia mengirimkan turun dari gunung-gunung di angkasa yang di dalamnya terdapat batu-batu es,…")*[1324]

Silahkan mengecek sendiri dari situs yang dibuat oleh para Muslimin untuk terjemahan itu di:

https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=24&Ayah=43&toAyah=43&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 [1325]

Berikut ini adalah terjemahan saya dalam Bahasa Inggris untuk Qur'an Surah An-Nûr 24:43:

> ***"Have you not seen how God drives the clouds, subsequently composes them, after that constructs them up, whereas you see the rain flowing from the midst of them? And He sends down from the heaven out of the mountains that is therein hail, and smites with it whom He will and turns it apart from whom He will. The brilliance of its lightning would almost take away the eyes."***
>
> *("Tidakkah engkau melihat bagaimana Tuhan menggerahkan awan-awan, dan kemudian terkumpullah awan-awan itu yang membuatnya menjadi suatu susunan, yang dimana seperti yang engkau lihat dari tengah-tengahnya air mengalir? Dan Dia mengirimkan ke bawah dari langit yang keluar dari gunung-gunung yang dari dalamnya terdapat batu-batu es,*

---

[1324] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1325] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.22 Maret 2019.

*dan dengannya Dia memukul siapa pun yang dikehendakiNya dan memisahkan siapa pun dari lainnya sesuai kehendakNya. Petir yang cemerlang bahkan hampir-hampir membuat mata terlepas.")*[1326]

---

[1326] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince, yang adalah seorang penutur asli Bahasa Arab. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Tidakkah engkau melihat bahwa Allah menjadikan awan bergerak perlahan, kemudian mengumpulkannya, lalu Dia menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya dan Dia (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran es) itu kepada siapa yang Dia kehendaki dan dihindarkan-Nya dari siapa yang Dia kehendaki. Kilauan kilatnya hampir-hampir menghilangkan penglihatan"*

Jika terjemahan teks Bahasa Inggris oleh Pickthall diterjemahkan secara harfiah dalam Bahasa Indonesia, dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=24&Ayah=43&toAyah=43&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 , yang dikutip penerjemah Indonesia tgl. 23 Maret 2019, akan menjadi sebagai berikut:

> ***" … He sendeth down from the heaven mountains wherein is hail, …"***
>
> dalam bahasa Indonesia (terjemahan oleh penerjemah Bahasa Indonesia):
>
> *"…Ia mengirimkan turun dari gunung-gunung di angkasa yang di dalamnya terdapat batu-batu es,…"*

Namun, dalam terjemahan Bahasa Indonesia Kemenag RI, kata "*langit*" dipisahkan dari "*gunung-gunung*", sehingga menimbulkan kesan bahwa posisi gunung-gunung tersebut BUKAN di langit. Lalu , Kemenag RI menambahkan kata-kata dalam kurung "*gumpalan-gumpalan awan seperti*" yang tidak terdapat dalam teks asli Qur'an Bahasa Arab.

Selain itu, Kemenag RI memberi tafsir sebagai berikut ini tentang bagian kata-kata mengenai ketiga unsur tersebut yaitu batu es, gunung-gunung, dan langit, dalam rangka menghindari pengertian adanya gunung-gunung yang berposisi di langit, yaitu sebagi berikut:

> *"Pada ayat ini Allah mengarahkan pula perhatian Nabi saw dan manusia agar memperhatikan dan merenungkan bagaimana Dia menghalau awan dengan kekuasaan-Nya dari satu tempat ke tempat lain kemudian*

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ

مِنْ خِلَالِهِ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِن جِبَالٍ فِيهَا مِن بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَن يَشَاءُ

وَيَصْرِفُهُ عَن مَّن يَشَاءُ ۖ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

Dikatakan di situ bahwa batu-batu es berasal dari gunung-gunung yang terletak di langit, dan batu-batu es itu digunakan oleh Allah untuk penghukuman, bukan sebagai bagian dari suatu pola cuaca.

Terjemahan lainnya dan pengertiannya dalam Bahasa Inggris bisa didapatkan di situs:

*Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thoughts*
https://www.altafsir.com/

Dalam kebanyakan terjemahan yang disediakan oleh para Muslimin ke dalam Bahasa Inggris, mereka menambahkan kata-kata “***clouds like mountains”*** (“*awan-awan seperti gunung-gunung*”). Hal itu adalah suatu kebohongan besar! Qur’an dengan tegas menyatakan bahwa Allah mengirimkan batu-batu es dari gunung-gunung yang berada di langit dan menggunakannya untuk menghukum orang-orang yang tidak disukainya!

Tafsir oleh Al-Jalalayn dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

*mengumpulkan awan-awan yang berarak itu pada suatu daerah, sehingga terjadilah tumpukan awan yang berat berwarna hitam, seakan-akan awan itu gunung-gunung besar yang berjalan di angkasa. Dari awan ini turunlah hujan lebat di daerah itu dan kadang-kadang hujan itu bercampur dengan es. ...”*

Disarankan untuk mengecek kembali ketelitian terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia serta teks asli Bahasa Arabnya agar didapatkan arti yang sebenarnya, serta untuk menghindari kesengajaan menggeser arti yang sesungguhnya dari teks Bahasa Arabnya.

***"…And He sends down from the heaven out of the mountains …that are therein in the heaven …"***[1327]

*("…Dan Ia menurunkan dari langit keluar dari gunung-gunung … yang berada di langit…")*[1328]

Pernyataan tersebut adalah satu kesalahan lagi, dan membuktikan bahwa Qur'an tidak mungkin berasal dari Tuhan.
Namun, dari manakah Muhammad mendapatkan cerita tentang batu-batu es yang tersimpan di langit itu?
Lagi-lagi, cerita itu dapat ditemukan di "***The Legends of the Jews***" ("*Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*"), vol. I, terjemahan oleh Louis Ginzberg:

***"The sixth heaven is an uncanny spot; there originate most of the trials and visitations ordained for the earth and its inhabitants. Snow lies heaped up there and hail; there are lofts full of noxious dew, magazines stocked with storms, and cellars holding reserves of smoke. Doors of fire separate these celestial chambers,…"***[1329]

*("Langit ke-enam adalah tempat yang misterius; dari situlah datangnya pengujian-pengujian dan kunjungan dari mahluk-mahluk gaib yang diperintahkan untuk ke bumi dan para penghuninya. Salju dan batu-batu es bertengger di sana; ada loteng-loteng yang penuh dengan embun berbahaya, ruang-ruang tempat penyimpanan yang berisi penuh dengan badai, dan gudang-gudang yang menyimpan persediaan asap. Pintu-pintu dari api memisahkan kamar-kamar di langit itu,…")*[1330]

---------------------

Klaim para Muslimin

---

[1327] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.23 Maret 2019 pada https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=24&tAyahNo=43&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

[1328] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1329] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters From the Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", sixth edition,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 8 pada file elektronik(halaman 9 pada buku tercetak), disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 24 Maret 2019 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA* https://archive.org/details/legendsofjews01ginz/page/8

[1330] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

PERGERAKAN GUNUNG-GUNUNG

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html [1331]

> ***"In one verse, we are informed that mountains are not motionless as they seem, but are in constant motion.***
>
> ***You see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds. (Qur'an, 27:88)"[1332]***
>
> *("Dalam satu ayat, kita diinformasikan bahwa gunung-gunung tidak berdiam pada tempatnya seperti yang dilihat oleh mata, namun dalam pergerakan secara terus-menerus.*
>
> *Engkau melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88])*[1333]

-------------------------

**Tanggapan saya**

Marilah kita lihat bersama pada judul dari klaim tersebut:

"*THE MOVEMENT OF MOUNTAINS*" ("*PERGERAKAN GUNUNG-GUNUNG*").

Jika kita lihat klaim yang sebelumnya, kita temukan bahwa mereka menyatakannya sebagai struktur listrik dari atom!

Bacalah bagaimana hal tersebut dinyatakan sebagai pergerakan yang terus-menerus dari fisik gunung-gunung. Lihatlah pada terjemahannya, yang tidak cocok dengan teks Islam mana pun dan akan Anda temukan kata "***going past***" *("berlalu")*. Apakah hal itu akan terjadi di masa depan ataukah sesuatu yang terjadi di masa sekarang ini? Dari kata-kata yang ditulis Harun Yahya dapat kita baca sebagai berikut:

---

[1331] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.24 Maret 2019.

[1332] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl.24 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html .

[1333] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

***"In one verse, we are informed that mountains are not motionless as they seem, but are in constant motion."***[1334]

*("Dalam satu ayat, kita diinformasikan bahwa gunung-gunung tidak berdiam pada tempatnya seperti yang dilihat oleh mata, namun dalam pergerakan secara terus-menerus.")*[1335]

Jadi, ayat itu hanyalah berkaitan tentang gunung-gunung yang bergerak, bukannya struktur listrik dari atom seperti yang telah ia upayakan pada klaim sebelumnya. Saya akan menunjukkan terjemahan yang tepat atas ayat itu dan bandingkanlah dengan terjemahan dari Harun Yahya.
Janganlah lupa bahwa telah saya tunjukkan sebelumnya bagaimana Harun Yahya memiliki dua terjemahan untuk satu ayat yang sama.

Terjemahan oleh Harun Yahya:

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html[1336]

***"You see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds. (Qur'an, 27:88)"***[1337]

*("Engkau melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88]")*[1338]

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html[1339]

---

[1334] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html, op.cit.
[1335] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1336] Dicek dan dikunjungi tgl.24 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia.
[1337] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_26.html, op.cit.
[1338] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 24 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

*"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Qur'an Surah An-Naml 27:88)"*

[1339] Dicek dan dikunjungi tgl.24 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia.

*"You will see the mountains you reckoned to be solid going past like clouds - (Surat an-Naml, 88)"*[1340]

*("Engkau akan melihat gunung-gunung itu, yang engkau kira tetap di tempatnya, berlalu, seperti awan.[Qur'an Surah An-Naml 27:88]")*[1341]

Karena pada terjemahan yang pertama ia ingin menimbulkan kesan terjadi pada sekarang ini, dan pada klaim yang satunya lagi, tentang penemuan di masa depan seakan sebagai suatu nubuatan. Tindakan itu adalah bukti jelas dari ketidakjujuran, dan menunjukkan bahwa tak ada batasan untuk melakukan ketidakjujuran. Sehingga, para perekayasa sangatlah memiliki niatan untuk menambakan kata-kata kepada firman tuhan mereka dalam rangka untuk membuat Anda percaya bahwa hal tersebut adalah sains.

Jika kita memajang suatu ayat kepada para Muslimin, mereka akan katakan mengeluarkan dari konteks, namun mereka tidak punya masalah melakukan tersebut jika tujuannya adalah untuk membuat orang masuk Islam. Maka, pertanyaannya adalah mengapa ia tidak mengutip ayat sebelum itu?

Terjemahan saya dalam Bahasa Inggris:

Qur'an An-Naml 27:88 :

***"and you think that the mountains are firmly fixed but they will pass like the clouds."***

*("dan engkau mengira bahwa gunung-gunung tetap pada tempatnya namun mereka akan berlalu seperti awan-awan.")*[1342]

---

[1340] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_107.html, op.cit.

[1341] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 24 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

*"Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Qur'an Surah An-Naml 27:88)"*

Anda dapat mengecek terjemahan-terjemahan Islam yang lainnya, dan Anda akan temukan bahwa terjemahan-terjemahan Harun Yahya selalu salah. Seperti yang saya katakan sebelumnya, hal itu adalah sesuatu yang akan terjadi pada Hari Penghakiman, saya akan buktikan hal tersebut dengan mudah. Bacalah ayat sebelum itu:

Qur'an An-Naml 27:87-88 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"And the Day that the Trumpet will be sounded - then will be smitten with terror those who are in the heavens, and those who are on earth, except such as Allah will please (to exempt): and all shall come to His (Presence) as beings conscious of their lowliness. Thou seest the mountains and thinkest them firmly fixed: but they shall pass away as the clouds pass away: (such is) the artistry of Allah, who disposes of all things in perfect order: for he is well acquainted with all that ye do."***[1343]

> *("Dan [ingatlah] pada hari [ketika] sangkakala ditiup, maka terkejutlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri. Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan [seperti] awan berjalan. [Itulah] ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan.")*[1344]

Tafsir oleh Ibn Abbas: Tanwir al-Miqbâs min Tafsîr Ibn 'Abbâs:

> ***"(And thou seest) O Muhammad upon the first blow of the trumpet (the hills thou deemest solid) and still (flying with the flight of clouds) in the air:"***[1345]

---

[1342] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1343] Dicek dan dikunjungi tgl.25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=27&from_verse=87&to_verse=88&mac=&translation_setting=1&show_yusufali=1 .

[1344] Disadur tgl. 25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1345] Disadur tgl. 25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=27&tAyahNo=88&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .

*("[Dan engkau lihat] Ya Muhammad pada tiupan sangkakala yang pertama [bukit-bukit yang tampak padat] dan diam pada tempatnya [terbang seperti awan-awan] di udara:")*[1346]

Kita mendapati hal yang sama di dalam ayat-ayat berikut ini:

Qur'an Surah Al-Ma'ârij 70:8-9 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"8 The day when the sky will melt and become as molten copper***

***9 And the mountains become as wool,"***

*("8 [Ingatlah] pada hari ketika langit men-jadi bagaikan cairan tembaga,*
*9 dan gunung-gunung bagaikan bulu [yang beterbangan],")*[1347]

Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:1-5 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"1 When the time of the event cometh***
***2 Then will no (soul) entertain falsehood concerning its coming.***
***3 many people will be as low; many will be exalting others;***
***4 When the earth shall be shaken hard,***
***5 And the mountains shall be crumbled to ashes.***

*("1 Apabila teradi hari Kiamat,*
*2 terjadinya tidak dapat didustakan {disangkal],*
*3 [Kejadian itu] merendahkan [satu golongan] dan meninggalkan [golongan yang lain],*
*4 Apabila bumi diguncangkan sedahsyat-dahsatny,*
*5 dan gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya,")*[1348]

Seperti yang Anda bisa saksikan, Muhammad hanyalah menjiplak lagi. Bandingkan dengan ayat-ayat Alkitab berikut:

Ayub 14:18 :

---

[1346] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1347] Disadur tgl. 25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.
[1348] Disadur tgl. 25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

*“Tetapi seperti gunung runtuh berantakan, dan gunung batu bergeser dari tempatnya,”*[1349]

Lukas 21:11 :

*“dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.”*[1350]

2 Petrus 3:10-13 :

*“[10]Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*

*[11] Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup*

*[12] yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya.*

*[13] Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.”*[1351]

| Hari Penghakiman di dalam Alkitab dan Qur’an | |
|---|---|
| **Alkitab- Terjemahan Baru -LAI** [1352] | **Qur’an** [1353] |
| *2 Petrus 3:12*<br><br>*[12]yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan **unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya**.* | *Surah Al-Ma’ârij 70:8*<br><br>*“(Ingatlah) pada hari ketika langit **men-jadi bagaikan cairan tembaga,**”*<br><br>*Surah Al-Ma’ârij 70:9*<br><br>*“dan gunung-gunung bagaikan bulu (yang beterbangan),”* |

[1349] LAI, op.cit.
[1350] LAI, ibid.
[1351] LAI, ibid.
[1352] LAI, ibid.
[1353] Disadur tgl. 25 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

| *Matius 24:31*<br><br>*"Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup* ***sangkakala yang dahsyat bunyinya*** *dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."* | *Quran Surah Al-An'âm 6:73, Surah Al-Kahf 18:99, Surah Tâ-Hâ 20:102, Surah Al-Mu'minûn 23:101, Surah An-Naml 27:87, Surah Yâ-Sîn 36:51, Surah Az-Zumar 39:68, Surah Qâf 50:20, Surah Al-Hâqqah 69:13, Surah Al-Muddaththir 74:8, Surah An-Naba' 78:18,*<br><br>**tiupan sangkakala** pada Hari Penghakiman |
|---|---|
| *Yesaya 29:5*<br><br>*"Akan tetapi segala pasukan lawanmu akan hilang lenyap seperti abu halus, dan semua orang yang gagah sombong akan menjadi seperti sekam yang melintas terbang. Sebab dengan tiba-tiba,* ***dalam sekejap mata****,"* | *Surah Al-An'âm 6:31 "…sehingga apabila Kiamat datang kepada mereka secara tiba-tiba,…*<br><br>*Surah Al-An'âm 6:47 "…jika siksaan Allah* ***sampai kepadamu secara tiba-tiba****…"*<br><br>*Surah Al-A'râf 7:187* sama seperti Surah Yûsuf 12:107 dan dalam Surah An-Nahl 16:77 |
| *Yesaya 29:6*<br><br>*"engkau akan melihat kedatangan TUHAN semesta alam dalam guntur,* ***gempa*** *dan suara hebat, dalam puting beliung dan badai dan dalam nyala api yang memakan habis."* | *Surah Al-Hajj 22:1*<br><br>*"…guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar"*<br><br>*Surah Al-Zalzah 99:1*<br><br>*"Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,"* |
| *Matius 24:36*<br><br>*"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri ."* | *Surah Al-Ahzâb 33:63*<br><br>*"Manusia bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari Kiamat. Katakanlah, 'Ilmu tentang hari Kiamat itu hanya di sisi Allah.'"* |
| *Ayub 14:18*<br><br>*"Tetapi seperti* ***gunung runtuh berantakan****, dan gunung batu bergeser dari tempatnya,"* | *Surah Al-Wâqi'ah 56:5*<br><br>*"dan gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya."* |

| *Wahyu 1:7*<br><br>*"Lihatlah, **Ia datang dengan awan-awan** dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin."*<br><br>*Matius 24:30*<br><br>*"Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya."* | *Surah Al-Baqarah 2:210*<br><br>*"**Tidak ada yang mereka tunggu-tunggu kecuali datangnya** (azab)*[1354] ***Allah bersama malaikat dalam naungan awan**,..."* |
|---|---|
| *Yehezkiel 7:19*<br><br>*"Perak mereka akan dicampakkan ke luar dan emas mereka akan dianggap cemar. **Emas dan peraknya tidak akan dapat*** | *Surah Ash-Shu'arâ' 26:88*<br><br>*"(yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna,"* |

[1354] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Kemenag RI dalam terjemahannya menambahkan kata dalam kurung (***"azab"***) yang tidak terdapat pada teks asli Bahasa Arabnya.

Teks Bahasa Arabnya adalah sebagai berikut:

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلَلٍ مِّنَ الْغَمَامِ

وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

Transliterasi dari ayat tersebut adalah sebagai berikut berdasarkan situs https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=2&from_verse=210&to_verse=210&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_pickthal=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1 yang dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019:

> *"Hal yanthuroona illa an yatiyahumu Allahu fee thulalin mina alghamami waalmalaikatu waqudiya alamru waila Allahi turjaAAu alomooru"*

Dan menurut terjemahan ke dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali, Pickthall, Mohsin Khan, dan *Saheeh International* oleh situs tersebut, tidak satu pun yang menyelipkan kata yang berarti "***azab***", yang mengindikasikan bahwa Allah sendirilah yang datang di saat itu. Perlu dicek terjemahan yang akurat untuk ayat ini ke dalam bahasa- bahasa lainnya, termasuk Bahasa Indonesia.

| | |
|---|---|
| ***menyelamatkan mereka pada hari kemurkaan*** *TUHAN. Mereka tidak akan kenyang karenanya dan perut mereka tidak akan terisi dengannya. Sebab hal itu menjadi batu sandungan, yang menjatuhkan mereka ke dalam kesalahan.”* | |
| *Matius 25:31*<br><br>*"Apabila* ***Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia****, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. …”* | *Surah Al-Fajr 89:22*<br><br>*“…dan* ***datanglah Tuhanmu****, dan* ***malaikat*** *berbaris-baris.”* |
| *Wahyu 14:18*<br><br>*“Dan seorang malaikat lain datang dari mezbah; ia berkuasa atas api dan ia berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, katanya: ‘Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan potonglah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buahnya sudah masak.’ ”* | *Surah Qâf 50:41*<br><br>*“Dan dengarkanlah (seruan) pada hari* ***(ketika) penyeru*** *(malaikat)* ***menyeru dari*** *tempat yang dekat.”*<br><br>*Surah Qâf 50:42*<br><br>*“(Yaitu) pada hari (ketika)* ***mereka mendengar suara dahsyat dengan sebenarnya****. Itulah hari keluar (dari kubur).”* |
| *Matius 13:41*<br><br>*“Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-****Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya****.”* | *Surah Qâf 50:44*<br><br>*“(Yaitu) pada hari (ketika) bumi terbelah, mereka keluar dengan cepat. Yang demikian adalah* ***pengumpulan yang mudah bagi Kami****.”* |
| *(Tak ada perantara)*<br><br>*Matius 25:12*<br><br>*“Tetapi ia menjawab: ‘Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.’ ”* | <br><br>*Surah Luqmân 31:33*<br><br>*“…pada hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikit pun. …”* |
| *Matius 24:19* | *Surah Al-Hajj 22:2* |

| *"Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu."*<br><br>*Markus 13:17*<br><br>*"Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi"*<br><br>*Lukas 21:23*<br><br>*"Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu! Sebab akan datang kesesakan yang dahsyat atas seluruh negeri dan murka atas bangsa ini,"* | *"(Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (goncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusuinya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras."* |
|---|---|
| *Markus 13:12*<br><br>*"Seorang saudara akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah terhadap anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh."* | *Surah 'Abasa 80:33-37*<br><br>*"Maka apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua), pada hari itu manusia lari dari saudaranya, dan dari ibu dan bapaknya, dan dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya."* |

Ada banyak ayat lagi, namun pada pokoknya adalah sudah jelas bahwa Muhammad menjiplak dan merekayasa kitabnya sendiri. Janganlah lupa, bahwa para Muslimin mungkin akan mengatakan adalah normal memiliki banyak kesamaan karena Alkitab adalah berasal dari Allah. Hal itu hanyalah akan benar jika kesamaannya adalah kata per kata. Mungkin akan ada juga yang menanggapi bahwa menjiplak kata per kata adalah pencurian kata – kata milik Kristus.

Saya akan jelaskan dengan cara lain. Jika para Muslimin mengklaim bahwa kita melakukan pengkorupsian terhadap Alkitab, korupsi tentang apakah itu? Bahwa Yesus adalah Tuhan? Bagus! Suatu ayat yang menggambarkan neraka tidak memiliki kaitan banyak dengan Yesus, kecuali jika ayat tersebut berbicara tentang Yesus. Oleh karenanya, mengapa para kaum Kristen harus merubah bagaimana kondisi neraka itu? Inilah sebabnya saya katakan bahwa jika Qur'an berasal dari Tuhan, sudah seharusnya kitab itu sesuai dengan gambaran yang diberikan

Alkitab tentang neraka, kata demi kata. Apa yang dilakukan oleh Muhammad disini adalah mencoba merubah penampakannya dan kata-katanya sehingga ia dapat mengklaim kata-kata tersebut adalah miliknya. *“Seorang pencuri akan mencat ulang mobil yang dicurinya”*.

**Biologi Manusia**

Qur’an dan Biologi

Para Muslimin telah membuat banyak klaim tentang sains dari Allah. Dapat dibuktikan bahwa semua itu adalah keliru dan kebohongan. Seperti contohnya, mereka mengajukan klaim:

1. MANUSIA DICIPTAKAN DARI DEBU DAN AIR
2. CAIRAN SPERMA ADALAH TERDIRI DARI BEBERAPA UNSUR
3. PENCIPTAAN DARI ZAT YANG LUAR BIASA DAN JENIS KELAMIN ANAK
4. BERGANTUNG PADA DINDING RAHIM
5. ZAT GUMPALAN DAGING YANG KENYAL
6. PEMBENTUKAN TULANG DAN PEMBUNGKUSAN TULANG-TULANG OLEH DAGING
7. PENCIPTAAN DARI TIGA KEGELAPAN
8. IDENTITAS PADA UJUNG JARI

Semuanya itu dinyatakan dalam klaim mereka sebagai penemuan ilmiah yang luar biasa yang diketahui oleh Allah. Menurut mereka, para ilmuwan hanya menemukan barusan saja segala hal yang Qur’an telah nyatakan 1400 tahun lalu. Benarkah demikian?

--------------------

**Klaim para Muslimin**

**INDENTITAS PADA SIDIK JARI**

https://harun-yahya.net/en/Miracles-of-the-Quran/27396/the-identity-in-the-fingerprint [1355]

> ***"Everyone, including identical twins, has a unique fingerprint. In other words, people's identities are coded at their fingertips. This coding system may also be compared to the barcode system that is used today.***
>
> ***While it is stated in the Qur'an that it is easy for Allah to bring man back to life after death, peoples' fingerprints are particularly emphasized:***
>
> ***Yes, We are able to put together in perfect order the very tips of his fingers. (Qur'an, 75:4)"***[1356]
>
> *("Setiap orang, bahkan kembar indentik, memiliki sidik jari yang unik. Dengan kata lain, identitas manusia adalah dikodekan dengan sidik jari mereka. Sistem kode ini bisa juga dibandingkan dengan sistem barcode yang digunakan saat ini.*
>
> *Sementara itu, dinyatakan dalam Qur'an bahwa mudah bagi Allah untuk membangkitkan manusia setelah kematian, sidik jari umat manusia ditekankan di dalam:*
>
> *Ya, Kami mampu untuk menyatukan dalam susunan yang sempurna tiap ujung jarinya, [Qur'an Surah A;-Qiyâmah 75:4}"*[1357]*)* [1358]

---------------------

[1355] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl.25 Maret 2019.
[1356] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl.25 Maret 2019 dari https://harun-yahya.net/en/Miracles-of-the-Quran/27396/the-identity-in-the-fingerprint.
[1357] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"(Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna."*

[1358] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

### Tanggapan saya

**Identitas pada sidik jari**

Para Muslimin mengklaim bahwa Allah menyebutkan sidik jari di dalam Qur'an, seperti yang tercantum di dalam:

Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:4 yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris:

> ***"Yes, We are able to put together in perfect order the very tips of his fingers."***[1359]
>
> *(Ya, Kami mampu untuk menyatukan dalam susunan yang sempurna tiap ujung jarinya,")*[1360]

Kita harus mengajukan satu pertanyaan yang sangat simpel: mengapa mereka selalu mengutip bagi kita hanya satu ayat saja dari seluruh surah itu? Biasanya, jika kita yang mengutip untuk para Muslimin suatu ayat dari Qur'an, mereka akan berkata: "*Anda mengeluarkannya dari konteks, bacalah keseluruhan surahnya!*" Marilah kita sekarang lakukan seperti permintaan mereka itu dan membuka tabir kepalsuan tentang penemuan ilmiah identitas sidik jari di dalam Qur'an.

Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:3 :

أَيَحْسَبُ الْإِنسَانُ أَلَّن نَّجْمَعَ عِظَامَهُ

---

[1359] https://harun-yahya.net/en/Miracles-of-the-Quran/27396/the-identity-in-the-fingerprint, op.cit.

[1360] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"(Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna."*

*"Does man think we cannot gather his bonnes?"*

*("Apakah manusia mengira kami tidak bisa mengumpulkan tulang-tulangnya?")*[1361]

Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:4 :

***"Yes, for sure we can put together <u>his finger</u>."***

*("Ya, tentu saja kami mampu mengumpulkan kembali <u>jari-jemarinya</u>."*[1362]

Sudah sangat jelas bahwa ayat itu berbicara tentang Allah di saat **Hari Kebangkitan** dan **bukan saat kita masih hidup sekarang ini,** karena ia akan menyusun tulang-tulang kita kembali, bahkan yang terkecil pun, karena telah diketahui betapa kecilnya tulang-tulang jari-jemari. Tidak ada kaitannya dengan sidik jari seperti yang diklaim oleh para Muslimin ini. Cobalah cek penjelasan dari Al-Jalalayn tentang hal tersebut:

---

[1361] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

*"Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnya?"*

[1362] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

*"(Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna."*

https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=75&tAyahNo=3&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2

dan

https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=75&tAyahNo=4&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 [1363]

Situs itu adalah dari website milik Islam sendiri dan ulama mereka sendiri yang menyatakan dengan jelas bahwa hal tersebut tentang penyatuan kembali tulang-belulang, dan pernyataan tentang sidik jari adalah tidak lain sebagai kekeliruan.

---------------------------

## Klaim para Muslimin

### KEHAMILAN DAN KELAHIRAN

[1363] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 dari, yaitu yang terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya tertulis sebagai berikut:

> ***"Does man that is does the disbeliever suppose that We shall not assemble his bones? for the raising from the graves and for the bringing back to life.***
> ***Yes indeed! We shall assemble them. We are able in addition to assembling them to reshape even his fingers that is to say to restore their bones just as they had been despite their smallness so how much more so are We able to restore the larger ones!"***

> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

> *"Apakah manusia yaitu orang yang tidak beriman mengira bahwa Kami tidak mengumpulkan tulang-belulangnya? untuk membangkitkannya dari kubur-kubur dan menghidupkannya kembali.*
> *Ya, sesungguhnya! Kami akan mengumpulkan mereka. Bahkan Kami mampu untuk mengumpulkannya dan membentuknya kembali bahkan jari-jemarinya yaitu juga untuk mengembalikan tulang-belulangnya seperti kondisi sebelumnya walaupun ukurannya yang kecil, seperti halnya yang lebih besar pun Kami mampu untuk menyusunnya!"*

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_62.html [1364]

> ***"Curse man for his ingratitude! From what thing did He create him? From a drop of sperm He created him and proportioned him. Then* He eases the way for him. *(Qur'an, 80:17-20)"***
>
> *("Terkutuklah manusia karena tidak bersyukur! Dari apakah Ia menciptakannya? Dari setetes sperma Ia menciptakannya dan membentuknya secara proporsional. Lalu Ia melancarkan jalan baginya. [Qur'an Surah 'Abasa 80:17-20]")*[1365]

------------------

## Tanggapan saya

Silahkan baca keseluruhan klaim dari tautan daring yang tercantum di atas. Dia menyatakan secara gamblang bahwa para ilmuwan menemukan cairan yang terdiri dari kantong-kantong, yang akan membesarkan mulut rahim dan akan memudahkan proses kelahiran bagi kaum perempuan.

Namun, apakah kaitan hal tersebut dengan ayat berikut ini? Ada cara yang sangat mudah untuk membaca, yaitu cobalah mengerti apa pengertian dari kata-katanya. Jika kita baca ayat itu bersama, akan kita sadari bahwa ayat tersebut menyatakan bahwa akan ***"ease the way for him"*** *("akan mudah jalan bagi sang bayi [jenis kata Bahasa Inggris jender laki-laki]")* dan bukan ***"for her"*** *("bagi sang perempuan/sang ibu [jenis kata Bahasa Inggris jender perempuan]").* Saya kira, orang buta pun dapat melihat hal itu.

---

[1364] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019.

[1365] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Celakalah manusia! Alangkah kufurnya dia! Dari apakah Dia (Allah) menciptakannya? Dari setetes mani , Dia menciptakannya lalu menentukannya. Kemudian jalannya Dia mudahkan,"*

Qur'an 'Abasa 80:20 :

> ***"Then He eases the way for him."***[1366]
>
> *("Lalu Ia melancarkan jalan bagi sang bayi [jenis kata jender laki-laki]")*[1367]

Sekarang marilah kita baca tafsiran oleh Ibn Kathir:

> ***"Al-`Awfi reported from Ibn `Abbas, 'Then He made his coming out of his mother's belly easy for him.'"***[1368]
>
> *("Al-`Awfi melaporkan dari Ibn `Abbas, 'Kemudian bagi sang bayi, Ia jadikan jalan keluarnya lancar dari perut ibunya.'")*[1369]

Atau, kita dapat membaca tafsir-tafsir ulama lainnya yang mana semuanya menyatakan hal yang sama yaitu Allah melancarkan jalan bagi sang bayi.[1370] Mungkin ada yang tak menyadari

---

[1366] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl 25 Maret 2019 dari terjemahan oleh Harun Yahya pada https://www.miraclesofthequran.com/scientific_62.html .

[1367] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dan dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Kemudian jalannya Dia mudahkan,"*

[1368] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Maret 2019 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1392&Itemid=136 .

[1369] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1370] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: para ulama dan ahli tafsir lainnya dalam terjemahan Bahasa Inggris menggunakan kata "***him***" (***pronoun*** untuk jenis jender laki-laki) persis yang dimaksudkan oleh Christian Prince, yang mengindikasikan pengertian tindakan pemberian pelancaran jalan ditujukan kepada sang bayi, bukan kepada sang ibu yang menghadapi proses melahirkan, seperti misalnya yang ditunjukkan dalam situs-situs berikut ini yang dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Maret 2019 dari website yang disediakan oleh organisasi ***The Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thought*** yang berada di Amman, Kerajaan Yordania, yaitu pada:

perbedaannya ketika tafsiran-tafsiran itu menyatakan tentang tanpa upaya berat saat proses kelahiran bagi sang bayi keluar dari dalam perut. Perbedaan tersebut sangatlah berarti. Bayangkanlah ada orang yang mengatakan "*Sangatlah mudah bagi Osama bin Laden untuk membunuh 3000 orang Amerika.*" Apakah itu artinya adalah sangat mudah bagi 3000 orang Amerika tersebut untuk mati dan terbakar hidup-hidup? Tentu saja tidak! Pernyataan semacam itu adalah konyol untuk diungkapkan.

Ini yang benar-benar menggelikan! Harun Yahya memajang suatu ayat tentang Maria mengalami rasa sakit saat ia melahirkan. Lalu, ia meneruskannya dengan mengatakan bahwa Qur'an menyatakan Allah membuatnya menjadi mudah!

https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of [1371]

Saya akan kutip kata-kata dari Harun Yahya, dan perhatikan disitu dinyatakan bagaimana buruknya kondisi seorang wanita

---

1. Al-Jalalayn terjemahan Feras Hamza pada https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=80&tAyahNo=20&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 :

   ***"Then He made the way his exit from his mother's belly easy for him;"***

   Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia:

   *"Kemudian Ia jadikan jalan keluar dari perut ibunya mudah baginya"*

2. Ibn 'Abbâs terjemahan Mokrane Guezzou pada https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=73&tSoraNo=80&tAyahNo=20&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 :

   ***"...He made easy for him to come out of the way of the womb,"***

   Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia:

   *"...Ia menjadikan mudah baginya untuk jalan keluar dari rahim,"*

[1371] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 26 Maret 2019.

saat melahirkan bayinya. Namun, karena klaim ini digunakan untuk bahasan yang berbeda, maka jadilah topik tentang bagaiamana Allah melakukan banyak hal untuk melancarkan proses melahirkan yang dilalui oleh Maria saat itu. Bukannya berkaitan dengan cairan yang berasal dari rahim, melainkan tentang upaya yang kecil yang perlu Maria lakukan untuk melahirkan karena adanya suatu aliran air dan dengan cara menggoyangkan sebatang pohon palem.

Berikut kutipan dari apa yang ditulis Harun Yahya:

> ***"Allah fully supported Maryam throughout her pregnancy. It is very difficult for a woman to give birth, a potentially life-threatening experience, all alone, without medical equipment or a midwife's assistance. Nevertheless, Maryam overcame all of these difficulties by placing her complete trust in Allah."***[1372]
>
> *("Allah menolong Maryam sepenuhnya sepanjang proses kehamilannya. Adalah sangat sulit bagi seorang perempuan melakukan proses kelahiran, suatu pengalaman yang amat rentan terhadap kematian, dihadapinya sendirian saja, tanpa peralatan kedokteran atau pertolongan kebidananan. Namun, Maryam melewati semua kesulitan tersebut dengan meletakkan kepercayaannya secara mutlak kepada Allah.")*[1373]

Seperti yang Anda telah perhatikan, bagi Harun Yahya, para perempuan yang sedang melahirkan tidak menjadi mudah lagi, dan tiba-tiba hal tersebut menjadi semacam film horror karena sekarang targetnya menjadi berbeda.

> ***"The pains of labor drove her to the trunk of a date-palm. She exclaimed: 'Oh, if only I had died before this time and was something discarded and forgotten!' A voice called out to her from under her: 'Do not grieve. Your Lord has placed a small stream at your feet. Shake the trunk of the palm toward you, and fresh, ripe dates will drop down to you.' (Surah Maryam, 23-25)"***[1374]
>
> *("Rasa sakit melahirkan menuntunnya kepada sebatang pohon palem kurma. Dia berseru: 'Ah, andaikan saja aku lebih dahulu mati sebelum ini terjadi and diabaikan serta dilupakan!' Suatu suara berseru padanya dari*

---

[1372] Disadur tgl. 26 Maret 2019 oleh penerjemah Indonesia dari https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of .

[1373] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1374] https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of, op.cit.

*bawahnya: 'Jangan meratap. Tuhanmu telah menempatkan suatu saluran air kecil di bawah kakimu. Goncangkan batang palem mengarah padamu, dan kurma segar dan ranum akan jatuh kepadamu.' [Surah Maryam, 19:23-25]"* [1375]*)* [1376]

***"Then He eases the way for him. (Qur'an, 80:20)"***[1377]

*("Lalu Ia melancarkan jalan bagi sang bayi [jenis kata jender laki-laki] [Qur'an Surah 'Abasa 80:20] ")*[1378]

---

[1375] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 26 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, 'Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan.'*
>
> *Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, 'Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.*
>
> *Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.' "*

Perhatikanlah, Kemenag RI menambahkan kata dalam kurung (*Jibril*) pada ayat ke-24, yang tidak ada dalam teks Bahasa Arab aslinya:

فَنَادَاهَا مِن تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا

transliterasinya sebagai berikut:

> *"Fanadaha min tahtiha alla tahzanee qad jaAAala rabbuki tahtaki sariyyan".*

Kerancuan dalam penafsiran yang terjadi di kalangan para Muslimin sendiri baik para penerjemah dan mufassirun itulah yang dibahas oleh Christian Prince pada alinea-alinea selanjutnya dari bagian ini, yang menunjukkan ketidakjelasan Qur'an, metode penerjemahan dan penafsirannya, serta standar-standar yang dipakai dalam Islam.

[1376] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1377] https://www.miraclesofthequran.com/scientific_62.html, op.cit.

Sudah sangat diketahui secara luas bahwa setengah juta perempuan dan bayi meninggal tiap tahun selama masa kelahiran. Berikut ini adalah laporan dari otoritas bidang kesehatan PBB:

> ***"Q: Why do so many women still die in pregnancy or childbirth?***
>
> ***Question and answer archives***
> ***Submit a question***
>
> ***A: Every minute, at least one women dies from complications related to pregnancy or childbirth -that means 529,000 women a year.***
>
> ***http://www.who.int/features/qa/12/en/index.html***[1379]

---

[1378] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dan dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Kemudian jalannya Dia mudahkan,"*

[1379] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: situs ini telah diperbaharui oleh WHO – PBB, dikunjungi tgl. 26 Maret 2019 pada https://www.who.int/features/qa/12/en/
dengan kutipan sebagai berikut:

> ***"Why do so many women still die in pregnancy or childbirth?***
>
> ***Online Q&A***
> ***12 November 2015***
>
> ***Q: Why do so many women still die in pregnancy or childbirth?***
> ***A: In 2015, an estimated 303 000 women will die from complications related to pregnancy or childbirth..."***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris itu adalah sebagai berikut:
>
> *"Mengapa masih banyak perempuan mati saat kehamilan dan melahirkan?*
>
> *Tanya- Jawab Online*
> *12 November 2015*

*(Tanya: Mengapa masih begitu banyak perempuan yang mati ketika mengandung atau melahirkan?*

*Arsip tanya –jawab*
*Kirimkan sebuah pertanyaan*

*Jawab: Setiap menit, sedikitnya satu perempuan mati karena komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan atau melahirkan – itu berarti ada 529.000 perempuan dalam satu tahun.)*[1380]

Upaya rekayasa semacam itu tidak akan menolong Allah. Malah akan memunculkan banyak pertanyaan mengapa para Muslimin berusaha menciptakan klaim-klaim seperti itu keluar dari pemahaman makna yang sesungguhnya dari kata – kata ***"we ease his way"*** (*"kami melancarkan jalan bagi sang bayi")*.

Sudah jelas mereka mengulang-ulang apa saja yang telah mereka ungkapkan, tapi mengira bahwa tidak akan ada yang mencari akan informasi yang sebenarnya. Dan, karena yang dibahas tentang kelahiran manusia, maka kita juga harus membahas tentang kematian.

Hal tersebut akan menuntun kita pada klaim selanjutnya:

https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of [1381]

**Allah menyarankan Maryam memakan kurma segar yang ranum untuk melancarkan kelahiran!**

---

*Tanya: Mengapa masih banyak perempuan mati saat kehamilan dan melahirkan*
*Jawab: Di tahun 2015, diperkirakan ada 303.000 perempuan akan mati karena komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan atau melahirkan…"*

[1380] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[1381] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019.

Harun Yahya menyatakan:

"***Eat Dates:***

***Allah advised Maryam to eat freshly ripened dates. Today, such dates are considered to be food and medicine. Scientists now know that dates contain more than ten substances considered essential for the human body's well-being and continuing health.***

…

***Modern medical findings suggest that dates benefit women who are almost ready to give birth. Doctors now advise pregnant women to take fructose-containing foods on their due dates, for such foods provide energy used by the weakened body to revitalize itself, have a trigger effect on the milk hormones and thus help the woman's body produce milk, and also increase the volume of that milk.***

***This information reveals some of the wisdom inherent in Allah's advice to Maryam.***"[1382]

*("Makan Kurma:*

*Allah menyarankan Maryam untuk memakan kurma segar yang ranum. Sekarang ini, kurma semacam itu dianggap sebagai makanan dan obat. Para ilmuwan mengetahui bahwa kurma mengandung lebih dari sepuluh zat yang dianggap penting bagi kondisi yang baik bagi tubuh manusia dan mempertahankan kesehatan.*

…

*Penemuan-penemuan kedokteran modern menyatakan bahwa kurma berguna bagi perempuan yang akan segera melahirkan. Para dokter saat ini menyarankan perempuan-perempuan yang hamil untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat gula pada hari melahirkan, karena jenis makanan semacam itu memberikan energi bagi tubuh yang melemah untuk revitalisasi diri, memiliki efek pencetus bagi hormon-hormon pendorong produksi susu sehingga kemudian membantu tubuh perempuan untuk menghasilkan susu, dan juga meningkatkan jumlah susu.*

[1382] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 dari https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of.

*Informasi ini menyatakan tentang kebijaksanaan yang terdapat di dalam saran dari Allah kepada Maryam.*" ) [1383]

Sejujurnya, ketika saya membaca klaim dari para Muslimin tentang sains dalam Qur'an, saya merasa sedih atas mereka, dan pada saat yang sama membuat saya menjadi marah, karena saya selalu bertanya dalam diri: jika memang mereka itu adalah orang-rang yang mencintai Tuhan, mengapa mengapa mereka berupaya kita bisa percaya pada tuhannya dengan cara membuat kebohongan-kebohongan?

Jika kita baca Qur'an, maka akan kita temukan secara mudah penipuan yang ada dalam klaim tersebut.

- Pertama, Maria sudah melahirkan dan setelah proses kelahiran itu, dia mendengar suatu suara dari bawah tubuhnya, yang menyuruhnya untuk tidak usah kuatir karena tuhanmu menyediakan bagimu suatu mata air dari bawah, dan dia mendapatkan pohon palem di atasnya yang mana darinya ia dapatkan makanan.

- Kurma bagus untuk proses kelahiran: hal ini memang benar. Namun, perempuan yang bersangkutan harus mulai memakannya beberapa bulan sebelum hari kelahiran. Berikut kutipannya:

 ***"Women who ate dates daily during their ninth months were less likely than non-date eaters to need medication to start labor or to help it keep progressing, a new study published in the* Journal of Obstetrics and Gynaecology *found. They were also more dilated upon arrival at the hospital and labored seven hours less...."***

 *("Para perempuan yang memakan kurma setiap hari selama masa sembilan bulan lebih sedikit kemungkinannya membutuhkan pengobatan untuk memulai proses kelahiran atau mengalami peningkatan kesulitan melahirkan dibandingkan mereka yang tidak memakannya. Hal ini berdasarkan satu penemuan dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam Journal of Obstetrics and Gynaecology. Bagian tubuh mereka juga menjadi menjadi lebih*

[1383] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesi oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

*renggang saat tiba di rumah sakit dan mengalami proses tujuh jam lebih singkat. …")*[1384]

Klik tautan berikut ini untuk membaca lanjutannya:

https://www.fitpregnancy.com/pregnancy/labor-delivery/three-suprising-tips-easier-labor [1385]

- Apakah ia menulis ***"Allah advice to Maryam"*** *("saran Allah kepada Maryam")*? Klaim itu adalah yang paling bodoh yang pernah saya dengar dari Muslim, karena yang berbicara demikian dalam ayat itu adalah berasal dari bawah tubuhnya: Maria berada di atasnya Allah? Saya kutip dari terjemahan yang diberikannya: ***"A voice called out to her from under her"***[1386] *("Suatu suara berseru padanya dari bawahnya").*

- Oleh karenanya, suara itu tidak mungkin suara Allah, lalu siapa? Kenyataannya adalah bahwa ini adalah hal yang absurd dari Qur'an, sehingga sampai sekarang tidak seorang Muslim pun mampu memberi jawaban siapa kah itu. Karena, Qur'an dimaksudkan untuk menjadi kitab yang membingungkan. Tentang pihak atau suara yang berseru dari bawahnya Maria, beberapa menyatakan bahwa itu adalah Yesus, yang lain menyatakan itu adalah Jibriil. Namun, baru pertama kali ini saya mendengar ada seorang Muslim yang menyatakan bahwa itu adalah Allah.

- Secara logika, itu adalah Yesus karena Maria akan melahirkan Yesus, dan seperti yang diberitakan oleh Qur'an, Yesus bisa berbicara bahkan sesaat setelah kelahirannya, seperti yang terdapat di dalam Qur'an Surah Maryam 19:29 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Mohsin Khan sebagai berikut:

---

[1384] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1385] Penjelasan tamabahan penerjemah Indonesia: situs tersebut sudah tidak ada lagi, sebagai gantinya terdapat di https://www.parents.com/pregnancy/giving-birth/3-surprising-tips-for-an-easier-labor/ , dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019.

[1386] https://www.harunyahya.com/en/Articles/8190/maryam-and-the-birth-of, op.cit.

***"Then she pointed to him. They said: 'How can we talk to one who is a child in the cradle?' "***[1387]

*("Maka dia [Maryam] menunjuk kepada [anak]nya.Mereka berkata, 'Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?' ")*[1388]

- Untuk menunjukkan betapa bingungnya para Muslimin tentang hal tersebut, silahkan baca terjemahan oleh Mohsin Khan untuk Qur'an Surah Maryam 19:24 sebagai berikut:

***"Then [the babe 'Îsa (Jesus) or Jibril (Gabriel)] cried unto her from below her, saying: 'Grieve not: your Lord has provided a water stream under you."***[1389]

*("Lalu [bayi 'Îsa {Yesus} atau Jibriil {Gabriel} berseru dari bawahnya, berkata: 'Janganlah bersedih: Tuhanmu telah menyiapkan suatu saluran air di bawahmu.' ")*[1390]

- Berikut ini adalah kutipan dari Ibn Kathir, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"(Then cried unto her from below her,) "This is referring to `Isa bin Maryam.' Likewise, `Abdur-Razzaq reported from Ma`mar that Qatadah said that Al-Hasan said, "This is referring to her son (`Isa).'***

---

[1387] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=19&from_verse=29&to_verse=29&mac=&translation_setting=1&show_mkhan=1 .

[1388] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1389] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=19&from_verse=24&to_verse=24&mac=&translation_setting=1&show_mkhan=1 .

[1390] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Mohsin Khan. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, 'Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.' "*

> ***This is also one of the two opinions reported from Sa`id bin Jubayr -- that it was her son, `Isa, speaking."***[1391]
>
> *("[Lalu berseru padanya dari bawahnya.] 'Ini merujuk pada 'Isa bin Maryam.' Begitu pula, `Abdur-Razzaq melaporkan dari Ma`mar bahwa Qatadah berkata bahwa Al-Hasan mengatakan, 'Hal ini merujuk pada anaknya ['Isa].' Hal ini adalah juga salah satu dari dua pendapat yang dilaporkan dari Sa`id bin Jubayr – bahwa suara itu adalah anaknya, 'Isa, yang berbicara.")*

- Jadi, Maria diberi tahu tentang memakan kurma itu setelah kelahiran Yesus, bukanlah sebelumnya.

- Namun, satu-satunya orang dari milyaran Muslim yang menyatakan bahwa Allah lah yang berbicara dari bawahnya Maryam adalah Harun Yahya, dalam rangka memenuhi rekayasanya akan mukjizat – mukjizat ilmiah tersebut.

- Bagaimana bisa seorang perempuan menggoyang-goyangkan batang pohon palem?

- Pasti lah Allah sedang berbicara tentang Samson. Bahkan, dua puluh laki-laki kuat dapat menggucangkan sebuah pohon palem kurma.

Karena kita sedang membahas tentang para perempuan yang melahirkan, kita juga perlu berbicara tentang hal-hal yang seorang pun tak tahu kecuali Allah. Muhammad menyatakan di dalam hadis kitab Sahih Al-Bukhari sebagai berikut:
Sahih Al-Bukhari, Buku 2, Hadis # 47
Sahih Al-Bukhari, Buku 60, Hadis # 300

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Five things which nobody knows with the exclusion of Allah. The Prophet then counted the knowledge of the Hour is with Allah (alone).***

---

[1391] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 Maret 2019 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2685&Itemid=75 .

***He sends down the rain, and knows what is in the wombs.' (Qur'an 31:34)"***[1392]

*("Lima hal yang tidak diketahui siapa pun kecuali diketahui oleh Allah. Kemudian Sang Nabi menyatakan bahwa pengetahuan tentang Saat itu adalah milik Allah [saja]. Ia menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim.' [Qur'an Surah Luqmân 31:34]")*[1393]

Di dalam hadis tersebut, terdapat dua hal yang dikombinasikan menjadi satu, yaitu:

***"34 Verily the knowledge of the Hour is with God (alone). It is He Who sends down rain, and He Who knows what is in the wombs. Nor does any one know what it is that he will earn on the morrow: Nor does any one know in what land he is to die. Verily with God is full knowledge and He is acquainted (with all things). (Qur'an 31:34)"***[1394]

*("Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui [dengan pasti] apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat*

---

[1392] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: selain apa yang dikutip oleh Christian Prince dalam bukunya, terdapat pula hadis-hadis terjemahan dalam Bahasa Inggris yang sama isinya dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Maret 2019, dari sumber online https://sunnah.com/urn/44550 , sebagai berikut:

***"…The Hour is one of five things which nobody knows except Allah. Verily, the knowledge of the Hour is with Allah (alone). He sends down the rain, and knows that which is in the wombs. …" (31.34)"***

*(" … Saat itu adalah salah satu dari lima hal yang tidak diketahui seorang pun kecuali Allah. Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat, dan Dia menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. …" [Surah Luqmân 31:34])*

Terjemahan bagian hadis yang berasal dari Surah Luqmân 31:34 dalam Bahasa Indonesia yang bergaris bawah di atas di sadur dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 30 Maret 2019.

[1393] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesi oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1394] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=31&Ayah=34&toAyah=34&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal. [Qur'an Surah Luqmân 31:34]")*[1395]

Jadi, yang dapat dipahami dari kedua hadis dan ayat Qur'an itu adalah sebagai berikut:

1. Hanya Allah yang mengetahui apa yang ada di dalam rahim perempuan, yang pada dasarnya berarti bahwa ia hanya mengetahui jenis kelamin dari sang bayi: bayi perempuan atau laki-laki. Hal ini juga berarti bahwa Allah adalah mesin ultrasound, yang baru ditemukan sekarang ini di setiap klinik kelahiran. Karena tak ada seorang pun yang tahu apa yang ada dalam rahim perempuan kecuali Allah, kita tak memiliki pilihan kecuali menerima untuk mengumumkan bahwa mesin ultrasound adalah Tuhan dari Islam.
2. Tak ada seorang pun yang tahu apakah akan segera terjadi hujan atau tidak kecuali Allah. Dengan demikian kita ketahui bagaimana pos pemberitaan cuaca mendapatkan peramalan cuaca yang melaporkan akan terjadi hujan atau turunnya salju. Pastilah Allah yang memberikan informasi kepada pos-pos tersebut.

***

Karena kita sedang membahas tentang proses kelahiran, mungkin ada baiknya kita juga membahas tentang kematian di dalam Islam.

## Kematian dalam Islam berwujud seekor domba jantan

Qur'an Surah Maryam 19:39

Sahih Al-Bukhari, Buku 60, hadis 254, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

***"Narrated Abu Sa`id Al-Khudri:***
***Allah's Messenger (ﷺ) said, "On the Day of Resurrection Death will be brought forward in the shape of a black and white ram. Then a call***

[1395] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 30 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

***maker will call, 'O people of Paradise!' Thereupon they will stretch their necks and look carefully. The caller will say, 'Do you know this?' They will say, 'Yes, this is Death.' By then all of them will have seen it. Then it will be announced again, 'O people of Hell !' They will stretch their necks and look carefully. The caller will say, 'Do you know this?' They will say, 'Yes, this is Death.' And by then all of them will have seen it. Then it (that ram) will be slaughtered and the caller will say, 'O people of Paradise! Eternity for you and no death O people of Hell! Eternity for you and no death."' Then the Prophet, recited:-- 'And warn them of the Day of distress when the case has been decided, while (now) they are in a state of carelessness (i.e. the people of the world) and they do not believe.' (19.39)"***

*("Abu Sa`id Al-Khudri meriwayatkan:*

*Rasulullah [ﷺ] berkata, 'Pada Hari Kebangkitan, Kematian akan dibawa diajukan dalam wujud seekor domba jantan berwarna hitam dan putih.Kemudian, sang penyeru akan berseru, "Hai penghuni Firdaus!" Karena seruan itu, mereka menegakkan leher mereka dan memperhatikan secara seksama. Sang penyeru akan berkata, "Apakah kalian tahu ini?" Mereka akan menjawab, "Ya, itu adalah Sang Kematian." Dengan demikan semua dari mereka akan melihatnya. Kemudian, akan diumumkan lagi, "Hai para penghuni Neraka !" Mereka menegakkan leher mereka dan memperhatikan secara seksama. Sang penyeru akan berkata, "Apakah kalian tahu ini?" Mereka akan menjawab, "Ya, itu adalah Sang Kematian." Dengan demikan semua dari mereka akan melihatnya. Kemudian dia [domba jantan itu] akan dibunuh dan sang penyeru berkata, "penghuni Firdaus! Keabadian bagi kalian dan tak ada kematian Hai penghuni Neraka! Keabadian bagi kalian dan tak ada kematian." Lalu sang Nabi, membaca:-- "Dan peringatkan mereka tentang Hari penderitaan ketika perkara telah diputuskan, ketika [sekarang] mereka dalam kondisi kelalaian [yaitu orang-orang di dunia] dan mereka tidak percaya."' [Qur'an Surah Maryam 19.39]"* [1396]*)* [1397]

1. Menurut cerita itu, Kematian adalah suatu persona.

---

[1396] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan atas bagian hadis dari ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh situs Sunnah.com. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id), dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 sebagai berikut:

> *"Dan berilah mereka peringatan (Muhammad) tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus, sedang mereka dalam kelalaian dan mereka tidak beriman."*

[1397] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

2. Kemudian Allah akan membunuh persona itu (Tuan Kematian)

3. Apakah Anda tahu bagaimana Anda dapat membunuh Kematian?

4. Tujuan membunuh Kematian adalah untuk membuat kita bisa hidup selamanya.

5. Sementara, sebenarnya, kematian adalah kondisi ketiadaan dari KEHIDUPAN, tidak lebih dari itu. Saya kira, ini adalah ilmu murni dari Islam.

6. Sama halnya dengan kegelapan, tidak perlu menciptakannya. Kegelapan itu sudah ada, cukup dengan menghilangkan cahaya maka kegelapan akan muncul.

-------------------------

**Klaim para Muslimin**

URUTAN DALAM PERKEMBANGAN ORGAN-ORGAN MANUSIA

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_63.html [1398]

> *"It is He Who has created hearing, sight and minds for you. What little thanks you show! (Qur'an, 23:78)*
>
> *Allah brought you out of your mothers' wombs knowing nothing at all, and* **gave you hearing, sight and minds** *so that perhaps you would show thanks. (Qur'an, 16:78)*
>
> *Say: "What do you think?* **If Allah took away** *your hearing and your sight and sealed up your hearts, what god is there, other than Allah, who could give them back to you?"… (Qur'an, 6:46)*
>
> *We created man from a mingled drop to test him, and We made him hearing and seeing. (Qur'an, 76:2)*
>
> *The above verses refer to a number of senses given to human beings by Allah. These are always referred in a specific order in the Qur'an: hearing, sight, feeling and understanding."*[1399]

---

[1398] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019.

*(“Dia lah yang telah menciptakan pendengaran, penglihatanan dan pemikiran-pemikiran bagimu.Betapa kecilnya rasa syukur yang kamu tunjukkan![Qur’an Surah Al-Mu’minûn 23:78]*

*Allah mengeluarkan kalian dari rahim ibumu tanpa mengetahui apa pun, dan memebri kalian pendengaran, penghilatanan dan pikiran sehingga mungkin kalian akan bersyukur. [Qur’an Surah An-Nahl 16:78]*

*Kakanlah: ‘Apa yang kalian pikir? Jika Allah membuang pendengaran kalian dan penghlihatanan kalian dan mengunci hati kalian, tuhan mana yang ada, selain Allah, siapakah yang dapat mengembalikannya kepada kalian?’... [Qur’an Surah Al-An’âm 6:46]*

*Kami menciptakan manusia dari suatu campuran tetesan untuk mencobainya, dan Kami membuatnya mendengar dan melihat. [Qur’an Surah Al-Insân 76:2]*

*Ayat-ayat di atas merujuk pada sejumlah panca indera yang diberikan kepada umat manusia oleh Allah. Semuanya itu dirujuk dalam suatu urutan di dalam Qur’an: pendengaran, penghlihatan, merasakan, dan pemahaman.[1400]”)* [1401]

---

[1399] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_63.html .

[1400] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan atas bagian ayat – ayat Qur’an tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Mr. Yahya Harun dalam situsnya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 sebagai berikut:

*“Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.[Qur’an Surah Al-Mu’minûn 23:78]”*

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Qur’an Surah An-Nahl 16:78)”*

*“Katakanlah (Muhammad), ‘Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu? Perhatikanlah, bagaimana Kami menjelaskan berulang-ulang (kepada mereka) tanda-tanda kekuasaan (Kami), tetapi mereka tetap berpaling.(Qur’an Surah Al-An’âm 6:46)”*

*“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan*

-----------------------

**Tanggapan saya**

Lagi-lagi, Muhammad dipengaruhi oleh Alkitab

Keluaran 4:11 :

> *“Tetapi TUHAN berfirman kepadanya: "Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta; bukankah Aku, yakni TUHAN?”*[1402]

1 Yohanes 1:1-4 :

> *“Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup…”*[1403]

Namun, saya ingin mengingatkan Anda bahwa pada halaman-halaman berikutnya, saya akan menyanggah klaim – klaim tentang penciptaan manusia, tanpa harus menyebutkan judul-judulnya, seperti yang dinyatakan oleh Harun Yahya. Jika salah satunya keliru, maka keseluruhannya adalah juga keliru. Pada saat yang sama, apa yang akan saya tampilkan dari Qur’an dan kata-kata dari Muhammad sendiri adalah semua yang terkait karena keseluruhanya berbicara tentang satu topik, yaitu tentang penciptaan manusia. Hal itu akan dimulai dengan bagian mengenai sperma sampai kepada bagian mengenai ibu yang mengandung, termasuk apa yang menentukan jenis kelamin dari sang bayi, menurut Islam.

Harun Yahya menyatakan seperti yang saya kutip berikut ini:

> ***“These are always referred in a specific order in the Qur'an: <u>hearing, sight, feeling and understanding</u>.”***[1404]

---

> *larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.(Qur’an Surah Al-Insân 76:2)”*

[1401] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1402] LAI, op.cit.
[1403] LAI, ibid.
[1404] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 dari https://www.miraclesofthequran.com/scientific_63.html .

Ini jelas keliru dan saya akan menunjukkan contoh-contoh yang menyatakan kemampuan melihat terjadi sebelum pendengaran;

Qur'an Surah Al-Balad 90:8-9 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> *"[8] **Did We not assign unto him two eyes***
> *[9] **And a tongue and two lips,"***[1405]
>
> *("[8]Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata,*
> *[9]dan lidah dan sepasang bibir:")*[1406]

Dalam rangka menggunakan lidah atau bibir, pendengaran adalah hal yang mutlak. Jadi, hal itu adalah tentang pendengaran dan pendengaran mendahului fungsi mata.

Qur'an Surah Al-Kahf 18:101 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut *Saheeh International* sebagai berikut:

> ***"Those whose eyes had been within a cover [removed] from My remembrance, and they were not able to hear."***[1407]
>
> *(Mereka yang memiliki mata yang dengan tertutup tabir [dikeluarkan] dari ingatanKu, dan mereka tidak mampu untuk mendengar.")*[1408]

---

[1405] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=90&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1406] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1407] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=18&from_verse=101&to_verse=101&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1408] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indosia secara harfiah atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Saheeh International. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 31 Maret 2019 sebagai berikut:

> *("[yaitu] orang yang mata [hatinya] dalam keadaan tertutup [tidak mampu] dari memperhatikan tanda-tanda [kebesaran ]-Ku, dan mereka tidak sanggup mendengar.")*

Qur’an Surah As-Sajdah 32:12 dimana penglihatanan mendahului pendengaran; Qur’an Surah Al-Hajj 22:46 dimana pemahaman muncul sebelum pendengaran dan penglihatanan.
Dalam beberapa ayat lain, hati (pemahaman) muncul sebelum pendengaran atau penglihatanan.

Terjemahan dalam Bahasa Inggris ayat-ayat berikut sebagai berikut: [1409]

---

Perhatikannlah bahwa Kemenag RI menambahkan dalam kurung kata [*hatinya*] yang tidak ada dalam teks Arab aslinya, sehingga menggeser artinya secara esensial mengarah kepada hati, bukannya mata fisik.

Teks asli Bahasa Arabnya sebagai berikut:

كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَن ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا

transliterasinya dalam huruf latin, menurut https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=18&from_verse=101&to_verse=101&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_saheeh=1 , dikunjungi tg;. 31 Maret 2019, sebagai berikut:

> *“Allatheena kanat aAAyunuhum fee ghitain AAan thikree wakanoo la yastateeAAoona samAAan”*

Perlu dicek kembali ketepatan penerjemahan tersebut yang dilakukan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI.
[1409] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat - ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019 sebagai berikut:

Qur’an Surah An-Nahl 16:108:

> *“Mereka itulah orang yang hati, pendengaran, dan penglihatannya telah dikunci oleh Allah. Mereka itulah orang yang lalai.”*

Qur’an Surah Al-Isrâ’ 17:46 :

> *“Dan Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat memahaminya …”*

Qur’an Surah Al-Hajj 22:46 :

Qur’an Surah An-Nahl 16:108:

> ***“They are those whose (understanding), hearing (ears) and sight (eyes) Allah has set a seal. And they are the unaware.”***
> *(Mereka adalah yang [pemahaman]nya, pendengarannya [telinga] dan penglihatannya [mata] yang telah Allah kunci. Dan mereka tidak menyadarinya.”)*

Qur’an Surah Al-Isrâ’ 17:46 :

> ***“And We have placed over their hearts covers, lest they understand it, and in their ears deafness”***
>
> *(“Dan Kami telah meletakkan tabir atas hati mereka, yang mencegah mereka memahaminya, dan ketulian pada telinga mereka”)*

Qur’an Surah Al-Hajj 22:46 :

> ***“Do they not travel through the land, so that their hearts may therefore, learn comprehension, and their ears may therefore, learn to hear? Sincerely, it is not their eyes that are blind, but their hearts, which are in their chests.”***
>
> *(“Bukankah mereka melakukan perjalanan mengelilingi daratan, sehingga hati mereka belajar akan pemahaman, dan sehingga telinga mereka belajar untuk mendengar? Sesungguhnya, bukan mata mereka yang buta, namun hati mereka, yang ada di dalam dada mereka.”)*

Seperti yang dapat dilihat dari ayat-ayat tersebut, menurut para Muslimin, banyak sains yang telah diajarkan, karena, janganlah lupa, merekalah yang membuat ayat-ayat tersebut menjadi referensi tentang sains. Ayat-ayat itu tidak lagi bersifat metaforik. Jadi, yang dapat dipahami dari ayat-ayat tersebut menurut sains milik Allah, adalah sebagai berikut:

---

*“Maka tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga hati (akal) mereka dapat memahami, telinga mereka dapat mendengar? Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.”*

1. Pemahaman adalah di dalam hati, bukan di otak.
2. Telinga dan mata muncul setelah pemahaman.
3. Jadi, menurut logika Harun Yahya, Allah sangatlah keliru karena urutan tersebut bukanlah yang benar berdasarkan klaim yang diajukannya.

Di area Timur Tengah, ada ungkapan sehari-hari yang menyatakan sebagai berikut:

> *"air mengungkap tabir sang penyelam"*

Harun Yahya sendirilah yang memilih ayat-ayat tersebut bagi kita untuk mengklaim bahwa semuanya berbicara tentang urutan dari penciptaan atas embrio. Kutipan dari terjemahannya adalah sebagai berikut:

> ***" 'It is He Who has created hearing, sight and minds for you. What little thanks you show!' (Qur'an, 23:78)"***
>
> *(" 'Dialah yang menciptakan pendengaran, penglihatanan dan pikiran bagimu. Betapa kecilnya rasa syukur yang kamu tunjukkan!' [Qur'an Surah Al-Mu'minûn 23:78]")*[1410]

Ayat itu tidak ada kaitannya dengan sains, dan hanya berbicara tentang Allah yang berkenan atas umat manusia. Mereka memaksakan demikian karena sudah putus asa mencari tentang mukjizat yang sebenarnya tak pernah dilakukan oleh nabi yang mereka proklamirkan itu.

Jika ayat tersebut dibaca secara seksama, isinya menyatakan bahwa Allah mengatakan bahwa seseorang yang disebut sebagai "*Dia*", yang menciptakan pendengaran. Ia tidak menyatakan menciptakan telinga, penglihatan, maupun mata. Dan untuk

[1410] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur"*

membuatnya menjadi hal yang lumrah, para Muslimin di sini berbicara tentang organ-organ yang dikembangkan pertama kali, yang artinya bahwa tidak ada pendengaran, namun penglihatan sudah ada dan tak ada tugas atau pekerjaan atau fungsi yang dilakukan. Beginilah caranya para Muslimin mengada-adakan mukjizat yang sebenarnya tak ada. Namun, dari klaim itu, kita jadi paham, bahwa urutan penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Telinga
2. Mata
3. Otak

Sudah pasti urutan tersebut keliru, karena otak mulai berkembang sebelum telinga dan mata, seperti yang telah saya tunjukkan sebelumnya. Namun, demi melayani argumentasi yang mereka ajukan, baiklah akan saya jawab dengan menggunakan asumsi dari ayat-ayat di atas. Berdasarkan asumsi tersebut. yaitu jika urutan penciptaan itu akurat, maka berarti bahwa Allah selalu berbicara tentang organ manusia dengan urutan penciptaan semacam itu. Dengan demikian, terdapat masalah di dalam Qur'an dengan adanya ayat berikut ini:

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:7 terjemahan dalam Bahasa Inggris menurut Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Allah hath set a seal on their hearts and on their hearing, and on their eyes is a veil; great is the penalty they (incur)."***[1411]
>
> *("Allah telah mengunci jantung mereka dan pendengaran mereka, dan tabir pada mata mereka; betapa besarnya hukuman yang mereka dapatkan.")*[1412]

---

[1411] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=2&from_verse=7&to_verse=7&mac=&translation_setting=1&show_yusufali=1 .

[1412] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019 sebagai berikut:

> *"Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat."*

Menurut ayat itu, urutannya adalah:

1. Jantung
2. Pendengaran.
3. Mata.

Qur'an Surah Al-Baqarah 46:26 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"…and we gave them and empowered them, and had assigned them with (1) ears and (2)eyes (3)hearts; but their ears and eyes and hearts did not help them since they denied the revelation of Allah; and what they used to mock surrounding them."***
>
> *("…dan kami memberi mereka dan menguatkan mereka, dan telah mengaruniakan mereka dengan [1]telinga [2]mata [3]jantung; namun telinga dan mata dan jantung mereka tidak dapat menolong mereka karena mereka mengingkari wahyu dari Allah; dan apa sebelumnya mereka ejek sekarang ada di sekeliling sekitar mereka.")*[1413]

---

[1413] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dan sungguh, Kami telah meneguhkan kedudukan mereka (dengan kemakmuran dan kekuatan) yang belum pernah Kami berikan kepada kamu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan, dan hati mereka itu tidak berguna sedikit pun bagi mereka, karena mereka (selalu) mengingkari ayat-ayat Allah dan (ancaman) azab yang dahulu mereka perolok-olokkan telah mengepung mereka."*

Perhatikan kata "*hati*": ada perbedaan istilah penggunaan metaforik untuk kata "*perasaan/pikiran*" dalam konteks Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam kontek Bahasa Inggris, kata benda tak nyata "***feeling/mind***" menggunakan istilah metaforik organ tubuh "***heart***" ("*jantung*"), sedangkan dalam Bahasa Indonesia lebih mengarah pada penggunaan istilah metaforik organ tubuh "*hati*" (dalam Bahasa Inggris "***liver***"). Pada dasarnya, penggunaan kata "*hati*" ini lah yang digunakan dalam penerjemahan dalam Bahasa Indonesia mengikuti kata-kata benda tak nyata *"pendengaran"* sebagai pengganti kata organ "*telinga*". dan *"penglihatan"* sebagai pengganti kata organ *"mata"*.

Menurut ayat ini, urutannya adalah:

1. Telinga
2. Mata
3. Jantung

Namun, menurut sains, hal tersebut benar-benar keliru, karena jantung adalah salah satu organ tubuh mula-mula dalam embrio yang berkembang. Dan, jantung mulai berdetak sekitar 16 atau 18 hari setelah proses mengandung, yaitu pada minggu **ke-lima** dari masa kehamilan. Jantung mulai berdenyut untuk memompa cairan dan di dalam minggu yang sama, yaitu di minggu ke-lima, otak juga mulai berkembang. Telinga dan mata berkembang di antara minggu **ke-enam** dan **ke-tujuh**, yang berarti setelah jantung tercipta... dan ini berarti menjadikan Qur'an suatu referensi yang amat buruk.

Tentu saja, saya bukanlah seorang dokter dan saya tidak mengklaim diri saya sebagai seorang dokter. Namun, dengan bantuan internet, Anda bisa mendapatkan semua jawaban yang Anda cari. Untuk meyakinkan bahwa saya memberi informasi yang akurat pada Anda sekalian, silahkan Anda mencari juga informasi itu sendiri. Carilah artikel yang ditulis pada website milik Pemerintah Amerika berikut ini:
http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/002398.htm [1414]

---

Namun, karena Christian Prince berusaha menjelaskan dan memberi sanggahan terhadap Harun Yahya, dan berusaha mengikuti logika yang digunakan oleh Harun Yahya yang berupaya menggeser dari pemaknaan metaforik menjadi fisik organ tubuh atau urutan perkembangan fisik organ tubuh manusia, maka Christian Prince juga mengarahkan juga pada pemahaman fisik mengikuti apa yang disajikan oleh Harun Yahya tersebut. Penjelasan ini bisa kita ikuti pada alinea berikutnya.

[1414] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 April 2019. Tertulis di website tersebut berikut ini, terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari masing-masing bagian kutipan itu dilakukan oleh penerjemah Indonesia (dalam kurung) ats teks Bahasa Inggrisnya:

> ***"Week 5***
> - ...
> - ***Your baby's brain, spinal cord, and heart begin to develop."***
>
> *("Minggu – 5*

Karena saya sedang membahas tentang topik ini, marilah kita buka hal yang saling bertolak belakang di dalam Qur'an dan juga dalam satu hadis mengenai urutan perkembangan dari embrio. Qur'an dan hadis menyatakan dalam bagiannya sebagai berikut ini:

مسند أحمد - مُسْنَدُ الْمُكْثِرِينَ مِنَ الصَّحَابَةِ - إن النطفة تكون في الرحم أربعين يوما على حالها لا تغير

3543 حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ النُّطْفَةَ تَكُونُ فِي الرَّحِمِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا عَلَى حَالِهَا لَا تَغَيَّرُ فَإِذَا مَضَتْ الْأَرْبَعُونَ صَارَتْ عَلَقَةً ثُمَّ مُضْغَةً كَذَلِكَ ثُمَّ عِظَامًا كَذَلِكَ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يُسَوِّيَ خَلْقَهُ بَعَثَ إِلَيْهَا مَلَكًا فَيَقُولُ الْمَلَكُ الَّذِي يَلِيهِ أَيْ رَبِّ أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى «- ص 375 أَمْ أَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ أَقَصِيرٌ أَمْ طَوِيلٌ أَنَاقِصٌ أَمْ زَائِدٌ قُوتُهُ وَأَجَلُهُ أَصَحِيحٌ أَمْ سَقِيمٌ قَالَ فَيَكْتُبُ ذَلِكَ كُلَّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الْقَوْمِ فَفِيمَ الْعَمَلُ إِذَنْ وَقَدْ فُرِغَ مِنْ هَذَا كُلِّهِ قَالَ اعْمَلُوا فَكُلٌّ سَيُوَجَّهُ لِمَا خُلِقَ لَهُ

Kitab ***Musnad Ahmad/Musnad Al-Mukhthren***, halaman 375, hadis # 3543, terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"The prophet said, <u>the sperm will stay in the women's womb for forty days, as sperm without any changes at all, when the forty days are over it will turn into a blood clot, then it will change into a piece of flesh, after that into the fetus</u>, afterwards, Allah will send his angel, therefore, the angel will say: 'O Lord, male or female? Happy or sad?***

---

- *...*
- *Otak dari bayi Anda, tulang belakang, dan jantung mulai berkembang. ...")*

***"Weeks 6 to 7***
- ***...***
- ***Eyes and ears begin to form."***

*("Minggu –minggu 6 sampai 7*
- *...*
- *Mata dan telinga mulai membentuk. ...")*

***Short or tall? Weak or strong? Healthy or sick? As a result it would be written for him all of this in his destiny.' Then a man said, 'Why do we do good deeds?' The prophet responded, 'Your work, it would be instructed by Allah!!!' "***

*("Sang nabi berkata, sperma akan tinggal di dalam rahim perempuan selama empat puluh hari, dan sperma itu tidak akan berubah sama sekali, ketika empat puluh hari telah berlalu sperma itu akan berubah menjadi gumpalan darah, lalu akan berubah menjadi segumpal daging, setelah itu menjadi fetus, kemudian, Allah mengirimkan malaikatnya, maka, sang malaikat akan berkata: 'Ya Tuhan, laki-laki atau perempuan? Bahagia atau sedih? Pendek atau tinggi? Lemah atau tangguh? Sehat atau sakit? Maka sebagai hasilnya adalah akan tertulis bagi sang kandungan segala hal tersebut bagi takdirnya.' Lalu seorang berkata, 'Mengapa kita melakukan perbuatan-perbuatan yang baik?' Sang nabi menjawab, 'Apa yang akan kamu lakukan, akan diperintahkan oleh Allah!!!' ")*[1415]

Cerita yang sama terdapat dalam referensi berikut ini:

Sahih Muslim, Buku 033, Hadis # 6392
Sahih Muslim, Buku 033, Hadis # 6395
Namun, sebelum saya lanjutkan, dari manakah Muhammad mendapatkan cerita ini? Lagi-lagi, cerita itu ada dalam "***The Legends of the Jews***" (" *Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*"), vol. I, yang tertulis seperti berikut ini:

***"… When a woman has conceived, the Angel of the Night, Lailah, carries the sperm before God, and God decrees what manner of human being shall become of it—whether it shall be male or female, strong or weak, rich or poor, beautiful or ugly, long or short, fat or thin, and what all its other qualities shall be. …"***[1416]

*("…Ketika seorang perempuan telah mengandung, Malaikat Malam, Lailah, membawa sperma itu kepada Tuhan, dan Tuhan memerintahkan sifat apa bagi sang manusia itu nantinya akan terjadi, apakah laki-laki atau perempaun, tangguh ata lemah, kaya ataukah miskin, cantik atau*

---

[1415] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1416] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters From The Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", I,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 56, disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 April 2019 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA* : https://archive.org/details/legendsofjews01ginz/page/56 .

*buruk rupa, tinggi atau pendek, gemuk atau kurus, dan semua kualitas-kualitas diri yang akan terjadi baginya. …")*[1417]

Sahih Muslim, Buku 033, Hadis # 6391, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"The prophet said, the sperm will stay in the women's womb for forty days as sperm."***[1418]

*("Sang nabi berkata, sperma itu akan berdiam di dalam rahim perempuan selama empat puluh hari sebagai sperma.")*[1419]

Sahih Muslim, Buku 033, Hadis # 6390

---

[1417] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1418] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: menurut situs elektronik https://sunnah.com/muslim/46/2 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 2 April 2019, versi terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai:

***" This hadith has been reported on the authority of A'mash with the same chain of transmitters and in the hadith transmitted on the authority of Waki' (the words are):***

***'The creation of any one of you is like this that (semen) is collected in the womb of the mother for forty nights,' and in the hadith transmitted on the authority of Shu'ba (the words are): 'Forty nights and forty days.' And in the hadith transmitted on the authority of Jarir and 'Isa (the words are): 'Forty days.'"***

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

*"Hadis ini dilaporkan dengan wewenang dari A'mash dengan isnad para perawi yang sama dan dalam hadis itu diisnadkan atas wewenang dari Waki' (kata-katanya adalah sebagai berikut)*

*'Penciptaan manusia yaitu atas kalian, adalah seperti ini, (mani) itu dikumpulkan di dalam rahim sang ibu selama empat puluh malam,' dan dalam hadis yang diriwayatkan berdasarkan kewenangan oleh Shu'ba (kata-katanya adalah): 'Empat puluh malam dan empat puluh hari.' Dan dalam hadis yang diriwayatkan atas wewenang dari Jari dan 'Isa (kata-katanya adalah): 'Empat puluh hari.' "*

[1419] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Sahih Al-Bukhari, Buku 55, Hadis # 549, terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Accordng to Abdullah (bin Masud) that the Messenger of Allah regarding your creation Allah will. Brings together the constituents of one of you for (1) forty days in his mother's belly in the form of blood, and then (2) it will become a blood clot in another period of forty days. (3)Then it will become a piece of flesh and forty days later Allah will send an angel to it with instructions concerning four things, so the angel writes his livelihood, and his death, his deeds, his fortune and misfortune."***[1420]
>
> *("Menurut Abdullah [bin Masud] bahwa Rasulullah tentang penciptaanmu Allah akan mengumpulkannya menjadi satu bagi kalian untuk [1] empat puluh hari di dalam perut ibunya berbentuk darah, lalu [2] akan menjadi gumpalan darah dalam periode empat puluh hari lainnya. [3] Lalu menjadi segumpal daging dan empat puluh hari kemudian Allah akan mengirimkan malaikat kepada kandungan itu dengan perintah-perintah*

[1420] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: menurut situs elektronik https://sunnah.com/bukhari/60/7 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 2 April 2019, versi terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai:

> ***"Narrated `Abdullah:***
>
> ***'Allah's Messenger (ﷺ), the true and truly inspired said, '(as regards your creation), every one of you is collected in the womb of his mother for the first forty days, and then he becomes a clot for another forty days, and then a piece of flesh for another forty days. Then Allah sends an angel to write four items: He writes his deeds, time of his death, means of his livelihood, and whether he will be wretched or blessed (in religion). ...' "***
>
> Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:
>
> *"Diriwayatkan oleh 'Abdullah:*
>
> *'Rasulullah (ﷺ), yang benar dan sungguh-sunguh mendapat wahyu, berkata, '(tentang penciptaanmu), setiap orang dari kalian, dikumpulkannya dalam rahim ibunya selama empat puluh hari pertama, dan kemudian ia menjadi satu gumpalan pada empat puluh hari berikutnya, dan kemudian menjadi seonggok daging pada empat puluh hari lainnya. Lalu Allah mengirimkan malaikat untuk menulis empat hal: Ia menuliskan tindakan-tindakannya, waktu kematiannya, bagaimana caranya ia hidup, dan apakah ia akan merugi atau diberkati (dalam agama). ..."*

*mengenai empat hal, maka sang malaikat menuliskan tentang kehidupannya, tentang kematiannya, tindakan-tindakannya, keberuntungannya dan malapetakanya.")*[1421]

صحيح البخاري - كِتَاب الْقَدَر - إن أحدكم يجمع في بطن أمه أربعين يوما ثم علقة مثل ذلك ثم يكون مضغة مثل ذلك

6222 حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَكَّلَ اللَّهُ بِالرَّحِمِ مَلَكًا فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ نُطْفَةٌ أَيْ رَبِّ عَلَقَةٌ أَيْ رَبِّ مُضْغَةٌ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَقْضِيَ خَلْقَهَا قَالَ أَيْ رَبِّ أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى أَشَقِيٌّ أَمْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الْأَجَلُ فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ

Sahih Al-Bukhari, Buku Al-Qader, Hadis # 6222 (dalam Bahasa Arab).

***"The Messenger said, Allah commits an angel to be responsible for the uterus, and the angel says, 'O Lord, it is sperm! O Lord, it is at this point a clot! O Lord, it is right now a piece of flesh.' And after that, if Allah wishes to finish its creation, the angel inquiries 'O Lord, a male or female? Miserable or wicked deeds or joyful? How much will his provisions be? What will his age be? Subsequently all that is written while the being is still in the mother's uterus. (Sahih Al-Bukhari, Book 77, Hadith 594)"***[1422]

---

[1421] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1422] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: menurut situs elektronik https://sunnah.com/bukhari/82/2 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2019, versi terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai:

***"Narrated Anas bin Malik:***

***The Prophet (ﷺ) said, 'Allah puts an angel in charge of the uterus and the angel says, 'O Lord, (it is) semen! O Lord, (it is now ) a clot! O Lord, (it is now) a piece of flesh.' And then, if Allah wishes to complete its creation, the angel asks, 'O Lord, (will it be) a male or a female? A wretched (an evil doer) or a blessed (doer of good)? How much will his provisions be? What will his age be?' So all that is written while the creature is still in the mother's womb.' "***

*("Sang Rasul berkata, Allah menentukan satu malaikat bertanggung jawab terhadap rahim tersebut, dan sang malaikat berkata, 'Ya Tuhan, saat ini adalah sperma! Ya Tuhan, sekarang ini adalah sebuah gumpalan lengket! Ya Tuhan, sekarang seonggok daging.' Dan setelah itu, jika Allah berkenan untuk menyelesaikan ciptaan itu, sang malaikat bertanya 'Ya Tuhan, laki-laki ataukah perempuan? Menderita atau tindakan-tindakan yang buruk ataukah kegembiaraan? Bagaimanakah ketentuan baginya? Berapakah umur yang akan dimilikinya? Oleh karena itu, semuanya sudah tertulis sejak kandungan itu masih ada di dalam rahim ibunya. [Sahih Al-Bukhari, Buku 77, Hadis 594]")*[1423]

صحيح البخاري - كِتَاب بَدْءِ الْخَلْق - فأتيت بطست من ذهب ملئ حكمة
وإيمانا فشق من النحر إلى مراق البطن ثم غسل البطن بماء زمزم

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ بْنِ 3036
وَهْبٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ
- أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ 1175الْمَصْدُوقُ قَالَ إِنَّ «- ص
يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا
فَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ وَيُقَالُ لَهُ اكْتُبْ عَمَلَهُ وَرِزْقَهُ وَأَجَلَهُ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ ثُمَّ

يُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ فَإِنَّ الرَّجُلَ مِنْكُمْ لَيَعْمَلُ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجَنَّةِ إِلاَّ
ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ كِتَابُهُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَيَعْمَلُ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ
وَبَيْنَ النَّارِ إِلاَّ ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

---

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

*"Anas bin Malik meriwayatkan:*

*Sang Nabi (ﷺ) berkata, 'Allah menempatkan satu malaikat yang bertugas terhadap rahim itu dan sang malaikat berkata, 'Ya Tuhan, (saat ini) cairan mani! Ya Tuhan, (sekarang) seonggok gumpalan! Ya Tuhan, (sekarang) seonggok daging.' Dan kemudian, jika Allah menghendaki untuk menyelesaikan ciptaan itu, sang malaikat bertanya, 'Ya Tuhan, (akankah) menjadi laki-laki atau perempuan? Seorang yang buruk (seorang pelaku tindakan yang jahat) atau yang diberkati (pelaku tindakan yang baik)? Bagaimanakah ketentuan baginya? Berapakah umur yang akan dimilikinya? Maka, semuanya telah tertulis ketika ciptaan itu masih ada di dalah rahim ibunya.'"*

[1423] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

***"Allah's Messenger said, : 'About the issue of your creation, each one of you are placed in the womb of mother (as a sperm) for the first forty days, and after that he comes to be a clot, and then you will be a clot for the coming forty days, and after that you will be transformed to a piece of meat for an another forty days. Afterwards Allah sends an angel, and he will be ordered by four words, to write, four destinies; he writes his (the baby's) deeds, time of his death, means of his subsistence and whether he will be miserable (infidel) or blessed in a religious meaning. Afterwards, it will be breathed the soul into his body. So a man will do the deeds of people of heaven, then what has been written by the angel supersedes, and he starts doing deeds of the people of hell fire and enters hell fire. Indentical a person may do deeds and work of hell fire subsequently the deeds which are written to him by the angels will be in command to surprass, so he will change to do the work of the people of paradise, so he enters paradise."***

*("Rasulullah berkata, : 'Tentang penciptaan kalian, setiap orang dari kalian ditempatkan di dalam rahim ibu [sebagai sebuah sperma] selama empat puluh hari pertama, dan setelah itu ia menjadi sebuah gumpalan lengket, dan kemudian kalian menjadi sebuah gumpalan lengket selama empat puluh hari ke depan, dan setelah itu akan berubah menjadi seonggok daging selama empat puluh hari lagi. Kemudian, Allah mengirimkan malaikat dan ia akan memerintahkan empat kata, untuk dituliskan, empat nasib; ia menuliskan tindakan-tindakannya [dari bayi itu], waktu dari kematiannya, pekerjaan bagi penghidupannya dan apakah ia akan hidup menderita [kafir] atau diberkati dalam pengertian keagamaan. Setelah itu, akan ditiupkan jiwa ke dalam tubuhnya. Maka seseorang akan melakukan tindakan yang dilakukan para penghuni surga, kemudian apa yang telah dituliskan oleh sang malaikat lah yang akan terjadi, dan dia mulai melakukan tindakan-tindakan dari para penghuni api neraka dan ia masuk ke dalam api neraka. Hal yang sama juga bagi sesorang yang melakukan tindakan-tindakan dan perbuatan dari api neraka pada kelanjutannya tindakan-tindakan yang telah tertulis baginya oleh sang malaikat akan dipertintahkan untuk terjadi, sehingga ia akan berubah melakukan pekerjaan dari para penghuni firdaus, maka ia masuk ke dalam firdaus.' ")*[1424]

---

[1424] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris dari situs jaringan https://sunnah.com/bukhari/60/7 dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2019 sebagai berikut:

***"Narrated `Abdullah:***

***Allah's Messenger (ﷺ), the true and truly inspired said, '(as regards your creation), every one of you is collected in the womb of his***

***mother for the first forty days, and then he becomes a clot for another forty days, and then a piece of flesh for another forty days. Then Allah sends an angel to write four items: He writes his deeds, time of his death, means of his livelihood, and whether he will be wretched or blessed (in religion). Then the soul is breathed into his body. So a man may do deeds characteristic of the people of the (Hell) Fire, so much so that there is only the distance of a cubit between him and it, and then what has been written (by the angel) surpasses, and so he starts doing deeds characteristic of the people of Paradise and enters Paradise. Similarly, a person may do deeds characteristic of the people of Paradise, so much so that there is only the distance of a cubit between him and it, and then what has been written (by the angel) surpasses, and he starts doing deeds of the people of the (Hell) Fire and enters the (Hell) Fire.'***

***Reference:*** ***Sahih al-Bukhari 3332***
***In-book reference :*** ***Book 60, Hadith 7***
***USC-MSA web (English) reference:*** ***Vol. 4, Book 55, Hadith 549***
***(deprecated numbering scheme)"***

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

*"Abdullah meriwayatkan:*

*Rasulullah (ﷺ), yang benar dan penerima wahyu sejati, berkata, '(mengenai penciptaan kalian), setiap orang dari kalian dikumpulkan di dalam rahim ibunya selama empat puluh hari, kemudian ia menjadi seonggok gumpalan selama empat puluh hari berikutnya, dan menjadi seonggok daging selama empat puluh hari berikutnya. Kemudian Allah mengirimkan malaikat untuk menuliskan empat hal: Ia menuliskan tindakan-tindakannya, waktu bagi kematiannya, pekerjaan untuk penghidupannya, dan apakah ia menerima azab atau diberkati (dalam agama). Lalu jiwa ditiupkan ke dalam tubuhnya. Maka manusia itu bisa saja melakukan tindakan-tindakan sesuai karakteristik dari penghuni Api (Neraka), sehingga hanya sejarak sehasta antara dirinya dan Neraka, dan kemudian semua yang telah dituliskan (oleh malaikat itu) terjadi, dan ia mulai melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan karakteristik dari para penghuni Firdaus dan ia masuk ke Firdaus. Demikian pula halnya, seseorang bisa saja melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan karakteristik para penghuni Firdaus, sehingga hanya berjarak sehasta antara dirinya dan Firdaus, dan semua yang telah dituliskan (oleh malaikat itu) terjadi, dan dia mulai melakukan tindakan-tindakan dari para penghuni Api (Neraka) dan ia masuk ke dalam Api (Neraka).'*

*Referensi:* *Sahih al-Bukhari 3332*
*Referensi buku:* *Buku 60, Hadis 7*
*Referensi web USC-MSA (Bhs. Inggris):* *Vol 4, Buku 55, Hadis 549*

Maka hal itu, seperti yang dinyatakan Muhammad, berarti bahwa:

1. "*Sang nabi berkata, bahwa sperma akan tinggal di dalam rahim perempuan selama empat puluh hari dalam kondisi tetap sebagai sperma tanpa ada perubahan sama sekali.*" Apakah memang begitu yang dinyatakan oleh sains? Sebuah sperma tidak dapat hidup lebih dari maksimal 5-7 hari. Tidaklah empat puluh hari seperti yang diklaim oleh Muhammad.
2. Sains telah membuktikan bahwa pada minggu ke-tiga, sistem organ-organ pada embrio telah mulai berkembang. Namun, menurut Muhammad, masih berupa sperma.
3. Kemudian kandungan itu berubah menjadi seonggok gumpalan darah dalam periode empat puluh hari berikutnya.
4. Empat puluh hari kemudian, kandungan itu menjadi seonggok daging.

Untuk mempelajari tentang hal itu lebih jauh, silahkan mengunjungi situs jaringan dari *Indiana University*, atau silahkan mencarinya dengan judul berikut ini:

> ***"Human Reproduction and Development"*.**
>
> *("Rerpoduksi dan Pertumbuhan Manusia").*[1425]

Sekarang ini, Harun Yahya dan para Muslimin lainnya menggunakan nama Dr. Keith Moore yang pernah menulis suatu makalah, bukan sebuah buku, tentang beberapa ayat di dalam Qur'an di tahun 1986, yaitu lebih dari 26 tahun yang lalu. Hal yang menggelikan adalah bahwa Dr. Moore tidak pernah masuk Islam. Ia membuat makalahnya atas suatu permintaan karena ia diundang ke Arab Saudi saat itu.

Janganlah lupa bahwa apa yang merupakan sains pada 30 tahun lalu tidaklah berarti apa-apa lagi dibandingkan dengan sains saat ini. Pada saat itu, para dokter tidak memiliki komputer, dan kita semua tahu bahwa komputer telah merevolusionisasi sains.

---

*(skema penomoran yang tidak berlaku lagi)"*

[1425] Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya yang dikutip oleh Christian Prince.

Kita akan gunakan kembali hadis-hadis yang telah saya sebutkan di atas. Hal itu akan sangat membantu untuk membuka tabir klaim yang keliru dan kekeliruan Qur'an.
Keseluruhan klaim tersebut dilandaskan pada hal berikut ini: suatu makalah yang dipublikasikan oleh ***Journal of the Islamic Medical Association***, Dr. Keith Moore.

Makalah itu diterbitkan di dalam ***Journal of the Islamic Medical***, yang bisa didapatkan dari link berikut ini:

http://jima.imana.org/article/view/8693/18_1-15-17 [1426]

Dan, setelah membacanya secara seksama, saya menemukan bahwa Dr. Keith Moore adalah seorang korban dari penerjemahan Qur'an yang keliru.

Berikut ini kutipan dari artikel tersebut:

> ***"This statement is from Sura 23:14. The word "Alaca" refers to a leech or bloodsucker. This is an appropriate description of the human embryo. ..."***
>
> *("Pernyataan itu adalah dari Surah 23:14. Kata "Alaca" merujuk pada lintah atau penghisap darah. Ini adalah deksripsi yang tepat bagi embrio manusia. ...")*[1427]

Sebagai suatu contoh mengenai penerjemahan dari Qur'an Surah Al-Mu'minûn 23:14, mereka menerjemahkan baginya kata "***Aalaqa***" dalam Bahasa Inggris sebagai ***"leech"*** ("*lintah*") atau ***"bloodsucker"*** ("*penghisap darah*") dalam upaya untuk menyesatkannya dengan pengertian dari kata tersebut. Dr. Moore mungkin saja berbicara dengan kejujuran berdasarkan apa yang dikatakan oleh para Muslimin itu kepadanya, karena ia tidak tahu Bahasa Arab. Anda dapat cek dan baca sendiri semua terjemahan yang dilakukan dari pihak Islam untuk ayat tersebut dan Anda akan tahu bahwa tidak ada satu pun dari terjemahan-terjemahan tersebut menerjemahkan kata ***"Aalaqa"*** sebagai

[1426] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 8 April 2019.
[1427] Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya.

***"leech"*** ("*lintah*") atau ***"bloodsucker"*** ("*penghisap darah*") dalam Bahasa Inggris. Sekarang, cobalah pikirkan sendiri apakah memang demikian pengertian yang benar tentang kata tersebut. Mengapakah semua terjemahan para Muslimin tidak pernah membuat terjemahan untuk kata itu seperti itu? Semua terjemahan menyatakannya sebagai suatu "***clot***" ("*gumpalan lengket*") atau "***congealed blood***" (*"darah yang mengeras"*). Dan, Anda tak akan menemukan satu pun dari terjemahan dalam Bahasa Inggris itu yang menggunakan kata ***"leech"*** ("*lintah*") atau ***"bloodsucker"*** ("*penghisap darah*"). Dan, alasannya adalah sangat sederhana: tindakan itu adalah benar-benar suatu kebohongan. Anda dapat mengeceknya sendiri dari terjemahan-terjemahan oleh: Yusuf Ali, Muhammad H. Shakir, Muhammad Pickthall, Mohsin Khan.

Jadi, dengan berdasarkan terjemahan yang keliru, Dr. Moore membuat makalahnya. Saya rasa, ia membuat makalah tersebut saat ia sedang menikmati sarapan paginya, karena Surah Al-Mu'minûn 23:14 menyatakan tentang sperma yang berubah menjadi darah. Bahkan, dengan terjemahan yang dilakukan secara sangat seksama yang diberikan kepadanya menyatakan bahwa sperma berubah bentuk menjadi lintah dan setiap telur perempuan, sesuai dengan makalah yang ditulisnya itu: bagaimanakah mungkin ia dapat menerima pernyataan seperti demikian?

> ***" 'Then we made out of the chewed lump, bones, and clothed the bones in flesh.'***
>
> ***This continuation of Sura 23: 14 indicates that out of the chewed lump stage, bones and muscles form. This is in accordance with embryological development. First the bones form as cartilage models and then the muscles (flesh) develop around them from the somatic mesoderm.***
>
> ***'Then we developed out of it another creature.'***
>
> ***This next part of Sura 23: 14 implies that the bones and muscles result in the formation of another creature. This may refer to the human-like embryo that forms by the end of the eighth week."***
>
> *(" 'Lalu kami membuat dari gumpalan kunyahan itu, tulang, dan membungkus tulang-belulang itu dengan daging.'*

*Kelanjutan dari Surah 23:14 mengindikasikan bahwa setelah tahapan gumpalan kunyahan tersebut, tulang dan otot-otot terbentuk. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan dalam embriologi. Mula-mula, tulang-belulang terbentuk sebagai pola-pola tulang muda dan kemudian otot-otot [daging] bertumbuh membungkusnya yang berasal dari mesoderm somatik.*

*'Lalu kami mengembangkannya menjadi suatu mahluk.'*

*Bagian dari Surah 23:14 ini menunjukkan kuat bahwa tulang-belulang dan otot-otot menghasilkan pembentukan bagi suatu mahluk baru. Hal ini bisa saja merujuk kepada embrio jenis manusia yang terbentuk pada akhir dari minggu ke-delapan.")*[1428]

Sudah sangatlah jelas bahwa Dr. Moore telah memiliki pemahaman yang sangat keliru tentang apa yang dinyatakan oleh Qur'an. Qur'an tidak menyatakan bahwa tulang-belulang dan daging diciptakan dalam waktu yang bersamaan, karena apa yang ia sebut sebagai ***"cartilage model"*** ("*pola-pola tulang muda*") bukanlah sudah dianggap sebagai tulang-belulang. Namun, kata-kata di dalam Qur'an sangat jelas menyatakan bahwa Allah membuat gumpalan lengket itu menjadi gumpalan kunyahan dan gumpalan tersebut berubah menjadi tulang-tulang. Seperti yang dinyatakan oleh hadis, rentang waktu dari masing-masing tahapan itu adalah 40 hari. Jadi totalnya adalah 120 hari. Artinya, bayi diciptakan serta siap untuk dilahirkan dari rahim ibunya setelah empat bulan.

Dan, inilah sebabnya mengapa Muhammad melarang para perempuan untuk keluar dari rumah selama periode 3 bulan semenjak bercerai. Alasannya adalah karena Muhammad mengira

---

[1428] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas kalimat-kalimat dari Surah Al-Mu'minûn 23:14 tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip dalam makalah dari Dr. Keith Moore. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 9 April 2019 sebagai berikut:

*"... dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging..."*

*"...Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain..."*

bahwa para perempuan kemungkinan bisa memiliki bayi dan masih dalam tahapan penciptaan atas kandungannya itu. Ia mengira bahwa jika mereka menikah lagi dan melakukan hubungan seksual sebelum berakhirnya periode 3 bulan itu, sperma dari suami yang baru akan bercampur dengan sperma dari suami sebelumnya. Sehingga, tak akan seorang pun akan tahu siapa ayah atas bayi yang sedang dikandungnya. Referensinya terdapat di dalam:

Quran Surah Al-Baqarah 2:228 terjemahan dalam Bahasa Inggris berikut:

> ***"Divorced women should keep themselves away from any sexual relationships during three (monthly) mestrual cycles, and it is not lawful for them to hide that which Allah hath created in their wombs if they are believers in Allah and the Last Day…"***
>
> *(" Para perempuan yang bercerai tidak boleh melakukan hubungan seks selama siklus tiga [bulan] menstruasi, dan tidak diperbolehkan bagi mereka untuk menyembunyikan apa yang telah Allah ciptakan di dalam rahim mereka jika mereka kaum beriman kepada Allah dan Hari Akhir …")*[1429]

Karena Allah lah yang yang meminta para perempuan tersebut untuk menunggu selama tiga bulan, maka hal itu membuktikan bahwa tuhan dari para Muslimin memiliki pemahaman yang lebih baik atas siklus menstruasi perempuan. Jika Anda bertanya kepada seorang Muslim manapun tentang apa hal yang penting bagi seorang perempuan untuk menunggu selama tiga bulan terlebih dahulu sebelum ia dapat menikah lagi, jawabannya adalah untuk mengetahui siapa bapak dari bayi yang

---

[1429] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dan para istri yang diceraikan (wajib) menahan diri mereka (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh bagi mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahim mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhir…"*

dikandungnya dan untuk meyakinkan bahwa ia tidak sedang dalam kondisi hamil dari suami yang sebelumnya. Namun, secara ilmiah, berapa banyakkah siklus menstruasi bagi para perempuan untuk mengetahui bahwa mereka hamil atau tidak? Sudah menjadi pengetahuan mendasar bahwa jika seorang perempuan tidak mengalami suatu siklus menstruasi, berarti hal tersebut adalah suatu bukti tanda kehamilan. Oleh karena itu, apa faedahnya menunggu selama tiga kali siklus menstruasi? Tidak ada ada sama sekali! Hal tersebut menunjukkan ketidaktahuan orang yang membuat ayat tersebut.

**Pertanyaan**
Apa arti kata Bahasa Inggris ***"chewed"*** ("*dikunyah*")? Dari kamus Inggris dictionary.com [1430], artinya sebagai berikut:

> ***"to crush, damage, injure, etc., as if by chewing (often followed by up): The faulty paper feeder chewed the letters up."***
>
> *("menghancurkan, merusakkan, mencelakakan, dsb., dengan cara mengunyah [seringkali diikuti dengan kata 'up'[1431]]: Pengumpan kertasnya merusakkan surat itu.")*[1432]

Perhatikanlah bahwa terjemahan dengan kata ***"chewed"*** bukanlah saya yang memberikan. Tetapi, begitulah yang tertulis di dalam makalah dari Dr. Moore karena terjemahan tersebut diberikan kepadanya oleh para Muslimin. Jadi, janganlah datang kepada saya dan mengatakan kepada saya bahwa kata tersebut adalah kata yang salah. Saya hanya menggunakan artikel yang sangat dibanggakan oleh para Muslimin.

Bukankah Qur'an tidak menyebutkan sama sekali tentang telur perempuan, dan bisakah disebut atau dianggap sebagai suatu "***chewed lump***" ("*gumpalan kunyahan*")? Jawabannya adalah

---

[1430] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia dari https://www.dictionary.com/browse/chewed tgl. 12 April 2019.
[1431] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: dalam Bahasa Inggris, arti dari jenis kata preposisi ***"up"*** yang berdiri sendiri tidak bisa diterjemahkan karena tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia. Maksudnya adalah bahwa biasanya dalam penggunaannya, kata kerja ***"chew"*** seringkali digandengkan dengan kata preposisi ***"up"*** sehingga menjadi***"chew up"***.
[1432] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya.

tidak, karena “***a chewed lump***” (“suatu *gumpalan kunyahan*”) adalah seonggok daging yang dikunyah, yang artinya dimusnahkan; padahal, pada kenyataannya, telur perempuan tidaklah dimusnahkan, bahkan sebaliknya, adalah awal dari penciptaan atas tubuh manusia.

Untuk mempelajarinya lebih lanjut, silahkan kunjungi website dari *Indiana University* atau carilah dengan judul berikut:

> ***“Human Reproduction and Development”.***
>
> *(“Rerpoduksi dan Pertumbuhan Manusia”).*[1433]

Hal tersebut akan menuntun para Muslimin kepada suatu permasalahan besar. Karena mereka menerima perkataan dari Dr. Moore sebagai suatu referensi, mereka harus sependapat dengannya dalam hal ini. Artinya adalah Dr. Moore bahkan setuju bahwa tak ada tentang pembetukan tulang di awalan, karena ia tak pernah menyatakan seperti itu. Pada saat yang sama, ia menyatakan bahwa Mesoderm akan membentuk ***“mesenchymal cells”*** (*“sel-sel mesenkimal”)*. Lalu, sel-sel ini akan membuat otot-otot, dan dapat membuat tulang-belulang.

Ini adalah permasalahan besar yang lainnya bagi para Muslimin. Karena mereka menerima perkataan Dr. Moore sebagai referensi, mereka harus sependapat dengannya bahwa sperma tidaklah berubah menjadi darah dan bukanlah darah yang membuat daging dan tulang-belulang, melainkan Mesoderm!

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

***(*** سورة المؤمنون ***, Al-Mumenoon, Qur’an 23:14)***

Terjemahan Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

[1433] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya.

*"We made the sperm into a clot, and the clot into congealed blood, and we made the congealed blood into bones, and we dressed the bones with flesh."*

*("Kami buat sperma menjadi suatu gumpalan lengket, dan gumpalan lengket menjadi darah yang mengeras, dan kami membuat darah yang mengeras itu menjadi tulang-belulang, dan kami bungkus tulang-belulang itu dengan daging.")*[1434]

Berarti, pengertian yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut:

Tetesan sperma → (**menjadi**) darah yang mengeras → (**menjadi**) gumpalan kunyahan → (**menjadi**) tulang-belulang

Apakah memang sains menyatakan bahwa sperma berubah menjadi suatu gumpalan lengket?
***"And the clot into congealed blood"*** (*"Dan gumpalan lengket menjadi darah yang mengeras")* sama dengan darah yang mati! Kemudian, darah yang mati menjadi bayi?

Saya menyarankan agar Dr. Moore mempelajari secara berhati-hati terjemahan-terjemahan dari para Muslimin dan menyadari akan penipuan oleh Allah.

---------------------------

**Sperma laki-laki (Nu'tfah)**

https://www.miraclesofthequran.com/scientific_57.html [1435]

---

[1434] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2019 sebagai berikut:

> *"Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging…"*

[1435] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2019.

Saya telah membaca halaman panjang dari artikel itu, namun tak saya temukan satu pun yang berkaitan dengan Islam atau pun Qur'an. Silahkan Anda kunjungi sendiri dan lihat tentang apa yang saya katakan. Beginilah persisnya yang dilakukan para Muslimin: mereka berusaha meyakinkan Anda bahwa sains cocok secara sempurna dengan ayat-ayat dari Qur'an. Tindakan seperti ini tidak lain dan tidaklah bukan hanyalah lelucon. Namun, apa yang saya ajukan sebagai bukti sudah cukup untuk memusnahkan Qur'an yang berkaitan dengan klaim-klaim yang berbicara tentang penciptaan manusia. Tak ada informasi lagi yang dapat dibagikan demi pendidikan sehingga Anda dapat mengalahkan sendiri klaim-klaim mereka.

### Telur perempuan di fertilisasi oleh sebuah sperma atau satu tetes sperma

Qur'an Surah Al-Wâqi'ah 56:57-59 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"[57] It is We Who have created you; why will ye not accept the Truth?***
> ***[58] Do you not see your sperm-drop?***
> ***[59] Is it you who creates, or are we the Creators?"***

> *("[57]Kamilah yang menciptakanmu; mengapa kamu tidak akan menerima Kebenaran itu?*
> *[58]Tidakkah kamu lihat tetesan spermamu?*
> *[59]Apakah kamu yang menciptakan, ataukah kami Penciptanya?")*[1436]

Para Muslimin berusaha meyakinkan kita bahwa ayat itu berbicara tentang satu sperma atau air mani dan terbukti secara

---

[1436] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 April 2019 sebagai berikut:

> *"[57] Kami telah menciptakan kamu, mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit)? [58] Maka adakah kamu perhatikan, tentang (benih manusia) yang kamu pancarkan. [59] Kamukah yang menciptakannya, ataukah Kami penciptanya?"*

ilmiah sebagai sesuatu yang benar dan bahwa hanya satu sperma yang membuahi telur.

Quran Surah Al-Qiyâmah 75:36-37 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"[36] Does man thinks he is made without orders ?***
> ***[37] Was he not a drop of sperm that was spilled?"***
>
> *("[36]Apakah manusia kira ia dibuat tanpa pengaturan?*
> *[37]Tidakkah ia adalah setetes sperma yang dipancarkan?")*[1437]

Beberapa Muslimin mengakui bahwa sebuah sperma yang membuahi telur, namun dalam surah itu (satu surah adalah satu bab) dikatakan: "***drop of semen***" ("*tetesan mani*"). Satu tetes mani manusia laki-laki mengandung rata-rata sekitar 200 lebih juta buah sperma.

Quran Surah Al-Qiyâmah 75:37 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"Was he not a drop of sperm emitted (in lowly form)?"***[1438]
>
> *("Tidakkah ia adalah setetes sperma yang dikeluarkan [dalam bentuk yang sangat sederhana]?")*[1439]

---

[1437] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 sebagai berikut:

> *"[36]Apakah manusia mengira, dia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)? [37] Bukankah dia mulanya hanya setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),"*

[1438] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 pada https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=75&Ayah=37&toAyah=37&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1439] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Abdullah Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia

Marilah kita lihat apakah arti kata Bahasa Arab ***"Nu'tfah"*** di dalam kamus yang disediakan dari pihak Islam.
Kamus ***Lisan Al-Arab*** menyebutkan ***"Nu'tfah"*** sebagai air yang sedikit.

وروي عن النبي، صلى الله عليه وسلم، أنه قال: لا يزالُ الإسلامُ يزيد وأهله وينْقُصُ الشِّرك وأهله حتى يسير الراكب بين النُّطْفتين لا يخشى إلا جوراً؛ أراد بالنطفتين بحر المشرق وبحر المغرب، فأما بحر المشرق فإنه ينقطع عند نواحي البصرة، وأما بحر المغرب فمُنْقَطَعُه عند القُلْزم؛ وقال بعضهم: أراد بالنطفتين ماء الفُرات وماء البحر

***"Reported from the Prophet Muhammad that he said, : There is still Islam and it grows by its family, and it decreases 'Shirk'(means paganism) and his family, so he as the passenger will travel between Aintftin (meaning two nu'tfah or between two sperms) not afraid but the bad; wanted Aintfin Sea, the East and the sea, of the West, he meant sea of Iraq and sea of Rome. Some said, it's the Euphrates and the sea"***

*("Dilaporkan dari Nabi Muhammad bahwa ia berkata, : Masih ada Islam dan ia akan berkembang oleh keluarganya, dan ia akan mengurangi 'Shirk' [artinya paganisme] dan keluarganya, maka ia sebagai penumpang akan melakukan perjalanan antara Aintftin [artinya dua nu'tfah atau antara dua sperma] tidak takut akan hal yang buruk; menginginkan Laut Aintfin, laut Timur dan laut Barat , yang ia maksudkan adalah laut dari Iraq dan laut dari Rum. Beberapa mengatakan adalah Eufrat dan laut")*[1440]

Seperti yang dapat dilihat disitu, kata Arab ***"Nu'tfah"*** bisa berarti air yang sedikit atau bahkan laut. Tak satu pun dari keduanya seperti apa yang dinyatakan oleh sains.

Contoh lain dari kesalahan atas klaim para Muslimin adalah satu tetes air bukanlah satu bagian dari air. Yang benar adalah bahwa

---

pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 sebagai berikut:

*"Bukankah dia mulanya hanya setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),"*

[1440] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

bagiannya terdiri dari partikel-partikel struktur dari air yang membentuknya. Marilah merujuk pada definisi tentang tetesan dalam tafsir berikut ini.

Tanwîr al-Miqbâs min Tafsir Ibn Abbâs – Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:37 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Was he not Abu Jahl, who was made from a drop of fluid?"***
>
> *("Bukankah ia adalah Abu Jahl, yang terbuat dari satu tetesan cairan?")*[1441]

Tafsir ini menekankan ***"drops"***("beberapa tetes") bukan ***"drop"*** ("satu tetes"). Kamus Oxford mendefinisikan kata Bahasa Inggris ***"drop"*** sebagai:

> ***"A small round or pear-shaped portion of liquid …"***[1442]
>
> *("Satu bagian kecil dari cairan yang berbentuk bulat atau buah pir …")*[1443]

Satu ***"drop"*** ("*tetes*") memiliki banyak bagian, tidak hanya SATU bagian saja.

Tafsir Al-Jalalayn – Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:37 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Was he not! Indeed he was a drop of SPERM"***
>
> *("Bukankah dia! Sesungguhnya dia adalah satu tetes SPERMA")*[1444]

Para Muslimin mengklaim bahwa kita terbuat dari sperma. Namun, bedasarkan sains yang sudah dicermati menyatakan bahwa sperma HANYALAH membuahi ovum (telur dari perempuan) dan kemudian mati dalam waktu singkat setelah proses pembuahan. BAHKAN PADA POIN INI PUN kita temukan satu kesalahan, bukan sains. Tidak seorang pun diciptakan dari

---

[1441] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1442] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/drop .

[1443] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.

[1444] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

satu tetesan sperma. Saya akan terima sebagai satu pengertian metafora, namun ditinjau dari segi sains, pernyataan seperti itu adalah sudah jelas suatu kekeliruan. Karena para Muslimin menjadikan hal itu sebagai sains, kita tidak dapat menerimanya lagi sebagai suatu kata-kata pernyataan metaforik.

Penulis dari buku itu tidaklah membuat suatu klaim ilmiah dalam hal itu. Ia hanya menegaskan bahwa hal tersebut adalah klaim keliru yang dinyatakan oleh komunitas Muslim.

### Jenis kelamin bayi

Berikut adalah terjemahan dari Harun Yahya:

> ***"Does man reckon he will be left uncontrolled (without purpose)? Was he not once a drop of ejected semen? (Qur'an, 75:36-37)"***
>
> *("Apakah manusia menduga ia akan ditinggalkan tanpa kontrol [tanpa tujuan]? Tidakkah ia dulunya adalah setetes mani yang dipancarkan keluar? [Qur'an Surah Al-Qiyâmah 75:36-37]")*[1445]

Para Muslimin berupaya untuk menjelaskan bagaimana jenis kelamin dari bayi ditentukan.

Qur'an Surah An-Najm 53:45-46 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"[45]That He created you in pairs male and female, [46]From a spilled sperm-drop."***

[1445] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat-ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 sebagai berikut:

> *"[36]Apakah manusia mengira, dia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)? [37] Bukankah dia mulanya hanya setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),"*

*("[45]Bahwa Ia menciptakan mu dalam pasangan-pasangan laki-laki dan perempuan, [46]Dari satu tetesan sperma yang ditumpahkan.")*[1446]

Anda mungkin perhatikan bahwa dalam ayat 45 terdapat kesalahan ditinjau secara ilmiah yang menyatakan Tuhan menciptakan hal-hal dalam pasangan-pasangan, yang berarti para lelaki dan para perempuan atas segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah. Sudah jelas bahwa Allah tidak mengetahui tentang bakteri-bakteri, yang sebenarnya adalah populasi utama di bumi ini. Saat ini kita terdiri atas 7 milyar umat manusia. Namun dalam hal bakteria, terdapat trilinunan yang berlipat-lipat di seluruh dunia, baik yang hidup di air, es, udara, dan bahkan di dalam tubuh kita. Bahhkan sebenarnya, kita sendiri tak bisa hidup tanpa bakteri-bakteri, dan sudah sangat jelas Allah tidak mengetahui bahwa bakteri tidak memiliki jenis kelamin dan mereka tidak berkembang biak dengan cara hubungan seksual. Saya memberi contoh bakteri sebagai satu contoh dan Anda dapat mencari sendiri dan menemukan spesies-spesies lainnya yang hidup di bumi yang merupakan mahluk-mahluk bersel satu tanpa jenis kelamin. Mungkin, ada orang yang akan mengatakan bahwa ayat di atas adalah mengenai Allah yang berbicara kepada umat manusia dan tidak berbicara tentang semua jenis mahluk ciptaan. Hal tersebut bisa benar jika saja Qur'an tidak menyatakan ayat berikut ini:

Qur'an Surah Yâ-Sîn 36:36 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"Praise to be Allah, Who created in pairs all things that the earth manufactures, as well as yourself and other things of which they have no knowledge of."***

---

[1446] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 sebagai berikut:

*"[45]dan sesungguhnya Dialah yang men-ciptakan pasangan laki-laki dan perempuan, [46]dari mani, apabila dipancarkan,"*

*("Pujian bagi Allah, Yang menciptakan dalam pasangan-pasangan semua hal yang dihasilkan oleh bumi, sama seperti halnya kamu dan hal-hal lain yang mereka tak mereka ketahui.")*[1447]

## Keserupaan anak tergantung pada yang pertama kali mencapai orgasme?

## Bagaimana seorang anak menyerupai ayah atau ibunya?

Karena para Musliminlah yang membuka pertama halaman-halaman tentang sains dan mengklaim bahwa nabi mereka tidak mengajarkan hal-hal yang keliru, marilah kita baca bersama dan mencari tahu bagaimanakah Muhammad memahami alasan-alasan tentang seorang anak menyerupai ibu atau ayahnya.

Dalam kitab tafsir ***A'hkam Al Qur'an*** volume 4 halaman 80 oleh Ibn Al-Arabi terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Qur'an 42:49 {the Almighty said,: 'To Allah the kingdom of the heavens and the earth. He creates what he wills, he grants females to whom he wills, and he grants males to whom he wills.' (Usama Dakdok translation[1448]), as the prophet said,: if the man has orgasm first before the women the baby will be a boy, if the women has orgasm first the baby will be a girl.]"***

---

[1447] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 sebagai berikut:

> *"Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui."*

[1448] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Inggris atas bagian ayat Qur'an untuk kutipan terjemahan tafsir tersebut dikutip oleh Christian Prince dari terjemahan Qur'an yang dilakukan oleh Usama Dakdok. Namun penerjemahan tafsirnya dilakukan oleh Christian Prince. Buku eletronik karya terjemahan Usama Dakdok bisa di dapatkan dan dijual melalui jaringan situnya http://www.thestraightway.org/ , situs tersebut dicek oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019.

*(Qur'an Surah Ash-Shûrâ 42:49 {yang Kuasa berkata,: 'Bagi Allah lah kerajaan di angkasa-angkasa dan di bumi. Ia menciptakan apa yang ia inginkan, ia memberikan perempuan-perempuan kepada yang ia kehendaki, dan ia memberikan para pria kepada yang ia kehendaki.' [terjemahan oleh Usama Dakdok], seperti sang nabi berkata,: jika seorang pria yang orgasme terlebih dahulu sebelum perempuan-perempuan, bayinya akan laki-laki, jika perempuan-perempuan itu orgasme terlebih dahulu bayinya akan perempuan.]")*[1449]

Hal yang sama terdapat di dalam Sahih al-Bukhari 3938, Buku 63, Hadis 164 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya:

***" '…As for the child, if the man's discharge proceeds the woman's discharge, the child attracts the similarity to the man, and if the woman's discharge proceeds the man's, then the child attracts the similarity to the woman. …'"***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 3938*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 63, Hadith 164*** |
| ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[1450] | ***Vol. 5, Book 58, Hadith 275*** |

*(" '…Tentang anak, jika cairan dari laki-laki mendahului cairan dari perempuan, anaknya akan mengambil persamaan dari sang laki-laki, dan jika cairan perempuan mendahului laki-lakinya, maka anaknya mengambil persamaan dari perempuannya.…' "*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 3938* |
| *Referensi buku:* | *Buku 63, Hadis 164* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: [skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1451] | *Vol. 5, Buku 58, Hadis 275* |

---

[1449] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1450] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/63/164 .
[1451] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

·]مسألة: الجزء الرابع80أحكام القرآن لابن العربي[ ص:

سورة الشورى فيها ثمان آيات » الآية الثامنة قوله تعالى لله ملك السموات والأرض يخلق ما يشاء

الآية الثامنة قوله تعالى : { لله ملك السموات والأرض يخلق ما يشاء يهب لمن يشاء إناثا ويهب لمن يشاء الذكور أو يزوجهم ذكرانا وإناثا ويجعل من يشاء عقيما إنه عليم قدير }

كما قال النبي صلى الله عليه وسلم : { إذا سبق ماء الرجل ماء المرأة أذكرا ، وإذا سبق ماء المرأة ماء الرجل أنثا }

Tafsir dari Ibn Kathir, Volume 2, halaman 75, tahun cetak 2002, untuk Qur'an Surah Al'Imrân 3:93, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"A group of Jewish taking the prophet, and he said, to him we have five questions for you Abu Qasim (Qasim is Muhammad's nickname. Abu Quasim means "Father of Qasim"), if you give us the correct answers that prove you to be a prophet, we will follow you. The prophet said,: May Allah be witness on you, as Allah requested upon the children of Israel quoting from (Qur'an 12:66), he said, give me your questions. They said, (the Jews): what is the sign of the prophet hood? He (Muhammad) said,: his eyes are asleep but his heart never." The Jews said,: tell us what causes the pregnant women to deliver male or female?, He (Muhammad) said,: the water of the man and the woman met together, therefore, if the man has orgasm first, the baby would be a boy, and if the women has orgasm first, the baby would be a female." The Jews said,: tell us what Israel forbade upon himself? He (Muhammad) said,: 'he was ill by Sciatica, therefore, he found that only milk would fit with him wich is etc. etc.***
> ***"Ibn Kathir said,: created by Imam Ahmad, he meant the camel's so he forbade eating it." The Jews answered; you said, the truth, and they continued asking what is the thunder? He (Muhammad) said,: "he is one of the angels in charge of the clouds by his hand or in his hand a fire-belt he beats the cloud with it, and he drives the cloud in whatever direction Allah orders him to drive it to." The Jews said,: what is That sound we hear? He (Muhammad) said,: "it is his voice" (he meant the sender sound is the voice of the angel). The Jews said,: "you're telling the truth, there is one question left if you answer it will follow thee, every prophet has an angel to him deliver news, so tell us who is your angel who delivers the news to you?" He (Muhammad) said,: "Jibrel (Gabriel)/."***
>
> *("Satu kelompok orang Yahudi mendatangi sang nabi, dan ia berkata kepadanya kami memiliki lima pertanyaan bagimu Abu Qasim [Qasim adalah nama panggilan Muhammad. Abu Quasim berarti "Ayah dari*

*Qasim"], jika engkau memberi jawaban-jawaban yang benar kepada kami hal itu membuktikan engkau seorang nabi, kami akan mengikutimu. Sang nabi berkata,: Semoga Allah menjadi saksi atasmu, sebagaimana Allah meminta mengutip [Qur'an 12:66] atas bani Israil , ia berkata, ajukanlah pertanyaan-pertanyaanmu. Mereka berkata, [para Yahudi itu]: apakah tanda dari kenabian? Ia [Muhammad] berkata,: 'kedua matanya tertidur namun hatinya tidak pernah.' Para Yahudi itu berkata,: katakan kepada kami apakah penyebab bagi para perempuan hamil melahirkan laki-laki atau perempuan?, Ia [Muhammad] berkata,: 'air dari laki-laki dan perempuan bercampur, oleh karena itu, jika sang laki-laki orgasme terlebih dahulu, bayinya akan laki-laki, dan jika perempuannya orgasme terlebih dahulu, bayinya akan perempuan.' Para Yahudi itu berkata,: katakan kepada kami apa yang dilarang oleh Israil bagi dirinya sendiri? Ia [Muhammad] berkata,: 'Ia menderita sakit Sciatica, oleh karena itu, ia mengetahui bahwa hanyalah susu yang cocok baginya yang mana dst., dst.*
*"Ibn Kathir berkata,: 'diciptakan oleh Imam Ahmad, Ia maksudkan adalah unta maka ia melarang memakannya' Para Yahudi itu menjawab; engkau berkata hal yang benar, dan mereka melanjutkan bertanya apakah guntur itu? Ia [Muhammad] berkata,: 'ia adalah satu dari para malaikat yang bertugas atas awan-awan dalam tangannya atau di dalam tangannya terdapat sabuk api ia memukul awan dengannya, dan ia mengarahkan awan ke arah yang sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah kepadanya.' Para Yahudi itu berkata,: apakah suara yang kita dengar itu? Ia [Muhammad] berkata,: 'itu adalah suaranya' [ia maksudkan suara guruh adalah suara dari malaikat itu]. Para Yahudi itu berkata,: 'engkau mengatakan kebenaran, ada satu pertanyaan yang tersisa jika engkau menjawabnya kami akan mengikutimu, setiap nabi memiliki satu malaikat yang membawa berita baginya, maka katakanlah kepada kami siapakah malaikat yang membawa berita kepadamu?' Ia [Muhammad] berkata,: "Jibrîl [Gabriel].")*[1452]

م2002هـ / 1422 ] تفسير ابن كثيرسنة النشر: 75الجزء الثاني[ ص:
طريق أخرى : قال أحمد : حدثنا أبو أحمد الزبيري حدثنا عبد الله بن الوليد العجلي
، عن بكير بن شهاب ، عن سعيد بن جبير ، عن ابن عباس قال : أقبلت يهود على

[1452] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

رسول الله صلى الله عليه وسلم ، فقالوا : يا أبا القاسم ، نسألك عن خمسة أشياء
، فإن أنبأتنا بهن عرفنا أنك نبي واتبعناك ، فأخذ عليهم ما أخذ إسرائيل على بنيه إذ
] . قال : " هاتوا " . قالوا : أخبرنا عن 66قال : ( الله على ما نقول وكيل ) [ يوسف :
علامة النبي ؟ قال : " تنام عيناه ولا ينام قلبه " . قالوا : أخبرنا كيف تؤنث المرأة
وكيف تذكر ؟ قال : " يلتقي الماءان ، فإذا علا ماء الرجل ماء المرأة أذكرت ، وإذا
علا ماء المرأة آنثت . قالوا : أخبرنا ما حرم إسرائيل على نفسه ، قال : " كان
يشتكي عرق النسا ، فلم يجد شيئا يلائمه إلا ألبان كذا وكذا - قال أحمد : قال
بعضهم : يعني الإبل - فحرم لحومها " . قالوا : صدقت . قالوا : أخبرنا ما هذا الرعد
؟ قال : " ملك من ملائكة الله موكل بالسحاب بيده - أو في يده - مخراق من نار
يزجر به السحاب ، يسوقه حيث أمره الله عز وجل " . قالوا : فما هذا الصوت الذي
يسمع ؟ قال : " صوته " . قالوا : صدقت ، إنما بقيت واحدة ، وهي التي نتابعك إن
أخبرتنا بها ، فإنه ليس من نبي إلا له ملك يأتيه بالخبر ، فأخبرنا من صاحبك ؟ قال :
" جبريل عليه السلام "

Anda dapat membaca sendiri situs jaringan berisi terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin dimana 90% dari ceritanya hilang. Inilah sebabnya saya pajang teks asli Bahasa Arabnya seperti apa adanya yang memang tercantum di dalamnya.

http://www.theholybook.org/content/view/6705/2/ [1453]

Sahih Al-Bukhari, Book 60, Hadith #7, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"…And if a man's discharge proceeded that of the woman, then the child resembles the father, and if the woman's discharge proceeded that of the man, then the child resembles the mother. … "***
>
> ***USC-MSA web (English) reference: Vol. 6, Book 60, Hadith 7***
> ***Arabic reference: Book 65, Hadith 4480***[1454]
>
> *("…Dan jika cairan dari seorang laki-laki dikeluarkan mendahului perempuannya, maka anaknya menyerupai ayahnya, dan jika cairan dari perempuannya mendahului dari laki-lakinya, maka anaknya menyerupai ibunya.… "*
>
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 6, Buku 60, Hadis 7*
> *Referensi Bahasa Arab: Buku 65, Hadis 4480 )*[1455]

[1453] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: tautan situs jaringan itu sudah tidak ada lagi saat dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019. Kemungkinan telah diubah oleh yang menyediakannya.
[1454] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 April 2019 dari https://sunnah.com/urn/41620 .

Dalam hadis berikut (Sahih Muslim 311, Buku 3, Hadis 32), Muhammad ditanya oleh beberapa orang Yahudi tentang pertanyaan berikut ini:

> ***"The Book of Menstruation***
>
> ***Chapter: Women are obliged to perform washing if they emit fluid***
>
> ***Anas b. Malik reported that Mother of Sulaim, that she asked the Messenger of Allah about a woman who sees in a dream what a man sees (sexual dreams). The Messenger of Allah answered her saying:***
>
> ***In case a woman sees that, she must take a bath. Mother of Sulaim said: I was shy on account of that and said: Does it happen? Upon this the Messenger of Allah said: Yes (it does happen), otherwise how can (a born child) resemble her? Man's discharge (i. e. sperm) is thick and white and the discharge of woman is thin and yellow; so the resemblance comes from the one whose will be above or the one had cum first prevail or dominate."***
>
> *("Buku tentang Menstruasi*
>
> *Bab: Para perempuan diwajibkan untuk melakukan pencucian jika mereka mengeluarkan cairan*
>
> *Anas b. Malik melaporkan bahwa Ibu Sulaim, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah tentang seorang perempuan yang melihat dalam mimpinya seperti apa yang dilihat oleh seorang laki-laki lihat [mimpi-mimpi seksual]. Sang Rasulullah menjawabnya berkata:*
>
> *Dalam hal seorang perempuan melihat hal itu, ia harus mandi. Ibu Sulaim berkata: Saya malu mengenai hal itu dan berkata: Apakah hal itu benar terjadi? Atas hal itu, Rasulullah berkata: Ya [hal itu terjadi], jika tidak, bagaimana bisa {seroang anak yang dilahirkan] menyerupai si perempuan? Cairan laki-laki [yaitu sperma] adalah kental dan putih dan cairan dari perempuan adalah cair dan kuning; jadi keserupaan berasal dari yang memiliki keluaran cairan yang lebih mengatasi atau siapa yang ejakulasi lebih dahulu yang lebih berpengaruh atau yang mendominasi."*[1456]

Dalam terjemahan oleh para Muslimin, mereka memberikan terjemahan yang keliru untuk hadis ini yaitu yang tertulis:

---

[1455] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1456] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

***"Man's discharge (i. e. sperm) is thick and white and the discharge of woman is thin and yellow; so the resemblance comes from the one whose genes prevail or dominate"***
http://sunnah.com/muslim/3/32[1457]

*("Cairan laki-laki [yaitu sperma] adalah kental dan putih dan cairan dari perempuan adalah cair dan kuning; jadi keserupaan berasal dari yang memiliki gen yang lebih bisa bertahan atau mendominasi.")*[1458]

وَهَلْ يَكُونُ هَذَا فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم " نَعَمْ فَمِنْ أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَهُ
إِنَّ مَاءَ الرَّجُلِ غَلِيظٌ أَبْيَضُ وَمَاءَ الْمَرْأَةِ رَقِيقٌ أَصْفَرُ فَمِنْ أَيِّهِمَا عَلاَ أَوْ سَبَقَ يَكُونُ
مِنْهُ الشَّبَهُ " .

Namun, mereka lupa untuk menyesuaikan terjemahan yang keliru itu dengan laporan buku-buku hadis lainnya yang berisi sama seperti misalnya Sunan Ibn Majah & Sahih Al-Bukhari, dan hal ini membuka kedok kebohongan-kebohongan mereka, seperti yang dapat kita baca tentang beberapa orang Yahudi yang mengajukan kepada Muhammad pertanyaan berikut ini:

***"Why does a child resemble its father, and why does it resemble its maternal uncle" Allah's Apostle said, "Gabriel has just right now told me of their answers." … If a man has sexual intercourse with his wife and gets discharge first, the child will resemble the father, and if the woman gets discharge first, the child will resemble her."***

***USC-MSA web (English) reference: Bukhari Vol. 5, Book 58, Hadith 275***

***http://sunnah.com/bukhari/63/164***[1459]

---

[1457] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 14 April 2019. Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: perhatikan tambahan kata ***"genes"*** ("*gen*") yang berkaitan dengan fungsi pewarisan sifat mahluk hidup yang terdapat dalam fungsi DNA, yang sebenarnya tidak ada dalam teks Bahasa Arabnya namun diselipkan oleh penerjemah Bahasa Inggris dalam teks terjemahan Bahasa Inggris untuk hadis ini. Tampaknya, inilah salah satu tindakan penerjemahan yang keliru yang sengaja dilakukan untuk memberi kesan ilmiah atas teks hadis tersebut.
[1458] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1459] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: kutipan ini diberikan oleh Christian Prince dalam bukunya. Ketika dicek oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 April 2019, terdapat sedikit perbedaan dalam teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh penerjemah Bahasa Inggris dari website tersebut,

*("Mengapa seorang anak menyerupai ayahnya, dan mengapa ia serupa dengan paman dari pihak ibunya" Rasulullah berkata, "Gabriel baru saja memberitahukan jawaban-jawabannya." … Jika seorang laki-laki melakukan hubungan seksual dengan istrinya dan mengeluarkan cairan terlebih dahulu, anaknya akan menyerupai ayahnya, dan jika perempuannya mengeluarkan cairan terlebih dahulu, anaknya akan menyerupai sang perempuan."*

*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Bukhari Vol. 5, Buku 58, Hadis 275*

*http://sunnah.com/bukhari/63/164)*[1460]

Kitab oleh Sunan Ibn Majah, Buku tentang Penyucian dan Sunahnya:

***" 'O Messenger of Allah, does that really happen?' He said: 'Yes, the water of the man is thick and white and the water of a woman is thin and yellow. Whichever of them comes first of predominates, the child will resemble (that parent).' "***

***English reference: Vol. 1, Book 1, Hadith 601***
***Arabic reference: Book 1, Hadith 644***

---

walaupun pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan yang dikutip oleh Christian Prince. Teks yang tertera saat ini adalah sebagai berikut:

***"… 'Why does a child attract the similarity to his father or to his mother?' The Prophet (ﷺ) replied, 'Gabriel has just now informed me of that.' '…if the man's discharge proceeds the woman's discharge, the child attracts the similarity to the man, and if the woman's discharge proceeds the man's, then the child attracts the similarity to the woman.' "***

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris tersebut sebagai berikut:

*" … 'Mengapa anak mengambil persamaan dari ayahnya atau dari ibunya?' Sang Rasulullah (ﷺ) menjawab, 'Gabriel baru saja menginformasikan aku tentang hal itu.' '…jika sang cairan dari laki-laki keluar mendahului cairan dari perempuannya, anaknya mengambil persamaan dari sang laki-laki, dan jika cairan dari perempuan keluar mendahului dari cairan laki-lakinya, maka anaknya mengambil persamaan dari sang perempuan.' "*

[1460] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

*http://sunnah.com/urn/1256000*[1461]

*(" 'Ya Rasulullah, apakah hal itu benar-benar terjadi?' Ia berkata: 'Ya, air dari sang laki-laki kental dan putih dan air dari sang perempuan cair dan kuning. Barangsiapa dari mereka mengeluarkan duluan yang mendominasi, anaknya akan menyerupainya [pihak orang tua yang mengeluarkan cairan terlebih dahulu].' "*

*English reference: Vol. 1, Book 1, Hadith 601*
*Arabic reference: Book 1, Hadith 644*

*http://sunnah.com/urn/1256000)*[1462]

Sudah pasti, sains yang keliru semacam itu memberi bukti kepada kita bahwa Muhammad mengada-adakan hal-hal tersebut dan ia mengklaim bahwa jawaban-jawabannya berasal dari Tuhan melalui Malaikat Gabriel. Jadi, semua itu adalah bukanlah jawabannya sendiri, melainkan jawaban Allah, seperti yang terdapat di dalam hadis tersebut dinyatakan bahwa: ***"Gabriel has just right now told me of their answers."*** *("Gabriel baru saja memberitahukan jawaban-jawabannya.")*

Dari cerita di atas yang berasal dari mulut Muhammad sendiri, kita mendapatkan pelajaran sebagai berikut:

1. Jika Anda ingin mengetahui mengapa Anda menyerupai ayah Anda, Muhammad memiliki jawabannya: ayah Anda mengalami orgasme terlebih dahulu. Bukankah hal itu luar biasa! Karena Muhammad, Anda mengetahui ayah atau ibu Anda yang mengalami orgasme terlebih dahulu!

2. Semua kita tahu bahwa perempuan dapat hamil sekalipun tidak mengalami orgasme sekalipun. Bahkan para dokter sekarang ini mampu menggunakan sperma dan melakukan pembuahan terhadap telur di luar tubuh perempuan dan dengan melakukan cara itu tetap saja memungkinkan bagi seorang anak menyerupai ibunya.

---

[1461] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 14 April 2019.
[1462] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

3. Lagi-lagi, hadis tersebut membuktikan kepada kita bahwa Muhammad berpendapat alasan keberadaan perempuan adalah karena cairan yang dimilikinya, "*cairan sexual*". Dan, ini muncul di dalam Qur'an Surah 86:6-7.[1463]

4. Jangan lupa! Muhammad menjelaskan secara ilmiah apa guntur-kilat itu. Menurut dia, sesosok malaikat mengontrol dari satu tempat ke tempat lainnya dan petir adalah sabuk apinya, yang ia gunakan untuk mengarahkan awan sesuai dengan perintah Allah. Ini adalah sains yang luar biasa. Oh, ya! Cerita yang tentang kilat itu terdapat pula di dalam Qur'an Surah Ar-Ra'd 13:13, dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya oleh Usama Dakdok sebagai berikut:

   ***"And the thunder praises with his praise, and the angels, for fear of him. And he sends his thunderbolts, so he smites with it whom he will while they dispute concerning Allah."***[1464]

   *("Dan guntur memuji dengan pujiannya, dan para malaikat, karena takut kepadanya. Dan ia mengirimkan beberapa guntur-petirnya, maka dengannya ia memukul siapapun yang diinginkannya ketika mereka berselisihpaham mengenai Allah.")*[1465]

---

[1463] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar, yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada."*

[1464] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Inggris atas bagian ayat –ayat Qur'an dikutip oleh Christian Prince dari terjemahan Qur'an yang dilakukan oleh Usama Dakdok. Buku eletronik karya terjemahan Usama Dakdok bisa di dapatkan dan dijual melalui jaringan situnya http://www.thestraightway.org/ , situs tersebut dicek oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2019.

[1465] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan ini dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Usama Dakduk yang dikutio oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2019 sebagai berikut:

5. Israel (Yakub) menderita sakit Sciatica, dan obat baginya adalah susu unta? Jadi, inilah sebabnya mengapa ia melarang membunuh unta dan memakan dagingnya, maka tak seorang pun dari mereka yang membunuhnya!

**Allah menjadikan tikus dari para Yahudi!**

Ada hal yang lucu lagi dalam hadis yang lainnya yang menyatakan tentang Muhammmad mengatakan bahwa para Yahudi tidak meminum susu unta dan membuktikan bahwa tikus-tikus adalah dijadikan dari sekelompok Yahudi!

Sahih Al-Bukhari, Buku 54, hadis 524, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> *"Narrated Abu Huraira:*
>
> ***The Prophet (ﷺ) said, 'A group of Israelites were lost. Nobody knows what they did. But I do not see them except that they were cursed and changed into rats, for if you put the milk of a she-camel in front of a rat, it will not drink it, but if the milk of a sheep is put in front of it, it will drink it.' I told this to Ka`b who asked me, 'Did you hear it from the Prophet (ﷺ) ?' I said, 'Yes.' Ka`b asked me the same question several times.; I said to Ka`b. 'Do I read the Torah? (i.e. I tell you this from the Prophet.)' "***

| | |
|---|---|
| *Reference:* | *Sahih al-Bukhari 3305* |
| *In-book reference :* | *Book 59, Hadith 113* |
| *USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)*[1466] | *Vol.4. Book 54, Hadith 524* |

> *("Diriwayatkan oleh Abu Huraira:*
>
> *Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Sekelompok bani Israil sedang tersesat. Tak seorang pun tahu apa yang mereka lakukan. Namun, yang aku lihat tak lain adalah mereka dikutuk dan dirubah menjadi tikus-tikus, karena jika engkau meletakkan susu dari unta betina di depan seekor tikus, tikus itu*

---

> *"Dan guruh bertasbih memuji-Nya, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, sementara mereka berbantah-bantahan tentang Allah …"*

[1466] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 April 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/59/113 .

*tak akan meminumnya, dan jika susu dari seekor domba diletakkan di depannya, ia akan meminumnya.' Aku memberitahukan hal ini kepada Ka'b yang bertanya kepadaku , 'Apakah kamu mendengar hal itu dari sang Nabi [ﷺ]?' Aku berkata, 'Ya.' Ka'b bertanya kepadaku pertanyaan yang sama beberapa kali.; Aku berkata kepada Ka'b. 'Apakah aku membaca Taurat? (yaitu aku mengatakan kepadamu tentang hal ini dari sang Nabi.)' "*

*Referensi:* *Sahih al-Bukhari 3305*
*Referensi buku:* *Buku 59, Hadis 113*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 4, Buku 54, Hadis 524*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1467]

Pelajaran yang didapatkan dari hadis tersebut adalah:

1. Tikus – tikus adalah Yahudi.

2. Jika Anda pernah membunuh seekor tikus, saya mempunyai kabar buruk bagi Anda: Anda telah membunuh seorang Yahudi dan IDF ("*Israel Defense Force*") (*"Tentara Pertahanan Israel")* akan mengejar-ngejar Anda!

3. Namun, mereka adalah Yahudi ortodoks, mereka mempertahankan aturan agama kata demi kata dan makanan mereka haruslah "***kosher***"[1468].

4. Sekalipun Allah telah menjadikan mereka tikus-tikus, tetap saja mereka hidup sebagai kaum Yahudi, dan hanya makan hidangan yang "***kosher***"!

5. Artinya, mereka juga mempertahankan hari Sabat, sehingga mereka tidak bekerja di hari Sabtu?

6. Apakah mereka juga memiliki sinagoga di bawah tanah?

7. Janganlah lupa, Allah menyatakan di dalam Qur'an bahwa ia merubah para Yahudi menjadi babi-babi dan monyet-monyet, dan dengan tambahan hadis ini, kita bisa menambahkan mereka juga menjadi tikus-tikus, pada rangkaian perubahan.

---

[1467] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1468] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: "***Kosher***" artinya halal menurut aturan dan ajaran Agama Yahudi.

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:60 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"those whom He Allah has cursed and with whom He became angry and made of them monkeys, and pigs"***
>
> *(mereka yang olehNya Allah kutuk dan kepada mereka yang dimurkaiNya dan menjadikannya monyet-monyet, dan babi-babi")*[1469]

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:65 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"And indeed you knew those amongst you (the Jews) who transgressed in the matter of the Sabbath (keeping the Sabbath). We said to them: 'Be ye monkeys, servile and tacky.' "***
>
> *("Dan sesungguhnya engkau mengetahui di antara kalian [kaum Yahudi itu] yang melakukan pelanggaran dalam hal hari Sabat [menjalankan ketentuan Hari Sabat]. Kami berkata kepada mereka: 'Jadilah kalian monyet-monyet, yang rendah dan hina.'")*[1470]

Mengapa Allah menjadikan mereka babi-babi dan monyet-monyet? Karena mereka memancing ikan di hari Sabtu? Itu pasti kisah nyata!

---

[1469] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2019 sebagai berikut:

> *"…Yaitu, orang yang dilaknat dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi…"*

[1470] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dan sungguh, kamu telah mengetahui orang-orang yang melakukan pelanggaran di antara kamu pada hari Sabat, lalu kami katakan kepada mereka, 'Jadilah kamu kera yang hina!' "*

Saya heran, mengapa para Muslimin tidak membuat artikel tentang hadis-hadis ini. Saya kira jawabannya adalah sudah sangat lumrah untuk diketahui dan mereka tahu bahwa nabi mereka berbicara tentang hal-hal yang konyol. Mereka lebih baik menutup-nutupi apa-apa yang dinyatakannya.

### Sperma perempuan & sperma laki-laki

Mungkin Anda tak percaya pada apa yang akan saya tunjukkan dalam cerita berikutnya. Sudah menjadi sains mendasar bahwa kaum perempuan tidak memiliki sperma. Walaupun begitu, bukan berarti Allah setuju atas sains tersebut.

### Allah menurunkan 8 pasang binatang

Qur'an Surah Az-Zumar 39:6 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"It is He that created you from one soul: and he made a like of it from itself, and He sent you down eight pairs of animals ' An'aam ' in pairs, He created you, in the belly of your mothers, in creation after creation, in three veils of darkness."***
>
> *("Dialah yang menciptakannmu dari satu jiwa: dan ia membuat satu yang serupa dari dirinya, dan Ia menurunkan delapan pasang binatang ' An'âm ' secara berpasangan, Ia menciptakan kalian, di dalam perut ibu kalian, dan penciptaan demi penciptaan, dalam tiga tabir kegelapan.")*[1471]

---

[1471] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2019 sebagai berikut:

> *"Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam) kemudian darinya Dia jadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. …"*

Lagi-lagi, dari manakah Muhammad mendapat informasi tentang binatang-binatang yang diciptakan berpasangan? Hal tersebut terdapat dalam *"**The Legends of the Jews**"* ("*Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*") Vol. 1, yang terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

> ***"The Divine resolution to bestow a companion on Adam met the wishes of man, who had been overcome by a feeling of isolation when the animals came to him in pairs to be named ...***[1472]
>
> ***Before the flood the number of unclean animals had been greater than the number of the clean. Afterward the ratio was reversed, because while seven pairs of clean animals were preserved in the ark, but two pairs of the unclean were preserved. ..."***[1473]
>
> *("Penyelesaian ilahiyah untuk memberikan pasangan bagi Adam itu sejalan dengan harapan-harapan sebagai seorang laki-laki, yang telah membuatnya berhasil mengatasi rasa kesendirian setelah ia memberi nama kepada binatang-binatang yang datang kepadanya secara berpasang-pasangan...*
>
> *Sebelum banjir itu, jumlah binatang yang tidak bersih melebihi jumlah yang bersih. Setelahnya, rasionya menjadi terbalik, karena tujuh pasang binatang yang bersih dipertahankan di dalam bahtera itu, namun dua pasang binatang yang tidak bersih yang dipertahankan ...")*[1474]

Jadi, di dalam *"**The Legends of the Jews**"* ("*Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*"), terdapat 9 pasang binatang, dan saya yakin Muhammad membuatnya menjadi delapan untuk menutupi tindakan penjiplakan itu.

---

[1472] Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters From Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", I,* terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA*, 1913, halaman 65, disadur penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2019 dari sumber buku elektronik oleh *The Internet Archive, San Francisco, USA*, https://archive.org/details/legendsofjews01ginz/page/64 .

[1473] Ginzberg , Louis: I. Bible Times and Characters From Creation to Jacob, "**The Legends of the Jews**", I, terjemahan dari manuskrip Bahasa German oleh Henrietta Szold, The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA, 1913, halaman 160, disadur penerjemah Indonesia tgl. 16 April 2019 dari sumber buku elektronik oleh The Internet Archive, San Francisco, USA, https://archive.org/details/legendsofjews01ginz/page/160 .

[1474] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

Hal yang lucu dalam hal ini adalah para Muslimin membuat banyak video, artikel-video, dan bahkan buku-buku, namun mereka tidak pernah menjelaskan bagaimana Allah mengirimkan delapan pasang binatang. Apakah karena mereka tahu bahwa cerita itu adalah keliru? Saya bertanya-tanya, jika memang benar kita hanya memiliki delapan pasang binatang, berapakah para Muslimin akan mengatakan tentangnya? Tetapi, karena mereka tahu hal itu keliru, mereka hanyalah tetap diam tidak mengatakan apa-apa. Dan juga, karena delapan binatang itu berpasangan, jantan dan betina, jumlah delapan itu menjadi empat pasang. Apakah kita memang hanya punya empat?

Kita dapat membaca tafsiran oleh Ibn Kathir terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"(And He has sent down for you of cattle eight pairs.) means, He has created for you from among the cattles, eight pairs. These are the ones that are mentioned in Surat Al-An`am, eight kinds -- a pair of sheep, a pair of goats, a pair of camels and a pair of oxen."***[1475]
>
> *("[Dan Ia telah menurunkan bagimu delapan pasang ternak.] yang artinya, Ia telah menciptakan bagimu dari antara ternak-ternak, delapan pasang. Pasangan-pasangan ternak ini yang disebutkan di dalam Surat Al-An'âm, delapan jenis—sepasang domba, sepasang kambing, sepasang unta dan sepasang sapi.")*[1476]

Jika Anda cek di kamus Bahasa Inggris, akan Anda temui bahwa kata "***cattle***" ("*sekelompok hewan ternak*") tidak terdiri dari empat jenis binatang itu, yaitu semua di antara binatang-binatang yang hidup secara berkelompok termasuk keledai, kuda, babi, dan masih banyak yang lain, bahkan terkadang kata itu dalam Bahasa Inggris digunakan untuk merujuk pada manusia.[1477]

---

[1475] Disadur tgl. 17 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1993&Itemid=95 .

[1476] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1477] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: misalnya, seperti yang dinyatakan di dalam kedua kamus Bahasa Inggris online berikut ini:

- https://www.merriam-webster.com/dictionary/cattle , dikunjungi tgl. 17 April 2019, yaitu:

  ***"2 : human beings especially en masse"***

Dan, sama halnya juga di dalam Bahasa Arab, kecuali bahwa kata itu digunakan dalam Qur'an sebagai "***An'aam***", yang berarti semua jenis binatang. Dan , perhatikanlah: para Muslimin tidak membuat artikel apa pun tentang ayat ini, karena mereka tidak bisa berbuat banyak untuk mempermainkanya.

1. Kata Bahasa Arab "***An'aam***" - binatang-binatang, berarti semua jenis binatang, tanpa terkecuali. Secara ilmiah, terdapat enam kelompok dasar binatang: inverterbrata, amfibi, ikan, reptil, mamalia, dan burung. Ini berarti Allah keliru lagi jika para Muslimin menghitung empat jenis sebagai delapan, yaitu dua unta, dua sapi, dua domba, dan dua kambing. Hal itu berarti bahwa semua binatang-binatang lainnya bukanlah ciptaan Allah, karena sudah jelas ia

---

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"2 : manusia terutama dalam jumlah banyak"*

- https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/cattle , dikunjungi tgl. 17 April 2019, yaitu:

***"cattle in American***

***...***

***3.people in the mass***

***a contemptuous term"***

Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"cattle" dalam Inggris Amerika*

*...*

*3. manusia dalam jumlah banyak*

*suatu istilah penghinaan"*

menyatakan delapan jenis! Mungkin kebanyakan dari para Muslimin akan membela Qur'an dengan menyatakan kata "*delapan*" adalah makna metafora. Jadi, keseluruhan ayat itu berbicara mengenai sains kecuali mengenai jumlah itu? Betapa lucunya! Hal itu suatu kesalahan yang sudah jelas.

2. Menyatakan bahwa hanya ada 4 jenis binatang, sebagai delapan pasang, yang diturunkan oleh Allah adalah kekeliruan.

3. Marilah kita lihat tentang penciptaan bayi di dalam rahim ibunya!

4. Apakah memang benar kita berasal dari rahim ibu? Saya akan mencoba membiarkannya dulu karena seperti biasa, mereka akan mengatakan bahwa hal itu adalah metafora. Lalu, marilah kita merujuk pada tiga kegelapan dari penciptaan.

5. Saya akan melihat apa yang Muhammad sendiri jelaskan mengenai ayat ini. Ia akan membantu saya untuk membuka kekeliruannya!

Seperti biasanya, jika Anda merujuk pada tafsir oleh Ibn Kathir dalam Bahasa Arab, Anda akan menemukan bahwa hal itu tidak cocok bagaimana pun juga dengan terjemahannya dalam Bahasa Inggris.

Sebagai contoh, berikut ini adalah tautan dari terjemahan Bahasa Inggrisnya: www.qtafsir.com yang bahkan tidak mengandung 10% dari tafsir oleh Ibn Kathir dalam teks asli Bahasa Arabnya. Inilah apa yang dinyatakan Ibn Kathir, volume 7, halaman 80, tentang ayat itu di dalam kitab berbahasa Arabnya:

وقوله : ( يخلقكم في بطون أمهاتكم خلقا من بعد خلق ) أي : قدركم في بطون أمهاتكم ( خلقا من بعد خلق ) أي : يكون أحدكم أولا نطفة ، ثم يكون علقة ، ثم يكون مضغة ، ثم يخلق فيكون لحما وعظما وعصبا وعروقا ، وينفخ فيه الروح فيصير خلقا آخر ، ( فتبارك الله أحسن الخالقين ) [ المؤمنون : 14 ] .

وقوله : ( في ظلمات ثلاث ) يعني : ظلمة الرحم ، وظلمة المشيمة - التي هي كالغشاوة والوقاية على الولد - وظلمة البطن

***" 'and he made you in your mother's belly, creation after creation' that means he created you and your mother's belly, each of you were as sperm, then he became a clot, then he became a chewed lump, and then he would be created as flesh then bones and nerves, so Allah breathed into him then became a new creation, and He is saying 'in three darkness' fee Allah meant; that darkness of the womb, the darkness of the placenta which is membrane of production, and the darkness of the the belly."***[1478]

[1478] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris ini diberikan oleh Christian Prince dalam bukunya. Silahkan bandingkan terjemahan dalam Bahasa Inggris yang dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 17 April 2019 dari http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1993&Itemid=95 seperti berikut ini:

***(He creates you in the wombs of your mothers,) means, He forms you in your mothers' wombs … (creation after creation). Everyone of you is originally a Nutfah, then he becomes an `Alaqah, then he becomes a Mudghah, then he is created and becomes flesh and bones and nerves and veins, and the Ruh (soul) is breathed into him, and he becomes another type of creation … (So Blessed is Allah, the Best of creators) (23:14). … (in three veils of darkness) means, in the darkness of the womb, the darkness of the placenta which blankets and protects the child, and the darkness of the belly. …"***
Terjemahan dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"(Ia menciptakan kalian di dalam rahim-rahim dari ibu kalian,) artinya, Ia membentuk kalian di dalam rahim-rahim ibu kalian … (ciptaan demi ciptaan). Setiap dari kalian adalah asalnya dari sebuah Nutfah, kemudian menjadi suatu 'Alaqah, kemudian menjadi suatu Mudghah, kemudia ia diciptakan dan menjadi daging dan tulang-belulang dan saraf-saraf dan pembuluh-pembuluh darah, dan Ruh (jiwa) ditiupkan ke dalamnya, dan ia menjadi ciptaan lainnya … (Maka Terpujilah Allah, yang Terbaik dari para*

*(“ ‘dan ia menjadikanmu in dalam perut ibumu, ciptaan demi ciptaan’ yang artinya ia menciptakanmu dan perut ibumu, masing-masing kalian adalah sebelumnya sperma, lalu ia menjadi suatu gumpalan lengket, dan kemudian ia diciptakan sebagai daging kemudian tulang-belulang dan saraf-saraf, maka Allah meniup ke dalamnya kemudian menjadi suatu ciptaan baru, dan Ia berkata ‘dalam tiga kegelapan’ dari Allah artinya; kegelapan dari rahim, kegelapan dari plasenta yang adalah lapisan tipis dari produksi, dan kegelapan dari rahim. ”)*[1479]

Sahih Muslim Buku 033, Hadis 6390 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***“According to Abdullah (bin Masud) that the Messenger of Allah regarding your creation Allah will. It brings together the components of one of you for 1) forty days in his mother’s belly in the form of blood, and after that 2) it will become a blood clot intended for another period of forty days. 3) Then it will become a piece of flesh. In addition to forty days later, Allah sends an angel to it with orders concerning four things, so the angel writes his livelihood, and his death, his deeds, his fortune and misfortune.”***[1480]

---

*pencipta) (23:14). … (dalam tiga tabir kegelapan) berarti, di dalam kegelapan dari rahim, kegelapan dari plasenta yang membungkus dan melindungi anak itu, dan kegelapan dari perut itu. …”)*

[1479] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: terjemahan secara harfiah ini adalah dilakukan penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince.

[1480] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Inggris tersebut dilakukan sesuai dengan yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris dari situs jaringan https://sunnah.com/muslim/46/1 dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 17 April 2019 sebagai berikut:

***“Abdullah (b. Mas'ud) reported that Allah's Messenger (ﷺ) who is the most truthful (of the human beings) and his being truthful (is a fact) said:***
***Verily your creation is on this wise. The constituents of one of you are collected for forty days in his mother's womb in the form of blood, after which it becomes a clot of blood in another period of forty days. Then it becomes a lump of flesh and forty days later Allah sends His angel to it with instructions concerning four things, so the angel writes down his livelihood, his death, his deeds, his fortune and misfortune. …”***

*(“Abdullah [b. Mas’ud] melaporkan bahwa Rasulullah [ﷺ] yang paling dapat benar [dari umat manusia] dan ialah yang benar [adalah suatu kenyataan] berkata: Sesungguhnyam penciptaanmu adalah seperti*

*("Menurut Abdullah [bin Masud] bahwa Rasulullah mengenai penciptaanmu Allah kehendaki. Dikumpulkanlah komponen-komponen dari antara mu yaitu 1] empat puluh hari di dalam perut ibunya dalam bentuk darah, dan setelah itu 2] akan menjadi suatu gumpalan darah yang dimaksudkan selama empat puluh hari berikutnya. 3] Lalu akan menjadi seonggok daging. Dengan tambahan empat puluh hari kemudian, Allah mengutus sesosok malaikat kepadanya dengan perintah-perintah mengenai empat hal, maka malaikat itu menuliskan tentang pekerjaan untuk penghidupannya, kematiannya, tindakan-tindakannya, keberuntungannya dan kemalangannya.")*[1481]

## Periode Kehamilan dalam Islam

Dalam tafsir oleh Al-Qurtubi, volume 8, halaman 251 untuk Surah Ar-Ra'd 13:8, para ulama bersilang pendapat tentang durasi maksimal dari kehamilan, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"Reported from Ibn Gurij from Gamila Bint Sa'ed, from Aisha, she said, : 'the maximum length of pregnancy is two years, the same as the change of shadow of spindle (age of spindle before it broke). Narrated by Al-drqani and Gamilah Bint Sa'ed, the sister of 'Ubid Ibn Sa'ed, and narrated by Laith ibn Sa'ed, that the maximum of pregnancy is three years. And from the Imam Al-Shafie the maximum is four years, and even there is no limitation to how many years a woman can be pregnant, even if it is more than <u>ten years</u>, and according to Al Zuhri, said it is <u>six to seven years</u>."***

*("Dilaporkan dari Ibn Gurij dari Gamila Bint Sa'ed, dari Aisha, ia berkata, : 'maksimal lamanya kehamilan adalah dua tahun, sama seperti penggantian sejumlah kecil kumparan alat pintal benang [usia dari kumparan alat pintal benang sebelum akhirnya patah]. Diriwayatkan oleh Al-drqani dan Gamilah Bint Sa'ed, saudara perempuan dari 'Ubid Ibn Sa'ed, dan diriwayatkan oleh Laith ibn Sa'ed, bahwa maksimal kehamilan adalah tiga tahun. Dan dari sang Imam Al-Shafi'i maksimalnya adalah*

---

*berikut. Bagian-bagian dari dirimu dikumpulkan selama empat puluh hari di dalam rahim ibumu dalam bentuk darah, dan kemudian menjadi segumpal darah dalam waktu empat puluh hari berikutnya. Kemudian menjadi suatu gumpalan daging dan empat puluh hari berikutnya Allah mengutus malaikatnya kepadanya dengan perintah-perintah tentang empat hal, maka malaikat itu menuliskan pekerjaan untuk penghidupannya, kematiannya, tindakan-tindakannya, keberuntungannya dan kemalangannya. …")*

[1481] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahn Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

*empat tahun, dan bahkan tidak ada pembatasan berapa tahun seorang perempuan bisa dalam kondisi kehamilan, bahkan lebih dari sepuluh tahun, dan menurut Al Zuhri, ia berkata bahwa enam sampai tujuh tahun.")*[1482]

Sekarang marilah perhatikan bersama bagaimana para Muslimin bingung akan kitabnya, termasuk mereka yang hidup di masa Muhammad. Bahkan, hal tersebut berlangsung terus sampai ke kalangan para ulama selanjutnya, seperti misalnya Imam Malik dan Imam Al-Shafi'i, yang meneruskannya kepada kalangannya yang menjadi mayoritas dari populasi umat Muslim di bumi pada masa sekarang ini.

Untuk referensi bagi Anda, seorang "***imam***" adalah pemimpin Muslim dan seorang ulama. Imam mempunyai kualifikasi untuk mengajar dan memberi perintah-perintah sejalan dengan kitab dari Muhammad.

Menurut **Al-Shafi'i,** berdasarkan tafsir oleh Imam Al-Qurtubi (***"Al Jame' Le-A'hkam Al-Qur'an"***) di tahun 671 Hijriyah, mengatakan bahwa para perempuan bisa dalam kondisi hamil **selama 4 tahun.** Menurut **Malik, 5 tahun**. Ia juga mengatakan bahwa jika kehamilan seorang perempuan lebih dari 4 tahun, maka bisa jadi selama 10 tahun! Dan juga, dalam cerita ketiga, Al-Zuhry berkata, durasinya bisa sampai 7 tahun. Abu 'Omar dan yang lainnya dari para utusan nabi mengatakan, durasinya 7 tahun dan Shafi'i berkata bahwa masa waktunya adalah 4 tahun.

وعن الشافعي أربع سنين؛ وروي عن مالك في إحدى روايتيه، والمشهور عنه
خمس سنين؛ وروي عنه لا حدّ له، ولو زاد على العشرة الأعوام؛ وهي الرواية
الثالثة عنه. وعن الزّهري ست وسبع. قال أبو عمر: ومن الصحابة من يجعله إلى
سبع؛ والشافعي: مُدّةُ الغاية منها أربع سنين

Seperti yang Anda dapat lihat sendiri, di dalam sebuah kitab yang ditulis 700 tahun setelah Muhammad, para Muslimin masih menerima ajaran-ajaran semacam itu. Semuanya bertujuan untuk menutupi hal yang berkaitan dengan kelahiran Muhammad.

---

1482 Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahn Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Kakek dari Muhammad menerimanya sebagai cucunya dengan cara yang sama. Mereka tak dapat menghilangkan perihal tersebut dan tak dapat menghindarinya. Tentu saja para Muslimin akan mengatakan para ulama itu keliru. Namun, kenyataannya adalah justru Qur'an yang menegaskannya seperti yang dapat kita lihat pada ayat Qur'an Surah Ar-R'ad 13:8. Apa yang dilakukan oleh para ulama itu adalah hanya memberi tafsiran atas apa yang Allah katakan. Terlebih lagi, bukankah memang demikian fungsi tafsir?

Qur'an Surah Ar-R'ad 13:8 dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"It's Allah, who knows what every womb will bear, and what wombs give in shorter or longer time or even exceed. Every single thing for Allah has the proportion."***
>
> *("Allah lah yang mengetahui apa yang akan dikandung dari setiap rahim, dan rahim-rahim mana yang memiliki waktu yang lebih singkat atau lebih panjang atau bahkan melampaui batas. Setiap masing-masingnya bagi Allah memiliki proporsinya.")*[1483]

Seperti yang dapat Anda saksikan di sini, Allah tidak yakin tentang durasi dari kehamilan-kehamilan dan bahkan ia tak dapat menjelaskan bagaimana maksudnya mengenai sebagian lebih singkat dan beberapa lainnya melampaui batas waktu dari yang sudah ditentukan!

Kita memiliki beberapa nama besar dalam hal tafsiran yang mungkin bagi Anda sekalian tidak perhatikan. Al-Shafi'i dan Maliki adalah yang mewakili jumlah mayoritas Muslim di dunia.

---

[1483] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 19 April 2019 sebagai berikut:

> *"Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, apa yang kurang sempurna dan apa yang bertambah dalam rahim. Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya."*

Di halaman yang sama dari kitab tafsir oleh Al-Qrtubi (*"Al Jame' Le-A'hkam Al-Qur'an"*) untuk Qur'an Surah Ar-R'ad 13:8 dinyatakan sebagai berikut mengenai hadisnya:

إذ جاءه رجل فقال: يا أبا يحيىٰ أدع لامرأة حبلى منذ أربع سنين قد أصبحت في كرب شديد؛ فغضب مالك وأطبق المصحف ثم قال: ما يرى هؤلاء القوم إلا آنّا أنبياء! ثم قرأ، ثم دعا، ثم قال: اللهم هذه المرأة إن كان في بطنها ريح فأخرجه عنها الساعة، وإن كان في بطنها جارية فأبدلها (بها) غلاماً، فإنك تَمْحُو ما تشاء وتُثْبِت، وعندك أمّ الكتاب، ورفع مالك يده، ورفع الناس أيديهم، وجاء الرسول إلى الرجل فقال: أدرك أمرأتك، فذهب الرجل؛ فما حطّ مالك يده حتى طلع الرجل من باب المسجد على رقبته غلام جَعْد قَطَطٌ ابن أربع سنين، قد استوت أسنانه، ما قُطِعت سراره؛

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***" 'Oh, Abu Yahya, please Prophet, pray for this woman. She has been pregnant for four years and is in a bad situation.'***
***So, Malik got angry and said, 'What's wrong with these people? Don't they see we are prophets?!' Then he read and prayed saying, 'Allah, if this woman has gas let it go? If she hasa child, let her give birth.' Afterwards the prophet came and said to that man (whose wife is pregnant since four years), 'Go to your wife (she is giving birth).' And before the prophet left the mosque, the man came back with his new born son on his shoulder, and he was 4 years old and has curly hair and growing teeth and his umbilical cord is cut off."***

*( 'Ya, Aby Yahya, tolonglah Nabi, berdoalah bagi perempuan ini. Ia telah hamil selama empat tahun dan dalam situasi yang buruk.'*
*Maka, Malik menjadi marah dan berkata, 'Ada apa dengan orang-orang ini? Tidakkah mereka lihat bahwa kita adalah para nabi?!' Lalu, ia membaca dan berdoa berkata, 'Allah, jika perempuan ini memiliki gas maka biarlah gas itu keluar? Jika ia mengandung seorang anak, biarlah ia melahirkan.' Setelah itu, sang nabi datang dan berkata kepada lelaki itu [yang memiliki istri yang sedang mengandung selama empat tahun], 'Pergilah kepada istrimu [ia sedang melahirkan].' Dan sebelum sang nabi meninggalkan masjid, laki-laki itu datang kembali dengan anak laki-lakinya yang baru lahir di pundaknya, dan ia telah berumur 4 tahun dan memiliki rambut ikal dan gigi yang sedang tumbuh dan tali pusarnya dipotong.")*[1484]

[1484] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahn Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Dalam tafsir oleh  Abu Baker Al-Razi untuk Qur'an Surah Al-Ahqâf 46:15, ia menyatakan bahwa Abu Ali Bin Sina (seorang ulama Muslim yang terkenal dan sangat berpengetahuan) Abu'l 'Ali al-Husayn b. Abd Allah Ibn Sina, para Muslimin sangat membanggakan dia sebagai seorang ahli kedokteran dan bangga atas filosofi dari Ibn Sina. Ini adalah hal yang paling lucu, yaitu sejarah Arab yang telah dikorupsi. Mereka menyebutnya sebagai seorang ilmuwan Arab, padahal ia tidak lahir di tanah Arab mana pun, dan juga bukan orang Arab.

Sekarang saya akan tunjukkan Anda bahwa tidak semua yang Anda lihat di internet atau pun di TV adalah benar. Temukanlah bahwa sebenarnya Ibn Sina adalah seorang ahli kedokteran Persia yang besar! Marilah kita lihat apakah para Muslimin akan tetap bangga setelah membaca berikut ini:

أبو علي بن سينا: في الفصل السادس من المقالة التاسعة من عنوان الشفاء،
بلغني من حيث وثقت" به كل الثقة، أن امرأة وضعت بعد الرابع من سني الحمل
ولداً قد نبتت أسنانه وعاش
"( هـ606تفسير مفاتيح الغيب ، التفسير الكبير/ الرازي (ت

Dalam kitab "***Tafsir Mafateh Al-Gaeeb***" oleh ilmuwan Muslim terkenal Abu Baker Al-Razi (lihatlah apa yang dikatakan oleh dua dari nama-nama besar ilmuan Islam) dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"<u>Abu Ali Bin Sina</u> in his chapter six in the ninth article named Al-Shifa' (healing), I have been informed with the trust the knowledgeable results that a woman gave birth after four years of pregnancy and the boy's teeth were growing, and he lives"***
>
> *("<u>Abu Ali Bin Sina</u> dalam artikelnya yang ke-sembilan bab enam bernama Al-Shifa' [penyembuhan]; Saya telah diinformasikan dengan kepercayaan hasil-hasil yang berpengetahuan bahwa seorang perempuan melahirkan setelah empat tahun kehamilan dan gigi dari anak laki-lakinya sedang bertumbuh, dan ia pun hidup")*[1485]

---

[1485] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahn Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Sekarang saya tahu bahwa para Muslimin akan mengatakan hal ini tidak benar. Namun, inilah tautannya seperti yang terdapat di dalam buku Islam dari Kerajaan Yordania:

www.altafsir.com

Bahkan ia mengatakan bahwa sang bayi akan diselesaikan secara penuh. Sang nabi berkata, ia akan diselesaikan (untuk diciptakan) sebagai bayi dalam 40 hari di dalam rahim ibunya. Ini adalah ilmuwan terkenal mereka dan mereka mengatakan bahwa kitabnya adalah merupakan pendidikan yang besar bagi seluruh Eropa.

Inilah mengapa Muhammad memerintahkan para Muslimah yang suaminya hilang untuk untuk tidak kawin lagi sampai empat tahun berlalu terlebih dahulu, seperti yang dapat ditemukan di dalam hadis dari 'Umar sang Khalifah (Raja), dalam terjemahan Bahasa Inggris berikut ini:

Muwatta dari Malik, Buku, 29, Hadis 29.19.52 :

> ***"The woman, which her husband is missing, has to wait for four years, before she can marry again"*** [1486]
>
> *("Perempuan yang suaminya menghilang, harus menunggu empat tahun, sebelum ia dapat kawin lagi")*[1487]

---

[1486] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: teks terjemahan dalam Bahasa Inggris ini adalah yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Inggris yang diberikan dalam https://sunnah.com/urn/412380 yang dikunjungi penerjemah Indonesia tanggal 19 April 2019 sebagai berikut:

> ***"The woman who loses her husband and does not know where he is, waits for four years, then she does idda for four months, and then she is free to marry."***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:
>
> *"Perempuan yang kehilangan suami dan tidak tahu dimana ia berada, menunggu empat tahun, lalu ia melakukan iddah selama empat bulan, dan kemudian is bebas untuk kawin."*

Dalam hadis yang lainnya, ***Kitab Al-Iste'ab*** volume 3/1103, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"A man came to Khalift 'Omar and said, 'I was in travel away from my wife for two years and when I came back, I found her pregnant.' Then 'Omar asked, 'Who is around?' If he maybe suppose to stone! However, Ibn Ma'az said, 'Well if you like to stone her, do not stone her baby!' So 'Omar agreed to let her give birth. However, when the woman gave birth to the child, his testicles were out (meaning, he is older than an infant, about 2 years old). The husband came to 'Omar and said, 'I swear by Allah. The child is mine, and he looks like me!' So 'Omar said thanks to Ma'az. If Ma'az had not advised me 'Omar going to hell.***
>
> *("Seorang laki-laki mendatangi Khalifah 'Umar dan berkata, 'Aku saat itu sedang dalam perjalanan meninggalkan istriku selama dua tahun dan ketika aku kembali, kudapati istriku hamil.' Lalu 'Umar bertanya, 'Siapa yang mendekati dia?'Jika ada, maka seharusnya dirajam! Namun, Ibn Ma'az berkata, 'Jika engkau mau merajam perempuan itu, janganlah merajam bayinya!' Maka 'Umar setuju membiarkan perempuan itu sampai melahirkan. Tetapi, saat perempuan tersebut melahirkan anaknya, buah pelirnya sudah keluar [artinya, anak itu berumur lebih dari bayi, sudah sekitar 2 tahun]. Suaminya mendatangi 'Umar dan berkata, 'Aku bersumpah demi Allah. Anak itu adalah anakku, dan ia tampak mirip denganku!' Maka 'Umar mengucapkan terima kasih kepada Ma'az. Jika sebelumnya Ma'az tidak memberi saran kepadaku 'Umar akan masuk neraka.")*[1488]

Teks dalam Bahasa Arabnya sebagai berikut:

مؤمل بن إسماعيل كما رواه

3/1103في الاستيعاب

أن رجلاً جاء إلى عمر بن الخطاب فقال: يا أمير المؤمنين! إني غبت عن ٱمرأتي

سنتين فجئت وهي حبلى؛ فشاور عمر الناس في رجمها، فقال معاذ بن جبل: يا

[1487] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahn Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1488] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

أمير المؤمنين! إن كان لك عليها سبيل فليس لك على ما في بطنها سبيل؛ فاتركها حتى تضع، فتركها، فوضعت غلاماً قد خرجت ثنيتاه؛ فعرف الرجل الشبه فقال: ابني وربّ الكعبة! فقال عمر: عجزت النساء أن يلدن مثل معاذ؛ لولا معاذ لهلك عمر

Artinya, 'Umar menerima orang yang menyatakan bahwa anak tersebut adalah anaknya, sekalipun laki-laki itu tidak melakukan hubungan seks dengan perempuannya selama lebih dari dua tahun, dan dia berterima kasih kepada Ma'az atas sarannya!

**Satu contoh tentang penghakiman tentang periode kehamilan**

Dalam contoh berikutnya, saya akan tunjukkan kepada Anda suatu penghakiman yang nyata yang dibuat oleh suatu Pengadilan Islam dan disetujui oleh semua ulama Islam. Suatu penghakiman dalam Islam disebut sebagai ***'Fatwa'*** yang adalah merupakan penghakiman secara Islam yang didasarkan pada Qur'an dan cerita-cerita dari Muhammad.

> *"Fatwa nomor 18395, tanggal: 27 Juni 2002*
>
> *Tanya: Apakah penghakiman terhadap perempuan yang melahirkan bayi dua tahun setelah suaminya meninggal. Ia telah dinyatakan sebagai janda dan dia tidak pernah menikah setelah kematian suaminya itu.*
>
> *Jawab: Terpujilah Allah dan salam kepada sang nabi dan para sahabahnya. Jika seorang perempuan diceraikan atau suaminya meninggal dan dia tidak kawin lagi setelahnya namun ia melahirkan anak setelah kematian suaminya empat tahun sebelumnya, sang putra terhitung sebagai milik dari mendiang suaminya itu. Dan, seusai ia melahirkan bayinya, ia bebas dan boleh kawin lagi, dan hal ini sesuai dengan sekte Al - Maliki, Al –Shafi'i, Al – Hanbali, dan Al – Hanafi menyetujui hanya sampai dua tahun, dan mayoritas dari para ulama memiliki pendapat ini dan penghakimannya ddasarkan pada hadis yang membuktikan bahwa perempuan dapat hamil selama empat tahun seperti yang tercantum di dalam kitab **Al – Daraqani**, dari Al-Walid Bin Muslim, bahwa 'Aisyah berkata kepada Malik Ibn 'Anas, 'waktu maksimal bagi kehamilannya adalah dua tahun' maka ia menjawabnya mengatakan terpujilah Allah siapakah yang mengatakannya? Ia adalah tetangga kami istri dari Muhammad Ibn 'Ajlan seorang perempuan yang beriman dan suaminya adalah seorang laki-laki yang beriman. Ia hamil tiga kali dalam kurun waktu 12 tahun (4 tahun bagi setiap kehamilan). Dan berdasarkan hal ini,*

*pertanyaan Anda mengenai perempuan tersebut yang melahirkan setelah dua tahun kematian suaminya, anaknya adalah milik dari sang mendiang suami. Karena ia tidak kawin dengan suami lain setelah kematian suaminya, dan hal ini disetujui oleh semua sekte Islam.*
*Dan, ulama terbesar Islam Zakaria Al-Ansari semoga Allah memberkahi jiwanya, menyatakan dalam kitabnya '**Asna Al – Ma'talrb**' bahwa seorang suami mengeluarkan satu perintah terakhir untuk bercerai membalikkan atau membatalkan perkawinannya dan ia tidak mengeelak tindakannya terhadap perempuan yang telah diceraikannya dan kemudian melahirkan setelah beberapa tahun setelah perceraiannya itu, entah perempuan itu dan suamimu menikah atau pun dia tidak menikah setelah periode tunggu berakhir (yang artinya Periode tunggu tersebut bisa mencapai empat tahun)* ***jika perempuan itu setuju bahwa periode tunggunya usai atau ia masih tidak setuju bahwa anaknya adalah berasal dari suami pertama (yang lahir empat tahun setelah perceraian)."***[1489]

Jika Anda dapat berbahasa Arab, silahkan membaca sendiri Fatwa tersebut dari situs Islam berikut ini:

www.islamweb.net/fatwa/index.php?page=showfatwa&Option=Fatwald&lang=A&ld=18395 [1490]

Apakah para Muslimin pernah membuat video tentang ilmu yang luar biasa ini?
Sudah pasti bahwa semua ulama Islam sejak 1400 tahun lalu sampai sekarang memiliki pemahaman yang persis sama. Lalu, dari mana Harun Yahya mendapatkan ilmu dan penemuannya itu? Hal tersebut hanyalah satu cara baru untuk menipu. Para Muslimin sekarang ini mengetahui bahwa sains mempengaruhi pemikiran-pemikiran orang. Dan, setelah berbagai cara yang melelahkan untuk meyakinkan orang dalam rangka membuat orang-orang untuk beralih masuk agamanya, sekarang mereka butuh menggunakan sains.

--------------------------

[1489] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince ini dilakukan dengan sistem harfiah sehingga terdapat pengertian dalam Bahasa Indonesia yang susah dipahami, dan juga terbaca kaku untuk konteks Bahasa Indonesia.
[1490] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: saat dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 April 2019, situs ini sudah tidak ada lagi.

## Klaim para Muslimin

## BAGIAN YANG MENGONTROL PERGERAKAN-PERGERAKAN KITA

> ***"No indeed! If he does not stop, We will grab him by the forelock, a lying, sinful forelock. (Qur'an, 96:15-16)***
>
> ***The expression '<u>the lying, sinful forelock</u>' in the above verse is most interesting. Research carried out in recent years has revealed that the prefrontal area, which is responsible for the management of particular functions of the brain, lies in the frontal part of the skull. Scientists only discovered the functions of this area, which the Qur'an pointed out 1,400 years ago,"***
>
> *("Tentu tidak! Jika ia tidak berhenti, Kami akan menjambak rambut bagian depannya, rambut bagian depan pembohong, pendosa. [Qur'an Surah Al-'Alaq 96:15-16]*[1491]

[1491] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Harun Yahya dalam website tersebut. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 21 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

> *"Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka), (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.(Qur'an Surah Al-'Alaq 96:15-16).*

Perhatikanlah: pada terjemahan menurut Kemenag RI pada ayat ke-15 itu digunakan kata '***ubun-ubun***', sehingga tidak tegas mengarah kepada "***<u>rambut</u> yang tumbuh pada ubun-ubun***" seperti halnya yang dipakai dalam kebanyakan terjemahan-terjemahan Bahasa Inggris yang <u>sudah jelas</u> mengarah kepada "***<u>rambut</u> yang tumbuh pada ubun-ubun***" yaitu dengan menggunakan kata "***farelock***", yang sejalan dengan argumentasi dari Christian Prince. Misalnya, seperti yang terdapat dalam terjemahan oleh Yusuf Ali, Pickthall, Mohsin Khan, dan *Saheeh International*, pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=96&from_verse=15&to_verse=16&mac=&translation_setting=1&show_transliteration=1&show_yusufali=1&show_shakir=1&show_pickthal=1&show_mkhan=1&show_saheeh=1 , dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl 22 April 2019, yaitu sebagai berikut:

- ***"Let him beware! If he desist not, We will drag him by the <u>forelock</u>,-"*** (Yusuf Ali)

*Ekspresi kata-kata '**the lying, sinful forelock'** ['rambut bagian depan pembohong, pendosa'] pada ayat di atas adalah yang paling menarik. Penelitian yang dilakukan tahun-tahun belakangan ini telah menunjukkan bahwa bagian depan, yang bertanggung jawab atas pengaturan fungsi-fungsi dari otak, terletak di bagian depan terdepan dari tengkorak.Para ilmuwan telah menemukan fungsi-fungsi dari bagian ini, yang telah ditunjukkan oleh Qur'an 1,400 tahun lalu,")*[1492]

http://www.miraclesofthequran.com/scientific_52.html [1493]

**-------------------------**

---

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"Awas mereka itu! Jika ia tidak menghentikannya, Kami akan menggeretnya pada rambut bagian depannya,-"*

- ***"Nay, but if he cease not We will seize him by the forelock-"*** (Pikthall)

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"Tidak, namun jika ia tidak menghentikannya Kami akan menggeretnya pada rambut bagian depannya-"*

- ***"Nay! If he (Abu Jahl) ceases not, We will catch him by the forelock -"*** (Mohsin Khan)

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"Tidak! Jika ia [Abu Jahl] tidak menghentikannya, Kami akan menangkapnya pada rambut bagian depannya-"*

- ***"No! If he does not desist, We will surely drag him by the forelock-"*** (Saheeh International)

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*"Tidak! Jika ia tidak menghentikannya, Kami pasti akan menggeretnya pada rambut bagian depannya-"*

[1492] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1493] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 April 2019.

## Kontrol dari Pergerakan

Terjemahan ke dalam Bahasa Inggris Qur'an Surah Al-'Alaq 96:15-16 oleh Harun Yahya adalah sebagai berikut:

> ***"No indeed! If he does not stop, We will grab him by the forelock, a lying, sinful forelock."***[1494]
>
> *("Tentu tidak! Jika ia tidak berhenti, Kami akan menjambak rambut bagian depannya, rambut bagian depan pembohong, pendosa.")*[1495]

Pada akhir dari penjelasan yang diberikan oleh para Muslimin atas bab tersebut (Surah), beberapa dari yang tercantum literatur para ilmuwan bahkan tidak menyebutkan sama sekali kata "***forelock***" ("*rambut bagian depan*"). Terbukti, setelah pengamatan terhadap buku-buku dan materi dari para ilmuwan tersebut, mereka tidak mendukung surah tersebut.

Karena tak ada yang dapat memperkuat klaim para Muslimin tentang surah itu, yaitu yang berkaitan dengan bagian dalam dari tengkorak, maka kesimpulannya adalah secara definisi, kata "***forelock***" ("*rambut bagian depan*") adalah bagian dari luar otak. Kata "***forelock***" merujuk pada jenis rambut, bukan pada bagian dalam tengkorak (bagian dalam kepala). Kita sering mendengar istilah dalam Bahasa Inggris ***"lock of hair"*** (*"jumputan rambut")*, yang berarti sejumlah rambut. *Oxfor English Dictionary* mendefinisikan kata ***"forelock"*** sebagai rambut yang tumbuh di tepat di atas bagian dahi.[1496]

---

[1494] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 April 2019 dari http://www.miraclesofthequran.com/scientific_52.html

[1495] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1496] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 April 2019 dari https://en.oxforddictionaries.com/definition/forelock , yaitu tertulis:

> *"A lock of hair growing just above the forehead"*
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

**Apakah para ilmuwan mengatakan bahwa kontrol pergerakan adalah berada pada rambut kita, ataukah ini hanyalah sains Islam?**

Dengan melihat pada sumber-sumber seperti kamus Bahasa Inggris – Arab (Shaker), yang memiliki 8 kamus, terdapat konfirmasi tanpa keraguan bahwa Surah Al-'Alaq 96:15-16 memang benar-benar merujuk pada sejumput rambut yang tumbuh di atas dahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para Muslimin yang memberi penjelasan surah itu justru sebagai kesalahan besar dalam memberikan arti dan/atau memang dengan sengaja berupaya menipu sesama para Muslimin dan juga para non-Muslim.

Tafsir berikut ini menunjukkan bahwa kata "***forelock***" adalah berarti rambut:

Tafsir oleh Jalalayn untuk Qur'an Surah Al-'Alaq 96:15 dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"No for sure as punishment for him for his belief, We shall seize him by the forelock. We shall grab, drag him to the Fire by his forelock,"***[1497]

---

> *"Sejumput rambut yang tumbuh di atas dahi"*

[1497] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Inggris tersebut diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan yang diberikan pada https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=96&tAyahNo=15&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 22 April 2019, sebagai berikut:

> ***"No indeed! — a repudiation of him — Assuredly if la-in the lām is for oaths he does not desist from the disbelief that he is upon We shall seize him by the forelock We shall drag him to the Fire by his forelock"***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:
>
> *"Benar-benar tidak! - suatu penolakan darinya - sudah pasti jika* ***la-in*** *kata* ***lâm*** *untuk sumpah dimana tak akan membatalkannya terhadap*

*("Tidak, sudah pasti sebagai hukuman baginya atas kepercayaannya, Kami akan mencengkramnya pada rambut bagian depannya, menyeretnya dengan memegang rambut depannya kepada Api")*[1498]

Dan semua tafsir dari para Muslimin sependapat tentang hal tersebut. Namun, klaim-klaim yang baru yang pada belakang hari diajukan dengan menggunakan propaganda bahwa Qur'an bersifat ilmiah adalah gelombang susulan terkini.

Bahkan, salah satu dari nama yang terkemuka dalam Islam, sependapat bahwa yang dinyatakan di dalam surah itu adalah rambut depan yang terletak pada bagian luar dari kepala.

Dalam kitab tafsir Al-Qur'an oleh Imam Fakher Al-Deen Al-Razi dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya dinyatakan bahwa ia mengatakan:

***"we will Hold him from his forelock, and drag him to fire, and word Safi' mean graping and holding with strength, as He say (Allah):***

***Qur'an 55:41***

***'(For) the sinners will be known by their marks: and they will be seized by their forelocks and their feet' "***[1499]

*("kami akan memegangnya pada rambut bagian depannya, dan menariknya ke api, dan kata Safi' berarti meremas atau memegang dengan kekuatan, sesuai dengan yang Ia katakan [Allah]:*

*Qur'an Surah Ar-Rahmân 55:41*

*'[Bagi] para pendosa akan diketahui melalui tanda-tandanya: dan mereka akan dicengkram pada rambut bagian depannya dan kaki-kakinya'*[1500]*")*[1501]

---

*orang-orang yang tak beriman Kami akan merenggutnya pada rambut bagian depannya Kami akan menyeretnya dengan menggenggam rambut bagian depan kepada Api"*

[1498] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1499] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Inggris ayat ini yang dikutip oleh Christian Prince sesuai dengan terjemahan oleh Abdullah Yusuf Ali, dicek dan dikunjungi tgl. 25 April 2019 pada https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=55&Ayah=41&toAyah=41&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

أحدها : لنأخذن بناصيته ولنسحبنه بها إلى النار ، والسفع القبض على الشيء ، وجذبه بشدة ، وهو كقوله : ( فيؤخذ بالنواصي والأقدام ) [الرحمن : 41] .

Tafsir al-Jalalayn, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Feras Hamza sebagai berikut:

> ***"The guilty will be recognised by their mark blackened faces and bruised eyes; so they will be seized by the forelocks and the feet."***[1502]

> *("Yang bersalah akan dikenali melalui tanda mereka wajah yang menjadi hitam dan mata yang memar; maka mereka akan dicengkram pada rambut bagian depan dan kaki-kakinya.")*[1503]

Bahkan dalam terjemahan yang diberikan Harun Yahya dinyatakan:

> ***"... We will grab him by the forelock, a lying, sinful forelock, a lying, sinful forelock."***[1504]

> *("...Kami akan menjambak rambut bagian depannya, rambut bagian depan pembohong, pendosa.")*[1505]

Sudah jelas bahwa ayat tersebut berbicara mengenai rambut.

---

[1500] Hasil terjemahan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince dan sesuai dengan terjemahan dari Abdullah Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dari Kemenag RI, disadur tgl. 25 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

> *"Orang-orang yang berdosa itu diketahui dengan tanda-tandanya, lalu direnggut ubun-ubun dan kakinya."*

[1501] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks Bahasa Inggris.
[1502] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 25 April 2019 dari https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=55&tAyahNo=41&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 .
[1503] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1504] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 April 2019.
[1505] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

Qur'an Surah Al-Alaq 96:14 :

Terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya:

> ***"Did he not know that God sees,"***
>
> *("Tidakkah ia tahu bahwa Tuhan melihat,")*[1506]

Para Muslimin semestinya mengerti bahwa Allah mengetahui segalanya. Ternyata, menurut Muhammad, tidaklah demikian.

Qur'an Surah Al-Alaq 96:16 :

> ***"A lying, sinful forelock!"***
>
> *("Rambut bagian depan pembohong, pendosa")*[1507]

Al-Jalalayn berkata bahwa hal tersebut hanyalah penggambaran bagi rambut bagian depan dari Abu Jahel, pamannya Muhammad. Dengan istilah tersebut, pengertiannya adalah untuk makna

---

[1506] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 25 April 2019 sebagai berikut:

> *"Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?"*

[1507] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dikutip oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 26 April 2019 sebagai berikut:

> *"(yaitu) "ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka."*

metafora, **namun apa yang ia maksudkan sebenarnya adalah seorang individu, yaitu Abu Jahel.**

Bahkan, ayat-ayat itu bukan tentang setiap manusia, namun tentang satu orang, dalam hal ini yaitu paman dari Muhammad.

Tafsir tersebut adalah tentang pamannya Muhammad bernama Abdullah bin Abdul Uzza yang berarti Abu dengan bara api, dan juga dikenal sebagai Abu Otbah, yang wafat di tahun 624. Ia adalah saudara sepupu dari Abdullah bin Abdul-Muttalib, ayah dari Muhammad.

Belakangan, Abdul Uzza juga dikenal dengan sebutan Abu Jahl karena menolak Islam. Hanya dua orang dari pamannya Muhammad yang menerima Islam setelah mereka kalah perang dengannya dan juga dengan Abu Taleb, yang sudah seperti ayah bagi Muhammad. Para Muslimin mengklaim bahwa ia menerima Islam pada saat-saat terakhir masa hidupnya ketika ia hampir wafat. Muhammad sangat berupaya agar ia mau masuk Islam. Dari sembilan pamannya, dua orang menjadi Muslimin. Dan dari sembilan bibinya, hanya satu yang mau masuk Islam. Tiga orang tersebut (dua orang paman dan satu orang bibi) masuk Islam setelah kalah perang melawan Muhammad. Ini adalah satu bukti lagi bahwa Muhammad adalah orang yang dengan kepalsuan. Dan, orang-orang dari Muhammad membunuh pamannya dan menyiksanya seperti yang dapat kita baca berikut ini:

Sahih Muslim 019, Hadis 4439, Buku 32, Hadis 144, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"It has been reported by Anas son of Malik that the Messenger of Allah (Allah pray on him) said (after the encounter at Badr): Who will ascertain for us what has happened to Abu Jahl? Ibn Mas'ud went (to gather this information). He found that the two sons of 'Afra' had struck him and he lay cold at the point of death. He caught him by his beard and said: Art thou Abu Jahl? He said: is there anybody superior to the person you have killed, or its his people have killed him. Ibn Mas'ud says that, according to Abu Mijlaz, Abu Jahl said: I wish it was some on not a goat shepherd would have killed me."***
>
> *("Dilaporkan oleh Anas putra dari Malik bahwa Rasulullah [Allah berdoa atasnya] berkata [setelah pertempuran di Badr]:*
> *Siapa yang dapat meyakinkan kita apa yang telah terjadi atas Abu Jahl? Ibn Mas'ud pergi [untuk mengumpulkan informasi ini]. Ia menemukan*

*bahwa kedua putra dari 'Afra' telah menyerangnya dan ia terbaring dingin menjelang ajal. Ia menangkapnya pada janggutnya dan berkata: Apakah engkau Abu Jahl? Ia berkata: apakah ada orang yang lebih dari pada orang yang telah kamu bunuh, atau orang-orangnya yang telah membunuhnya. Ibn Mas'ud berkata bahwa, menurut Abu Mijlaz, Abu Jahl berkata: Andaikan orang selain daripada seorang penggembala kambing yang akan membunuhku")*[1508]

Dan dilaporkan bahwa sang nabi Islam begitu senangnya untuk membunuhnya. Hal ini dapat kita baca pada Kitab Tafsir Al_Qur'an oleh Fakheer Al-Deen Al-Razi halaman 24, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"Son of Massoud when he slit his ear and make thread in it and make dragged to the Messenger of Allah, peace be upon him and Jibril between his hands and he laughs, and says: 'O Muhammad authorized me (to laugh), but we got here his head with the ear, this is what have been said in the killing of Abu Jahl' "***

*("Putra dari Mas'ûd ketika ia menyayat telinganya dan membuat sayatan-sayatan pada telinganya itu dan menyeretnya kepada Rasulullah, damai dilimpahkan padanya dan Jibril menyerahkan ke tangannya dan ia tertawa, dan berkata: 'Ya Muhammad, ijinkanlah saya [tertawa], namun kami disini memiliki kepalanya dengan telinganya, inilah yang telah dikatakan kepada kami pada saat pembunuhan terhadap Abu Jahl")*[1509]

Bayangkanlah betapa biadabnya tindakan itu, terutama jika Anda mempelajari tentang Abu Jahl, bukan hanya ia adalah saudara dari ayahnya (pamannya), tetapi juga ia adalah ayah dari dua laki – laki yang menikah dengan dua putri dari Muhammad.

Marilah kita lihat lagi klaim tersebut:

PADA KENYATAANNYA DI SINI ADALAH BAHWA AYAT TERSEBUT MENYAJIKAN DUA KESALAHAN BESAR!

Jika ada orang-orang tidak percaya Allah adalah tuhan mereka, hal itu bukanlah berarti mereka berbohong. Mereka hanyalah bertindak jujur. Apakah kaitannya hal ini dengan berbohong? Jika paman dari Muhammad tidak percaya kepada Allah, itu bukan

[1508] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1509] Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

berarti ia berbohong. Hal tersebut tidaklah lebih dari apa yang diyakininya.

Jika seorang Hindu berkata kepada seorang Kristen, “Tuhan saya bukanlah Kristus”, apakah boleh orang menuduhnya berbohong? Tidak, karena begitulah apa yang dipercayai oleh orang Hindu tersebut. Berbohong adalah menyatakan sesuatu yang telah diketahui sebelumnya oleh yang bersangkutan sebagai hal tidak benar. Mengapa Muhammad menuduh pamannya berbohong ketika pamannya secara jujur tidak percaya kepada Allah sebagai Tuhan dan Muhammad sebagai seorang nabi?

Jika seseorang berkata, “Saya percaya bahwa sesosok Syaitan memakan makanan saya,” (Seperti halnya satu jinn memakan makanan milik Muslim. Para Muslimin percaya pada jinn-jinn, yang dianggap sebagai mahluk-mahluk yang dibuat dari gas dan api. Bahkan mereka percaya bahwa Syaitan bisa melakukan hubungan seks dengan para perempuan mereka) pada dasarnya mereka adalah tidak berbohong karena inilah yang secara pribadi orang itu percayai. Sekalipun, betapa konyolnya ada orang yang benar-benar percaya bahwa, hal yang pertama, suatu ruh akan memakan makanan mereka, dan kemudian bahwa Syaitan akan melakukan hubungan seks dengan para perempuan mereka, itulah apa yang benar-benar mereka percayai.

Sahih Muslim, Buku 023, Hadis 5007, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***“Jabir b. 'Abdullah reported Allah's Messenger (ﷺ) having said: Do not eat with your left hand, for the Satan eats with his left hand”***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 2019*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 36, Hadith 138*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)***[1510] | ***Book 23, Hadith 5007*** |
>
> *(“ Jabir bin ‘Abdullah melaporkan Rasulullah [ﷺ] telah berkata: Jangan makan dengan tangan kirimu, karena Syaitan makan dengan tangan kiriny’ ”*

[1510] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2019 dari https://sunnah.com/muslim/36/138

*Referensi:* *Sahih Muslim 2019*
*Referensi buku:* *Buku 36, Hadis 138*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 23, Hadis 5007*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")*[1511]

Dan juga, kesalahan dalam ayat ini adalah pada kata "***forelock***" ("*rambut bagian depan*"). Adalah kekonyolan besar mereka ketika mereka membuatnya menjadi suatu mukjizat yang ilmiah. Mungkin Anda belum mengetahui apa yang saya maksudkan. Dalam semua terjemahan Islam terhadap Qur'an, mereka menggunakan kata yang sama yaitu kata Bahasa Inggris ***"forelock"*** ("*rambut bagian depan*"). Jadi, mereka semua sependapat tentang arti dari kata itu. Mereka semua sudah keluar dari daya nalar mereka. Mengapa demikian?

***"Forelock"*** ("*rambut bagian depan*") berarti demikian menurut semua kamus:

> ***"(n. A lock of hair that grows from or fails on the forehead, especially the part of a horse's mane that fails forward between the ears.)"***[1512]

---

[1511] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1512] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: contoh-contoh kamus yang sesuai dengan makna tersebut adalah sebagai berikut, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2018:

- https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/forelock

  ***"a piece of hair that grows or falls over***
  ***the forehead (= part ofthe face above the eyes) or the part of a horse's mane that falls forward between its ears"***

  Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

  *"rambut yang tumbuh atau menjuntai di atas dahi [=bagian dari wajah di atas mata] atau bagian dari bulu kuda yang menjuntai ke depan di antara kedua matanya"*

- https://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/forelock

  ***"the front part of a horse's mane that falls forward between its ears"***
  ***…***
  ***"the front part of a person's hair that falls forward over their forehead"***

*(“[kata benda, Sejumput rambut yang tumbuh dari atau menjuntai pada dahi, khususnya bagian bulu dari kuda yang menjuntai ke depan di atara kedua kupingnya.]”)*

Adalah sangat bodoh menyatakan bahwa rambut adalah di mana terdapat otak kita. Apa yang sains nyatakan adalah bagian depan dari otak, bukan rambut!!!!

---------------------

**Klaim para Muslimin**

**Pengurutan pada Jantung – Mukjizat dari Qur’an**

http://www.miraclesofthequran.com/scientific_102.html [1513]

***“One of the verses that may be referring to the future is verse 73 of Surat al-Baqara:***

***Remember when you killed someone and violently accused each other of it, and Allah brought out what you were hiding. We said, ‘Hit him with part of it!’ In that way Allah gives life to the dead and He shows you His Signs so that hopefully you will understand. (Surat al-Baqara, 72-73)***

***Among the meanings of the Arabic term “biba’diha,” translated as “with part of it” in the above verse, is “someone or some people.” In the context of that meaning, the verse may be a reference to heart massage, striking the chest from above, which makes it possible to restart the heart if it has stopped beating. (Allah knows the truth.)”***

*(“Satu dari ayat-ayat yang mungkin merujuk pada masa depan adalah ayat 73 dari Surah Al-Baqarah:*

---

Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesianya oleh penerjemah dari teks Bahasa Inggris sebagai berikut:

*“bagian depan dari bulu kuda yang menjuntai ke depan di antara telinganya”*
*…*
*“bagian depan dari rambut seseorang yang menjuntai ke depan di pada dahi”*

[1513] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2019.

*Ingatlah ketika engkau membunuh seseorang dan dengan kejam menuduh satu kepada yang lainnya tentang hal itu, dan Allah membuka apa yang engkau sembunyikan. Kami berkata, 'Pukullah dia dengan bagian darinya!' Dengan cara itu Allah memberi hidup bagi yang mati dan Ia menunjukkan padamu Tanda-tandaNya mudahan supaya kamu akan mengerti. [Surah Al-Baqarah 2:72-73]*[1514]

*Di antara arti-arti dari istilah Arab '* ***biba'*****diha** *', yang diterjemahkan menjadi 'dengan bagiannya' pada ayat di atas, adalah 'seseorang atau beberapa orang'. Dalam konteks untuk pengertian itu, ayat tersebut mungkin sebagai suatu rujukan terhadap pengurutan pada jantung, hentakan pada dada dari atas, yang memungkinkannya untuk menggerakkan lagi jantung ketika berhenti berdetak.[Allah yang mengetahui kebenarannya.]")*[1515]

-------------------

Tanggapan saya

Saya tak dapat percaya bagaimana bisa ada orang-orang dapat berbohong tanpa rasa malu! Ayat ini, dengan cara menakjubkan, menjadi hal yang berkaitan dengan suatu pengurutan pada jantung!

Terjemahan dari Harun Yahya adalah sebagai berikut:

---

[1514] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris untuk ayat-ayat itu oleh Mr.Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 28 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

> *"Dan (ingatlah) ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu tuduh-menuduh tentang itu. Tetapi Allah menyingkapkan apa yang kamu sembunyikan. Lalu Kami berfirman, "Pukullah (mayat) itu dengan bagian dari (sapi) itu!" Demikianlah Allah menghidupkan (orang) yang telah mati, dan Dia memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya) agar kamu mengerti."*

[1515] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

***"Remember when you killed someone and violently accused each other…"***[1516]

*("Ingatlah ketika engkau membunuh seseorang dan dengan kejam menuduh satu kepada yang lainnya …")*[1517]

1. Perhatikanlah bahwa ia mengklaim "***the verse may be a reference to heart massage."***(*"ayat itu mungkin sebagai suatu rujukan terhadap pengurutan pada jantung."*) Mengapa ada orang yang menyatakan "***maybe***" ("*mungkin*") jika ia merasa pasti? Namun, sudah sangat jelas ia menggunakan kata "***maybe***" ("*mungkin*") karena ia tidak memiliki bukti, sehingga ia harus mencampur – adukkan antara sains dengan kata "***maybe***" ("*mungkin*").
2. Ayat itu menyatakan tentang seorang yang telah mati, "***Remember when you killed someone and violently"*** (*"Ingatlah ketika engkau membunuh seseorang dan dengan kejam"*) dan bukan seseorang yang sedang mendapatkan serangan jantung dan kemudian selamat!
3. ***"Violently"*** ("*Dengan kejam*"): kebanyakan dengan menggunakan senjata tajam , seperti misalnya pedang atau pisau.
4. Cerita ini mengisahkan tentang Musa. Allah mengatakan kepadanya untuk mengambil daging sapi, memukul orang yang telah mati itu dengannya, dan ia hidup kembali. Kemudian ia (orang yang tadinya mati itu) ditanya siapakah yang sebelum itu membunuhnya. Jadi, ia hidup beberapa detik dan kemudian mati kembali. Apakah hubungannya hal tersebut dengan pengurutan pada jantung? Silahkan baca cerita tersebut dalam tafsir oleh Ibn Kathir, dalam terjemahan Bahasa Inggris berikut ini:

   ***"So, We said, unto them, strike him (the man who was killed) with a piece of it, the cow meat"***

   http://tafsir.com/default.asp?sid=2&tid=2294 [1518]

[1516] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2019 dari http://www.miraclesofthequran.com/scientific_102.html .
[1517] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

*(“Maka, Kami berkata, kepada mereka, pukullah dia [orang yang dibunuh itu] dengan sebagian dari daging sapi itu”)*[1519]

5. Apakah para Muslimin memang percaya bahwa jika kita memukul seseorang dengan daging sapi, maka orang yang mati itu akan hidup kembali?
6. Apakah kita harus mulai mengajarkan di rumah-rumah sakit bahwa jika seseorang mati karena kekejaman, rekomendasi kedokterannya adalah memukulnya dengan sepotong stik, seperti yang ditegaskan oleh ayat dalam Qur’an itu?

Hal tersebut sudah jelas suatu kebohongan dan sangatlah berbeda dari apa yang diceritakan oleh ayat itu. Saya jadi bertanya-tanya, apakah ini memang sains yang sesungguhnya. Hal tersebut akan membuat pekerjaan dari agen FBI[1520] menjadi jauh sangat mudah dalam menemukan seorang pembunuh … cukup dengan memukul jasad korban dengan sepotong stik dan ketika ia hidup kembali, semua cerita akan didapatkan!

---

[1518] Penjelasan tambahan dari penerjemah Indonesia: saat dicek situs tersebut oleh penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2019, sudah tidak tersedia lagi. Sebagai pembanding, terdapat terjemahan tafsir Ibn Qathir untuk ayat-ayat tersebut pada
http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=362 , dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 28 April 2019, yaitu sebagai berikut:

> ***“(So We said: ‘Strike him (the dead man) with a piece of it (the cow]’) meaning, "any part of the cow will produce the miracle (if they struck the dead man with it)."***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:
>
> *“(Maka Ia berkata: ‘Pukullah dia {orang yang mati itu} dengan satu bagian darinya {sapi itu}’) artinya, ‘bagian manapun dari sapi itu akan menghasilkan mukjizat [jika mereka memukul orang yang telah mati itu dengannya]’ ”*

[1519] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1520] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: ***FBI*** atau ***Federal Bureau of Investigation*** adalah badan intelejen keamana Amerika Serikat, sesuai website-nya, dikunjungi penerjemah Indonesia pada https://www.fbi.gov/about/faqs/what-is-the-fbi tgl. 29 April 2019.

Terdapat banyak kelakar di website milik Harun Yahya yang bahkan anak-anak pun akan merasa susah untuk menerimanya. Saya juga bahkan dapat menemukannya banyak hal lagi yang akan menghasilkan kebingungan bagi beberapa orang. Namun, lebih baik tidak usah menghabiskan waktu untuk hal-hal yang konyol.

--------------------

### Klaim para Muslimin

### BELALANG-BELALANG YANG BERGERAK DALAM JUMLAH BESAR

> ***"They will emerge from their graves with downcast eyes, like swarming locusts. (Qur'an, 54:7)***
>
> ***This verse describes all people's situation in the Hereafter as one resembling swarming locusts. There is great wisdom in this simile.***
>
> ***A great deal of information was obtained about locusts in the twentieth century by conducting wide-ranging studies using micro-cameras. Locust swarms contain huge numbers of individual locusts that behave as a single body."***[1521]
>
> *("Mereka akan muncul dari kuburan-kuburan dengan mata memandang ke bawah, seperti belalang-belalang dalam jumlah besar [Qur'an Surah Al-Qamar 54:7]*[1522]

---

[1521] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019 pada https://harun-yahya.net/en/Miracles-of-the-Quran/27500/locusts-moving-in-swarms .

[1522] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris untuk ayat itu oleh Mr.Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 29 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

> *"pandangan mereka tertunduk, ketika mereka keluar dari kuburan, seakan-akan mereka belalang yang beterbangan,"*

*Ayat ini menggambarkan tentang situasi semua orang pada Dunia kubur menyerupai belalang-belalang dalam jumlah besar. Terdapat kebijaksanaan yang sangat besar pada perumpaan ini.*

*Telah banyak Informasi yang didapatkan tentang belalang-belalang dalam abad ke-dua puluh dengan melakukan penelitian-penelitian yang luas menggunakan kamera-kamera mikro. Kelompok belalang-belalang terdiri atas jumlah individu yang sangat banyak berperilaku sebagai satu kesatuan korpus")*[1523]

--------------------

Tanggapan saya

Saya tidak yakin bahwa yang membuat klaim itu dalam kondisi baik-baik saja atau tidak. Tak ada seorang pun yang mengetahui bahwa belalang-belalang dalam kelompok-kelompok yang besar kecuali Allah? Ini benar-benar lucu. Pada saat yang sama, ayat itu menyatakan bahwa belalang-belalang menyebar, tidak mengelompok menjadi satu.

Kenyataannya adalah, Alkitab menyatakan hal yang luar biasa: bahwa belalang-belalang bergerak dengan kontrol biologis dan cara-cara lainnya dengan menggunakan kontrol non-kimia, yang artinya adalah mereka tidak memiliki pemimpin atau raja atau ratu, dan inilah yang ditemukan belakangan ini. Kita dapat baca di dalam Alkitab sebagai berikut:

Amsal 30:27 :

*"belalang yang tidak mempunyai raja, namun semuanya berbaris dengan teratur,"*[1524]

---

[1523] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1524] LAI, op.cit.

Ayat itu menyajikan dua fakta: Mereka bergerak dengan berbaris secara teratur atau dalam kelompok kesatuan yang bukanlah suatu rahasia besar dan sesuatu yang dapat diamati oleh semua orang. Namun tanpa seekor raja? Ini terdapat dalam salah satu buku dari Alkitab yang ditulis antara abad ke-sepuluh dan ke-enam Sebelum Masehi. Umat manusia membutuhkan sekitar 3.000 tahun untuk mengetahui penemuan ini?

Sekalipun demikian, kita tidak melihat ada seorang Kristen pun yang membuat buku tentang penemuan ilmiah ini dalam Alkitab. Kita tidak membutuhkan sains untuk membuktikan Tuhan karena Ia tidak membutuhkan persetujuan dari sains.

Pada saat yang sama, mungkin Harun Yahya dapat membuat sebuah buku tentang bagaimana BELALANG-BELALANG terbang dan terbuat dari emas.

Sahih Al-Bukhari, Buku 55, Hadis 604 terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"The Prophet (ﷺ) said, 'While Job was naked, taking a bath, <u>a swarm of gold LOCUSTS fell on him</u> and he started collecting them in his garment. His Lord called him, 'O Job! Have I not made you rich enough to need what you see?' He said, 'Yes, O Lord! But I cannot dispense with your Blessing. ' '***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih Al-Bukhari 3391*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 60, Hadith 65*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Vol. 4, Book 55, Hadith 604*** |
> | ***(deprecated numbering scheme)"***[1525] | |

> *("Sang Nabi [ﷺ] berkata, 'Ketika Ayub sedang telanjang ketika mandi, <u>kelompok BELALANG-BELALANG dari emas dalam jumlah besar jatuh di atasnya</u> dan ia mulai mengumpulkannya di dalam jubahnya. Tuhannya memanggilnya, 'Yaa Ayub! Tidakkah Aku membuatmu menjadi cukup kaya*

[1525] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2018 dari https://sunnah.com/bukhari/60/65 .

*bagi kebutuhanmu seperti apa yang kamu lihat?' Ia berkata, 'Benar, Yaa Tuhan! Namun aku tak bisa mengucurkannya dengan Berkah darimu. ' '"*

*Referensi:* *Sahih Al-Bukhari 3391*
*Referensi buku:* *Buku 60, Hadis 65*
*Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 6, Buku 55, Hadis 604*
*[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])* [1526]

Silahkan kunjungi situs ini untuk bacaan tambahan:

www.sciencedaily.com/releases/2008/05/080508132545.htm [1527]

------------------------

## Kesalahan Sejarah dan Nubuatan Palsu Klaim para Muslimin

### Kata *"Haman"* dalam Qur'an

http://www.harunyahya.com/articles/50_the_word_haman.php [1528]

***"Haman is a character whose name is mentioned in the Qur'an, along with the Pharaoh. He is recorded in six different places of the Qur'an as one of the closest men to the Pharaoh.***
...

***Before these discoveries, the writings and inscriptions of ancient Egypt could not be understood. The language of ancient Egypt was hieroglyphic, which survived through the ages. However, with the spread of Christianity and other cultural influences in the 2nd and 3rd***
...

***Through the decoding of hieroglyph, an important piece of knowledge was revealed: the name "Haman" was indeed…"***

---

[1526] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.
[1527] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019.
[1528] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: situs ini sudah diubah penempatannya dengan isi yang sama ke https://harun-yahya.net/en/Articles/3445/the-word-haman , dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019.

*("Haman adalah satu tokoh yang namanya disebutkan di dalam Qur'an, bersamaan dengan Firaun. Namanya dicatat pada enam tempat yang berbeda di dalam Qur'an sebagai salah seorang yang dari orang-orang terdekat Firaun.*

*…*

*Sebelum penemuan-penemuan itu, tulisan-tulisan dan inskripsi-inskripsi Mesir kuno tidak dapat dipahami. Bahasa dari Mesir kuno adalah ditulis secara hieroglifik, yang bisa bertahan selama berabad-abad. Namun, dengan penyebaran Kekristenan dan beberapa pengaruh-pengaruh budaya lainnya di abad ke-2 dan ke-3 …*

*Dengan sistem pengdekodean atas hieroglif, suatu pengetahuan penting terungkap: nama "Haman" benar-benar …")*[1529]

--------------------------------

**Tanggapan saya**

Nama yang ditemukan itu bukanlah "**Haman**" , namun adalah "***Haman***" dalam tulisan hieroglif Mesir. Kata itu sama seperti dalam Bahasa Ibrani dan Bahasam Arab. Terdapat huruf ح h di dalam Bahasa Arab namun tak ada di dalam Bahasa Latin, dituliskan "***hmn-h***", namun nama "***Haman***" di dalam Qur'an dimulai dengan huruf "***H***" , dan dengan demikian membuatnya berbeda.

| Nama dalam Qur'an | H | A | M | A | N |
|---|---|---|---|---|---|
| Hieroglif | *h* | *m* | *N* | *h* | |

Dan hal tersebut persis sama dengan buku yang dirujuk oleh Harun Yahya yang ia namakan "***The New Kingdom Period***" ("*Periode Kerajaan Baru*") (gambar 4).

Seperti yang Anda dapat lihat, adalah hal yang sangat buruk bagi mereka yang membuat klaim keliru karena kedua nama di dalam Qur'an dan hieroglif tidak sesuai sama sekali dan huruf pertama dalam Bahasa Mesir bahkan bukanlah "H", melainkan ح =

[1529] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

h , yang mana pengucapan dari huruf itu sama dengan suara ular (mendesis).

***(Walter Wreszinski, Aegyptische Inschriften aus dem K.K. Hof Museum in Wien)***[1530]

**Untuk sementara, marilah kita asumsikan** bahwa Harun Yahya benar dan nama "***Haman***" terdapat di dalam hieroglif Mesir. Namun, tetap saja tidaklah menunjukkan bahwa ia adalah seorang menteri berpangkat tinggi bagi Firaun. Dari klaim yang diajukan oleh Harun Yahya dapat kita baca kutipan sebagai berikut:

> ***"In the dictionary of 'People in the New Kingdom'...***[1531]
>
> *("Dalam kamus dari 'People in the New Kingdom'['Masyarakat pada Kerajaan Baru']...)*[1532]

Karya itu disusun berdasarkan pada keseluruhan koleksi inskripsi-inskripsi. Haman dikatakan sebagai:

> "***the head of stone quarry workers"***[1533]
>
> *("kepala dari para pekerja penambang batu")*[1534]

Jadi, ia sepakat bahwa nama itu adalah untuk seorang pegawai sederhana, dan bukanlah menteri dari pemerintahan seperti yang disebutkan oleh semua buku-buku tafsir Islam. Dan, dari Ibn Kathir halaman 471, dalam terjemahan Bahasa Inggrisnya tertulis berikut ini:

---

[1530] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: versi online hasil salinan buku elektronik dari buku tersebut terdapat pada https://archive.org/details/AegyptischeInschriftenAusDemKKHofm/page/n17 , karya Walter Wreszinski, tahun1880-1935, tahun publikasi 1906, versi *e-book* dipublikasikan melalui internet oleh ***The Internet Archive***, situs tersebut dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019.

[1531] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019 pada https://harun-yahya.net/en/Articles/3445/the-word-haman .

[1532] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1533] https://harun-yahya.net/en/Articles/3445/the-word-haman, op.cit.

[1534] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

***"The interpretation of Qur'an 40:36 'Allah Almighty said, : reporting the arrogance and unfairness of Pharaoh against Moses peace be upon him, he ordered his minister Haman to build a high building".***[1535]

*("Tafsir atas Qur'an Surah Ghâfir 40:36 'Allah Yang Maha Besar berkata, :melaporkan kesombongan dan ketidakadilan dari Firaun terhadap Musa salam baginya, ia memerintahkan Haman menterinya untuk mendirikan sebuah bangunan yang tinggi".)*[1536]

471تفسير بن كثير - صفحة القرآن رقم

يقول تعالى مخبرا عن فرعون ، وعتوه ، وتمرده ، وافترائه في تكذيبه موسى -

عليه السلام - أنه أمر وزيره هامان أن يبني له صرحا

Apakah akan kita temukan buku-buku ini hanya pada website-website Islam saja (hanya sebagai nama-nama saja), namun tidak kita temukan di dalam bukunya sendiri?

1. Dengan hanya membaca ayat itu saja akan terungkap kesalahannya. Seperti yang dapat Anda lihat, Firaun memintanya untuk membangun menara untuk menggapai Tuhan.

---

[1535] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: silahkan bandingkan terjemahan dalam Bahasa Inggris dari bagian tafsir itu yang terdapat pada http://www.qtafsir.com/index.php?option=com_content&task=view&id=2146&Itemid=96 , dikunjungi tgl. 29 April 2019, sebagai berikut:

> ***"Allah tells us of the arrogant and hostile defiance of Fir`awn and his rejection of Musa, when he commanded his minister Haman to build him a tower…"***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:
>
> *"Allah memberitahukan kita tentang Firaun yang sombong dan penuh dengan penentangan yang besar dan penolakannya terhadap Musa, ketika ia memerintahkan Haman menterinya untuk mendirikan baginya suatu menara …"*

[1536] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

2. Di manakah di dunia ini ditemukan menara yang terkenal yang disebut sebagai ***“ziggurat”,*** dan didirikan oleh rajanya untuk menggapai Tuhan?

Dalam Bahasa Arab: برج بابل

Menara itu adalah pada Kerajaan Babylonia, yaitu Menara Babel

Dalam Bahasa Ibrani: מגדל בבל

Jadi, korupsi yang dilakukan oleh Muhammad, adalah dengan menggeser cerita itu, yang seharusnya terjadi di Iraq dan di wilayah Babylonia, ke wilayah Mesir.

Sudah sangat jelas bahwa Muhammad meletakkan kisah tentang membuat batu bata dari tanah liat kepada membangun sebuah menara, dan kisah-kisah itu terdapat di dalam Alkitab, seperti yang dapat kita lihat pada:

Kejadian 11:1-4 :

> *“[1] Adapun seluruh bumi, satu bahasanya dan satu logatnya. [2] Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear , lalu menetaplah mereka di sana. [3] Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik." Lalu bata itulah dipakai mereka sebagai batu dan ter gala-gala sebagai tanah liat. [4] Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."* [1537]

3. Pada saat yang sama, ayat dari Qur’an menyatakan bahwa Firaun menganggap dirinya sebagai tuhan. Tapi, mengapa kemudian ia ingin menggapai Tuhan?

Berikut ini adalah terjemahan dari Harun Yahya sendiri:

---

[1537] LAI, op.cit.

> ***"Pharaoh said, 'Council, I do not know of any other god for you apart from Me. Haman, kindle a fire for me over the clay and build me a lofty tower so that perhaps I may be able to climb up to Moses' god! I consider him a blatant liar.'" "(Surat al-Kasas: 38)"***[1538]
>
> *("Firaun berkata, 'Majelis, Aku tak tahu tuhan lain bagimu selain daripadaKu. Haman, nyalakan api bagiku atas tanah liat dan dirikanlah menara yang sangat tinggi sehingga mungkin aku dapat mendaki ke atas kepada tuhannya Musa! Aku mengganggapnya sebagai pembohong besar' " [Surah Al-Qasas 28:38]")*[1539]

Berikut ini adalah dari Alkitab yaitu dari kitab:

Ester 3:1 :

> *"Sesudah peristiwa-peristiwa ini maka Haman bin Hamedata, orang Agag, dikaruniailah kebesaran oleh raja Ahasyweros, dan pangkatnya dinaikkan serta kedudukannya ditetapkan di atas semua pembesar yang ada di hadapan baginda."*[1540]

Adalah sangat jelas bahwa Muhammad mencapur-adukkan dua cerita menjadi satu. Masing-masing cerita adalah hal yang sangat berbeda dan keduanya juga dipisahkan oleh waktu yang sangat berbeda. Cerita semacam itu sendiri adalah campuran pengetahuan yang tidak waras oleh tuhannya Muhammad, atau bisa dikatakan juga oleh Muhammad sendiri. Saya menantang Harun Yahya untuk menunjukkan kepada kita mengenai menara untuk menggapai Tuhan yang dibangun oleh Firaun!

---

[1538] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 29 April 2019 pada https://harun-yahya.net/en/Articles/3445/the-word-haman .

[1539] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris untuk ayat itu oleh Mr.Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 29 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

> *"Dan Fir'aun berkata, 'Wahai para pembesar kaumku! Aku tidak mengetahui ada Tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah tanah liat untukku wahai Haman (untuk membuat batu bata), kemudian buatkanlah bangunan yang tinggi untukku agar aku dapat naik melihat Tuhannya Musa, dan aku yakin bahwa dia termasuk pendusta.'"*

[1540] LAI, op.cit.

----------------------

## Klaim para Muslimin

### Gelar-gelar Penguasa Mesir di dalam Qur'an

http://www.harunyahya.com/musa12.php [1541]

*"In contrast, the ruler at Moses' time is referred to as the 'Pharaoh':*

> *"We gave Moses nine Clear Signs. Ask the tribe of Israel about when he came to them and Pharaoh said to him, 'Moses, I think you are bewitched.'" (The Qur'an, 17:101)*

*Historical records available today show us the reason for the different nomenclature of these rulers. The word "pharaoh" was originally the name given to the royal palace in ancient Egypt. The rulers of the old dynasty did not use the title. The use of the word pharaoh as the title of the ruler did not start until the 'New Kingdom' era of Egyptian history. This period started with the 18th dynasty (1539-1292 BC), and by the 20th dynasty (945-730 BC) the word 'pharaoh' was adopted as title of respect."*

*("Sebaliknya, penguasa di jaman Musa disebut sebagai sang 'Firaun':*

> *"Kami memberikan Sembilan Tanda-tanda yang Jelas kepada Musa. Tanyalah kepada suku Israel mengenai kapan ia mendatangi mereka dan Firaun berkata padanya, 'Musa, saya rasa kamu disihir'" [Qur'an Surah Al-Isrâ' 17:101]*[1542]

---

[1541] Tambahan penjelasan dari penerjemah Indonesia: saat dicek tgl. 30 April 2019, situs itu sudah tidak tersedia lagi. Namun sebagai gantinya, isi yang persis sama terdapat pada https://www.harunyahya.com/tr/works/870/Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-Vol1/chapter/2070/Part-3---The-Historical-Miracles-of-the-Quran?view=desktop#title2 , dikunjungi tgl. 30 April 2019 oleh penerjemah Indonesia.

[1542] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan dalam Bahasa Indonesia tersebut adalah

*Catatan-catatan sejarah yang tersedia saat ini menunjukkan pada kita alasan bagi sistem penamaan bagi para penguasa itu. Kata 'firaun' berasal dari nama yang diberikan kepada istana kerajaan pada Mesir Kuno. Para penguasa dinasti tua tidak menggunakan gelar ini. Penggunaan kata firaun sebagai gelar penguasa baru digunakan pada masa 'Kerajaan Baru' dalam sejarah Mesir. Periode ini dimulai pada dinasti ke-18 [1539 – 1292 Sebelum Masehi], dan pada dinasti ke-20 [945 – 730 Sebelum Masehi] kata 'firaun' diadopsi sebagai gelar penghormatan.")*[1543]

------------------------

**Tanggapan saya**

Titik bahasan yang ia nyatakan disini adalah bahwa Allah mengetahui orang yang berkuasa bergerlar *Firaun* di masa Musa dan orang yang berkuasa di masa Yusuf bergelar *Raja*!

Muhammad menjiplak cerita itu dari Alkitab. Kata raja di masa Yusuf disebutkan di dalam Alkitab.

Kejadian 39:20 :

> *"Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan raja dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana."*[1544]

1. Kata *Firaun* digunakan di masa Yusuf dan bahkan 300 sampai 400 sebelum masa Yusuf. Klaim yang menyatakan bahwa kata *Firaun* baru digunakan pada dinasti ke-20 (975 – 730 Sebelum Masehi) tidaklah benar. Anda dapat mencari sendiri informasi

---

hasil penerjemahan harfiah dari teks terjemahan dalam Bahasa Inggris untuk ayat itu oleh Mr.Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan oleh Kemenag RI yang disadur tgl. 30 April 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id , sebagai berikut:

> *"Dan sungguh, Kami telah memberikan kepada Musa sembilan mukjizat yang nyata maka tanyakanlah kepada Bani Israil, ketika Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya, 'Wahai Musa! Sesungguhnya aku benar-benar menduga engkau terkena sihir.' "*

[1543] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1544] LAI, op.cit.

tentang “***The pharaohs of Dynasty XVIII***” [1545] (“*Para Firaun dari Dinasti XVIII*”) yang berkuasa selama kira-kira 250 tahun (penguasa tersebut dan tahun 1550 – 1298 Sebelum Masehi)

2. Para Muslimin sendiri yakin bahwa *Joseph* (Yusuf) hidup antara 1610 – 1500 Sebelum Masehi. Harun Yahya mengatakan di dalam tulisannya bahwa ***“This period started with the 18th dynasty (1539-1292 BC)”*** (“*Periode ini dimulai pada dinasti ke-18 [1539 – 1292 Sebelum Masehi]”)*, yang adalah penanggalan yang keliru. Bahkan, itu saja sudah cukup untuk membuktikan bahwa klaimnya adalah keliru.
3. Hal yang menggelikan adalah bahwa para Muslimin menduga ia hidup antara 1610 – 1500 Sebelum Masehi, yang berarti bahwa Yusuf hidup di bawah pemerintahan yang lebih dari satu raja dan hidup pada masa para firaun sesuai dengan penanggalan yang ditunjukkan dalam klaim dari Harun Yahya.
4. *Firaun* adalah satu kata yang asalnya berarti “***the great house***” (“*rumah agung*”). Katakanlah, misalnya bahwa orang yang hidup di dalamnya memiliki nama itu selaku pemilik dari rumah tersebut.
5. Juga, pada masa ***“New Kingdom”*** (“*Kerajaan Baru*”) dari Mesir, tahun 1479 – 1425 Sebelum Masehi. Kata itu menjadi suatu gelar dan/atau nama bagi siapa pun rajanya, namun secara umum hal tersebut berarti bahwa nama itu menjadi lebih sering diadopsi dengan cara seperti itu. Pada kenyataannya adalah walaupun kata *Firaun* digunakan jauh hari sebelumnya bagi para raja, namun tidaklah dipakai seringkali. Di masa kemudian, kata tersebut menjadi suatu kebiasaan.
6. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak buku. Contohnya, Raja Amenhotep IV berkuasa selama 17 tahun dan disebut sebagai Firaun sebagai suatu gelar baginya. Hal tersebut berada selama hidupnya pada tahun – tahun 1352 – 1336 Sebelum Masehi, dinasti ke-18.

---

[1545] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: misalnya, dari situs https://www.cemml.colostate.edu/cultural/09476/egypt02-05enl.html , yang diterbitkan oleh hasil kerjasama antara lembaga-lembaga: ***Fort Drum Cultural Resources Program*** dan ***Center of Environmental Management of Military Lands (CEMML)*** dari ***Colorado State University***; ***Department of Defense Legacy Resources Management Program*** (di bawah **United States *Department of Defense*** atau Department Pertahanan Amerika Serikat), yang dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 30 April 2019, yang menyebutkan gelar *Firaun* pada para penguasa Mesir di jaman itu.

7. Referensi-referensi, Kuhrt 1995: 186[1546]
8. Christopher Bronk Ramsey et al, *Radiocarbon - Based Chronology for Dynastic Egypt*, Science 18 June 2010: Vol. 328. no 5985, pp. 1554 – 1557.
9. Aidan Dodson , Dyan Hilton : *The Complete Royal Families of Ancient Egypt*. The American University in Cairo Press, London 2004.
10. Semua itu untuk menunjukkan bahwa kita memiliki bukti yang cukup atas klaim – klaim keliru yang diajukan oleh para Muslimin.
11. Untuk menyatakan titik pendapat saya yang terakhir bahwa saya menunjukkan dan memberi bukti apa yang dinyatakan Muhammad serta Islam dan Qur'an yang menganggap kata Firaun sebagai suatu nama orang dan bukannya gelar, berdasarkan hadis berikut ini.

**Islam dan Qur'an menganggap kata Firaun sebagai suatu nama orang, bukannya suatu gelar.**

Sahih Al-Bukhari, Buku 57, Hadis 113 (dalam Bahasa Arab: Hadis 3558) sebagai berikut:

صحيح البخاري - كتاب فضائل الصحابة - يا عائش هذا جبريل يقرئك السلام

[1546] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: referensi ini tidak muncul pada buku tercetak dari Christian Prince. Berdasarkan pencarian yang dilakukan oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 May 2019, ditemukan dari https://books.google.co.id/books?id=V_sfMzRPTgoC&printsec=frontcover&dq=bibliogroup:%22The+Ancient+Near+East,+C.+3000-330+BC%22&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjk-sr1rPjhAhUKYo8KHbonABwQ6AEINDAB#v=onepage&q&f=false , kemungkinan referensi buku tersebut adalah ebagai berikut:

Kuhrt, Amélie, *The Ancient Near East : c.3000-330 BC*, London : Routledge, 1995. ISBN 0-415-01353-4 (v.1),

3558 حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ وَحَدَّثَنَا عَمْرٌو، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ ـ رضى الله عنه ـ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم " كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلاَّ مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَآسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ، وَفَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ ".

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Narrated Abu Musa Al-Ash`ari:***
>
> ***Allah's Messenger (ﷺ) said, 'Many amongst men attained perfection but amongst women none attained the perfection except Mary, the daughter of `Imran and Asiya, the wife of Pharaoh. And the superiority of `Aisha to other women is like the superiority of Tharid (i.e. an Arabic dish) to other meals.'***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih Al-Bukhari 3769*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 62, Hadith 116*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Vol. 5, Book 57, hadith 113*** |
> | ***(deprecated numbering scheme) "***[1547] | |

> *("Diriwayatkan oleh Abu Musa Al-Ash'ari:*
>
> *Rasulullah [ﷺ] berkata, 'Banyak di antara para lelaki mencapai kesempurnaan namun di antara para perempuan tak ada yang mencapai kesempurnaan kecuali Maryam, putrid dari 'Imran dan Asiya, istri dari Firaun. Dan tingkat tertinggi dari 'Aisya dari para perempuan lainnya adalah seperti tingkat tertinggi dari Tharid (yaitu suatu makanan Arab) atas hidangan-hidangan lainnya.'*
>
> | | |
> |---|---|
> | *Referensi:* | *Sahih Al-Bukhari 3769* |
> | *Referensi buku:* | *Buku 62, Hadis 116* |
> | *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 5, Buku 57, Hadis 113* |
> | *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1548] | |

[1547] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 1 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/62/116 .

[1548] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

- Perhatikan di sini bahwa Muhammad menggunakan nama Asiya, istri dari ***"Pharaoh"*** (*"Firaun"*), bukan "***The Pharaoh***" ("*Sang Firaun*")![1549] Ini adalah bukti yang jelas bahwa menurut Muhammad dan Allah, *"Firaun"* adalah suatu nama dari seseorang, bukan gelar. Itulah sebabnya ditunjukkan dalam Qur'an terdapat 74 kata itu muncul, namun tak ada disebutkan nama dari raja tersebut atau kata raja bagi kata tersebut.
- Terdapat bukti yang nyata, bahwa jika seandainya Firaun adalah suatu gelar di dalam Qur'an, mengapa ia dianggap sebagai satu individu, seperti halnya yang dapat dibaca pada Qur'an Surah Al-'Ankabût 29:39 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Sahih International* sebagai berikut:

***"And [We destroyed] Qârûn and Pharaoh and Hâmân. And Moses had already come to them with clear evidences, and they were arrogant in the land, but they were not outrunners [of Our punishment]."***[1550]

*("Dan [Kami memusnahkan] Qârûn dan Firaun dan Hâmân. Dan Musa telah datang kepada mereka dengan bukti-bukti yang jelas, dan mereka sombong di wilayah itu, namun mereka tidak bisa luput [dari hukuman Kami]")*[1551]

  - Seperti yang dapat kita lihat di sini, ia menghitung nama. Jadi, kata Firaun adalah suatu gelar,

---

[1549] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: maksud dari Christian Prince adalah dengan menggunakan terjemahan dalam Bahasa Inggris atas teks Bahasa Arab dari hadis tersebut bahwa konteks da;am Bahasa Arab memang menunjukkan ***"Pharaoh"*** (*"Firaun"*)sebagai sebuah nama, dan bukan kata salah satu dari para ***"Pharaoh"*** yang lebih mengindikasikan sebagai gelar.

[1550] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 2 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=29&translator=29&show_arabic=1 .

[1551] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh *Saheeh International*. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 2 Mei 2019 sebagai berikut:

*"dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Sungguh, telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa) keterangan-keterangan yang nyata. Tetapi mereka berlaku sombong di bumi, dan mereka orang-orang yang tidak luput (dari azab Allah)."*

seharusnya kata itu tidak disebutkan disitu. Jika kita mengganti kata Firaun dengan arti katanya (Raja), maka ayat itu akan tampak lucu (yang sebenarnya memang sudah lucu dari awalnya) karena akan menunjukkan makna yang sebenarnya dari ayat itu, seperti berikut ini:

> ***"And (We destroyed) Qarun and king dan Haman. Dan Musa…"***
>
> *("Dan [Kami memusnahkan] Qarun dan raja dan Haman. Dan Musa …")*[1552]

- **Sudah pasti ia menghitung nama dari para individu, dan kata raja tidak cocok disitu kecuali memang ia menganggap kata itu sebagai suatu nama.**

- Qur'an Surah Sâd 38:12 terjemahan Bahasa Inggrisnya oleh *Saheeh International* sebagai berikut:

> ***"The people of Noah denied before them, and [the tribe of] 'Aad and Pharaoh, the owner of stakes,"***[1553]
>
> *("Kaum dari Nuh melakukan penolakan sebelum mereka, dan [suku dari] 'Aad dan Firaun, sang pemilik pasak-pasak")* [1554]

---

[1552] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1553] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Mei 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=38&translator=29 .
[1554] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh *Saheeh International*. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 2 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Sebelum mereka itu, kaum Nuh, 'Ad dan Fir'aun yang mempunyai bala tentara yang banyak, juga telah mendustakan (rasul-rasul),"*

Perhatikanlah, terdapat perbedaan terjemahan arti kata:

- Lagi-lagi: **Nuh**, **‘Aad**, **Firaun**, mereka adalah individu-individu, terutama jika diperhatikan bahwa dua nama sebelumnya bahkan bukanlah para raja.

- Muhammad mengatakan:

  maka“…***women none attained the perfection except Mary, the daughter of `Imran and Asiya, the wife of Pharaoh. …”***[1555]

  *(“…para perempuan tak ada yang mencapai kesempurnaan kecuali Maryam, putrid dari ‘Imran dan Asiya, istri dari Firaun. …”)*[1556]

maka, yang perlu diperhatikan disini adalah:

- Putri dari ‘Imran
- Istri dari Firaun
- Dengan menyatakan bahwa tidaklah masalah jika penegasan yang dibuat bagi masa Firaun, namun menyatakan bahwa istri dari Firaun ribuan tahun setelah Firaun yang jumlahnya banyak itu mati: bagaimana bisa diketahui istri yang mana dari para Firaun yang disebutkan itu, sementara, kata Firaun merujuk pada berbagai Firaun (para raja Mesir)?

---

الأَوْتَادِ (*al-‘awtâdi)*

yang oleh penerjemah-penerjemah ke dalam Bahasa Inggris, termasuk ***Saheeh International***, mengartikannya sebagai ***“stakes”*** (“*pasak-pasak*”, atau ‘*tiang-tiang pancang*”, atau “*tonggak-tonggak*”), sedangkan Kemenag RI menerjemahkannya sebagai “*bala tentara yang banyak*”. Sementara itu, dalam bagian Tafsir-nya, pada https://quran.kemenag.go.id/share/?q=3982 , tertulis sebagai berikut:

> “…
> *Makna **autad** yang lain adalah pasung-pasung yang digunakan Fir'aun untuk menyiksa. Ada juga yang mengatakan bahwa Fir'aun mempunyai istana yang megah dan kokoh. …”*

yang lebih mendekati terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris.

[1555] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 2 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/62/116 .
[1556] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

- Terkecuali jika yang menyatakan hal tersebut menganggap Firaun adalah suatu nama dari seseorang, dan hanya terdapat satu orang Firaun, Qur'an Surah Al-Anfâl 8:52 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh ***Saheeh International*** sebagai berikut:

  ***"[Theirs is] like the custom of the people of Pharaoh and of those before them. They disbelieved in the signs of Allah, …."***[1557]

  *("[Keadaan mereka] serupa dengan keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, …")*[1558]

- Qur'an Surah Ghâfir 40:28 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh ***Saheeh International*** sebagai berikut:

  ***"And a believing man from the family of Pharaoh who concealed his faith said, 'Do you kill a man…' "***[1559]

  *("Dan seseorang yang beriman di antara keluarga Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata, 'Apakah kamu akan membunuh seseorang…' ")*[1560]

  Jadi, ia adalah dari keluarganya Firaun? Keluarga dari seorang raja? Raja yang mana!

Saya rasa, jawabannya sudah jelas bahwa kata Firaun dalam Qur'an digunakan sebagai suatu nama dari seseorang, dan bukan sebagai seorang raja, yang adalah kekeliruan, dan bukanlah sebaliknya.

---

[1557] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=8&translator=29 .

[1558] Disadur tgl. 3 Mei 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

[1559] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=40&translator=29 .

[1560] Disadur tgl. 3 Mei 2019 oleh penerjemah Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

----------------------

## Klaim para Muslimin

## Nubuatan Muhammad tentang Kemenangan dari Byzantium

### KEMENANGAN BYZANTIUM

http://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html

> ***"Alif, Lam, Mim.*** **The Romans have been defeated in the lowest land, but after their defeat they will be victorious within three to nine years.** ***The affair is Allah's from beginning to end. On that day, the believers will rejoice. (Qur'an, 30:1-4)***
>
> ***These verses were revealed around 620, almost 7 years after the idolatrous Persians had severely defeated Christian Byzantium in 613-14 …The loss of Jerusalem in 614 was particularly traumatic for the Byzantines, for the Church of the Holy Sepulchre was destroyed and the Persians seized the "True Cross," the symbol of Christianity. In addition, the Avars, Slavs,***
> …
> ***Another miracle revealed in these verses is the announcement of a geographical fact that could not have been known by anyone at that time: that the Romans had been defeated in the lowest region …"***[1561]
>
> *("Alif. Lam, Mim. Kaum Rum telah dikalahkan di wilayah yang terendah, namun setelah kekalahan mereka, mereka akan menang dalam jangka waktu tiga sampai sembilan tahun. Pengaturannya adalah oleh dari Allah dari awal sampai akhirnya. Pada hari itu, umat beriman akan bersuka cita. [Qur'an Surah Ar-Rûm 30:1-4]*[1562]

---

[1561] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019 dari http://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html .

[1562] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Alif Lam Mim. Bangsa Romawi telah dikalahkan, di negeri yang terdekat dan mereka setelah kekalahannya itu akan menang, dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan setelah (mereka*

*Ayat-ayat ini diturunkan tahun 620, hampir 7 tahun setelah bangsa Persia penyembah berhala mengalahkan Byzantium Kristen di tahun 613 - 14 …Terutama direbutnya Yerusalem di tahun 614 adalah membuat Byzantium menjadi trauma, karena Gereja Makam Kudus dimusnahkan dan bangsa Persia merebut "Salib Asli", simbol dari Kekristenan. Terlebih lagi, bangsa Avar, Slav,*
*…*
*Mukjizat lainnya yang dinyatakan dalam ayat-ayat tersebut adalah pemberitahuan tentang fakta geografis yang tidak diketahui bagi serong pun pada saat itu: bahwa bangsa Rum telah dikalahkan di wilayah yang terendah …")*[1563]

------------------------

## Tanggapan saya

Jika Anda ingin membaca keseluruhan dari artikel itu, silahkan kunjungi tautan berikut ini:

http://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html [1564]

Saya ingin menunjukkan beberapa kesalahan dari artikel ini. Namun, sebelumnya, marilah kita lihat kutipan dari Harun Yahya:

> ***"…defeated Christian Byzantium in 613-14 … took place in the region. 'The Lake of Lut region' "***[1565]
>
> *("… mengalahkan Byzantium Kristen di tahun 613 – 14 bertempat di wilayah itu.*
> *'wilayah Danau Lut' ")*[1566]

---

*menang). Dan pada hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,"*

Perhatikanlah, Kemenag RI tetap mengartikannya kata Bahasa Arab :

اَدْنَى الْاَرْضِ

(***adna al-ard***)

sebagai "*negeri yang terdekat*", dan tidak menyinggung tentang dataran atau wilayah yang terendah di muka bumi.

[1563] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.
[1564] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019.
[1565] http://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html, op.cit.

Anda sekalian dapat mencari informasi tentang ***"the Siege of Jerusalem"*** (*"Pengepungan Yerusalem"*).

Setelah penggempuran bertubi-tubi selama 21 hari pertama, **tembok kota akhirnya runtuh**, bala tentara Persia secara terus menerus menembak tembok-tembok Yerusalem dengan alat-alat perang ballista dan mesin-mesin militer lainnya.
Silahkan baca berikut ini:

> ***"Antiochus Strategos, The Capture of Jerusalem by the Persians in 614 AD, FREDERICK C. CONYBEARE, English Historical Review 25 (1910) pp. 502-517"***[1567]

Awal dari pertempuran antara bangsa Persia dan kaum Kristen Yerusalem adalah pada tanggal 15 April, dalam periode "***indiction"***[1568] ke-dua, dari tahun ke-empat Kaisar Heraklius. Mereka menghabiskan waktu selama duapuluh hari untuk pertempuran itu. Dan mereka menghujamnya dengan ballista-ballista dengan brutal sehingga hari yang ke-duapuluh satu, mereka meruntuhkan tembok kota.

---

[1566] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1567] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 3 Mei 2019 pada http://www.tertullian.org/fathers/antiochus_strategos_capture.htm

[1568] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: menurut kamus Oxford Dictionary oleh Oxford Univeristy Press, https://en.oxforddictionaries.com/definition/indiction , dikunjungi tgl. 3 Mei 2019, arti kata ***"indiction"*** adalah sebagai berikut:

> ***"A fiscal period of fifteen years used as a means of dating events and transactions in the Roman Empire and in the papal and some royal courts. The system was instituted by the Emperor Constantine in AD 313 and was used in some places until the 16th century."***
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:
>
> *"Suatu periode 15 tahun perpajakan yang digunakan sebagai alat ukur penanggalan kejadian-kejadian dan transaksi-transaksi pada masa Kekaisaran Romawi dan pada masa kepausan dan beberapa pemerintahan kerajaan. Sistem itu dibuat oleh Kaisar Konstantin pada tahun 313 Masehi dan dipakai di beberapa tempat sampai pada abad ke-16."*

Peperangan terjadi di kota selama 21 hari yang akhirnya kota itu direbut oleh bala tentara Persia.

Ini yang diklaim oleh Harun Yahya. Saya sekarang akan menunjukkan kepada Anda cara yang gunakan untuk membuat klaim-klaimnya, yaitu dengan merekayasa suatu pengertian yang baru terhadap Qur'an, yaitu hal yang biasa ia lakukan.

Kata dalam Qur'an tentang kemenangan bangsa Rum adalah ***"bed'"*** بضع
Kata ini memiliki arti yang sama dengan kata Bahasa Inggris ***"few"*** ("*sedikit*"), yaitu satu angka di antara 3 dan maksimum sampai 9. Karena Harun Yahya menyetujui bahwa penaggalan saat ayat itu diturunkan kepada Muhammad, seperti yang ia nyatakan tujuh tahun sebelum 672, maka berarti bahwa ayat itu terjadi di tahun 620. Hal ini adalah titik pembicaraan terbesar yang dibuat oleh Harun Yahya yang membuka tabir kebohongannya. Berikut ini adalah kutipan dari kata-katanya:

> "***These verses were revealed around 620, almost 7 years after the idolatrous Persians had severely defeated Christian Byzantium in 613-14 ..."***[1569]
>
> *("Ayat-ayat ini diturunkan tahun 620, hampir 7 tahun setelah bangsa Persia penyembah berhala mengalahkan Byzantium Kristen di tahun 613 – 14 ...)*[1570]

Saya sekarang menantangnya dan juga semua Muslim untuk memberi sumber referensi yang menunjukkan bahwa Muhammad menyatakan ayat ini di tahun 620. Bersamaan dengan itu, saya akan tunjukkan kepada Anda buku berikut ini yang membuktikan bahwa hal tersebut benar-benar keliru dan adalah kebohongan yang tidak tahu malu.

***Kitab Asbab Al-Nuzul***, cetakan 1963, Vol. 1, hal. 674 :

[1569] http://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html, op.cit.
[1570] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

لحسن علي بن أحمد بن محمد بن علي الواحديU أبو
دار الكتب العلمية
م1963سنة النشر:
---  :رقم الطبعة
عدد الأجزاء: جزء واحد
أسباب النزول » سورة الروم » قوله عز وجل " الم غلبت الروم " سورة الروم

. قوله تعالى : ( الم غلبت الروم ) الآيات
قال المفسرون : بعث كسرى جيشا إلى الروم ، واستعمل عليهم رجلا - 674
يسمى شهريراز ، فسار إلى الروم بأهل فارس وظهر عليهم ، فقتلهم ، وخرب مدائنهم وقطع زيتونهم . [ وقد ] كان قيصر بعث رجلا يدعى يحنس ، فالتقى مع شهريراز بأذرعات وبصرى ، وهي أدنى الشام إلى أرض العرب ، فغلب فارس الروم . وبلغ ذلك النبي

*" 'The Location of the Battle'*

***The interpreters of the Qur'an said: "King Kissra (the Persian king), sent an army to fight the Romans and he made the leader of the Army his name is Shehrezyaz, and he killed them destroying their cities and towns and cut their olive trees.The Roman Caesar sent the leader by the name of Yuhanes who met with Shehrezyaz in the city of Adhri'at (Izra' [Arabic : أزرع ) and Busra, (adna al-ard) which is in the closest point of the Arabian land, and the Persians were victorious over the Romans, and the news arrived to the prophet."***

*(" 'Lokasi Perang'*

*Para penafsir Qur'an berkata: "Raja Kissra (sang raja Persia), mengirim bala tentara untuk melawan bangsa Rum dan ia memerintahkan pemimpin pasukan tersebut namanya adalah Shehrezyaz, dan ia membunuh mereka dan memusnahkan kota-kota besar dan kecil mereka dan menebang pohon-pohon zaitun mereka. Sang Kaisar Bangsa Roma mengutus pemimpin bernama Yuhanes yang bertemu dengan Shehrezyaz di kota Adhri'at (Izra' [Bahasa Arabnya : أزرع ] dan Busra, [adna*

*al-ard] yang adalah titik terdekat dari tanah Arab, dan bangsa Persia berjaya atas bangsa Rum, dan berita itu sampai kepada sang nabi.")* [1571]

Anda dapat membaca keseluruhan cerita ini dengan mengunjungi website milik Pemerintah Yordania pada: altafsir.com .

1. Seperti yang dapat Anda baca di sana, perang antara kedua bala tentara adalah di kota Basra yang terletak 120 km (76 mil) dari Laut Mati dan berada pada ketinggian 850 m dari permukaan laut.
2. Kota Izra' berlokasi 138 km (84 mil) dari Laut Mati dan ketinggiannya adalah 650 dari permukaan laut.
3. Ini adalah bukti yang jelas bahwa Harun Yahya bahkan berbohong tentang lokasi saat ia menyatakan:

> ***"The Dead Sea basin where Byzantium was defeated by Persians. Above is a satellite photograph of the region. The Lake of Lut region, which is the lowest region of the world, is 395 meter below the sea level."***[1572]
>
> *("Pelataran Laut Mati di mana Byzantium dikalahkan oleh bangsa Persa. Di atas adalah foto satelit atas wilayah tersebut. WIlayah Danau Lut, yang terletak di wilayah terendah di bumi, adalah berada pada 395 di bawah permukaan air.")*[1573]

4. Sudah sangat jelas bahwa mereka berusaha membuat dan menciptakan mukjizat yang sebenarnya tidak ada. Dan, ia menyebutkan tentang kata Bahasa Arab ***"Adna"*** dalam pernyataan berikut ini:

> ***"This Arabic expression* adna al-Ard *is interpreted as 'a nearby place' in many translations. However, this is not the literal meaning, but rather a figurative interpretation. The word* adna, *derived from the word* dani *(low), means 'the lowest'. The word* ard *means 'the world.' Therefore,* adna al-ard *means 'the lowest place on Earth.' "***
>
> *("Kata ekspresi Bahasa Arab adna al-Ard diartikan sebagai 'suatu tempat yang dekat' dalam banyak terjemahan. Namun, arti tersebut*

---

[1571] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1572] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 pada https://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html#dp .
[1573] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

*bukanlah makna secara harfiah, namun lebih sebagai suatu tafsir makna figuratif. Kata adna, diambil dari kata dani [rendah], yang berarti 'yang terendah'. Kata ard berarti 'dunia'. Oleh karena itu, adna al-ard berarti 'tempat yang terendah di muka bumi.' ")*[1574]

Sudah sangatlah jelas bahwa Harun Yahya bermain permainan yang konyol bagi mereka yang tak mengetahui Bahasa Arab. Namun, hal semacam itu tidak akan mengena bagi orang yang seperti saya dengan Bahasa Arab sebagai bahasa pertama saya. Saya juga telah menggunakan seluruh hidup saya untuk mempelajarinya dan belajar dengan bahasa itu. Jika Anda melihat kembali dan membaca apa yang saya tampilkan sebelumnya pada Anda dari kitab ***Asbab Al-Nuzul*, cetakan tahun 1963, Vol.1, halaman 674, cerita di dalamnya menjelaskan kepada kita arti yang sebenarnya dan mengutip sebagai berikut "*(adna al-ard) which is in the closest point of the Arabian land*" ( "*[adna al-ard] yang berarti titik yng terdekat dari tanah Arab*").**

1) **Inilah sebabnya mengapa semua terjemahan dalam Bahasa Inggris dari pihak Islam bersepakat menggunakan kata "*nearest*" (*"terdekat"):***[1575]

   terjemahan ***Saheeh International:***

   ***"In the nearest land. But they, after their defeat, will overcome."***[1576]

   *("Di tanah terdekat. Namun mereka, setelah kekalahannya, akan menang.")*[1577]

---

[1574] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1575] Tambahan penjelasa penerjemah Indonesia: hal yang sama sejalan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"... di negeri yang terdekat dan mereka setelah kekalahannya itu akan menang,.."*

[1576] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=30&translator=29 .

2) **Muhsin Khan:**

> ***"In <u>the nearest land</u> (Syria, Iraq, Jordan, and Palestine), and they, after their defeat, will be victorious."***[1578]
>
> *("<u>Di tanah terdekat</u> [Siria, Irak, Yordania, dan Palestina], dan mereka, setelah kekalahannya, akan berjaya.")*[1579]

3) **Pickthall:**

> ***In the <u>nearer land</u>, and they, after their defeat will be victorious"***[1580]
>
> *(Di tanah yang lebih dekat, dan mereka, setelah kekalahannya akan berjaya")*[1581]

4) **Yusuf Ali:**

> ***"In a land close by; but they, (even) after (this) defeat of theirs, will soon be victorious-"***[1582]
>
> *("Di suatu tanah yang dekat; namun mereka, [bahkan] setelah kekalahan mereka [ini], akan segera berjaya-")*[1583]

5. Kita dapati hal yang sama dalam tafsir oleh Ibn Kathir Vol. 6, halaman 303:

---

[1577] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1578] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=30&translator=5.
[1579] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1580] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=30&translator=4
[1581] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1582] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 5 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display.php?chapter=30&translator=2.
[1583] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

تفسير سورة الروم » تفسير قوله تعالى " الم غلبت الروم "الجزء السادس] ص: 303

وكانت الواقعة الكائنة بين فارس والروم حين غلبت الروم بين أذرعات وبصرى ، على ما ذكره ابن عباس وعكرمة وغيرهما ، وهي طرف بلاد الشام مما يلي بلاد الحجاز . وقال مجاهد : كان ذلك في الجزيرة ، وهي أقرب بلاد الروم من فارس .

terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"The Almighty said: 'the Roman defeated' and the battle was between the Persians and the Romans where they defeated Izra' and Busra as reported by Ibn Abbas, and Ikramah, plus many others (of the prophet's companions) in those two cities it is the edge between the land of Syria in the land of Hijaz (Arabia), and Mujahid said it was the nearest between the land of the Romans and the Persions."***

*("Yang Kuasa berkata: 'Bangsa Rum dikalahkan' dan perang itu adalah antara Bangsa Persia dan Bangsa Rum dimana mereka mengalahkan Izra' Busra seperti yang dilaporkan oleh Ibn Abbas, dan Ikramah, dan masih banyak lagi [dari para sahabah sang nabi] di kedua kota itu yang terletak di antara perbatasan wilayah Syria di wilayah Hijaz [Arabia], dan Mujahid berkata terletak di daerah terdekat antara wilayah Bangsa Rum dan Bangsa Persia.")*[1584]

a. Tidakkah hal yang sangat menggelikan mengatakan bahwa Allah tuhan Anda melaporkan jatuhnya Yerusalem 6 tahun setelah tanggal yang sebenarnya? Ada apa dengan Allah? Apakah pelapor bagi beritanya menggunakan unta?
b. Penduduk Makkah memiliki banyak kafilah yang melakukan perjalanan ke Damaskus di Syria. Bahkan Muhammad sendiri pergi ke Syria bersama para kafilah pada saat itu. Hal tersebut termasuk semua wilayah Yordania dan wilayah yang disebut sebagai Palestina.

Jika kita merujuk dan melihat apa kekalahan yang terakhir bagi Bangsa Romawi adalah sebelum mereka menang, di mana hal itu terjadi di tahun 614 yaitu berupa Pengepungan Yerusalem (614). Terdapat satu perang setelah penyerangan oleh Bangsa Persia;

[1584] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

kegagalan penyerangan dari satu penyerangan oleh Bangsa Persia atas Konstantinopel, namun tak ada pemenang atas penyerangan tersebut. Karena kekalahan satu-satunya dari Bangsa Romawi sebelum kemenangan mereka atas Bangsa Persia adalah Pengepungan Yerusalem (614), dan kemenangan dari Bangasa Romawi terjadi di tahun 227, maka berarti hal itu terjadi 13 tahun setelahnya dan bukan beberapa tahun seperti yang diklaim oleh Qur'an.

Kata Bahasa Inggris ***"few"*** ("*sedikit*") = 3 sampai 9 بضع seperti dalam terjemahannya.

Qur'an Surah Ar-Rûm 30:1-4 :

> ***"Alif, Lam, Mim.* The Romans have been defeated in the lowest land, but after their defeat they will be victorious within three to nine years. *The affair is Allah's from beginning to end. On that day, the believers will rejoice."***
>
> *("Alif. Lam, Mim. Kaum Rum telah dikalahkan di wilayah yang terendah, namun setelah kekalahan mereka, mereka akan menang dalam jangka waktu tiga sampai sembilan tahun. Pengaturannya adalah oleh dari Allah dari awal sampai akhirnya. Pada hari itu, umat beriman akan bersuka cita.")*[1585]

---

[1585] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat –ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Harun Yahya. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 6 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Alif Lam Mim. Bangsa Romawi telah dikalahkan, di negeri yang terdekat dan mereka setelah kekalahannya itu akan menang, dalam beberapa tahun (lagi). Bagi Allah-lah urusan sebelum dan setelah (mereka menang). Dan pada hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,"*

Perhatikanlah, Kemenag RI menerjemahkan kata Bahasa Arab :

> بضع
> (***biđ'i***)

sebagai "*dalam beberapa tahun (lagi)*".

Bukti apa lagi yang harus ditambahkan tentang Qur'an yang menyatakan mengenai Pengepungan Yerusalem itu? Marilah membaca bersama kata-kata dari Harun Yahya, yang bukanlah kata-kata dari saya!

> ***"…the Byzantine Empire and the Persians, when the Byzantines <u>were defeated and lost Jerusalem</u>, had really taken place at the <u>lowest point on earth</u>."***[1586]

> *("… Kekaisaran Byzantium dan Bangsa Persia, ketika Bangsa Byzantium <u>dikalahkan dan kehilangan Yerusalam</u>, dan benar-benar telah terjadi pada <u>titik terendah di permukaan bumi</u>.")*[1587]

Dan satu kutipan lagi:

> ***"…defeated Christian Byzantium in 613-14."***[1588]

> *("…mengalahkan Byzantium Kristen pada tahun 613-14")*[1589]

Saya kira, upaya rekayasa untuk manipulasi semacam itu tidak dapat bertahan lama dengan adanya kebenaran. Ini adalah jawaban bagi kebohongan pertama atau pun klaim tentang nubuat dari Muhammad dan tentang kemenangan dari Byzantin. Dalam rangka memperjelas poin saya, akan saya tunjukkan bahwa adalah menggelikan dan tidaklah mungkin Bangsa Arab di Makkah tidak pernah mendengar apa yang terjadi di Yerusalem sampai pada tahun 620, yang seperti yang dinyatakan Harun Yahya, "***<u>These verses were revealed around 620</u>"***[1590] ("*<u>Ayat-ayat ini diturunkan sekitar tahun 620</u>*")

Di bawah ini saya telah membuat daftar penyerangan oleh Muhammad kepada para kafilah. Penyerangan-penyerangan ini

---

[1586] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesai tgl. 6 Mei 2019 pada https://m.harunyahya.com/tr/Buku/870/Miracles-of-the-Qur%E2%80%99an-Vol1/chapter/2069/Part-2---The-Information-Given-About-the-Future-in-the-Quran .

[1587] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1588] https://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html#dp, op.cit.

[1589] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

[1590] https://www.miraclesofthequran.com/predictions_01.html#dp , op.cit.

menunjukkan bagaimana para kafilah itu datang dan memulai perjalanan mereka dari Syria setiap tahunnya.

| **Daftar beberapa Penyerangan oleh Muhammad kepada Para Kafilah yang Kembali dari Syria** | |
|---|---|
| Penyerangan pertama kafilah Quraysh | Maret 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah: Bowat | April 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah: Qharar | Mei/Juni 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah Wahdan | Agustus 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah Bowat yang Ke-2 | Oktober 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah: Yanbo' | November 623 |
| Para Kafilah Quraysh Makkah: Nakhalah | Desember 623 |

Sudah jelas bahwa penyerangan-penyerangan Muhammad kepada para kafilah terjadi di antara Syria dan Makkah dalam sepanjang tahun itu. Bagaimanakah bisa dikatakan bahwa berita tersebut membutuhkan 6 tahun untuk sampai ke Makkah dan kepada Allah tuhan - nya Muhammad?

Terlebih lagi, yang membuat klaim tersebut pastilah tidak tahu atau tidak pernah membaca buku mengenai hal tersebut sebelumnya, bahkan Qur'an juga memberitahukan berapa kali orang-orang dari Makkah tersebut melakukan perjalanan dalam setahun!

Quran Surah Quraysh 106:1-2 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"[1] For the covenants (of security and safeguard enjoyed) by the Quraish***
> ***[2] Their covenants (covering) journeys by winter and summer,- "***[1591]

> *("[1] Karena kebiasaan orang-orang Quraisy*
> *[2] [yaitu] kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.")*[1592]

[1591] Disadur oleh penerjemah Indonesia dari tgl. 6 Mei 2019 dari https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=106&from_verse=1&to_verse=2&mac=&translation_setting=1&show_yusufali=1 .

[1592] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 6 Mei 2019 dari dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

Tafsir oleh Ibn Kathir:

لائتلافهم واجتماعهم في بلدهم آمنين. وقيل: المراد بذلك ما كانوا يألفونه من الرحلة في الشتاء إلى اليمن، وفي الصيف إلى الشام، في المتاجر وغير ذلك، ثم يرجعون إلى بلدهم آمنين في أسفارهم

terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"We made them (Quraysh trips) live in their land and we made as the timing of the caravans to set forth in winter and summer, in winter to go to Yemen in summer they go to Syria."***
>
> *("Kami menjadikannya [perjalanan-perjalanan Quraysh] hidup di tanah mereka dan kami jadikan waktu untuk berkafilah ditentukan dalam musim dingin dan musim panas, di musim dingin untuk pergi ke Yaman di musim panas mereka pergi ke Syria.")*[1593]

Yang dapat dipahami dari ayat tersebut adalah bahwa suku Quraysh (Orang-orang Makkah) bepergian paling tidak dua kali dalam setahun. Dengan demikian, ini cukup untuk membuktikan klaim yang diajukannya adalah keliru. Bukti lainnya adalah bahwa ayat tersebut dinyatakan oleh Muhammad persis setelah semua orang-orang Makkah telah menerimanya. Hal ini dapat kita temukan dalam tafsir untuk Qur'an Surah Ar-Rûm 30:1-4 oleh **Imam Al-Ţabarânî**, terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"The Kufar of Quraysh was happy to hear that the Romans were defeated and they were saying Muhammad's claim to have the same god as the Christians, so we can defeat Muhammad as the Christians were defeated, and the king of the Romans sent his army when he heard the news about the coming of the Persian army, and they met in Izra' and Busra, which is the nearest location of the land of Syria to the land of the Arabic (the border between the Arabian and the non-Arabian land), so the Persians were victorious, and the Persians occupied the city of Jerusalem, which was the center of the Roman spiritual worship."***
>
> *("Para orang kafir Quraysh senang saat mendengar bahwa Bangsa Rum dikalahkan dan mereka berkata klaim dari Muhammad yang memiliki tuhan yang sama dengan kaum Kristen, maka kita dapat mengalahkan Muhammad seperti halnya kaum Kristen dikalahkan, dan raja dari Bangsa*

---

[1593] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

*Rum mengirimkan bala tentaranya ketika ia mendengar khabar kedatangan bala tentara Persia, dan mereka bertemu di Izra' dan Busra, yang terletak pada lokasi terdekat dari tanah Syria di tanah Arab [perbatasan antara wilayah Arab dan wilayah non-Arab], maka Bangsa Persia berjaya, dan Bangsa Persia menguasai kota Yerusalem, yang adalah pusat dari ibadah spiritual Bangsa Rum,")*[1594]

Sudahlah jelas bahwa ayat dari Muhammad tersebut dijadikan seketika itu juga sebagai suatu tanggapan kepada mereka yang memperolok kekalahan Bangsa Romawi. Harun Yahya harus mengakalinya dan membuat kita percaya bahwa ayat tersebut dinyatakan dari Allah kepada Muhammad 6 tahun kemudian!

-------------------------

## Klaim para Muslimin

## MUKJIZAT 19 DALAM QUR'AN

http://www.miraclesofthequran.com/mathematical_03.html [1595]

***"Another mathematical miracle of the Qur'an is the manner in which the number 19 is numerologically encoded in verses. This number is stressed in the words of the Qur'an: 'There are nineteen in charge of it.' (Qur'an, 74:30), and is encoded in various places in the Book. Some examples of this can be listed as follows:***

***The Formula consists of 19 letters.***

…

***The Qur'an consists of 114 (19 x 6) Suras.***

***The first Sura to be revealed (Sura 96) is the 19th from the end.***

***The first verses of the Qur'an to be revealed are the first five verses of Sura 96 and the total number of words in these verses is 19."***

*("Mukjizat matematis yang lainnya dari Qur'an yaitu cara angka 19 yang dikodekan secara numerologi dalam ayat-ayatnya. Angka ini ditekankan dalam kata – kata pada Qur'an: 'Terdapat sembilan belas yang berlaku padanya.' [Qur'an Surah Al-Muddaththir 74:30], dan dikodekan di*

[1594] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.
[1595] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 7 Mei 2019.

*berbagai tempat dalam Kitab itu. Beberapa contoh tentang hal ini dapat dicatat dalam daftar berikut ini:*

*Rumusan yang terdiri atas 19 huruf.*
*…*
*Qur'an terdiri atas 144 [19x6] surah.*

*Surah yang pertama yang diturunkan [Surah Al-'Alaq 19] adalah yang ke-19 dari akhir.*

*Ayat-ayat Qur'an yang pertama diturunkan adalah lima ayat dari Surah Al-'Alaq 96 dan jumlah total dari kata-kata di dalam ayat-ayat tersebut adalah 19.")*[1596]

---------------

**Tanggapan saya**

Saya akan menanggapi setiap gambar satu per satu untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana para Muslimin menipu. Jika Anda perhatikan bagian atas dari gambar ini, Anda akan lihat bahwa para Muslimin menggunakan penulisan Arab artistik, yaitu tidak memunculkan huruf A = أ atau ***"Alif"***. Mereka tahu bahwa orang Barat tidak tahu Bahasa Arab. Dan bahkan, bagi yang tahu pun, mungkin tak memperhatikannya. Dalam bentuk penulisan ini, huruf A selalu muncul seperti itu; hampir tak tampak. Dan, huruf itu juga dibuat pendek, namun tetap ada huruf A= ا disitu, seperti yang saya tunjukkan berikut ini.

[1596] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggris yang disajikan oleh Harun Yahya.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| ب | Huruf ke-1 | ا | Huruf ke-8 | ا | Huruf ke-15 |
| س | Huruf ke-2 | ل | Huruf ke-9 | ل | Huruf ke-16 |
| م | Huruf ke-3 | ر | Huruf ke-10 | ر | Huruf ke-17 |
| ا | Huruf ke-4 | ح | Huruf ke-11 | ح | Huruf ke-18 |
| ل | Huruf ke-5 | م | Huruf ke-12 | ي | Huruf ke-19 |
| ل | Huruf ke-6 | **ا** | **Huruf ke-13** | م | Huruf ke-20 |
| ه | Huruf ke-7 | ن | Huruf ke-14 | | |

**Huruf ke-13**: ini adalah huruf “A”, atau ***“Alif”*** yang diucapkan dalam Bahasa Arab. Huruf ini dibuat kecil dalam gaya artistik, namun karena itulah huruf ini tetap muncul dalam kata itu. Mengapa para Muslimin menghapusnya? Yah, karena mereka merasa harus melakukannya. Jika tidak, penghitungan pada huruf akan menjadi 20, sehingga mukjizat menjadi hilang melayang!

Berdasarkan kamus-kamus dari kalangan Islam, hal tersebut disebut sebagai إف العباب الزاخر

Pembuat puisi berikut ini adalah dari salah satu rekan terdekat Muhammad, Ka’eb Ibn Malik Al-Ansary:

كعب بن مالك الأنصاري:

نطيع نبينا ونطيع ربا هو الرحمان كان بنا رؤوفا

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya:

> ***“We obey the PROPHET AND OBEY GOD, HE IS AL-RAHMAN”***
>
> *(“Kami menaati sang NABI DAN MENAATI TUHAN, IA ADALAH AL-RAHMAN”)*[1597]

---

[1597] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Disini terlihat bagaimana kata "AL-RAHMAN" ditulis. Ini adalah hasil cuplikan *"print screen" ("tampilan")* dari website milik Kementrian Islam, Pemerintah Arab Saudi. Silahkan mengunjungi dan lihatlah bagaimana kata itu muncul banyak kali dalam satu halaman seperti apa yang saya nyatakan.

http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/tanweer/surah19-aya93.html

وتكرير اسم { الرّحمان } في هذه الآية أربع مرات إيماء إلى أن وصف الرحمان الثابت لله
لفظه ، ينافي ادعاء الولد له لأنّ الرحمان وصف يدلّ على عموم الرّحمة وتكثرها . ومعنى

Dalam kitab dari Al-Qurtubî, ia menyatakan bahwa kata "AL-RAHMAN" adalah kata Ibrani, seperti yang tertulis dalam Bahasa Arab sebagai berikut:

وفي تفسير القرطبي عن ابن الأنباري عن المبرد أن **الرحمان** اسم عبراني نقل
إلى العربية قال وأصله بالخاء المعجمة أي فأبدلت خاؤه حاء مهملة عند أكثر
العرب كشأن التغيير في التعريب

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"In the interpretation of the verse from Ibn Al-Anbari he said that Al-Rahman, a Hebrew name was transferred to the Arab"***
>
> *("Dalam tafsir dari ayat itu oleh Ibn Ibn Al-Anbari ia mengatakan bahwa Al-Rahman, sebuah nama Ibrani yang ditransfer ke Bahasa Arab")*[1598]

Kata yang pertama di dalam kotak adalah **AL- RAHMAN**. Klaim yang pertama telah terbang tertiup angin! Para Muslimin saat ini menuliskannya di dalam Qur'an, namun Qur'an tak pernah menghilangkannya: huruf itu tetap muncul dalam bentuknya yang kecil dan dalam gaya seni. Dan, karena penulis Qur'an, Uthman saat itu membuatnya seperti demikian maka siapa yang berani merubahnya kembali kepada bentuk awal!

---

[1598] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

Ini adalah salah satu dari klaim yang sangat menipu dalam website milik Harun Yahya. Pada kenyataannya, tindakan itu bahkan bukanlah hasil kerjanya! Klaim tersebut adalah dibuat oleh seorang berasal dari Mesir yang dibunuh oleh para Muslimin di Arizona. Khalifa, dibunuh di Mesjid Tucson, Arizona, karena melakukan dua hal: 1) menghilangkan ayat-ayat dari Qur'an untuk membuat mukjizat angka 19 menjadi cocok, dan 2) mengklaim dirinya adalah rasul Allah.

Rashad Khalifa, yang mendapatkan gelar Ph.D nya di bidang biokimia dari Arizona State University dan Ph.D dari University of California, mendasarkan klaimnya pada perhitungan yang keliru, yaitu terkadang denga menghitung huruf-huruf sebagai kata-kata, and di lain waktu ia menghitung huruf-huruf tetap sebagai huruf-huruf. Dan, untuk hal tersebut, ia menyatakan bahwa terdapat ayat-ayat palsu dalam Surah At-Tawbah 9 dalam Qur'an, yaitu ayat 128 dan 129.
Seperti yang Anda dapat lihat yaitu bahkan para Muslimin saat itu menolak mukjizat palsu ini dan membunuhnya, yang menunjukkan perdamaian dalam Islam.

Saya menjadi heran, mengapa Harun Yahya memainkan lagi permainan mengenai angka 19 itu? Para Muslimin mengikuti pengajaran dari nabinya, yaitu perang dengan penipuan.

Saya rasa Harun Yahya memiliki terlalu banyak pekerjaan sehingga mengambil jalan pintas yaitu mungkin terpaksa dengan cara menjiplak dari klaim-klaim yang diajukan oleh para Muslimin lainnya. Tautan dari website miliknya berikut ini menunjukkan dua foto yang adalah hasil kopian:

http://www.miraclesofthequran.com/mathematical_03.html

silahkan membuka situs tersebut untuk melihatnya. [1599]

[1599] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2019.
Harun Yahya menampilkan tabel berikut ini dalam situsnya:

Apakah Anda lihat terdapat huruf و disitu? Ia mencantumkannya namun sama sekali tidak menghitungnya! Seperti yang dapat kita lihat berikut ini:

| خَلَقَ | الَّذِي | رَبِّكَ | بِاسْمِ | اقْرَأْ |
|---|---|---|---|---|
| 5th | 4th | 3ed | 2nd | 1st word |
| اقْرَأْ | عَلَقٍ | مِنْ | الْإِنسَانَ | خَلَقَ |
| 10th | 9th | 8th | 7th | 6th |
| عَلَّمَ | الَّذِي | الْأَكْرَمُ | رَبُّكَ | وَ |
| 15th | 14th | 13th | 12th | 11th |
| لَمْ | مَا | الْإِنسَانَ | عَلَّمَ | بِالْقَلَمِ |
| 20th | 19th | 18th | 17th | 16th |
| | | | | يَعْلَمْ |
| | | | | 21th |

Ia menyatakan bahwa ia tidak menghitung و "***WA***" *("dan")*. Hal ini berarti bahwa huruf و "***WA***" adalah ditambahkan atau Allah tidak tahu bahwa kita harus menghilangkannya sekarang ini! Bolehkah atau Harun Yahya memang BERANI menghilangkan sebuah huruf dari Qur'an?

---

| خَلَقَ | الَّذِى | رَبِّكَ | بِاسْمِ | اِقْرَأْ |
|---|---|---|---|---|
| 5th word | 4th word | 3rd word | 2nd word | 1st word |
| | عَلَقٍ | مِنْ | الْاِنْسَانَ | خَلَقَ |
| | 9th word | 8th word | 7th word | 6th word |
| | الْاَكْرَمُ | رَبُّكَ | وَ | اِقْرَأْ |
| | 12th word | 11th word | | 10th word |
| | | بِالْقَلَمِ | عَلَّمَ | الَّذِى |
| | | 15th word | 14th word | 13th word |
| | لَمْ يَعْلَمْ | مَا | الْاِنْسَانَ | عَلَّمَ |
| | 19th word | 18th word | 17th word | 16th word |

Huruf و "*WA*" adalah sebuah huruf, namun dalam posisinya disitu sama dengan kata "*And*" ("*Dan*").

Dalam gambar selanjutnya, saya akan tunjukkan bagaimana mereka membuat dua kata menjadi satu. Bagaimanakah caranya? Mungkinkah dua kata itu menikah di suatu Gereja Kristen dan membuat keduanya menjadi satu kesatuan?

Saya akan membuat keduanya lebih besar sehingga Anda dapat melihatnya dan menunjukkan bagaimana para Muslimin berbohong dan bermain-main dengan hal ini!

Saya akan menunjukkan kepada Anda dari Qur'an bahwa kedua kata itu tidak digabungkan dan bukanlah satu kata.

[1600]

namun, ia membuat kedua kata tersebut menjadi satu! Mengapa? Maka, ia dapat membuat impiannya menjadi kenyataan. Merubah angka-angka dari lotere bagi kepentingan diri Anda sendiri tidak akan menjadikannya nyata! Dengan hanya satu hal ini saja, yaitu yang saya maksudkan menghitung dua kata menjadi satu adalah sudah cukup untuk menghancurkan semua klaim dari Harun Yahya ataupun Rashid Khalifa!

Keseluruhan dari klaim itu didasarkan pada hal ini. Karena saya telah membuktikan hal itu sebagai suatu kebohongan, maka tidak perlu lagi melanjutkan lagi pembuktian mukjizat angka 19 yang keliru.

**Bagaimana Allah mengenali para Muslimin dari para non-Muslim?**

[1600] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 9 Mei 2019 dari http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/tanweer/sura96-aya5.html milik King Saud University, Arab Saudi.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّن يَنقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۚ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

( سورة البقر , ***Al-Baqarah 2:143)***

terjemahan Bahasa Inggrisnya oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

> ***"Thus We have appointed you a middle nation, that ye may be witnesses against mankind, and that the messenger may be a witness against you. And We appointed the qiblah which ye formerly observed only that We might know him who followeth the messenger, from him who turneth on his heels. In truth it was a hard (test) save for those whom Allah guided. But it was not Allah's purpose that your faith should be in vain, for Allah is Full of Pity, Merciful toward mankind."***[1601]

> ("Maka *Kami telah menunjukmu sebagai suatu bangsa penengah, supaya kamu bisa menjadi saksi-saksi terhadap umat manusia, dan bahwa sang rasul bisa menjadi seorang saksi terhadapmu. Dan Kami menunjuk kiblah itu yang sebelumnya kamu turuti hanya dengan demikian Kami mungkin bisa mengetahui dia yang menuruti sang rasul, dari dia yang berpaling meninggalkannya. Sesungguhnya, hal adalah suatu (ujian) yang berat kecuali bagi mereka yang Allah bimbing. Namun, bukanlah tujuan dari Allah menjadikan imanmu hilang, karena Allah adalah Maha Pengasih, Pengampun terhadap umat mausia.")*[1602]

---

[1601] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=143&toAyah=143&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1602] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2019 sebagai berikut:

Marilah kita pelajari ayat ini secara seksama dan Anda akan bisa perhatikan hal-hal berikut ini:

- Ka'bah adalah bukanlah suatu tempat suci seperti yang diklaim oleh para Muslimin, atau bahkan seperti yang diklaim oleh Allah sendiri, sejalan dengan yang terdapat di dalam Qur'an, yaitu terdapat dalam ayat berikut ini, terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali:

  Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:87 :

  > ***"Allah made the Ka'ba, the Sacred House, an asylum of security for men, as also the Sacred Months, the animals for offerings, and the garlands that mark them: That ye may know that Allah hath knowledge of what is in the heavens and on earth and that Allah is well acquainted with all things."***[1603]

  > *("Allah menjadikan Ka'bah, Rumah Suci, suatu tempat perlindungan bagi keselamatan manusia, dan juga Bulan-bulan Suci, hewan-hewan kurban, dan hiasan untaian-untaian dari tumbuh-tumbuhan yang memberi tanda pada mereka: Agar kamu mengetahui bahwa Allah memiliki pengetahuan tentang apa yang ada di angkasa-angkas dan di muka bumi dan bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatunya.")*[1604]

---

*"Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan" agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia."*

[1603] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2019 pada https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=5&Ayah=97&toAyah=97&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

[1604] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 10 Mei 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=143&toAyah=143&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1604] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2019 sebagai berikut:

Karena Allah menjadikannya suatu tempat yang dituju untuk satu alasan dan yaitu untuk mengetahui mana yang Muslim dan mana yang bukan Muslim.

- Berhubung Allah menjadikannya untuk alasan tersebut, yaitu untuk mengetahui siapa yang Muslim dan siapa yang bukan, maka hal tersebut berarti bahwa ia maha mengetahui, seperti yang selalu dinyatakan oleh Qur'an. Jika Allah memang benar maha mengetahui, ia tidak perlu mencari tahu dahulu siapa yang Muslim dan siapa yang bukan Muslim.

> ***"…And We appointed the qiblah which ye formerly observed only that We might know him who followeth the messenger, from him who turneth on his heels…"***
>
> *("…Dan Kami menunjuk kiblah itu yang sebelumnya kamu turuti hanya dengan demikian Kami mungkin bisa mengetahui dia yang menuruti sang rasul, dari dia yang berpaling meninggalkannya…")*[1605]

- Seperti yang Anda dapat lihat, ia telah membuatnya menjadi sangat jelas "***only that We might know***" *("hanya dengan demikian Kami mungkin bisa mengetahui")*, dan perhatikanlah ia menyatakan: "***we might know***"? (*"kami mungkin bisa mengetahui"?)* Jadi, ia mungkin bisa mengetahui dan juga mungkin tidak mengetahui?

## Mengapa Allah membuat para pemuda tertidur di dalam gua selama lebih dari 300 tahun?

Cerita ini adalah satu bukti lagi bahwa Qur'an adalah dongeng. Disini, Allah memberitahukan cerita mengenai para pemuda yang

---

*"Allah telah menjadikan Ka'bah rumah suci tempat manusia berkumpul. Demikian pula bulan haram, hadyu dan qala'id. Yang demikian itu agar kamu mengetahui, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

[1605] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

menolak untuk mengingkari tentang Allah dan mereka melarikan diri demi keselamatan nyawa mereka dengan cara bersembunyi di dalam sebuah gua dan Allah membuat mereka tertidur dalam jangka waktu jumlah tahun yang tidak diketahui!

Maka, pertanyaannya disini adalah mengapa Allah melakukan tindakan yang menakjubkan ini? Jawabannya terdapat di dalam ayat-ayat berikut:

Qur'an Surah Al-Kahf 18:9-14 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"[9] Or do you think that the boys of the cave and the Raqim (Name of a Valley) was of Our wonderful wonders. [10] when the youths searched for refuge in the cave, they said,: Our Lord! Grant us from yourself mercy from, and provide us a right guidance in our affair. [11] So We blocked from hearing in the cave for a number of years. [12] Then We raised them up that We might know each of the two parties was most successfully able to calculate the time for which they remained. [13] We recount to you their story with the truth; surely, they were youths, which believed in their Lord, and We multiplied them in guidance. [14] And We supported their hearts with patience, when they stood up and said,: Our Lord is the Lord of the heavens and of the earth; we will not call any as god besides Him, for then indeed we should have said a false thing."***
>
> *("[9] Atau apakah kamu mengira bahwa para pemuda yang di gua itu dan Raqim [nama suatu lembah] adalah keajaiban yang menakjubkan dari Kami. [10] ketika para anak-anak muda itu mencari perlindungan di dalam suatu gua, mereka berkata,: Tuhan kami! Berikanlah kami pengampunan darimu, dan berikanlah bimbingan bagi urusan kami. [11] Maka kami tutup pendengaran di dalam gua itu selama beberapa tahun. [12] Lalu Kami bangunkan mereka supaya Kami bisa tahu yang mana dari kedua kelompok itu yang berhasil menghitung berapa lama mereka tinggal. [13] Kami ingatkan cerita mereka dengan kebenaran; sesungguhnya, mereka adalah anak-anak muda, yang percaya kepada Tuhan mereka, dan Kami berikan kepada mereka bimbingan yang berlimpah. [14] Dan kami menyokong hati mereka dengan kesabaran, ketika mereka berdiri dan berkata,: Tuhan kami adalah Tuhan dari angkasa-angkasa dan bumi; kami tidak akan berseru kepada tuhan selain kepadaNya, karena jika tidak demikian maka sesungguhnya kami telah mengatakan hal yang keliru.")*[1606]

---

[1606] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat-ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi

ثُمَّ بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحِزْبَيْنِ أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُوا أَمَدًا

( سورة الكهف , *Surah Al-Kahf 18, ayat 12*)

Jadi, sekarang setelah membaca ayat-ayat tersebut bersama, Allah memberitahukan kepada kita mengapa ia melakukan mukjizat luar biasa yang menggelikan ini.

> ***"[12] Then We raised them up that We might know each of the two parties was most successfully able to calculate the time for which they remained. (Qur'an 18:12)"***
>
> *(" [12]Lalu Kami bangunkan mereka supaya Kami bisa tahu yang mana dari kedua kelompok itu yang berhasil menghitung berapa lama mereka tinggal. [Qur'an Surah Al-Kahf 18:12]")*[1607]

1. Apakah Allah ingin bermain-main dan ingin melihar siapa yang lebih baik dalam memberikan penghitungan yang tepat tentang berapa tahun mereka tertidur?
2. Allah ingin mengetahui? Ya, seperti yang dapat kita lihat ia berkata, ***"We might know"*** ("*Kami bisa tahu*"). Jadi, apakah itu artinya Allah tidak akan tahu sampai ia membangunkan

---

Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"[9] Apakah engkau mengira bahwa orang yang mendiami gua, dan (yang mempunyai) raqim itu, termasuk tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan? [10](Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, 'Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami.' [11]Maka Kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun. [12] Kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).[13] Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.[14] Dan Kami teguhkan hati mereka ketika mereka berdiri lalu mereka berkata, 'Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami tidak menyeru tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, tentu kami telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran.' "*

[1607] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

mereka dan bertanya kepada mereka? Yang masuk di akal adalah jika Allah telah mengetahui dan ia tidak perlu bermain-main untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Hal seperti itu layaknya menonton film di mana ia tak tahu dan ia tak sabar menunggu untuk menyaksikan siapa dari ketiga laki-laki muda itu yang akan memberikan jawaban jumlah tahun yang paling tepat.

3. Lagi-lagi, Allah menggunakan kata "***We might know***" ("*Kami mungkin tahu*"). Lalu, ada apakah dengan Allah ini, bahwa bahkan setelah mereka memberikan jawaban, ia tetap tidak tahu. Ataukah, memang pada dasarnya ia memang tidak tahu mana jawaban yang tepat? Atau mungkin adakah orang yang bisa memberitahu saya, frase "***We might know***" ("*Kami mungkin tahu*") merujuk pada apa?
4. Terlebih lagi dari semuanya, pelajaran apakah yang bisa kita dapatkan dari cerita konyol ini? Apakah kita semua kanak-kanak yang sedang diceritakan dongeng sebelum tidur oleh nenek-nenek?
5. Dalam surah yang sama, dapat kita baca sebagai berikut:

   Qur'an Surah Al-Kahf 18:18 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Marmaduke Pickthall:

   > ***"And thou wouldst have deemed them waking though they were asleep, and We caused them to turn over to the right and the left, and their dog stretching out his paws on the threshold. If thou hadst observed them closely thou hadst assuredly turned away from them in flight, and hadst been filled with awe of them."***[1608]

   > *("Dan engkau mengira mereka itu tidak tidur, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka membentangkan kedua lengannya di depan pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentu kamu akan berpaling melarikan [diri] dari mereka dan pasti kamu akan dipenuhi rasa takut terhadap mereka.")*[1609]

---

[1608] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=18&Ayah=18&toAyah=18&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1609] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 11 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

6. Saya kira, cerita itu sekarang menjadi semakin menarik bagi kanak-kanak karena Allah menambahkan seekor anjing bagi tiga laki-laki muda itu! Namun, bukankah Allah membenci kaum beriman yang memiliki anjing?

   seperti yang dapat kita baca dari hadis berikut ini:

   Sahih Muslim, Buku 010, Hadis 3810, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

   ***"Ibn 'Umar (Allah be pleased with them) reported:***
   ***Allah's Messenger (ﷺ) ordered to kill dogs, and he sent (men) to the corners of Medina that they should be killed."***[1610]

   | | |
   |---|---|
   | ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 1570 b*** |
   | ***In-book reference :*** | ***Book 22, Hadith 56*** |
   | ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Book 10, Hadith 3810*** |
   | ***(deprecated numbering scheme)*** | |

   *("Ibn 'Umar [Semoga Allah berkenan terhadap mereka] melaporkan:*
   *Rasulullah [ﷺ] memerintahkan untuk membunuh anjing-anjing, dan ia mengirim [orang-orang] ke sudut-sudut Madinah karena anjing-anjing itu harus dibunuh."*

   | | |
   |---|---|
   | *Referensi:* | *Sahih Muslim 1570 b* |
   | *Referensi buku:* | *Buku 22, Hadis 56* |
   | *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Buku 10, Hadis 3810* |
   | *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1611] | |

7. Sekarang Allah memberi kepada kita suatu deskripsi mengenai bagaimana anjing itu merentangkan kedua kakinya. Jangan lupa, tuhan dari Islam lah yang berbicara atas setiap kata ini. Pastinya, hal ini memberi tuntunan kepada kebijaksanaan. Hal yang lucu sekaligus menyedihkan adalah Allah membuat satu keseluruhan surah mengenai sesuatu yang tak berarti, namun ia hanya menjadikan hanya **satu ayat** mengenai **penyaliban Kristus** di dalam keseluruhan Qur'an!

---

[1610] Disadur oleh penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2019 dari https://sunnah.com/muslim/22/56.
[1611] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

Berapa banyakkah pemuda yang ada di dalam gua itu? Ketika saya menyatakan Qur'an adalah suatu lelucon, saya tidaklah menghina. Silahkan baca berikut ini:

Qur'an Al-Kahf 18:22 :

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ
كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ ۖ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ قُل
رَّبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ۗ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا
مِرَاءً ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا

## Logika tentang Korupsi atas Alkitab

> ***"We entrusted on the protection of Allah's book," Qur'an 5:44***
>
> *("Kami percayakan atas perlindungan bagi kitab Allah," Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:44)*[1612]

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:44 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"We gave the guidance to the prophets to judge by it for those who they believe, by the rabbis and the doctors of law: for to them was entrusted on the protection of Allah's book,"***
>
> *("Kami berikan bimbingan kepada para nabi untuk menghakimi dengan menggunakannya bagi mereka yang mereka percayai, oleh para rabbi dan para ahli hukum: karena kepada merekalah dipercayakan atas perlindungan bagi kitab Allah.")*[1613]

---

[1612] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

[1613] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2019 sebagai berikut:

1. Allah mempercayakan perlindungan atas kitabnya kepada para rabbi itu.
2. Para rabbi tersebut tidak dapat dipercaya; mereka tidak melindungi kitab itu.
3. Akibatnya: Taurat dikorupsi.

Berdasarkan hal tersebut, saya harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah Allah meletakkan kepercayaannya kepada pihak yang tidak baik?
2. Apakah Allah tahu bahwa orang-orang yang ia percayai itu adalah tidak baik?
3. Jika Allah tahu dan mempercayai orang-orang yang akan melakukan hal-hal yang buruk terhadap kitab itu, apakah itu berarti bahwa ia memang memberikannya (kitab itu) kepada mereka dalam rangka untuk mengkorupsinya?
4. Ini berarti, jika Allah memang adalah Tuhan, hal tersebut adalah rencana Allah karena manusia tidak dapat memusnahkan kitab Allah! Mereka hanya mampu melakukannya jika Allah mengijinkan tindakan semacam itu dilakukan, terutama seperti yang tercantum dalam Qur'annya. Ia menyatakan bahwa tak seorang pun dapat merubah kata-kata Allah, demikianlah yang tercantum dalam Qur'an:

   Qur'an Surah Al-An'âm 6:34 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

   > ***"NO one can change and exchanging the words of Allah"***
   >
   > *("TAK seorang pun bisa merubah dan menukar kalimat Allah")*[1614]

---

> *"… Yang dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah …"*

[1614] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia

5. Bahkan ini adalah suatu kontradiksi tentang tuduhan korupsi atas Taurat. Bagaimana bisa kitab Allah dikorupsi sementara tidak seorang pun bisa melakukan hal itu sesuai Qur'an Surah Al-An'âm 6:34.
6. Para Muslimin mungkin akan berkata bhawa ayat itu berbicara tentang Qur'an, dan bukanlah Taurat!
7. Lalu, mengapa Allah berkata, "***the words of Allah,***" ("*kalimat Allah*"), dan bukan "***the Qur'an of Allah***" ("*Qur'an-nya Allah*"), jika hal itu tentang suatu kitab khusus? Ia seharusnya menyebutkan nama kitabnya. Alih-alih, ia berkata ***"no one can change the words of Allah"*** *("tak seorang pun bisa merubah kalimat Allah").* Ini berarti merujuk kepada SEMUA kalimat darinya.
8. Tambahannya adalah: semua orang yang memiliki kitab itu! Maksud saya adalah mengenai para rabbi. Apakah hanya satu rabbi? Dua? Bagaimana kalau sepuluh? Jawabannya ada dalam Qur'an:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ

( سورة البقرة , ***Qur'an Surah Al-Baqarah 2:83*** )

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

***"We took the covenant on the children of Israel that worship Allah only, and be good to your parents and family, do the prayer, pay the charity to the poor and orphans and poor, and speak good to others but few of you did that only."***

---

pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 12 Mei 2019 sebagai berikut:

> "*...TAK ADA yang dapat merubah kalimat-kalimat (ketetapan) Allah. ...*"

*("Kami mengambil perjanjian atas bani Israil yaitu hanya menyembah Allah, dan bertindak baik kepada para orang tua dan keluarga kalian, melaksanakan shalat, membayar zakat untuk kaum miskin dan yatim piatu dan miskin, berbicara dengan baik kepada orang lain namun hanya sedikit dari antaramu yang melakukannya.")*[1615]

Jika Anda merujuk pada dua ayat terakhir yang saya pajang, Anda akan melihat bahwa hukum dari Allah masih ada di saat itu. Hukum itu tidak dikorupsi. Bahkan, ayat itu menyatakan dalam kata-kata yang jelas bahwa ada sedikit jumlah orang Yahudi yang masih melaksanakan aturan-aturan Allah itu. Kitabnya sudah dikorupsi namun mereka menjalankan hukum dari Allah? Dari manakah sekelompok kecil Yahudi ini mendapatkan hukum yang masih asli itu? Seperti yang dapat kita lihat dari Qur'an Surah Al-Baqarah 2:83, Allah meminta mereka mengikuti aturan-aturannya, yaitu:

- Hanya menyembah Allah
- Bertindak baik kepada orang tua kalian
- Bertindak baik kepada keluarga kalian
- Sholat
- Membayar zakat bagi kaum miskin dan yatim-piatu.
- Berbicara dengan baik kepada orang lain

Apakah aturan-aturan tersebut adalah aturan-aturan yang baik jika memang para rabbi menaatinya? Aturan-aturan tersebut telah diberikan kepada semua kaum Israel, yang artinya:

---

[1615] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, 'Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.' Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang."*

1. Bagaimana bisa *semua* rabbi menjadi jahat dalam satu hari dan saling bersepakat untuk mengkorupsi Taurat itu? Apakah yang melakukan adalah keseluruhan dari mereka? Bukankah ada satu rabbi yang tersisa dari mereka di dunia ini yang tidak melakukan tindakan semacam itu?
2. Apakah *semua* dari kaum Israel, baik itu kaum lelaki dan kaum perempuannya, yang bersepakat pula untuk mengkorupsi Taurat? Bukankah hal itu lucu dan klaim yang berlebihan?
3. Di masa Yesus, Taurat itu belum dikorupsi (para Muslimin mengklaim hal yang berlawanan), seperti yang ditegaskan Qur'an Surah As-Saff 61:6 terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"When Isa (Jesus) said, 'Oh children of Israel, I am a messenger of Allah to you approving the book between my hands and giving the good news of a new prophet that will come after me, his name is Ahmad."***
>
> *("Ketika Isa [Yesus] berkata, 'Yaa bani Israil, aku adalah seorang rasul dari Allah kepadamu menguatkan kitab yang sekarang ada dalam kedua tanganku dan memberi kabar suka cita tentang seorang nabi yang akan datang setelahku, namanya Ahmad.")*[1616]

[1616] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 sebagai berikut:

وَاِذْ قَالَ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ يٰبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اِنِّيْ رَسُوْلُ اللّٰهِ
اِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرٰىةِ وَمُبَشِّرًاۢ بِرَسُوْلٍ
يَّأْتِيْ مِنْۢ بَعْدِى اسْمُهٗٓ اَحْمَدُۗ فَلَمَّا جَاۤءَهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ قَالُوْا هٰذَا
سِحْرٌ مُّبِيْنٌ

*"… ketika Isa putra Maryam berkata, 'Wahai Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, yang membenarkan kitab (yang turun)* ***sebelumku****, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang setelahku, yang namanya Ahmad (Muhammad).' …"*

4. Jika kitab kaum Yahudi dalam kondisi yang baik sampai pada masa Yesus seperti yang ditegaskan oleh ayat itu, maka dengan ini saja sudah dapat membuktikan bahwa semakin tidak mungkin untuk melakukan pengkorupsian. Mengapa?
5. Taurat tersebut saat itu berada di tangan para kaum Yahudi dan kaum Kristen karena kekristenan telah menyebar ke seluruh bagian dunia. Jika semua kaum Yahudi bersepakat untuk mengkorupsi kitab mereka, bagaimana mungkin semua kaum Kristen juga bersepakat dengan mereka juga? Telah kita ketahui bahwa kekristenan tidaklah dalam hubungan yang baik dengan kaum Yahudi dalam periode yang lama.
6. Sudah jelas, seperti yang terdapat di dalam Qur'an Surah As-Saff 61:6 bahwa ide keseluruhan mengenai pengkorupsian itu adalah tentang nama Ahmad. Muhammad berusaha

---

Perhatikanlah:

Frase:

بَيْنَ يَدَيَّ

***bayna yadayya***

بَيْنَ = ***bayna = diantara***

يَدَيَّ = ***yadayya = tanganku***

Christian Prince yang adalah penutur asli Bahasa Arab, menerjemahkan secara tepat ke dalam Bahasa Inggris menjadi ***"between my hands"***=*"di antara tanganku"*, yang artinya menegaskan keberadaan Taurat itu ada bersama 'Isa saat itu. Maka, penerjemahan oleh Christian Prince lebih tepat yaitu bahwa 'Isa bin Maryam menegaskan kebenaran Taurat yang ada saat itu yang ada padanya, dan bukan Taurat yang telah dikorupsi.

Sedangkan penerjemah ke dalam Bahasa Indonesia dari Kemenag RI menerjemahkan frase itu secara kurang tepat menjadi *"sebelumku"* yang memberi peluang untuk penggeseran makna yang dapat menyesatkan pemahaman bahwa Taurat yang sebelumnya adalah asli, sedangkan setelah itu terjadi pengkorupsian. Atau dengan kata lain, Taurat yang yang ada pada 'Isa saat itu mungkin telah dikorupsi.

Oleh karena itu, perlu dicek kembali kebenaran dari penerjemahan yang benar agar tidak terjadi penyelewengan arti untuk propaganda tertentu atau klaim tertentu yang tidak mempunyai landasan kuat berdasarkan apa yang tertulis dalam Qur'an sendiri.

memaksakan satu dari sekian nama yang ia sebutkan bagi dirinya sendiri ke dalam Taurat dan Injil. Satu-satunya cara yaitu dengan mengklaim korupsi dalam upaya mendukung nubuatan palsunya.

7. Karena para Muslimin percaya kepada takdir seperti yang telah saya buktikan sebelumnya, maka ini berarti bahwa semua itu adalah rencana dari Allah untuk terjadi pengkorupsian terhadap Alkitab, dan bukan orang lain, seperti halnya yang dapat kita lihat pada hadis berikut:

   ***Fateh Al-Bari Fe Sharih,*** Sahih Al-Bukhari, buku ***'Qadar*** (Buku tentang Takdir), halaman 497 dan Sahih Muslim, **Bishare'h Al-Nawai,** halaman 155, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

   ***"Allah wrote down the decree of creation fifty thousand years before he created the heavens and the earth."***

   *("Allah menuliskan titah atas penciptaan lima ribu tahun sebelum ia menciptakan angakasa-angkasa dan bumi,")*[1617]

[1617] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas hadis tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan serupa dalam Bahasa Inggris yang dicek penerjemah Indonesia tgl/ 13 Mei 2019 dari https://sunnah.com/muslim/46/27 sebagai berikut:

> ***"I heard Allah's Messenger (ﷺ) as saying: Allah ordained the measures (of quality) of the creation fifty thousand years before He created the heavens and the earth, …***
>
> | | |
> |---|---|
> | ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 2653 b*** |
> | ***In-book reference :*** | ***Book 46, Hadith 27*** |
> | ***USC-MSA web (English) reference: (deprecated numbering scheme)"*** | ***Book 33, Hadith 6416*** |
>
> Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah atas teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:
>
> *"Saya mendengar Rasulullah [ﷺ] berkata: Allah memerintahkan pengukuran [atas kualitas] dari penciptaan lima ribu tahun sebelum Ia menciptakan angkasa-angkasa dan bumi,…*
>
> | | |
> |---|---|
> | *Referensi:* | *Sahih Muslim 2653 b* |
> | *Referensi buku:* | *Buku 46, Hadis 27* |

-----------------------

**Bagaimana menjawab klaim para Muslimin tentang korupsi terhadap Alkitab**

Ada pertanyaan yang sangat penting yang harus kita tanyakan kepada pihak Muslim ketika menuduh kita atas **korupsi atas kitab kita.** Yang pertama, janganlah lupa bahwa para Muslimin menganggap bahwa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai kitab dari Allah.

**Kalimat Allah versus kalimat Allah?**

- **Jika Qur'an, Taurat, Injil, dan kitab Mazmur adalah semuanya kitab-kitab Allah, lalu mengapa Allah tidak berniat untuk melindungi kitab-kitabnya itu, namun ia lebih memilih Qur'an di atas kitab-kitab dari Alkitab?**

Ini adalah pertanyaan penting yang harus kita tuntut jawabannya dari para Muslimin! Namun, Anda tak akan menemukan seorang pun dapat menjawab pertanyaan sederhana itu.

Qur'an Surah Al-'Imrân 3:3 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh *Sahih International* adalah sebagai berikut:

> ***"He has sent down upon you, [O Muhammad], the Book in truth, confirming what was before it. And He revealed the Torah and the Gospel."***[1618]
>
> *("Ia telah menurunkan kepadamu, [Ya Muhammad], Kitab dengan kebenaran, menegaskan apa yang ada sebelum itu. Dan Ia menurunkan Taurat dan Injil.")*[1619]

---

*Referensi web USC-MSA (Bhs. Inggris):    Buku 33, Hadis 6416 (skema penomoran yang tidak berlaku lagi)"*

[1618] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=3&from_verse=3&to_verse=3&mac=&translation_setting=1&show_saheeh=1 .

[1619] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Sahih International. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada

- Apakah Allah menyukai Qur'an dan membenci kitab-kitabnya yang lain yaitu Taurat dan Injil?
- Apakah Qur'an miliknya lebih baik dari kitab-kitabnya yang lain?
- Jika ia tidak mau melindungi semua kitab-kitab itu, dan memang sudah jelas ia tidak berniat untuk melindungi kitab-kitabnya yang lain, apa arti pentingnya ia menurunkannya?

**Allah akan membuat Qur'an yang lebih baik dari Qur'an yang ada sebelumnya?**

Kegilaan dalam logika Islam adalah tidak habis-habisnya, seperti halnya yang dapat kita lihat di dalam ayat berikut, yang merupakan penegasan yang bodoh yang dibuat oleh pihak yang mengklaim dirinya sebagai Tuhan!

Qur'an Al-Baqarah 2:106 dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"Whatever verse we abrogate or cause it to be forgotten except that We will make something better than it or similar to it. Do you not know that Allah is over all things competent?"***
>
> *("Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?")*[1620]

Silahkan membaca ayat di atas secara seksama. Ayat tersebut adalah ayat yang sangat penting. Sebenarnya, ayat itu saja sudah cukup untuk membuat jutaan orang meninggalkan Islam jika mereka mereka memang benar memahaminya.

---

situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil,"*

[1620] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

Apa yang dapat kita pahami dari ayat Qur'an tersebut adalah:

1. **Allah memiliki berbagai tingkat kualitas atas Qur'an-nya sendiri.**
2. **Ada ayat-ayat yang buruk, ada pula ayat-ayat yang lebih baik.**
3. **Namun, jangan kuatir: Allah akan membuat Anda lupa atas ayat yang buruk dan ia akan memberikan yang lebih baik?**
4. **Sudah jelas: kemungkinan ketika Allah sedang dalam kondisi buruk, karya tulisnya menjadi tidak baik dan membuat teks-teks yang buruk.**
5. **Maka, ia akan meninjau ulang lagi dan berkata kepada dirinya sendiri: *"Astaga, ini jelek. Lebih baik saya membuat sesuatu yang lebih baik, dan menjadikannya terlupakan sebelum umat manusia menyadari betapa konyolnya saya ini. Betapa bodohnya hal yang sebelumnya!"***
6. **Allah akan membuat kita juga lupa akan Qur'an semacam itu. Apakah ia juga akan lupa akan hal-hal itu?**
7. **Jika ya, maka Allah bukanlah Tuhan. Jika tidak, apakah tujuannya membuat kita lupa akan ayat-ayat itu?**
8. **Dapatkah Qur'an (kata-kata dari Allah) dimusnahkan?**
9. **Menurut ayat ini: ya, bisa dimusnahkan.**
10. **Namun, hal itu berarti bahwa Qur'an tidaklah dilindungi dan Allah sendiri sebagai pihak pertama yang bertindak untuk memusnahkan kata-kata dirinya sendiri.**
11. **Dapatkah Qur'an terlupakan?**
12. **Jawabannya adalah: ya. Allah akan membuat kita lupa akan Qur'an-nya.**
13. **Allah akan membuat kita kehilangan ingatan yaitu pada saat mendapati ayat yang buruk saja!**
14. **Oya! Ayat-ayat buruk yang mana saja yang akan Allah jadikan kita lupa?**
15. **Mungkinkah tentang menyusui atau mengisap dada yang dilakukan oleh pria dewasa terhadap perempuan dewasa dalam Islam? Namun, tetap saja tidak efektif, karena kita, dan juga para Muslimin, masih mengingatnya.**

    **Dalam cerita berikut ini, kita akan membaca satu dari sekian ajaran yang menggelikan, yang di suatu masa**

**adalah salah satu ayat di dalam Qur'an itu sendiri, dan merupakan suatu perintah dari Allah untuk dilakukan:**

***" ' A'isha (Allah be pleased with her) reported that Sahla bint Suhail came to Allah's Apostle (may peace be upon him) and said:***

***Messenger of Allah, I see on the face of Abu Hudhaifa (signs of disgust) on entering of Salim (who is an ally) into (our house), whereupon Allah's Apostle (ﷺ) said: Suckle him. She said: How can I suckle him as he is a grown-up man? Allah's Messenger (ﷺ) smiled and said: I already know that he is a young man 'Amr has made this addition in his narration that he participated in the Battle of Badr and in the narration of Ibn 'Umar (the words are): Allah's Messenger (ﷺ) laughed."***

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih Muslim 1453 a*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 17, Hadith 33*** |
| ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Book 8, Hadith 3424*** |
| ***(deprecated numbering scheme)***[1621] | |

*(" 'Aisyah [Allah berkenan kepadanya] melaporkan bahwa Sahla bint Suhail mendatangi Rasulullah [semoga damai atasnya] dan berkata:*

*Rasulullah, aku melihat di wajah Abu Hudhaifa [tanda kejijikan] ketika Salim masuk [yang adalah seorang sejawat] ke dalam [rumah kami], yang kemudian atas hal itu Rasulullah [ﷺ] berkata: Susui dia. Dia berkata: Bagaimana aku bisa menyusui dia karena dia adalah seorang lelaki dewasa? Rasulullah [ﷺ] tersenyum dan berkata: Aku sudah tahu ia adalah seorang pemuda 'Amr telah menambahkan dalam riwayatnya bahwa ia ikut serta dalam Perang Badr dan di dalam riwayat oleh Ibn 'Umar {kata-katanya adalah]: Rasulullah [ﷺ] tertawa."*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih Muslim 1453 a* |
| *Referensi buku:* | *Buku 17, Hadis 33* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Buku 8 , Hadis 3424* |
| *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1622] | |

[1621] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 dari https://sunnah.com/muslim/17/33 .
[1622] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

**16. Di suatu saat, ini adalah salah satu ayat dari Qur'an. Namun, yang menghilangkannya bukanlah Allah. Lalu siapa? Cobalah tebak!**

**Bahkan, seekor kambing dapat memusnahkan kata-kata dari Allah!**

Benarkah begitu?

YA!

Sahih Muslim, Buku 17, Hadis 31, terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"...she ('A'isha) said:***
> ***There was revealed in the Holy Qur'an ten clear sucklings, and then five clear (sucklings)."***
>
> ***Reference:*** ***Sahih Muslim 1452 b***
> ***In-book reference :*** ***Book 17, Hadith 31***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Book 8, Hadith 3422***
> ***(deprecated numbering scheme)***[1623]
>
> *("...Dia ['Aisyah] berkata:*
> *Dinyatakan di dalam Qur'an Yang Suci sepuluh penyusuan yang jelas, dan kemudian lima [penyusuan] yang jelas."*
>
> *Referensi:* *Sahih Muslim 1452 b*
> *Referensi buku:* *Buku 17, Hadis 31*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Buku 8 , Hadis 3422*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1624]

Jadi, Qur'an dahulunya memiliki dua ayat:

1. Satu ayat tentang laki-laki harus menyusu pada buah dada seorang perempuan dewasa sebanyak sepuluh kali (bukan hanya satu kali satu sedotan untuk satu kali menyusui, melainkan sampai ia puas.)

---

[1623] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 13 Mei 2019 dari https://sunnah.com/muslim/17/31 .
[1624] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

2. Lalu satu ayat baru lagi diturunkan oleh Allah untuk menjadikan **lima** kali menyusui alih-alih **sepuluh** kali menyusui.
3. Namun, saya tidak akan membahas lebih lanjut tentang ajaran bodoh ini. Saya akan menundanya untuk buku saya berikutnya. Namun, mengapa sekarang tidak kita dapatkan lagi ayat-ayat ini di dalam Qur'an?
4. Jawabannya adalah: seekor kambing telah memakannya!

Sunan Ibn Majah, Hadis 1944, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"…Aishah said:***
> ***'The Verse of stoning and of breastfeeding an adult ten times was revealed, and the paper was with me under my pillow. When the Messenger of Allah died, we were preoccupied with his death, and a tame sheep came in and ate it.' "***
>
> ***Grade:*** ***Hasan (Darussalam)***
> ***English reference :*** ***Book 9, Hadith 1944***
> ***Arabic reference:*** ***Book 8, Hadith 2020***[1625]
>
> *("…'Aisyah berkata:*
> *'Ayat tentang rajam dan penyusuan seorang dewasa sebanyak sepuluh kali diturunkan, dan kertasnya ada padaku di bawah bantalku. Ketika Rasulullah wafat, kami sedang sibuk dengan kematiannya, dan seekor domba peliharaan datang dan memakannya.' "*
>
> *Tingkat:* *Hasan [Darussalam]*
> *Referensi Bahasa Inggris:* *Buku 9, Hadis 1944*
> *Referenci Bahasa Arab:* *Buku 8, Hadis 2020)*[1626]

Cerita ini saja menunjukkan kepada kita betapa tidak warasnya untuk mempercayai bahwa Allah adalah Tuhan yang sebenarnya.

Saya belum selesai membahas saat ini tentang ayat tersebut:

> ***"Whatever verse we abrogate or cause it to be forgotten except that We will make something better than it or similar to it. Do you not know that Allah is over all things competent?"***

---

[1625] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2019 dari https://sunnah.com/urn/1262630 .

[1626] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

*("Ayat yang Kami batalkan atau Kami hilangkan dari ingatan, pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu tahu bahwa Allah Mahakuasa atas segala sesuatu?")*[1627]

Ada hal pokok yang penting yang belum saya bahas sebelumnya tentang ayat ini, yaitu pada bagian berikut ini:

***"…except that We will make something better than it or similar to it. …"***

*("…pasti Kami ganti dengan yang lebih baik atau yang sebanding dengannya. …")*[1628]

**Allah membuat kita melupakan suatu ayat sehingga ia akan membuat suatu ayat lainnya yang serupa dengan yang sebelumnya???**

Ini dapat dikatakan sebagai benar-benar kelainan mental dari Allah. Tapi, tidakkah para Muslimin dan Qur'an mengklaim bahwa Allah itu Maha Bijaksana?

Marilah kita pikirkan bersama tentang hal ini:

1. Pada awalan, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai Allah yang akan membatalkan atau membuat lupa akan beberapa ayat karena menurutnya (Allah) akan membuat hal-hal yang lebih baik.
2. Namun, tidaklah dalam kasus ini karena ia berkata "***or to make verse which is similar of it***" (*"atau untuk membuat ayat yang sebanding dengannya"*)
3. Jika yang baru sebanding dengan ayat yang lama, lalu apa gunanya membuat sesuatu yang baru yang sebanding itu?
4. Sebanding berarti tidak sepenuhnya berubah dan tidaklah lebih baik, namun suatu kembaran dari ayat yang lama yang ia inginkan agar kita lupakan?

---

[1627] Dikutip penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2019dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1628] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

5. Sudah jelas, tidak ada gunanya dalam hal itu sama sekali, tindakan itu adalah tindakan yang bodoh.
6. Lalu, apakah rahasia di balik semua ini?
7. Jawabannya adalah: setiap kali Muhammad berusaha untuk mengucapkan kembali suatu ayat yang telah ia sampaikan sebelumnya, ia membuat kesalahan-kesalahan. Dan, apa yang ucapkan tidak sama dengan apa yang telah ucapkan sebelumnya dengan menambahkan kata-kata atau menghilangkan kata-kata.
8. Sampailah ia pada titik di mana ia harus menyampaikan ayat tersebut sebagai suatu alasan untuk menjelaskan mengapa ia lupa tentang ayat-ayat sebelumnya telah ia sampaikan.
9. Dan hal ini menjelaskan mengapa Muhammad mengatakan kepada para Muslimin dengan mengingatkan bahwa Allah menurunkan kepadanya **tujuh Qur'an,** dan ulangilah lagi untuk membangkitkan ingatannya.

**Apakah dulunya Alkitab milik Allah dikorupsi sejalan dengan kehendaknya ataukah bertentangan dengan kehendaknya?**
Ketika pertanyaan ini diajukan, seorang Muslim terpaksa harus menjawab dengan salah satu dari jawaban berikut ini:

A. <u>Atas kehendak Allah.</u> Jawaban ini menyebabkan bahwa hal itu terjadi karena **tindakan kesalahan yang dibuat Allah**. Hal itu meletakkan Allah dalam hubungan kemitraan dengan Syaitan dalam melakukan suatu tindakan yang jahat. Sesungguhnya, ini menjadikan Allah sebagai sang Iblis sendiri karena ia membekali Syaitan dengan peralatan senjata yang ampuh yang dapat digunakan untuk menipu umat manusia.
B. <u>Bertentangan dengan kehendak Allah.</u> Hal ini berarti bahwa pastinya Allah bukanlah Tuhan karena ia terlalu lemah untuk melindungi beberapa halaman dalam sebuah kitab … yang adalah kitab miliknya sendiri!

Jawaban mana pun dari keduanya, menunjukkan Allah tidak cocok untuk melakukan tindakan selaku Tuhan.

**Saran bagi para kaum Kristen tentang melakukan debat dengan pihak para Muslimin**

1. Ingatlah, jangan melakukan pembelaan bagi Alkitab ketika seorang Muslim mengatakan bahwa Alkitab Anda telah dikorupsi. Apa yang dikatakan oleh Muslim itu sebenarnya adalah tentang alkitab milik Allah, bukan milik kita. Terlebih lagi, mengapa Anda harus membela sebuah kitab yang bukanlah milik Anda?
2. Jika ia mengatakan, "*Alkitab Anda telah dikorupsi*" Jawablah seperti ini: "*Yang Anda maksudkan adalah alkitab milik Allah?*" Pastikan bahwa ia menjawab "*Ya*" karena kitab itu adalah kitab milik Allah seperti yang ditegaskan dalam Qur'an Surah Al-Jâtiyah 45:16, Qur'an Surah Ghâfir 40:53, Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:46, Qur'an Surah Al-Hadid 57:27.[1629]

---

[1629] Berikut ini adalah dikutip penerjemah Indonesia tgl. 14 Mei 2019 untuk ayat-ayat tersebut dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id:

Qur'an Surah Al-Jâtiyah 45:16 :

> *"Dan sungguh, kepada Bani Israil telah Kami berikan Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian, Kami anugerahkan kepada mereka rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masa itu)."*

Qur'an Surah Ghâfir 40:53 :

> *"Dan sungguh, Kami telah memberikan petunjuk kepada Musa; dan mewariskan Kitab (Taurat) kepada Bani Israil,"*

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:46 :

> *"Dan Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, dan membenarkan Kitab yang sebelumnya yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa."*

Qur'an Surah Al-Hadid 57:27 :

> *"Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya. Mereka mengada-adakan rahbaniyyah, padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka (yang Kami wajibkan hanyalah) mencari keridaan Allah, tetapi tidak mereka pelihara dengan semestinya. Maka kepada orang-orang yang beriman di antara mereka Kami berikan pahalanya, dan banyak di antara mereka yang fasik."*

Kemudian, Anda akan lihat bahwa para Muslimin akan terkejut betapa di luar logika klaimnya. Terlebih lagi adalah ia justru sedang berusaha untuk membuktikan kepada Anda bahwa tuhannya dipecundangi dan kitabnya dikorupsi. Bagi saya, kitab-kitab itu bukan milik saya dan tuhan itu bukan tuhan saya. Mengapa saya harus membela kitab-kitab itu? Sederhana saja: saya setuju dengan para Muslimin bahwa alkitab dari tuhannya telah dikorupsi dengan menjawab seperti ini: "*Tahukah Anda? Saya setuju dengan Anda! Allah Anda telah dipecundangi dan kitab-kitabnya telah dikorupsi!*" Kemudian, Anda akan membungkam klaimnya itu, dan ia akan mencoba merubah topik pembicaraan.

3. Lalu tanyakan kepada Muslim itu, "*Mengapa Allah tidak mampu melindungi alkitab miliknya itu?*" Dia tak akan memberi jawaban atas pertanyaan itu kepada Anda, dan pasti akan menjawab, "*Kaum Kristen dan kaum Yahudi telah mengkorupsi kitab itu.*"
4. Tanyakan kepadanya, "*Saya ingin tahu siapa yang telah memusnahkan kalimat-kalimat milik tuhan Anda. Dapatkan Anda menyebutkan suatu nama dari pihak yang telah mengalahkan kekuasaan dan kekuatan dari Allah, tuhan Anda itu?*"

### Kurban dalam Islam

Mengapa para Muslimin melakukan praktek semacam itu? Saya akan tunjukkan kepada Anda demonstrasi dan klaim dari para Muslimin.

> ***"Islam, My Only Choice***
> ***by Khwaja Kamal-ud-Din***
>
> ***Founder of the Working Muslim Mission, England, and 'The Islamic Review'***
>
> ***Muslims do observe sacrifice, but not to appease Divine wrath. One of the objects is to "Feed the poor man who is contented, and the beggar" (22:36). This institution also supplies an occasion for being benevolent to others, and it is a symbol of the religion of God; as the Quran says, we have to submit to His will as the animals under the knife have to submit to ours. And then a verse on the subject in the***

***following thundering words denudes sacrifices of the merits that had been attached to them by other religions - such as the propitiation of Divine anger:***

***'Not their flesh, nor their blood, reaches God, but to Him is acceptable the guarding (against evil) on your part; thus has He made them subservient to you, that you may magnify God because He has guided you aright; and give good news to those who do good (to others).' (22:37)"***

http://www.muslim.org/islam/choice/ch2.htm

*("Islam, Satu-satunya Pilihanku*
*oleh Khwaja Kamal-ud-Din*

*Pendiri Working Muslim Mission [Misi Pekerja Muslim], Inggris, dan 'The Islamic Review' ['Ulasan Islam']*

*Para Muslimin memang melakukan kurban, namun bukan untuk melepaskan diri dari kemarahan dari Tuhan. Salah satu dari tujuan-tujuannya adalah untuk 'Memberi makan kepada orang miskin yang dalam kondisi dalam kemalangan, dan bagi para peminta-minta' [Qur'an Surah Al-Hajj 22:36]. Lembaga ini juga mengadakan acara dalam rangka untuk melakukan tindakan sosial kepada orang-orang lain, dan hal itu adalah simbol bagi agama dari Tuhan; seperti yang dinyatakan oleh Qur'an, kita harus tunduk kepada kehendakNya seperti halnya hewan-hewan yang berhadapan dengan pisau harus tunduk kepada kehendak kita. Dan kemudian, suatu ayat mengenai kata-kata berikut yang menohok dengan membuka tabir kurban-kurban berdasarkan nilai-nilai yang melekat padanya yang sebelumnya telah direkatkan oleh agama-agama lain - seperti misalnya sebagai penebusan atas kemurkaan Tuhan.*

*'Daging [hewan kurban] dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demi-kianlah Dia menundukkannya untuk-mu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik'. [Qur'an Surah Al-Hajj 22:36]*[1630]*)*[1631]

Akhir dari kutipan
--------------------------------

[1630] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.
[1631] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya, kecuali kutipan Qur'an Surah Al-Hajj 22:36 dari Kemenag RI.

Apakah hal ini benar? Marilah kita selidiki:

Sang penulis menyatakan: "***Muslims do observe sacrifice, but not to appease Divine wrath.***" (*"Para Muslimin memang melakukan kurban, namun bukan untuk melepaskan diri dari kemarahan dari Tuhan.*)"

untuk ***"Feed the poor man who is contented, and the beggar, (22:36)."*** (*"Memberi makan kepada orang miskin yang dalam kondisi dalam kemalangan, dan bagi para peminta-minta [Qur'an Surah Al-Hajj 22:36]. "*)
………..

Pernyataan itu didasarkan atas penipuan.

Pada kenyataannya, Islam memiliki setidaknya lima jenis kurban:

1. Allah menyuruh Abraham melakukan kurban dengan manusia (anak laki-lakinya) (Qur'an Surah As-Sâffât 37:102).
2. Allah sendiri yang memberikan kurban yang agung sebagai tebusan atas anak laki-laki dari Abraham (Qur'an Surah As-Sâffât 37:102).
3. Para Muslimin mencari pengampunan dengan memberi kurban – kurban bagi orang atau atas nama dari anggota keluarga lainnya atau pengampunan bagi bagi seluruh Muslim sebagai satu bangsa, seperti yang dapat dibaca berikut ini: dalam Shaykh Ibn 'Uthaemeen berkata dalam buku ***Al-Sham Al-Mumtie'*** (5/275), berikut kutipannya:

   ***"There is not limit to how many people may share in the reward. The Prophet offered a sacrifice on behalf of his entire muslim nation"***

   *("Tak ada batasan berapa banyak orang yang berbagi atas pahala itu. Sang Nabi mempersembahkan suatu kurban atas nama keseluruhan umat muslimnya")*[1632]

   atau terdapat pula di dalam Al-Tirmidhi (hadis 1505).

[1632] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

4. Seorang Muslim melakukan kurban yaitu dengan dirinya sendiri demi Allah untuk masuk ke dalam firdaus, seperti yang terdapat di dalam:

   Al-Bukhari Vol. 5, Buku 59, nomor 600, dalam terjemahan Bahasa Inggris sebagai berikut:

   > ***"Narrated Mujahid:***
   > ***I said to Ibn `Umar, 'I want to migrate to Sham.' He said, 'There is no migration, but Jihad (for Allah's Cause). Go and offer yourself for Jihad, and if you find an opportunity for Jihad (stay there) otherwise, come back.' "***
   >
   > ***Reference:*** ***Sahih al-Bukhari 4309***
   > ***In-book reference :*** ***Book 64, Hadith 340***
   > ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Vol. 5, Book 59, Hadith 600***
   > ***(deprecated numbering scheme)***[1633]
   >
   > *("Mujahid meriwayatkan:*
   > *Aku berkata kepada Ibn 'Umar, 'Aku ingin bermigrasi ke Sham.' Ia berkata, 'Tak ada migrasi, namun jihad [bagi Jalan Allah]. Pergilah dan persembahkan dirimu bagi jihad, dan jika kamu mendapatkan kesempatan untuk berjihad [berdiamlah disana] jika tidak, kembalilah."*
   > *Referensi:* *Sahih al-Bukhari 4309*
   > *Referensi buku:* *Buku 64, Hadis 340*
   > *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]: Vol. 5, Buku 59, Hadis 600*
   > *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi])*[1634]

   Qur'an Surah Al-Baqarah 2:244 terjemahan dalam Inggris oleh Marmaduke Pickthall sebagai berikut:

   > ***"Fight in the way of Allah, and know that Allah is Hearer, Knower."***[1635]
   >
   > *("Dan berperanglah kamu di jalan Allah, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.")*[1636]

---

[1633] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/64/340 .

[1634] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1635] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=2&Ayah=244&toAyah=244&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=3 .

[1636] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

Qur’an Surah An-Nisâ’ 4:74 terjemahan dalam Inggrisnya sebagai berikut:

> ***“So let those fight in the cause of Allah who sacrifices the life of this world for the Hereafter, And he who fights in the cause of Allah and might be killed or achieved victory – We eventually grant him a magnificent reward”***
>
> *(“Maka bagi barang siapa yang berperang di jalan Allah yang mengorbankan kehidupan di dunia ini untuk Kehidupan di Akhirat, Dan yang berperang di jalan Allah dan mungkin terbunuh atau memperoleh kemenangan, - pada akhirnya Kami akan memberikannya suatu pahala yang sangat besar.”)*[1637]

5. **Muslim menjadikan Anda kurban** demi membuat tuhannya senang sehingga ia dapat masuk surga dengan cara membunuh siapa pun yang tak mau menerima Islam.

   Qur’an Surah At-Tawbah 9:29 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***“Fight those who do not believe in Allah or in the Last Day”***
>
> *(“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian,…”)*[1638]

---

[1637] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 15 Mei 2019 sebagai berikut:

> *“Karena itu, hendaklah orang-orang yang menjual kehidupan dunia untuk (kehidupan) akhirat berperang di jalan Allah. Dan barangsiapa berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka akan Kami berikan pahala yang besar kepadanya.”*

[1638] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Mei 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

**Hukuman dari Allah yang berat dapat dihindari dengan kurban**

Quran Surah Al-'Imrân 3:183 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Those who said,: Surely Allah took and oath from us that we should not believe in any messenger untuk he brings an sacrifice which the fire consumes. Say: indeed, there came to you messengers before me with clear evidence and with that which you requested, why then did you kill them if you are truthful"***
>
> *("[Yaitu] orang-orang [Yahudi] yang mengatakan, 'Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, agar kami tidak beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api.' Katakanlah [Muhammad], 'Sungguh, beberapa orang rasul sebelumku telah datang kepadamu, [dengan] membawa bukti-bukti yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, tetapi mengapa kamu membunuhnya jika kamu orang-orang yang benar.' ")* [1639]

Kata Bahasa Arab قربان "***Qurban"*** ("*Kurban*") diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi "***offering***" ("*persembahan*"). Yusuf Ali dalam terjemahan ke dalam Bahasa Inggris menerjemahkannya menjadi "***sacrifice***" ("kurban"). Sekarang, dapat kita perhatikan beberapa hal dari Quran Surah Al-'Imrân 3:183 sebagai berikut:

1. Mulanya, Allah berkata kepada kaum Yahudi untuk tidak menerima seroang nabi kecuali ia memberikan kurban dan kemudian Allah menerima kurban tersebut dengan cara mengirimkan api (api suci) dari surga.
2. Allah menyetujui apa yang dikatakan oleh kaum Yahudi dan akhirnya ia mengirimkan api untuk memakan kurban itu.
3. Para orang Yahudi itu membunuh nabi-nabi yang telah memberikan tanda-tanda! (Perhatikanlah disini bahwa betapa bodohnya argument ini. Kaum Yahudi itu tidak mau menerima seseorang atas kenabiannya tanpa orang itu memberikan kurban dan Allah menurunkan api untuk memakan kurban itu, namun tetap saja kaum Yahudi itu membunuhnya? Mengapakah kaum Yahudi itu membunuhnya jika orang yang

---

[1639] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

bersangkutan telah melakukan apa yang diminta oleh untuk ia laksanakan?)
4. Mengapa Qur'an tidak dapat menyebutkan satu pun nama dari orang-orang yang memiliki status kenabian tersebut, yang kemudian dibunuh setelah memberikan persembahan yang dimakan oleh api yang diturunkan Allah?
5. Dan pertanyaan yang paling penting adalah: mengapa Muhammad memberikan kurban yang kemudian kepadanya Allah mengirimkan api yang dapat membakarnya? Karena Allah sendirilah yang memerintahkan untuk tidak menerima seorang nabi pun dari para nabi terkecuali ia dapat memberikan suatu tanda.
6. Oleh karena itu, kaum Yahudi itu berhak sepenuhnya untuk menolak Muhammad karena ia gagal memberikan suatu tanda yang penting semacam itu.
7. Berdasarkan atas peraturan itu, apakah kaum Yahudi itu bertindak secara tidak semestinya padahal mereka mengikuti apa yang diperintahkan oleh Allah?
8. Ada apa sebenarnya dengan tuhan Allah itu? Anda akan tetap menjadi seorang kriminal sekalipun Anda melakukan kehendaknya.

Penulis buku itu menyatakan demikian:

> ***"Muslims do observe sacrifice, but not to appease Divine wrath. One of the objects is to 'Feed the poor man who is contented, and the beggar' (22:36)***[1640]
>
> *(Para Muslimin memang melakukan kurban, namun bukan untuk melepaskan diri dari kemarahan dari Tuhan. Salah satu dari tujuan-tujuannya adalah untuk 'Memberi makan kepada orang miskin yang dalam kondisi dalam kemalangan, dan bagi para peminta-minta' [Qur'an Surah Al-Hajj 22:36])*[1641]

1. Apakah api itu adalah api yang tuna wisma?
2. Api yang kelaparan?
3. Api yang tuna wisma dan kelaparan yang datangnya dari surga?
4. Bahkan di surga pun terdapat kondisi ketunawismaan!

---

[1640] Dicek dan dikunjungi oleh penerjemah Indonesia tgl. 18 Mei 2019 pada http://www.muslim.org/islam/choice/ch2.htm

[1641] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks Bahasa Inggrisnya.

Sudahlah pasti sekarang ini para Muslimin tidak bisa menerima api yang tuna wisma! Mereka akan menyatakan bahwa hal tersebut terjadi sebagai suatu tanda penting untuk membuktikan kenabian seseorang, dan pernah terjadi untuk tujuan mempertontonkan diri kepada orang-orang yang melihatnya dan untuk pengujian. Tindakan itu dipraktekkan bukan untuk mencari pengampunan.

Oleh karenanya, sekarang adalah waktunya untuk menunjukkan bukti lainnya bahwa semua tindakan pemberian kurban di dalam Islam itu bukan hanya sebagai tanda, namun juga sebagai praktek ritual.

Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:27 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Tell to them the true story of the two sons of Adam. Behold! they each provided a sacrifice (to Allah) but it was accepted from one, but not from other. Then he said (Cain): I will slay thee.' (Allah) only doth accept of the sacrifice of those who are righteous."***
>
> *("Ceritakanlah kepada mereka cerita yang sebenarnya tentang dua anak dari Adam. Lihatlah! Mereka masing-masing memberikan kurban [kepada Allah] namun, yang diterima hanyalah satu dari mereka, dan satunya lagi tidak diterima. Lalu ia berkata [Kain]: 'Aku akan membunuhmu.' [Allah] hanya menerima kurban dari mereka yang benar.")*[1642]

Tafsir menurut Al-Zama'khshary sebagai berikut:

---

[1642] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, 'Sungguh, aku pasti membunuhmu!' Dia (Habil) berkata, 'Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa.' "*

هما ابنا آدم لصلبه قابيل وهابيل، أوحى الله إلى آدم أن يزوّج كل واحد منهما توأمة الآخر، وكانت توأمة قابيل أجمل واسمها (إقليما) فحسد عليها أخاه وسخط. فقال لهما آدم: قرّبا قرباناً، فمن أيكما تقبل زوّجها، فقبل قربان هابيل بأن نزلت نار فأكلته؛ فازداد قابيل حسداً وسخطاً، وتوعده بالقتل.

terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> *"Adam has two sons from his seeds, so Allah inspired Adam to make each one of the boys marry his twin sister. And the twin sister of Able was more beautiful which made Cain jealous. Therefore Adam said: each one of you, make a sacrifice to Allah; the one whose sacrifice is accepted by Allah, will marry her."*
>
> *(Adam memiliki dua anak laki-laki dari benihnya, maka Allah mewahyukan kepada Adam untuk mengawinkan kedua anak laki-lakinya itu kepada kedua saudari kembar perempuan dari mereka. Dan saudari kembar dari Habil lebih cantik sehingga Kain menjadi iri hati. Oleh karena itu Adam berkata: hai kalian berdua, buatlah kalian masing-masing kurban kepada Allah; barangsiapa yang kurbannya diterima oleh Allah, maka dialah yang akan mengawininya.")*[1643]

Tafsir dari Al-Jalalayn untuk Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:27 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya adalah sebagai berikut:

{ وَٱتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ٱبْنَيْ ءَادَمَ بِٱلْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَاناً فَتُقُبِّلَ مِن أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ ٱلآخَرِ قَالَ لأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ ٱللَّهُ مِنَ ٱلْمُتَّقِينَ }

> ***"In addition to recite, O Muhammad, to your community the account of the two male children of Adam, Abel and Cain, how both and each one of them offered a sacrifice to Allah. In the case of Abel was a male sheep (a ram), and in the case of Cain were green crops. One of both offerings was accepted, namely Abel's, when a fire came down from heaven and consumed his offering (the ram). Cain's offering not being accepted, he became angry and undisclosed his jealousy until Adam left of pilgrimage. Cain said to him (Abel): 'I will certainly murder you,' and Abel replied, Why?, to which Cain responded: 'Because your offering was exclusively accepted'. Abel said: Allah only accepts offerings from god-fearing witnesses."***

[1643] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris yang disajikan oleh Christian Prince.

*("Sebagai tambahan pengulangan bacaan, Ya Muhammad, bagi orang-orang dalam kelompokmu tentang kisah dua anak laki-laki dari Adam, Habel dan Kain, bagaimana masing-masing dari mereka mempersembahkan kurban kepada Allah. Habel mempersembahkan seekor domba jantan, dan Kain mempersembahkan hasil panen tanaman hijau. Salah satu dari persembahan itu diterima, yaitu dari Habel, dimana api dari angkasa turun dan membakar persembahannya [domba jantan]. Persembahan kain tidak diterima, ia menjadi berang dan menunjukkan kedengkiannya sampai saat Adam pergi untuk melakukan ziarah. Kain berkata kepadanya [Habel]: 'Aku pasti akan membunuhmu,' dan Habel menjawab, Mengapa?, lalu Kain menjawab: 'Karena hanya persembahanmu saja yang diterima'. Habel berkata: Allah hanya menerima persembahan-persembahan dari saksi-saksi yang ikhlas.")*[1644]

Untuk melihat terjemahan yang dilakukan oleh para Muslimin, silahkan merujuk pada https://www.altafsir.com [1645]

Jadi, yang dapat dipahami dari cerita ini menurut Muhammad adalah sebagai berikut:

1. Adam adalah seorang nabi yang mendapat wahyu dari Allah untuk mencari pemecahan-pemecahan bagi masalah – masalah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurban-kurban dilakukan untuk memenuhi suatu permintaan, untuk memperoleh jawaban dan untuk mendapat berkat sebagai suatu bentuk persetujuan dari Allah.
3. ***"(Allah) doth accept of the sacrifice of those who are righteous."*** *("[Allah] menerima kurban dari mereka yang benar.")*
4. Allah hanya menerima kurban-kurban dari mereka yang benar, dan semua Muslim adalah orang-orang yang benar.
5. Pada kenyataannya, Anda dapat melakukan persembahan kurban atas nama orang lain, seperti yang ditegaskan dalam Sahih Al-Bukhari, Buku 6, Hadis 293:
6. terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

---

[1644] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

[1645] Tambahan penjelasan penerjemah Indonesia: tepatnya terdapat pada https://www.altafsir.com/Tafasir.asp?tMadhNo=0&tTafsirNo=74&tSoraNo=5&tAyahNo=27&tDisplay=yes&UserProfile=0&LanguageId=2 , dicek dan dikunjungi tgl. 19 Mei 2019.

*"...Allah's Messenger (ﷺ) sacrificed cows on behalf of his wives.*

| | |
|---|---|
| ***Reference:*** | ***Sahih al-Bukhari 294*** |
| ***In-book reference :*** | ***Book 6, Hadith 1*** |
| ***USC-MSA web (English) reference:*** | ***Vol. 1, Book 6, hadith 293*** |
| ***(deprecated numbering scheme) "*** [1646] | |

*(" '... Rasulullah [ﷺ] memberi kurban sapi-sapi atas nama para istrinya.'*

| | |
|---|---|
| *Referensi:* | *Sahih al-Bukhari 294* |
| *Referensi buku:* | *Buku 6, Hadis 1* |
| *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* | *Vol. 1, Buku 6, Hadis 293* |
| *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")*[1647] | |

7. Kurban-kurban mulai dilakukan sejak di jaman Adam, seperti halnya yang dijiplak oleh para Muslimin dari Alkitab.

   Kejadian 4:3-5:

   *" [3] Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; [4] Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, [5] tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram."*[1648]

1. Oleh karena itu, kurban adalah sama sekali bukan untuk memberi makan kepada kaum miskin. Allah tidaklah lapar atau pun tuna wisma, bukan? Allah mengambil kurban-kurban bagi dirinya.
2. Mengapa dalam Islam, Allah tidak pernah mau menerima kurban selain domba jantan?
3. Sudah jelas: Allah tidaklah vegetarian. Mengapakah ia selalu meminta darah dari kurban-kurban dan tidak hasil panen tumbuh-tumbuhan seperti yang diberikan Kain?

---

[1646] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/6/1 .

[1647] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia dari terjemahan Bahasa Inggris oleh penerjemah Indonesia.

[1648] LAI, op.cit.

4. Kaum Kristen meyakini bahwa kurban yang dinyatakan di dalam Alkitab merepresentansikan kedatangan Kristus yaitu di mana Yesus Kristus menumpahkan darahNya, sehingga Ia menjadi kurban yang utama atas nama semua umat manusia. Ia-lah anak domba yang tak bersalah dan tak ada cela yang dikorbankan bagi umat manusia.
5. Dalam Islam, apakah yang terwakili dengan adanya penumpahan darah dari seekor domba jantan dalam kurban yang dilakukan untuk Allah?
6. Berlandaskan apakah Allah membuat keputusan mengenai perkawinan dari Habel dan saudari kembar perempuannya?
7. Kedua anak laki-laki itu memberikan persembahan kepada Allah, maka keduanya laki-laki yang setara dalam kebaikannya dan yang sedang mencari persetujuan dari Allah.
8. Namun, sudah jelas dinyatakan bahwa hanya domba jantan itu yang diterima di hadapan Allah. Saya akan memberikan bukti tambahan lagi bagi hal tersebut.

Hadis (pernyataan dari Muhammad) berikut ini adalah sudah sangat jelas:

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:196 dalam Sahih Al-Bukhari, Buku 59, Hadis 504, terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"...And if anyone of you is ill or has an ailment in his scalp, (necessitating shaving) must pay a ransom (Fida) of either fasting or feeding the poor, Or offering a sacrifice."***[1649]

> *("...Jika ada di antara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya, [lalu dia bercukur], maka dia wajib befidyah, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkurban. ...")*[1650]

1. Semua tindakan yang disebutkan di atas adalah diperlukan untuk dilakukan agar dapat menyembuhkan diri dari sakit yang diderita.

---

[1649] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/64/231

[1650] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

2. Seorang Muslim harus membayar dengan uang, dan melakukan salah satu dari berpuasa atau memberi makan kepada kaum miskin, atau mempersembahkan kurban.
3. Setiap persembahan tidaklah sama dengan persembahan yang lainnya, seperti yang Anda dapat lihat di situ apa yang dikatakan oleh Muhammad (“***or***” [“*atau*”]).
4. Jadi, terdapat pembedaan yang jelas antara memberi makan kepada kaum yang miskin dan mempersembahkan kurban.
5. Itu artinya adalah bahwa penyakit dalam Islam disebabkan karena kemarahan Allah. Oleh karena itu, Anda harus menyingkirkan kemarahan Allah atas diri Anda jika Anda ingin sembuh dari penyakit itu.

***“Allah doth accept of the sacrifice of those who are righteous.”***
***(“Allah menerima kurban dari mereka yang benar.”)***

Qur’an Surah At-Tahrîm 66:4-5 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***“[4]If ye two turn in repentance to Him, your hearts are indeed so inclined; But if ye back up each other against him, truly God is his Protector, and Gabriel, and (every) righteous one among those who believe,- and furthermore, the angels - will back (him) up.[5] It may be, if he divorced you (all), that God will give him in exchange consorts better than you,- who submit (their wills), who believe, who are devout, who turn to God in repentance, who worship (in humility), who travel (for Faith) and fast,- previously married or virgins.”***[1651]
>
> *([4] Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, maka sungguh, hati kamu berdua telah condong [untuk menerima kebenaran]; dan jika kamu berdua saling bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sungguh, Allah menjadi pelindungnya dan [juga] Jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain itu malaikat-malaikat adalah penolongnya. [5] Jika dia [Nabi] menceraikan kamu, boleh jadi Tuhan akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik dari kamu, perempuan-perempuan yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.)*[1652]

---

[1651] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=66&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4
[1652] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa

Ayat-ayat ini memberikan pengertian yang jelas kepada kita bahwa para istri Muhammad bukanlah orang-orang yang benar. Bahkan, Qur'an menganggap mereka sebagai "***kufar***" ("*kafir*") dan bukan orang-orang beriman, seakan mereka adalah musuh dari Muhammad sehingga Muhammad membutuhkan Allah, para malaikat dan semua Muslim yang benar untuk mendukungnya. Oleh karena itu, bagaimana dan mengapa Muhammad mempersembahkan kurban atas nama para istrinya yang tidak baik dan pada saat yang sama, Allah meminta para Muslimin untuk tidak memberikan kurban atas nama orang lain?

Sahih Al-Bukhari, Buku 6, Hadis 293, terjemahan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

> ***"...Allah's Messenger (ﷺ) sacrificed cows on behalf of his wives.***
>
> ***Reference:*** ***Sahih al-Bukhari 294***
> ***In-book reference :*** ***Book 6, Hadith 1***
> ***USC-MSA web (English) reference:*** ***Vol. 1, Book 6, hadith 293***
> ***(deprecated numbering scheme) "*** [1653]
>
> *(" '... Rasulullah [ﷺ] memberi kurban sapi-sapi atas nama para istrinya.'*
>
> *Referensi:* *Sahih al-Bukhari 294*
> *Referensi buku:* *Buku 6, Hadis 1*
> *Referensi web USC-MSA [Bhs. Inggris]:* *Vol. 1, Buku 6, Hadis 293*
> *[skema penomoran yang tidak berlaku lagi]")*[1654]

Pada dasarnya, hal itu berarti adalah perbuatan baik yang saya lakukan membawa pahala bagi orang lain! Berkaitan dengan kasus tersebut, bagaimana dengan ayat berikut ini:

Qur'an Al-An'âm 6:164 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

---

Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1653] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 dari https://sunnah.com/bukhari/6/1 .

[1654] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia dari teks terjemahan Bahasa Inggris.

> ***"Say: What! Shall I look for a Lord another one then Allah? And He is the Lord of all things; and no soul does evil but against itself, and no bearer of burden shall bear the burden of another; then to your Lord is your return for judgment, afterwords He will be the judge between you in your arguments."***
>
> *("Katakanlah: Apa! Aku harus mencari Tuhan selain dari pada Allah? Dan Ia adalah Tuhan dari segala sesuatu; dan tak ada jiwa yang melakukan kejahatan selain atas dirinya sendiri, dan tak ada penanggung beban atas beban orang lain; lalu kepada Tuhanmulah kamu kembali untuk penghakiman, setelah itu Ia akan menjadi hakim antaramu dalam bantahan-bantahanmu.")*[1655]

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:48 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"Protect yourself from that day (Day of Judgment) when no soul can be useful to another soul and no intercession will be accepted, and no help will come from anyone."***
>
> *("Lindungilah dirimu dari hari itu [Hari Penghakiman] ketika tak ada jiwa yang berguna bagi jiwa lainnya dan tidak ada perantaraan yang dapat diterima, dan tak ada pertolongan akan datang dari pihak lain.")*[1656]

---

[1655] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Katakanlah (Muhammad), 'Apakah (patut) aku mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.' "*

[1656] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 sebagai berikut:

Sebelumnya, kita lihat bahwa Allah memberikan kurban atas nama Abraham. Namun, dalam kasus tersebut, apakah untuk pengampunan bagi dosanya Abraham ataukah hal tersebut tentang hal lainnya? Bahkan, apakah Muhammad sendiri mengetahuinya? Dalam hadis yang sebelumnya, Muhammad memberikan kurban seekor sapi atas nama para istrinya sebagai suatu tindakan perantaraan. Bisakah ini menjadi suatu bukti bagi keimanan Kristen yaitu bahwa Yesus Kristus mengorbankan dirinya atas nama semua umat manusia sebagai tindakan cinta yang murni supaya kita dapat diampuni? Seperti yang telah kita lihat, Muhammad sendiri mempraktekkan tindakan pemberian kurban atas nama para istrinya! Perbedaan yang besar yang dapat saya lihat antara pengorbanan Kristus dan kurban dari Muhammad adalah bahwa Yesus melakukan hal itu untuk seluruh dunia, sedangkan Muhammad melakukannya untuk dirinya sendiri, karena ia adalah orang yang hanya memikirkan rumah tangganya sendiri, dan bukan tentang orang lain.

### Kurban-kurban dengan darah adalah suatu keharusan dalam ibadah haji di Makkah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dari Allah

Qur'an Surah Al-Baqarah 2:196 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***"And complete the pilgrimage (you Muslims). But if you are detained, then offer what can be obtained with ease of sacrificial animals. And do not shave your heads until the sacrificial animal has reached its place of slaughter."***
>
> *("Dan sempurnakanlah ibadah haji [hai para Muslimin]. Namun jika kamu tertahan, maka persembahkanlah apa yang dapat diterima dengan kemudahan berupa hewan-hewan kurban. Dan janganlah mencukur kepalamu sampai hewan kurban itu telah sampai di tempat penjagalan.")*[1657]

---

> *"Dan takutlah kamu pada hari, (ketika) tidak seorang pun dapat membela orang lain sedikit pun. Sedangkan syafaat dan tebusan apa pun darinya tidak diterima dan mereka tidak akan ditolong."*

[1657] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an

**Bahkan Allah pun melakukan kurban**

[1658]

Qur'an Surah As-Sâffât 37:102-107 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"[102]Then, when (the son) reached (the age of) (serious) work with him, he said: 'O my son! I see in vision I offer thee in sacrifice: Now see what is thy view!' (The son) said: 'O my father! Do as thou art commanded: thou will find me, if Allah so wills one practicing Patience and Constancy!' [103] So when they had both submitted their wills (to Allah), and he had laid him prostrate on his forehead (for sacrifice), [104] We called out to him 'O Abraham! [105] Thous hast already fulfilled the vision!' - thus indeed do We reward those who do right. [106] For this was obviously a trial - [107] And We ransomed him with a momentous sacrifice:"***[1659]

> *("[102] Lalu, ketika [anak laki-laki itu] mencapai [usia yang] [matang untuk] bekerja dengannya, ia berkata: 'Ya putraku! Aku mendapat penglihatanan bahwa aku mempersembahkanmu sebagai kurban: Sekarang bagaimana pendapatmu!' [Putranya itu] berkata: 'Yaa ayahku!*

---

untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 19 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai di tempat penyembelihannya. …"*

[1658] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: Qu'ran Surah As-Sâffât 37:107, transliterasinya sebagai berikut "***Wafadaynahu bithibhin AAatheemin"*** (" *Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar"*, terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, disadur penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2019 dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1659] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2019 pada https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=37&Ayah=0&toAyah=0&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .

*Lakukanlah seperti apa yang diperintahkan kepadamu: Engkau akan mengetahui aku, sesuai kehendak Allah sebagai orang yang memilki kesabaran dan tetap teguh!' [103] Lalu, ketika mereka berdua menyerahkan rasa tunduk [kepada Allah], dan ia meletakkannya bersujud pada keningnya [untuk dikurbankan], [104] Kami berseru kepadanya 'Yaa Ibrahim! [105] Engkau telah memenuhi wahyu itu!' – maka sesungguhnya Kami memberi pahala kepada mereka yang melakukan hal yang benar. [106] Karena hal tersebut sudah nyata sebagai suatu cobaan – [107] Dan Kami menebusnya dengan kurban yang agung:" )* [1660]

Cerita tersebut membuktikan bahwa Allah sendirilah yang memberi kurban dan sudah semestinya kita tanyakan mengapa demikian! Marilah kita pelajari surah ini dan akan kita temukan banyak kesalahan di dalamnya.

1. Mula-mula, Allah sama sekali tidak menyuruh Abraham untuk memberi kurban berupa putranya. Hal tersebut hanyalah sebuah mimpi: ***"O my son! I see in vision I offer thee in sacrifice: Now see what is thy view!"*** (*"Ya putraku! Aku mendapat penglihatanan bahwa aku mempersembahkanmu sebagai kurban: Sekarang bagaimana pendapatmu!"*)
2. Tindakan itu adalah persembahan dari Abraham: ***"I offer thee in sacrifice"***(*"aku mempersembahkanmu sebagai kurban"*). Hal tersebut tidaklah diperintahkan oleh Allah.

---

[1660] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat – ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Abdullah Yusuf Ali. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2019 sebagai berikut:

*"Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar." Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (untuk melaksanakan perintah Allah). Lalu Kami panggil dia, "Wahai Ibrahim! sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu." Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar."*

3. Para Muslimin memberikan kurban manusia sebagai persembahan dari diri mereka.
4. Ayat itu menunjukkan suatu kesalahan yang buruk tentang bagaimana Abraham yang memberikan persembahan dari dirinya sendiri, seperti yang dinyatakan dalam ayat bahwa hal tersebut adalah sebagai suatu cobaan:

> ***"For this was obviously a trial"***
>
> (*"Karena hal tersebut sudah nyata sebagai suatu cobaan"*)[1661]

5. Berarti Allah membuat Abraham mendapatkan penglihatanan ini dan diartikan secara keliru oleh Abraham karena hanyalah suatu penglihatanan tentang pemberian dari dirinya kepada Allah dan seakan diperintahkan oleh Allah.
6. Ini membuktikan komunikasi yang buruk antara Allah dan nabinya. Jadi, Allah tidak mungkin adalah Tuhan yang sejati.
7. Karena Abraham menduga itulah persembahannya dan Allah mengira itu hal tersebut adalah perintahnya.
8. Abraham lulus dari cobaan itu, namun Allah tetap saja masih memiliki kebutuhan dengan meminta kurban.
9. Allah sendirilah yang mengirimkan persembahannya.
10. Tidak hanya umat manusia yang memberikan persembahan kepada Tuhan, namun Tuhan juga memberikan persembahan kepada Tuhan.

> ***"And We ransomed him with a momentous sacrifice:"***
>
> *("Dan Kami menebusnya dengan kurban yang agung:")*[1662]

11. Kurban dari Allah bukanlah dari bumi, melainkan dari surga.
12. Mengapakah Allah tidak mengirimkan kurban berupa seekor domba jantan dari bumi?
13. Apakah Allah mengembang-biakkan domba-domba jantan di surga?
14. Mengapakah Allah menyebut domba jantan itu dalam Bahasa Arab sebagai "***Azeem***" yang berarti dalam Bahasa Inggris ***"Great"*** ("*Agung*")?

---

[1661] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.
[1662] Terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia oleh penerjemah Indonesia atas teks terjemahan Bahasa Inggris.

15. Mengapa Allah tidak pernah menyebut mahluk-mahluk hidup lainnya dengan kata “***Azeem***”?

**Jika Anda mempersembahkan kurban kepada Allah, ia akan menolong Anda**

1663

فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً ۖ بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ ۚ وَذَٰلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ

( سورة الأحقاف , ***Al-Ahqâf, Chapter 46, verse 26***)

Saya tak menemukan satu pun terjemahan dalam Bahasa Inggris dari pihak Islam akan kata **قُرْبَانًا** yang tercetak tebal “***Quraban”*** yang berarti “***sacrifice”*** (“*kurban*”).

> ***“Why couldn’t their gods help them? Those who gave a sacrifice to other gods instead of Allah. It is because these gods are fake and are their inventions (Qur’an 46:28)”***

> *(“Mengapakah tuhan-tuhan mereka tak dapat menolong mereka? Mereka yang memberikan kurban kepada tuhan-tuhan selain Allah. Karena tuhan-tuhan itu adalah palsu dan buatan mereka [Qur’an Surah Al-Ahqâf 46:28])*[1664]

---

[1663] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 20 Mei 2010 dari http://quran.ksu.edu.sa/translations/english/505.html?a=4538 .

[1664] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan oleh Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2019 sebagai berikut:

> *“Maka mengapa (berhala-berhala dan tuhan-tuhan) yang mereka sembah selain Allah untuk mendekatkan diri (kepada-Nya) tidak dapat menolong mereka? Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Dan itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.”*

Perhatikanlah: kata “*kurban*” juga tidak terdapat dalam terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, yang seharusnya memang terdapat dalam

Marilah kita baca ayat ini secara seksama dan lihat apakah yang sedang Allah coba sampaikan kepada kita:

a. Orang yang memberikan kurban untuk tuhan selain daripada Allah adalah mencari pertolongan kepada tuhan yang keliru.
b. Memberikan persembahan adalah suatu cara untuk mendapat pertolongan dan agar Allah senang dengan Anda. Oleh karena itu, Allah menyukai kurban.
c. Memberikan kurban adalah sama halnya dengan membayar tuhan Islam. Tindakan itu bukanlah tentang memberikan suatu pemberian kepada pihak yang Anda sayang atau cinta, namun suatu bentuk tindakan keharusan dalam rangka untuk mendapatkan perhatiannya(Allah).
d. Namun, sekali lagi, hal ini berarti bahwa klaim para Muslimin yang menyatakan kurban bukan ditujukan untuk meredakan kemarahan tuhan mereka adalah klaim yang keliru.
e. Allah, seperti yang diklaim oleh Muhammad, tidak akan menolong mereka yang tidak mempersembahkan kurban kepadanya. Tanpa memberikan Allah persembahan akan membuatnya marah, bahkan bukan hanya ia tidak akan menolong mereka, namun juga ia akan membuat mereka kalah dalam peperangan dan membuat mereka akan kehilangan nyawa mereka.

Qur'an Surah Al-Hajj 22:37 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir adalah sebagai berikut:

> ***"There does not reach Allah their flesh nor their blood, but to Him is acceptable the guarding (against evil) on your part; thus has He made them subservient to you, that you may magnify Allah because He has guided you aright; and give good news to those who do good (to others)."***[1665]
>
> *("Daging dan darahnya tidak sampai kepada Allah, namun bagiNya pengawasan [dari kejahatan] atas dirimu; maka Ia membuat mereka tunduk kepadamu, sehingga kamu dapat mengagungkan Allah karena Ia*

---

teks asli Bahasa Arabnya, sejalan dengan komentar dari Christian Prince untuk terjemahan-terjemahan dalam Bahasa Inggris.

[1665] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2019 pada https://www.searchtruth.com/chapter_display_all.php?chapter=22&from_verse=37&to_verse=37&mac=&translation_setting=1&show_shakir=1.

*telah membimbingmu dengan kebenaran; dan mengabarkan berita baik kepada mereka yang melakukan kebaikan [terhadap yang lainnya].")*[1666]

1. Ayat ini bertolak belakang dengan Qur'an Surah Al-Mâ'idah 5:27 dimana Allah menerima domba jantan yang dipersembahkan Habel dan ia mengirimkan api untuk mengangkatnya ke surga: ***"fire came down from heaven and consumed his offering"***[1667] (*"api dari angkasa turun dan membakar persembahannya"*)
2. Menumpahkan darah melindungi Anda dari kejahatan: ***"but to Him is acceptable the guarding (against evil) on your part"*** (*"namun bagiNya pengawasan [dari kejahatan] atas dirimu"*)
3. Anda memberikan kurban untuk **mengagungkan Allah:** ***"thus has He made them subservient to you, that you may magnify Allah because He has guided you aright"***(*"sehingga kamu dapat mengagungkan Allah karena Ia telah membimbingmu dengan kebenaran"*)

Terdapat masalah dalam ayat ini. Karena dinyatakan bahwa Allah tidak menerima segala jenis kurban yang dipersembahkan kepadanya, cerita dalam Qur'an Surah Al-'Imrân 3:183 menjadi bertentangan karena ayat selanjutnya menegaskan bahwa Allah menerima domba jantan itu ke surga seperti halnya yang selalu ia lakukan bagi setiap rasulnya.

---

[1666] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Muhammad H. Shakir. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2019 sebagai berikut:

> *"Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demi-kianlah Dia menundukkannya untuk-mu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."*

[1667] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: sesuai dengan tafsir Jalalayn terjemahan Bahasa Inggris untuk ayat tersebut yang diberikan oleh Christian Prince sebelumnya.

Qur’an Surah Al-‘Imrân 3:183 terjemahan dalam Bahasa Inggrisny sebagai berikut:

> ***“Those who said,: Surely Allah took and oath from us that we should not believe in any messenger untuk he brings an sacrifice which the fire consumes. Say: indeed, there came to you messengers before me with clear evidence and with that which you requested, why then did you kill them if you are truthful”***

> *(“[Yaitu] orang-orang [Yahudi] yang mengatakan, ‘Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, agar kami tidak beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api.’ Katakanlah [Muhammad], ‘Sungguh, beberapa orang rasul sebelumku telah datang kepadamu, [dengan] membawa bukti-bukti yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, tetapi mengapa kamu membunuhnya jika kamu orang-orang yang benar.’ ”)* [1668]

Dan juga bertolak belakang dengan cerita mengenai Abraham:

Qur’an Surah Al-Mâ’idah 5:27 terjemahan dalam Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

> ***“Tell to them the true story of the two sons of Adam. Behold! they each provided a sacrifice (to Allah) but it was accepted from one, but not from other. Then he said (Cain): I will slay thee.’ (Allah) only doth accept of the sacrifice of those who are righteous.”***

> *(“Ceritakanlah kepada mereka cerita yang sebenarnya tentang dua anak dari Adam. Lihatlah! Mereka masing-masing memberikan kurban [kepada Allah] namun, yang diterima hanyalah satu dari mereka, dan satunya lagi tidak diterima. Lalu ia berkata (Kain): ‘Aku akan membunuhmu.’ [Allah] hanya menerima kurban dari mereka yang benar.”)*[1669]

---

[1668] Dikutip oleh penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2019 dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id.

[1669] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris yang diberikan Christian Prince. Silahkan bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur’an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 21 Mei 2019 sebagai berikut:

> *“Dan ceritakanlah (Muhammad) yang sebenarnya kepada mereka tentang kisah kedua putra Adam, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka (kurban) salah seorang dari mereka berdua (Habil) diterima dan*

Sudah pasti pernyataan melarang memberikan kurban dalam rangka menenangkan kemarahan Allah atau dalam rangka mendapatkan pertolongan darinya adalah suatu pernyataan yang sangat keliru.

Jadi, saya rasa saya sudah menunjukkan bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa klaim dari para Muslimin yang menyatakan tentang penemuan ilmiah dalam Qur'an adalah tidak lebih dari rekayasa semata, baik yang melarang memberikan kurban dalam upaya menenangkan kemurkaan Allah atau pun untuk mencari pertolongan darinya.

Sampai disini, saya hampir menyelesaikan buku ini. Dan, buku saya selanjutnya adalah tentang Muhammad dan Legenda-legenda kuno serta Islam. Saya telah membuka tabir mengenai banyak cerita yang dikutip oleh Muhammad dari sumber-sumber lain seperti misalnya "***The Legends of the Jews***" (""*Legenda-legenda dari Kaum Yahudi*"). Tetapi apakah saya yang pertama kali yang mengetahui tentang hal itu?
Jawabannya adalah TIDAK; bahkan orang-orang Arab di jaman Muhammad – lah yang pertama kali mengetahuinya, dan hal itu berkaitan dengan penyebaran mengenai cerita-cerita itu di dalam budaya Arab.

Qur'an Surah An-Naml 27:68 terjemahan dalam Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali sebagai berikut:

> ***"It is true we were promised this,- we and our fathers before (us): these are nothing but tales of the ancients."***[1670]
>
> *("Memanglah benar bahwa kami telah dijanjikan tentang hal ini, - kami dan para leluhur [kami] sebelumnya: hal-hal ini tak lain hanyalah dongeng-dongeng dari jaman kuno.)"*[1671]

---

*dari yang lain (Qabil) tidak diterima. Dia (Qabil) berkata, 'Sungguh, aku pasti membunuhmu!' Dia (Habil) berkata, '<u>Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa</u>.' "*

[1670] Dicek dan dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 22 Mei 2019 pada https://www.altafsir.com/ViewTranslations.asp?Display=yes&SoraNo=27&Ayah=68&toAyah=68&Language=2&LanguageID=2&TranslationBook=4 .
[1671] Penjelasan tambahan penerjemah Indonesia: terjemahan Bahasa Indonesia atas ayat tersebut dilakukan oleh penerjemah Indonesia secara harfiah dari teks hasil terjemahan Bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali. Silahkan

Inilah sebabnya mengapa orang-orang Arab berkata banyak kali kepada Muhammad tentang Qur'an itu sebagai dongeng dari jaman kuno, dan bisa kita dapati sebanyak 9 kali di dalam Qur'an yaitu: Quran Surah Al-Qalam 68:15/ Surah Al-Mutaffifîn 83:13/ Surah Al-Ahqâf 46:17/ Surah An-Naml 27:68/ Surah Al-Furqân 25:5/ Surah Al-Mu'minûn 23:83/ Surah An-Nahl 16:24/ Surah Al-Anfâl 8:31/ Surah Al-An'âm 6:25.

إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

***"That, when Our revelations are recited unto him, he saith: Mere legends of the ancestors." (Qur'an 68:15)***

*("Apabila ayat-ayat Kami dibacakan kepadanya, dia berkata, '[Ini adalah] dongeng-dongeng orang terdahulu.' "[Qur'an Surah Al-Qalam 68:15])*[1672]

------------------------------

Qu'ran dan klaim-klaim ilmiah sebagai mukjizat diambil dari dan dikutip dari situs-situs mereka:



---

bandingkan dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia dari aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id, dikunjungi penerjemah Indonesia tgl. 22 Mei 2019 sebagai berikut:

*"Sejak dahulu kami telah diberi ancaman dengan ini (hari kebangkitan); kami dan nenek moyang kami. Sebenarnya ini hanyalah dongeng orang-orang terhadulu."*

[1672] Disadur penerjemah Indonesia tgl. 22 Mei 2019 dari terjemahan dalam Bahasa Indonesia dalam aplikasi Qur'an untuk terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Kemenag RI, tersedia pada situs jaringan www.quran.kemenag.go.id .

***

Saya berdoa agar para Muslimin membaca kata-kata saya secara seksama, tujuan dari buku ini adalah untuk menolong para orang Kristen, dan para Muslimin atau siapa pun yang sedang mencari kebenaran tentang Tuhan.

Saya mengakhiri buku saya dengan ayat dari Alkitab yang saya sukai:

Yohanes 8:32 :

> *"dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu"*[1673]

Tuhan memberkati.

Penulis: Christian Prince ©

Pelajarilah lagi dengan mengunjungi:

www.investigateislam.com

[1673] LAI, op.cit.

## Daftar sumber-sumber kutipan
## *(List for resources for quotations)*

Berikut ini adalah daftar sumber-sumber yang digunakan penerjemah Indonesia dan penyedia/organisasi/pemilik dari sumber-sumber tersebut. Hampir semua adalah daring, maka, bersifat elektronik, dan gratis. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan akses yang mudah bagi semua untuk pengecekan ulang.

Kebanyakan asal sumber-sumber tersebut adalah tambahan yang dilakukan penerjemah Indonesia yang ditautkan kepada kutipan-kutipan oleh Christian Prince. Tujuannya adalah untuk menunjang argumentasi yang disajikan Christian Prince setiap kali penerjemah Indonesia tidak menemukan asal sumber bagi referensi di dalam teks Bahasa Inggris dari buku Christian Prince tersebut.

*(The following is the list of resources used in the Indonesian translation and the providers/organisasions/owners of the resources. Almost all of them are the online, therefore, electronic, ones and free. This is done in order to make the easy access for all for cross-checking.*

*Most of the sources are additions by the Indonesian translator attached to the quotations by Christian Prince. The purpose of this is to support the argumentations provided by Christian Prince whenever the Indonesian translator does not find any source in the references of the English texts from his book.)*

| **Nama-nama penyedia/organisasi/ pemilik**<br><br>***(Names of provider/organisasi /owner)*** | **Nama-nama dari sumber/website**<br>***(Names of rources/websites)*** |
|---|---|
| Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | http://quran.al-islam.com/Loader.aspx?pageid=706 |
| Detil tidak teridentifikasikan. | http://nabataea.net/MedainSalehTombs.html |

| *( Unidentified details)* | |
|---|---|
| Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | https://morethinking613.wordpress.com/2014/06/11/how-ants-communicate/ |
| Alim Foundation, Maryland, USA | http://www.alim.org/library/quran/AlQuran-tafsir/TIK/38/34 |
| *Ancient History Encyclopedia*, oleh Ancient History Encyclopedia Limited, organisasi non-profit terdaftar di Kerajaan Inggris (UK), Hak intelektualitas terdaftar (2009-2019).<br><br>*(**Ancient History Encyclopedia**, by the Ancient History Encyclopedia Limited, a non profit organisation registered in the UK, some Rights reserved [2009-2019]).* | https://www.ancient.eu/image/130/ |
| Cambridge University Press, “Cambridge Dictionary”, University Printing House, Shaftesbury Road, Cambridge, CBS 8BS, United Kingdom. | https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ |
| ***Center for Muslim-Jewish Engagement (CMJE)***, di bawah ***College of Letters, Arts and Sciences - University of Southern California (USC)***, Amerika Serikat. CMJE adalah lembaga kemitraan antara ***Hebrew Union College-Jewish Institute of Religion***, ***Omar Ibn Al Khattab Foundation***, dan ***Center for Religion and Civic Culture*** dari ***College of Letters, Arts and Sciences - University of Southern California (USC)***, dengan pendanaan dari ***Righteous Persons Foundation***. ***CMJE*** ditutup pada tahun 2012. | http://cmje.usc.edu/religious-texts/hadith/bukhari/054-sbt.php |

| | |
|---|---|
| *(Center for Muslim-Jewish Engagement (CMJE), under University of Southern California (USC), USA. The Center for Muslim-Jewish Engagement (CMJE) was an institutional partnership established in December 2007 between Hebrew Union College-Jewish Institute of Religion, the Omar Ibn Al Khattab Foundation and the Center for Religion and Civic Culture at the University of Southern California's College of Letters, Arts and Sciences. CMJE was made possible by funding through the Righteous Persons Foundation. The Center closed in January 2012.)* | |
| FullBooks.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | http://www.fullbooks.com/THE-LEGENDS-OF-THE-JEWS-VOLUME-IV-BIBLE3.html |
| Global Publication Ltd.Co., "Harun Yahya", Mr. Adnan Oktar © 1994 Harun Yahya, info@harunyahya.com | http://harunyahya.com/ |
| Global Publication Ltd.Co., "Harun Yahya", Mr. Adnan Oktar © 1994 Harun Yahya, info@harunyahya.com | http://m.harunyahya.com/ |
| hadithcollection.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | http://hadithcollection.com/ dalam terjemahan Bahasa Inggris<br>*(in English translation* ) |
| Internet Archive, *300 Funston Avenue, San Francisco, CA 94118* , suatu organisasi non-profit sesuai nomor, untuk:<br><br>*(Internet Archive, 300 Funston Avenue, San* | https://archive.org/ |

| | |
|---|---|
| *Francisco, CA 94118 , a 501(c)(3) non-profit organisation, for: )*<br><br>• *The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA,"**The Legends of the Jews**", edisi ke-enam,* diterjemahkan dari manuskrip berbahasa Jerman oleh Henrietta Szold, 1913, dari Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters from the Creation to Jacob*, halaman 10, dikunjungi 23 April 2018 pada e-book di*:*<br>• *(The Jewish Publication Society of America, Philadephia, USA,"**The Legends of the Jews**", sixth edition,* translated from the German manuscript by Henrietta Szold, 1913, from Ginzberg , Louis: *I. Bible Times and Characters from the Creation to Jacob* p. 10, retrieved 23 April 2018 from the e-book on*: )*<br>https://archive.org/details/legendsofjews01ginz<br><br>https://archive.org/stream/legendsofjews01ginz#page/10/mode/2up<br><br>• *"Holy Quran - Yusuf Ali's translation"* - edisi tahun 1946:<br>• *("Holy Quran - Yusuf Ali's translation"* - 1946 edition: *)*<br>https://archive.org/stream/HolyQurAnYusufAli | |

| | |
|---|---|
| Translation1946Edition/Holy Qur-an-Yusuf Ali Translation - 1946 Edition#page/n1687/mode/2up | |
| Istanbul Quran Research Association (IQRA), Istanbul Turkey.<br><br>© 2015 ***The Quran: Unchallengeable Miracle*** | http://www.quranmiracles.com/2011/03/heavens-not-supported-by-pillars/ , dalam terjemahan Bahasa Inggris *(in English translation* ) |
| Kedutaan Amerika Serikat dan Konsulat-konsulatnya di Arab Saudi.<br><br>*(US Embassy & Consulates in Saudi Arabia)* | https://sa.usembassy.gov/u-s-citizen-services/death-of-a-u-s-citizen/ |
| Kementrian Agama Republik Indonesia (The Ministy of Religious Affair of Republic of Indonesia) for the translation of the Qur'an into Indonesia | Applikasi daring tersedia pada:<br><br>*(Online apps provided in the: )*<br><br>http://devquran.majorbee.com/ ; www.quran.kemenag.go.id |
| Lembaga Alkitab Indonesia/LAI;<br>Jalan Salemba Raya No.12<br>Jakarta Pusat<br>Indonesia<br>10430 | http://www.alkitab.or.id/ ; info@alkitab.or.id |
| muflihun.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | Untuk cek silang arti dari (terjemahan dalam Bahasa Inggris) atas hadis dari situs:<br>*(For cross -checking with the meaning of the [translated into English] hadith from the site:)*<br>https://muflihun.com/bukhari/83/50 |
| Ohr Shamayach Insitutions, 22 Shimon Hatzadik St., POB 18103, Jerusalem 91180, Israel.<br><br>Dalam tulisan berjudul: "*My Three Suns (And Moons)*", oleh Rabbi Reuven Chaim Klein, dikunjungi 2 April 2018 from **https://ohr.edu/7004**.<br><br>*(In the writing entitled: "My Three Suns [And Moons]", by Rabbi Reuven* | https://ohr.edu/ |

| | |
|---|---|
| *Chaim Klein, retrieved on 2 April 2018 from **https://ohr.edu/7004**)* | |
| Oxford University Press; © 2018 Oxford University Press, *Oxford Dictionaries Online*, Oxford University Press, Great Clarendon Street, Oxford , OX2 6DP, United Kingdom email: dmca@oup.com By post: Legal Department | https://www.oxforddictionaries.com/ |
| Psychology Today, © 2019, Sussex Publishers, LLC | https://www.psychologytoday.com/us/blog/happiness-in-world/201004/the-six-reasons-people-attempt-suicide |
| qBible.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan. *( Unidentified details)* | http://www.qbible.com/ |
| QTafsir.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan. *( Unidentified details)* | http://www.qtafsir.com/ dalam terjemahan Bahasa Inggris *(in English translation* ) |
| quranx.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan. *( Unidentified details)* | http://quranx.com dalam terjemahan Bahasa Inggris *(in English translation* ) |
| Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thought; Hak terdaftar © 2002-2018; The Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thought adalah organisasi non-pemerintah berlandaskan Islam, institusi independen berpusat di Amman, ibu kota Kerajaan Yordania Hashemite.<br><br>*(Royal Aal al-Bayt Institute for Islamic Thought; Copyrights © 2002-2018; The Royal Aal* | www.Altafsir.com ; forums.altafsir@itgsolutions.com |

| | |
|---|---|
| *al-Bayt Institute for Islamic Thought is an international Islamic non-governmental, independent institute headquartered in Amman, the capital of the Hashemite Kingdom of Jordan)* | |
| Rock Holdings, " ***Dictionary.com*** " , © 2019 Dictionary.com, LLC | https://www.dictionary.com/browse/embed |
| *Saudi Commission for Tourism & National Heritage, P.O. Box 66680, Riyadh 11586,* Kerajaan Arab Saudi, situs berbahasa Inggris berjudul *"About Madain Saleh" (Saudi Commission for Tourism & National Heritage, P.O. Box 66680, Riyadh 11586, Kingdom of Saudi Arabia, the site in English entitled: "**About Madain Saleh**")* | https://scth.gov.sa/en/Antiquities-Museums/InternationallyRegisteredSites/Pages/About-Madain-Saleh.aspx and http://nabataea.net/MedainSalehTombs.html |
| SearchTruth.com<br><br>Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | https://www.searchtruth.com/ dalam terjemahan Bahasa Inggris *(in English translation* ) |
| sunnah.com/<br><br>Detil tidak teridentifikasikan.<br>*( Unidentified details)* | https://sunnah.com/ dalam terjemahan Bahasa Inggris *(in English translation* ) |
| Università degli studi di Pisa , Pisa, Italy, DASI | http://dasi.humnet.unipi.it/index.php?id=42&prjId=1&corId=0&colId=0 |

| | |
|---|---|
| (*Digital Archive for the Study of pre-Islamic Arabian Inscriptions*), ***"Corpus of South Arabian Inscriptions"***, 2013, dikunjungi tgl. 10 Juni 2018.<br><br>*(Università degli studi di Pisa , Pisa, Italy, DASI [Digital Archive for the Study of pre-Islamic Arabian Inscriptions],* ***"Corpus of South Arabian Inscriptions"****, 2013, retrieved by the Indonesian translator on 10 June 2018.)* | |
| ***U.S. Geological Survey*** *-* ***U.S. Department of the Interior.*** | http://earthquake.usgs.gov/faq/hist.html |
| Yayasan Lembaga SABDA, © 2005-2017 ; http://alkitab.sabda.org/ | http://alkitab.sabda.org/article.php?book=19&id=475 |